

**MANAJEMEN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN PAI
BERBASIS VIDEO YOUTUBE UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MI NU BUARAN
KOTA PEKALONGAN**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh:

FINA NISWATI IZZA

NIM. 5219040

**PROGRAM STUDI
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**MANAJEMEN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN PAI
BERBASIS VIDEO YOUTUBE UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MI NU BUARAN
KOTA PEKALONGAN**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh:

FINA NISWATI IZZA
NIM. 5219040

Pembimbing:

Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.
NIP. 19670421 199603 1 001

Prof. Dr. Hj. SUSMININGSIH, M.Ag.
NIP. 19750211 199803 2 001

**PROGRAM STUDI
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : FINA NISWATI IZZA

NIM : 5219040

Program Studi : MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Judul Tesis : MANAJEMEN PENGGUNAAN MEDIA
PEMBELAJARAN PAI BERBASIS VIDEO
YOUTUBE UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MI NU
BUARAN KOTA PEKALONGAN

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam tesis yang berjudul “MANAJEMEN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN PAI BERBASIS VIDEO YOUTUBE UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MI NU BUARAN KOTA PEKALONGAN” secara keseluruhan adalah asli hasil karya/ penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/ penelitian orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk atau dikutip dari sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini adalah hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 5 Juni 2023

Yang menyatakan



FINA NISWATI IZZA
NIM 5219040

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Permohonan Sidang Tesis

Kepada :

Yth. Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c.q. Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing kami menyatakan bahwa naskah tesis saudara :

Nama : FINA NISWATI IZZA

NIM : 5221040

Prodi Studi : MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Semester : VIII (delapan)

Judul : MANAJEMEN PENGGUNAAN MEDIA

PEMBELAJARAN PAI BERBASIS VIDEO YOUTUBE
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
SISWA DI MI NU BUARAN KOTA PEKALONGAN

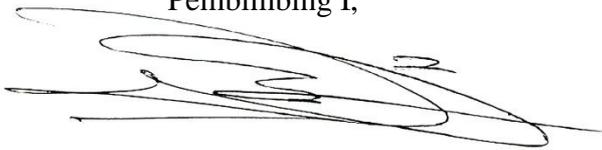
Telah dapat diajukan kepada Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk segera disidang dalam rangka memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. W.b.

Pekalongan, 09 April 2023

Pembimbing I,



Dr. H. Slamet Untung, M.Ag.
NIP. 19670421 199603 1 001

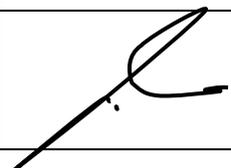
Pembimbing II



Prof. Dr. H. SUSMININGSIH, M.Ag.
NIP. 19750211 199803 2 001

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS

Nama : FINA NISWATI IZZA
NIM : 5221040
Program Studi : MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul : MANAJEMEN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN PAI BERBASIS VIDEO YOUTUBE UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MI NU BUARAN KOTA PEKALONGAN

No	Nama	Tanda tangan	Tanggal
1	Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.		
2	Prof. Dr. Hj. SUSMININGSIH, M.Ag.		

Pekalongan, 09 April 2023

Mengetahui:
An. Direktur,
Ketua Program Studi
Magister Pendidikan Agama Islam



Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag
NIP. 19670421 199603 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
mengesahkan tesis saudara:

Nama : FINA NISWATI IZZA

NIM : 5219040

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Judul : MANAJEMEN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN PAI
BERBASIS VIDEO YOUTUBE UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MI NU BUARAN KOTA
PEKALONGAN

Pembimbing : 1. Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.
2. Prof. Dr. Hj. SUSMININGSIH, M.Ag.

yang telah diujikan pada hari Senin, 16 Mei 2023 dan dinyatakan lulus.

Pekalongan, 8 Juni 2023

Sekretaris Sidang,

Ketua Sidang,

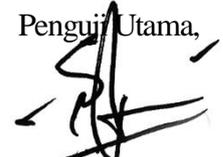

Dr. TAUFIQUR ROHMAN, M. Sy.
NITK.19820110202001D1030

Penguji Anggota,


Dr. AHMAD TAUFIQ, M.Pd.I.
NIP. 19860306 201903 1 003


Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.
NIP. 19670421 199603 1 001

Penguji Utama,


Dr. M. ALI GHUFRON, M.Pd.
NIP. 19870723 202012 1 004



Direktur,


Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag.
NIP. 19710115 199803 1 005

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : MANAJEMEN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN PAI
BERBASIS VIDEO YOUTUBE UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MI NU BUARAN KOTA
PEKALONGAN

Nama : FINA NISWATI IZZA
NIM : 5219040
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Telah disetujui tim penguji ujian,

Ketua :
Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.



(.....)

Sekretaris :
Dr. TAUFIQUR ROHMAN, M. Sy.



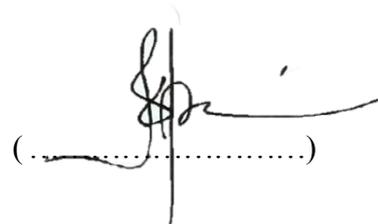
(.....)

Penguji Utama :
Dr. M. ALI GHUFRON, M.Pd.



(.....)

Penguji Anggota :
Dr. AHMAD TAUFIQ, M.Pd.I.



(.....)

Diuji di Pekalongan pada tanggal 16 Mei 2023

Waktu : Pukul 08.00-09.30WIB
Hasil/ nilai : 86 / A
Predikat kelulusan : Sangat Memuaskan

PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Ś	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ẓ	zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (didas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
م	M	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	ha'	Ha	Ha
ء	hamzah	~	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نزل = *nazzala*

بهنّ = *bihinna*

III. Vokal Pendek

Fathah (o`_) ditulis a, *kasrah* (o_) ditulis I, dan *dammah* (o _) ditulis u.

IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi I panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) di atasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti فلا ditulis *fala*.
2. Kasrah + ya' mati ditulis I seperti تفصيل: , ditulis *tafsil*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti أصول ,ditulis *usul*.

V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الزهيلي ditulis *az-Zuhaili*
2. Fathah + wawu ditulis au الدولة ditulis *ad-Daulah*

VI. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikendaki kata aslinya.
2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh: بداية الهداية ditulis *bidayah al-hidayah*.

VII. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti أن ditulis *anna*.
2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambing apostrof,(,) seperti شئىء ditulis *syai,un*.
3. Bila terletak ditengah kata setelah vocal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti ربائب ditulis *raba'ib*.
4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambing apostrof (,) seperti تاخذون ditulis *ta'khuzuna*.

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis al, seperti البقرة ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'I' diganti denganhuruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti النساء ditulis *an-Nisa'*.

IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti ذوي الفرود : *zawi al-furud* atau أهل السنة ditulis *ahlu as-sunnah*.

PERSEMBAHAN

Tesis ini ananda pesembahkan teruntuk :

- *Ayah dan bundaku, Bapak Agus Ahmadi Ridhona dan Ibu Fadhliyah Tanada Yahasna yang selalu membimbing, memberiku kasih sayang, dukungan, baik materi maupun non materi, serta do'a tulus yang tiada henti dan takkan pernah padam sepanjang masa serta senantiasa sabar sehingga mampu mengantarkan pada kondisi saat ini, semua itu akan terukir indah dalam relung hati ananda yang paling dalam*
- *Suamiku, M. Sabiq Naja yang selalu menemani dan membantu dalam keadaan suka dan duka.*
- *Anaku sayang, Yuhanidz yang selalu menghadirkan keceriaan dan memberi warna dalam hidupku.*
- *Bapak Ibu Dosen Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu kepada ananda. Semoga ilmu yang engkau berikan bermanfaat di dunia dan di akhirat. Amin...*
- *Keluarga besar MI NU Buaran Kota Pekalongan, baik kepala madrasah, dewan guru serta staff yang begitu baik hati telah membantu dan mendukung ananda sehingga selesailah tesis ini.*
- *Teman-teman seperjuangan Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan angkatan XV*
- *Almamaterku Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah menaungiku dalam mengarungi samudra ilmu yang maha luas*

MOTTO

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا
أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

“Dan carilah (pahala) negeri akhirat dengan apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia dan berbuatbaiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan.”

(QS. Al-Qasas: 77)

ABSTRAK

Fina Niswati Izza, NIM. 5209040. 2023. Manajemen Penggunaan Media Pembelajaran PAI berbasis Video Youtube Di MI NU Buaran Kota Pekalongan. Tesis Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: (1) Dr. H. Slamet Untung, M.Ag. (2) Prof. Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag.

Kata Kunci: Manajemen, Media Pembelajaran, Rumpun Pendidikan Agama Islam

Media pembelajaran adalah sarana pendukung proses pembelajaran agar peserta didik dapat menerima materi pembelajaran dengan baik. Penggunaan media pembelajaran perlu dikelola dengan baik terlebih ketika terjadi situasi yang tidak diinginkan contohnya pandemi Covid-19. Pandemi Covid-19 yang mengakibatkan perubahan sistem pembelajaran yang signifikan, namun madrasah tetap memiliki tanggung jawab bahwa kegiatan belajar mengajar harus tetap berjalan. Bagaimana cara guru PAI menyampaikan materi pelajaran dengan efektif sedangkan siswa dilarang untuk berangkat ke madrasah. Penyampaian materi yang hanya melalui media foto mengakibatkan menurunnya motivasi belajar peserta didik dikarenakan mereka mengalami kesulitan dalam memahami materi. Akhirnya dipilih video Youtube sebagai media penyampaian materi pelajaran Pendidikan Agama Islam. Rumusan permasalahan penelitian ini adalah: 1. Bagaimana manajemen penggunaan media pembelajaran PAI berbasis video Youtube di MI NU Buaran Kota Pekalongan? 2. Bagaimana gambaran video pembelajaran PAI yang terdapat di Channel Youtube MI NU Buaran Kota Pekalongan? 3. Apa faktor pendukung dan penghambat penggunaan media pembelajaran PAI berbasis video Youtube di MI NU Buaran Kota Pekalongan?

Tujuan penelitian ini adalah : mendeskripsikan kegiatan guru PAI di MINU Buaran dalam rangka manajemen penggunaan media pembelajaran berbasis video Youtube. Mendeskripsikan video pembelajaran PAI yang terdapat di Channel Youtube MI NU Buaran Kota Pekalongan dan untuk mengetahui relevansi konten video apabila digunakan pada kegiatan pembelajaran yang sudah berjalan normal. Mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat manajemen penggunaan media pembelajaran PAI berbasis video Youtube di MI NU Buaran Kota Pekalongan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan termasuk penelitian lapangan. Pengumpulan data melalui metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis datanya dengan menggunakan teori dari Miles, Huberman dan Saldana yaitu kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Penelitian ini menghasilkan temuan (1) manajemen penggunaan media pembelajaran PAI berbasis video Youtube di MI NU Buaran Kota Pekalongan : a) Perencanaan sudah terlaksana dengan baik. b) Pengorganisasian sudah terlaksana dengan baik. c) Pelaksanaan sudah terlaksana dengan baik. d) Evaluasi sudah terlaksana dengan baik. Terdapat 92 video pembelajaran PAI di channel Youtube MI NU Buaran Kota Pekalongan. Video tersebut hasil produksi guru pada sekolah tersebut. 86 video masih relevan dan dapat digunakan sebagai media dan sumber belajar kegiatan sekarang. Konten video tersebut sangat menarik karena menggunakan metode yang bervariasi sehingga dapat meningkatkan motivasi peserta didik. Faktor pendukung : 1. SDM yang kompeten 2. Ketersediaan sarana dan prasarana untuk membuat video. Faktor Penghambat : 1. Kurangnya sarana dan prasarana menonton video. 2. Kesibukan orang tua 3. Keterbatasan kreativitas guru

ABSTRACT

Fina Niswati Izza, NIM. 5209040. 2023. Management of Use of Youtube Video-Based Islamic Religious Education Learning Media in MI NU Buaran Pekalongan City. Thesis Master of Study Program Islamic Education, Post-Graduate Program UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Counselor: (1) Dr. H. Slamet Untung, M.Ag. (2) Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag.

Keywords : Management, Learning Media, Islamic Religious Education Group.

Learning media is a means of supporting the learning process so that students can receive learning material well. The use of learning media needs to be managed properly, especially when unwanted situations occur, for example the Covid-19 pandemic. The Covid-19 pandemic has resulted in significant changes to the learning system, but madrasah still have the responsibility that teaching and learning activities must continue. How can Islamic religious education teachers convey subject matter effectively while students are prohibited from going to madrasah?. Submission of material only through photo media resulted in a decrease in students' learning motivation because they had difficulty understanding the material. Finally, the YouTube video was chosen as a medium for delivering Islamic Religious Education subject matter. The formulation of this research problem are: 1. How is the management of the use of Youtube video-based PAI learning media at MI NU Buaran, Pekalongan City? 2. How is the description of the PAI learning videos contained in the MI NU Buaran Pekalongan City Youtube Channel? 3. What are the supporting and inhibiting factors for using Youtube video-based PAI learning media at MI NU Buaran, Pekalongan City.

The research objectives are: To describe the activities of PAI teachers at MINU Buaran in managing the use of YouTube video-based learning media.. To describe the PAI learning videos contained on the MI NU Buaran Youtube Channel, Pekalongan City and to find out the relevance of video content when used in learning activities that are already running normally. To describe the supporting factors and inhibiting factors in the management of the use of Youtube video-based PAI learning media at MI NU Buaran, Pekalongan City. This study uses a qualitative approach and includes field research. descriptive. The data collection is interviews, observation and documentation. The data analysis uses the theory from Miles, Huberman and Sadana, namely data condensation, data presentation, and drawing conclusions. The data analysis uses the theory from Miles, Huberman and Saldana, namely data condensation, data display, and drawing conclusions/ verification.

This research produces findings : (1) management of the use of YouTube video-based PAI learning media at MI NU Buaran, Pekalongan City : (1) Learning planning has been carried out properly (2) Learning organizing has been carried out properly (3) Learning actuating planning has been carried out properly (4) Learning evaluation has been carried out properly. There are 92 PAI learning videos on the MI NU Buaran Pekalongan Youtube channel. The video was produced by the teacher at the school. 86 videos are still relevant and can be used as media and learning resources. The video content is very interesting because it uses a variety of methods so that it can increase student motivation. Supporting factors: 1. Competent human resources 2. Availability of facilities and infrastructure to make videos. Obstacle factors: 1. Lack of facilities and infrastructure to watch videos. 2. Busy parents 3. Limitations of teacher creativity.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur Alhamdulillah terpanjatkan kehadiran Allah SWT yang telah dan senantiasa melimpahkan rahmat, inayah dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat teriring salam semoga senantiasa dan selalu terlimpahcurahkan kepada Junjungan Agung Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat, tabi'in, tabi'it tabi'in dan para pengikut setia beliau hingga akhir zaman, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini dengan judul ***“Manajemen Penggunaan Media Pembelajaran PAI Berbasis Video Youtube Untuk Meningkatkan Motivasi Siswa di MI NU Buaran Kota Pekalongan”*** sebagai syarat untuk mendapat gelar Magister Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakaim, M.Ag selaku Rektor Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag selaku ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan sekaligus Pembimbing I yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan, dan buah pikirannya dalam tesis ini.

4. Ibu Prof. Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag selaku Pembimbing II yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, dan arahnya dalam tesis ini.
5. Bapak M. Anis Hilmy, S.Pd.I, selaku Kepala, Guru PAI, Para Staf serta peserta didik MI NU Buaran Kota Pekalongan, atas izin, kesempatan, bantuan, serta kerjasamanya yang baik sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar
6. Segenap Dosen dan Staf Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Orang tua, saudara, mertua dan keluarga khususnya suami tercinta M. Sabiq Naja yang selalu mendoakan, dan atas segala kasih sayangnya.
8. Semua pihak yang telah membantu terwujudnya Tesis ini.

Kiranya tiada ungkapan yang paling indah yang dapat penulis haturkan selain iringan do'a *Jazakumullahu Khoirol Jaza'*, semoga bantuan dukungan yang telah di berikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amin.

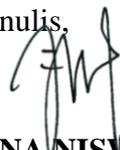
Penulis menyadari tiada gading yang tak retak, begitupun kiranya Tesis ini masih jauh dari sempurna, sumbang pikir dan koreksi sangat bermanfaat dalam menyempurnakan Tesis ini.

Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, April 2023

Penulis,


FINA NISWATI IZZA
NIM. 5219040

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL PERTAMA	i
HALAMAN JUDUL KEDUA	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
LEMBAR PERSETUJUAN TIM PENGUJI	vii
TRANSLITERASI	viii
PERSEMBAHAN	xi
MOTTO	xii
ABSTRAK	xiii
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL DAN SKEMA	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Kajian Pustaka	10
F. Kerangka Teoritis	20
G. Kerangka Berpikir	23
H. Metode Penelitian	26
I. Sistematika Penulisan	34
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Konsep Dasar Manajemen Pembelajaran	36
1. Definisi Manajemen Pembelajaran	36
2. Fungsi- Fungsi Manajemen Pembelajaran	38
a. Perencanaan Pembelajaran	38
b. Pengorganisasian Pembelajaran	40
c. Pelaksanaan Pembelajaran	41
d. Evaluasi Pembelajaran	44
B. Media Pembelajaran Berbasis Video	48
1. Definisi Media Pembelajaran Berbasis Video	48
2. Kelebihan dan Kekurangan Media Pembelajaran Video	53

C. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).....	59
1. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	59
2. Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah (MI)	63
D. Motivasi Belajar	66
1. Definisi Motivasi Belajar	66
2. Strategi Menumbuhkan Motivasi Belajar.....	68

BAB III GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum MI NU Buaran Kota Pekalongan.....	70
1. Sejarah Berdirinya MI NU Buaran Kota Pekalongan.....	70
2. Profil MI NU Buaran Kota Pekalongan.....	70
3. Visi dan Misi MI NU Buaran Kota Pekalongan	71
4. Program dan Kurikulum Pembelajaran MI NU Buaran Kota Pekalongan.....	72
5. Keadaan Tenaga Pendidik dan Non Pendidik di MI NU Buaran Kota Pekalongan	75
6. Keadaan Siswa di MI NU Buaran Kota Pekalongan	77
7. Kegiatan Belajar Mengajar Di MI NU Buaran Kota Pekalongan Pada Saat Pandemi Covid-19.....	77
B. Manajemen Penggunaan Media Pembelajaran PAI Berbasis Video Youtube Di MI NU Buaran Kota Pekalongan.....	82
1. Perencanaan	82
2. Pengorganisasian	84
3. Pelaksanaan	85
4. Evaluasi	87
C. Video Pembelajaran PAI Di Channel Youtube MI NU Buaran Kota Pekalongan.....	89
D. Gambaran Motivasi Belajar Siswa di MI NU Buaran Kota Pekalongan Setelah Menggunakan Media Pembelajaran PAI Berbasis Video	96
E. Faktor Pendukung dan Penghambat Penggunaan Media Pembelajaran PAI Berbasis Video Youtube di MI NU Buaran Kota Pekalongan	99
1. Faktor Pendukung.....	99
2. Faktor Penghambat.....	100

BAB IV PEMBAHASAN

A. Analisis Manajemen Penggunaan Media Pembelajaran PAI Berbasis Video Youtube di MI NU Buaran Kota Pekalongan.	103
---	-----

B. Analisis Video Pembelajaran PAI di Channel Youtube MI NU Buaran Kota Pekalongan	109
C. Gambaran Motivasi Belajar Siswa Setelah Menggunakan Media Pembelajaran PAI Berbasis Video Youtube di MI NU Buaran Kota Pekalongan pada Saat Pandemi Covid-19	118
D. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Penggunaan Media Pembelajaran PAI Berbasis Video Youtube di MI NU Buaran Kota Pekalongan.....	120
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	124
B. Saran	127
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
3.1	Data Guru MI NU Buaran Kota Pekalongan	75
3.2	Data Tenaga Non Pendidik MI NU Buaran Kota Pekalongan	75
3.3	Data Guru PAI MI NU Buaran Kota Pekalongan	76
3.4	Data Jumlah Siswa MI NU Buaran Kota Pekalongan Sejak Tahun Ajaran 2018/2019 – 2022/2023	77
3.5	Video Mata Pelajaran PAI Kelas I	89
3.6	Video Mata Pelajaran PAI Kelas II	90
3.7	Video Mata Pelajaran PAI Kelas III	90
3.8	Video Mata Pelajaran PAI Kelas IV	91
3.9	Video Mata Pelajaran PAI Kelas V	92
3.10	Video Mata Pelajaran PAI Kelas VI	93
4.1	Analisis Relevansi Konten Video Pembelajaran PAI Kelas I	112
4.2	Analisis Relevansi Konten Video Pembelajaran PAI Kelas II	112
4.3	Analisis Relevansi Konten Video Pembelajaran PAI Kelas III ...	113
4.4	Analisis Relevansi Konten Video Pembelajaran PAI Kelas IV ..	114
4.5	Analisis Relevansi Konten Video Pembelajaran PAI Kelas V	115
4.6	Analisis Relevansi Konten Video Pembelajaran PAI Kelas VI ..	116
4.7	Analisis Jumlah Video Pembelajaran PAI	117

DAFTAR SKEMA

Skema	Judul	Halaman
1.1	Kerangka Berpikir	25

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Ijin Penelitian
2. Surat Keterangan Penelitian
3. Transkrip Wawancara
4. Pedoman Observasi
5. Dokumentasi Penelitian
6. KMA No 183 dan 184 Tahun 2019

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengelolaan media pembelajaran adalah bagian integral pengelolaan sekolah. Pengelolaan media pembelajaran di Sekolah Dasar menjadi tugas personil di sekolah yang bersangkutan, baik guru mata pelajaran, guru kelas, kepala sekolah, maupun karyawan yang diberi tugas untuk mengelola media pembelajaran agar dapat memberi kemanfaatan proses belajar mengajar demi meningkatkan kualitas pendidikan. Siklus pengelolaan media pembelajaran tersebut mencakup perencanaan, pengorganisasian, penerapan pengelolaan, serta penilaian terhadap pengelolaan media pembelajaran.¹

Media merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai perantara untuk menyampaikan sebuah pesan dari pengirim pesan kepada penerima pesan untuk meningkatkan minat belajar siswa sehingga tercipta kegiatan pembelajaran.² Peranan media yang semakin meningkat memang membuat khawatir para pendidik. Namun di sisi lain sangat besar sekali fungsinya terutama saat situasi pandemi Covid-19, dimana pembelajaran harus tetap berjalan sedangkan KBM secara tatap muka belum diperbolehkan. Di sinilah peran media sangat dibutuhkan.

¹ Eny Muhanah, “ Pengelolaan Media Pembelajaran Di Sekolah Dasar” *Jurnal Elsa*, 1(April, Vol. 18, 2020), hlm. 29

² Harsja W. Bachtiar, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, (Depok: Rajawali Pers, 2012), hlm: 7.

Akibat pandemi Covid-19 sektor pendidikan di Indonesia mendapatkan dampak yang sangat besar. Usaha-usaha dilakukan oleh pemerintah Indonesia untuk memutus rantai penularan pandemi Covid-19. Kebijakan *social distancing* atau yang dikenal dengan menjaga jarak merupakan salah satu upaya yang diambil pemerintah Indonesia dimana segala kegiatan dilakukan dari rumah baik itu bekerja, beribadah bahkan kegiatan belajar mengajar juga dilakukan dari rumah. Kegiatan belajar selama pandemi Covid-19 harus dilakukan dengan daring (dalam jaringan) atau yang dikenal dengan sistem Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Banyak pihak yang belum siap dengan kebijakan ini dikarenakan keterbatasan sumber daya baik materil maupun non materil yang mereka miliki.

Dalam menyikapi fenomena yang terjadi ini, MI NU Buaran Kota Pekalongan sebagai salah satu madrasah di Kota Pekalongan berupaya menjadikan pandemi ini bukan hanya sebuah masalah yang memberikan dampak negatif, namun juga memberikan sebuah tantangan untuk mampu menghadirkan proses pembelajran yang efektif dan aktif walaupun dilaksanakan dari rumah masing-masing. MI NU Buaran sendiri sebagai salah satu sekolah unggulan memiliki dua program yaitu program Takhassus dan program Reguler.

MI NU Buaran Kota Pekalongan merupakan salah satu sekolah swasta yang sigap dan siap menerapkan Pembelajaran Jarak Jauh kepada para peserta didiknya. Awalnya hanya media *Whatsapp* digunakan

sebagai media pembelajaran ketika awal pandemi. Namun melihat banyak sekali kelemahan dari penggunaan media *Whatsapp* tersebut akhirnya atas intruksi dari kepala sekolah, MI NU Buaran memberanikan diri menggunakan media pembelajaran berbasis video sebagai penunjang pembelajaran selama pandemi. Video pembelajaran tersebut merupakan video hasil kreativitas dari para guru di madrasah tersebut. Dari proses ide, pengambilan gambar, *editing* serta *publishing* dilakukan mandiri oleh para guru. Hal ini sesuatu yang menarik, dimana guru benar-benar diuntut untuk aktif dan kreatif untuk meningkatkan kompetensi profesionalitasnya. Terinspirasi dari salah satu platform bimbingan belajar online di Indonesia, semakin lama video pembelajaran berbasis Youtube di MI NU semakin kreatif dan menarik. Video pembelajaran tersebut dapat diakses melalui channel Youtube dengan menuliskan *keyword*: MI NU Buaran Kota Pekalongan Channel.

Video yang diunggah di Channel Youtube MI NU Buaran kota Pekalongan sampai bulan April 2023 ini total sudah mencapai 506 videodengan jumlah *follower* mencapai 1440. Jenis video yang diunggah pada channel tersebut sangat beragam baik itu video pembelajaran dan selain video pembelajaran yang masih berhubungan dengan madrasah. Observasi awal didapatkan data bahwa video pembelajaran tersebut sangat menarik. Terdapat playlist di setiap kelas yang menampilkan video PAI. Hal ini disimpulkan bahwa konten video pembelajaran tersebut tidak monoton, tidak hanya berisi tampilan guru yang

melakukan penyampaian materi dengan metode ceramah namun juga dikombinasi dengan berbagai tampilan lain seperti video animasi, menyanyi, sosiodrama dan video kisah-kisah sehingga sangat memungkinkan untuk menarik minat peserta didik dalam belajar.

Video pembelajaran hasil karya dari guru MI NU Buaran yang jumlahnya sudah mencapai ratusan tersebut dimanfaatkan ketika pembelajaran di masa pandemi Covid 19. Seiring berjalannya waktu dengan menurunnya angka korban dan penularan Covid 19 pemerintah sudah memperbolehkan kegiatan pembelajaran tatap muka namun sifatnya masih terbatas. Hal ini merupakan kabar baik bagi pendidikan di Indonesia, termasuk bagi MI NU Buaran Kota Pekalongan. Kegiatan belajar mengajar (KBM) di MI NU Buaran Pekalongan juga sudah mulai melakukan KBM dengan tatap muka terbatas. Namun Hal ini juga berdampak pada penurunan pemanfaatan penggunaan video pembelajaran yang sudah dibuat dan diupload di Channel MINU Buaran Pekalongan. Bahkan banyak yang sudah meninggalkan video pembelajaran tersebut. Para guru lebih fokus bagaimana menyelesaikan materi yang banyak dengan waktu yang singkat. Akhirnya para guru khususnya PAI lebih fokus menyelesaikan materi dengan menggunakan metode ceramah. Padahal apabila penulis amati video pembelajaran tersebut masih sangat relevan dan dapat pula dimanfaatkan sebagai media dan sumber belajar selain buku teks. Selain itu materi PAI yang kompleks tidak hanya berisi tulisan latin namun juga harus memahami

ayat-ayat Al-Qur'an dan hadits yang mana menggunakan tulisan Arab, tentunya murid akan merasa sulit dan bosan apabila pembelajaran hanya diberikan dengan metode yang monoton. Maka walaupun pembelajaran sudah kembali normal, selain fokus dengan menggunakan buku teks sebagai sumber belajar dan menggunakan metode ceramah juga tetap diperlukan variasi dalam menyampaikan pembelajaran berupa bantuan sebuah media untuk memudahkan penyampaian materi kepada peserta didik.

Media video memiliki fungsi sebagai media pembelajaran yaitu fungsi atensi, fungsi afektif, fungsi kognitif dan fungsi kompensatoris. Fungsi atensi yaitu media video dapat menarik perhatian dan mengarahkan konsentrasi audiens pada materi video. Fungsi afektif yaitu media video mampu menggugah emosi dan sikap audiens. Fungsi kognitif dapat mempercepat pencapaian tujuan pembelajaran untuk memahami dan mengingat pesan atau informasi yang terkandung dalam gambar atau lambang. Sedangkan fungsi kompensatoris adalah memberikan konteks kepada audiens yang kemampuannya lemah dalam mengorganisasikan dan mengingat kembali informasi yang telah diperoleh. Dengan demikian media video dapat membantu audiens yaitu peserta didik yang lemah dan lambat menangkap suatu pesan menjadi mudah dalam menerima dan memahami inovasi yang disampaikan, hal ini disebabkan karena video mampu mengkombinasikan antara visual

(gambar) dengan audio (suara).³ Melihat manfaat media video yang banyak, seharusnya guru mata pelajaran PAI di MI NU Buaran tetap mengoptimalkan pemanfaatan video pembelajaran berbasis video Youtube yang sudah ada. Waktu yang terbatas tidak boleh dijadikan alasan untuk hanya fokus menyelesaikan materi. Yang ada peserta didik hanya semakin jenuh dan tidak bersemangat karena belajar di kelas menjadi sebuah momok tersendiri. Maka dalam hal ini penting sekali para guru khususnya guru mata pelajaran PAI melakukan manajemen penggunaan media pembelajaran sehingga kegiatan belajar menjadi bervariasi. Hasil yang diharapkan dengan waktu KBM yang sudah kembali normal selain materi dapat tersampaikan dengan maksimal juga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik, jika motivasi belajar sudah ada kegiatan pembelajaran akan berhasil.

Fokus penelitian penulis adalah meneliti video pembelajaran PAI karena selain sesuai dengan bidang kajian penulis yaitu di jurusan Pendidikan Agama Islam namun juga mata pelajaran PAI secara umum sangat kompleks. Al-Qur'an Hadits, Fikih, Akidah Akhlak dan Sejarah Kebudayaan Islam merupakan empat mata pelajaran yang terdapat pada kurikulum Pendidikan Agama Islam untuk siswa Madrasah Ibtidaiyah. Empat mata pelajaran tersebut saling berhubungan, mengisi dan melengkapi. Sumber utama dalam Islam adalah Al-Qur'an Hadits artinya dia adalah sumber akidah akhlak, syariah/ fikih sehingga setiap

³ Arif Yudianto, "Penerapan Video Sebagai Media Pembelajaran" dalam Seminar Nasional Pendidikan: Universitas Muhammadiyah Sukabumi, 09 Agustus 2017, hlm. 235.

komponen tersebut menjadi bahan kajian.⁴ Tentu ini kompleks terutama bagi para peserta didik di tingkat sekolah dasar.

Dari latar belakang masalah di atas, penulis ingin mengetahui bagaimana para guru di sekolah tersebut melakukan manajemen penggunaan media pembelajaran PAI berbasis video Youtube pada saat pandemi Covid-19 dalam hal ini ketika pembelajaran daring dan tatap muka terbatas. Kemudian penulis ingin mengetahui gambaran media pembelajaran PAI berbasis video Youtube yang di buat pada masa pandemi di MI NU Buaran Pekalongan dan relevansi konten video apabila dimanfaatkan pada kegiatan pembelajaran yang sudah berjalan normal. Serta penulis juga ingin mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat penggunaan media pembelajaran PAI berbasis video Youtube di MI NU Buaran Kota Pekalongan.

B. Rumusan Masalah

Berikut ini adalah beberapa rumusan masalah yang dapat penulis sajikan berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis paparkan di atas:

1. Bagaimana manajemen penggunaan media pembelajaran PAI berbasis video Youtube di MI NU Buaran Kota Pekalongan?
2. Bagaimana gambaran media pembelajaran PAI berbasis video Youtube yang terdapat pada Channel Youtube MI NU Buaran Kota Pekalongan?

⁴ Purniadi Putra dan Idawati, “ Telaah Kurikulum dalam Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah” *Jurnal Radenfatah*, 2 (Januari, Vol. 3, 2018), hlm. 109

3. Bagaimana gambaran motivasi belajar siswa setelah menggunakan media pembelajaran PAI berbasis video Youtube di MINU Buaran Pekalongan pada saat Pandemi Covid-19?
4. Apa Faktor pendukung dan penghambat penggunaan media pembelajaran PAI berbasis video Youtube di MI NU Buaran Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Pada prinsipnya tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab rumusan masalah di atas. Secara operasional tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kegiatan guru PAI di MI NU Buaran Kota Pekalongan dalam memanajemen penggunaan media pembelajaran berbasis video Youtube dari kegiatan *planning, organizing, actuating* dan *evaluating*.
2. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan video pembelajaran PAI yang terdapat di Channel Youtube MI NU Buaran Kota Pekalongan dan untuk mengetahui relevansi konten video apabila digunakan pada kegiatan pembelajaran yang sudah berjalan normal.
3. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan motivasi belajar siswa setelah menggunakan media pembelajaran PAI berbasis video Youtube di MI NU Buaran Kota Pekalongan pada saat Pandemi Covid-19.

4. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat manajemen penggunaan media pembelajaran PAI berbasis video Youtube di MI NU Buaran Kota Pekalongan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan di MI NU Buaran Pekalongan ini memiliki beberapa manfaat, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang manajemen media pembelajaran PAI.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi seluruh praktisi pendidikan diantaranya adalah:

a. Penulis

Penelitian ini bermanfaat bagi penulis sendiri sebagai sarana menambah pengalaman penulis untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam bidang manajemen penggunaan media pembelajaran PAI.

b. MI NU Buaran Kota Pekalongan

Penelitian ini juga dapat menambah referensi dan literatur untuk perpustakaan di MI NU Buaran Kota Pekalongan. Selain itu dengan adanya penelitian ini dapat memberikan gambaran

kondisi di lapangan pemanfaatan media pembelajaran PAI berbasis video Youtube sehingga dapat dimanfaatkan sebagai bahan kajian untuk meningkatkan mutu pendidikan di MI NU Buaran Kota Pekalongan.

c. Praktisi Pendidikan

Penelitian ini dapat memberikan pemahaman baru serta inspirasi bagi seluruh praktisi pendidikan tentang manajemen penggunaan media pembelajaran berbasis video Youtube.

E. Kajian Pustaka

Penelitian mengenai manajemen penggunaan media pembelajaran PAI berbasis video Youtube untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di MI NU Buaran Kota Pekalongan belum pernah dikaji oleh penulis sebelumnya. Hal ini merupakan sesuatu yang baru karena peneliti berusaha menggambarkan bagaimana guru mata pelajaran PAI dapat mengelola penggunaan media pembelajaran yang dimanfaatkan untuk meningkatkan motivasi peserta didik di MI NU Buaran Kota Pekalongan. Walaupun judul penelitian penulis belum pernah dikaji namun penelitian tersebut memiliki keterkaitan dengan beberapa penelitian penulis lain, diantaranya adalah :

1. Sri Sawarti dengan penelitian Thesis “*Pengelolaan Media Pembelajaran Sekolah Dasar (Studi Situs: SD Negeri 12 Sragen)*”.

Penelitian yang menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif ini meneliti tentang jenis media pembelajaran di SDN 12 Sragen,

pengadaannya serta bentuk perawatannya. Hasil dari penelitian ini bahwa pengadaan media pembelajaran di sekolah tersebut berasal dari tiga jenis media pembelajaran yaitu media elektronika, media bukan elektronika dan media kreasi dari guru-guru di sekolah tersebut. Bentuk pengadaan dan perawatannya berasal dari tiga asal yaitu bersumber dari dana BOS, DAK, dan dari sumbangan wali murid. Untuk penggunaan dan perawatan setiap guru yang akan menggunakan diwajibkan mengisi buku daftar pinjam.⁵

Penelitian ini dengan penelitian penulis memiliki persamaan yaitu menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif . Keduanya juga memiliki fokus kajian yang sama yaitu meneliti pengelolaan media pembelajaran pada jenjang pendidikan sekolah dasar. Perbedaan keduanya dapat dilihat dari jenis media yang diteliti. Jika penelitian dari Sri Sarwati meneliti dari sistem manajemen sekolah bagaimana pengadaan media dan bagaimana perawatan media yang ada di sekolah tersebut. Sedangkan penulis meneliti dari segi pemanfaatan media dan bagaimana guru melakukan manajemen penggunaan terhadap media tersebut.

2. Noerdjanah dengan penelitiannya “*Pengelolaan Media Pembelajaran Bilingual (Studi Kasus SMA Batik 1 Surakarta)*”.

Penelitian dari Noerdjanah ini termasuk penelitian kualitatif dengan pendekatan etnografi. Penelitian ini membahas tentang ciri-

⁵ Sri Sawarti, Thesis: “*Pengelolaan Media Pembelajaran Sekolah Dasar, Studi Situs: SD Negeri 12 Sragen*” (Surakarta: UMS, 2011), hlm. vii.

ciri media pembelajaran bilingual, ciri-ciri interaksi guru dan siswa dengan media bilingual dan bagaimana pengawasan media pembelajaran bilingual pada pembelajaran sains di SMA tersebut. Hasilnya adalah ciri-ciri penggunaan media pembelajaran di sekolah tersebut dilaksanakan melalui perencanaan, penerapan, dan evaluasi pembelajaran. Ciri-ciri interaksi antara guru dengan peserta didik dalam menggunakan media pembelajaran bilingual meliputi ketidakpahaman siswa bila guru mengajarkan dengan menggunakan bahasa Inggris. Penanganannya dilakukan dengan motivasi kepada siswa, memberikan vocab bahasa Inggris, memberikan buku pedoman pendidikan sains bilingual dan melakukan G-SPOT online melalui radio.⁶

Penelitian Noerdjanah dengan penelitian penulis memiliki persamaan yaitu keduanya meneliti tentang pengelolaan media pembelajaran. Namun keduanya juga memiliki perbedaan yaitu jika penelitian ini meneliti media pembelajaran bilingual sedang penulis meneliti tentang media pembelajaran berbasis video Youtube. Selain itu jenjang yang diteliti keduanya pun berbeda, Jika penelitian dari Noerdjanah adalah pada tingkat SMA sedangkan penulis meneliti pada jenjang sekolah dasar.

⁶ Noerdjanah, "Pengelolaan Media Pembelajaran Bilingual; Studi Kasus di SMA Batik 1 Surakarta" *Tesis Magister Manajemen Pendidikan*, (Surakarta: UMS, 2011), hlm. viii

3. Eka Ratnawati dengan penelitiannya "*Pengelolaan Media Pembelajaran Di Sekolah Dasar Negeri 1 Karangduren Kecamatan Sawit Kabupaten Boyolali*".

Eka Ratnawati menggunakan desain fenomenologi. Penelitiannya merupakan jenis penelitian kualitatif. Isi dari penelitian ini membahas tentang perencanaan, pemanfaatan dan perawatan media pembelajaran di SDN 1 Karangduren. Hasil dari penelitian ini adalah: 1. Pada tahap perencanaan media pembelajaran meliputi pendataan, menyesuaikan media pembelajaran dengan materi ajar, memferivikasikan media pembelajaran antar guru, mempersiapkan dukungan buku paket, menuangkan rencana pembelajaran dengan menggunakan media. 2. Pemanfaatan media pembelajaran meliputi mampu memudahkan siswa memahami materi ajar, meningkatkan rasa ingin tahu siswa, membantu guru menjelaskan materi kepada siswa, mengurangi penyampaian materi atau teori pembelajaran secara verbal. 3. Pemeliharaan media pembelajaran baik materi, benda maupun file. Apabila media pembelajaran mengalami kerusakan, maka perbaikan dilakukan oleh guru.⁷

Persamaan dengan penelitian penulis yaitu, keduanya meneliti manajemen media pembelajaran di sekolah dasar. Sedangkan perbedaan keduanya adalah penelitian yang dilakukan Eka

⁷ Eka Ratnawati , "Pengelolaan Media Pembelajaran Di Sekolah Dasar Negeri 1 Karangduren Kecamatan Sawit Kabupaten Boyolali", *Tesis Program Administrasi Pendidikan* (Surakarta: UMS, 2018), hlm. vii.

Rahmawati adalah meneliti pengelolaan media pembelajaran baik dalam bentuk materi, benda, maupun file sedangkan penelitian penulis berfokus pada salah satu jenis media pembelajaran berbentuk audio visual yaitu media pembelajaran berbasis video Youtube. Kemudian penulis juga meneliti sejauh mana media pembelajaran berbasis video Youtube ini dapat digunakan di MI NU Buaran Kota Pekalongan pada masa pembelajaran normal.

4. Baharuddin Yusuf dengan penelitiannya "*Pengembangan Video Pembelajaran PAI untuk Meningkatkan Proses dan Hasil Belajar Siswa SDN Di Pulau Kijang*".

Penelitian Baharuddin Yusuf ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode Quasi Eksperimen. Fokus penelitiannya adalah pada penggunaan media video dalam pembelajaran PAI. Tujuan penelitian ini untuk meneliti sejauh mana efektivitas pengembangan video dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan proses dan hasil belajar siswa di kelas V sekolah dasar. Hasil dari penelitian ini adalah media video lebih unggul dibandingkan media yang lain. Penerapan media video pembelajaran PAI berpengaruh sangat signifikan dan efektif pada proses dan hasil pembelajaran siswa kelas V sekolah dasar di Pulau Kijang.⁸

⁸Baharuddin Yusuf, "Pengembangan Video Pembelajaran PAI untuk Meningkatkan Proses dan Hasil Belajar Siswa SDN Di Pulau Kijang", *Tesis Magister Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: UPI, 2017), hlm. v

Penelitian penulis dengan penelitian ini memiliki persamaan yaitu dalam kajian penelitian yaitu pada bidang penggunaan media pembelajaran video untuk penguasaan materi PAI . Sedang perbedaannya adalah jika penelitian ini meneliti tentang efektivitas media video dalam pembelajaran PAI, penulis lebih fokus meneliti manajemen penggunaan media pembelajaran audio saat pandemi Covid-19 dan relevansi isi video dengan kurikulum pembelajaran saat normal.

5. Windi Maryanti et.al, dengan penelitiannya yang berjudul *“Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Video Materi Wudhu Di Mts Nurul Ulum Warureja Tegal”*

Penelitian Windi Maryanti dkk ini menggunakan pendekatan kualitatif. Fokus penelitian ini ialah pembahasan tentang implementasi penggunaan media berbasis video materi wudhu. Hasil penelitian dari penelitian tersebut adalah bahwa pemahaman siswa mengenai urutan tatacara berwudhu setelah menonton video adalah cukup baik. Penggunaan video dalam menyamapikan materi fiqih merupakan pengalaman yang baru. Kelebihan penggunaan video adalah membuat paham ketika menerima pelajaran fiqih, membuat siswa lebih semangat belajar, dan pembelajaran lebih menarik. ⁹

⁹ Windi Maryanti et.al, “Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Video Materi Wudhu Di Mts Nurul Ulum Warureja Tegal”, *Jurnal Al-Miskawaih*,1 (Mei, Vol. 1 2020) , hlm. 43.

Persamaan penelitian Windi Maryanti et.al, dengan penelitian penulis adalah meneliti media pembelajaran PAI berbasis Video. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian dari Windi Maryanti berisi tentang penerapan penggunaan media pembelajaran video, penelitian penulis lebih kompleks karena berisi tentang analisis isi dari video pembelajaran tersebut serta bagaimana guru memajemen penggunaan media pembelajaran tersebut.

6. Eny Muhanah dalam penelitiannya "*Pengelolaan Media Pembelajaran Di Sekolah Dasar*".

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif *library research*. Penelitian ini membahas tentang konsep pengelolaan dan proses manajemen media pembelajaran di sekolah dasar. Hasil dari penelitian Eny Muhanah adalah perencanaan media pembelajaran merupakan bagian integral dari program sekolah jadi harus melibatkan seluruh komponen sekolah. Proses pengelolaan media pembelajaran harus berjalan seiring dengan program sekolah sehingga perlu dibentuk kepengurusan /pengelola media pembelajaran di SD.¹⁰

Penelitian penulis dengan penelitian ini memiliki persamaan bahwa keduanya meneliti pengelolaan media pembelajaran di tingkat sekolah dasar. Sedangkan perbedaan keduanya adalah dapat dilihat dari jenis penelitiannya. Penelitian ini merupakan jenis

¹⁰ Eny Muhanah, "Pengelolaan Media Pembelajaran...", hlm.32

penelitian kajian pustaka dimana hasilnya didapatkan dari data-data literasi sedangkan penelitian penulis merupakan penelitian lapangan dimana hasil dari penelitiannya didapat dari peristiwa yang terjadi di lapangan serta didukung dengan teori-teori yang sesuai dengan objek pembahasan penelitian yang akan dilakukan.

7. Abd. Azis Tata Pangarsa dalam penelitiannya “*Implementasi Media Video Youtube Dalam Pembelajaran PPKn Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VI MI Miftahul Abror*”.

Penelitian Abd. Azis Tata Pangarsa ini merupakan jenis penelitian *research and development*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: langkah-langkah pembuatan video Youtube dalam pembelajaran PPKn, implementasi media video Youtube dalam pembelajaran PPKn dan evaluasi media video Youtube dalam pembelajaran PPKn untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VI MI Miftakhul Abror. Hasil dari penelitian ini menunjukkan dengan media pembelajaran tersebut terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar siswa.¹¹

Persamaan penelitian Abd. Azis dengan penelitian penulis adalah meneliti implementasi media video Youtube. Kemudian penelitian Abd. Azis fokus pada implementasi media video sedangkan penelitian penulis pada manajemen penggunaannya.

Selain itu penelitian penulis merupakan jenis penelitian kualitatif

¹¹ Abd. Azis Tata Pangarsa, “Implementasi Media Video Youtube Dalam Pembelajaran PPKn Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VI MI Miftahul Abror” *Jurnal Modelin*, 2 (September, Vol.7, 2020), hlm. 155

studi lapangan sedangkan penelitian dari Abd. Azis merupakan penelitian R&D.

8. Mohammad Fahmi Nugraha et.al, dengan penelitiannya yang berjudul “*Implementasi Media Video Pembelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup Terintegrasi IPA untuk Siswa Sekolah Dasar pada Platform Youtube*”.

Penelitian Mohammad Fahmi Nugraha et.al, ini merupakan jenis penelitian studi pustaka dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi media video pembelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup terintegrasi IPA untuk siswa sekolah dasar pada platform Youtube. Hasil dari penelitian ini bahwa penggunaan media video pembelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup terintegrasi IPA yang di upload di platform Youtube memudahkan siswa dan guru untuk mencari materi terkait. Selain itu dengan memanfaatkan platform Youtube dapat mengedukasi siswa cara penggunaan teknologi dengan baik sehingga dapat digunakan sebagai bahan penunjang belajarnya.¹²

Persamaan penelitian M. Fahmi et.al, dengan penelitian penulis adalah menggunakan pendekatan yang sama yaitu kualitatif deskriptif. Selain itu fokus penelitiannya juga memiliki kesamaan

¹² Mohammad Fahmi Nugraha, et.al., 2021, “Implementasi Media Video Pembelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup Terintegrasi IPA untuk Siswa Sekolah Dasar pada Platform Youtube” dalam *Jurnal Naturalistic: Jurnal Kajian Penelitian dan Pendidikan dan Pembelajaran*, 5 (April-Oktober, 2021), hlm:934

yaitu media pembelajaran berbasis video youtube. Sedangkan perbedaannya adalah dilihat dari jenis penelitiannya, penelitian M. Fahmi et.al, merupakan penelitian studi pustaka sedangkan penelitian penulis adalah penelitian lapangan. Sehingga M. Fahmi et.al, meneliti penggunaan media video berbasis Youtube dari tataran teoritis sedangkan penelitian penulis dari tataran praktis.

9. Septy Nur Fadhillah et.al, dengan penelitiannya yang berjudul “*Penerapan Media Audio Visual Berbasis Video Pembelajaran Pada Siswa Kelas IV Di SDN Cengklong 3*”

Penelitian Septy et.al ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana guru di SDN Cengklong 3 menerapkan media audio visual dalam pembelajaran daring. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah video pembelajaran masih berupa penjelasan guru. Akan lebih menarik jika video pembelajarannya juga divariasikan dengan video animasi.¹³

Persamaan penelitian Septy et.al, dengan penelitian penulis adalah penelitian dalam penerapan media video. Keduanya juga menggunakan pendekatan kualitatif dan penggunaan video saat kegiatan belajar daring. Sedangkan perbedaannya adalah media video pembelajaran yang diteliti oleh Septy et.al, tidak di *upload* di platform Youtube. Penulis juga meneliti bagaimana guru

¹³ Septy Nur Fadhillah, dkk. “Penerapan Media Audio Visual Berbasis Video Pembelajaran Pada Siswa Kelas IV Di SDN Cengklong 3” dalam *Jurnal Pendidikan dan Dakwah* , 2, (Mei , Volume 3, 2021), hlm: 396.

memanajemen pelaksanaan penggunaan media video dalam pembelajaran PAI.

F. Kerangka Teoritis

1. Manajemen Pembelajaran

Manajemen berasal dari dua kata yang diambil dari bahasa Latin yaitu “*manus*” dan “*agree*”. “*Manus*” yang berarti tangan. Sedangkan “*agree*” memiliki arti melakukan. Keduanya digabungkan membentuk kata baru “*managere*” yang berarti menangani sesuatu. Sehingga menurut istilah manajemen adalah ilmu dan seni dalam mengatur, mengelola, mengkomunikasikan segala sesuatu dalam sebuah organisasi dengan menggunakan fungsi-fungsi manajemen (*Planning, organizing, actuating dan controlling*) untuk mencapai tujuan yang diharapkan.¹⁴

Pembelajaran merupakan kegiatan yang melibatkan beberapa komponen untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Hal tersebut membutuhkan tata kelola yang tepat untuk mendayagunakan seluruh komponen terkait, untuk saling mengisi dan bersinergi dalam rangka mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Pendidik juga disebut sebagai manajer dalam kegiatan pembelajaran. Sehingga pendidik dituntut agar dapat mendesain kegiatan pembelajaran secara mahir dari awal hingga akhir pelajaran. Kegiatan utama seorang pendidik di dalam kelas adalah

¹⁴ Suhelayanti dkk, *Manajemen Pendidikan*, (Medan: Yayasan Kita Penulis, 2020), hlm: 2.

merencanakan, mengorganisasikan, memimpin dan mengevaluasi hasil kegiatan belajar yang sudah dikelolanya.¹⁵

2. Media Pembelajaran Video

Asal kata media juga berasal dari bahasa Latin “*medoe*” berarti perantara atau pengirim pesan.¹⁶ Media memiliki banyak batasan pengertian. Namun walau banyak batasan yang diberikan oleh orang-orang, tetap memiliki persamaan tentang maksud dari media itu sendiri. Sehingga definisi dari media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai perantara untuk mengirim pesan dari pengirim pesan kepada penerima pesan sehingga memudahkan terjadinya kegiatan pembelajaran lebih efektif dan efisien.¹⁷

Video merupakan suatu medium yang sangat efektif untuk membantu proses pembelajaran, baik untuk pembelajaran massal, individual maupun kelompok.¹⁸ Media video adalah segala sesuatu yang memungkinkan sinyal audio dapat dikombinasikan dengan gambar bergerak sekuensial. Program video dapat dimanfaatkan dalam program pembelajaran, karena dapat memberikan pengalaman yang tidak terduga kepada siswa, selain itu juga program video dapat dikombinasikan dengan animasi dan

¹⁵ Abdul Halik, *Manajemen Pembelajaran Berbasis Islam*, (Makassar: Global RCI, 2019), hlm: 17

¹⁶ Harsja W. Bachtiar, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, (Depok: Rajawali Pers, 2012), hlm: 6.

¹⁷ Harsja W. Bachtiar, *Media Pendidikan: Pengertian . . .*, hlm: 7

¹⁸ Daryanto, *Media Pembelajaran; Perannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran Edisi ke-2*, (Yogyakarta: Gava Media, 2016), hlm: 104

pengaturan kecepatan untuk mendemonstrasikan perubahan dari waktu ke waktu.¹⁹

3. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami diri, menghayati, hingga mengimani ajaran agama Islam, dibarengi dengan adanya tuntunan untuk menghormati penganut suatu agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujudlah kesatuan dan persatuan bangsa. Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh.²⁰

4. Motivasi Belajar

Motivasi berasal dari kata “motif” yang dapat diartikan sebagai daya penggerak yang ada di dalam diri seseorang untuk aktivitas-aktivitas tertentu demi tercapainya suatu tujuanaan. Tiga ciri pokok motivasi yakni : motivasi mengawali terjadinya perubahan energy, ditandai adanya *feeling* dan dirangsang karena adanya tujuan.²¹

Motivasi penting bagi siswa dan guru. Karena keberhasilan proses

¹⁹ Daryanto, *Media Pembelajaran*; . . . hlm. 106

²⁰ Didi Yanto, “Paradigma Pengembangan Kurikulum PAI Di Lembaga Pendidikan” dalam *Jurnal Edureligia*, 2, (Juli- Desember , Vol.1, 2017, hlm: 123.

²¹ Jamaludin et. al., *Pemebelajaran Perspektif Islam*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm.260.

pembelajaran itu bergantung pada upaya guru membangkitkan motivasi belajarnya.²²

Proses pendidikan yang dikelola oleh guru atau pendidik, di dalam maupun di luar kelas diharapkan akan memberikan nilai lebih berbentuk semakin berkembangnya keahlian tiap siswa selaku subyek didik pada seluruh aspek yang jadi target pengembangan, yakni aspek kognitif, afektif serta psikomotorik secara maksimal serta berkesinambungan kearah yang lebih baik sebagaimana yang diharapkan.

Materi atau bahan pelajaran adalah substansi yang akan dicapai dalam proses belajar mengajar. Tanpa bahan pelajaran proses belajar tidak akan berjalan.²³ Kemampuan penguasaan materi pembelajaran merupakan kemampuan siswa selaku subyek didik dalam meresap serta mengaplikasikannya kembali tiap bahan ajar yang sudah dikaji dalam suatu proses pendidikan, baik dalam wujud menanggapi pertanyaan secara lisan ataupun mengerjakan soal- soal tes dengan benar.²⁴

G. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah konsep yang menggambarkan hubungan antara teori dengan faktor-faktor yang sudah melalui proses identifikasi

²² Jamaludin et. al., *Pembelajaran Perspektif Islam. . .*, hlm: 261-262.

²³ Zenal Mustakim, *Strategi dan Metode Pembelajaran*, (Pekalongan: Stain Press, 2013), hlm:51

²⁴ Umi Choiriyati “Upaya Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Penguasaan Materi Pembelajaran Persamaan Dasar Akuntansi Dengan Metode Optimalisasi Pembelajaran Berjenjang Pada Siswa Kelas XII IPS 1 SMA N 1 Pringgasela Semester Ganjil T.P 2017/2018 “ dalam *Jurnal Ilmiah Rinjani*, 2 (April, Vol.6, 2018), hlm. 191-192.

dan dianggap masalah penting. Dia menjalaskan hubungan antar variabel yang diteliti.²⁵ Guru sebagai pengajar berfungsi membantu peserta didik yang sedang berkembang untuk mempelajari sesuatu yang belum diketahuinya, membentuk kompetensi dan memahami materi standar yang dipelajari. Untuk itu, terdapat beberapa hal yang perlu dilakukan guru salah satunya adalah menyediakan media untuk mengkaji materi standar dalam arti memberikan pengalaman yang bervariasi melalui media pembelajaran dan sumber belajar yang berhubungan dengan materi standar.²⁶

Menurut Oemar Hamalik ada 7 aspek yang memiliki fungsi berbeda dalam proses belajar mengajar yaitu aspek tujuan instruksional, materi pelajaran, metode dan strategi pembelajaran, ketenagaan, media instruksional, penilaian dan penunjang fasilitas. Oleh karena itu, guru sebagai pendidik di dalam kelas dituntut mampu mengelola pengajaran dari pada keseluruhan aspek tersebut sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien. Dan hal tersebut dapat ditinjau dari kemampuan guru merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi program pembelajaran.²⁷

Kita tahu dalam kegiatan belajar mengajar ada 3 aspek yang harus dikuasai siswa yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Dalam kegiatan belajar mengajar di institusi formal dalam hal ini sekolah atau

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm.95.

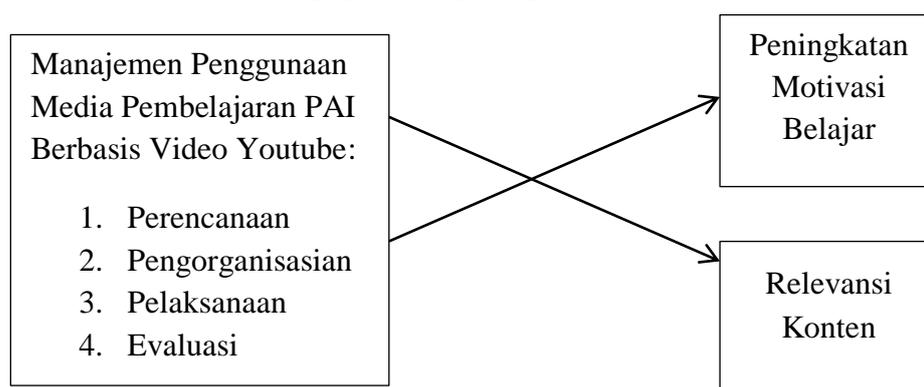
²⁶ Zenal Mustakim, *Strategi dan Metode Pembelajaran*, . . . hlm:18-19

²⁷ Zenal Mustakim, *Strategi dan Metode Pembelajaran*, . . . hlm: 204

madrrasah indikator keberhasilannya dapat dilihat dari penilaian tiga ranah tersebut. Indikator keberhasilan dalam ranah kognitif dapat dilihat dari penilaian ujian atau tes, baik itu tes ulangan harian ataupun semester. Untuk indikator penilaian sikap dapat dilihat dari aktivitas sehari-hari. Dan untuk indikator pencapaian ranah psikomotorik dapat dilihat dari penilaian praktik.

Kemampuan guru di MI NU Buaran Kota Pekalongan, khususnya untuk guru PAI dalam melakukan pengelolaan penggunaan media pembelajaran PAI berbasis video Youtube pada saat pandemi Covid-19 ini menarik untuk diketahui. Bagaimana langkah-langkah dari proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi akan bermanfaat bagi para pendidik. Kemudian dari kegiatan tersebut juga menghasilkan sebuah produk yang bernama video pembelajaran PAI. Dan apakah video pembelajaran tersebut masih relevan apabila digunakan pada saat kegiatan pembelajaran yang sudah berjalan normal. Sehingga dapat penulis gambarkan penelitian ini dalam skema sebagai berikut:

Skema : 1.1
Manajemen Penggunaan Media Pembelajaran PAI
Berbasis Video Youtube



H. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif artinya penelitian ini meneliti keadaan sosial tertentu yang diungkapkan melalui kata-kata berdasarkan fakta yang ada dengan menggunakan prosedur penelitian ilmiah yang sesuai dari situasi alamiah.²⁸ Jadi penelitian penulis berusaha menggambarkan bagaimana manajemen penggunaan media pembelajaran PAI berbasis video Youtube di MI NU Buaran Kota Pekalongan.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan. Penelitian penulis dilakukan dengan runtut dan terstruktur sesuai dengan informasi dan data yang ada di lapangan. Tempat penelitian dalam penelitian ini adalah MI NU Buaran Kota Pekalongan. Objek penelitian ini adalah pembelajaran PAI yang dilakukan pada saat pandemi Covid-19 dengan menggunakan media video Youtube yaitu dimulai Januari 2021 atau semester genap tahun pelajaran 2020/2021 sampai dengan Juni 2022 atau semester genap tahun pelajaran 2021/2022.

3. Sumber Data

Apabila dilihat dari sumbernya maka macam data ada dua yaitu data primer dan data sekunder.

²⁸ Djam'an Satoru dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2020), hlm.25.

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan.²⁹ Sehingga untuk data primer dalam penelitian ini yaitu guru mata pelajaran PAI MI NU Buaran Kota Pekalongan. Dari guru PAI penulis berusaha menggali informasi tentang manajemen penggunaan media pembelajaran PAI berbasis video. Selain guru mata pelajaran PAI sumber primer pada penelitian ini adalah kepala sekolah MI NU Buaran Kota Pekalongan. Dari kepala sekolah, penulis berusaha menggali informasi mengenai sejarah berdirinya MI NU Buaran Kota Pekalongan dan kegiatan pembelajaran selama pandemi Covid-19 dan pasca Covid-19. Kemudian staff tata usaha untuk menggali informasi atau dokumen yang berkaitan dengan gambaran umum objek penelitian yaitu MI NU Buaran Kota Pekalongan.

b. Sumber Data Sekunder

Data dokumentasi yang dapat berupa data hasil penelitian yang telah lalu disebut dengan data sekunder.³⁰ Segala arsip atau dokumen yang penulis temukan guna mendukung penelitian penulis merupakan data sekunder dalam penelitian ini.

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*. . . , hlm.9.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*. . . , hlm.9.

4. Jenis Data

Berdasarkan jenis penelitiannya penelitian ini menggunakan data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, narasi gerak tubuh, ekspresi wajah, bagan, gambar dan foto.³¹ Data yang akan penulis tampilkan dalam penelitian ini adalah berupa kata, kalimat, narasi, gambar maupun foto.

5. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian penulis termasuk penelitian kualitatif sehingga teknik pengumpulan data yang penulis gunakan juga menggunakan prosedur penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data tersebut akan penulis paparkan dengan penjelasan di bawah ini:

a. Wawancara

Wawancara (interview) adalah teknik penelitian yang dilaksanakan dengan cara dialog baik secara langsung (tatap muka) maupun melalui saluran media tertentu antara pewawancara dengan yang diwawancarai sebagai sumber data.³²

Wawancara akan dilakukan dengan guru mata pelajaran PAI, kepala sekolah, staff tata usaha di lingkungan MI NU Buaran Kota Pekalongan.

Wawancara kepada guru mata pelajaran PAI dilakukan untuk memperoleh informasi langkah-langkah manajemen penggunaan media pembelajaran PAI berbasis video Youtube

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif . . .*, hlm: 9.

³²Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 263.

pada saat Pandemi Covid-19. Wawancara dengan kepala sekolah dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang gambaran kegiatan belajar serta sejarah berdirinya MI NU Buaran. Wawancara kepada staff tata usaha dilakukan untuk memperoleh data lebih mendalam mengenai dokumen madrasah.

b. Observasi

Observasi memiliki arti lain memberikan pengamatan, yaitu kegiatan mengamati suatu objek penelitian dengan menggunakan seluruh panca indra.³³ Penulis menggunakan observasi parsitipatif dalam penelitian ini yaitu penulis ikut serta dan terlibat secara langsung dalam kegiatan belajar mengajar di MI NU Buaran Kota Pekalongan. Penulis membagi dua observasi dalam penelitian ini. Pertama observasi untuk mengetahui gambaran sekolah dan yang kedua untuk mengetahui gambaran manajemen penggunaan media pembelajaran berbasis video Youtube di MI NU Buaran Kota Pekalongan.

Kegiatan observasi yang sudah dilakukan penulis memberikan gambaran umum bahwa MINU Buaran Pekalongan merupakan sekolah tingkat dasar yang memiliki dua program utama yaitu program Reguler dan Takhassus. Adapun observasi tentang kegiatan pembelajaran di MI NU Buaran pekalongan

³³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuntitatif . . .* , hlm: 329

dalam rangka memaksimalkan kegiatan belajar selama pandemi Covid-19 dan tatap muka terbatas yaitu memanfaatkan media pembelajaran berbasis video Youtube yang terdapat pada channel Youtube MI NU Buaran Kota Pekalongan yaitu *MI NU Buaran Kota Pekalongan Channel*.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film documenter, data yang relevan penelitian.³⁴ Metode dokumentasi penulis lakukan untuk mendapatkan informasi atau data tentang KBM PAI pada saat pandemi dan tatap muka terbatas di MI NU Buaran Kota Pekalongan, media yang digunakan, gambaran umum sekolah dan segala data yang mendukung dengan penelitian penulis yaitu pengelolaan penggunaan media pembelajaran PAI berbasis video Youtube di MINU Buaran.

6. Metode Analisis Data

Proses menyusun data dan mencari data dengan melalui teknik pengumpulan data tersebut dapat diinformasikan kepada pembaca melalui proses analisis data.³⁵ Penulis menggunakan analisis data Model Miles, Huberman dan Saldana pada penelitian ini. Metode

³⁴ Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Press, 2017), hlm. 219.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif . . .*, hlm. 319.

ini menggunakan tiga langkah yaitu *data condensation* (kondensasi data), *data display* (display data), *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan/ verifikasi).³⁶ Berikut langkah-langkah yang akan ditempuh penulis:

a. *Data Condensation* (Kondensasi Data)

Kondensasi data adalah proses memilih, menyederhanakan, mengabstrakkan, atau menginformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen dan materi empiris lainnya.³⁷ Penulis akan menggali informasi data melalui metode wawancara, observasi dan dengan dokumen-dokumen yang menunjang penelitian penulis. Setelah penulis menemukan data-data tersebut penulis akan memilih dan menyederhanakan data-data sehingga data-data tersebut dapat digunakan penulis untuk menjawab rumusan masalah penelitian penulis.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Tahap berikutnya langkah yang harus penulis ambil sesudah kondensasi data adalah melakukan penyajian data (*display data*). Seorang peneliti dapat menyajikan data kualitatif dengan berbagai bentuk contohnya diagram, table teks narasi atau dalam bentuk yang lain .³⁸ Pada tahap ini penulis akan

³⁶ Miles Mathew at.all, *Qualitative Data Analysis a Methodes Sourcebook*, (London: Sage Publication Ltd, 2014), hlm. 12

³⁷ Miles Mathew at.all, *Qualitative Data Analysis . . .* , hlm.12

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif. . .* , hlm. 325

menyajikan data dalam bentuk teks naratif dan tabel sehingga akan memudahkan penulis untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami penulis.

c. *Conclusion Drawing /Verification* (Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi)

Tahap selanjutnya adalah *verification* atau penarikan kesimpulan. Kesimpulan di awal merupakan kesimpulan yang belum final masih bersifat sementara dan akan mengalami perubahan apabila penulis tidak dapat menemukan data-data yang mendukung pada tahap berikutnya. Karena kesimpulan akhir data kualitatif biasanya akan menjadi temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada ³⁹ Setelah melalui tahap kondensasi, *display* terakhir adalah penarikan kesimpulan. Dimulai dari mengumpulkan data, menyederhanakan dan memilih data yang sesuai dengan penelitian penulis, menampilkan data-data dengan bentuk narasi dan tabel kemudian adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Maka dari sini akan ditemukan hasil dari penelitian penulis.

7. Uji Keabsahan Data (Validitaas Data)

Validitas atau uji keabsahan dilakukan agar pembaca memperoleh kepastian tentang kebenaran penelitian yang penulis

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*. . . , hlm. 329

lakukan. Keabsahan ini penting untuk memberikan kepercayaan pembaca akan temuan dalam penelitian penulis. Keabsahan ini dilakukan sejak awal penelitian.

Teknik yang penulis pilih untuk melakukan uji keabsahan pada penelitian ini adalah teknik triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai macam cara dan waktu.⁴⁰ Pada penelitian ini penulis menggunakan dua jenis triangulasi untuk menguji kredibilitas penelitian ini.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan guna menguji kredibilitas informasi dari berbagai sumber.⁴¹ Untuk menguji kredibilitas data tentang penelitian *Manajemen Penggunaan Media Pembelajaran PAI Berbasis Video Youtube Untuk Meningkatkan Motivasi Peserta Didik Di MI NU Buaran Kota Pekalongan*, penulis dapat membandingkan data-data yang akan diperoleh dari berbagai sumber yaitu baik dari guru mata pelajaran PAI kepala sekolah, dan staff TU di MINU Buaran Pekalongan untuk mengetahui sinkronasi data yang didapatkan. Selain itu penulis juga akan membandingkan dengan hasil yang penulis dapat dari dokumem-dokuemen yang mendukung penelitian penulis.

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan :Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014) ..., hlm. 372

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 373

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi cara adalah teknik yang digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara memeriksa informasi kepada sumber yang sama dengan metode yang berbeda.⁴² Data awal yang diperoleh dari wawancara, kemudian akan penulis periksa kembali dengan observasi dan dokumentasi. Apabila menghasilkan data-data yang berbeda maka penulis akan melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data yang berkaitan dengan penelitian penulis.

I. Sistematika Penelitian

Sistematika dalam penelitian Thesis ini adalah sebagai berikut :

Bab I yaitu Pendahuluan. Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teoritik, kerangka berpikir, metode penelitian dan sistematika penelitian.

Bab II yaitu Landasan Teori Manajemen Dan Media Belajar Mengajar berbasis Video yang berisi deskripsi teori yang meliputi manajemen pembelajaran, media pembelajaran video, Pendidikan Agama Islam serta motivasi belajar.

Bab III yaitu Gambaran Umum Objek Penelitian. Pada bab ini penulis akan memberikan gambaran umum objek penelitian dalam hal ini adalah gambaran umum sekolah MI NU Buaran Kota Pekalongan

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 373

serta kegiatan manajemen media pembelajaran PAI berbasis video Youtube di sekolah tersebut.

Bab IV yaitu Pembahasan. Penulis akan memberikan bahasan sesuai rumusan masalah pada bab 1. Penulis akan memaparkan semua data hasil penelitian dan analisis yang dilakukan.

Bab V Penutup. Pada bab ini berisi tentang simpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Manajemen Penggunaan Media Pembelajaran PAI Berbasis Video Youtube di MI NU Buaran Kota Pekalongan

Manajemen penggunaan media pembelajaran PAI berbasis Video Youtube di MI NU Buaran Kota Pekalongan sudah menggunakan fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi.

Kegiatan perencanaan sudah dilaksanakan dengan baik. Kegiatan perencanaan dilaksanakan dalam kegiatan *team teaching*. Kegiatan perencanaan diisi dengan penentuan materi yang akan disampaikan, konsep yang akan ditampilkan, guru yang menyampaikan, jenis evaluasi yang akan diberikan serta waktu penayangan video.

Kegiatan pengorganisasian sudah dilaksanakan dengan baik. Kegiatan pengorganisasian dilakukan dengan diskusi dan musyawarah. Pada kegiatan ini dilakukan pembagian tugas sebagai pengambil gambar, penyampai materi, editor dan *publishing* video.

Kegiatan pelaksanaan sudah dilaksanakan dengan baik. Kegiatan pelaksanaan dilaksanakan oleh guru pengampu PAI di kelas masing-masing. Tugas guru tersebut adalah membagikan *link* video pembelajaran

di grup Whatsapp kelas masing-masing serta melaksanakan kegiatan evaluasi kepada peserta didiknya masing-masing.

Kegiatan evaluasi sudah dilaksanakan dengan baik. Kegiatan evaluasi dilaksanakan oleh guru pengampu PAI di kelas masing-masing. Kegiatan evaluasi berupa pemberian tugas baik itu disisipkan di dalam video, soal dalam bentuk google form, soal dalam bentuk LK (Lembar Kerja) atau soal-soal yang terdapat dalam LKS.

2. Gambaran Media Pembelajaran PAI Berbasis Video Youtube di MI NU Buaran Kota Pekalongan

Pembelajaran PAI di MI NU Buaran Kota Pekalongan Ketika pandemi Covid-19 dan pasca pandemi Covid-19 dibagi menjadi tiga fase. Fase pertama kegiatan belajar menggunakan sistem daring total. Pada fase ini kegiatan belajar sepenuhnya menggunakan video. Fase kedua kegiatan belajar menggunakan sistem tatap muka terbatas. Pada fase kedua ini kegiatan belajar menggunakan sistem semi daring. Tiga hari menggunakan video pembelajaran dan tiga hari tatap muka langsung. Fase ketiga kegiatan belajar normal. Pada fase ketiga video pembelajaran PAI sudah jarang digunakan.

Hasil analisis penulis menunjukkan bahwa video pembelajaram PAI yang digunakan di MI NU Buaran Kota Pekalongan merupakan video yang diproduksi oleh para guru di MI NU Buaran Kota Pekalongan. Video tersebut di-*upload* di channel Youtube MI NU Buaran Kota Pekalongan Channel. Video- video tersebut menggunakan Kurikulum 2013. Jumlah

video pembelajaran PAI yang diproduksi sudah mencapai 92 video dengan rincian kelas I sebanyak 10, kelas II sebanyak 14, kelas III sebanyak 11, kelas IV sebanyak 13, kelas V sebanyak 24 dan kelas VI sebanyak 20 video. Konten yang ditampilkan dalam video sangat menarik karena menggunakan metode yang variatif seperti metode ceramah, demonstrasi, sosiodrama, menyanyi, film animasi dan dongeng.

Dari 92 video pembelajaran yang terdapat pada channel Youtube tersebut, penulis menemukan enam video yang sudah tidak relevan digunakan untuk pembelajaran tatap muka sekarang. Selain enam video tersebut semuanya masih relevan dan dapat digunakan sebagai media serta sumber belajar untuk kegiatan pembelajaran normal atau tatap muka.

3. Gambaran Motivasi Belajar Siswa setelah Menggunakan Media Pembelajaran PAI Berbasis Video Youtube di MI NU Buaran Kota Pekalongan pada Saat Pandemi Covid-19.

Motivasi belajar siswa setelah menggunakan media pembelajaran PAI berbasis video Youtube di MI NU Buaran Kota Pekalongan pada saat pandemi Covid-19 mengalami peningkatan. Karena di dalam video tersebut terdapat konten dan metode pembelajaran yang bervariasi sehingga dapat menarik minat peserta didik untuk belajar.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat Penggunaan Media Pembelajaran PAI Berbasis Video Youtube di MI NU Buaran Kota Pekalongan

Faktor pendukung penggunaan media pembelajaran PAI berbasis Video Youtube di MI NU Buaran Kota Pekalongan yaitu ada faktor

internal (madrasah) dan eksternal (luar madrasah). Faktor pendukung internal berupa SDM yang kompeten, ketersediaan sarana-prasarana untuk membuat video seperti tripod, camera dan microphone, Wifi, aplikasi *editing* video dan adanya grup Whatsapp kelas. Faktor pendukung eksternal yaitu tersedianya *handphone android* untuk menonton video, pendampingan orang tua dan tersedianya data selular.

Faktor penghambat penggunaan media pembelajaran PAI berbasis Video Youtube di MI NU Buaran Kota Pekalongan yaitu ada faktor internal (madrasah) dan eksternal (luar madrasah). Faktor penghambat internal yaitu kurangnya sarana dan prasarana untuk menonton (LCD dan Proyektor) dan kurangnya kreatifitas guru. Faktor penghambat eksternal yaitu kesibukan orang tua, kurangnya manajemen waktu bagi guru, lemahnya *signal*

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis akan memberikan saran untuk mengoptimalkan pelaksanaan manajemen penggunaan media pembelajaran PAI berbasis video Youtube di MI NU Buaran Kota Pekalongan antara lain:

1. Sekolah hendaknya menyediakan sarana dan prasarana seperti LCD, Proyektor serta *sound system/ speaker* di setiap kelas agar memudahkan pendidik dapat menggunakan media video dalam pembelajaran PAI di dalam kelas.

2. Sekolah hendaknya melakukan pelatihan kepada guru agar dapat meningkatkan kreativitas dan kemampuan dalam menghasilkan video yang lebih baik lagi sehingga dapat menarik minat peserta didik dalam belajar PAI.
3. Bagi para guru PAI hendaknya masih memanfaatkan video pembelajaran sebagai media pembelajaran atau sumber belajar agar kegiatan pembelajaran PAI yang dilaksanakan di dalam kelas lebih menarik dan variatif.

Penulis juga memberikan rekomendasi kepada peneliti selanjutnya apabila mengambil tema penelitian yang sama dengan penelitian penulis untuk melakukan penelitian lebih dalam tentang :

1. Memberikan gambaran pengaruh media pembelajaran PAI berbasis video terhadap pemahaman peserta didik dengan pendekatan kuantitatif.
2. Meneliti metode dan variasi konten video pembelajaran yang tepat untuk peserta didik dari jenjang kelas I-VI sehingga video pembelajaran dapat digunakan secara efektif sesuai kebutuhan siswa dan menarik minat siswa sesuai dengan usianya.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Terjemahan. 2015. Departemen Agama Ri. Bandung: CV Darus. Sunnah.

Buku

Arifin, Muhammad . 2020. *Manajemen Pembelajaran Jarak Jauh untuk Millenial*. Sukabumi: Haura Publishing.

Bachtiar, Harsja W. 2012. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemnafaatannya*. Depok: Rajawali Pers.

Baharun, Hasan. 2017. *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktik (Konsep, Prinsip, Model, Pendekatan dan Langkah-Langkah Pengembangan Kurikulum,*. Probolinggo: Pustaka Nurja.

Budi, Cahyo U. 2018. *Manajemen Pembelajaran*. Semarang: Unnes Press.

Daryanto. 2016. *Media Pembelajaran; Perannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran* . Edisi ke-2. Yogyakarta: Gava Media.

Gunawan dan Asnil Aidah Ritonga. 2020. *Media Pembelajaran Berbasis Industri 4.0*. Jakarta: Rajawali Press.

Halik, Abdul. 2019. *Manajemen Pembelajaran Berbasis Islam*. Makassar: Global RCI

Hasan, Muhammad et.al. 2021. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Tahta Media Group.

Jamaludin et. al. 2015. *Pemebelajaran Perspektif Islam*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya.

Kristiawan, Muhammad et.al. 2017. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.

Miles Mathew at.all. 2014. *Qualitative Data Analysis a Methodes Sourcebook*. London: Sage Publication Ltd.

Mukniah, 2013. *Manajemen Pembelajaran Agama Islam*. Jember: STAIN Jember Press.

- Mustakim, Zenal. 2013. *Strategi dan Metode Pembelajaran*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Ramli, Muhammad. 2012. *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Satoru. Djam'an dan Aan Komariah. 2020. *Metodologi Penelitian Kualitatif* Bandung: Alfabeta.
- Shulhan, Muwahid dan Soim. 2013. *Manajemen Pendidikan Islam: Strategi Dasar Menuju Peningkatan Mutu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras.
- Sudaryono. 2017. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Pendidikan :Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- _____, 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* Bandung: Alfabeta.
- Suhelayanti et.al. 2020. *Manajemen Pendidikan*. Medan: Yayasan Kita Penulis.

Tesis

- Noerdjanah. 2011. "Pengelolaan Media Pembelajaran Bilingual; Studi Kasus di SMA Batik 1 Surakarta ". Surakarta: Tesis Magister Manajemen Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ratnawati, Eka. 2018."Pengelolaan Media Pembelajaran Di Sekolah Dasar Negeri 1 Karangduren Kecamatan Sawit Kabupaten Boyolali". Surakarta: Tesis Magister Program Administrasi Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sawarti, Sri. 201. "Pengelolaan Media Pembelajaran Sekolah Dasar, Studi Situs: SD Negeri 12 Sragen". Surakarta: Tesis UMS
- Yusuf, Baharuddin. 2017. "Pengembangan Video Pembelajaran PAI untuk Meningkatkan Proses dan Hasil Belajar Siswa SDN Di Pulau

Kijang”. Bandung: Thesis Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Pendidikan Indonesia.

Majalah atau Jurnal

Azis, Abd. Tata Pangarsa. 2020. “Implementasi Media Video Youtube Dalam Pembelajaran PPKn Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VI MI Miftahul Abror”, dalam *Jurnal Modeling*, Vol.7, No. 2, September. Mojokerto: PGMI STITNU Al-Hikmah

Didiyanto, 2017, “Paradigma Pengembangan Kurikulum PAI di Lembaga Pendidikan” dalam *Jurnal Edureligia*, Vol3, No 2, Juli-Desember.

Fadhillah, Septy Nur, et.al. 2021. “Penerapan Media Audio Visual Berbasis Video Pembelajaran Pada Siswa Kelas IV Di SDN Cengklong 3” dalam *Jurnal Pendidikan dan Dakwah* Volume 3, Nomor 2, Mei. NTB: STIT PN

Maryanti, Windi et.al. 2020. “Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Video Materi Wudhu Di Mts Nurul Ulum Warureja Tegal” dalam *Jurnal Al-Miskawaih*, Vol. 1 No.1 Mei. Pemalang: STIT Pemalang

Muhanah, Eny . 2020 . “ Pengelolaan Media Pembelajaran Di Sekolah Dasar” dalam *Jurnal Elsa*, Vol. 18, No. 1, April. Kotabumi: Universitas Muhammadiyah Kotabumi

Noorzanah, 2017 “Konsep Kurikulum dalam Pendidikan Islam”, *Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan*, Vol 2017, No28, Oktober, Vol 15.

Nugraha, Mohammad Fahmi, et.al., 2021. “Implementasi Media Video Pembelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup Terintegrasi IPA untuk Siswa Sekolah Dasar pada Platform Youtube”, dalam *Jurnal Naturalistic* 5 (2b), April-Oktober. Tasikmalaya: FKIP Universitas Tasikmalaya

Nur, Wahyudin Nasution, 2017, “ Perencanaan Pembelajaran: Pengertian, Tujuan, Prosedur”, dalam *Jurnal Ittihad*, Vol 1, No 2, Juli-Desember, Vol 1, 2017.

Putra, Purniadi dan Idawati. 2018. “ Telaah Kurikulum dalam Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah” dalam *Jurnal Radenfatah*. Vol. 3, No. 2, Januari. Palembang: FITK UIN Raden Fatah Palembang.

Yanto, Didi. 2017. "Paradigma Pengembangan Kurikulum Pai Di Lembaga Pendidikan" dalam *Jurnal Edureligia*, Vol.1, No. 2, Juli- Desember. Probolinggo: Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Nurul Jadid.

Yudianto, Arif . 2017. " Penerapan Video Sebagai Media Pembelajaran" dalam Seminar Nasional Pendidikan: Universitas Muhammadiyah Sukabumi.

Peraturan Pemerintah

Kemenag, Keputusan Menteri Agama No 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab Pada Madrasah.

_____, Keputusan Menteri Agama No 184 Tahun 2019 tentang Implementasi Kurikulum Pada Madrasah.

Wawancara

Adha, Fathul .2022."Manajemen Penggunaan Media Pembelajaran PAI Berbasis Video Youtube untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di MI NU Buaran Kota Pekalongan". Wawancara dengan Guru PAI Kelas 4 C MI NU Buaran Kota Pekalongan, Pekalongan, 19 Desember 2022.

Anis, M. Hilmy. 2022. "Manajemen Penggunaan Media Pembelajaran PAI Berbasis Video Youtube untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di MI NU Buaran Kota Pekalongan". Wawancara dengan Kepala Madrasah MI NU Buaran Kota Pekalongan, Pekalongan, 17 Juli 2022.

Azhar, Aji. 2022. . "Manajemen Penggunaan Media Pembelajaran PAI Berbasis Video Youtube untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di MI NU Buaran Kota Pekalongan". Wawancara dengan Guru PAI kelas 3 A MI NU Buaran Kota Pekalongan, Pekalongan, 19 Desember 2022.

Cahyaning, Ika Rahayu. 2022. "Manajemen Penggunaan Media Pembelajaran PAI Berbasis Video Youtube untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di MI NU Buaran Kota Pekalongan". Wawancara dengan Guru PAI kelas 3 reguler MI NU Buaran Kota Pekalongan, Pekalongan, 20 Desember 2022.

- Falah, Islahul . 2022. “Manajemen Penggunaan Media Pembelajaran PAI Berbasis Video Youtube untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di MI NU Buaran Kota Pekalongan”. Wawancara dengan Guru PAI kelas 3 C MI NU Buaran Kota Pekalongan, Pekalongan, 3 Desember 2022.
- Fatikhin, Khoirul. 2022. “Manajemen Penggunaan Media Pembelajaran PAI Berbasis Video Youtube untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di MI NU Buaran Kota Pekalongan”. Wawancara dengan Guru PAI kelas 6 A MI NU Buaran Kota Pekalongan, Pekalongan, 20 Desember 2022.
- Hadi, Islahul. 2022. “Manajemen Penggunaan Media Pembelajaran PAI Berbasis Video Youtube untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di MI NU Buaran Kota Pekalongan”. Wawancara dengan Guru PAI kelas 6 B MI NU Buaran Kota Pekalongan, Pekalongan, 20 Desember 2022.
- Himami, Naila . 2022. “Manajemen Penggunaan Media Pembelajaran PAI Berbasis Video Youtube untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di MI NU Buaran Kota Pekalongan”. Wawancara dengan Guru PAI kelas 2 C MI NU Buaran Kota Pekalongan, Pekalongan, 1 Desember 2022.
- Himawan, Rifki. 2022. “Manajemen Penggunaan Media Pembelajaran PAI Berbasis Video Youtube untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di MI NU Buaran Kota Pekalongan”. Wawancara dengan Guru PAI kelas 2 B MI NU Buaran Kota Pekalongan, Pekalongan, 19 Desember 2022.
- Muamalah, Risqi. 2022. “Manajemen Penggunaan Media Pembelajaran PAI Berbasis Video Youtube untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di MI NU Buaran Kota Pekalongan”. Wawancara dengan Guru PAI Kelas 3 Reguler MI NU Buaran Kota Pekalongan, Pekalongan, 20 Desember 2022.
- Rokib, M. 2022. “Manajemen Penggunaan Media Pembelajaran PAI Berbasis Video Youtube untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di MI NU Buaran Kota Pekalongan”. Wawancara dengan Guru PAI kelas 6 Reguler MI NU Buaran Kota Pekalongan, Pekalongan, 20 Desember 2022.
- Saefurohman, “Manajemen Penggunaan Media Pembelajaran PAI Berbasis Video Youtube untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di MI NU Buaran Kota Pekalongan”. Wawancara dengan Guru PAI kelas

3B MI NU Buaran Kota Pekalongan, Pekalongan, 23 Desember 2022.

Shalahuddin , Ahmad Al-Ayyubi. 2022. “Manajemen Penggunaan Media Pembelajaran PAI Berbasis Video Youtube untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di MI NU Buaran Kota Pekalongan”. Wawancara dengan Guru PAI Kelas 4 B MI NU Buaran Pekalongan, Pekalongan, 20 Desember 2022.

Zaelena, Siti Apriliyansyah. 2022. “Manajemen Penggunaan Media Pembelajaran PAI Berbasis Video Youtube untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di MI NU Buaran Kota Pekalongan”. Wawancara dengan Guru PAI kelas 1 A MI NU Buaran Kota Pekalongan, Pekalongan, 20 Desember 2022.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
PASCASARJANA**

Jl. Kusuma Bangsa No. 09 Pekalongan Telepon (0285) 41275, 4412880 Fax (0285) 423418
Website: pps.iaipekalongan.ac.id, Email :pps@iaipekalongan.ac.id

Nomor : 436/In.30/Ps/AD.05/09/2020
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

26 Maret 2021

Yth. Bapak/Ibu:
Kepala MINU Buaran Pekalongan
di-

PEKALONGAN

Assalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : Fina Niswari Izza

NIM : 5219040

Program Studi : PAI

Judul Tesis : PENGEMBANGAN DAN EFEKTIVITAS MEDIA
PEMBELAJARAN BERBASIS VIDEO YOUTUBE UNTUK
MENUNJANG PENGUASAAN MATERI AL-QUR'AN HADITS DI
MINU BUARAN PEKALONGAN MASA PANDEMI

adalah mahasiswa Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian tesis.

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh



Direktur Pascasarjana

Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag.
NIP. 19710115 199803 1 005



**YAYASAN AL MABRUR
MADRASAH IBTIDAIYAH NAHDLATUL ULAMA (MINU) BUARAN
PEKALONGAN SELATAN KOTA PEKALONGAN
STATUS : TERAKREDITASI A**

Alamat : Jl. Urip Sumoharjo Buaran Gg 1 Kec. Pekalongan Selatan Kota Pekalongan 51132
Telp. (0285) 427040 / e-mail : minubuaran1986@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor:

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala MI NU Buaran Kota Pekalongan menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Fina Niswati Izza

NIM : 5219040

Alamat : Dk. Karanganyar Kidul, Desa Karangdadap, Kec. Karangdadap, Kab. Pekalongan 01/ 02

Keperluan : Penelitian di MI NU Buaran Kota Pekalongan

Bahwa orang tersebut adalah mahasiswa dari UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan telah melaksanakan penelitian dengan judul Tesis "MANAJEMEN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN PAI BERBASIS VIDEO YOUTUBE UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MI NU BUARAN KOTA PEKALONGAN"

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya sebagai pengantar untuk menjadikan periksa agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 13 April 2023

Kepala MI NU Buaran Kota Pekalongan



Pedoman Wawancara di MI NU Buaran Kota Pekalongan

A. Pendahuluan

1. Bagaimana sejarah berdirinya MI NU Buaran Kota Pekalongan?
2. Bagaimana profil MI NU Buaran Kota Pekalongan
3. Bagaimana Visi dan Misi MI NU Buaran Kota Pekalongan?
4. Bagaimana program pembelajaran dan kurikulum di MI NU Buaran Kota Pekalongan?
5. Bagaimana keadaan tenaga pendidik dan non pendidik MI NU Buaran Kota Pekalongan?
6. Bagaimana keadaan siswa MI NU Buaran Kota Pekalongan?
7. Bagaimana gambaran kegiatan belajar di MI NU Buaran Kota Pekalongan ketika masa pandemi Covid-19?
8. Apa latar belakang memilih media pembelajaran berbasis video Youtube?

B. Rumusan masalah 2

Bagaimana manajemen penggunaan media pembelajaran PAI berbasis video Youtube di MI NU Buaran Kota Pekalongan?

1. Bagaimana kegiatan perencanaan dalam penggunaan media pembelajaran PAI berbasis video Youtube di MI NU Buaran Kota Pekalongan pada saat pandemi Covid-19?
2. Bagaimana kegiatan pengorganisasian dalam penggunaan media pembelajaran PAI berbasis video Youtube di MI NU Buaran Kota Pekalongan Pekalongan pada saat pandemi Covid-19?
3. Bagaimana kegiatan pergerakan dalam penggunaan media pembelajaran PAI berbasis video Youtube di MI NU Buaran Kota Pekalongan Pekalongan pada saat pandemi Covid-19?
4. Bagaimana kegiatan evaluasi dalam penggunaan media pembelajaran PAI berbasis video Youtube di MI NU Buaran Kota Pekalongan pada saat pandemi Covid-19?

C. Rumusan masalah 1

Bagaimana gambaran video pembelajaran PAI yang terdapat di Channel Youtube MI NU Buaran Kota Pekalongan?

1. Dari mana sumber video pembelajaran PAI di Channel Youtube MI NU Buaran Pekalongan?
2. Apa kurikulum yang digunakan pada materi yang disajikan dalam video pembelajaran PAI di Channel Youtube MI NU Buaran Kota Pekalongan?
3. Ada berapa banyak jumlah video pembelajaran PAI di Channel Youtube MI NU Buaran Kota Pekalongan?
4. Metode pembelajaran apa yang terdapat pada video pembelajaran PAI di Channel Youtube MI NU Buaran Kota Pekalongan?
5. Apakah video pembelajaran tersebut masih relevan apabila digunakan pada kegiatan belajar yang sudah berjalan normal?
6. Apakah video pembelajaran tersebut masih digunakan untuk kegiatan belajar mengajar saat ini (KBM normal/ tatap muka)?

D. Rumusan masalah 3

Apa Faktor pendukung dan penghambat penggunaan Video Pembelajaran PAI berbasis video Youtube di MI NU Buaran Pekalongan?

1. Apa faktor pendukung penggunaan media penggunaan Video Pembelajaran PAI berbasis video Youtube di MI NU Buaran Pekalongan?
2. Apa faktor penghambat penggunaan media penggunaan Video Pembelajaran PAI berbasis video Youtube di MI NU Buaran Pekalongan?

Pedoman wawancara kepada guru PAI :

1. Dari mana sumber video pembelajaran PAI di Channel Youtube MI NU Buaran Pekalongan?
2. Apa kurikulum yang digunakan pada materi yang disajikan dalam video pembelajaran PAI di Channel Youtube MI NU Buaran Pekalongan?
3. Menurut anda masih relefankah penggunaan video tersebut dengan pembelajaran sekarang?
4. Ada berapa banyak jumlah video pembelajaran PAI di Channel Youtube MI NU Buaran Pekalongan?
5. Jenis/ metode apa yang terdapat pada video pembelajaran PAI di Channel Youtube MI NU Buaran Pekalongan?
6. Bagaimana kegiatan perencanaan dalam penggunaan media pembelajaran PAI berbasis video Youtube di MI NU Buaran Pekalongan?
7. Bagaimana kegiatan pengorganisasian dalam penggunaan media pembelajaran PAI berbasis video Youtube di MI NU Buaran Pekalongan?
8. Bagaimana kegiatan penggerakan/pelaksanaan dalam penggunaan media pembelajaran PAI berbasis video Youtube di MI NU Buaran Pekalongan?
9. Bagaimana kegiatan evaluasi dalam penggunaan media pembelajaran PAI berbasis video Youtube di MI NU Buaran Pekalongan?
10. Apakah ada peningkatan motivasi belajar setelah menggunakan media pembelajaran PAI berbasis video Youtube di MI NU Buaran Pekalongan?
11. Apa faktor pendukung penggunaan media penggunaan Video Pembelajaran PAI berbasis video Youtube di MI NU Buaran Pekalongan?
12. Apa faktor penghambat penggunaan media penggunaan Video Pembelajaran PAI berbasis video Youtube di MI NU Buaran Pekalongan?

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Informan : Siti Zaelena Apriliyansyah, S.Pd.

Jabatan : Guru PAI Kelas 1 A

Hari : Senin, 20 Desember 2022

Tempat : MI NU Buaran Kota Pekalongan

Waktu : 12.00 WIB- Selesai

No	Peneliti dan Informan	Hasil Wawancara
1.	P	Dari mana sumber video pembelajaran PAI di Channel Youtube MI NU Buaran Pekalongan?
	I	Kalau di channel MI NU Buaran itu videonya bikin sendiri ya, tidak mengambil dari channel-channel yang lain. Dari guru-guru berinisiatif bikin sendiri.
2.	P	Apa kurikulum yang digunakan dalam video pembelajaran PAI tersebut?
	I	Kurikulum yang dipakai kurikulum 2013.
3.	P	Menurut anda, apakah masih relefankah penggunaan video tersebut dengan pembelajaran sekarang?
	I	Sangat relefan sekali ya... sangat membantu. Dengan adanya video itu anak-anak tambah semangat dan anak-anak mudah untuk memahami.
4.	P	Ada berapa banyak jumlah video pembelajaran PAI di Channel Youtube MI NU Buaran Pekalongan?
	I	Kira-kira dua puluhan lebih ya...
5.	P	Metode/ konten apa yang terdapat pada video pembelajaran PAI di Channel Youtube MI NU Buaran Pekalongan?

	I	Kalau metodenya ada semua ya... animasi ada, ceramah ada, nyanyi juga ada, drama juga ada pas mapel Al-Qur'an hadits kalau ga salah.
6.	P	Bagaimana kegiatan perencanaan penggunaan media pembelajaran PAI berbasis video Youtube di MI NU Buaran Pekalongan pada saat pandemi Covid-19?
	I	Kalau perencanaanya itu misal besok kita mau buat video fikih, kita buat konsepnya dulu mau metode ceramah atau mau nyanyi atau mau ada drama-dramanya atau gimana gitu. Baru kalau sudah kita konsep dengan baik, baru kita kumpulkan apa aja yang kita butuhkan. Setelah itu baru kita buat video. Prosesnya kurang lebih 3 hari. Biasanya kita rencanakan di <i>team teaching</i> . Nanti ketika sudah siap kami bikin bersama baik guru umum maupun guru PAI. Saling membantu lah ya...
7.	P	Bagaimana kegiatan pengorganisasian penggunaan media pembelajaran PAI berbasis video Youtube di MI NU Buaran Pekalongan pada saat pandemi Covid-19?
	I	Oh itu dibagi-bagi. Contoh misal untuk mapel fikih itu saya yang jadi kameraamen mungkin. Ada yang mengarahkan lokasinya disini. Ada modelnya. Itu terstruktur. Untuk mapelnya juga dibagi-bagi. Semua guru dibagi rata. Biar semuanya merasakan .
8.	P	Bagaimana kegiatan pelaksanaan penggunaan media pembelajaran PAI berbasis video Youtube di MI NU Buaran Pekalongan pada saat pandemi Covid-19?
	I	Waktu Covid-19 kita share link nya di grup. Kita informasikan ke anak-anak biar belajarnya lewat video tadi. Kalau shift-shiftan juga masih sama. Kalau sekarang saya muter biar anak melihat. Tapi lebih seringnya menggunakan

		soundnya saja. Kaya nyanyia-nyanyianya aja. Kalau sekarang sudah tidak menggunakan karena sudah tatap muka. Tapi kadang di kelas kami masih memutar video-video yang dulu. Memutar dengan sound dan pake hape. Dulu ketika shift-shiftan masih membuat video dan masih menggunakan.
9.	P	Bagaimana kegiatan evaluasi penggunaan media pembelajaran PAI berbasis video Youtube di MI NU Buaran Pekalongan pada saat pandemi Covid-19?
	I	Kalau pas kita nge <i>share</i> anak-anak di suruh komen di channel Youtubanya itu. Kalau mengambil nilainya dilihat dari mengerjakan LK (Lembar Kerja). Kalau pas pandemi langsung di- <i>share</i> LKnya di grup Whatsapp. Kalau shift itu di- <i>share</i> pas tatap muka. Kalau pas kegiatan langsung. Langsung tanya jawab, kan ada lagunya ya... nanti anak itu langsung ditanya ... sesuai lagu.. kalau mendengarkan kan.. walau sedikit pasti ada yang nyantol ya...
10.	P	Apakah dengan adanya video pembelajaran saat Pandemi Covid dapat menambah motivasi belajar siswa?
	I	Ya ada. Untuk kelas 1, anak lebih suka pembelajaran yang menyenangkan yang tidak membuat mereka bosan, kayak dengan melihat video, permainan dan lain-lain.
11	P	Apa faktor pendukung penggunaan media pembelajaran PAI berbasis video Youtube di MI NU Buaran Kota Pekalongan?
	I	Kalau untuk anak, dulu waktu korona karena di rumah di fasilitasi hape dari rumahnya ya... walau tetep dengan pendampingan orang tua. Kalau untuk gurunya kalau dulu masih pribadi per <i>team teaching</i> . Kemudian dari lingkungan mudah.
12	P	Apa faktor penghambat penggunaan media pembelajaran

		PAI berbasis video Youtube di MI NU Buaran Kota Pekalongan?
	I	Kalau waktu korona bagi siswa lebih ke itu si.. kalau orang tuanya sibuk, kalau orang tuanya tlaten tidak menjadi faktor penghambat. Kalau untuk gurunya waktu. Karena guru butuh waktu yang panjang. Kalau sekarang lebih kurangnya sarana prasaran untuk menyetel video.

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Informan : Naila Himami, S.Pd.
Jabatan : Guru PAI Kelas 2 C
Hari : Kamis, 1 Desember 2022
Tempat : MI NU Buaran Kota Pekalongan
Waktu : 10.48 WIB- Selesai

No	Peneliti dan Informan	Hasil Wawancara
1.	P	Dari mana sumber video pembelajaran PAI di Channel Youtube MI NU Buaran Pekalongan?
	I	Sumber video kita sesuaikan dengan materi pembelajarannya. Misalnya baru sampai surat Al-Qariah ya berarti nanti kita buat videonya surat Al-Qariah. Untuk materinya kita ambil dari buku kemudian kita pikirkan konsepnya seperti apa. Iya jadi itu asli buatan sendiri ,di MI NU memang itu asli buatan guru-guru sendiri.
2.	P	Apa kurikulum yang digunakan pada materi yang disajikan dalam video pembelajaran PAI di Channel Youtube MI NU Buaran Pekalongan?
	I	Kurikulumnya waktu itu masih K13. Sekarangpun masih K13.
3.	P	Menurut anda, apakah masih relevan penggunaan video tersebut dengan pembelajaran sekarang?
	I	Masih relevan mungkin kalau pembelajaran daring. Sekarang pun ketika masih tatap muka juga masih relevan soalnya ada dua arah. Kalau dulu video anak-anak kan belajar lewat

		daring kemudian evaluasinya lewat buku. Tapi kalau sekarang yang sudah tatap muka bisa langsung di evaluasi ke anak-anak paham ga nih...
4.	P	Ada berapa banyak jumlah video pembelajaran PAI di Channel Youtube MI NU Buaran Kota Pekalongan?
	I	Saya kurang tahu ya.... soalnya perkelas kan ada ya.. mungkin ratusan.
5.	P	Metode / konten pembelajaran apa yang terdapat pada video pembelajaran PAI di Channel Youtube MI NU Buaran kota Pekalongan?
	I	Kalau kelas dua sendiri ada ceramah, nyanyi-nyayi karena kalau untu anak-anak lebih mengena, kemudian lebih mudah menghafalnya. Kemudian ada juga video cuplikan dari channel lain.
6.	P	Bagaimana kegiatan perencanaan penggunaan media pembelajaran PAI berbasis video Youtube di MI NU Buaran Pekalongan pada saat pandemi Covid-19?
	I	Yang pertama materi ya miss... materinya udah sampai apa. Kemudian kita pikirkan konsepnya ini, mau metodenya ceramah atau anak-anak mau dilibatkan. Menyesuaikan waktunya dan pengeditan. Biasanya kita rapatkan dengan <i>team teaching</i> dengan guru PAI kelas dua.
7.	P	Bagaimana kegiatan pengorganisasian penggunaan media pembelajaran PAI berbasis video Youtube di MI NU Buaran Pekalongan pada saat pandemi Covid-19?
	I	Biasanya kalau yang shooting gantian... oh hari ini bu naila udah berarti besok bu ika. Cuman yang ngedit seringnya pak Falah. Kalau pas pandemi shootingnya semua guru. Kami rundingan kemarin cuman bersama <i>team teaching</i> guru PAI.
8.	P	Bagaimana kegiatan pelaksanaan penggunaan media

		pembelajaran PAI berbasis video Youtube di MI NU Buaran Pekalongan pada saat pandemi Covid-19?
	I	Kalau pas corona dishare by Whatsapp. Biasanya kalau mau nyetel video harus pinjem proyektor ke TU.
9.	P	Bagaimana kegiatan evaluasi penggunaan media pembelajaran PAI berbasis video Youtube di MI NU Buaran Pekalongan pada saat pandemi Covid-19?
	I	Bentuknya latihan soal. Nanti dikumplkan pas tatap muka. Tapi sebenarnya lebih enak tatap muka. Nanti anak-anak langsung ditanya satu-satu. Langsung bisa dilihat reaksinya seperti itu.
10.	P	Apakah dengan adanya video pembelajaran saat Pandemi Covid dapat menambah motivasi belajar siswa?
	I	Adanya video pembelajaran cukup membuat anak termotivasi untuk belajar, karena video pembelajarannya dibuat semenarik mungkin.
11.	P	Apa faktor pendukung penggunaan media penggunaan media Pembelajaran PAI berbasis video Youtube di MI NU Buaran Pekalongan?
	I	Kalau untuk guru lebih ke SDMnya sendiri ya, karena ada yang tim pengedit sendiri, tim pembuat materi sendiri, kemudian ada anak-anak yang bisa kita ajak kolaborasi bareng.
12.	P	Apa faktor penghambat penggunaan media penggunaan media pembelajaran PAI berbasis video Youtube di MI NU Buaran Pekalongan?
	I	Saat evaluasi anak-anak sebenarnya udah paham apa belum ketika daring sulit untuk diketahui. Nanti ketahuannya udah lama pas seminggu kedepan ketika tatap muka. Kalau pas tatap muka pemasangan LCD –Poyektornya lebih lama.

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Informan : Rifki Himawan, A.Ma.

Jabatan : Guru PAI Kelas 2 B

Hari : Ahad, 19 Desember 2022

Tempat : MI NU Buaran Kota Pekalongan

Waktu : 11.30 WIB- Selesai

No	Peneliti dan Informan	Hasil Wawancara
1.	P	Dari mana sumber video pembelajaran PAI di Channel Youtube MI NU Buaran Pekalongan?
	I	Itu kreatif dari guru sendiri bersama <i>team teaching</i> .
2.	P	Apa kurikulum yang digunakan pada materi yang disajikan dalam video pembelajaran PAI di Channel Youtube MI NU Buaran Kota Pekalongan?
	I	Kurikulum 13. Kalau sekarang ini juga masih Kurikulum 13.
3.	P	Menurut anda, apakah masih relevan penggunaan video tersebut dengan pembelajaran sekarang?
	I	masih relevan
4.	P	Ada berapa banyak jumlah video pembelajaran PAI di Channel Youtube MI NU Buaran Kota Pekalongan?
	I	Kurang lebih sekitar 50an mungkin ya..
5.	P	Jenis/ metode apa yang terdapat pada video pembelajaran PAI di Channel Youtube MI NU Buaran Kota Pekalongan?
	I	Kebanyakan saya bikinnya metode ceramah, ada <i>power pointnya</i> itu istilahnya kita mendubbing gitu.
6.	P	Bagaimana kegiatan perencanaan penggunaan media

		pembelajaran PAI berbasis video Youtube di MI NU Buaran Kota Pekalongan pada saat pandemi Covid-19?
	I	Dulu pas kita bikin video itu di <i>team teaching</i> . <i>Team teaching</i> -nya itu kalau PAI khusus PAI reguler dan takahsus bareng.
7.	P	Bagaimana kegiatan pengorganisasian penggunaan media pembelajaran PAI berbasis video Youtube di MI NU Buaran Kota Pekalongan pada saat pandemi Covid-19?
	I	Job itu masing-masing. Sesuai mapel kita. Kalau mapel kita maka kita yang jadi moderatonya. Kalau bukan mapel kita kita menyediakan alat-alat. Jadi sebelumnya mapelnya sudah di bagi-bagi.
8.	P	Bagaimana kegiatan pelaksanaan penggunaan media pembelajaran PAI berbasis video Youtube di MI NU Buaran Kota Pekalongan pada saat pandemi Covid-19?
	I	Lha itu .. yang tadi saya sebutkan. Anak-anak langsung diarahkan ke link Youtube. Ada juga home visit. Kalau <i>after</i> korona ya kita shift-shiftan. Kita tatap muka ga ful jamnya. Kita <i>review</i> materi yang kita <i>upload</i> dan juga tugas-tugasnya kita bahas pas tatap muka.
9.	P	Bagaimana kegiatan evaluasi penggunaan media pembelajaran PAI berbasis video Youtube di MI NU Buaran Kota Pekalongan pada saat pandemi Covid-19?
	I	Kalau dulu kita lihat di kolom komentar di Youtube. Kalau sudah <i>like</i> dan <i>comment</i> berarti dianggap sudah hadir. Tugasnya biasanya ada yang divideo langsung, ada yang di grup ada yang tatap muka berarti pas after corona.
		Apakah dengan adanya video pembelajaran saat Pandemi Covid dapat menambah motivasi belajar siswa?

10.	P	Apakah dengan adanya video pembelajaran saat Pandemi Covid dapat menambah motivasi belajar siswa?
	I	. Ya, dengan adanya video pembelajaran saat pandemi Covid-19 dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena video tersebut menawarkan pengalaman belajar yang lebih menarik, interaktif dan fleksibel.
11.	P	Apa faktor pendukung penggunaan media pembelajaran PAI berbasis video video Youtube di MI NU Buaran Kota Pekalongan?
	I	Kamera, tripod, handphone. Awalnya pake alat-alat sendiri, tapi seiring berjalannya waktu disediakan oleh sekolah.
12.	P	Apa faktor penghambat penggunaan media pembelajaran PAI berbasis video Youtube di MI NU Buaran Pekalongan?
	I	Kuota. Karena anak-anak dan guru juga butuh kuota kalau mau menonton dan mengupload. Kalau sekarang sudah tatap muka ya sudah tidak pernah buat video. Sementara saya juga udah ga nonton video.

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Informan : Aji Azhar, S.Pd.I
Jabatan : Guru PAI Kelas 3 A
Hari : Ahad, 19 Desember 2022
Tempat : MI NU Buaran Kota Pekalongan
Waktu : 12.50 WIB- Selesai

No	Peneliti dan Informan	Hasil Wawancara
1.	P	Dari mana sumber video pembelajaran PAI di Channel Youtube MI NU Buaran Kota Pekalongan?
	I	Kalau masa-masa pandemi dari guru berusaha membuat video pembelajaran sendiri. Melalui proses <i>editing</i> kemudian di- <i>upload</i> di Youtube MI NU Buaran. Untuk materi pembelajarannya diambil dari buku paket dan ada dari sumber yang lain.
2.	P	Apa kurikulum yang digunakan pada materi yang disajikan dalam video pembelajaran PAI di Channel Youtube MI NU Buaran Kota Pekalongan?
	I	Ketika pandemi video tersebut menggunakan kurikulum 2013. Kalau sekarang juga masih menggunakan kurikulum 2013.
3.	P	Menurut anda, apakah masih relevan penggunaan video tersebut dengan pembelajaran sekarang?
	I	Kalau misalnya mau digunakan media itu perlu diperbaiki lagi. Karena dulu kan masih PJJ kalau sekarang sudah tatap

		muka.
4.	P	Ada berapa banyak jumlah video pembelajaran PAI di Channel Youtube MI NU Buaran Kota Pekalongan?
	I	Aduh terkait dengan jumlah saya belum mengetahuinya ya.. hehe. Kira-kira sepuluh lebih ada lah . . .
5.	P	Metode / konten pembelajaran apa yang terdapat pada video pembelajaran PAI di Channel Youtube MI NU Buaran Kota Pekalongan?
	I	Ee.. kalau untuk kontennya ceramah, kemudian ada pula yang memberi contoh atau demonstrasi.
6.	P	Bagaimana kegiatan perencanaan penggunaan media pembelajaran PAI berbasis video Youtube di MI NU Buaran Kota Pekalongan pada saat pandemi Covid-19?
	I	Jadi kalau kegiatan perencanaannya biasanya.. ee sebelum h-2 . Misal jadwal mapel hari Rabu. Maka dari guru yang membuat video harus mempersiapkan sebelum penayangan. Karena itu tadi, harus melalui proses <i>editing</i> sebelum di <i>share</i> biar lebih matang. Kalau untuk perencanaannya biasanya di bagi tugas. Di kelas 3 ada yang <i>namanya team teaching</i> . Tiyap minngu dari <i>team teaching</i> melakukan rapat koordinasi untuk menyiapkan pembelajaran yang aka disampaikan ke anak.
7.	P	Bagaimana kegiatan pengorganisasian penggunaan media pembelajaran PAI berbasis video Youtube di MI NU Buaran Kota Pekalongan pada saat pandemi Covid-19?
	I	Biasanya dibagi tugas ya..
8.	P	Bagaimana kegiatan pelaksanaan penggunaan media pembelajaran PAI berbasis video Youtube di MI NU Buaran Kota Pekalongan pada saat pandemi Covid-19?
	I	Proses setelah di upload di Youtube kemudian di share ke

		kelas masing-masing. Yang <i>share</i> adalah guru yang mengampu masing-masing kelas.
9.	P	Bagaimana kegiatan evaluasi penggunaan media pembelajaran PAI berbasis video Youtube di MI NU Buaran Pekalongan?
	I	Nanti kita lihat di kolom komentar ya.. nanti kita bisa lihat anak-anak yang sudah melihat dari komen di kolom tersebut. Ketika pas korona eveluasinya dilihat dari tugas yang diberikan itu anak kira-kira sudah memahami atau sudah melaksanakan tugas sesuai intruksi apa belum. Ada yang disajikan di video kemudian ada juga tugasnya yang disajikan di redaksi yang <i>dishare</i> di grup WA.
10.	P	Apakah dengan adanya video pembelajaran saat Pandemi Covid dapat menambah motivasi belajar siswa?
	I	Kalau menurut saya kurang menambah motivasi belajar bu, karena anak lebih cenderung memanfaatkan HPnya bukan untuk belajar mengerjakan tugas, melainkan untuk permainan.
11.	P	Apa faktor pendukung penggunaan media Pembelajaran PAI berbasis video Youtube di MI NU Buaran Kota Pekalongan?
	I	Faktor pendukungnya itu dari tiyap <i>team teaching</i> sudah di fasilitasi seperangkat alat medianya. Kalau guru yang mendapat tugas bagaimana dia bisa berkreasi.
12.	P	Apa faktor penghambat penggunaan media pembelajaran PAI berbasis video Youtube di MI NU Buaran Pekalongan?
	I	Saat korona kadang guru yang mendapat tugas dia keteteran. Karena harus mempersiapkan materi yang akan disampaikan dan mencari contoh, sedangkan kita terus dituntut untuk membuat video pembelajaran. Kalau sekarang kita ga pake video lagi karena pembelajaran

		sudah normal, materi langsung disampaikan di kelas. Misal ada unsur praktek siswa diajak lagi untuk pembelajaran di luar.
--	--	---

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Informan : Saefurohman, S.Pd.
Jabatan : Guru PAI Kelas 3B
Hari : Kamis, 23 Desember 2022
Tempat : MI NU Buaran Kota Pekalongan
Waktu : 09.32 WIB- Selesai

No	Peneliti dan Informan	Hasil Wawancara
1.	P	Dari mana sumber video pembelajaran PAI di Channel Youtube MI NU Buaran Kota Pekalongan?
	I	Yang saya tahu semuanya adalah hasil bikinan temen-temen guru semua. Termasuk saya hehe
2.	P	Apa kurikulum yang digunakan pada materi yang disajikan dalam video pembelajaran PAI di Channel Youtube MI NU Buaran Kota Pekalongan?
	I	Dulu kurikulum 2013. Sekarangpun juga masih menggunakan kurikulum 2013
3.	P	Menurut anda, apakah masih relevan penggunaan video tersebut dengan pembelajaran sekarang?
	I	Ya masih si.. masih relevan.
4.	P	Ada berapa banyak jumlah video pembelajaran PAI di Channel Youtube MI NU Buaran Kota Pekalongan?
	I	Kira-kira 20 lebih ya..
5.	P	Jenis/ metode apa yang terdapat pada video pembelajaran PAI di Channel Youtube MI NU Buaran Kota Pekalongan?
	I	Ya yang saya tahu ada yang ceramah, ada yang kita

		mempraktikan materi tersebut ada yang dibuat seperti mini seri film jadi kaya kita ngobrol-ngobrol santai gitu ya.
6.	P	Bagaimana kegiatan perencanaan penggunaan media pembelajaran PAI berbasis video Youtube di MI NU Buaran Kota Pekalongan pada saat pandemi Covid-19?
	I	Yo kita bahas di <i>team teaching</i> . Videonya bagaimana kita bahas. Kita ga bisa tiba-tiba. Kita bahas bagaimana caranya video tersebut tidak terlalu sulit tapi efisien, cepat selesai seperti itu. Kita campur biasanya antara <i>team teaching</i> reguler dan takhasus. Biasanya waktu untuk pembuatannya ya sekitar 2 hari. Kalau untuk <i>dubbing</i> sehari juga bisa.
7.	P	Bagaimana kegiatan pengorganisasian penggunaan media pembelajaran PAI berbasis video Youtube di MI NU Buaran Kota Pekalongan pada saat pandemi Covid-19?
	I	Untuk materi kita bagi. Kita bahas, kita musyawarahkan kita diskusikan terlebih dahulu. Tidak plek buku paket. Kemarin saya megang materi ini besoknya bisa ganti.
8.	P	Bagaimana kegiatan pelaksanaan penggunaan media pembelajaran PAI berbasis video Youtube di MI NU Buaran Kota Pekalongan pada saat pandemi Covid-19?
	I	Video itu kemudian kita share di grup kelas. Kemudian kita minta untuk meringkas. Ketika sudah selesai daringnya besoknya kita suruh untuk mengumpulkan tugas tersebut.
9.	P	Bagaimana kegiatan evaluasi penggunaan media pembelajaran PAI berbasis video Youtube di MI NU Buaran Kota Pekalongan pada saat pandemi Covid-19?
	I	Biasanya kita sebelum kasih soal, kita tanya jawab video yang sudah dipelajari untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman anak dengan video yang kami <i>share</i> . Baru nanti kita buat latihan dan barulah kita kasih ulangan harian.

10.	P	Apakah dengan adanya video pembelajaran saat Pandemi Covid dapat menambah motivasi belajar siswa?
	I	Tergantung dari kreasi videonya, kalau berupa video ceramah tentang materi menurut saya menjenuhkan, karena anak, terlebih anak MI membuka aplikasi permainan atau game dan mungkin materinya lebih mengena berupa foto lalu di share. Tetapi kalau dibuat semacam film pendek atau animasi kartun akan membuat anak tertarik. Karena dunia anak itu lebih ke bermain.
11.	P	Apa faktor pendukung penggunaan media penggunaan media pembelajaran PAI berbasis video Youtube di MI NU Buaran Kota Pekalongan pada saat pandemi Covid-19?
	I	Kalau untuk anak-anak suruh absen ya nanti kita masukkan kepenilaian. Kalau untuk guru alatnya minimalis. Kaya tripod dari <i>team teaching</i> .
12.	P	Apa faktor penghambat penggunaan media pembelajaran PAI berbasis video Youtube di MI NU Buaran Kota Pekalongan?
	I	Mungkin saja WA (Whatsapp) tidak terbuka oleh orang tua. Soalnya kan WA dipegang orang tua sedangkan orang tua di luar akhirnya videonya tidak tersampaikan ke anak. Kalau untuk guru mungkin proses pengeditan ya.. soale kan lama.

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Informan : Muhammad Islahul Falah, S.Pd.

Jabatan : Guru PAI Kelas 3 C

Hari : Sabtu, 3 Desember 2022

Tempat : MI NU Buaran Kota Pekalongan

Waktu : 11.26 WIB- Selesai

No	Peneliti dan Informan	Hasil Wawancara
1.	P	Dari mana sumber video pembelajaran PAI di Channel Youtube MI NU Buaran Kota Pekalongan?
	I	Sumber video pembelajaran PAI yang ada di channel Youtube MINU, kita produksi sendiri. Dalam artian kita menyusun skema video ini, untuk pelajaran apa, terus kita tentukan materi dan yang mengisi dan kita <i>take</i> produksi, di <i>edit</i> dan di- <i>share</i> ke anak. Dari perekaman <i>editing</i> dan kemudian di <i>upload</i> di Youtube.
2.	P	Apa kurikulum yang digunakan pada materi yang disajikan dalam video pembelajaran PAI di Channel Youtube MI NU Buaran Kota Pekalongan?
	I	Menggunakan kurikulum dari Kemenag yaitu Kurikulum 2013
3.	P	Menurut anda, apakah masih relevan penggunaan video tersebut dengan pembelajaran sekarang?
	I	Masih relevan karena kan materinya tidak jauh berbeda dengan kurikulum sekarang. Karena kurikulum PAI masih menggunakan 2013. Sampai sekarangpun saya masih

		menyetelkan kepada anak-anak.
4.	P	Ada berapa banyak jumlah video pembelajaran PAI di Channel Youtube MI NU Buaran Kota Pekalongan?
	I	Haduh... hehe puluhan puluhan.... kalau yang PAI sekitar 67an..
5.	P	Metode/ konten pembelajaran apa yang terdapat pada video pembelajaran PAI di Channel Youtube MI NU Buaran Kota Pekalongan?
	I	Itu kebanyakan guru menerangkan kemudian kita rekam. Ada juga yang menggunakan PPT (Power Point) diisi suara aja. Ada yang animasi biar anak lebih tertarik.
6.	P	Bagaimana kegiatan perencanaan penggunaan media pembelajaran PAI berbasis video Youtube di MI NU Buaran Kota Pekalongan pada saat pandemi Covid-19?
	I	Yang pertama materinya ditentukan dulu. Seumpama Al-Qur'an hadits terus tentang surat apa. Kemudian kita mencari materinya baik dari paket atau dari sumber-sumber yang lain. Kemudian kita tentukan metodenya mau menyanyi atau mau film.
7.	P	Bagaimana kegiatan pengorganisasian penggunaan media pembelajaran PAI berbasis video Youtube di MI NU Buaran Kota Pekalongan pada saat pandemi Covid-19?
	I	Kalau untuk pengorganisasian yang mengisi konten tu bergantian. Kalau yang <i>shoot</i> dan yang mengediting itu juga bergantian. Jadi di <i>rooling</i> . Biasanya kami bahas di <i>team teaching</i> tiyap satu minggu sekali bersama guru-guru yang menagajar materi umum dan guru-guru PAI untuk koordinasi jadwal penayangan. Setelah itu barulah kita kumpul lagi khusus guru PAI.
8.	P	Bagaimana kegiatan pelaksanaan p penggunaan media

		pembelajaran PAI berbasis video Youtube di MI NU Buaran Kota Pekalongan pada saat pandemi Covid-19?
	I	Sebagain masih sama kita menggunakan media WA untuk mengeshare link. Pasca pandemi kelas shift-shiftan sesuai jadwal kelas masing-masing.
	P	Bagaimana kegiatan evaluasi penggunaan media pembelajaran PAI berbasis video Youtube di MI NU Buaran Kota Pekalongan pada saat pandemi Covid-19??
9.	I	Kalau masih era pandemi kita lihat dari komentar. Dan di akhir video kita kasih tugas untuk anak-anak biar melihat video dari awal sampai akhir. Kalau pas pasca pandemi kita sampaikan ketika tatap muka. Kalau ketika tatap muka kita evaluasinya langsung dengan tanya jawab. Termasuk juga PTS, PAS karena materi yang di daringkan itu akan diujikan jug aktika pts dan pas.
	P	Apakah dengan adanya video pembelajaran saat Pandemi Covid dapat menambah motivasi belajar siswa?
10.	I	Ada Bu. Melalui video pembelajaran anak lebih suka belajar karena di dalam video terdapat variasi-variasi yang membuat anak-anak senang dan menambah motivasi anak untuk lebih semangat belajar lagi melalui video tersebut.
	P	Apa faktor pendukung penggunaan media penggunaan Video Pembelajaran PAI berbasis video Youtube di MI NU Buaran Kota Pekalongan?
11.	I	Semangat para guru dalam membuat content ini. MI NU sendiri juga sudah punya channel Youtube kita manfaatkan untuk membuat konten. Orang tua juga sekarang sudah melek digital mereka jadi <i>first respon</i> kalau sudah ada link yang di- <i>share</i> .
12.	P	Apa faktor penghambat penggunaan media Pembelajaran

		PAI berbasis video Youtube di MI NU Buaran Kota Pekalongan?
	I	Itu biasanya kita kesulitan untuk menemukan ide kreatif sehingga biasanya disampaikan ke ceramah. Sedangkan keinginan kita juga ada animasi. Kadang kala anak-anak menonton Youtube ga sampai selseai. Kalau sekarang sudah tidak pandemi penghambatnya adalah sarana dan prasarana masih terbats kita memutarakan proyektornya menunggu ga dipakai. Mungkin kalau ada proyektor disetiap kelas kita bisa menggunakannya sewaktu-waktu.

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Informan : Fathul Adha, S.Pd.I
Jabatan : Guru PAI Kelas 4 C
Hari : Ahad, 19 Desember 2022
Tempat : MI NU Buaran Kota Pekalongan
Waktu : 12.30 WIB- Selesai

No	Peneliti dan Informan	Hasil Wawancara
1.	P	Dari mana sumber video pembelajaran PAI di Channel Youtube MI NU Buaran Kota Pekalongan?
	I	80 % guru membuat sendiri mungkin sisanya ada yang nyuplik dari video yang lain
2.	P	Apa kurikulum yang digunakan pada materi yang disajikan dalam video pembelajaran PAI di Channel Youtube MI NU Buaran Kota Pekalongan?
	I	Kalau KMA 183 masih K13. Kalau yang sekarang juga msih K13
3.	P	Menurut anda, apakah masih relefan penggunaan video tersebut dengan pembelajaran sekarang?
	I	Kalau menurut saya masih mengena pembelajaran langsung. Untuk materi si ga ada perubahan sama sekali
4.	P	Ada berapa banyak jumlah video pembelajaran PAI di Channel Youtube MI NU Buaran Kota Pekalongan?
	I	Banyak lebih dari 40an
5.	P	Metode/ konten pembelejaran apa yang terdapat pada video pembelajaran PAI di Channel Youtube MI NU Buaran Kota

		Pekalongan?
	I	Ada yang ceramah, ada yang animasi ada juga yang gambar kemudian di kasih keterangan.
6.	P	Bagaimana kegiatan perencanaan penggunaan media pembelajaran PAI berbasis video Youtube di MI NU Buaran Kota Pekalongan pada saat pandemi Covid-19?
	I	Sebelum membuat video ada perencanaan materi yang akan dibuat. Sebelum pembuatan video ada <i>team teaching</i> . Biasanya 3 hari untuk pembuatan video.
7.	P	Bagaimana kegiatan pengorganisasian penggunaan media pembelajaran PAI berbasis video Youtube di MI NU Buaran Kota Pekalongan pada saat pandemi Covid-19?
	I	Kalau dulu saya di kelas 3 antara buat nyusun, edit dan pengmabilan ada orang-orangnya sendiri. Dan <i>team teachingnya</i> biasanya di campur antara reguler dan takhasus.
8.	P	Bagaimana kegiatan pelaksanaan penggunaan media pembelajaran PAI berbasis video Youtube di MI NU Buaran Kota Pekalongan pada saat pandemi Covid-19?
	I	Biasanya kita <i>share</i> di grup WA.
9.	P	Bagaimana kegiatan evaluasi penggunaan media pembelajaran PAI berbasis video Youtube di MI NU Buaran Kota Pekalongan pada saat pandemi Covid-19?
	I	Biasanya setelah anak-anak nonton diakhir video ada soal-soal pertanyaan. Soalnya biasanya kita <i>share</i> di WA. Kalau sekarang saya sudah tidak pernah menggunakan media video karena udah tatap muka langsung. Sudah ga pandemi.
10.	P	Apakah dengan adanya video pembelajaran saat Pandemi Covid dapat menambah motivasi belajar siswa?
	I	Ya bisa menambah motivasi belajar, dengan catatan videonya menarik yang sekiranya bisa mengajak siswa lebih

		mandiri dalam belajar.
11.	P	Apa faktor pendukung penggunaan media pembelajaran PAI berbasis video Youtube di MI NU Buaran Kota Pekalongan?
	I	Kalau anak-anak kuota. Kalau untuk guru sarana prasarana sudah tersedia.
12.	P	Apa faktor penghambat penggunaan media pembelajaran PAI berbasis video Youtube di MI NU Buaran Kota Pekalongan?
	I	Waktunya terlalu cepat jadi hasilnya ga maksimal.

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Informan : Ahmad Salahudin Al Ayubi, S.H.I

Jabatan : Guru PAI Kelas 4 B

Hari : Senin, 20 Desember 2022

Tempat : MI NU Buaran Kota Pekalongan

Waktu : 12.00 WIB- Selesai

No	Peneliti dan Informan	Hasil Wawancara
1.	P	Dari mana sumber video pembelajaran PAI di Channel Youtube MI NU Buaran Kota Pekalongan?
	I	Bikin sendiri sesuai materi yang ada di buku panduan
2.	P	Apa kurikulum yang digunakan pada materi yang disajikan dalam video pembelajaran PAI di Channel Youtube MI NU Buaran Kota Pekalongan?
	I	Sesuai kurikulum yang berlaku di Kemenag yaitu K13. Sekarangpun masih K13
3.	P	Menurut anda, apakah masih relevan penggunaan video tersebut dengan pembelajaran sekarang?
	I	Mungkin untuk selingan masih bisa. Soale kan sudah tatap muka.
4.	P	Ada berapa banyak jumlah video pembelajaran PAI di Channel Youtube MI NU Buaran Pekalongan?
	I	Puluhan ada kayaknya
5.	P	Metode pembelajaran/ konten apa yang terdapat pada video pembelajaran PAI di Channel Youtube MI NU Buaran Kota Pekalongan?

	I	Konten pendidikan jelas. Ada metode ceramah, kemudian ada contoh juga, contoh gambar.
6.	P	Bagaimana kegiatan perencanaan penggunaan media pembelajaran PAI berbasis video Youtube di MI NU Buaran Kota Pekalongan pada saat pandemi Covid-19?
	I	Setiap jenjang kelas itu ada <i>team teaching</i> . Ya yang jelas setiap satu bab materi disampaikan.
7.	P	Bagaimana kegiatan pengorganisasian penggunaan media pembelajaran PAI berbasis video Youtube di MI NU Buaran Kota Pekalongan pada saat pandemi Covid-19?
	I	Di masing-masing <i>team teaching</i> ada yang memegang Tematik dan PAI. Misal di kelas 4 ada guru PAI 3 jadi ada beberapa mapel dibagi sesuai dengan jumlah guru.
8.	P	Bagaimana kegiatan pelaksanaan penggunaan media pembelajaran PAI berbasis video Youtube di MI NU Buaran Kota Pekalongan pada saat pandemi Covid-19?
	I	Melalui link video yang dibagikan anak menulis, mungkin ada juga yang sifatnya praktik, anak praktek di rumah kemudian direkam dan dikirim.
9.	P	Bagaimana kegiatan evaluasi penggunaan media pembelajaran PAI berbasis video Youtube di MI NU Buaran Kota Pekalongan pada saat pandemi Covid-19?
	I	Pada saat itu ada yang lewat tertulis anak mengambil di sekolah ada yang lewat google form.
10.	P	Apakah dengan adanya video pembelajaran saat Pandemi Covid dapat menambah motivasi belajar siswa?
	I	Ya sangat membantu anak dalam belajar di rumah dan menambah pengetahuan siswa terutama dalam <i>learning by online</i> .
11.	P	Apa faktor pendukung penggunaan media pembelajaran PAI

		berbasis video Youtube di MI NU Buaran Kota Pekalongan?
	I	Internert , HP, kemudian backroud kaya studio lah, karena alat-alat udah disediakan.
12.	P	Apa faktor penghambat penggunaan media penggunaan Video Pembelajaran PAI berbasis video Youtube di MI NU Buaran Pekalongan?
	I	Sinyal, kalau sinyalnya jelek susah <i>upload</i> . Kalau after korona saya tidak menampilkan video lagi karena ya saran prasarana yang tidak ada.

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Informan : Khoirul Fatikhin, S.Pd.I
Jabatan : Guru PAI Kelas 6A
Hari : Senin, 20 Desember 2022
Tempat : MI NU Buaran Kota Pekalongan
Waktu : 12.00 WIB- Selesai

No	Peneliti dan Informan	Hasil Wawancara
1.	P	Dari mana sumber video pembelajaran PAI di Channel Youtube MI NU Buaran Pekalongan?
	I	O kalau itu si masing-masing dari gurunya, kalau dari kelas 6 sendiri itu kadang-kadang kita download music, viewnya, nanti yang mengisi suaranya guru-gurunya masing-masing. Awalnya karena corona, akhirnya kepala sekolah menuntut guru-guru agar membuat video pembelajaran agar lebih efektif. Karena awal pandemi kita hanya memfotokan materi, atau hanya <i>voice note</i> belum video yang sudah bagus kaya sekarang. Kadang gurunya <i>home visit</i> kerumahnya, tapi sangat menyita waktu.
2.	P	Apa kurikulum yang digunakan pada materi yang disajikan dalam video pembelajaran PAI di Channel Youtube MI NU Buaran Kota Pekalongan?
	I	Kurikulum K 13 sama seperti sekarang masih belum menggunakan Kumer (Kurikulum Merdeka).
3.	P	Menurut anda, apakah masih relefan penggunaan video tersebut dengan pembelajaran sekarang?

	I	Karena dari KKMinya masih K 13, jadi ya kita masih menggunakan K13. Kemudian kalau dari madrasah masih ada kegiatan videonya masih kita share.
4.	P	Ada berapa banyak jumlah video pembelajaran PAI di Channel Youtube MI NU Buaran Kota Pekalongan?
	I	Oh itu,, banyak sekali.. soalnya kalau ga salah hampir setahunkita buat video satu KD pasti ada videonya.
5.	P	Metode pembelajaran / konten apa yang terdapat pada video pembelajaran PAI di Channel Youtube MI NU Buaran Kota Pekalongan?
	I	Kita sesuaikan dengan Kdnya. Contoh Akidah Akhlak karena Akidah sesuai dengan karakter jadi kita download dari Youtube video yang menarik, misal untuk Qurdis karena isinya terjemah, kandungan nanti kita isi dengan suara kita sendiri.
6.	P	Bagaimana kegiatan perencanaan penggunaan media pembelajaran PAI berbasis video Youtube di MI NU Buaran Kota Pekalongan saat pandemi Covid-19?
	I	Ada perbedaan dari segi perencanaan. Dari ful daring kita bikin konsep dulu sebelum membuat video tersebut. Kemudian pas PPKM karena blanded kita gunakan video yang lama. Kita jarang bikin video baru. Blanded lebih sederhana. Kalau sekarang sudah full normal, karena ada rapat yang besar kemudian tidak menghendaki libur, sehingga agar pembelajaran tetap efektif jadi tetap daring menggunakan video tersebut.
7.	P	Bagaimana kegiatan pengorganisasian penggunaan media pembelajaran PAI berbasis video Youtube di MI NU Buaran Kota Pekalongan saat pandemi Covid-19?
	I	Kita tidak mungkin satu guru membuat satu mapel, karena

		dari kelas 6 ada 3 guru PAI , akhirnya masing-masing mapel KD nya ada berapa nanti kita bagi rata. Dan kita tetap saling membantu. Untuk shooting, konsep, kita tetap sama-sama.
8.	P	Bagaimana kegiatan pelaksanaan penggunaan media pembelajaran PAI berbasis video Youtube di MI NU Buaran Kota Pekalongan saat pandemi Covid-19?
	I	Pada saat era PPKM kita blanded anatar daring dan tatap muka. Video yang kita buat saat daring kita share saat daring. Kemudian pada saat tatap muka kita riview lagi. Lha nanti kita bentuk soal kita berikan.
9.	P	Bagaimana kegiatan evaluasi penggunaan media pembelajaran PAI berbasis video Youtube di MI NU Buaran Pekalongan?
	I	Ketika corona masing-masing video kita lengkapi dengan soal. Anak-anak harus mengerjakan soal yang sudah kami kirim ke grup masing-msaing yang kita tulis di ms word. Untuk PPKM kita lihat dulu hasil dari pengerjaan anak yang sudah dibuat kemudian ketika tatap muka kita riview . Ketika tatap muka kita lihat kalau anak-anak bisa menjawab berarti anak-anak benar-benar memperhatikan. Selain itu masih ada juga UH, PTS dan PAS.
10.	P	Apakah dengan adanya video pembelajaran saat Pandemi Covid dapat menambah motivasi belajar siswa?
	I	Ya tentunya sangat menambah motivasi belajar siswa. Apalagi kalau video tersebut dikemas dengan animasi-animasi yang menarik. Alasannya dengan adanya video tersebut banyak indera yang terlibat sehingga anak lebih mudah memahami materi yang akan ditampilkan dalam video tersebut.
11.	P	Apa faktor pendukung penggunaan media pembelajaran PAI

		berbasis video Youtube di MI NU Buaran Kota Pekalongan?
	I	Sudah dilengkapi dengan alat-alat untuk shooting, kemudian HP. Adanya grup WA dan lain-lain yang sangat membantu kita shring-sharing pembelajaran tersebut.
	P	Apa faktor penghambat penggunaan media pembelajaran PAI berbasis video Youtube di MI NU Buaran Kota Pekalongan?
12.	I	Karena kita punya keterbatasan kreasi, dalam keadaan lelah atau jenuh sehingga hasil video kita tidak diminati anak-anak. Karena kita di lingkungan madrasah dituntut dengan banyak mapel dengan durasi yang sedikit kita kehabisan waktu untuk menyiapkan peralatan seperti LCD-proyektor, kadang-kadang membuat tidak kondusif karena terlalu lama.

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Informan : Islahul Hadi, S.Pd.
Jabatan : Guru PAI Kelas 6B
Hari : Senin, 20 Desember 2022
Tempat : MI NU Buaran Kota Pekalongan
Waktu : 12.00 WIB- Selesai

No	Peneliti dan Informan	Hasil Wawancara
1.	P	Dari mana sumber video pembelajaran PAI di Channel Youtube MI NU Buaran Pekalongan?
	I	Kalau sumber pembelajarannya itu kalau materinya ada yang ngambil dari buku paket selain itu ada yang ngambil dari Youtube ada juga yang membuat drama.
2.	P	Apa kurikulum yang digunakan pada materi yang disajikan dalam video pembelajaran PAI di Channel Youtube MI NU Buaran Kota Pekalongan?
	I	Kalau kurikulumnya kurikulum K 13
3.	P	Menurut anda, apakah masih relevan penggunaan video tersebut dengan pembelajaran sekarang?
	I	Ya masih lah, karena materinya masih sama dengan yang kemarin-kemarin.
4.	P	Ada berapa banyak jumlah video pembelajaran PAI di Channel Youtube MI NU Buaran Kota Pekalongan?
	I	Kalau jumlah ya belum tahu ya. . .
5.	P	Metode pembelajaran/ konten apa yang terdapat pada video pembelajaran PAI di Channel Youtube MI NU Buaran

		Pekalongan?
	I	Ada yang animasi, terus nyanyi-nyanyi, terus ada mengambil kisah kaya SKI diambil dari youtube. Jadi videonya dibuat sendiri.
	P	Bagaimana kegiatan perencanaan penggunaan media pembelajaran PAI berbasis video Youtube di MI NU Buaran Kota Pekalongan saat Pandemi Covid-19?
6.	I	Kita rencanakan di <i>team teaching</i> dalam satu minggu ini. Pelajarannya Akidah Akhlak, materinya apa konsepnya apa. Kalau sudah <i>shooting</i> , kemudian mengedit. Kalau waktu itu ada 3 guru jadi di bagi-bagi dan giliran. Ketika PPKM masih menggunakan video yang sudah dibuat pada saat Corona cuman sudah jarang membuat video lagi. Kalau sekarang udah full tatap muka jarang menggunakan. Dalam penyampaianya lebih enak tatap muka. Video dijadikan pendukungnya
	P	Bagaimana kegiatan pengorganisasian penggunaan media pembelajaran PAI berbasis video Youtube di MI NU Buaran Pekalongan?
7.	I	Itu dibagi. Pertama nyari konsepnya bareng-bareng. Yang jadi model siapa, yang nyuting siapa yang ngedit siapa. Kesepakatann ketika diskusi.
	P	Bagaimana kegiatan pelaksanaan penggunaan media pembelajaran PAI berbasis video Youtube di MI NU Buaran Kota Pekalongan saat Pandemi Covid-19?
8.	I	Videonya kan di <i>share</i> link dulu. Biasanya ada tugas di video tersebut. Kadang di taruh di tengah. Jadi anak-anak benar-benar melihat ga diskip. Kalau pas PPKM di selang-seling. Misal 3 hari ini video A 3 hari berikutnya videonya yang lain

9.	P	Bagaimana kegiatan evaluasi penggunaan media pembelajaran PAI berbasis video Youtube di MI NU Buaran Kota Pekalongan saat Pandemi Covid-19?
	I	Untuk penilainnya pertama kan di video tersebut sudah ada tugasnya. Selain itu kan pas PPKM itu tiga hari-tiga hari itu pas sudah tidak daring anak-anak dikasih pertanyaan.biar pas daring itu anak-anak benar-benar belajar. Selain itu ya tetep ada PTS, PAS tapi pakenya google form ya pas daring.
10.	P	Apakah dengan adanya video pembelajaran saat Pandemi Covid dapat menambah motivasi belajar siswa?
	I	Relatif Bu, banyak faktor, misal saja kemarin itu anak mendapat pendampingan orang tua atau guru les di rumah ya bisa menjadi motivasi, tapi kadang ada yang kurang pendampingan. Biasanya orang tuanya fokus bekerja sehingga anak-anak malah fokus ke game.
11.	P	Apa faktor pendukung penggunaan media penggunaan pembelajaran PAI berbasis video Youtube di MI NU Buaran Kota Pekalongan?
	I	Tersedianya sarana dan prasarana untuk mebuat video kaya aplikasi mengedit video.
12.	P	Apa faktor penghambat penggunaan media pembelajaran PAI berbasis video Youtube di MI NU Buaran Pekalongan?
	I	Kadang hapenya sering ngelag, mungkin karena banyak video yang diedit.

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Informan : Risqi Muamalah, S.Pd.

Jabatan : Guru PAI Kelas 3 D dan E

Hari : Senin, 20 Desember 2022

Tempat : MI NU Buaran Kota Pekalongan

Waktu : 12.00 WIB- Selesai

No	Peneliti dan Informan	Hasil Wawancara
1.	P	Dari mana sumber video pembelajaran PAI di Channel Youtube MI NU Buaran Pekalongan?
	I	Kalau saya lihat kita kan ada <i>team teaching</i> , karena sekolah kami menuntut guru untuk kreatif sehingga semua video itu adalah hasil karya guru-guru dari sekolah kami sendiri.
2.	P	Apa kurikulum yang digunakan pada materi yang disajikan dalam video pembelajaran PAI di Channel Youtube MI NU Buaran Kota Pekalongan?
	I	Kurikulum 2013.
3.	P	Menurut anda, apakah masih relevan penggunaan video tersebut dengan pembelajaran sekarang?
	I	Masih karena sekarang juga masih menggunakan kurikulum 2013.
4.	P	Ada berapa banyak jumlah video pembelajaran PAI di Channel Youtube MI NU Buaran Kota Pekalongan?
	I	Banyak bu....
5.	P	Metode pembelajaran/ konten apa yang terdapat pada video pembelajaran PAI di Channel Youtube MI NU Buaran Kota

		Pekalongan?
	I	Kebanyakan video yang kita buat itu tidak melulu ceramah ada yang bentuk lagu agar tidak membosankan bagi anak jadi yang kita sajikan itu bervariasi.
6.	P	Bagaimana kegiatan perencanaan penggunaan media pembelajaran PAI berbasis video Youtube di MI NU Buaran Kota Pekalongan pada saat pandemi Covid-19?
	I	Misal kita mau menyampaikan, kita siapkan materi, kita susun konsepnya, baru setelah itu kita ambil gambar/ <i>shooting</i> , nanti ada proses <i>editing</i> baru kita <i>upload</i> kita tidak langsung share kita kasih <i>prolog</i> sebelum linknya kita <i>share</i> . Seminggu sekali kita konsep misal materi apa yang akan kita bikin video, kita mau konsepnya gimana, mau ambil gambarnya dimana, apa kita selipkan lagu-lagu kita tulis di <i>team teaching</i> itu untuk pembelajaran dua minggu yang akan datang.
7.	P	Bagaimana kegiatan pengorganisasian penggunaan media pembelajaran PAI berbasis video Youtube di MI NU Buaran Kota Pekalongan pada saat pandemi Covid-19?
	I	Untuk kami tentunya di- <i>job</i> . Satu level ada gurunya 4. Semuanya wajib tahu. Karena kalau gurunya ga tahu materinya kan gimana ya. Pertama kita <i>job</i> kan, bu ini akan mengisi apa, <i>editing</i> siapa, siapa yang ambil gambar.
8.	P	Bagaimana kegiatan pelaksanaan penggunaan media pembelajaran PAI berbasis video Youtube di MI NU Buaran Kota Pekalongan pada saat pandemi Covid-19?
	I	Prosesnya kalau waktu daring itu, kita informasikan bahwa materi hari ini itu akan di- <i>share</i> melalui link. Kita PPKM juga pernah semi daring disampaikan juga nanti akan di- <i>share</i> link untuk pembelajaran berikutnya.

9.	P	Bagaimana kegiatan evaluasi penggunaan media pembelajaran PAI berbasis video Youtube di MI NU Buaran Kota Pekalongan pada saat pandemi Covid-19?
	I	Pas daring kegiatan evaluasinya e.. kita kadang videonya tentang apa nanti diakhir video guru menyampaikan tugasnya apa. Nanti kita sampaikan diawal bahwa akan ada tugas di akhir video agar anak-anak menyimak videonya dengan full. Soalnya tidak usah banyak-banyak. Kalau tidak kita kasih di buku LKS atau di LK
10.	P	Apakah dengan adanya video pembelajaran saat Pandemi Covid dapat menambah motivasi belajar siswa?
	I	Dengan adanya video pembelajaran saat Pandemi Covid-19 tentu sangat bisa menambah motivasi belajar siswa. Karena pembelajaran di masa Pandemi secara umum dengan sistem <i>online</i> . Sehingga pembelajaran sangat membosankan tentunya. Dengan adanya video yang MI NU Buaran buat sebagai sarana penyampai materi pembelajaran akan menambah motivasi belajar siswa yang tadinya bosan, malas dengan pemberian tugas dan materi tang itu-itu saja. Akan lebih menarik jika materi disampaikan ke siswa dalam bentuk video.
11.	P	Apa faktor pendukung penggunaan media pembelajaran PAI berbasis video Youtube di MI NU Buaran Kota Pekalongan?
	I	Untuk faktor pendukung dengan metode yang bervariasi anak-anak semakin semangat menonton.
12.	P	Apa faktor penghambat penggunaan media pembelajaran PAI berbasis video Youtube di MI NU Buaran Kota Pekalongan?
	I	Keterbatasan keterampilan guru. Mungkin kan banyak guru-guru yang ga pede. Sebenarnya mungkin guru-guru kan

		menguasai materi namun karena ga pede jadinya kan ga maksimal. Kalau sekarang karena sudah berangkat ya sudah fokus menyampaikan materi.
--	--	--

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Informan : Ika Cahyaning Rahayu, S.Pd.

Jabatan : Guru PAI Kelas 4 D dan E

Hari : Senin, 20 Desember 2022

Tempat : MI NU Buaran Kota Pekalongan

Waktu : 12.00 WIB- Selesai

No	Peneliti dan Informan	Hasil Wawancara
1.	P	Dari mana sumber video pembelajaran PAI di Channel Youtube MI NU Buaran Kota Pekalongan?
	I	Itu inovasi dari guru MINU sendiri diambil dari buku ajar Qurdis, Akidah Akhlak, Fiqih dan SKI.
2.	P	Apa kurikulum yang digunakan pada materi yang disajikan dalam video pembelajaran PAI di Channel Youtube MI NU Buaran Pekalongan?
	I	K13.
3.	P	Menurut anda, apakah masih relevan penggunaan video tersebut dengan pembelajaran sekarang?
	I	Itu masih bisa karena sesuai dengan materi yang diajarkan. Kedepannya juga masih bisa dipakai tergantung kurikulum.
4.	P	Ada berapa banyak jumlah video pembelajaran PAI di Channel Youtube MI NU Buaran Kota Pekalongan?
	I	Ga tahu... hehe banyak ada seratusan mungkin.
5.	P	Metode pembelajaran/ konten apa yang terdapat pada video pembelajaran PAI di Channel Youtube MI NU Buaran Kota Pekalongan?

	I	Ee ada nyanyian, ada video animasi kaya SKI.
6.	P	Bagaimana kegiatan perencanaan penggunaan media pembelajaran PAI berbasis video Youtube di MI NU Buaran Kota Pekalongan pada saat pandemi Covid-19?
	I	Awalnya kita membahas dulu di <i>team teaching</i> kemudian kita terjun ke lapangan. Disesuaikan dulu materinya seperti apa kemudian kita presentasikan dengan kata-kata yang mudah dipahami oleh anak-anak.
7.	P	Bagaimana kegiatan pengorganisasian penggunaan media pembelajaran PAI berbasis video Youtube di MI NU Buaran Kota Pekalongan pada saat pandemi Covid-19?
	I	Dirembuk bareng-bareng dengan <i>team teaching</i> baik PAI maupun yang materi umum. Setelah itu baru diselesaikan oleh <i>team teaching</i> PAI. Misal aku PAInya Aqidah Akhlak. Besok gantian mapel Qurdis. Gantian muter jadi semuanya dapat semua. Di roling.
8.	P	Bagaimana kegiatan pelaksanaan penggunaan media pembelajaran PAI berbasis video Youtube di MI NU Buaran Kota Pekalongan pada saat pandemi Covid-19?
	I	Kemudian di kelasnya disampaikan guru kelas masing-masing. Ketika di tonton di kelas minta tolong Pak falah dan Pak je untuk memasang LCD proyektor.
9.	P	Bagaimana kegiatan evaluasi penggunaan media pembelajaran PAI berbasis video Youtube di MI NU Buaran Kota Pekalongan pada saat pandemi Covid-19?
	I	Memberikan soal ketika sudah selesai mateir. Kemudian pembiasaan pagi dengan nyanyian. LKS dan LK. PTS dan PAS juga.
10.	P	Apakah dengan adanya video pembelajaran saat Pandemi Covid dapat menambah motivasi belajar siswa?

	I	Dapat memotivasi banget bu. Tergantung dari kreativitas video yang ditampilkan atau disajikan misal dengan menambah animasi gerak atau video cerita.
11.	P	Apa faktor pendukung penggunaan media pembelajaran PAI berbasis video Youtube di MI NU Buaran Kota Pekalongan?
	I	Dengan menggunakan metode menyanyi dan film animasi itu juga memudahkan menggunakan media video. Selain itu sekolah membebaskan guru-guru untuk berkreasi.
12.	P	Apa faktor penghambat penggunaan media pembelajaran PAI berbasis video Youtube di MI NU Buaran Kota Pekalongan?
	I	Murid ga punya kuota, sinyalnya terputus-putus, selain itu mereka juga skip-skip. Jadi walaupun kita menyampaikan video tapi kita tetep review lagi. Selain itu juga ada yang ga faham sama video yang kami sampaikan.

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Informan : M. Rokib, S.Pd.I
Jabatan : Guru PAI Kelas 6 C dan D
Hari : Senin, 20 Desember 2022
Tempat : MI NU Buaran Kota Pekalongan
Waktu : 12.00 WIB- Selesai

No	Peneliti dan Informan	Hasil Wawancara
1.	P	Dari mana sumber video pembelajaran PAI di Channel Youtube MI NU Buaran Pekalongan?
	I	Kalau untuk materi kita ambil dari materi sehari2 di kelas. Kalau untuk ide kita membuat sendiri, mau <i>shootingnya</i> , materinya, dialognya video kita bikin sendiri, masing-masing <i>team teaching</i> kelas. Kalau kita ambil dari video lain kadang-kadang kena hak cipta dan kadang-kadang ga cocok dengan materi kita.
2.	P	Apa kurikulum yang digunakan pada materi yang disajikan dalam video pembelajaran PAI di Channel Youtube MI NU Buaran Kota Pekalongan?
	I	Kita pake kurikulum 2013.
3.	P	Menurut anda, apakah masih relevan penggunaan video tersebut dengan pembelajaran sekarang?
	I	Kalau sekarang masih sama kurikulum 2013. Meskipun sekarang untuk kelas 1 dan 4 sudah kurikulum merdeka, tapi untuk PAI masih tetap menggunakan kurikulum 2013. Tapi dengar-dengar untuk kurikulum PAI yang Kurikulum

		Merdeka juga masih sama isinya. Jadi masih relevan
4.	P	Ada berapa banyak jumlah video pembelajaran PAI di Channel Youtube MI NU Buaran Kota Pekalongan?
	I	Kalau untuk kelas 6 saja ada 12 video PAI. Kalau untuk satu angkatan itu sekitar 12 mungkin sekitar 90an video untuk materi pai. Untuk tepatnya ya harus lihat di channel Youtube.
5.	P	Metode pembelajaran apa yang terdapat pada video pembelajaran PAI di Channel Youtube MI NU Buaran Kota Pekalongan?
	I	Untuk konten yang saya buat ada yang bentuk slide gambar, atau bentuk video drama, ceramah juga ada itu dibuat berdasarkan materi yang akan disampaikan dan juga sesuai kreatifitas guru agar murid tidak mengalami kebosanan.
6.	P	Bagaimana kegiatan perencanaan penggunaan media pembelajaran PAI berbasis video Youtube di MI NU Buaran Kota Pekalongan pada saat pandemi Covid-19?
	I	Biasanya membuat itu kita 3 hari sampai 4 hari. Pertama ide, kemudian dituangkan dalam bentuk skenario, tentukan materi, lokasi, kita <i>take</i> dan <i>editing</i> . Biasanya yang lama itu pengambilan gambar dan <i>editing</i> . Karena kita bentuknya <i>team teaching</i> biasanya kita musyawarahkan bersama karena kalau kita sendiri kita akan kerepotan. Ketika PKKM juga masih menggunakan video tapi tidak sepenuhnya. Karena ini sudah PTM kita tidak menggunakan video lagi. Tapi kalau kita membutuhkan pendalam materi masih bisa pake video. Jadi video masih bisa dipakai dalam kegiatan PTM ini. Kalau dikelas saya sudah tidak pernah menggunakan. Tapi kalau guru lain masih menggunakan.
7.	P	Bagaimana kegiatan pengorganisasian penggunaan media pembelajaran PAI berbasis video Youtube di MI NU Buaran

		Kota Pekalongan pada saat pandemi Covid-19
	I	Kita tentukan ketika rapat <i>team teaching</i> . Nanti dibagi siapa yang bertugas mengambil gambar, yang tampil siapa, <i>editing</i> nanti siapa. Jadi nanti dibagi-bagi nanti digilir.
8.	P	Bagaimana kegiatan pelaksanaan penggunaan media pembelajaran PAI berbasis video Youtube di MI NU Buaran Kota Pekalongan pada saat pandemi Covid-19
	I	Dulu waktu pas awal pandemi kita <i>share</i> link di grup kelas masing-masing agar anak bisa ikut pembelajaran dengan video itu. Ketika PPKM sama seperti pandemi. Ketika PTM langsung diputar di kelasnya.
9.	P	Bagaimana kegiatan evaluasi penggunaan media pembelajaran PAI berbasis video Youtube di MI NU Buaran Kota Pekalongan pada saat pandemi Covid-19?
	I	Untuk evaluasi kita lihat di channel Youtube kita pantau. Kita lihat berapa yang sudah like dan nonton. Kita berikan soal latihan tanya jawab baik pake google form maupun tes sumatif. Biasanya di foto nanti dikirim by WA.
10.	P	Apakah dengan adanya video pembelajaran saat Pandemi Covid dapat menambah motivasi belajar siswa?
	I	Dapat menambah motivasi karena anak mendapat visualisasi materi yang dipelajari di kelas. Video juga memberikan daya tarik bagi siswa karena pembelajaran menjadi lebih nyata, sehingga materi yang abstrak dapat terwujudkan melalui video tersebut.
11.	P	Apa faktor pendukung penggunaan media penggunaan Video Pembelajaran PAI berbasis video Youtube di MI NU Buaran Kota Pekalongan?
	I	Kalau pake video ga harus saat ini juga harus ditonton, tapi bisa waktu malam atau sebisanya mereka. Untuk guru ada

		wifi di sekolah kemudian juga kuota serta SDM dan aplikasi pengedit sudah tersedia. Yang penting bisa memanajemen waktu agar tidak bentrok dengan jadwal yang lain.
12.	P	Apa faktor penghambat penggunaan media penggunaan Video Pembelajaran PAI berbasis video Youtube di MI NU Buaran Pekalongan?
		Kuota, HP. Kadang anak kuotanya habis dan kadang HP-nya dipakai orang tua. Bagi guru sarana prasarananya harus disediakan komplit karena sedikit rumit dan harus butuh bantuan orang lain. Karena sarana prasarana masih terbatas.



**KEPUTUSAN MENTERI AGAMA
NOMOR 184 TAHUN 2019
TENTANG
PEDOMAN IMPLEMENTASI KURIKULUM PADA MADRASAH**

**DIREKTORAT KSKK MADRASAH
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
2019**

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr Wb

Alhamdulillah Rabbil 'Alamin puji syukur kami panjatkan kepada Allah Swt atas terbitnya Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah dan Keputusan Menteri Agama Nomor 184 Tahun 2019 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum pada Madrasah.

Perubahan yang sangat cepat dalam kehidupan dan tuntutan dunia global harus diantisipasi dan direspon oleh dunia pendidikan. Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta komunikasi membawa perubahan yang besar dalam pola dan gaya hidup umat manusia. Diperkirakan perubahan itu akan terus berjalan maju dan menuntut perubahan dalam cara pandang, cara bersikap dan bertindak masyarakat termasuk generasi penerus bangsa ini.

Kurikulum madrasah harus bisa mengantisipasi perubahan itu dan merespon tuntutan zaman yang selalu berubah. Kurikulum PAI dan Bahasa Arab diarahkan untuk menyiapkan peserta didik madrasah mampu beradaptasi dengan perubahan sehingga lulusannya kompatibel dengan tuntutan zamannya dalam membangun peradaban bangsa.

Kurikulum PAI dan Bahasa Arab di madrasah secara bertahap diarahkan untuk menyiapkan peserta didik yang memiliki kompetensi memahami prinsip-prinsip agama Islam, baik terkait dengan akidah akhlak, syariah dan perkembangan budaya Islam, sehingga memungkinkan peserta didik menjalankan kewajiban beragama dengan baik terkait hubungan dengan Allah SWT maupun sesama manusia dan alam semesta.

Pemahaman keagamaan tersebut terinternalisasi dalam diri peserta didik, sehingga nilai-nilai agama menjadi pertimbangan dalam cara berpikir, bersikap dan bertindak untuk menyikapi fenomena kehidupan ini. Selain itu, peserta didik diharapkan mampu mengekspresikan pemahaman agamanya dalam hidup bersama yang multikultural, multietnis, multipaham keagamaan dan kompleksitas kehidupan secara bertanggungjawab, toleran dan moderat dalam kerangka berbangsa dan bernegara Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Sedangkan KMA 184 Tahun 2019 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum pada Madrasah diterbitkan untuk mendorong dan memberi aturan bagaimana berinovasi dalam implementasi kurikulum madrasah serta memberikan payung hukum dalam pengembangan kekhasan Madrasah, pengembangan penguatan Karakter, Pendidikan Anti Korupsi dan Pengembangan Moderasi Beragama pada Madrasah.

KMA Nomor 183 Tahun 2019 dan KMA Nomor 184 Tahun 2019 akan diterapkan secara bertahap pada jenjang MI, MTs dan MA mulai Tahun Pelajaran 2020/2021.

Kepada semua pihak, para pemangku kebijakan dan pemangku kepentingan diharapkan memberikan respon positif dan dinamis untuk secara bersama-sama, bahu membahu dan bergotong royong mengimplementasikan dengan baik dan benar, sehingga tujuan diterbitkannya KMA ini dapat membawa perubahan pendidikan madrasah lebih bermutu.

Demikian kami sampaikan, semoga Allah SWT meridhai semua langkah kita, memberikan *ma'unah* dalam implementasi untuk mengantarkan peserta didik madrasah menjadi manusia yang berkah dan manfaat bagi agama, nusa dan bangsa.

Jakarta, 30 Juli 2019
DIREKTUR JENDERAL

TTD

KAMARUDDIN AMIN

KEPUTUSAN MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 184 TAHUN 2019
TENTANG
PEDOMAN IMPLEMENTASI KURIKULUM PADA MADRASAH

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa untuk standardisasi implementasi kurikulum pada madrasah, perlu ditetapkan pedoman implementasi kurikulum pada madrasah;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Menteri Agama tentang Pedoman Implementasi Kurikulum pada Madrasah;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5670);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5157);
4. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 8);
5. Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2015 tentang Kementerian Agama (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 168);
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 90 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah (Berita Negara

- Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1382) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 66 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Agama Nomor 90 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 2101);
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 58 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 954) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 35 Tahun 2018 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1690);
 8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 59 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 955) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 36 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 59 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1691);
 9. Peraturan Menteri Agama Nomor 42 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1495);
 10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 953);
 11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 954);
 12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 955);
 13. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 897);
 14. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 971);
 15. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 34 Tahun 2018 tentang Standar Nasional Pendidikan Sekolah

Menengah Kejuruan/Madrasah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1689);

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI AGAMA TENTANG PEDOMAN IMPLEMENTASI KURIKULUM PADA MADRASAH.
- KESATU : Menetapkan Pedoman Implementasi Kurikulum pada Madrasah sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KEDUA : Pedoman Implementasi Kurikulum sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU menjadi acuan bagi madrasah dan pemangku kepentingan lainnya dalam menyelenggarakan pendidikan di madrasah.
- KETIGA : Pedoman Implementasi Kurikulum sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU mulai berlaku pada Tahun Pelajaran 2020-2021.
- KEEMPAT : Pada saat Keputusan ini mulai berlaku, Keputusan Menteri Agama Nomor 117 Tahun 2014 tentang Implementasi Kurikulum 2013 di Madrasah dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.
- KELIMA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 7 Mei 2019

MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA,

TTD

LUKMAN HAKIM SAIFUDDIN

LAMPIRAN
KEPUTUSAN MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 184 TAHUN 2019
TENTANG
PEDOMAN IMPLEMENTASI KURIKULUM PADA MADRASAH

PEDOMAN IMPLEMENTASI KURIKULUM PADA MADRASAH

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Madrasah merupakan satuan pendidikan formal di bawah binaan Kementerian Agama yang menyelenggarakan pendidikan umum berciri khas Islam. Pendidikan Islam berfungsi untuk membentuk manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia dan mampu menjaga kedamaian dan kerukunan hubungan inter dan antarumat beragama, dan ditujukan untuk berkembangnya kemampuan peserta didik dalam memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai agama yang menyerasikan penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Dalam Rencana Induk Pengembangan Pendidikan Madrasah 2010-2030 dinyatakan bahwa visi madrasah adalah mewujudkan madrasah yang unggul dan kompetitif. Misi madrasah adalah mengupayakan terwujudnya madrasah sebagai lembaga pendidikan berbasis ilmu dan nilai-nilai agama yang berkeunggulan, berkualitas, dan berdaya saing. Sedangkan tujuan madrasah adalah menghasilkan manusia dan masyarakat bangsa Indonesia yang memiliki sikap agamis, berkemampuan ilmiah amaliah, terampil dan profesional, sehingga akan senantiasa sesuai dengan tatanan kehidupan.

Dalam rangka meningkatkan mutu dan daya saing madrasah, Kementerian Agama mengembangkan madrasah dalam bentuk: madrasah akademik, madrasah keagamaan, madrasah vokasi/kejuruan, madrasah plus keterampilan, dan madrasah unggulan lainnya. Madrasah telah banyak melakukan inovasi dalam pengembangan implementasi kurikulum madrasah untuk mewujudkan keunggulan-keunggulan tersebut. Oleh karena itu Kementerian Agama terus mendorong dan memberikan ruang inovasi dan kreatifitas kepada satuan pendidikan madrasah.

Pemerintah telah menetapkan standar nasional pendidikan sebagai acuan dalam pengelolaan pendidikan pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Disamping itu pemerintah telah memberlakukan kurikulum 2013 sebagai panduan umum dalam penyelenggaraan pembelajaran pada satuan pendidikan. Karakteristik kurikulum 2013 adalah adanya keseimbangan antara pengembangan aspek sikap spiritual dan sosial, aspek pengetahuan dan aspek keterampilan.

Madrasah di Indonesia pada kenyataannya memiliki karakteristik yang beragam, yaitu madrasah negeri, madrasah swasta yang dikelola masyarakat, madrasah berbasis pesantren, madrasah akademik, madrasah program keagamaan, madrasah vokasi/kejuruan, madrasah program keterampilan dan lain-lain. Keragaman madrasah ini berpengaruh pada implementasi kurikulum di madrasah. Karena itu, madrasah dapat berinovasi dalam mengimplementasikan kurikulum madrasah sesuai dengan ciri khas madrasah.

Semangat Manajemen Berbasis Madrasah (MBM), telah memberikan otonomi yang luas kepada madrasah dalam mengelola pendidikan. Salah satunya adalah madrasah dapat mengembangkan kurikulum tingkat satuan pendidikan sesuai visi, misi, tujuan dan kondisi madrasah. Kurikulum madrasah hendaknya dikembangkan dengan memperhatikan tujuan pendidikan nasional, tujuan madrasah, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta tuntutan zaman. Khususnya dalam menghadapi revolusi industri 4.0, madrasah harus dapat menyiapkan kompetensi peserta didik di era milenial untuk dapat melaksanakan pembelajaran abad 21 yakni memiliki kemampuan 4 C (*critical thinking, creativity, communication and collaboration*).

Sebagai lembaga pendidikan umum berciri khas Islam, maka kurikulum madrasah harus dirancang dalam rangka penguatan moderasi beragama, Penguatan Pendidikan Karakter (PPK), pendidikan anti korupsi, literasi dan pembentukan akhlak mulia peserta didik.

Agar implementasi kurikulum di madrasah berjalan secara efektif dan efisien maka Kementerian Agama menyusun pedoman implementasi kurikulum sebagai panduan bagi satuan pendidikan dan pemangku kepentingan lainnya dalam menyelenggarakan pendidikan madrasah.

B. Maksud dan Tujuan

Maksud : Pedoman implementasi ini dimaksudkan sebagai panduan satuan pendidikan dalam mengimplementasikan kurikulum di madrasah.

Tujuan : Pedoman implementasi Kurikulum ini bertujuan untuk standarisasi implementasi Kurikulum di Madrasah dan memberikan kesempatan kepada madrasah untuk berinovasi dalam mengimplementasikan kurikulum madrasah.

C. Sasaran

Sasaran Pedoman implementasi ini adalah satuan pendidikan madrasah dan pemangku kepentingan lainnya dalam menyelenggarakan pendidikan madrasah.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup pedoman implementasi kurikulum madrasah ini meliputi:

1. Struktur kurikulum;
2. Pengembangan implementasi kurikulum;
3. Muatan lokal;
4. Ekstrakurikuler;
5. Pembelajaran pada madrasah berasrama; dan
6. Penilaian hasil belajar.

E. Pengertian Umum

Dalam keputusan ini yang dimaksud dengan:

1. Madrasah adalah satuan pendidikan formal dalam binaan Menteri Agama yang menyelenggarakan pendidikan umum dan kejuruan dengan kekhasan agama Islam yang mencakup Raudlatul Athfal, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah dan Madrasah Aliyah Kejuruan.
2. Madrasah Ibtidaiyah yang selanjutnya disingkat MI adalah satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan kekhasan agama Islam yang terdiri dari 6 (enam) tingkat pada jenjang pendidikan dasar.
3. Madrasah Tsanawiyah yang selanjutnya disingkat MTs adalah satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan dengan kekhasan agama Islam yang terdiri dari 3 (tiga) tingkat pada jenjang pendidikan dasar sebagai lanjutan dari sekolah dasar, MI, atau bentuk lain yang sederajat, diakui sama atau setara sekolah dasar atau MI.
4. Madrasah Aliyah yang selanjutnya disingkat MA adalah satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan dengan kekhasan agama Islam pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari sekolah menengah pertama, MTs, atau bentuk lain yang sederajat, diakui sama atau setara sekolah menengah pertama atau MTs.
5. Madrasah Aliyah Kejuruan yang selanjutnya disingkat MAK adalah satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan dengan kekhasan agama Islam pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari sekolah menengah pertama, MTs, atau bentuk lain yang sederajat, diakui sama atau setara sekolah menengah pertama atau MTs.

BAB II
IMPLEMENTASI KURIKULUM MADRASAH

A. Implementasi Kurikulum MI

Struktur Kurikulum MI, meliputi:

Mata Pelajaran		Alokasi Waktu Perpekan					
		I	II	III	IV	V	VI
Kelompok A							
1.	Pendidikan Agama Islam						
	a. Al-Qur'an Hadis	2	2	2	2	2	2
	b. Akidah Akhlak	2	2	2	2	2	2
	c. Fiqih	2	2	2	2	2	2
	d. Sejarah Kebudayaan Islam	-	-	2	2	2	2
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	5	5	6	4	4	4
3	Bahasa Indonesia	8	9	10	7	7	7
4	Bahasa Arab	2	2	2	2	2	2
5	Matematika	5	6	6	6	6	6
6	Ilmu Pengetahuan Alam	-	-	-	3	3	3
7	Ilmu Pengetahuan Sosial	-	-	-	3	3	3
Kelompok B							
1	Seni Budaya dan Prakarya	4	4	4	5	5	5
2	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	4	4	4	4	4	4
3	Muatan Lokal	-	-	-	-	-	-
Jumlah		34	36	40	42	42	42

Keterangan:

1. Mata pelajaran Kelompok A merupakan kelompok mata pelajaran yang muatan dan acuannya dikembangkan oleh pusat.
2. Mata pelajaran Kelompok B merupakan kelompok mata pelajaran yang muatan dan acuannya dikembangkan oleh pusat dan dapat dilengkapi dengan muatan/konten lokal.
3. Mata pelajaran Kelompok B dapat berupa mata pelajaran muatan lokal yang berdiri sendiri.
4. Satu jam pelajaran beban belajar tatap muka adalah 35 (tiga puluh lima) menit.
5. Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya dapat memuat Bahasa Daerah.
6. Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan dapat memuat konten lokal.
7. Muatan lokal dapat diisi dengan kearifan lokal atau mata pelajaran lain yang menjadi kekhasan/keunggulan madrasah terdiri atas maksimal 3 (tiga) mata pelajaran dengan jumlah maksimal 6 (enam) jam pelajaran.

B. Implementasi Kurikulum MTs

Struktur Kurikulum MTs, meliputi:

Mata Pelajaran		Alokasi Waktu Perpekan		
		VII	VIII	IX
Kelompok A				
1	Pendidikan Agama Islam			
	a. Al-Qur'an Hadis	2	2	2
	b. Akidah Akhlak	2	2	2
	c. Fiqih	2	2	2

	d. Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	2
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	3	3	3
3	Bahasa Indonesia	6	6	6
4	Bahasa Arab	3	3	3
5	Matematika	5	5	5
6	Ilmu Pengetahuan Alam	5	5	5
7	Ilmu Pengetahuan Sosial	4	4	4
8	Bahasa Inggris	4	4	4
Kelompok B				
1	Seni Budaya	3	3	3
2	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	3	3	3
3	Prakarya dan/atau Informatika	2	2	2
4	Muatan local	-	-	-
Jumlah		46	46	46

Keterangan

1. Mata pelajaran Kelompok A merupakan kelompok mata pelajaran yang muatan dan acuannya dikembangkan oleh pusat.
2. Mata pelajaran Kelompok B merupakan kelompok mata pelajaran yang muatan dan acuannya dikembangkan oleh pusat dan dapat dilengkapi dengan muatan/konten lokal.
3. Mata pelajaran Kelompok B dapat berupa mata pelajaran muatan lokal yang berdiri sendiri.
4. Satu jam pelajaran beban belajar tatap muka adalah 40 (empat puluh) menit.
5. Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan dapat memuat konten lokal.
6. Untuk Mata Pelajaran Prakarya dan/atau Mata Pelajaran Informatika, satuan pendidikan menyelenggarakan salah satu atau kedua mata pelajaran tersebut. Peserta didik dapat memilih salah satu mata pelajarannya yaitu Mata Pelajaran Prakarya atau Mata Pelajaran Informatika yang disediakan oleh satuan pendidikan.
7. Muatan Lokal dapat memuat Bahasa Daerah dan/atau kearifan lokal atau mata pelajaran lain yang menjadi kekhasan/keunggulan madrasah terdiri atas maksimal 3 (tiga) mata pelajaran dengan jumlah maksimal 6 (enam) jam pelajaran.

C. Implementasi Kurikulum MA

1. Struktur Kurikulum MA Peminatan MIPA, meliputi:

Mata Pelajaran		Alokasi Waktu		
		Perpekan		
KELOMPOK A (UMUM)		X	XI	XII
1	Pendidikan Agama Islam			
	a. Al-Qur'an Hadis	2	2	2
	b. Akidah Akhlak	2	2	2
	c. Fiqih	2	2	2
	d. Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	2
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2
3	Bahasa Indonesia	4	4	4
4	Bahasa Arab	4	2	2
5	Matematika	4	4	4
6	Sejarah Indonesia	2	2	2
7	Bahasa Inggris	3	3	3

KELOMPOK B (UMUM)				
1	Seni Budaya	2	2	2
2	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	2	2
3	Prakarya dan Kewirausahaan	2	2	2
4	Muatan Lokal	-	-	-
KELOMPOK C (PEMINATAN)				
Peminatan Akademik:				
1	Matematika	3	4	4
2	Biologi	3	4	4
3	Fisika	3	4	4
4	Kimia	3	4	4
Mata Pelajaran Pilihan:				
Mata Pelajaran Pilihan Lintas Minat dan/atau Pendalaman Minat dan/atau Informatika		6	4	4
Jumlah		51	51	51

2. Struktur Kurikulum MA Peminatan IPS, meliputi:

Mata Pelajaran		Alokasi Waktu Perpekan		
		X	XI	XII
KELOMPOK A (UMUM)				
1	Pendidikan Agama Islam			
	a. Al-Qur'an Hadis	2	2	2
	b. Akidah-Akhlak	2	2	2
	c. Fiqih	2	2	2
	d. Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	2
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2
3	Bahasa Indonesia	4	4	4
4	Bahasa Arab	4	2	2
5	Matematika	4	4	4
6	Sejarah Indonesia	2	2	2
7	Bahasa Inggris	3	3	3
KELOMPOK B (UMUM)				
1	Seni Budaya	2	2	2
2	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	2	2
3	Prakarya dan Kewirausahaan	2	2	2
4	Muatan Lokal	-	-	-
KELOMPOK C (PEMINATAN)				
Peminatan Akademik:				
1	Geografi	3	4	4
2	Sejarah	3	4	4
3	Sosiologi	3	4	4
4	Ekonomi	3	4	4
Mata Pelajaran Pilihan:				
Mata Pelajaran Pilihan Lintas Minat dan/atau Pendalaman Minat dan/atau Informatika		6	4	4
Jumlah		51	51	51

3. Struktur Kurikulum MA Peminatan Bahasa dan Budaya, meliputi;

Mata Pelajaran		Alokasi Waktu Perpekan		
		X	XI	XII
KELOMPOK A (UMUM)				
1	Pendidikan Agama Islam			
	a. Al-Qur'an Hadis	2	2	2
	b. Akidah-Akhlak	2	2	2
	c. Fikih	2	2	2
	d. Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	2
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2
3	Bahasa Indonesia	4	4	4
4	Bahasa Arab	4	2	2
5	Matematika	4	4	4
6	Sejarah Indonesia	2	2	2
7	Bahasa Inggris	3	3	3
KELOMPOK B (UMUM)				
1	Seni Budaya	2	2	2
2	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	2	2
3	Prakarya dan Kewirausahaan	2	2	2
4	Muatan Lokal	-	-	-
KELOMPOK C (PEMINATAN)				
Peminatan Akademik:				
1	Bahasa dan Sastra Indonesia	3	4	4
2	Bahasa dan Sastra Inggris	3	4	4
3	Bahasa dan Sastra Asing Lainnya	3	4	4
4	Antropologi	3	4	4
Mata Pelajaran Pilihan:				
Mata Pelajaran Pilihan Lintas Minat dan/atau Pendalaman Minat dan/atau Informatika		6	4	4
Jumlah		51	51	51

4. Struktur Kurikulum MA Peminatan Keagamaan, meliputi:

Mata Pelajaran		Alokasi Waktu Perpekan		
		X	XI	XII
KELOMPOK A (UMUM)				
1	Pendidikan Agama Islam			
	a. Al Qur'an Hadis	4	4	4
	b. Akidah Akhlak	4	4	4
	c. Fikih	2	2	2
	d. Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	2
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2
3	Bahasa Indonesia	4	4	4
4	Bahasa Arab	4	2	2
5	Matematika	4	4	4
6	Sejarah Indonesia	2	2	2
7	Bahasa Inggris	3	3	3
KELOMPOK B (UMUM)				
1	Seni Budaya	2	2	2
2	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	2	2
3	Prakarya dan Kewirausahaan	2	2	2
4	Muatan Lokal*)	-	-	-

KELOMPOK C (PEMINATAN)				
Peminatan Akademik:				
1	Ilmu Tafsir	2	2	2
2	Ilmu Hadis	2	3	3
3	Ushul Fikih	2	3	3
4	Bahasa Arab	2	3	3
Mata Pelajaran Pilihan:				
Mata Pelajaran Pilihan Lintas Minat dan/atau Pendalaman Minat dan/atau Informatika		6	4	4
Jumlah		51	51	51

Catatan:

1. Mata pelajaran Al-Quran Hadis pada MA Peminatan Keagamaan terdiri dari konten Tafsir dan Hadis masing-masing 2 jam pelajaran;
2. Mata pelajaran Akidah Akhlak pada MA Peminatan Keagamaan terdiri dari konten Ilmu Kalam dan Akhlak Tasawuf masing-masing 2 jam pelajaran.

D. Struktur Kurikulum MAN Program Keagamaan (MAN-PK), meliputi:

Mata Pelajaran		Alokasi Waktu Perpekan		
		X	XI	XII
KELOMPOK A (UMUM)				
1	Pendidikan Agama Islam			
	a. Al Qur'an Hadis	4	4	4
	b. Akidah Akhlak	4	4	4
	c. Fikih	2	2	2
	d. Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	2
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2
3	Bahasa Indonesia	4	4	4
4	Bahasa Arab	4	2	2
5	Matematika	4	4	4
6	Sejarah Indonesia	2	2	2
7	Bahasa Inggris	3	3	3
KELOMPOK B (UMUM)				
1	Seni Budaya	2	2	2
2	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	2	2
3	Prakarya dan Kewirausahaan	2	2	2
4	Muatan Lokal*)	-	-	-
KELOMPOK C (PEMINATAN)				
Peminatan Akademik:				
1	Ilmu Tafsir	2	2	2
2	Ilmu Hadis	2	3	3
3	Ushul Fikih	2	3	3
4	Bahasa Arab	2	3	3
Mata Pelajaran Pilihan:				
1. Mata Pelajaran Pilihan Lintas Minat dan/atau Informatika		6	4	4
2. Pendalaman Minat Keagamaan		6	6	6
Jumlah		57	57	57

Catatan:

1. Mata pelajaran Al-Quran Hadis pada MA Peminatan Keagamaan terdiri dari konten Tafsir dan Hadis masing-masing 2 jam pelajaran;
2. Mata pelajaran Akidah Akhlak pada MA Peminatan Keagamaan terdiri dari konten Ilmu Kalam dan Akhlak Tasawuf masing-masing 2 jam pelajaran.

E. Struktur Kurikulum MA Akademik, meliputi:

Mata Pelajaran		Alokasi Waktu Perpekan		
		X	XI	XII
KELOMPOK A (UMUM)				
1	Pendidikan Agama Islam			
	a. Al-Qur'an Hadis	2	2	2
	b. Akidah Akhlak	2	2	2
	c. Fiqih	2	2	2
	d. Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	2
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2
3	Bahasa Indonesia	4	4	4
4	Bahasa Arab	4	2	2
5	Matematika	4	4	4
6	Sejarah Indonesia	2	2	2
7	Bahasa Inggris	3	3	3
KELOMPOK B (UMUM)				
1	Seni Budaya	2	2	2
2	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	2	2
3	Prakarya dan Kewirausahaan	2	2	2
4	Muatan Lokal	-	-	-
KELOMPOK C (PEMINATAN)				
Peminatan Akademik:		12	16	16
Mata Pelajaran Pilihan:				
1. Mata Pelajaran Pilihan Lintas Minat dan/atau Pendalaman Minat dan/atau Informatika		6	4	4
2. Pendalaman Minat Akademik		6	6	6
Jumlah		57	57	57

F. Struktur Kurikulum MA Plus Keterampilan, meliputi:

Mata Pelajaran		Alokasi Waktu Perpekan		
		X	XI	XII
KELOMPOK A (UMUM)				
1	Pendidikan Agama Islam			
	a. Al-Qur'an Hadis	2	2	2
	b. Akidah Akhlak	2	2	2
	c. Fiqih	2	2	2
	d. Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	2
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2
3	Bahasa Indonesia	4	4	4
4	Bahasa Arab	4	2	2
5	Matematika	4	4	4
6	Sejarah Indonesia	2	2	2
7	Bahasa Inggris	3	3	3
KELOMPOK B (UMUM)				
1	Seni Budaya	2	2	2
2	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	2	2
3	Prakarya dan Kewirausahaan	2	2	2
4	Muatan Lokal	-	-	-

KELOMPOK C (PEMINATAN)			
Peminatan Akademik:	12	16	16
Mata Pelajaran Pilihan:			
1. Mata Pelajaran Pilihan Lintas Minat dan/atau Pendalaman Minat dan/atau Informatika	6	4	4
2. Keterampilan	6	6	6
Jumlah	57	57	57

Keterangan

1. Mata pelajaran Kelompok A merupakan kelompok mata pelajaran yang muatan dan acuannya dikembangkan oleh pusat.
2. Mata pelajaran Kelompok B merupakan kelompok mata pelajaran yang muatan dan acuannya dikembangkan oleh pusat dan dapat dilengkapi dengan muatan/konten lokal.
3. Mata pelajaran Kelompok B dapat berupa mata pelajaran muatan lokal yang berdiri sendiri.
4. Satu jam pelajaran beban belajar tatap muka adalah 45 (empat puluh lima) menit.
5. Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan dapat memuat konten lokal.
6. Muatan Lokal dapat memuat Bahasa Daerah dan/atau kearifan lokal atau mata pelajaran lain yang menjadi kekhasan/keunggulan madrasah terdiri atas maksimal 3 (tiga) mata pelajaran dengan jumlah maksimal 6 (enam) jam pelajaran.
7. Mata pelajaran Keterampilan merupakan mata pelajaran pilihan bagi peserta didik yang berminat pada program keterampilan.

G. Struktur Kurikulum MAK:

1. Struktur Kurikulum MAK secara umum, meliputi:

Mata Pelajaran		Alokasi Waktu Perpekan		
		X	XI	XII
KELOMPOK A (UMUM)				
1	Pendidikan Agama Islam			
	a. Al-Qur'an Hadis	2	2	2
	b. Akidah-Akhlak	2	2	2
	c. Fiqih	2	2	2
	d. Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	2
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2
3	Bahasa Indonesia	4	4	4
4	Bahasa Arab	4	2	2
5	Matematika	4	4	4
6	Sejarah Indonesia	2	2	2
7	Bahasa Inggris	3	3	3
KELOMPOK B (UMUM)				
1	Seni Budaya	2	2	2
2	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	2	2
3	Prakarya dan Kewirausahaan	2	2	2
4	Muatan Lokal	-	-	-
KELOMPOK C (PEMINATAN)				
Kejuruan				
1	Mata Pelajaran Peminatan Akademik dan Vokasi (MAK)	24	24	24
Jumlah		57	55	55

Keterangan:

Pelaksanaan pembelajaran dapat dilakukan di satuan pendidikan dan/atau industri (terintegrasi dengan praktik kerja lapangan) dengan portofolio sebagai instrumen utama penilaian.

Secara khusus sesuai bidang keahlian/spektrum, Struktur Kurikulum MAK dapat diuraikan sebagai berikut:

2. Struktur Kurikulum MAK Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa, meliputi:

Mata Pelajaran		Alokasi Waktu Perpekan		
		X	XI	XII
KELOMPOK A (UMUM)		X	XI	XII
1	Pendidikan Agama Islam			
	a. Al-Qur'an Hadis	2	2	2
	b. Akidah Akhlak	2	2	2
	c. Fikih	2	2	2
	d. Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	2
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2
3	Bahasa Indonesia	4	4	4
4	Bahasa Arab	4	2	2
5	Matematika	4	4	4
6	Sejarah Indonesia	2	2	2
7	Bahasa Inggris	3	3	3
KELOMPOK B (UMUM)				
1	Seni Budaya	2	2	2
2	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	2	2
3	Prakarya dan Kewirausahaan	2	2	2
4	Muatan Lokal	-	-	-
KELOMPOK C (PEMINATAN)				
C1 Dasar Bidang Keahlian				
1	Fisika	2	2	-
2	Kimia	2	2	-
3	Gambar Teknik	2	2	-
C2 Dasar Program Keahlian		18	-	-
C3 Paket Keahlian		-	18	24
Jumlah		57	55	55

3. Struktur Kurikulum MAK Bidang Keahlian Teknologi Informasi dan Komunikasi, meliputi:

Mata Pelajaran		Alokasi Waktu Perpekan		
		X	XI	XII
KELOMPOK A (UMUM)		X	XI	XII
1	Pendidikan Agama Islam			
	a. Al-Qur'an Hadis	2	2	2
	b. Akidah Akhlak	2	2	2
	c. Fikih	2	2	2
	d. Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	2

2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2
3	Bahasa Indonesia	4	4	4
4	Bahasa Arab	4	4	4
5	Matematika	4	4	4
6	Sejarah Indonesia	2	2	2
7	Bahasa Inggris	3	3	3
KELOMPOK B (UMUM)				
1	Seni Budaya	2	2	2
2	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	2	2
3	Prakarya dan Kewirausahaan	2	2	2
4	Muatan Lokal	-	-	-
KELOMPOK C (PEMINATAN)				
C1 Dasar Bidang Keahlian				
1	Fisika	2	2	-
2	Pemrograman Dasar	2	2	-
3	Sistem Komputer	2	2	-
C2 Dasar Program Keahlian		18	-	-
C3 Paket Keahlian		-	18	24
Jumlah		57	55	55

4. Struktur Kurikulum MAK Bidang Keahlian Kesehatan, meliputi:

Mata Pelajaran		Alokasi Waktu Perpekan		
		X	XI	XII
KELOMPOK A (UMUM)				
1	Pendidikan Agama Islam			
	a. Al-Qur'an Hadis	2	2	2
	b. Akidah Akhlak	2	2	2
	c. Fikih	2	2	2
	d. Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	2
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2
3	Bahasa Indonesia	4	4	4
4	Bahasa Arab	4	2	2
5	Matematika	4	4	4
6	Sejarah Indonesia	2	2	2
7	Bahasa Inggris	3	3	3
KELOMPOK B (UMUM)				
1	Seni Budaya	2	2	2
2	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	2	2
3	Prakarya dan Kewirausahaan	2	2	2
4	Muatan Lokal	-	-	-
KELOMPOK C (EMINATAN)				
C1 Dasar Bidang Keahlian				
1	Fisika	2	2	-
2	Kimia	2	2	-
3	Biologi	2	2	-
C2 Dasar Program Keahlian		18	-	-
C3 Paket Keahlian		-	18	24
Jumlah		57	55	55

5. Struktur Kurikulum MAK Bidang Agribisnis dan Agroteknologi, meliputi:

Mata Pelajaran		Alokasi Waktu		
		Perpekan		
KELOMPOK A (UMUM)		X	XI	XII
1	Pendidikan Agama Islam			
	a. Al-Qur'an Hadis	2	2	2
	b. Akidah Akhlak	2	2	2
	c. Fiqih	2	2	2
	d. Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	2
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2
3	Bahasa Indonesia	4	4	4
4	Bahasa Arab	4	2	2
5	Matematika	4	4	4
6	Sejarah Indonesia	2	2	2
7	Bahasa Inggris	3	3	3
KELOMPOK B (UMUM)				
1	Seni Budaya	2	2	2
2	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	2	2
3	Prakarya dan Kewirausahaan	2	2	2
4	Muatan Lokal	-	-	-
KELOMPOK C (PEMINATAN)				
C1 Dasar Bidang Keahlian				
1	Fisika	2	2	-
2	Kimia	2	2	-
3	Biologi	2	2	-
C2 Dasar Program Keahlian		18	-	-
C3 Paket Keahlian		-	18	24
Jumlah		57	55	55

6. Struktur Kurikulum MAK Bidang Keahlian Perikanan dan Kelautan, meliputi:

Mata Pelajaran		Alokasi Waktu		
		Perpekan		
KELOMPOK A (UMUM)		X	XI	XII
1	Pendidikan Agama Islam			
	a. Al-Qur'an Hadis	2	2	2
	b. Akidah Akhlak	2	2	2
	c. Fiqih	2	2	2
	d. Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	2
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2
3	Bahasa Indonesia	4	4	4
4	Bahasa Arab	4	2	2
5	Matematika	4	4	4
6	Sejarah Indonesia	2	2	2
7	Bahasa Inggris	3	3	3
KELOMPOK B (UMUM)				
1	Seni Budaya	2	2	2
2	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	2	2
3	Prakarya dan Kewirausahaan	2	2	2
4	Muatan Lokal	-	-	-

KELOMPOK C (PEMINATAN)				
C1 Dasar Bidang Keahlian				
1	Fisika	2	2	-
2	Kimia	2	2	-
3	Biologi	2	2	-
C2 Dasar Program Keahlian		18	-	-
C3 Paket Keahlian		-	18	24
Jumlah		57	55	55

7. Struktur Kurikulum MAK Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen, meliputi:

Mata Pelajaran		Alokasi Waktu Perpekan		
		X	XI	XII
KELOMPOK A (UMUM)				
1	Pendidikan Agama Islam			
	a. Al-Qur'an Hadis	2	2	2
	b. Akidah Akhlak	2	2	2
	c. Fiqih	2	2	2
	d. Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	2
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2
3	Bahasa Indonesia	4	4	4
4	Bahasa Arab	4	2	2
5	Matematika	4	4	4
6	Sejarah Indonesia	2	2	2
7	Bahasa Inggris	3	3	3
KELOMPOK B (UMUM)				
1	Seni Budaya	2	2	2
2	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	2	2
3	Prakarya dan Kewirausahaan	2	2	2
4	Muatan Lokal	-	-	-
KELOMPOK C (Peminatan)				
C1 Dasar Bidang Keahlian				
1	Pengantar Ekonomi dan Bisnis	2	2	-
2	Pengantar Akuntansi	2	2	-
3	Pengantar Administrasi Perkantoran	2	2	-
C2 Dasar Program Keahlian		18	-	-
C3 Paket Keahlian		-	18	24
Jumlah		57	55	55

8. Struktur Kurikulum MAK Bidang Keahlian Pariwisata, meliputi:

Mata Pelajaran		Alokasi Waktu Perpekan		
		X	XI	XII
KELOMPOK A (UMUM)				
1	Pendidikan Agama Islam			
	a. Al-Qur'an Hadis	2	2	2
	b. Akidah Akhlak	2	2	2
	c. Fiqih	2	2	2
	d. Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	2
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2

3	Bahasa Indonesia	4	4	4
4	Bahasa Arab	4	2	2
5	Matematika	4	4	4
6	Sejarah Indonesia	2	2	2
7	Bahasa Inggris	3	3	3
KELOMPOK B (UMUM)				
1	Seni Budaya	2	2	2
2	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	2	2
3	Prakarya dan Kewirausahaan	2	2	2
4	Muatan Lokal	-	-	-
KELOMPOK C (PEMINATAN)				
C1 Dasar Bidang Keahlian				
1	IPA Terapan	2	2	-
2	Pengantar Pariwisata	2	2	-
C2 Dasar Program Keahlian		20	-	-
C3 Paket Keahlian		-	20	24
Jumlah		57	55	55

Keterangan:

1. Mata pelajaran Kelompok A merupakan kelompok mata pelajaran yang muatan dan acuannya dikembangkan oleh pusat.
2. Mata pelajaran Kelompok B merupakan kelompok mata pelajaran yang muatan dan acuannya dikembangkan oleh pusat dan dapat dilengkapi dengan muatan/konten lokal.
3. Mata pelajaran Kelompok B dapat berupa mata pelajaran muatan lokal yang berdiri sendiri.
4. Satu jam pelajaran beban belajar tatap muka adalah 45 (empat puluh lima) menit.
5. Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan dapat memuat konten lokal.
6. Muatan Lokal dapat memuat Bahasa Daerah dan/atau kearifan lokal atau mata pelajaran lain yang menjadi kekhasan/keunggulan madrasah terdiri atas maksimal 3 (tiga) mata pelajaran dengan jumlah maksimal 6 (enam) jam pelajaran.

BAB III PENGEMBANGAN IMPLEMENTASI KURIKULUM DI MADRASAH

Struktur kurikulum 2013 dari pemerintah yang harus diimplementasikan di madrasah perlu kebijakan khusus dari Kementerian Agama, mengingat madrasah adalah lembaga pendidikan umum bercirikan Islam. Dalam hal menguatkan program yang menjadi ciri khas dan keunggulan, madrasah dapat melakukan inovasi dan pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan.

Inovasi dan pengembangan kurikulum madrasah dapat dilakukan pada: (1) struktur kurikulum (kelompok B), (2) alokasi waktu, (3) sumber dan bahan pembelajaran, (4) desain pembelajaran (5) muatan lokal, dan (6) ekstrakurikuler. Madrasah dapat menambah beban belajar sebanyak-banyaknya 6 (enam) jam pelajaran berdasarkan pertimbangan kebutuhan peserta didik, akademik, sosial, budaya, dan ketersediaan waktu.

A. Implementasi Kurikulum MI

1. Pengembangan implementasi kurikulum pada MI dapat dilakukan antara lain dengan:
 - a. Menambah beban belajar berdasarkan pertimbangan kebutuhan peserta didik dan/atau kebutuhan akademik, sosial, budaya, dan ketersediaan waktu.
 - b. Merelokasi jam pelajaran pada mata pelajaran tertentu untuk mata pelajaran lainnya sebanyak-banyaknya 6 (enam) jam pelajaran untuk keseluruhan relokasi.
 - c. Menyelenggarakan pembelajaran terpadu (integrated learning) dengan pendekatan kolaboratif.
2. Inovasi yang dilakukan madrasah dimuat dalam Dokumen Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) madrasah bersangkutan dan mendapatkan persetujuan dari Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota.

B. Implementasi Kurikulum MTs

1. Pengembangan implementasi kurikulum pada MTs dapat dilakukan antara lain dengan:
 - a. Menambah beban belajar berdasarkan pertimbangan kebutuhan peserta didik dan/atau kebutuhan akademik, sosial, budaya, dan ketersediaan waktu.
 - b. Merelokasi jam pelajaran pada mata pelajaran tertentu untuk mata pelajaran lainnya sebanyak-banyaknya 6 (enam) jam pelajaran untuk keseluruhan relokasi.
 - c. Menyelenggarakan pembelajaran terpadu (integrated learning) dengan pendekatan kolaboratif.
 - d. Menyelenggarakan pembelajaran dengan Sistem Paket atau Sistem Kredit Semester (SKS). Ketentuan tentang penyelenggaraan SKS diatur dengan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam

2. Inovasi yang dilakukan madrasah dimuat dalam Dokumen Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) madrasah bersangkutan dan mendapatkan persetujuan dari Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota.

C. Implementasi Kurikulum MA

1. Pengembangan implementasi kurikulum pada MA dapat dilakukan antara lain dengan:
 - a. Menambah beban belajar berdasarkan pertimbangan kebutuhan peserta didik dan/atau kebutuhan akademik, sosial, budaya, dan ketersediaan waktu.
 - b. Merelokasi jam pelajaran pada mata pelajaran tertentu untuk mata pelajaran lainnya sebanyak-banyaknya 6 (enam) jam pelajaran untuk keseluruhan relokasi.
 - c. Menyelenggarakan pembelajaran terpadu (integrated learning) dengan pendekatan kolaboratif.
 - d. Menyelenggarakan pembelajaran dengan Sistem Paket atau Sistem Kredit Semester (SKS). Ketentuan tentang penyelenggaraan SKS diatur dengan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam
2. Inovasi yang dilakukan madrasah dimuat dalam Dokumen Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) madrasah bersangkutan dan mendapatkan persetujuan dari Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi.

D. Implementasi Moderasi Beragama, Penguatan Pendidikan Karakter, dan Pendidikan Anti Korupsi.

1. Setiap guru mata pelajaran wajib menanamkan nilai moderasi beragama, penguatan pendidikan karakter dan pendidikan anti korupsi kepada peserta didik.
2. Penanaman nilai moderasi beragama, penguatan pendidikan karakter, dan pendidikan anti korupsi kepada peserta didik bersifat *hidden curriculum* dalam bentuk pembiasaan, pembudayaan dan pemberdayaan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Implementasi penanaman nilai moderasi beragama, penguatan pendidikan karakter dan pendidikan anti korupsi kepada peserta didik di atas tidak harus tertuang dalam administrasi pembelajaran guru (RPP), namun guru wajib mengkondisikan suasana kelas dan melakukan pembiasaan yang memungkinkan terbentuknya budaya berfikir moderat dalam beragama, terbentuknya karakter, dan budaya anti korupsi, serta menyampaikan pesan-pesan moral kepada peserta didik.

BAB IV MUATAN LOKAL

Muatan lokal merupakan bahan kajian atau mata pelajaran pada satuan pendidikan yang berisi muatan dan proses pembelajaran tentang potensi dan keunikan lokal. Muatan lokal dimaksudkan untuk membentuk pemahaman peserta didik terhadap keunggulan dan kearifan di daerah tempat tinggalnya.

1. Muatan lokal dikembangkan atas prinsip:
 - a. Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik.
 - b. Kebutuhan kompetensi
 - c. Fleksibilitas jenis, bentuk dan pengaturan waktu penyelenggaraan.
 - d. Penguatan karakter peserta didik, misalnya karakter berbangsa, karakter moderasi meragama, dan karakter anti korupsi.
 - e. Kebermanfaatn untuk kepentingan daerah dan nasional dalam menghadapi tantangan global.
2. Muatan lokal dapat berupa:
 - a. Tahfidz
 - b. Tilawah
 - c. Seni Islam
 - d. Riset atau penelitian ilmiah
 - e. Bahasa/literasi
 - f. Teknologi
 - g. Pendalaman Sains
 - h. Kekhasan madrasah, dan
 - i. Kekhasan madrasah khusus dalam naungan pondok pesantren
3. Pengembangan muatan lokal mendukung terwujudnya empat pilar kebangsaan Republik Indonesia (Pancasila, UUD 1945, NKRI, dan Bhineka Tunggal Ika).
4. Berkaitan dengan teknis penyelenggaraan muatan lokal diatur melalui keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam.

BAB V
EKSTRAKURIKULER

1. Madrasah menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler sebagai suplemen dari usaha pengembangan potensi, bakat, minat dan karakter peserta didik.
2. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan di luar jam pembelajaran intrakurikuler.
3. Pramuka menjadi kegiatan ekstrakurikuler wajib.
4. Kegiatan ekstrakurikuler meliputi: Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), Palang Merah Remaja (PMR), PASKIBRA, olah raga, seni, pengembangan riset dan teknologi, komunikasi, pembinaan olimpiade/kompetisi sains, pecinta alam, keagamaan Islam, keputrian, pengembangan bahasa, kewirausahaan dan kegiatan lain yang menjadi keunggulan madrasah.
5. Peserta didik dapat memilih ekstrakurikuler sesuai dengan waktu dan jenis ekstrakurikuler yang tersedia.

BAB VI PEMBELAJARAN PADA MADRASAH BERASRAMA

Madrasah yang menyelenggarakan pendidikan sistem asrama (*boarding*) dapat mengembangkan kurikulum pembelajaran dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Madrasah berasrama dapat menjalankan pembelajaran pada waktu pagi, siang dan malam hari;
2. Kegiatan pembelajaran di asrama dimaksudkan untuk penguatan kekhasan madrasah (akademik, keagamaan, keterampilan, sains, riset, kebahasaan); dan
3. Ketentuan lebih lanjut tentang pembelajaran di asrama madrasah diatur dengan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam.

BAB VII PENILAIAN HASIL BELAJAR

Penilaian adalah proses pengumpulan data dan informasi tentang perkembangan belajar peserta didik pada aspek sikap, aspek pengetahuan dan aspek keterampilan. Penilaian hasil belajar bertujuan untuk mengetahui capaian standar kompetensi lulusan peserta didik pada aspek sikap spiritual dan sosial, aspek pengetahuan dan aspek keterampilan. Penilaian hasil belajar dilakukan secara terencana, obyektif dan berkesinambungan pada saat proses pembelajaran maupun terhadap hasil belajar peserta didik.

Penilaian hasil belajar dilakukan oleh pendidik, satuan pendidikan dan oleh pemerintah. Ketentuan mengenai penilaian hasil belajar pada madrasah diatur melalui keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam.

BAB VIII
PENUTUP

Hal-hal lain yang belum diatur dalam keputusan ini, akan diatur melalui keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam.

MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA,

TTD

LUKMAN HAKIM SAIFUDDIN

DOKUMENTASI

Microphone



Tripod



Ruang Kelas dan Backround Hijau



Proses editing menggunakan aplikasi Kinemaster



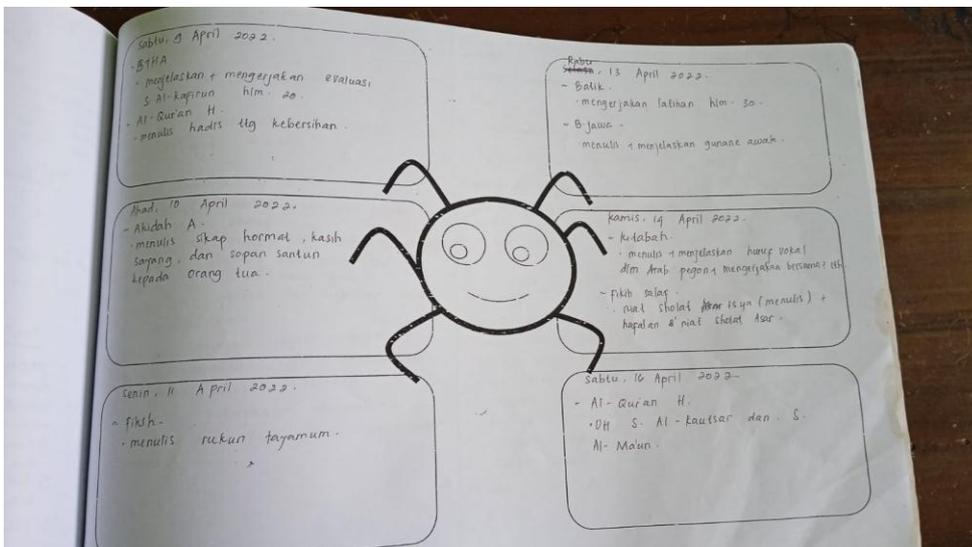
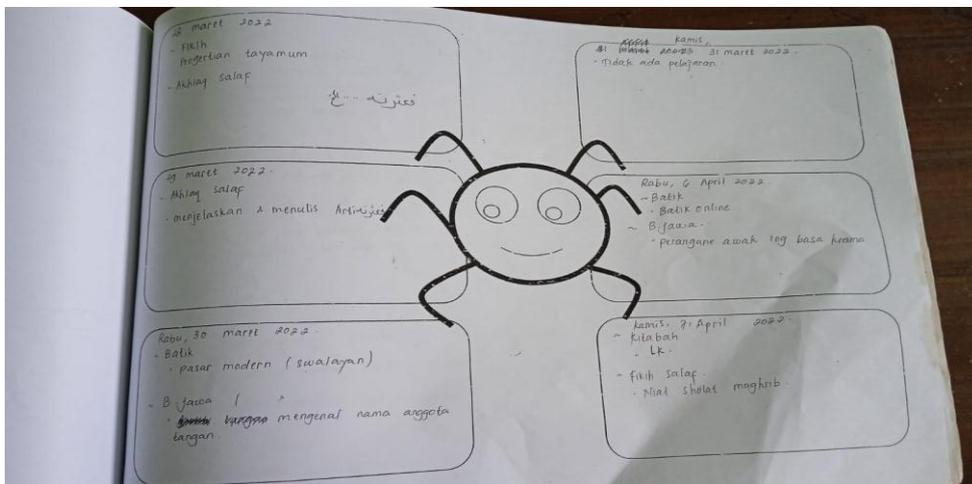
Proses pengambilan gambar



Para guru sedang melakukan rapat *team teaching*



Dokumen perencanaan pembelajaran kelas



18-07-2020

* Rapat Koordinasi Team Teaching PAI Kelas 6

Jadwal daring:

Sabtu: Fiqih
(PJ Pembuat video Pak. Iruul dan Bu. Hilmah)

Ahad: Al-Qur'an H
(PJ Pembuat video Pak. Iruul)

Senin: Agidah A
(PJ Pembuat video Pak. Rokib)

Selasa: SKI
(PJ Pembuat video Bu. Hilmah)

Rabu: Bhs. Arab
(PJ Pembuat video Pak. Rokib)

Kamis: Aswaja
(PJ Pembuat video Pak. Iruul dan Bu. Eva)

Keterangan

1. Syuting (pengambilan video) dilakukan secara bersama-sama / team work.
2. PJ bertugas sebagai penyampai materi dalam video sumber pembelajaran
3. Setiap video yang dibuat harus dilengkapi dengan tes evaluasi (post tes) yang dipelek dan di share melalui wa group. Salam to Uman.

Pern
04 Januari 2021

Jadwal Daring Semester Genap

Sabtu: Tematik (IPA, IPS,) dan PAI
Al-Qur'an Hadits / Aswaja (P. Iruul)

Ahad: Tematik (SBdP dan PPKn) dan PAI
Fiqih

Senin: Tematik (IPA dan IPS) dan PAI
Agidah Athlag, PJOK.

PJ Tematik:

IPA	: Bu Isti	AA & Qurdis	: P. Iruul
IPS	: Bu Epa	Fiqih	: P. Rokib
PPKn	: Bu Fina	PJOK	: P. Usman
SBdP	: all members		

Rabu, 06 Januari 2021

Daring Tematik (PPKn, IPS, IPA)

Tugas daring IPS: Penguasaan dari 5 pertanyaan.

Pertanyaan daring IPS Tema 6 Subtema 1

- 1) Apa yang menandai kemerdekaan Indonesia?
Jwb: Pembacaan teks proklamasi Indonesia oleh ~~Ir.~~ Ir. Soekarno.

Khoirul Fatmahan
Buku Rapat Koordinasi

Jadwal Daring:

- 1) Sabtu, 30 Oktober 2020: Tematik PPKn dan IPA
Qurdis → Haralan dg Bu. Khikmah
- 2) Ahad, 01 November 2020: Tematik B. Indo dan Fiqih
- 3) Senin, 02 November 2020: PJOK, Agidah, Tematik (PAI)
- 4) Selasa, 03 November 2020: Tematik (Video Kompar) & SKI, Alquran
- 5) Rabu, 04 November 2020: Tematik SBdP, MTK & B. Arab
- 6) Kamis, 05 November 2020: UH open Tema 4 Subtema 3

PJ:

- 1) Sabtu:
 - a) PPKn: B. Epa (buat soal PPKn & IPA)
 - b) Qurdis: P. Iruul & A. B. Khikmah GB & GC
- 2) Ahad:
 - a) B. Indonesia: P. Iruul (Lk dr LKS UH sub 3)
 - b) Fiqih: P. Iruul (Lk) GB & GC (Pak. Rokib) peristilahan.
- 3) Senin:
 - a) PJOK: P. Usman
 - b) Agidah: A. (P. Iruul)
 - c) PPKn: B. Fina

Gambaran Video PAI di Channel Youtube MI NU Buaran Kota Pekalongan

MI NU Buaran K...

MI NU Buaran Kota Pekalongan Channel

@minubuarankotapekalong... 1,38 rb subs... 501 vi...
Channel resmi MINU Buaran kota Pekalongan. >

Subscribe

LIVE **PLAYLIST** KOMUNITAS CHANNEL

Urutkan ▾

MUSMALAT
MI NU Buaran Kota P...

SHOLAWAT
MI NU Buaran Kota P...

WISUDA TAHFIDZ TAKHASSUS 2021
MI NU Buaran Kota P...

Beranda Shorts Subscription Koleksi

Minu Buaran : Kelas 1, Aqidah Akhlak (Dua Kalimat Syahadat)

254 x ditonton 2 thn lalu **Pembelaja ...selengkapnya**

MI NU Buaran Kota P... 1,32 rb

23 **Bagikan** **Remix**

Komentar 47



Minu Buaran: Kelas 1, Al-Quran hadis, Surat Al-Ikhlas

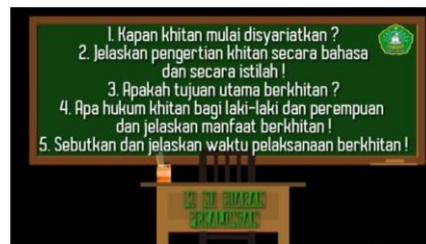
214 x ditonton 2 thn lalu **Pembelaja ...selengkapnya**

Coba YouTube Kids
Aplikasi khusus anak-anak

MI NU Buaran Kota P... 1,32 rb

20 **Bagikan** **Download**

Komentar
Komentar dinonaktifkan. [Pelajari lebih lanjut](#)



Minu Buaran: Kelas 4, Fikih : Berani Berkhitan Part 2

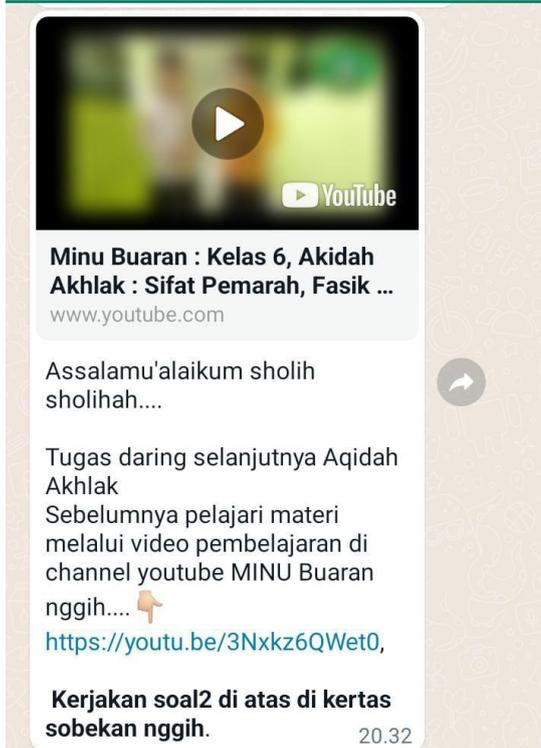
471 x ditonton 2 thn lalu **Pembelaja ...selengkapnya**

Coba YouTube Kids
Aplikasi khusus anak-anak

MI NU Buaran Kota P... 1,32 rb

49 **Bagikan** **Download**

Komentar
Komentar dinonaktifkan. [Pelajari lebih lanjut](#)



Wawancara dengan Pak Anis Hilmy, S.Pd.I(K epala Madrasah)



Wawancara dengan guru PAI





**KEPUTUSAN MENTERI AGAMA
NOMOR 183 TAHUN 2019
TENTANG
KURIKULUM PAI DAN BAHASA ARAB PADA MADRASAH**

**DIREKTORAT KSKK MADRASAH
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
2019**

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr Wb

Alhamdulillah Rabbil 'Alamin puji syukur kami panjatkan kepada Allah Swt atas terbitnya Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah dan Keputusan Menteri Agama Nomor 184 Tahun 2019 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum pada Madrasah.

Perubahan yang sangat cepat dalam kehidupan dan tuntutan dunia global harus diantisipasi dan direspon oleh dunia pendidikan. Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta komunikasi membawa perubahan yang besar dalam pola dan gaya hidup umat manusia. Diperkirakan perubahan itu akan terus berjalan maju dan menuntut perubahan dalam cara pandang, cara bersikap dan bertindak masyarakat termasuk generasi penerus bangsa ini.

Kurikulum madrasah harus bisa mengantisipasi perubahan itu dan merespon tuntutan zaman yang selalu berubah. Kurikulum PAI dan Bahasa Arab diarahkan untuk menyiapkan peserta didik madrasah mampu beradaptasi dengan perubahan sehingga lulusannya kompatibel dengan tuntutan zamannya dalam membangun peradaban bangsa.

Kurikulum PAI dan Bahasa Arab di madrasah secara bertahap diarahkan untuk menyiapkan peserta didik yang memiliki kompetensi memahami prinsip-prinsip agama Islam, baik terkait dengan akidah akhlak, syariah dan perkembangan budaya Islam, sehingga memungkinkan peserta didik menjalankan kewajiban beragama dengan baik terkait hubungan dengan Allah SWT maupun sesama manusia dan alam semesta.

Pemahaman keagamaan tersebut terinternalisasi dalam diri peserta didik, sehingga nilai-nilai agama menjadi pertimbangan dalam cara berpikir, bersikap dan bertindak untuk menyikapi fenomena kehidupan ini. Selain itu, peserta didik diharapkan mampu mengekspresikan pemahaman agamanya dalam hidup bersama yang multikultural, multietnis, multipaham keagamaan dan kompleksitas kehidupan secara bertanggungjawab, toleran dan moderat dalam kerangka berbangsa dan bernegara Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Sedangkan KMA 184 Tahun 2019 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum pada Madrasah diterbitkan untuk mendorong dan memberi aturan bagaimana berinovasi dalam implementasi kurikulum madrasah serta memberikan payung hukum dalam pengembangan kekhasan Madrasah, pengembangan penguatan Karakter, Pendidikan Anti Korupsi dan Pengembangan Moderasi Beragama pada Madrasah.

KMA Nomor 183 Tahun 2019 dan KMA Nomor 184 Tahun 2019 akan diterapkan secara bertahap pada jenjang MI, MTs dan MA mulai Tahun Pelajaran 2020/2021.

Kepada semua pihak, para pemangku kebijakan dan pemangku kepentingan diharapkan memberikan respon positif dan dinamis untuk secara bersama-sama, bahu membahu dan bergotong royong mengimplementasikan dengan baik dan benar, sehingga tujuan diterbitkannya KMA ini dapat membawa perubahan pendidikan madrasah lebih bermutu.

Demikian kami sampaikan, semoga Allah SWT meridhai semua langkah kita, memberikan *ma'unah* dalam implementasi untuk mengantarkan peserta didik madrasah menjadi manusia yang berkah dan manfaat bagi agama, nusa dan bangsa.

Jakarta, 30 Juli 2019
DIREKTUR JENDERAL

TTD

KAMARUDDIN AMIN

KEPUTUSAN MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 183 TAHUN 2019
TENTANG
KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BAHASA ARAB
PADA MADRASAH

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa untuk standardisasi kurikulum pendidikan agama Islam dan bahasa arab pada madrasah, perlu ditetapkan kurikulum pendidikan agama Islam dan bahasa arab pada madrasah;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Menteri Agama tentang Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5670);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5157);

4. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 8);
5. Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2015 tentang Kementerian Agama (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 168);
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 90 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1382) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 66 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Agama Nomor 90 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 2101);
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 58 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 954) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 35 Tahun 2018 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1690);
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 59 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 955) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 36 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 59 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1691);
9. Peraturan Menteri Agama Nomor 42 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1495);
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 953);
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 954);

12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 955);
13. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 897);
14. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 971);
15. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 34 Tahun 2018 tentang Standar Nasional Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1689);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI AGAMA TENTANG KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BAHASA ARAB PADA MADRASAH.

KESATU : Menetapkan Kurikulum Pendidikan Agama dan Bahasa Arab pada Madrasah sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

KEDUA : Kurikulum sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU menjadi acuan bagi madrasah dan pemangku kepentingan lainnya dalam menyelenggarakan pendidikan di madrasah.

KETIGA : Kurikulum sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU mulai berlaku pada Tahun Pelajaran 2020-2021.

KEEMPAT : Pada saat Keputusan ini mulai berlaku, Keputusan Menteri Agama Nomor 165 Tahun 2014 tentang Pedoman Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

KELIMA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 7 Mei 2019

MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA,

TTD

LUKMAN HAKIM SAIFUDDIN

LAMPIRAN I
KEPUTUSAN MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 183 TAHUN 2019
TENTANG
KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN
BAHASA ARAB PADA MADRASAH

KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN
BAHASA ARAB PADA MADRASAH

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

1. Pengertian Kurikulum

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Berdasarkan pengertian tersebut, ada dua dimensi kurikulum, yang pertama yaitu rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pembelajaran. Sedangkan yang kedua adalah cara yang digunakan untuk penyelenggaraan pembelajaran.

Madrasah merupakan sekolah umum berciri khas agama Islam. Kekhasan madrasah bukan saja pada jumlah mata pelajaran agama Islam yang lebih banyak dari yang ada di sekolah. Lebih dari itu kekhasan madrasah adalah tata nilai yang menjiwai proses pendidikan pada madrasah yang berorientasi pada pengamalan ajaran agama Islam yang moderat dan holistik, berdimensi ibadah, berorientasi duniawi sekaligus ukhrawi sebagaimana telah terejawantahkan dalam kehidupan bangsa Indonesia.

2. Rasional Pengembangan Kurikulum PAI dan Bahasa Arab

Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada madrasah dikembangkan berdasarkan faktor-faktor sebagai berikut:

a. Tantangan Internal

1) Pendidikan Agama Islam

Tantangan internal dalam pengembangan kurikulum PAI adalah: (a) belum tercapainya secara masif tujuan pendidikan khususnya beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, (b) pembelajaran PAI secara umum masih pada tataran pengetahuan belum menjadikan agama sebagai jalan hidup untuk menuntun peserta didik saleh spiritual dan saleh sosial. Di sisi lain, kecenderungan pola kehidupan berbangsa dan beragama yang ekstrim-tekstualis dan skuler-liberalis telah

mempengaruhi kehidupan masyarakat dan dapat merusak tatanan kehidupan berbangsa dan bernegara. Pengamalan agama sebatas simbol-simbol yang kurang menyentuh substansi agama sehingga nilai-nilai agama tidak menjadi dasar dalam cara berfikir, bersikap dan bertindak pada kehidupan sehari-hari. Berkaitan dengan tantangan ini, pembelajaran PAI harus mampu membekali peserta didik agar memiliki cara pandang keberagamaan yang moderat, inklusif, toleran dan bersikap religius-holistik integratif yang berorientasi kesejahteraan duniawi sekaligus kebahagiaan ukhrawi dalam konteks kehidupan berbangsa dan bernegara yang berdasarkan kepada Pancasila, UUD 1945 dan ber-Bhinneka Tunggal Eka.

2) Bahasa Arab

Tantangan internal dalam pengembangan kurikulum Bahasa Arab antara lain: (a) pembelajaran Bahasa Arab di madrasah masih cenderung strukturalistik, kurang fungsional dan kurang komunikatif. Perlu dikembangkan pembelajaran Bahasa Arab yang tidak berhenti pada kaidah Bahasa Arab akan tetapi juga pada keterampilan berbahasa Arab, (b) Bahasa Arab memiliki peran yang penting sebagai alat memahami ajaran-ajaran agama Islam dari sumber otentiknya berbahasa Arab yang merujuk kepada al-Quran dan Hadis, (c) penguasaan Bahasa Arab yang kurang, di samping menimbulkan kesalahpahaman terhadap kitab suci, juga menurunkan minat mempelajari agama Islam dari sumber otentiknya seiring dengan kemudahan mengakses konten agama Islam secara instan melalui internet, media sosial dan kemajuan dunia teknologi informasi lainnya. Karena itu kurikulum Bahasa Arab harus lebih mendalam dan meluas sehingga cukup membekali kompetensi literasi peserta didik. Secara konten dan penyajiannya dituntut bagaimana pembelajaran bahasa Arab disajikan dalam sistem yang komunikatif, ekspresif, fungsional, inspiratif, dan menantang, sehingga bahasa Arab dipersepsikan sebagai bahasa yang mudah dan menyenangkan namun tidak terlepas dari konteks budaya ke-Indonesiaan.

b. Tantangan Eksternal

1) Pendidikan Agama Islam

Tantangan eksternal pengembangan kurikulum PAI adalah: (a) Semakin menguatnya faham transnasional yang berpotensi menggeser cara beragama khas Indonesia yang moderat, toleran dan membudaya. Karena itu pengembangan kurikulum dan pembelajaran PAI harus berbasis kepada pembiasaan, pembudayaan dan pemberdayaan untuk membentuk peradaban bangsa. Dengan demikian, budaya dijadikan sebagai instrumen penguat agama Islam dan nilai-nilai agama Islam akan memperkaya budaya bangsa. PAI harus juga menjadi instrumen perekat kehidupan sosial yang majemuk dalam konteks kehidupan

berbangsa dan bernegara maupun dalam konteks kehidupan global, (b) isu yang terkait dengan lingkungan hidup, kemajuan teknologi dan informasi, kebangkitan industri kreatif dan budaya, serta semakin terbukanya akses pendidikan secara global. (3) Era disrupsi yang memiliki ciri *uncertainty* (ketidakpastian), *complexity* (kerumitan), *fluctuity* (fluktuasi), *ambiguity* (kemenduaan) berdampak terhadap kehidupan manusia. Era ini mempengaruhi kehidupan manusia untuk dapat melakukan upaya penyesuaian yang cepat terhadap setiap perubahan kehidupan secara mendasar. Karena itu, madrasah harus dapat menyiapkan peserta didik yang memiliki empat kompetensi generik 4 C (*critical thinking, creativity, communication and collaboration*) dan memiliki budaya literasi yang tinggi. Dengan demikian maka kurikulum dan pembelajaran PAI dituntut mampu mengadaptasi perkembangan dunia modern sehingga berdaya saing tinggi, namun tetap berkarakter religius-holistik integratif sehingga mampu membentengi moral generasi bangsa dari pengaruh globalisasi yang buruk.

2) Bahasa Arab

Tantangan eksternal pengembangan kurikulum Bahasa Arab adalah: (1) Bahasa Arab sebagai bahasa internasional saat ini juga mengalami perubahan yang cepat dan cenderung beragam, sehingga kecenderungan Bahasa Arab dengan pola *fushha* (baku) sudah bergeser dengan pola *'amiyah* (bahasa pasaran). Dengan visi Indonesia sebagai pusat studi agama Islam dunia maka pengembangan kurikulum Bahasa Arab harus dapat merespon kecenderungan tersebut, dengan mengorientasikan pembelajaran Bahasa Arab tidak hanya *fushha* namun juga dengan pola *'amiyah* yang komunikatif-fungsional sehingga dapat berperan dalam percaturan dunia global. (2) Penutur Bahasa Arab lambat laun mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Lebih dari 60 negara dan 350 juta orang menggunakan Bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi sehari-hari. Bahasa Arab tidak saja dijadikan sebagai bahasa "studi agama" akan tetapi juga dipakai sebagai bahasa ekonomi, pariwisata, politik dan keamanan global. (3) Kemajuan teknologi informasi dalam menyediakan konten agama Islam secara instan menimbulkan kecenderungan rendahnya minat generasi muda menggali ilmu agama Islam dari sumber otentik yang pada umumnya berbahasa Arab. Karena itu kurikulum Bahasa Arab juga dituntut dapat memotivasi dan membekali kemampuan peserta didik dalam ber-Bahasa Arab untuk mendalami ajaran agama Islam dari sumber otentiknya.

3. Penyempurnaan Pola Pikir

Pengembangan kurikulum PAI dan Bahasa Arab di madrasah dikembangkan dengan penyempurnaan pola pikir sebagai berikut:

- a. Penguatan pola pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Peserta didik harus difasilitasi untuk dapat belajar sesuai

- karakteristiknya sehingga memiliki pilihan-pilihan terhadap materi, media, metode pembelajaran dan *learning style* (gaya belajar) untuk mencapai kompetensi yang dibutuhkan;
- b. Penguatan pola pembelajaran interaktif (interaktif guru-peserta didik-masyarakat-lingkungan alam, sumber/media lainnya), yang diikat dengan hubungan simbiosis mutualisme, saling menyayangi dan tolong menolong dalam kebaikan untuk menggapai ridha Allah SWT;
 - c. Penguatan pola pembelajaran secara jejaring (peserta didik dapat menimba ilmu dari siapa saja dan dari mana saja yang dapat dihubungi serta diperoleh melalui internet);
 - d. Penguatan pembelajaran aktif-mencari (pembelajaran siswa aktif mencari semakin diperkuat dengan pendekatan pembelajaran saintifik);
 - e. Penguatan pola belajar sendiri dan kelompok (berbasis tim) guna memperkuat kemampuan kolaboratif peserta didik;
 - f. Penguatan pembelajaran berbasis multimedia, sebagai basis penguatan literasi media peserta didik;
 - g. Penguatan pola pembelajaran berbasis klasikal-massal dengan tetap memperhatikan pengembangan potensi khusus yang dimiliki setiap peserta didik;
 - h. Penguatan pola pembelajaran *multidisciplines* (ilmu pengetahuan jamak);
 - i. Penguatan pola pembelajaran kritis dan solutif;
 - j. Penguatan pola pengkondisian suasana kebatinan peserta didik yang memungkinkan peserta didik dapat menerima, merasa dan menghayati ajaran agama sehingga memunculkan kemauan kuat untuk merubah diri sesuai ajaran yang diterimanya. Pengkondisian dilakukan dengan upaya membersihkan diri dari akhlak tercela dan menanamkan akhlak mulia ke dalam jiwa peserta didik; dan
 - k. Penguatan pola pembelajaran religius dengan menjadikan nilai-nilai akhlak dan agama Islam yang moderat sebagai inspirasi cara berfikir, cara bersikap dan bertindak pada proses pembelajaran. Di samping itu, nilai-nilai agama Islam dijadikan sebagai pengikat pola hubungan guru-peserta didik, sehingga hubungan guru-peserta didik bukan hubungan transaksional-materialistik. Hubungan guru-peserta didik adalah hubungan yang diikat *mahabbah fillah* (kasih sayang dalam kebersamaan saling membantu) sebagai ibadah untuk secara bersama (guru-peserta didik) menuju ridha Allah SWT.
4. Penguatan Tata Kelola Kurikulum PAI dan Bahasa Arab
- Pengembangan pendidikan madrasah mengacu kepada pilar-pilar sebagai berikut; 1) pilar keagamaan, yakni nilai-nilai agama Islam harus menjiwai dan mewarnai praktik pendidikan madrasah; 2) kebangsaan yaitu praktik pendidikan madrasah tidak boleh lepas dari konteks kehidupan berbangsa dan bernegara dalam kerangka memperkuat Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan

UUD 1945 serta ber-Bhinneka Tunggal Eka; 3) kemandirian, berarti pola pengelolaan dan pengembangan pendidikan madrasah bertumpu pada kekuatan dan kepercayaan diri sendiri, tanpa bergantung kepada pihak lain sebagai manifestasi dari pendidikan dari, oleh dan untuk umat sebagaimana awal perkembangan madrasah; 4) keumatan, yaitu pendidikan madrasah harus dekat dengan umat, bisa merasakan denyut nadi kehidupan umat dan melayani kebutuhan umat; dan 5) kemodernan, berarti pengelolaan madrasah selalu mengikuti perkembangan zaman, mengadaptasi kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi dan komunikasi, namun tetap menjaga tradisi yang sudah baik dan terus secara berkelanjutan mengembangkan tradisi lebih baik lagi sebagai jati diri bangsa Indonesia. Ke lima pilar tersebut menjadi pertimbangan dalam tata kelola pengembangan madrasah.

Kurikulum PAI dan Bahasa Arab dikembangkan melalui penguatan tata kelola madrasah dengan:

- a. Penguatan tata kerja guru lebih bersifat kolaboratif;
- b. Penguatan manajemen berbasis madrasah melalui penguatan kemampuan manajemen kepala madrasah sebagai *educational leader* (pimpinan kependidikan);
- c. Penguatan sarana dan prasarana untuk kepentingan manajemen dan proses pembelajaran;
- d. Pembudayaan nilai-nilai agama Islam dalam pengelolaan dan praktik pendidikan; dan
- e. Menjadikan peserta didik menjadi fokus utama sebagai penerima dampak positif dari kebijakan dan pemanfaatan teknologi.

5. Karakteristik Kurikulum PAI dan Bahasa Arab

Kurikulum PAI dirancang dengan karakteristik sebagai berikut:

- a. Mengembangkan keseimbangan antara sikap spiritual dan sosial, pengetahuan dan keterampilan serta menerapkannya dalam berbagai situasi di madrasah dan dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat;
- b. Mengembangkan pencapaian kompetensi peserta didik tidak hanya pada pemahaman keagamaan saja, namun diperluas sampai mampu mempraktikkan dan menerapkan dalam kehidupan bersama di masyarakat secara istikomah hingga menjadi teladan yang baik bagi orang lain melalui proses keteladanan guru, pembudayaan dan pemberdayaan lingkungan madrasah;
- c. Menempatkan madrasah sebagai bagian dari masyarakat yang memberikan pengalaman belajar peserta didik;
- d. Memberi waktu yang cukup untuk mengembangkan sikap, pengetahuan dan keterampilan dengan mengoptimalkan peran tripusat pendidikan (madrasah, keluarga dan masyarakat);
- e. Mengembangkan kompetensi yang dinyatakan dalam bentuk kompetensi inti tingkatan kelas yang dirinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar mata pelajaran pada tingkatan kelas tersebut;
- f. Mengembangkan kompetensi inti tingkatan kelas menjadi unsur pengorganisasi kompetensi dasar. Semua kompetensi dasar dan

proses pembelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi yang dinyatakan dalam kompetensi inti;

- g. Mengembangkan kompetensi dasar berdasar pada prinsip akumulatif, *reinforced* (saling memperkuat) dan *enriched* (memperkaya) antar mata pelajaran dan jenjang pendidikan; dan
- h. Mengembangkan kurikulum PAI bukan sekedar sebagai apa yang harus dipelajari peserta didik, namun pengembangannya mengarusutamakan kepada bagaimana nilai agama Islam terinternalisasi dalam diri, menjadi warna dan inspirasi dalam cara berfikir, bersikap dan bertindak oleh warga madrasah dalam praksis pendidikan dan kehidupan sehari-hari.

Kurikulum Bahasa Arab dirancang dengan karakteristik sebagai berikut:

- a. Kurikulum Bahasa Arab dikembangkan untuk meningkatkan keterampilan berbahasa (*al-Maharah al-Lughawiyah*) bagi peserta didik untuk berbagai situasi baik di lingkungan madrasah maupun lingkungan masyarakat;
- b. Bahasa Arab tidak saja diajarkan untuk bahasa itu sendiri akan tetapi juga sebagai media pengembangan berfikir dan kepribadian;
- c. Bahasa Arab disajikan tidak berfokus pada tata bahasa (*qawaid/nahwu-sharaf*) secara teoritik akan tetapi penyanjian tata bahasa yang fungsional atau aplikatif; dan
- d. Implementasi kurikulum Bahasa Arab tidak hanya mengandalkan interaksi guru-siswa di kelas, akan tetapi juga di luar kelas atau di lingkungan madrasah (*bi'ah lughawiyah*).

6. Tujuan Pengembangan Kurikulum PAI dan Bahasa Arab

a. Pendidikan Agama Islam

Pengembangan kurikulum PAI bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki pola pikir dan sikap keagamaan yang moderat, inklusif, berbudaya, religius serta memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, produktif, kreatif, inovatif, dan kolaboratif serta mampu menjadi bagian dari solusi terhadap berbagai persoalan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan peradaban dunia.

b. Bahasa Arab

Pengembangan kurikulum Bahasa Arab bertujuan mempersiapkan peserta didik yang memiliki kemampuan menggunakan Bahasa Arab sebagai alat komunikasi global dan alat untuk mendalami agama dari sumber otentik yang pada umumnya menggunakan Bahasa Arab dan melalui proses rantai keilmuan (*isnad*) yang terus bersambung hingga sumber asalnya yaitu al-Qur'an dan Hadits.

B. Maksud dan Tujuan

Maksud : Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada madrasah dimaksudkan sebagai panduan satuan pendidikan dalam mengimplementasikan kurikulum PAI dan Bahasa Arab di madrasah.

Tujuan : Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada madrasah bertujuan untuk standarisasi Kurikulum PAI dan Bahasa Arab di madrasah.

C. Sasaran

Sasaran kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada madrasah adalah satuan pendidikan madrasah dan pemangku kepentingan lainnya dalam menyelenggarakan pendidikan madrasah.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup kurikulum PAI dan Bahasa Arab madrasah meliputi:

1. Kerangka Dasar Kurikulum PAI dan Bahasa Arab;
2. Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi PAI dan Bahasa Arab;
3. Pembelajaran PAI dan Bahasa Arab;
4. Penilaian PAI dan Bahasa Arab; dan
5. Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) PAI dan bahasa Arab pada madrasah.

E. Pengertian Umum

Dalam keputusan ini yang dimaksud dengan:

1. Madrasah adalah satuan pendidikan formal dalam binaan Menteri Agama yang menyelenggarakan pendidikan umum dan kejuruan dengan kekhasan agama Islam yang mencakup Raudlatul Athfal, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah dan Madrasah Aliyah Kejuruan.
2. Madrasah Ibtidaiyah yang selanjutnya disingkat MI adalah satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan kekhasan agama Islam yang terdiri dari 6 (enam) tingkat pada jenjang pendidikan dasar.
3. Madrasah Tsanawiyah yang selanjutnya disingkat MTs adalah satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan dengan kekhasan agama Islam yang terdiri dari 3 (tiga) tingkat pada jenjang pendidikan dasar sebagai lanjutan dari sekolah dasar, MI, atau bentuk lain yang sederajat, diakui sama atau setara sekolah dasar atau MI.
4. Madrasah Aliyah yang selanjutnya disingkat MA adalah satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan dengan kekhasan agama Islam pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari sekolah menengah pertama, MTs, atau bentuk lain yang

- sederajat, diakui sama atau setara sekolah menengah pertama atau MTs.
5. Madrasah Aliyah Kejuruan yang selanjutnya disingkat MAK adalah satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan dengan kekhasan agama Islam pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari sekolah menengah pertama, MTs, atau bentuk lain yang sederajat, diakui sama atau setara sekolah menengah pertama atau MTs.
 6. Ujian Nasional yang selanjutnya disingkat UN adalah kegiatan pengukuran capaian kompetensi lulusan pada mata pelajaran tertentu secara nasional dengan mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan.
 7. Ujian sekolah/madrasah adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik sebagai pengakuan prestasi belajar dan/atau penyelesaian dari suatu satuan pendidikan.
 8. Kriteria Ketuntasan Minimal yang selanjutnya disingkat KKM adalah kriteria ketuntasan belajar yang ditentukan oleh satuan pendidikan yang mengacu pada standar kompetensi kelulusan, dengan mempertimbangkan karakteristik peserta didik, karakteristik mata pelajaran, dan kondisi satuan pendidikan.
 9. Standar Isi adalah ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi yang dituangkan dalam kriteria tentang kompetensi tamatan, kompetensi bahan kajian, kompetensi mata pelajaran dan silabus pembelajaran yang harus dipenuhi oleh peserta didik pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu.
 10. Standar Kompetensi Lulusan yang selanjutnya disingkat SKL adalah kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
 11. Kompetensi Inti yang selanjutnya disingkat KI adalah merupakan gambaran secara kategorial mengenai kompetensi dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dipelajari peserta didik untuk suatu jenjang sekolah, kelas dan mata pelajaran.
 12. Kompetensi Dasar yang selanjutnya disingkat KD adalah merupakan kemampuan spesifik yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan yang terkait muatan atau mata pelajaran.
 13. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang selanjutnya disingkat RPP adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih.

BAB II

KERANGKA DASAR KURIKULUM PAI DAN BAHASA ARAB

Kerangka dasar Kurikulum Madrasah (PAI dan Bahasa Arab) dikembangkan berdasarkan pada landasan filosofis, sosiologis, psikopedagogis dan yuridis.

1. Landasan Filosofis

Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada madrasah dikembangkan menggunakan filosofi sebagai berikut:

- a) Pendidikan berakar pada budaya bangsa untuk membangun kehidupan bangsa masa kini dan masa mendatang. Pandangan ini berimplikasi bahwa pengembangan kurikulum PAI dan bahasa Arab pada madrasah harus dikembangkan dalam suasana budaya dan karakter asli bangsa Indonesia. Pendidikan madrasah dikembangkan untuk menyiapkan peserta didik berbudaya dan berkepribadian kuat yang mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman namun tetap tidak tercerabut dari akar budaya bangsa;
- b) Agama adalah seperangkat aturan dan konsepsi Ilahi untuk kebahagiaan dunia sekaligus akhirat. Pandangan ini mengisyaratkan bahwa PAI dan Bahasa Arab harus diorientasikan untuk menyiapkan peserta didik dalam menggapai kesejahteraan di dunia sekaligus kebahagiaan di akhirat kelak. Bentuk implementasinya antara lain: (a) aktivitas PAI dan Bahasa Arab tidak dipisahkan dari aktivitas ibadah, melainkan dijalankan secara terpadu sebagai amal ibadah yang menyatu dalam ikhtiar duniawi, (b) orientasi dan dorongan belajar peserta didik harus diarahkan untuk kesuksesan dunia sekaligus kebahagiaan di akhirat kelak, (c) praktik pendidikan di madrasah harus dijiwai dan diwarnai oleh nilai-nilai agama Islam, akhlak karimah dan sebagai bentuk ibadah kepada Allah SWT. Pandangan ini relevan dengan upaya menghadapi kecenderungan pola hidup masyarakat global yang semakin hedonis-materialistik dan sekularistik tanpa mengaitkan dengan kehidupan akhirat;
- c) PAI sasaran utamanya adalah untuk melatih dan membentuk hati nurani yang bersih. Jika hati nurani baik maka semua perilakunya akan menjadi baik. Sebaliknya jika kondisi hati nurani buruk maka perilaku yang ditampilkan anggota tubuh lainnya juga buruk (hadis). Pandangan ini mengharuskan implementasi kurikulum di madrasah disertai dengan upaya sungguh-sungguh dan latihan (*mujahadah-riyadlah*) untuk membersihkan diri dari akhlak tercela (*takhliyah*) dan sekaligus senantiasa menghiasi diri dengan akhlak terpuji (*tahliyah*) melalui pembiasaan, pembudayaan dan pemberdayaan;
- d) Peserta didik adalah pewaris budaya bangsa yang kreatif. Menurut pandangan filosofi ini, prestasi bangsa di berbagai bidang kehidupan di masa lampau adalah sesuatu yang harus termuat dalam isi kurikulum untuk dipelajari peserta didik. Proses pendidikan adalah suatu proses yang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi dirinya menjadi kemampuan berpikir rasional, kreatif dan

inovatif dalam memberikan makna terhadap apa yang dilihat, didengar, dibaca, dipelajari dari warisan budaya. Kurikulum juga memposisikan keunggulan warisan budaya tersebut dipelajari untuk menimbulkan rasa bangga, diaplikasikan dan dimanifestasikan dalam kehidupan pribadi, dalam interaksi sosial di masyarakat sekitarnya, dalam kehidupan berbangsa, bernegara dan dalam kehidupan global masa kini;

- e) Guru adalah orang yang bisa “digugu dan ditiru”. Ucapannya bisa diterima dan perilakunya bisa diteladani. Guru adalah sosok teladan yang baik. Falsafah ini mengisyaratkan bahwa transformasi dan internalisasi nilai-nilai agama dalam diri peserta didik utamanya adalah melalui keteladanan guru. Cara berfikir, bersikap dan bertindak seorang guru harus bisa menjadi model terbaik bagi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari sehingga memungkinkan nilai-nilai akhlak mulia dapat terinternalisasi dalam diri peserta didik melalui interaksi dengan guru selama proses pendidikan; dan
- f) Bahasa Arab memiliki dua fungsi, pertama sebagai alat komunikasi dan kedua sebagai sarana mempelajari ajaran agama Islam yang tertuang dalam Al-quran dan Hadis serta kitab-kitab lainnya. Menurut pandangan ini pembelajaran Bahasa Arab diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap Bahasa Arab, baik reseptif maupun produktif. Kemampuan itu sangat penting dalam membantu peserta didik untuk memahami ajaran Islam dari sumber aslinya yaitu Al-Qur'an dan Hadis, melalui kitab-kitab klasik berbahasa Arab yang otentik. Dengan demikian, diharapkan peserta didik dapat memahami Agama Islam secara tepat, benar dan mendalam serta mampu mengomunikasikan pemahaman tersebut dengan Bahasa Arab secara lisan maupun tulis.

2. Landasan Sosiologis

Kurikulum PAI dan Bahasa Arab dikembangkan atas dasar kebutuhan akan perubahan rancangan dan proses pendidikan dalam rangka memenuhi dinamika kehidupan keberagamaan, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. PAI dan Bahasa Arab di madrasah dirancang untuk mendukung terwujudnya madrasah sebagai *agent of change* (agen perubahan) dan *social reconstruction* (rekonstruksi sosial) untuk menyiapkan peserta didik yang memiliki sikap moderasi keberagamaan dan berkontribusi secara optimal dalam upaya membangun *knowledge-based-society* (masyarakat berbasis pengetahuan) dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia. PAI dan Bahasa Arab diharapkan tidak hanya menjadikan peserta didik sebagai pribadi yang tekun beribadah akan tetapi juga memiliki kepekaan sosial serta berkontribusi membangun masyarakat yang sejahtera dan berkeadilan.

Kurikulum Bahasa Arab memiliki signifikansi yang kuat dengan bagaimana memahami PAI. Namun, Bahasa Arab bukan saja sebagai media untuk memahami kitab-kitab yang menjadi sumber hukum Islam akan tetapi juga memiliki aspek sosial. Bahasa Arab memiliki kekayaan makna (*great*

language) yang merupakan representasi aspek sosial-budaya bangsa Arab. Pengembangan kurikulum Bahasa Arab sangat dibutuhkan untuk menyiapkan peserta didik memiliki kompetensi komunikasi dengan masyarakat internasional.

3. Landasan Psikopedagogis

Kurikulum PAI dan Bahasa Arab dimaksudkan untuk memenuhi tuntutan perwujudan konsepsi pendidikan yang bersumbu pada perkembangan peserta didik beserta konteks kehidupannya sebagaimana dimaknai dalam konsepsi pedagogik transformatif. Konsepsi ini menuntut bahwa kurikulum harus didudukkan sebagai wahana pendewasaan peserta didik sesuai dengan perkembangan psikologisnya dan mendapatkan perlakuan pedagogis sesuai dengan konteks lingkungan dan zamannya.

Kurikulum PAI dan Bahasa Arab tidak mungkin lagi hanya menitikberatkan pada aspek pengetahuan. Kurikulum PAI dan Bahasa Arab harus mencakup tiga aspek (kognitif, afektif dan psikomotorik) sekaligus secara berimbang sesuai dengan perkembangan psikologi peserta didik. Lebih dari itu, penguasaan substansi mata pelajaran PAI dan Bahasa Arab tidak lagi ditekankan pada pemahaman konsep yang steril dari kehidupan masyarakat melainkan pembangunan pengetahuan melalui pembelajaran otentik. Dengan demikian kurikulum PAI dan Bahasa Arab selain mencerminkan muatan pengetahuan sebagai bagian dari peradaban manusia, juga mewujudkan proses pembelajaran dan pembudayaan peserta didik sepanjang hayat.

4. Landasan Teoritik

Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada madrasah dikembangkan atas teori *standard based education* (pendidikan berbasis standar) dan teori *competency based curriculum* (kurikulum berbasis kompetensi). Pendidikan berbasis standar menetapkan adanya standar nasional sebagai kualitas minimal warga negara yang dirinci menjadi standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan. Kurikulum ini dirancang untuk memberikan pengalaman belajar seluas-luasnya bagi peserta didik dalam mengembangkan kemampuan untuk bersikap, berpengetahuan, berketerampilan, dan bertindak hingga berkarakter.

Dengan demikian, kurikulum PAI dan Bahasa Arab menganut: (1) pembelajaran yang dilakukan guru dalam bentuk proses yang dikembangkan berupa kegiatan pembelajaran di madrasah, kelas dan masyarakat, (2) pengalaman belajar langsung peserta didik (*learned-curriculum*) sesuai dengan latar belakang, karakteristik dan kemampuan awal peserta didik. Pengalaman belajar langsung individual peserta didik menjadi hasil belajar bagi dirinya, sedangkan hasil belajar seluruh peserta didik menjadi hasil kurikulum dan (3) pengalaman pembelajaran PAI dan Bahasa Arab melalui pembiasaan, pembudayaan dan pemberdayaan nilai-nilai agama Islam yang dikembangkan dalam kolaborasi sinergi lingkungan madrasah, keluarga dan masyarakat.

BAB III

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN DAN STANDAR ISI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BAHASA ARAB PADA MADRASAH IBTIDAIYAH, MADRASAH TSANAWIYAH DAN MADRASAH ALIJAH

A. Standar Kompetensi Lulusan (SKL)

1. Latar Belakang

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 31 ayat (3) mengamanatkan bahwa pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan undang-undang. Atas dasar amanat tersebut telah diterbitkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada Pasal 3 menegaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

2. Tujuan SKL

Standar Kompetensi Lulusan digunakan sebagai acuan utama pengembangan standar isi, standar proses, standar penilaian pendidikan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, dan standar pembiayaan.

3. Ruang Lingkup SKL

Standar Kompetensi Lulusan terdiri atas kriteria kualifikasi kemampuan peserta didik yang diharapkan dapat dicapai setelah menyelesaikan masa belajarnya di satuan pendidikan pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah. Adapun rincian Standar Kompetensi Lulusan pada tiap jenjang sebagai berikut:

a. Standar Kompetensi Lulusan Madrasah Ibtidaiyah

Setelah menjalani proses pembelajaran secara integral, lulusan Madrasah Ibtidaiyah diharapkan memiliki sikap, pengetahuan, dan keterampilan sebagai tabel berikut:

Tabel 1
Standar Kompetensi Lulusan Madrasah Ibtidaiyah (MI)

Madrasah Ibtidaiyah	
Dimensi	Kualifikasi Kemampuan
Sikap	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap: beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berkepribadian, jujur, dan peduli, bertanggungjawab, pembelajar sejati sepanjang hayat, serta sehat jasmani dan rohani sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan keluarga, madrasah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, dan negara.
Pengetahuan	Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar berkenaan dengan: ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya. Mampu mengaitkan pengetahuan di atas dalam konteks diri sendiri, keluarga, madrasah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, dan negara.
Keterampilan	Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak: kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, melalui pendekatan ilmiah sesuai dengan tahap perkembangan anak yang relevan dengan tugas yang diberikan.

b. Standar Kompetensi Lulusan Madrasah Tsanawiyah

Setelah menjalani proses pembelajaran secara integral, lulusan Madrasah Tsanawiyah diharapkan memiliki sikap, pengetahuan, dan keterampilan sebagai tabel berikut:

Tabel 2
Standar Kompetensi Lulusan Madrasah Tsanawiyah (MTs)

Madrasah Tsanawiyah	
Dimensi	Kualifikasi Kemampuan
Sikap	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap: beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berkepribadian, jujur, dan peduli, bertanggungjawab, pembelajar sejati sepanjang hayat, serta sehat jasmani dan rohani, sesuai dengan perkembangan

	anak di lingkungan keluarga, madrasah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
Pengetahuan	Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berkenaan dengan: ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya. Mampu mengaitkan pengetahuan di atas dalam konteks diri sendiri, keluarga, madrasah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
Keterampilan	Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak: kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif melalui pendekatan ilmiah sesuai dengan yang dipelajari di satuan pendidikan dan sumber lain secara mandiri.

c. Standar Kompetensi Lulusan Madrasah Aliyah

Setelah menjalani proses pembelajaran secara integral, lulusan Madrasah Aliyah diharapkan memiliki sikap, pengetahuan, dan keterampilan sebagai tabel berikut:

Tabel 3

Standar Kompetensi Lulusan Madrasah Aliyah (MA)

Madrasah Aliyah	
Dimensi	Kualifikasi Kemampuan
Sikap	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap: beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakarakter, jujur, dan peduli, bertanggungjawab, pembelajar sejati sepanjang hayat, serta sehat jasmani dan rohani, sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan keluarga, madrasah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan internasional.
Pengetahuan	Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berkenaan dengan: ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora. Mampu mengaitkan pengetahuan di atas dalam konteks diri sendiri, keluarga, madrasah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, serta kawasan regional dan internasional.
Keterampilan	Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak: kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif melalui pendekatan ilmiah sebagai pengembangan dari yang dipelajari di satuan pendidikan dan sumber lain secara mandiri.

B. Kompetensi Inti (KI)

1. Fungsi KI yakni untuk sinkronisasi horisontal berbagai kompetensi dasar antar mata pelajaran pada kelas yang sama dapat dijaga. Selain itu sinkronisasi vertikal berbagai kompetensi dasar pada mata pelajaran yang sama pada kelas yang berbeda.
2. Rumusan KI dalam pedoman ini menggunakan notasi: 1) KI-1 untuk KI sikap spiritual, 2) KI-2 untuk KI sikap sosial, 3) KI-3 untuk KI pengetahuan (pemahaman konsep), 4) KI-4 untuk KI keterampilan. Urutan tersebut mengacu pada urutan yang disebutkan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 yang menyatakan bahwa kompetensi terdiri dari kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan.
3. Adapun rincian KI pada tiap kelas pada setiap jenjang MI, MTs, MA, dan MAK sebagai berikut;

Tabel 4
Kompetensi Inti Madrasah Ibtidaiyah (MI)

KOMPETENSI INTI KELAS 1	KOMPETENSI INTI KELAS 2	KOMPETENSI INTI KELAS 3
Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
Menerima dan menjalankan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru	Menerima dan menjalankan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru	Menerima, menjalankan, dan menghargai perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di madrasah	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan bendabenda yang dijumpainya di rumah dan di madrasah	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan bendabenda yang dijumpainya di rumah dan di madrasah
Menyajikan pengetahuan faktual	Menyajikan pengetahuan faktual	Menyajikan pengetahuan faktual

dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
KOMPETENSI INTI KELAS 4	KOMPETENSI INTI KELAS 5	KOMPETENSI INTI KELAS 6
Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
Menerima, menjalankan, dan menghargai perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya	Menerima, menjalankan, dan menghargai perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air	Menerima, menjalankan, dan menghargai perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air
Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan bendabenda yang dijumpainya di rumah, di madrasah dan tempat bermain	Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan bendabenda yang dijumpainya di rumah, di madrasah dan tempat bermain	Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan bendabenda yang dijumpainya di rumah, di madrasah dan tempat bermain
Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman	Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman

	dan berakhlak mulia	dan berakhlak mulia
--	---------------------	---------------------

Tabel 5
Kompetensi Inti Madrasah Tsanawiyah(MTs)

KOMPETENSI INTI KELAS 7	KOMPETENSI INTI KELAS 8	KOMPETENSI INTI KELAS 8
Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di madrasah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di madrasah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di madrasah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

Tabel 6
Kompetensi Inti Madrasah Aliyah (MA)

KOMPETENSI INTI KELAS 9	KOMPETENSI INTI KELAS 10	KOMPETENSI INTI KELAS 11
Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya	Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan

	untuk memecahkan masalah	bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di madrasah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di madrasah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan	Mengolah, menalar, dan menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di madrasah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

C. Standar Isi

1. Standar Isi merupakan kriteria mengenai ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi untuk mencapai kompetensi pada suatu satuan pendidikan dalam jenjang dan jenis pendidikan tertentu.
2. Standar Isi disesuaikan dengan substansi tujuan pendidikan nasional dalam domain sikap spritual dan sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Oleh karena itu, Standar Isi dikembangkan untuk menentukan kriteria ruang lingkup dan tingkat kompetensi yang sesuai dengan kompetensi lulusan yang dirumuskan pada Standar Kompetensi Lulusan, yakni sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
3. Karakteristik, kesesuaian, kecukupan, keluasan dan kedalaman materi ditentukan sesuai dengan karakteristik kompetensi beserta proses pemerolehan kompetensi tersebut. Ketiga kompetensi tersebut memiliki proses pemerolehan yang berbeda. Sikap dibentuk melalui aktivitas-aktivitas: menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan. Pengetahuan dimiliki melalui aktivitas-aktivitas: mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta. Keterampilan diperoleh melalui aktivitas-aktivitas: mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta. Karakteristik kompetensi beserta perbedaan proses perolehannya mempengaruhi Standar Isi.
4. Adapun rincian standar isi pada setiap mata pelajaran pada setiap kelas dan setiap jenjang tertuang ruang lingkup materi berikut:

Tabel 7
Tujuan dan Ruang lingkup Mata Pelajaran PAI dan Bahasa Arab
Madrasah Ibtidaiyah (MI)

Mata Pelajaran Al Quran Hadits	
Tujuan	Ruang Lingkup
1. Memberikan kemampuan dasar	1. Pengetahuan dasar membaca dan menulis Al-Qur'an yang benar sesuai

<p>kepada peserta didik dalam membaca, menulis, membiasakan, dan menggemari membaca Al-Qur'an dan Hadis;</p> <p>2. Memberikan pengertian, pemahaman, penghayatan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an-Hadis melalui keteladanan dan pembiasaan;</p> <p>3. Membina dan membimbing perilaku peserta didik dengan berpedoman pada isi kandungan ayat Al-Qur'an dan Hadis.</p>	<p>dengan kaidah ilmu tajwid; Huruf hija'iyah (tanda baca dan cara menulisnya), hukum bacaan ghunnah, Al Qamariyah, Al Syamsiyah, Qalqalah, Mad Thabi'I, idhhar, ikhfa', idgham, iqlab, mim mati /sukun, Waqaf-Washal, tafkhim, tarqiq dan jawazul wajhain.</p> <p>2. Hafalan surah-surah pendek dalam Al-Qur'an dan pemahaman sederhana tentang arti dan makna kandungannya, serta pengamalannya melalui keteladanan dan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari; Q.S. alFatihah (1), an-Nas (114), al-Falaq (113), al-Ikhlash (112) al-Lahab (111) an-Nashr (110), al-Kafirun (109), alKautsar (108), al-Ma'un (107) al-Quraisy (106), al-Fiil (105), al-Humazah (104), al-Ashr (103) atTakatsur (102), alQari'ah (101), al-'Adiyat (100), alZalzalah (99) alBayyinah (98), al-Qadr (97), al-'Alaq (96), at-Tin (95), alInshirah (94), dan adDluha (93).</p> <p>3. Pemahaman dan pengamalan melalui keteladanan dan pembiasaan mengenai hadis-hadis yang berkaitan dengan Kebersihan, keutamaan belajar Al-Qur'an, hormat kepada orang tua, shalat berjamaah, persaudaraan, takwa, niat, silaturrahmi, menyayangi anak yatim, ciri-ciri orang munafik, keutamaan memberi, dan amal saleh</p>
---	---

Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Tujuan	Ruang Lingkup
<p>1. Menumbuhkan kembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang akidah Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan</p>	<p>1. Aspek Akidah (Keimanan) meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Meyakini Enam rukun iman, sifat wajib Allah Swt., sepuluh nama-nama malaikat Allah Swt dan tugasnya, iman adanya surga dan neraka, iman kepada kitab-kitab Allah Swt, iman kepada nabi dan rasul Allah Swt, iman kepada hari akhir, alam barzah atau alam kubur, iman kepada Qada dan Qadar Allah Swt. - Kalimat <i>tayyibah</i> sebagai pembiasaan, meliputi dua kalimat syahadat, Basmalah, hamdalah,

<p>ketakwaannya kepada Allah swt.;</p> <p>2. Mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari baik dalam kehidupan individu maupun sosial, sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai akidah Islam.</p>	<p>ta'awwudz, Subhaanallaah, Maasyaa Allah, Allahu Akbar, Assalamu'alaikum, hauqalah (Laa haula walaa quwwata illa billaah hil 'aliyyil adhiim), tarji' (inna lillahi wainna ilaihi raji'un), Istighfaar, dan Tahlil (laa ilaaha illa Allaah).</p> <ul style="list-style-type: none">- Iman kepada Allah dengan pembuktian sederhana melalui kalimat <i>Tayyibah</i>, Asmaul husna; arRahmaan, ar-Rahiim, alHafiizh, al-Waliy, al-'Aliim, al-Khobiir, arRazzaaq dan al-Wahhaab, al-kabiir, al -'Adhiim, al-Malik, al-Aziiz, al-Qudduus, asSalaam, al-Mu'min, al Qowiyy, al Qayyum, al Muhyi, al Mumith, al Baai'its, al-Ghaffaar dan al-'Afuww, alWahid, al-Ahad, ashShamad. <p>2. Aspek Akhlak meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none">- Membiasakan akhlak terpuji; hidup sehat dan bersih, hormat, kasih sayang, sopan santun terhadap orang tua dan guru, berkata baik, berkata jujur, membudayakan antri, berterima kasih, rendah hati, menghargai teman, gemar membaca, rajin, bersyukur, taat dan patuh terhadap Allah Swt, rasulNya, kedua orang tua, dan guru, pantang menyerah, pemberani, tolong-menolong, amanah, disiplin, mandiri, pemaaf, tanggung jawab, adil, bijaksana, akhlak yang baik terhadap binatang dan tumbuhan. Menghindari akhlak tercela; egois, berkata kasar, berbohong, pemaarah, fasik, munafik, dan pilih kasih,- Membiasakan adab ke kamar mandi, mandi, berpakaian, belajar, bersin, menguap, makan, minum, terhadap tetangga dan lingkungan, berteman, dan bertamu. <p>3. Aspek kisah teladan, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none">- Meneladani Akhlak Nabi Muhammad Saw, Nabi Nuh a.s, Nabi Musa a.s, Nabi Ismail a.s, Tabah dan sabar menghadapi cobaan melalui kisah Bilal bin Rabah, teguh pendirian,
--	---

	<p>dermawan, dan tawakkal melalui kisah Nabi Ibrahim As., sabar dan taubat yang dicontohkan Nabi Ayyub a.s. Menjahui sikap durhaka kepada orang tua melalui kisah Kan'an, sifat kikir dan kufur nikmat melalui kisah Tsa'labah, serakah dan kikir melalui kisah Qarun.</p> <p>Materi kisah-kisah teladan dan ibrah ini disajikan sebagai penguat terhadap isi materi, yaitu akidah dan akhlak.</p>
Mata Pelajaran Fiqih	
Tujuan	Ruang Lingkup
<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami cara-cara pelaksanaan hukum Islam baik yang menyangkut aspek ibadah maupun muamalah untuk dijadikan pedoman hidup dalam kehidupan pribadi dan sosial. 2. Melaksanakan ketentuan hukum Islam dengan benar dan baik, sebagai perwujudan dari ketaatan dalam menjalankan ajaran agama Islam baik dalam hubungan manusia dengan Allah swt., dengan diri manusia itu sendiri, sesama manusia, dan makhluk lainnya maupun hubungan dengan lingkungannya. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fiqih ibadah, yang meliputi: pengenalan dan pemahaman tentang cara pelaksanaan rukun Islam yang benar dan baik, mulai: Menyucikan najis, istinja', wudhu, tayammum, adzan dan iqamah, shalat fardlu, shalat berjamaah, zikir dan doa setelah shalat fardlu, shalat sunnah rawatib, shalat jama' dan qasar, shalat bagi orang yang sakit, shalat bagi musafir, puasa Ramadhan, puasa Sunnah, shalat Tarawih dan Witir, khitan, tanda-tanda baligh, mandi wajib setelah haid, mandi wajib setelah ihtilaam (mimpi basah), shalat Jum'at, shalat Dhuha, shalat Tahajjud, shalat 'Idain, zakat fitrah, infak, sedekah, kurban, haji dan umrah. 2. Fiqih muamalah, yang meliputi: pengenalan dan pemahaman mengenai makanan, minuman, binatang halal dan haram dikonsumsi, jual-beli, pinjam-meminjam, ghashab, dan barang temuan (luqathah).
Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam	
Tujuan	Ruang Lingkup
<ol style="list-style-type: none"> 1. Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya mempelajari landasan ajaran, nilai-nilai dan norma-norma Islam yang telah dibangun oleh Rasulullah saw. dalam 	<p>Sejarah kebudayaan Islam meliputi ;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sejarah masyarakat Arab pra-Islam, sejarah nabi Muhammad saw. mulai kelahiran, masa kanak-kanak, masa remaja, masa dewasa. 2. Kerasulan Nabi Muhammad Saw., dan ketabahan Nabi Muhammad Saw. serta para sahabat dalam

<p>rangka mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses dari masa lampau, masa kini, dan masa depan. 3. Melatih daya kritis peserta didik untuk memahami fakta sejarah secara benar dengan didasarkan pada pendekatan ilmiah. 4. Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan peserta didik terhadap peninggalan sejarah Islam sebagai bukti peradaban umat Islam di masa lampau. 5. Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengambil ibrah dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam), meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek dan seni, dan lain-lain untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam. 	<p>berdakwah, ciri-ciri kepribadian Nabi Muhammad Saw. sebagai rahmat bagi seluruh alam, sebab-sebab dan peristiwa sahabat hijrah ke Habasyah, peristiwa penting dan sebab-sebab Nabi Muhammad Saw. hijrah ke Thaif, peristiwa Isra' Mi'raj Nabi Muhammad Saw., masyarakat Yatsrib sebelum hijrah Nabi Muhammad Saw., sebab-sebab dan peristiwa hijrah Nabi Muhammad Saw. Ke Yatrib, upaya yang dilakukan Nabi Muhammad Saw. dalam membina masyarakat Madinah, upaya Nabi Muhammad Saw. dalam menegakkan berbagai kesepakatan dengan kelompok nonmuslim, sebab-sebab dan peristiwa Fathu Makkah, cara-cara Rasulullah Saw. dalam menjaga perdamaian dengan kaum Quraisy dalam peristiwa Fathu Makkah, peristiwa-peristiwa pada masa menjelang akhir hayat Rasulullah Saw.,</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Peristiwa-peristiwa pada masa <i>Khulafaurrasyidin</i> dan kisah teladan sahabat dan khalifah Abu Bakar asSiddiq, Umar bin Khattab, Usman bin Affan, Ali bin Abi Talib. 4. Sejarah perjuangan Walisongo (biografi Sunan Maulana Malik Ibrahim, Sunan Ampel, Sunan Giri, Sunan Bonang, Sunan Drajat, Sunan Kalijaga, Sunan Muria, Sunan Kudus, dan Sunan Gunung Jati).
<p>Mata Pelajaran Bahasa Arab</p>	
<p>Tujuan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab, baik lisan maupun tulis, yang mencakup empat kecakapan berbahasa, yakni menyimak (<i>istima</i>), berbicara 	<p>Ruang Lingkup</p> <p>Materi Bahasa Arab terdiri dari tema-tema tentang pengenalan, peralatan madrasah, pekerjaan, alamat, keluarga, anggota badan, di rumah, di kebun, di Madrasah, di laboratorium, di perpustakaan, di kantin, jam, kegiatan sehari-hari, pekerjaan, rumah, dan rekreasi.</p> <p>Fungsi Komunikatif :</p>

<p>(<i>kalam</i>), membaca (<i>qira'ah</i>), dan menulis (<i>kitabah</i>).</p> <p>2. Menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya bahasa Arab sebagai salah satu bahasa asing untuk menjadi alat utama belajar, khususnya dalam mengkaji sumber-sumber ajaran Islam dan alat komunikasi dalam pergaulan internasional.</p> <p>3. Mengembangkan pemahaman tentang saling keterkaitan antara bahasa dan budaya serta memperluas cakrawala budaya. Dengan demikian, peserta didik diharapkan memiliki kompetensi bahasa yang mencakup gramatika, wacana, strategi, sosiologis, dan budaya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Memberi salam, Menjawab salam, menanyakan nama dan kabar - Meminta dan memberi informasi tentang diri dan anggota keluarga - Meminta dan memberi informasi - Memberi dan meminta informasi tentang nomor rumah - Meminta dan memberi informasi nama buah - Presensi kehadiran siswa di kelas - Instruksi harian di kelas - Instruksi harian di kelas - Meminta informasi nama alat transportasi - Deskripsi pemandangan yang di lihat - Memilih olah raga yang disukai - Nama tanaman - Meminta alamat seseorang - Memilih profesi - Mengungkapkan harapan - Struktur anggota keluarga - Deskripsi aktifitas di rumah - Mengekspresikan rasa cinta agama. - Mesdeskripsikan - Aktifitas di lab dan perpustakaan (meminjam, dan mengembalikan buku dll) - Meminta informasi Jenis makanan di kantin (menu) - Meminta informasi tentang waktu - Mengekspresikan rasa cinta bahasa Arab - Perintah melakukan sesuatu - Mendeskripsikan pilihan aktifitas di hari libur - Mendeskripsikan suasana di tempat rekreasi
---	---

Tabel 8

Tujuan dan Ruang lingkup Mata Pelajaran PAI dan Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah(MTs)

Mata Pelajaran Al Quran Hadits	
Tujuan	Ruang Lingkup
<p>1. Meningkatkan kecintaan peserta didik terhadap Al-Qur'an dan Hadis.</p> <p>2. Membekali peserta didik dengan dalil-dalil yang</p>	<p>1. Membaca dan menulis sebagai unsur penerapan ilmu tajwid. Terkait hukum bacaan Mad thabi'i, mad wajib muttashil, mad jaiz munfashil, mad 'iwadl, mad layyin, mad 'aridl lissukun, mad shilah, mad badal, mad tamkin,</p>

<p>terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadis sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi kehidupan.</p> <p>3. Meningkatkan kekhusyukan peserta didik dalam beribadah terlebih salat, dengan menerapkan hukum bacaan tajwid serta isi kandungan surah/ayat dalam surat-surat pendek yang mereka baca.</p>	<p>mad farqi, mad lazim mukhaffaf kilmi, mutsaqqal kilmi, mad lazim mutsaqqal harfi, mad lazim mukhaffaf harfi, hukum bacaan gharib dalam (Imalah, Isymam, Tashil, Naql, Mad/Qashr) dalam Al-Qur'an.</p> <p>2. Menerjemahkan makna (tafsiran) yang merupakan pemahaman, interpretasi ayat, dan menerapkan isi kandungan ayat/hadis yang merupakan unsur pengamalan nyata dalam kehidupan sehari-hari. Terkait topik Q.S. As-Syams (91): 1-10, Ali Imran (3): 19, dan Hadits tentang kekuasaan dan rahmat Allah SWT. Q.S. al-Lail (92): 1-11, dan Hadits tentang sifat pemurah dan menjauhi sifat kikir. Q.S. al-Balad (90): 1-10, Q.S. az-Zumar (39): 53 dan Q.S. al-Baqarah (2): 153 dan Hadits tentang optimis dan sabar. Q.S. Al-Fajr (89): 15-18, Q.S. al-Baqarah (2): 254 dan 261 dan Hadits tentang infaq di jalan Allah SWT. Q.S. al-A'la (87): 14-19, Q.S. al-Qashash (28): 77 dan Q.S. Ali Imran (3): 148 dan Hadits tentang adanya hubungan kehidupan dunia dan akhirat. Q.S. al-Muthaffifin (83): 1-17, Q.S. al-An'am (6): 152 dan Hadits tentang jujur dalam muamalah. Q.S. 'Abasa (80): 1-10 dan Q.S. al-Mujadilah (58): 11 dan Hadits tentang menuntut ilmu</p>
--	---

Mata Pelajaran Akidah Akhlak	
Tujuan	Ruang Lingkup
<p>1. Menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang akidah Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah swt.;</p> <p>2. Mewujudkan manusia</p>	<p>1. Aspek akidah terdiri atas dasar dan tujuan akidah Islam, <i>al-Asma' al-Husna</i> (<i>al-'Aziiz, al-Bashiih, al-Ghaniyy, ar-Ra'uuf, al-Barr, al-Fattaah, al-'Adl, al-Hayyu, al-Qayyum, al-Lathiiif</i>), sifat-sifat wajib, mustahil dan jaiz Allah Swt. beserta bukti/dalil naqli dan aqlinya, tugas dan sifat malaikat Allah Swt. serta makhluk gaib lainnya (jin, iblis, dan setan), hikmah beriman kepada hari Akhir, beriman kepada qadla' dan qadar. mukjizat serta kejadian luar biasa lainnya (karamah, maunah, dan irhas), peristiwa-peristiwa alam gaib yang berhubungan dengan hari akhir ('Alam Barzah, Yaumul Ba'ats, Yaumul Hisab, Yaumul Mizan, Yaumul Jaza',</p>

<p>Indonesia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kehidupan individu maupun sosial, sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai akidah Islam</p>	<p>Shirat, Surga dan Neraka)</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Aspek akhlak terpuji yang terdiri atas taubat, taat, istiqamah, ikhlas, ikhtiyar, tawakal, qana'ah, sabar, syukur. Sifat utama keteguhan rasul Ulul Azmi. sifat husnuzan, tawadhu, tasammuh, ta'awun, menuntut ilmu, kerja keras, kreatif, produktif dan inovatif. 3. Aspek akhlak tercela meliputi riya, nifaq, ananiah, putus asa, gadab, tamak, hasad, dendam, gibah, fitnah, namimah, dan perilaku menyimpang dalam pergaulan remaja (minuman keras, judi, pacaran dan tawuran). 4. Aspek adab meliputi: adab dan fadlilah sholat dan dzikir (Istighfar, Shalawat dan Laa ilaaha illallaah), adab membaca al-Qur'an dan adab berdoa, adab kepada orang tua, guru, bersosial media, bergaul dengan saudara, teman, tetangga, berjalan, makan minum, dan berpakaian. 5. Aspek kisah teladan meliputi: Nabi Sulaiman a.s. Nabi Ibrahim a.s. Nabi Musa a.s. Sahabat Abu Bakar r.a. Sahabat Umar bin Khattab r.a. sayidah Aisyah r.a. Sahabat Usman bin Affan r.a, Sahabat Ali bin Abi Thalib.
---	--

Mata Pelajaran Fiqih

Tujuan	Ruang Lingkup
<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami pokok-pokok hukum Islam dalam mengatur ketentuan dan tata cara menjalankan hubungan manusia dengan Allah yang diatur dalam fikih ibadah dan hubungan manusia dengan sesama yang diatur dalam fikih muamalah. 2. Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar dalam melaksanakan ibadah kepada Allah dan ibadah sosial. Pengalaman tersebut diharapkan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aspek fikih ibadah meliputi: tata cara bersuci dari najis dan hadats, shalat fardlu lima waktu, shalat berjamaah, berdzikir dan berdoa setelah shalat, shalat Jum'at, shalat jama' qashar, shalat dalam berbagai keadaan tertentu, shalat sunnah mu'akkad dan shalat sunnah ghairu mu'akkad, sujud sahwi, sujud tilawah, sujud syukur, zakat, puasa wajib dan Sunnah, i'tikaf, sedekah, hibah dan hadiah, haji dan umrah, halal-haramnya makanan dan minuman, penyembelihan binatang, qurban dan aqiqah, dan pemulasaraan jenazah. 2. Aspek fikih muamalah meliputi: tentang jual beli, khiyaar dan qiraadl, riba, 'aariyah dan wadii'ah, hutang-piutang, gadai dan hiwaalah, sewa-menyewa,

<p>menumbuhkan ketaatan menjalankan hukum Islam, disiplin dan tanggung jawab sosial yang tinggi dalam kehidupan pribadi maupun sosial.</p>	<p>upah, dan waris.</p>
--	-------------------------

Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Tujuan	Ruang Lingkup
<ol style="list-style-type: none"> 1. Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya mempelajari landasan ajaran, nilai-nilai dan norma-norma Islam yang telah dibangun oleh Rasulullah saw. dalam rangka mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam. 2. Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses dari masa lampau, masa kini, dan masa depan. 3. Melatih daya kritis peserta didik untuk memahami fakta sejarah secara benar dengan didasarkan pada pendekatan ilmiah. 4. Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan peserta didik terhadap peninggalan sejarah Islam sebagai bukti peradaban umat Islam di masa lampau. 5. Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengambil ibrah dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam), meneladani tokoh-tokoh berpres 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sejarah perjuangan dakwah Nabi Muhammad Saw. sebagai rahmat bagi seluruh alam semesta, strategi dakwah Nabi Muhammad Saw. di Mekah, strategi dakwah Nabi Muhammad Saw. di Madinah, Nabi Muhammad Saw. dalam membangun masyarakat melalui kegiatan ekonomi. 2. Sejarah kemajuan peradaban Islam pada masa Khulafaur Rasyidin, masa Daulah Umayyah, Daulah Abbasiyah, Daulah Ayyubiyah, dan Daulah Mamluk 3. Sejarah penyebaran Islam di Indonesia, kerajaan Islam di Indonesia, perkembangan pesantren dan peranannya dalam dakwah Islam di Indonesia, nilai-nilai Islam dan kearifan lokal dari berbagai suku di Indonesia, Walisanga dan perannya dalam mengembangkan Islam, biografi tokoh penyebar Islam di berbagai wilayah Indonesia, dan biografi tokoh pendiri organisasi kemasyarakatan Islam di Indonesia.

<p>tasi, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek dan seni, dan lain-lain untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.</p>	
<p>Mata Pelajaran Bahasa Arab</p>	
<p>Tujuan</p>	<p>Ruang Lingkup</p>
<p>1. Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab, baik lisan maupun tulis, yang mencakup empat kecakapan berbahasa, yakni menyimak (<i>istima'</i>), berbicara (<i>kalam</i>), membaca (<i>qira'ah</i>), dan menulis (<i>kitabah</i>).</p> <p>2. Menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya bahasa Arab sebagai salah satu bahasa asing untuk menjadi alat utama belajar, khususnya dalam mengkaji sumber-sumber ajaran Islam dan sebagai alat komunikasi internasional.</p> <p>3. Mengembangkan pemahaman tentang saling keterkaitan antara bahasa dan budaya serta memperluas cakrawala budaya. Dengan demikian, peserta didik diharapkan memiliki kemampuan bahasa yang mencakup gramatika, wacana, strategi, sosiologis, dan budaya.</p>	<p>Terdiri dari tema-tema yang berupa wacana lisan dan tulisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang identitas diri, kehidupan madrasah, kehidupan keluarga, rumah, hobi, profesi, kegiatan keagamaan, dan lingkungan.</p> <p>Fungsi Komunikatif :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengenalkan diri. Mengenalkan orang lain, asal negara/daerah - Menunjuk fasilitas umum - Menunjuk peralatan sekolah - Lokasi tempat tinggal dan nomer rumah - Aktifitas sehari- hari di rumah - Aktifitas dan waktu - Berterimakasih dan minta maaf - Membuat pilihan dan argumentasinya - Tujuan sebuah aktifitas - Deskripsi keutamaan profesi - Mendoakan orang sakit - Deskripsi kejadian masa lampau - Mendeskripsikan sebuah peristiwa - Melarang melakukan sesuatu - Memberi instruksi - Deskripsi pencipta alam semesta - Membuat perbandingan

Tabel 9
Tujuan dan Ruang lingkup Mata Pelajaran PAI dan Bahasa Arab
Madrasah Aliyah (MA)

Mata Pelajaran Al Quran Hadits	
Tujuan	Ruang Lingkup
<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kecintaan peserta didik terhadap al-Qur'an dan Hadis 2. Membekali peserta didik dengan dalil-dalil yang terdapat dalam al-Qur'an dan hadis sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi kehidupan. 3. Meningkatkan pemahaman dan pengamalan isi kandungan al-Qur'an dan hadis yang dilandasi oleh dasar-dasar keilmuan tentang al-Qur'an dan Hadis. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dasar-dasar ilmu al-Qur'an meliputi: Al-Qur'an dan wahyu menurut para ulama', sejarah penurunan dan penulisan Al-Qur'an, bukti-bukti keautentikan Al-Qur'an, kemukjizatan Al-Qur'an, pokok-pokok isi Al-Qur'an, struktur ayat dan surat dalam Al-Qur'an. 2. Dasar-dasar ilmu al-hadits meliputi: perihal hadis, sunah, khabar dan atsar (macam-macam sunnah), perkembangan hadis, unsur-unsur hadis, fungsi hadis terhadap Al-Qur'an, pembagian hadis dari segi kuantitas dan pembagian hadis dari segi kualitasnya, biografi tokoh-tokoh hadis dan kitabnya. 3. Tema-tema yang ditinjau dari perspektif al-Qur'an dan Hadis, yaitu: <ul style="list-style-type: none"> - Manusia dan tugasnya sebagai khalifah di bumi. - Demokrasi dan musyawarah mufakat. - Keikhlasan dalam beribadah. - Nikmat Allah dan cara mensyukurinya. - Perintah menjaga kelestarian lingkungan hidup. - Pola hidup sederhana dan perintah menyantuni para duafa. - Berkompetisi dalam kebaikan. - Amar ma'ruf nahi munkar. - Ujian dan cobaan manusia. - Tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat. - Berlaku adil dan jujur. - Toleransi dan etika pergaulan. - Etos kerja. - Makanan yang halal dan baik. - Ilmu pengetahuan dan teknologi.
Mata Pelajaran Akidah Akhlak	
Tujuan	Ruang Lingkup
<ol style="list-style-type: none"> 1. Menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aspek akidah terdiri atas: prinsip-prinsip akidah dan metode peningkatannya, <i>al-Asma' al-Husna</i> (al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-Hafidz, al-

<p>pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang akidah Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah swt.</p> <p>2. Mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari baik dalam kehidupan individu maupun sosial, sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai akidah Islam.</p>	<p>Rofii', al-Wahhaab, al-Rakiib, al-Mubdi', al-Muhyi, al-Hayyu, al-Qoyyuum, al-Aakhir, al-Mujiib, dan al-Awwal, al-Rozaaq, al-Malik, al-Hasiib, al-Hadi, al-Khalik dan al-Hakim), Islam washatiyah (moderat) dan ciri-ciri pemahaman Islam radikal, sikap tasamuh (toleransi), musawah (persamaan) derajat, tawasuth (moderat), dan ukhuwwah (persaudaraan), kematian, ciri-ciri, husnul dan su'ul khotimah, serta alam barzah, nafsu syahwat dan ghadlab; serta cara menundukkannya melalui mujaahadah dan riyadhah, aliran-aliran Kalam dalam peristiwa Tahkiim, aliran-aliran ilmu Kalam: Khawarij, Syiah, Murji'ah, Jabariyah, Qodariyah, Mu'tazilah, Ahlussunnah wal Jama'ah (Asy-ariyah dan Maturidiyah), ajaran tasawuf; syariat, thariqat, hakikat dan ma'rifat.</p> <p>2. Aspek akhlak terpuji meliputi: hikmah, iffah, syaja'ah dan 'adalah, pergaulan remaja, bekerja keras, kolaboratif, fastabiqul khairat, optimis, dinamis, kreatif, dan inovatif, akhlak mulia dalam berorganisasi dan bekerja.</p> <p>3. Aspek akhlak tercela meliputi: licik, tamak, zhalim, diskriminasi, israf, tabzir, dan bakhil, dosa-dosa besar (membunuh, liwath, LGBT, meminum khomar, judi, mencuri, durhaka kepada orang tua, meninggalkan sholat, memakan harta anak yatim, dan korupsi), nifaq, keras hati, dan ghadab (pemarrah), fitnah, berita bohong (hoaks), namimah, tajassus dan ghibah</p> <p>4. Aspek adab meliputi: adab mengunjungi orang sakit, manfaat berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu, dan menerima tamu, bergaul dengan sebaya, yang lebih tua, yang lebih muda dan lawan jenis.</p> <p>5. Aspek Kisah meliputi: keteladanan sifat utama Putri Rasulullah, Fatimatuzzahra ra. dan Uways al-Qarni, sahabat Abdurrahman bin Auf dan Abu Dzar al-Gifari r.a., tokoh utama dan inti ajaran tasawuf (Imam Junaid al-Baghdadi, Rabiah al-Adawiyah, alGhazali, Syekh Abdul Qadir al-Jailani), kesufian Imam Hanafi, Imam Malik, Imam AsySyafei dan Imam Ahmad bin Hanbal, keteladanan Kyai Kholil al-Bangkalani, Kyai Hasyim</p>
--	--

	Asy'ari, dan Kyai Ahmad Dahlan.
Mata Pelajaran Fiqih	
Tujuan	Ruang Lingkup
<p>1. Memahami prinsip-prinsip, kaidah-kaidah dan tatacara pelaksanaan hukum Islam baik yang menyangkut aspek ibadah maupun muamalah untuk dijadikan pedoman hidup dalam kehidupan pribadi dan sosial serta mengelaborasinya dengan menganalisis kedalam konteks kehidupan.</p> <p>2. Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar dan baik, sebagai perwujudan dari ketaatan dalam menjalankan ajaran agama Islam baik dalam hubungan manusia dengan Allah swt., dengan diri manusia itu sendiri, sesama manusia, dan makhluk lainnya maupun hubungan dengan lingkungannya</p>	<p>1. Kajian tentang prinsip-prinsip ibadah dan syari'at dalam Islam; konsep fikih dan sejarah perkembangannya, ketentuan pemulasaraan jenazah, ketentuan zakat dan perundang-undangan tentang pengelolaan zakat, haji dan umrah, kurban dan akikah;</p> <p>2. Hukum Islam konsep akad kepemilikan harta benda, dan <i>'ihyaaul mawaat</i>, jual beli, <i>khiyaar</i>, <i>salam</i>, dan <i>hajr</i>, <i>musaaqah</i>, <i>muzaara'ah</i>, <i>mukhaabarah</i>, <i>mudlaarah</i>, <i>muraabahah</i>, <i>syirkah</i>, <i>syuf'ah</i>, <i>wakaalah</i>, <i>shulh</i>, <i>dlamaan</i> dan <i>kafaalah</i>; <i>nafaqah</i>, <i>shadaqah</i>, hibah, hadiah dan wakaf; hukum riba, bank, dan asuransi; <i>jinaayaat</i>, <i>huduud</i>, larangan <i>bughaat</i>; peradilan Islam dan hikmahnya;</p> <p>3. Hukum Islam tentang ketentuan perkawinan dalam hukum Islam dan perundang-undangan; ketentuan talak dan rujuk dan akibat hukum yang menyertainya; ketentuan hukum waris dan wasiat; konsep ushul fikih; <i>muttafaq</i> dan <i>mukhtalaf</i>; konsep ijtihad dan bermadzhab dalam pelaksanaan hukum Islam; konsep tentang <i>al-haakim</i>, <i>al-hukmu</i>, <i>al-mahkuum fiih</i>, dan <i>al-mahkuum 'alaih</i>; <i>al-qawaaidul khamsah</i>; kaidah <i>'amr</i> dan <i>nahi</i>; <i>'aam</i> dan <i>khaash</i>; <i>takhshiih</i> dan <i>mukhasshish</i>, <i>mujmal</i> dan <i>mubayyan</i>; <i>muraadif</i> dan <i>musytarak</i>; <i>muthlaq</i> dan <i>muqayyad</i>; <i>dhaahir</i> dan <i>ta'wii</i>; <i>manthuuq</i> dan <i>mafhuum</i>.</p>
Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam	
Tujuan	Ruang Lingkup
<p>1. Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya mempelajari landasan ajaran, nilai-nilai dan norma-norma Islam yang telah dibangun oleh Rasulullah saw.dalam rangka mengembangkan kebudayaan dan</p>	<p>Mencakup kajian perkembangan peradaban Islam terkait dengan:</p> <p>1. Dakwah Nabi Muhammad saw. pada periode Makkah dan periode Madinah.</p> <p>2. Kepemimpinan umat setelah Rasulullah saw. wafat.</p> <p>3. Perkembangan Islam periode klasik/zaman keemasan (pada tahun 650</p>

<p>peradaban Islam.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses dari masa lampau, masa kini, dan masa depan. 3. Melatih daya kritis peserta didik untuk memahami fakta sejarah secara benar dengan didasarkan pada pendekatan ilmiah. 4. Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan peserta didik terhadap peninggalan sejarah Islam sebagai bukti peradaban umat Islam di masa lampau. 5. Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengambil <i>ibrah</i> dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam), meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek dan seni dan lain-lain untuk mengembangkan Kebudayaan dan peradaban Islam. 	<p>M-1250 M).</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Perkembangan Islam pada abad pertengahan/zaman kemunduran (1250 M-1800 M). 5. Perkembangan Islam pada masa modern/zaman kebangkitan (1800 M-sekarang). 6. Perkembangan Islam di Indonesia dan di dunia.
---	--

Mata Pelajaran Bahasa Arab

Tujuan	Ruang Lingkup
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab, baik lisan maupun tulis, yang mencakup empat kecakapan berbahasa, yakni menyimak (<i>istima'</i>), berbicara (<i>kalam</i>), membaca (<i>qira'ah</i>), dan menulis 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bahan yang berupa wacana lisan dan tulisan berbentuk paparan atau dialog tentang: pengenalan, kehidupan keluarga, hobi, pekerjaan, remaja, kesehatan, fasilitas umum, pariwisata, kisah-kisah Islam, wawasan Islam, hari-hari besar Islam dan tokoh-tokoh Islam untuk melatih keempat aspek kemampuan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. 2. Fungsi Komunikatif :

<p>(kitabah).</p> <p>2. Menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya bahasa Arab sebagai salah satu bahasa asing untuk menjadi alat utama belajar, khususnya dalam mengkaji sumber-sumber ajaran Islam dan sebagai alat komunikasi internasional.</p> <p>3. Mengembangkan pemahaman tentang saling keterkaitan antara bahasa dan budaya serta memperluas cakrawala budaya. Dengan demikian, peserta didik diharapkan memiliki kemampuan bahasa yang mencakup gramatika, wacana, strategi, sosiologis, dan budaya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mengenalkan diri. Mengenalkan orang lain, asal negara/daerah - Menyatakan keinginan dan hubungan keluarga - Memberi perintah - Melarang - Meminta izin - Mengucapkan selamat dan meresponnya - Mengemukakan pendapat - Meminta perhatian dan memberi pengumuman - Deskripsi bentuk, timbangan, sifat dan karakteristik benda - Menanyakan kondisi kesehatan, ungkapan menjenguk orang sakit - Meberi saran - Berpamitan, mengucapkan selamat datang dan selamat jalan - Menanyakan tindakan dan kejadian masa lampau - Menanyakan tindakan dan kejadian masa sekarang dan akan datang - Memeberi dan meminta informasi tentang beberapa ajaran agama di Indonesia - membandingkan - Medeskripsikan peristiwa - Mengapresiasi sebuah karya - Memberikan harapan - Menanyakan tujuan sebuah aktifitas
---	--

Tabel 10
Tujuan dan Ruang lingkup Mata Pelajaran PAI dan Bahasa Arab
Madrasah Aliyah (MA) Keagamaan

Mata Pelajaran Al Quran Hadis (<i>Tafsir</i>)	
Tujuan	Ruang Lingkup
<p>1. Meningkatkan kecintaan peserta didik terhadap al-Qur' an,</p> <p>2. Membekali peserta didik dengan dalil-dalil yang terdapat dalam al-Qur' an sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi kehidupan,</p> <p>3. Meningkatkan pemahaman dan</p>	<p>Kajian maudhu'i dan tahlili dari berbagai kitab tafsir tentang tema-tema berikut, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hubungan manusia dengan Allah (<i>Hablun min Allah</i>), meliputi materi: (a) Kebesaran dan kekuasaan Allah; (b) Menaati Allah dan Rasul; (c) sikap ikhlas beribadah; (d) mensyukuri nikmat Allah; dan (e) sabar dalam menghadapi ujian dan cobaan 2. Hubungan manusia dengan sesamanya, yang meliputi tema-tema materi berikut:

<p>pengamalan isi kandungan al-Qur' an secara lebih komprehensif dan mendalam.</p>	<p>(a) berbuat baik kepada kedua orang tua; (b) toleransi dan etika pergaulan; (c) kesantunan; (d) menghindari pergaulan bebas; (e) mencintai kedamaian; (f) sikap peduli dan gemar berbagi; (g) hidup gotong royong; (h) Amar ma'ruf nahi munkar; dan (i) kewajiban berdakwah</p> <p>3. Sikap manusia terhadap dirinya sendiri, meliputi materi: (a) semangat menuntut ilmu pengetahuan; (b) etos kerja; (c) tanggungjawab terhadap diri, keluarga dan masyarakat; (d) berkompetisi dalam kebaikan; dan (e) makanan dan minuman halal dan baik, serta makanan dan minuman haram yang membahayakan buat jasmani dan rohani</p> <p>4. Sikap terhadap lingkungan hidup dengan materi: melestarikan lingkungan hidup</p> <p>5. Sikap terhadap amanah dan kepemimpinan, dengan materi: (a) perintah musyawarah; (b) amanah dalam menjalankan kepemimpinan; (c) sikap berlaku adil dan jujur</p>
--	---

Mata Pelajaran Al Quran Hadis (*Hadis*)

Tujuan	Ruang Lingkup
<p>1. Meningkatkan kecintaan peserta didik terhadap hadis,</p> <p>2. Membekali peserta didik dengan dalil-dalil yang terdapat dalam hadis sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi kehidupan,</p> <p>3. Meningkatkan pemahaman dan pengamalan isi kandungan hadis secara lebih komprehensif dan mendalam.</p>	<p>Mengkaji dan menganalisis hadis-hadis pilihan dari kitab-kitab hadis mu'tabarah tentang tema-tema berikut:</p> <p>1. Hubungan manusia dengan Allah (<i>Habun min Allah</i>), meliputi materi: (a) Kebesaran dan kekuasaan Allah; (b) Menaati Allah dan Rasul; (c) sikap ikhlas beribadah; (d) mensyukuri nikmat Allah; dan (e) sabar dalam menghadapi ujian dan cobaan</p> <p>2. Hubungan manusia dengan sesamanya, yang meliputi tema-tema materi berikut: (a) berbuat baik kepada kedua orang tua; (b) toleransi dan etika pergaulan; (c) kesantunan; (d) menghindari pergaulan bebas; (e) mencintai kedamaian; (f) sikap peduli dan gemar berbagi; (g) hidup gotong royong; (h) Amar ma'ruf nahi munkar; dan (i) kewajiban berdakwah</p> <p>3. Sikap manusia terhadap dirinya sendiri, meliputi materi: (a) semangat menuntut ilmu pengetahuan; (b) etos kerja; (c) tanggungjawab terhadap diri, keluarga dan masyarakat; (d) berkompetisi dalam kebaikan; dan (e) makanan dan</p>

	<p>minuman halal dan baik, serta makanan dan minuman haram yang membahayakan buat jasmani dan rohani</p> <p>4. Sikap terhadap lingkungan hidup dengan materi: melestarikan lingkungan hidup.</p> <p>5. Sikap terhadap amanah dan kepemimpinan, dengan materi: (a) perintah musyawarah; (b) amanah dalam menjalankan kepemimpinan; (c) sikap berlaku adil dan jujur</p>
<p>Mata Pelajaran Akidah Akhlak (Ilmu Kalam)</p>	
<p>Tujuan</p>	<p>Ruang Lingkup</p>
<p>1. Meningkatkan kemampuan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan peserta didik tentang ilmu kalam sehingga menjadi muslim yang penuh tanggung jawab dan bijaksana dalam kehidupan pribadi, masyarakat, berbangsa, dan bernegara.</p> <p>2. Menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang akidah Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah swt.</p> <p>3. Mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai akidah Islam.</p>	<p>1. Konsep akidah islamiyah, mencakup :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengertian akidah, tauhid dan ushuluddin - Prinsip dan ruang lingkup akidah islam - Konsep akidah islam pada masa rasul saw. Sahabat dan tabi'in - Sifat nafsiyyah, salbiyyah, ma'ani dan ma'nawiyah serta sifat jaiz allah swt <p>2. Ibrah dalam asmaul husna:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Makna alasmaa' ul husnaa (alkariim, al- mu'min, alwakiil, al- matiin, al- jaami', al- haafidh, al-raafi', alwahhaab, al-raqiib, almubdi', al- muhyii, alhayyu, al-qayyuum, alawwal dan al-aakhir) <p>3. Pendalaman rukun iman :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Beriman kepada malaikat - Kitab-kitab allah swt. Yang wajib diketahui - Implementasi beriman kepada rasul-rasul allah swt - Beriman kepada hari akhir ditinjau dari kitab-kitab tafsir dan kitab-kitab syarah hadits - Beriman kepada qadla dan qadar ditinjau dari kitab-kitab turaats tentang akidah <p>4. Konsep ilmu kalam, yang meliputi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengertian ilmu kalam, ruang lingkup dan kedudukan ilmu kalam dalam islam

	<ul style="list-style-type: none">- Faktor-faktor penyebab munculnya ilmu kalam <p>5. Beberapa aliran dalam ilmu kalam dan karakteristik pemikiran ajarannya, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none">- Karakteristik aliran Syi'ah dan Khawarij dalam ilmu kalam- Karakteristik aliran Qadariyah dan Jabariyah dalam ilmu Kalam- Karakteristik aliran Murjia'h dan Mu'tazilah dalam ilmu kalam- Karakteristik aliran Asy'ariyah dan aliran Maturdiyah dalam ilmu kalam- Isra' Mi'raj ditinjau dari kitab-kitab turaats dalam ilmu kalam <p>6. Pandangan aliran ilmu kalam dalam masalah cabang dalam akidah:</p> <ul style="list-style-type: none">- Kematian dan alam kubur ditinjau dari kitab-kitab turaats dalam ilmu kalam- Perbandingan dalil dan pendapat aliran ilmu kalam tentang tandatanda hari kiamat (dajjal, turunnya Nabi Isa As, Imam Mahdi, Ya'juuj ma'juuj)- Perbandingan dalil dan pendapat aliran ilmu kalam tentang ba'ts, hasyr, mauqif, hisaab, catatan amal dan miizaan- Perbandingan dalil dan pendapat aliran ilmu kalam tentang shiraat dan syafa'at- Perbandingan dalil dan pendapat aliran ilmu kalam tentang surga dan neraka, al-hawdlul mawruud dan al-kawtsar- Perbandingan dalil dan pendapat aliran ilmu kalam tentang kedudukan wahyu dan akal- Perbandingan dalil dan pendapat aliran ilmu kalam tentang dosa besar terhadap eksistensi keimanan- Perbandingan dalil dan pendapat aliran ilmu kalam tentang kehendak dan perbuatan Allah Swt. Serta perbuatan manusia- Perbandingan dalil dan pendapat aliran ilmu kalam tentang kedudukan Allah Swt.
--	---

	<p>7. Pandangan ulama nusantara terkait ilmu kalam, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pemikiran ulama Indonesia (Mufti Betawi Sayyid Ustman bin Yahya al-'Alawi, Arsyad albanjari, Syekh Muhammad Yasiin al-Fandani, Syekh Nawawi al-Bantani, Tuanku Zainuddin Abdul Majid dan Syekh Kholil al-Bangkalani dalam ilmu kalam - Pemikiran ulama Indonesia KH Ahmad Dahlan dan KH Hasyim Asy'ari serta pengaruhnya
<p>Mata Pelajaran Akidah Akhlak (Akhlak-Tasawuf)</p>	
<p>Tujuan</p>	<p>Ruang lingkup</p>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari baik dalam kehidupan individu maupun sosial. 2. Meningkatkan kemampuan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan peserta didik tentang tasawuf sehingga menjadi muslim yang penuh tanggung jawab dan bijaksana dalam kehidupan pribadi, masyarakat, berbangsa, dan bernegara. 3. Menumbuhkan kesadaran dan kemauan melakukan olah hati dan olah rasa melalui proses 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep kajian tasawuf, dan hubungannya dengan ilmu akhlak dan ilmu fikih 2. Aspek akhlak terpuji dalam kehidupan sehari-hari, meliputi: <ul style="list-style-type: none"> - Kewajiban antar-sesama Muslim (menjawab salam, membesuk orang sakit, takziah, menghadiri undangan, dan mendoakan orang bersin) - Penggunaan media sosial untuk menghindari hoaks, ujaran kebencian, dan percakapan berkonten pornografi sesuai tuntunan agama - Akhlak terpuji dalam pergaulan remaja (ghadhdhul bashar, menghindari khalwat, ikhtilath, dan tidak melakukan sentuhan fisik dengan lawan jenis) di dunia nyata maupun dunia maya - Perilaku toleran (tasamuh) dan moderat (tawassut) untuk mewujudkan persatuan dan kesatuan umat - Induk-induk akhlak terpuji (hikmah, iffah, syaja'ah, dan 'adalah) dan cara membiasakannya dalam kehidupan 3. Aspek akhlak tercela yang harus dihindari dalam kehidupan sehari-hari, meliputi: <ul style="list-style-type: none"> - Perilaku tercela: pornografi dan

	<p>pornoaksi dan cara-cara menghindarinya</p> <ul style="list-style-type: none">- Perilaku dhalim, diskriminasi, ghadab, fitnah, namimah, dan ghibah, serta caracara menghindarinya- Bahaya perilaku tercela (serakah, tamak, bakhil, dan israf/tabzir) serta cara menghindarinya <p>4. Aspek ibrah dari prilaku buruk, mencakup:</p> <ul style="list-style-type: none">- Perilaku tercela dari kisah Abu Lahab dan istrinya, serta istri Nabi Luth dan kaum Sadum- Perilaku tercela dari kisah Qarun dan Fir'aun <p>5. Aspek akhlak kepada lingkungan hidup, mencakup:</p> <ul style="list-style-type: none">- Pandangan Islam konsep taskhir, intifa', dan ihtifadz dalam kelestarian lingkungan <p>6. Aspek keteladanan akhlak mahmudah mencakup :</p> <ul style="list-style-type: none">- Keteladanan akhlak al-Khulafa'ur Rasyidun (Abu Bakar assiddiq Ra., Umar bin alkhaththab Ra., Utsman bin 'Affan Ra., dan Ali bin Abi Talib Ra.), serta aktualisasinya dalam kehidupan modern.- Keteladanan akhlak tokoh-tokoh sufi Nusantara (Hamzah Fansuri, Syamsuddin Sumatrani, Abdur Ra'uf assinqili, Abdul Muhyi Pamijahan, Yusuf almakasari, Nafis al-Banjari) <p>7. Konsep ilmu tashawuf terkait takhliyah dan tahliyah untuk mendekatkan diri kepada Allah, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none">- Hubungan syariat, tarekat dan hakikat serta konsep maqamat dan ahwal dalam ajaran tasawuf- Konsep fitrah, nafsu, akal dan qalb dalam hubungannya dengan perbuatan manusia- Konsep tentang taubat, sabar, zuhud,
--	---

	<p>qana'ah, tawakal, syukur, ikhlas dan mahabbah</p> <ul style="list-style-type: none">- Konsep tazkiyatun nufus melalui praktik takhalli, tahalli dan tajalli sebagai sarana pendekatan diri kepada Allah Swt.- Konsep maksiat lahir (mencuri, korupsi, membunuh, mabuk-mabukan, mengkonsumsi narkoba, berjudi, zina, pergaulan bebas, dan LGBT) serta cara menghindarinya- Konsep maksiat batin (syirik, hasud, riya, ujub, takabur) serta cara menghindarinya- Adab para sufi dalam bergaul dengan kedua orang tua, guru, dan sahabat <p>8. Aspek kajian konsep, tokoh dan pemikiran dalam tasawuf, mencakup :</p> <ul style="list-style-type: none">- Konsep tasawuf 'amali dan tasawuf falsafi serta tokoh-tokohnya- Konsep dan sejarah perkembangan tarekat dalam islam- Kisah-kisah orang saleh: Abu Dzar Ghifari, Uwais al-Qarni, Umar bin Abdul 'Aziz, dan Ibrahim bin Adham.- Pokok-pokok ajaran tasawuf dari Hasan al-Basri, Abu Yazid albustami, Rabi'ah aladawiyah, Zun Nun almisri, Junaid al-Bagdadi, al-Hallaj, Muhyiddin ibnu Arabi, dan al-Ghazali- Pokok-pokok ajaran tarekat mu'tabarrah di Nusantara (Qadiriyyah, Naqsabandiyah, Qadiriyyah wa Naqsabandiyah [TQN], Syaziliyyah, Syatariyyah, Khalwatiyyah, Tijaniyyah, dan Samaniyyah) beserta tokohnya- Ajaran tasawuf dalam menghindari problematika masyarakat modern, (materialisme, konsumerisme, hedonisme, dan individualisme)- Konsep muhasabah, muraqabah dan musyahadah dalam membentuk pribadi insan kamil- Konsep kewalian dan karomah dalam tasawuf
--	--

Mata Pelajaran Fikih	
Tujuan	Ruang lingkup
<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami prinsip-prinsip dan tatacara pelaksanaan hukum Islam baik yang menyangkut aspek taharah, ibadah, muamalah, jinayah dan munakahah untuk dijadikan pedoman hidup dalam kehidupan pribadi dan sosial serta mengelaborasinya dalam kehidupan. 2. Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar dan baik, sebagai perwujudan dari ketaatan dalam menjalankan ajaran agama Islam baik dalam hubungan manusia dengan Allah swt., dengan diri manusia itu sendiri, sesama manusia, dan makhluk lainnya maupun hubungan dengan lingkungannya. 3. Menghadirkan Islam sebagai ajaran yang rahmatan lil alamin. 	<p>Mencakup kajian terkait dengan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Analisis tentang fikih, fuqaha dan kitab-kitabnya; 2. Fikih ibadah yang meliputi sholat, zakat, puasa dan haji serta perundang-undangan tentang zakat dan haji di Indonesia, kurban dan akikah, ketentuan hukum Islam tentang pengurusan jenazah; 3. Ketentuan islam dalam bidang muamalah yang meliputi: hukum Islam tentang kepemilikan dan akad; konsep perekonomian dalam Islam dan hikmahnya; hukum Islam tentang pelepasan dan perubahan harta beserta hikmahnya; hukum Islam tentang <i>wakalah</i> dan <i>sulhu</i> beserta hikmahnya; hukum Islam tentang daman dan <i>kafalah</i> beserta hikmahnya; riba, bank dan asuransi serta bank syari' ah; 4. Ketentuan Islam tentang <i>jinayah</i>, <i>bughat</i>, <i>hudud</i> dan hikmahnya, peradilan dan hikmahnya; dan 5. Hukum Islam tentang munakahat, talak dan waris serta ilmu faroid.
Mata Pelajaran Ilmu Tafsir	
Tujuan	Ruang lingkup
<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kecintaan peserta didik terhadap Al-Qur' an. 2. Membekali peserta didik dengan dalil-dalil yang terdapat dalam Al-Qur' an sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi kehidupan. 3. Meningkatkan pemahaman dan 	<p>Mencakup kajian terkait dengan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Al-Quran dan Wahyu 2. I' jazul Quran 3. Kedudukan dan Fungsi Al-Quran 4. Isi Pokok ajaran al-Quran 5. Tafsir, ilmu tafsir, ta' wil dan terjemah 6. Tafsir masa Rasulullah, Shahabat, Tabiin dan periode tadwin 7. Macam-macam tafsir (<i>tafsir bil-matsur</i> atau <i>tafsir bir ro' yi</i>)

<p>pengamalan isi kandungan Al-Qur' an yang dilandasi oleh dasar-dasar keilmuan tentang Al-Qur' an.</p> <p>4. Meningkatkan kemampuan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman peserta didik tentang ilmu tafsir, sehingga dapat membekali mereka dalam menafsirkan ayat-ayat Al-Qur' an sesuai dengan kaidah-kaidah yang benar.</p> <p>5. Meningkatkan pengamalan peserta didik terhadap isi kandungan Al-Qur' an dengan penuh tanggung jawab dan bijaksana dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta sebagai bekal untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.</p>	<p>8. Metode tafsir <i>tahlili, maudlu' i, muqorin</i> dalam menafsirkan al-Qur' an.</p> <p>9. Ayat-ayat <i>makiyah</i> dan <i>madaniah</i> dalam Al-Qur' an</p> <p>10. <i>Munasabah</i> ayat dalam Al-Qur' an</p> <p>11. Ilmu <i>Qiroat</i> dalam membaca Al-Qur' an</p> <p>12. <i>Asbabun Nuzul</i> ayat dalam memahami tafsir Al-Qur' an</p> <p>13. <i>Muhkam</i> dan <i>Mutasyabih</i> dalam ayat-ayat Al-Qur' an</p> <p>14. 'Am dan <i>khos</i> dalam memahami tafsir Al-Qur' an</p> <p>15. <i>Muthlaq</i> dan <i>muqoyyad</i> dalam memahami tafsir Al-Qur' an</p> <p>16. <i>Amtsali</i> Qur' an dalam memahami ayat Al-Qur' an</p> <p>17. Ayat-ayat <i>nasakh mansukh</i> dalam Al-Qur' an</p> <p>18. Kaidah- Kaidah Tafsir dalam mempelajari tafsir Al-Qur' an</p> <p>19. Cerita-cerita/ <i>Qoshosul</i> Qur' an untuk dapat meneladaninya dalam kehidupan</p> <p>20. Bentuk-bentuk <i>Aqsamul</i> Qur' an</p>
---	--

Mata Pelajaran Ilmu Hadits

Tujuan	Ruang lingkup
<p>1. Meningkatkan kemampuan pemahaman, penghayatan, dan pengalaman peserta didik tentang hadis sehingga menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah swt., serta berakhlak mulia dan bijaksana dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.</p> <p>2. Mengenalkan sumber</p>	<p>1. Pengertian, cabang, pengarang, dan kitab-kitab ilmu hadis.</p> <p>2. Sejarah perkembangan dan pertumbuhan ilmu hadis</p> <p>3. Pengertian hadis, sunah, khabar, dan atsar</p> <p>4. Unsur-unsur hadis</p> <p>5. Kedudukan dan fungsi hadis terhadap al-qur' an</p> <p>6. Sejarah perkembangan dan pertumbuhan hadis</p> <p>7. Proses kodifikasi hadis yang telah dilakukan para ulama</p> <p>8. Hadis berdasarkan kuantitasnya (mutawatir dan ahad), macam-macam,</p>

<p>ajaran atau hukum Islam kepada peserta didik dalam melaksanakan ajaran atau hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari, baik secara individu maupun sebagai anggota masyarakat.</p> <p>3. Membekali siswa tentang dasar-dasar ilmu hadis dan cara sederhana untuk melakukan penelitian hadis guna menentukan kehujahan suatu hadis</p>	<p>contoh dan kehujahannya</p> <ol style="list-style-type: none"> 9. Hadis berdasarkan kualitasnya (shahih, hasan dan dha'if), macam-macam, contoh dan kehujahannya. 10. Hadis maudhu' : pengertian, sejarah, sebab, contoh, dan cara menghindarinya 11. Keberadaan hadis berdasarkan sifat sanadnya: muttashil, musnad, musalsal, mu'an'an, muannan, 'ali, dan nazil 12. Hadis berdasarkan tempat penyandarannya dan macam-macamnya: hadis qudsi, hadis marfu' , hadis mauquf, dan hadis maqthu 13. Tahammul wa ada' al-hadits (penerimaan dan penyampaian hadis) 14. Ilmu rijalul hadis dan macammacamnya 15. Kejujuran dan ketelitian para perawi hadis dalam ilmu jarh wa ta' dil 16. Pengertian, dan keadilan para sahabat nabi dan tabi' in 17. Penelitian hadis dengan beberapa metode takhrij 18. Sembilan kitab hadis mu' tabarah (alkutub al-tis' ah) dan cara penyusunannya 19. Sejarah singkat para sahabat yang banyak meriwayatkan hadis (abu hurairah, abdullah bin umar, anas bin malik, aisyah binti abu bakar, abdullah bin abbas, jabir bin abdullah, dan abu said al-khudzri) 20. Sejarah singkat para tabi' in yang banyak meriwayatkan hadis (sa' id bin musayyab, urwah bin zubair, nafi' aladawi, hasan al-bashri, muhammad ibnu sirin, dan muhammad ibnu syihab az zuhri) 21. Sejarah singkat para imam hadis yang dikenal dengan alaimmatu al-sittah (bukhari, muslim, abu dawud, annasa' i, tirmidzi, dan ibnu majah)
<p>Mata Pelajaran Ushul Fikih</p>	
<p>Tujuan</p>	<p>Ruang lingkup</p>
<p>1. Memahami konsep ushul fikih, tujuan, ruang lingkup, sejarah</p>	<p>Mencakup pembahasan terkait dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep ushul fikih, tujuan, ruang

<p>pertumbuhan fikih dan ushul fikih serta aliran-aliran dalam ushul fikih sehingga memberikan wawasan yang luas untuk bisa hidup saling memahami dan menghargai dalam kehidupan beragama.</p> <p>2. Memahami terhadap sumber hukum Islam yang <i>muttafaq</i> dan <i>mukhtalaf</i> dengan memanfaatkan usul fikih sebagai metode penetapan dan pengembangan hukum Islam dari sumbernya.</p> <p>3. Mengamalkan kaidah-kaidah fihiyyah dan ushuliyah secara benar dalam pembahasan dalil-dalil syara' dalam rangka melahirkan hukum Islam yang diambil dari dalil-dalilnya untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4. Memahami dan mampu mengamalkan konsep <i>ijtihad</i>, <i>ittiba'</i>, <i>taqlid</i> dan <i>talfiq</i> dalam konteks yang benar sesuai dengan kapasitas dan kapabilitasnya.</p>	<p>lingkup, sejarah pertumbuhan fikih dan ushul fikihsertaaliran-aliran dalam ushul fikih</p> <p>2. Sumber hukum Islam yang disepakati (<i>muttafaq</i>);</p> <p>3. Sumber hukum Islam yang tidak disepakati (<i>mukhtalaf</i>);</p> <p>4. 5 kaidah pokok dalam usul fikih;</p> <p>5. Kaidah-kaidah <i>kulliyah</i> fikih;</p> <p>6. Kaidah-kaidah ushul fikih terkait dengan; <i>amr dan nahi</i>, <i>am dan khas</i>, <i>takhsis</i> dan <i>mukhassis</i>, <i>mujmal dan mubayyan</i>, <i>muradif dan mustarak</i>, <i>mutlak dan muqayyad</i>, <i>zahir dan takwil</i>sertamanthud dan <i>mafhum</i>;</p> <p>7. Konsep hukum Islam tentang <i>al-hakim</i>, <i>al-hukmu</i>, <i>al-mahkum fih</i> dan <i>al-mahkum 'alaih</i></p> <p>8. <i>Ijtihad</i> dan problematikanya seperti: <i>nasikh Mansukh</i>, <i>ta'arud al-adillah</i>, <i>tarjih</i></p> <p>9. <i>Ittiba'</i>, <i>taqlid</i> dan <i>talfiq</i>.</p>
---	---

Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Tujuan	Ruang lingkup
<p>1. Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya mempelajari landasan ajaran, nilai-nilai dan norma-norma Islam yang telah dibangun oleh Rasulullah saw. dalam rangka mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.</p> <p>2. Membangun kesadaran</p>	<p>Mencakup kajian terkait dengan :</p> <p>1. Substansi dan strategi dakwah Rasulullah Saw. Periode Mekah</p> <p>2. Peristiwa hijrah yang dilakukan Rasulullah Saw. Dan para sahabat.</p> <p>3. Kebudayaan masyarakat Madinah sebelum Islam</p> <p>4. Strategi dakwah Rasulullah pada periode Madinah</p> <p>5. Substansi dari Piagam Madinah (Mitsaq</p>

<p>peserta didik tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses dari masa lampau, masa kini, dan masa depan,</p> <p>3. Melatih daya kritis peserta didik untuk memahami fakta sejarah secara benar dengan didasarkan pada pendekatan ilmiah.</p> <p>4. Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan peserta didik terhadap peninggalan sejarah Islam sebagai bukti peradaban umat Islam di masa lampau.</p> <p>5. Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengambil <i>ibrah</i> dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam), meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek dan seni dan lain-lain untuk mengembangkan Kebudayaan dan peradaban Islam.</p>	<p>al-Madinah)</p> <p>6. Faktor-faktor keberhasilan Fathu Makkah</p> <p>7. Proses pemilihan Khulafaur Rasyidin</p> <p>8. Substansi dan strategi dakwah Khulafaur Rasyidin</p> <p>9. Proses lahirnya Daulah Umayyah di Damaskus</p> <p>10. Perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Daulah Umayyah di Damaskus</p> <p>11. Sejarah lahirnya Daulah Umayyah di Andalusia</p> <p>12. Perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Daulah Umayyah di Andalusia</p> <p>13. Proses lahirnya Daulah Abbasiyah</p> <p>14. Perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Daulah Abbasiyah</p> <p>15. Proses lahirnya Daulah Usmani</p> <p>16. Perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Daulah Usmani</p> <p>17. Sejarah lahirnya Daulah Mughal</p> <p>18. Perkembangan ilmu pengetahuan dan peradaban pada masa Daulah Mughal</p> <p>19. Proses lahirnya Daulah Syafawi</p> <p>20. Peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Daulah Syafawi</p> <p>21. Kemunduran Islam dan latar belakang munculnya gerakan tajdid</p> <p>22. Tokoh-tokoh pembaruan dalam Islam dan ide-ide pembaruannya (Ali Pasha, Jamaluddin alafghani, Muhammad Abduh, Rasyid Ridha, Muhammad Iqbal)</p> <p>23. Nilai positif dari gerakan pembaruan dunia Islam</p> <p>24. Pengaruh gerakan pembaruan terhadap perkembangan Islam di Indonesia</p> <p>25. Munculnya organisasi Islam sebagai dampak dari adanya gerakan pembaruan</p> <p>26. Jalur dan proses awal masuknya Islam di Indonesia</p> <p>27. Sejarah kerajaan Islam di Indonesia</p> <p>28. Biografi Walisanga dan perannya dalam mengembangkan Islam di Indonesia</p>
---	---

	<p>29. Peranan kerajaan-kerajaan awal Islam terhadap perkembangan Islam di Indonesia</p> <p>30. Peran umat Islam pada masa penjajahan, dan pasca kemerdekaan</p> <p>31. Perkembangan Islam di kawasan Asia Tenggara</p> <p>32. Perkembangan Islam di kawasan Asia Afrika</p> <p>33. Perkembangan Islam di dunia Barat</p>
<p>Mata Pelajaran Bahasa Arab (Kelompok C Peminatan)</p>	
<p>Tujuan</p>	<p>Ruang lingkup</p>
<p>1. Mengembangkan kemampuan memahami, mengkaji dan mengkontekstualisasi kutubut turats melalui penguasaan aspek bentuk, makna, fungsi dan susunan gramatikal bahasa Arab.</p> <p>2. Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab yang indah dan kaya makna, baik lisan maupun tulis, yang mencakup empat kecakapan berbahasa, yakni menyimak (<i>istima'</i>), berbicara (<i>kalam</i>), membaca (<i>qira'ah</i>), dan menulis (<i>kitabah</i>).</p> <p>3. Menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya bahasa Arab yang indah dan kaya makna, sebagai salah satu bahasa asing untuk menjadi alat utama belajar, khususnya dalam mengkaji sumber-sumber ajaran Islam dan sebagai alat komunikasi dunia internasional.</p>	<p>Mencakup ilmu nahwu, sharaf dan balaghah yang terdiri atas :</p> <p>1. Bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal ilmu nahwu dan ilmu shorof dalam sebuah wacana sesuai konteks.</p> <p>2. Gramatika ilmu nahwu-sharaf mencakup : Bentuk-bentuk kalimat, bentuk jumlah fi'liyah dan ismiyah, isim dlamir, bentuk fi'il, fi'il shahih dan mu'tal, tashrif fi'il, isim nakirah dan ma'rifat, mu'rab dan mabni, marfuatul asma', manshubatul asma', majruratul asma' dan huruf jar, isim ghairu munsharif, dan fi'il mu'rab, shifat musyabbihah, isim tafdlil, isim mubalghah dan nisbah.</p> <p>3. Bentuk, makna dan fungsi dari susunan kalimat dan teks dalam ilmu balaghah (ma'ani, bayan dan badi') yang terdiri dari : Fashahah, balaghah, macam-macam tasybih, isti'arah, majaz, kinayah, kalam khabar, insya' dan qashar, tauriyah, thibaq, muqabalah, ta'kid, jinaas, saja' dan iqtibas.</p>

BAB IV PEMBELAJARAN PAI DAN BAHASA ARAB

A. Pengertian Pembelajaran PAI-Bahasa Arab

1. Pembelajaran PAI

Pembelajaran PAI merupakan proses pembentukan pengetahuan, sikap dan keterampilan oleh peserta didik melalui kinerja kognitifnya yang berbasis fakta dan fenomena sosial keagamaan yang kontekstual. Pembelajaran mengandung tiga karakteristik utama yaitu: (a) proses pembelajaran melibatkan proses mental secara maksimal yang menghendaki aktivitas peserta didik untuk berpikir, (b) pembelajaran diarahkan untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi yang pada gilirannya kegiatan berpikir itu dapat membantu peserta didik untuk memperoleh pengetahuan yang mereka konstruksi sendiri, dan (c) pembelajaran PAI yang berupa ajaran-ajaran, prinsip-prinsip dan dogma-dogma agama Islam itu diupayakan kontekstual mungkin disesuaikan dengan fakta, fenomena sosial keagamaan dan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan teknologi (IPTEK), sehingga pemahaman agama tidak tekstualis/kaku namun fleksibel dan tetap dalam koridor metodologi yang valid. Dengan demikian PAI dan Bahasa Arab memiliki makna bagi kehidupan peserta didik.

Pembelajaran PAI di madrasah merupakan pola pembelajaran berbasis disiplin ilmu yang meliputi Al-Qur'an dan Hadis, Akidah Akhlak, Fikih, Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dan Tafsir. Namun, pembelajaran PAI di madrasah dapat disampaikan dengan pendekatan terpadu atau *integrated learning*. Misalnya pembelajaran SKI atau Tafsir, Hadis dan Fikih secara terpadu. Di madrasah juga dimungkinkan pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis yang terpadu dengan bidang sains. Terpadu dalam arti bukan semata Islamisasi terhadap sains. Namun, bagaimana nilai-nilai agama Islam yang universal itu mewarnai cara berpikir, bersikap dan bertindak dalam proses pembelajaran dan implementasi sains itu sendiri.

Pembelajaran PAI di madrasah secara bertahap dan holistik diarahkan untuk menyiapkan peserta didik yang memiliki kompetensi memahami prinsip-prinsip agama Islam, baik terkait dengan akidah, akhlak, syariah dan perkembangan budaya Islam, sehingga memungkinkan peserta didik menjalankan kewajiban beragama dengan baik terkait hubungan dengan Allah SWT, maupun sesama manusia dan alam semesta. Pemahaman keagamaan tersebut terinternalisasi dalam diri peserta didik, sehingga nilai-nilai agama menjadi pertimbangan dalam cara berpikir, bersikap dan bertindak untuk menyikapi fenomena kehidupan. Selain itu, peserta didik diharapkan mampu mengekspresikan pemahamannya dalam hidup bersama yang multikultural, multietnis, multifaham keagamaan dan kompleksitas

kehidupan lainnya secara bertanggung jawab, toleran, dan moderat dalam kerangka berbangsa dan bernegara Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Oleh karena itu, pembelajaran PAI mengarusutamakan pada pembentukan sikap dan perilaku beragama melalui kontekstualisasi ajaran agama, pembiasaan, pembudayaan, dan keteladanan semua warga madrasah. Iklim akademis-religius perlu diciptakan sedemikian rupa sehingga budaya madrasah menjadi wahana bagi persemaian faham keagamaan yang moderat, internalisasi akhlak mulia, budaya anti korupsi dan model kehidupan beragama, berbangsa dan bernegara yang baik bagi masyarakat. Hubungan guru dengan peserta didik dalam proses pembelajaran dibangun dengan ikatan kasih sayang dan saling membantu bekerja sama untuk menggapai ridlo Allah Swt.

2. Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran Bahasa Arab di madrasah diorientasikan untuk memberikan empat kemahiran berbahasa bagi peserta didik (*al-Maharat al-Lughawiyah*). Empat kemahiran dimaksud adalah kemahiran mendengar (*mahārah al-Istimā'*), kemahiran berbicara (*mahārah al-Kalām*), kemahiran membaca (*mahārah al-Qirā'ah*), dan kemahiran menulis (*mahārah al-Kitābah*). Keterampilan berbahasa tersebut harus dijalankan berdasarkan kaidah-kaidah bahasa yang baik dan benar. Kemahiran berbahasa tersebut ditampilkan oleh peserta didik dalam bentuk kemampuan berbahasa yang bersifat aktif reseptif dan aktif produktif. Bahasa Arab hendaknya dilihat dari sudut pandang fungsionalitasnya, yaitu sebagai alat komunikasi. Pembelajaran Bahasa Arab juga harus memerhatikan prinsip-prinsip berbahasa pada satu sisi dan prinsip pengajaran bahasa pada sisi lain. Sebagaimana menurut pandangan madzhab komunikatif, maka bahasa harus dilihat dalam enam fungsinya, yaitu; الوظيفة النفعية (*instrumental function*), الوظيفة التنظيمية (*regulatory function*), الوظيفة التفاعلية (*interactional function*), الوظيفة الشخصية (*personal function*), الوظيفة التخيلية (*imaginative function*) dan الوظيفة البيانية (*representational function*).

Pembelajaran Bahasa Arab akan optimal apabila peserta didik diberikan kesempatan aktif menggunakan bahasa untuk berkomunikasi dalam berbagai kegiatan di madrasah. Pembelajaran bahasa Arab akan berhasil jika pembelajar berusaha mempraktikkan apa yang dipelajari dalam komunikasi yang sesungguhnya. Untuk mencapai tujuan itu diperlukan eksplorasi situasi. Guru hendaknya membuat latihan-latihan komunikasi baik di dalam kelas maupun di luar kelas seperti pada konteks dan situasi yang sesungguhnya. Selain itu, peserta didik akan belajar secara optimal apabila peserta didik ditunjukkan pada aspek sosial budaya penutur asli dan pengalaman langsung dalam budaya Bahasa Arab. Hal ini dilaksanakan untuk mengurangi adanya verbalisme (tahu kata dan bahasa tetapi tidak tahu arti dan budayanya). Keberadaan bahasa selalu mengandung aspek-aspek budaya. Oleh

karena itu, kosa kata Bahasa Arab merefleksikan perilaku budaya orang Arab.

Pembelajaran Bahasa Arab di madrasah secara bertahap dan holistik diarahkan untuk menyiapkan peserta didik memiliki kecakapan berbahasa, yaitu:

- A. mampu mengeskpresikan perasaan, pikiran dan gagasan secara verbal-komunikatif;
- B. mampu menginternalisasi keterampilan berbahasa Arab dengan baik sehingga peserta didik menjadi terampil menggunakan Bahasa Arab dalam berbagai situasi;
- C. mampu menggunakan Bahasa Arab untuk mempelajari ilmu-ilmu agama, pengetahuan umum dan kebudayaan; dan
- D. mampu mengintegrasikan kemampuan berbahasa Arab dengan perilaku yang tercermin dalam sikap toleran, berpikir kritis dan sistematis.

Berpijak pada hal-hal di atas, maka pembelajaran Bahasa Arab hendaknya tidak bersifat *grammatical theory*, akan tetapi mengintegrasikan teori-teori bahasa dengan fungsi asasi bahasa yaitu sebagai alat komunikasi (*al-Nawh al-Fadzifi*).

B. Pembelajaran Abad 21 dan Implementasinya

Di Abad 21 telah lahir gerakan global yang menyerukan model pembelajaran baru. Para pakar pendidikan sepakat bahwa pendidikan harus diubah untuk menyikapi tuntutan zaman yang semakin kompetitif. Perubahan ini penting untuk memunculkan bentuk-bentuk pembelajaran baru yang dibutuhkan dalam mengatasi tantangan global yang kompleks. Pendekatan tradisional yang menekankan pada hafalan atau penerapan prosedur sederhana tidak akan mengembangkan keterampilan berpikir kritis atau kemandirian peserta didik. Setiap individu harus terlibat dalam pembelajaran berbasis inkuiri yang bermakna, memiliki nilai kebenaran dan relevansi, untuk mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi yang diperlukan peserta didik.

Pembelajaran abad 21 sebagai proses belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas berpikir yang dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya untuk meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pelajaran. Pembelajaran dapat diartikan sebagai upaya guru untuk memberikan stimulus, bimbingan, pengarahan dan dorongan kepada peserta didik agar terjadi proses belajar. Pembelajaran di abad 21 menuntut peserta didik untuk memiliki keterampilan, pengetahuan dan kemampuan di bidang teknologi, media dan informasi, keterampilan pembelajaran dan inovasi serta keterampilan hidup dan karir. *Framework* ini juga menjelaskan tentang keterampilan, pengetahuan dan keahlian

yang harus dikuasai agar peserta didik dapat sukses dalam kehidupan dan pekerjaannya.

Pembelajaran abad 21 menekankan pada kemampuan peserta didik dalam mencari tahu dari berbagai sumber, merumuskan permasalahan, berpikir analitis dan kerjasama serta berkolaborasi dalam menyelesaikan masalah. Adapun penjelasan mengenai *framework* pembelajaran abad 21 sebagai berikut:

1. Kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah (*Critical-Thinking and Problem-Solving Skills*), adalah kemampuan berpikir secara kritis, lateral, dan sistemik, terutama dalam konteks pemecahan masalah. Peserta didik dilatih untuk memberikan penalaran yang masuk akal dalam memahami dan membuat pilihan yang rumit, memahami interkoneksi antara sistem. Peserta didik juga menggunakan kemampuan yang dimilikinya untuk berusaha menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya dengan mandiri, peserta didik juga memiliki kemampuan untuk menyusun dan mengungkapkan, menganalisa, dan menyelesaikan masalah;
2. Kemampuan berkomunikasi dan bekerjasama (*Communication and Collaboration Skills*);
3. Pembelajaran secara berkelompok, kooperatif melatih peserta didik untuk berkolaborasi dan bekerjasama. Hal ini juga untuk menanamkan kemampuan bersosialisasi dan mengendalikan ego serta emosi. Dengan demikian, melalui kolaborasi akan tercipta kebersamaan, rasa memiliki, tanggung jawab, dan kepedulian antaranggota;
4. Kemampuan mencipta dan membaharui (*Creativity and Innovation Skills*), mampu mengembangkan kreativitas yang dimilikinya untuk menghasilkan berbagai terobosan yang inovatif; dan
5. Literasi teknologi informasi dan komunikasi (*Information and Communications Technology Literacy*) untuk meningkatkan kinerja dan aktivitas sehari-hari.

Abad 21 adalah abad digital. Komunikasi dilakukan melewati batas wilayah negara dengan menggunakan perangkat teknologi yang semakin canggih. Internet sangat membantu manusia dalam berkomunikasi. Saat ini banyak media sosial yang digunakan sebagai sarana untuk berkomunikasi. Melalui *smartphone* yang dimilikinya, dalam hitungan detik, manusia dapat dengan mudah terhubung ke seluruh dunia. Oleh karena itu, peserta didik harus mampu memahami dan menggunakan berbagai media komunikasi untuk menyampaikan beragam gagasan dan melaksanakan aktivitas kolaborasi serta interaksi dengan beragam pihak.

Pada masa pengetahuan (*knowledge age*) seolah-olah semuanya tergantung pada teknologi informasi dan komputasi, namun ada beberapa hal pada pembelajaran yang dapat dilaksanakan tanpa menggunakan teknologi tersebut. Meskipun teknologi informasi dan

komunikasi adalah katalis penting untuk memindahkan pembelajaran dari masa industri (*industrial age*) ke masa pengetahuan (*knowledge age*) namun hal tersebut merupakan alat bukan penentu hasil dalam proses pembelajaran. Dalam konteks perkembangan IPTEK ini, guru dituntut peran lebih dalam pembelajaran dari sekedar memahami peserta didik karena peran ini sudah banyak diambil alih oleh teknologi, tapi guru harus mampu membangkitkan rasa ingin tahu, harapan (ekspektasi) yang tinggi, menjadi teladan, dan menjadi inspirasi bagi semua peserta didik.

Pembelajaran yang dapat memfasilitasi peserta didik dalam mencapai kecakapan abad 21 harus memenuhi kriteria sebagai berikut :

1. Kesempatan dan aktivitas belajar yang variatif dan tidak monoton. Metode pembelajaran disesuaikan dengan kompetensi yang hendak dicapai. Penguasaan satu kompetensi ditempuh dengan berbagai macam metode yang dapat mengakomodir gaya belajar peserta didik auditori, visual, dan kinestetik secara seimbang sehingga semua peserta didik mendapatkan kesempatan belajar yang sama;
2. Proses pembelajaran yang mampu mengakomodir kemampuan berpikir kritis peserta didik. Kemampuan berpikir kritis tidak dapat dilakukan dengan proses pembelajaran satu arah. Pembelajaran satu arah, atau berpusat pada guru, akan membelenggu kekritisian peserta didik dalam mensikapi suatu materi ajar;
3. Pembelajaran yang memanfaatkan berbagai multisumber. Peserta didik menerima materi dari satu sumber, dengan kecenderungan menerima dan tidak dapat mengkritisi. Kemampuan berpikir kritis dibangun dengan mendalami materi dari sisi yang berbeda dan menyeluruh;
4. Pembelajaran yang menghubungkan ilmu dengan dunia nyata. Kemampuan menghubungkan ilmu dengan dunia nyata dilakukan dengan mengajak peserta didik melihat kehidupan dalam dunia nyata, tetapi dengan memaknai setiap materi ajar terhadap penerapan dalam kehidupan penting untuk mendorong motivasi belajar peserta didik. Secara khusus pada dunia pendidikan dasar yang relatif masih berpikir konkrit, kemampuan guru menghubungkan setiap materi ajar dengan kehidupan nyata akan meningkatkan penguasaan materi oleh peserta didik. Menghubungkan materi dengan praktik sehari-hari dan kegunaannya dapat meningkatkan pengembangan potensi peserta didik;
5. Menggunakan pemanfaatan teknologi untuk mencapai tujuan pembelajaran;
6. Pembelajaran berbasis projek atau masalah;
7. Keterhubungan antar kurikulum (*cross-curricular connections*);

8. Fokus pada penyelidikan/inkuiri dan investigasi yang dilakukan oleh peserta didik;
9. Menggunakan pembelajaran kolaboratif yang mendorong partisipasi peserta didik dan terbangun hubungan yang baik dalam pembelajaran;
10. Membudayakan kreativitas dan inovasi;
11. Menggunakan sarana belajar yang tepat;
12. Menggunakan media visual untuk meningkatkan pemahaman; dan
13. Menggunakan penilaian formatif termasuk penilaian diri sendiri.

C. Karakteristik Pembelajaran PAI-Bahasa Arab

1. Karakteristik Pembelajaran PAI

Pembelajaran PAI di madrasah mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi. Standar Kompetensi Lulusan memberikan kerangka konseptual tentang sasaran pembelajaran yang harus dicapai. Standar Isi memberikan kerangka konseptual tentang kegiatan belajar dan pembelajaran yang diturunkan dari tingkat kompetensi dan ruang lingkup materi.

Sasaran pembelajaran PAI, sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan, mencakup pengembangan ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dielaborasi untuk setiap madrasah.

Proses pembelajaran sepenuhnya diarahkan pada pengembangan ketiga ranah tersebut secara utuh/holistik, artinya pengembangan ranah yang satu tidak bisa dipisahkan dengan ranah lainnya. Dengan demikian proses pembelajaran secara utuh melahirkan kualitas pribadi yang meliputi sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Ketiga ranah kompetensi tersebut memiliki lintasan perolehan (proses psikologis) yang berbeda. Sikap diperoleh melalui aktivitas "menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan". Pengetahuan diperoleh melalui aktivitas "mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, mencipta". Keterampilan diperoleh melalui aktivitas "mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji dan mencipta" diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Untuk itu, setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran serta penilaian proses pembelajaran untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas ketercapaian kompetensi lulusan.

Untuk memperkuat pencapaian kompetensi peserta didik dengan pendekatan ilmiah (*scientific*) tematik terpadu (tematik antar mata pelajaran) dan tematik (dalam satu mata pelajaran), maka perlu

diterapkan proses pembelajaran berbasis penyingkapan/penelitian (*discovery/inquiry learning*). Selain itu untuk mendorong kemampuan peserta didik untuk menghasilkan karya kontekstual, baik individual maupun kelompok maka sangat disarankan menggunakan pendekatan pembelajaran yang menghasilkan karya (*project based learning*), dan pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*).

PAI di Madrasah memiliki fokus kajian sebagai berikut:

- a. Al-Qur'an Hadis, menekankan pada kemampuan baca tulis yang baik dan benar, memahami makna secara tekstual dan kontekstual serta mengamalkan kandungannya dalam kehidupan sehari-hari. Tidak kalah pentingnya adalah menumbuhkan rasa cinta dan penghargaan tinggi kepada Al-Qur'an dan Hadis sebagai pedoman hidup;
- b. Akidah merupakan akar atau pokok agama. Akidah berkaitan dengan rasa keimanan yang akan mendorong seseorang melakukan amal shaleh, berakhlak karimah dan taat hukum. Sedangkan akhlak merupakan buah ilmu dan keimanan. Akhlak menekankan pada bagaimana membersihkan diri dari perilaku tercela (*madzmumah*) dan menghiyasi diri dengan perilaku mulia (*mahmudah*) dalam kehidupan sehari-hari melalui latihan kejiwaan (*riyadlah*) dan upaya sungguh-sungguh untuk mengendalikan diri (*mujahadah*). Sasaran utama pendidikan akhlak adalah hati nurani, karena baik-buruknya perilaku tergantung kepada baik dan berfungsinya hati nurani;
- c. Fikih merupakan sistem atau seperangkat aturan syari'at yang berkaitan dengan perbuatan manusia (*mukallaaf*). Aturan tersebut terkait hubungan manusia dengan Allah Swt. (*hablum minallah*), sesama manusia (*hablum minannas*) dan dengan makhluk lainnya (*hablum ma'al ghairi*) dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan manusia. Fikih menekankan pada pemahaman yang benar mengenai ketentuan hukum dalam Islam serta implementasinya dalam ibadah dan muamalah dalam konteks ke-Indonesiaan, sehingga semua perilaku sehari-hari sesuai aturan dan bernilai ibadah; dan
- d. Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan catatan perkembangan perjalanan hidup manusia dalam membangun peradaban dari masa ke masa. Pembelajaran SKI menekankan pada kemampuan mengambil ibrah/hikmah (pelajaran) dari sejarah masa lalu untuk menyikapi dan menyelesaikan permasalahan masa sekarang dan kecenderungan masa depan. Keteladanan yang baik dan ibrah masa lalu menjadi inspirasi generasi penerus bangsa untuk menyikapi dan menyelesaikan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek, seni dan lain-lain dalam rangka membangun peradaban di zamannya.

Khusus madrasah aliyah peminatan keagamaan, peserta didik disiapkan untuk memiliki pemahaman keagamaan yang lebih mendalam dan meluas (*tafaqquh fiddin*). Untuk itu mata pelajaran PAI pada peminatan

keagamaan ditambahkan muatan lain yang memiliki fokus kajian sebagai berikut:

- a. Al-Qur'an-Hadis (Tafsir) difokuskan pada kajian mendalam tentang tafsir ayat-ayat tematik dengan pendekatan tafsir muqaran, sehingga memungkinkan peserta didik peminatan keagamaan memiliki wawasan penafsiran ayat secara lebih luas, dengan demikian akan memiliki sikap keberagaman yang lebih bijaksana.
- b. Al-Qur'an-Hadis (Hadis) difokuskan pada kajian mendalam tentang penaknaan hadis-hadis tematik dengan pendekatan muqaran, sehingga memungkinkan peserta didik peminatan keagamaan memiliki wawasan pemaknaan dan pemahaman hadis secara lebih luas, dengan demikian akan memiliki sikap keberagaman yang lebih moderat.
- c. Ilmu Tafsir difokuskan pada kajian ilmu dasar untuk memahami dan menafsiri ayat Al-Qur'an, sehingga peserta didik lebih selektif dalam menerima tafsir dan tidak sembarangan dalam menafsirkan ayat Al-Qur'an.
- d. Ilmu Hadits difokuskan pada kajian ilmu dasar untuk memahami dan menyeleksi kekuatan suatu hadis sebagai dasar beragama, sehingga peserta didik lebih selektif dalam menerima pemaknaan suatu hadis dan tidak sembarangan dalam memaknai hadits.
- e. Akidah Akhlak (Ilmu kalam) difokuskan pada kajian tentang perkembangan aliran akidah dan ilmu kalam serta corak pemikiran masing-masing aliran keagamaan. Dengan demikian peserta didik memiliki pemahaman yang komprehensif terhadap perkembangan faham keagamaan sehingga dapat membentengi diri dan masyarakat dari penyimpangan akidah.
- f. Akidah Akhlak (Akhlak-Tasawuf) difokuskan kepada kajian konsep pembersihan diri dari akhlak tercela (*takhliyah*) dan menanamkan akhlak mulia (*tahliyah*) melalui proses *mujahadah* dan *riyadlah* yang dipraktekkan oleh aliran-aliran dalam thariqah untuk menuju kepada ridha Allah Swt.
- g. Bahasa Arab (Nahwu-Balaghah) difokuskan kepada pemahaman gramatikal dan keindahan Bahasa Arab untuk memahami teks berbahasa Arab agar dapat mempelajari ajaran Islam dari sumber autentiknya. Di samping itu peserta didik dengan muatan mata pelajaran ini disiapkan mampu mengekspresikan ide gagasan dengan bahasa tulis maupun lisan dengan baik dan indah.

2. Karakteristik Pembelajaran Bahasa Arab

Bahasa Arab sebagai bahasa pengantar untuk memahami ajaran Islam. Dengan Bahasa Arab, ajaran Islam dapat dipahami secara benar dan mendalam dari sumber utamanya yaitu Al-Qur'an dan Hadis serta literatur-literatur pendukungnya yang berbahasa Arab seperti Kitab Tafsir dan Syarah Hadis.

Bahasa Arab merupakan mata pelajaran bahasa yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap Bahasa Arab, baik reseptif maupun produktif. Kemampuan aktif reseptif yaitu kemampuan untuk memahami pembicaraan orang lain dan memahami bacaan. Kemampuan aktif produktif yaitu kemampuan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi baik secara lisan maupun secara tertulis. Kemampuan berbahasa Arab serta sikap positif terhadap Bahasa Arab tersebut sangat penting dalam membantu memahami sumber ajaran Islam yaitu Al-Qur'an dan Hadis serta kitab-kitab berbahasa Arab yang berkenaan dengan Islam bagi peserta didik. Untuk itu, Bahasa Arab di madrasah dipersiapkan untuk pencapaian kompetensi dasar berbahasa yang mencakup empat keterampilan berbahasa yang diajarkan secara integral, yaitu menyimak (*maharatu al- istima'*), berbicara (*maharatu al-kalam*), membaca (*maharatu al-qira'ah*) dan menulis (*maharatu al-kitabah*). Adapun unsur bahasa (bunyi, kata, makna dan tata bahasa) diajarkan secara implisit dalam pengajaran empat keterampilan berbahasa.

Karakteristik pembelajaran Bahasa Arab adalah sebagai berikut:

- a. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan bahasa sasaran (Arab). Dengan pembelajaran menggunakan Bahasa Arab guru diharapkan menjadi model penutur sekaligus juga sebagai media bagi peserta didik untuk mendapatkan kosa kata baru;
- b. Menjadikan *resource* (sumber) yang ada di lingkungan madrasah sebagai sumber pembelajaran; dan
- c. Pembelajaran Bahasa Arab yang pertama adalah pembelajaran bahasa lisan, selanjutnya bahasa tulis. Sedangkan urutannya adalah mengajarkan mendengar, diikuti berbicara, membaca dan menulis.

D. Pengelolaan Kelas

Konsep kelas adalah sekelompok peserta didik yang sedang belajar suatu obyek pembelajaran di suatu tempat. Ia tidak dibatasi hanya di dalam ruang kelas, namun dapat terjadi di mana saja yang memungkinkan terjadinya proses pembelajaran yang bermakna. Suatu kelas melibatkan unsur fisik dan non-fisik, melibatkan sumber daya manusia dan non-manusia. Keberhasilan pembelajaran sangat tergantung dengan suasana hati dan kejiwaan peserta didik. Maka dalam pengelolaan kelas yang baik guru perlu melakukan hal-hal sebagai berikut :

1. Guru harus menciptakan suasana yang kondusif bagi terlaksananya proses pembelajaran yang nyaman, gembira dan menyenangkan sehingga memotivasi belajar peserta didik;
2. Guru harus menjalin hubungan yang harmonis dengan peserta didik sehingga memungkinkan keterbukaan suasana hati peserta didik untuk menerima ilmu, nasehat dan bimbingan serta menmbulkan kewibawaan bagi guru;

3. Guru wajib menjadi teladan bagi peserta didik dalam menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, anti korupsi, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia;
4. Guru menyesuaikan pengaturan tempat duduk peserta didik dan sumber daya lain sesuai dengan tujuan dan karakteristik proses pembelajaran;
5. Guru mengawali proses pembelajaran dengan berdo'a bagi kemanfaatan dan keberkahan ilmu yang dipelajari serta mendoakan kepada guru, dan guru-gurunya hingga Nabi Muhammad Saw. sebagai sumber ajaran Islam yang dipelajari;
6. Dalam menghadapi kenakalan atau perilaku menyimpang peserta didik, guru harus mengedepankan pendekatan kasih-sayang, melihat dengan pandangan kasih sayang (*ainir rahmah*) dan tidak emosional;
7. Volume dan intonasi suara guru dalam proses pembelajaran harus dapat didengar dengan baik oleh peserta didik;
8. Guru wajib berpenampilan menarik, menggunakan kata-kata santun, lugas dan mudah dimengerti oleh peserta didik;
9. Guru menyesuaikan materi pelajaran dengan kecepatan dan kemampuan belajar peserta didik;
10. Guru menciptakan ketertiban, kedisiplinan, kenyamanan dan keselamatan dalam menyelenggarakan proses pembelajaran;
11. Guru memulai dan mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengajak peserta didik berdoa;
12. Guru memberikan penguatan dan umpan balik terhadap respon dan hasil belajar peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung;
13. Guru mendorong dan menghargai peserta didik untuk bertanya dan mengemukakan pendapat;
14. Guru berpakaian sopan, bersih dan rapi;
15. Pada setiap awal semester, guru menyampaikan dan menjelaskan silabus kepada peserta didik;
16. Guru memulai dan mengakhiri proses pembelajaran sesuai dengan waktu yang dijadwalkan; dan
17. Guru mengakhiri proses pembelajaran dengan mengajak mensyukuri atas keberhasilan proses pembelajaran dan berdo'a bersama-sama.

Dengan demikian pengelolaan kelas diarahkan untuk memfasilitasi perkembangan semua peserta didik sesuai karakteristik, bakat dan minatnya. Kondisi kelas harus menimbulkan semangat belajar, rasa aman secara fisik dan nyaman secara psikologis. Guru harus mengondisikan suasana pembelajaran dan atmosfer akademik yang memungkinkan terjadinya interaksi antara peserta didik dengan guru, peserta didik dengan sumber belajar, peserta didik dengan sesama peserta didik dan dengan lingkungannya yang diwarnai nilai-nilai keislaman sebagai bentuk ibadah yang sangat mulia.

E. Perencanaan Pembelajaran

Persiapan pembelajaran merupakan hal penting yang harus dilakukan oleh guru untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Perencanaan pembelajaran yang efektif akan membantu membuat disiplin kerja yang baik, suasana yang lebih menarik dan pembelajaran yang diorganisasikan secara baik, relevan dan akurat.

Perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada Standar Isi. Perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dan penyiapan media dan sumber belajar, perangkat penilaian pembelajaran, dan skenario pembelajaran. Penyusunan Silabus dan RPP disesuaikan dengan pendekatan pembelajaran yang digunakan.

1. Silabus

- a. Silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran. Silabus paling sedikit memuat: (1) identitas mata pelajaran PAI dan Bahasa Arab di tingkat MI, MTs, dan MA, (2) identitas madrasah meliputi nama satuan pendidikan dan kelas, (3) kompetensi inti, merupakan gambaran secara kategorial mengenai kompetensi dalam aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan yang harus dipelajari peserta didik untuk suatu jenjang sekolah, kelas dan mata pelajaran, (4) kompetensi dasar, merupakan kemampuan spesifik yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang terkait muatan atau mata pelajaran, (5) materi pokok, memuat fakta, konsep, prinsip dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi, (6) pembelajaran, yaitu kegiatan yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan, (7) penilaian, merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik, (8) alokasi waktu sesuai dengan jumlah jam pelajaran dalam struktur kurikulum untuk satu semester atau satu tahun; dan (9) sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar atau sumber belajar lain yang relevan.
- b. Silabus dikembangkan berdasarkan SKL dan Standar Isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah sesuai dengan pola pembelajaran pada setiap tahun pelajaran tertentu. Silabus digunakan sebagai acuan dalam pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran.

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara

lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. RPP disusun berdasarkan KD yang dilaksanakan satu kali pertemuan atau lebih. Komponen RPP terdiri atas:

- a. Identitas madrasah yaitu nama satuan pendidikan;
- b. Identitas mata pelajaran;
- c. Kelas/semester;
- d. Materi pokok;
- e. Alokasi waktu yang sesuai dengan keperluan untuk pencapaian kd dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan kd yang harus dicapai;
- f. Kompetensi inti yang terdiri dari sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan;
- g. Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi;
- h. Tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan kd, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan;
- i. Materi pembelajaran, yang memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi;
- j. Metode pembelajaran, digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai kd yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan kd yang akan dicapai;
- k. Media pembelajaran, berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran;
- l. Sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber belajar lain yang relevan;
- m. Langkah-langkah pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti dan penutup; dan
- n. Penilaian hasil pembelajaran.

3. Prinsip Penyusunan RPP

Dalam menyusun RPP hendaknya memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a. Perbedaan individual peserta didik antara lain kemampuan awal, tingkat intelektual, bakat, potensi, minat, motivasi belajar, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan/atau lingkungan peserta didik;
- b. Partisipasi aktif peserta didik;
- c. Berpusat pada peserta didik untuk mendorong semangat belajar, motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, inovasi dan kemandirian;

- d. Pengembangan budaya membaca dan menulis yang dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan;
- e. Pemberian umpan balik dan tindak lanjut RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remedi;
- f. Penekanan pada keterkaitan dan keterpaduan antara KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar;
- g. Mengakomodasi pembelajaran tematik-terpadu, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar dan keragaman budaya; dan
- h. Penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi.

F. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP, meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup.

1. Kegiatan Pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan, guru harus:

- a. menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran;
- b. mengajak berdoa bagi kemanfaatan dan keberkahan ilmu yang dipelajari serta mendoakan kepada guru, dan guru-gurunya hingga Nabi Muhammad Saw. sebagai sumber ajaran Islam yang dipelajari;
- c. memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional dan internasional, serta disesuaikan dengan karakteristik dan jenjang peserta didik;
- d. mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari;
- e. menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai; dan
- f. menyampaikan cakupan materi dan acuan terkait aktifitas apa yang akan dilakukan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

Kegiatan inti menggunakan model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran. Pemilihan pendekatan tematik dan /atau tematik terpadu dan/atau saintifik dan/atau inkuiri dan penyingkapan (*discovery*) dan/atau pembelajaran yang menghasilkan karya (*project based learning*) pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*) disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dan jenjang pendidikan. Kegiatan inti harus mampu menginspirasi, membangkitkan rasa ingin tahu dan memotivasi peserta

didik untuk berprestasi sehingga menimbulkan kesungguhan belajar secara mandiri dengan caranya sendiri sesuai gaya belajarnya.

a. Sikap

Sesuai dengan karakteristik sikap, maka salah satu alternatif yang dipilih adalah proses afeksi. Proses afeksi dilakukan dengan mengkondisikan peserta didik untuk bisa menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, hingga mengamalkan suatu nilai-nilai/akhlak yang akan ditanamkan. Seluruh aktivitas pembelajaran untuk mencapai tujuan aspek pengetahuan menjadi media dan sarana untuk pembentukan sikap dan internalisasi nilai akhlak. Guru perlu secara sungguh-sungguh dan konsisten melakukan proses afeksi agar terbentuk kebiasaan, budaya dan karakter pada peserta didik.

b. Pengetahuan

Pengetahuan dimiliki melalui aktivitas mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, hingga mencipta. Karakteristik aktivitas belajar dalam domain pengetahuan ini memiliki perbedaan dan kesamaan dengan aktivitas belajar dalam domain keterampilan. Untuk memperkuat pendekatan saintifik, tematik terpadu, dan tematik sangat disarankan untuk menerapkan belajar berbasis penyingkapan/penelitian (*discovery/inquiry learning*). Untuk mendorong peserta didik menghasilkan karya kreatif dan kontekstual, baik individual maupun kelompok, disarankan yang menghasilkan karya (*project based learning*) pembelajaran berbasis pemecahan masalah.

c. Keterampilan

Keterampilan diperoleh melalui kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta. Seluruh isi materi (topik dan sub topik) mata pelajaran yang diturunkan dari keterampilan harus mendorong peserta didik untuk melakukan proses pengamatan hingga penciptaan. Untuk mewujudkan keterampilan tersebut perlu melakukan pembelajaran yang menerapkan modus belajar berbasis penyingkapan/penelitian (*discovery/inquiry learning*) dan pembelajaran yang menghasilkan karya (*project based learning*). dan pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*).

3. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi:

- a. seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung;
- b. memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- c. melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok;

- d. menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya; dan
- e. mengakhiri proses pembelajaran dengan mengajak mensyukuri atas keberhasilan proses pembelajaran dan berdo'a bersama-sama.

Sasaran utama pembelajaran PAI dan Bahasa Arab adalah terbentuknya akhlak yang mulia, maka upaya internalisasi nilai ajaran agama Islam harus diutamakan melalui proses pembiasaan, pembudayaan dan pemberdayaan. Dalam hal ini tri pusat pendidikan harus saling terkoneksi dan menguatkan antara aktifitas di lingkungan madrasah, keluarga dan pergaulan peserta didik di masyarakat.

BAB V

PENILAIAN PAI DAN BAHASA ARAB

A. Karakteristik Penilaian PAI dan Bahasa Arab

1. Karakteristik Penilaian PAI

Penilaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam di madrasah adalah proses pengumpulan dan pengelolaan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di madrasah.

Berdasarkan karakteristik mata pelajaran agama Islam, maka penilaian PAI pada akhirnya diarahkan untuk mengetahui dan mendorong peserta didik dalam bersikap dan perilaku beragamanya mencerminkan hal-hal sebagai berikut;

- a. Sejauh mana peserta didik memahami prinsip-prinsip agama Islam terkait akidah, akhlak, syariah dan perkembangan budaya Islam;
- b. Sejauh mana pemahaman agama tersebut terinternalisasi dalam diri peserta didik, sehingga nilai-nilai agama menjadi pertimbangan dalam cara berfikir, bersikap dan bertindak peserta didik;
- c. Sejauh mana peserta didik mampu mengekspresikan pemahaman agamanya dalam hidup bersama secara bertanggungjawab, toleran, dan moderat; dan
- d. Sejauh mana perilaku beragama peserta didik dalam masyarakat tersebut mampu menginspirasi dan menjadi teladan bagi orang lain.

Dengan demikian, maka penilaian hasil belajar PAI harus dilakukan dengan penilaian autentik dan komprehensif, menggunakan berbagai teknik penilaian yang saling melengkapi. Hasil penilaian PAI bukan hanya sebagai nilai akhir yang menjustifikasi, tapi juga sebagai data awal untuk ditindaklanjuti berupa umpan balik, pembinaan, pendampingan dan bantuan kepada peserta didik.

2. Karakteristik Penilaian Bahasa Arab

Penilaian pembelajaran bahasa Arab di madrasah adalah proses pengumpulan dan pengelolaan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa Arab di madrasah.

Berdasarkan karakteristik mata pelajaran bahasa Arab, maka penilaian bahasa Arab pada akhirnya diarahkan untuk mengetahui dan mendorong peserta didik dalam bersikap dan berperilaku aktif menggunakan bahasa Arab yang tercermin dalam hal-hal sebagai berikut:

- a. Se jauh mana peserta didik mampu menggunakan pendengarannya untuk menyimak pembicaraan bahasa Arab (*istima'*);
- b. Se jauh mana peserta didik mampu merespon pembicaraan dalam komunikasi verbal dengan bahasa Arab (*kalam*);
- c. Se jauh mana peserta didik mampu menangkap gagasan ataupun ide pokok dalam teks berbahasa Arab (*qiroah*); dan
- d. Se jauh mana peserta didik mampu menggunakan bahasa arab untuk mengeskpesikan rasa, gagasan dan pikiran dalam bahasa tulis (*kitabah*).

Dengan demikian, maka penilaian hasil belajar Bahasa Arab harus dilakukan dengan penilaian autentik dan komprehensif, menggunakan berbagai teknik penilaian yang saling melengkapi. Hasil penilaian harus benar-benar menggambarkan kemampuan nyata peserta didik dalam aspek menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

Penilaian hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab dapat dilakukan oleh pendidik, madrasah, dan pemerintah.

3. Tujuan Penilaian

Tujuan penilaian hasil belajar dalam Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di madrasah dapat terdiri atas:

- a. Penilaian hasil belajar oleh pendidik yang bertujuan untuk memantau dan mengevaluasi proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan;
- b. Penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan bertujuan untuk menilai pencapaian Standar Kompetensi Lulusan untuk semua mata pelajaran; dan
- c. Penilaian hasil belajar oleh Pemerintah bertujuan untuk menilai pencapaian kompetensi lulusan secara nasional pada mata pelajaran tertentu.

4. Prinsip Penilaian

Prinsip penilaian hasil belajar adalah sebagai berikut:

- a. Sahih, berarti penilaian didasarkan pada data yang mencerminkan kemampuan yang diukur;
- b. Objektif, berarti penilaian didasarkan pada prosedur dan kriteria yang jelas, tidak dipengaruhi subjektivitas penilai;
- c. Adil, berarti penilaian tidak menguntungkan atau merugikan peserta didik karena berkebutuhan khusus serta perbedaan latar belakang agama, suku, budaya, adat istiadat, status sosial ekonomi, dan gender;

- d. Terpadu, berarti penilaian merupakan salah satu komponen yang tak terpisahkan dari kegiatan pembelajaran;
- e. Terbuka, berarti prosedur penilaian, kriteria penilaian, dan dasar pengambilan keputusan dapat diketahui oleh pihak yang berkepentingan;
- f. Menyeluruh dan berkesinambungan, berarti penilaian mencakup semua aspek kompetensi dengan menggunakan berbagai teknik penilaian yang sesuai, untuk memantau dan menilai perkembangan kemampuan peserta didik;
- g. Sistematis, berarti penilaian dilakukan secara berencana dan bertahap dengan mengikuti langkah-langkah baku;
- h. Beracuan kriteria, berarti penilaian didasarkan pada ukuran pencapaian kompetensi yang ditetapkan; dan
- i. Akuntabel, berarti penilaian dapat dipertanggungjawabkan, baik dari segi mekanisme, prosedur, teknik, maupun hasilnya.

5. Pendekatan Penilaian

Penilaian bukan hanya pelaporan apa yang diketahui dan dapat dilakukan oleh peserta didik, tetapi juga juga pencatatan terhadap apa yang dirasakan dan tindakan mereka. Tuntutan ini merepresentasikan perubahan cara pandang penilaian dari penilaian yang mengutamakan aspek kognitif menuju penilaian holistik-integratif dengan pengarusutamaan akhlak mulia atau karakter.

Penilaian yang holistik artinya, bahwa penilaian yang dilakukan di madrasah harus menyeluruh baik aspek sikap, pengetahuan dan ketrampilan. Sistem penilaian tidak boleh lepas dari konteks pendidikan itu sendiri. Artinya rangkaian proses dan prosedur penilaian juga harus dijadikan alat sebagai pembentukan sikap, perilaku dan akhlak peserta didik. Proses penilaian yang taat azas dan prinsip akan membentuk peserta didik bertintegritas, jujur, tanggung jawab, kerja keras, dan perilaku mulia lainnya seperti anti korupsi. Sebaliknya proses penilaian yang mengabaikan azas dan prinsip penilaian akan menyebabkan peserta didik menjadi pembohong, licik, culas, pengecut, pemalas, dan perilaku buruk lainnya.

Sedangkan penilaian integratif menggunakan tiga kerangka penilaian, yaitu sebelum pembelajaran, selama pembelajaran dan sesudah pembelajaran. Sebelum pembelajaran guru merefleksi (a) apakah peserta didik memiliki prasyarat pengetahuan dan kemampuan, (b) apa yang akan menarik bagi peserta didik, (c) apa yang akan memotivasi peserta didik, (d) berapa lama harus mengajarkan masing-masing unit materi, (e) apa strategi pembelajaran yang menarik, dan (f) bagaimana harus melakukan penilaian.

Adapaun kerangka penilaian selama pembelajaran adalah: (a) apakah peserta didik akan memperhatikan pembelajaran, (b) apakah

peserta didik akan memahami materi pembelajaran, (c) kepada murid yang mana pertanyaan harus diberikan, (d) apa tipe pertanyaan yang harus diajukan, (e) bagaimana guru harus menjawab pertanyaan peserta didik, (f) kapan guru harus berhenti menyampaikan materi pembelajaran, (g) siapa peserta didik yang membutuhkan bantuan tambahan, dan (h) siapa dari peserta didik yang mandiri dalam pembelajaran.

Sedangkan kerangka penilaian sesudah pembelajaran adalah: (a) berapa banyak materi yang telah dipelajari peserta didik, (b) apa yang harus dilakukan guru selanjutnya, (c) apakah guru perlu mengulas hal-hal yang tidak dipahami, (d) menentukan grade penilaian, (e) apakah nilai tes benar-benar merefleksikan pengetahuan dan kemampuan peserta didik, dan (f) apa ada yang salah dipahami oleh peserta didik.

Sesudah penilaian peserta didik harus mendapatkan umpan balik dari pendidik secara personal-individual. Setiap peserta didik harus dipastikan menyadari apa kekurangannya atau kelebihanannya atas obyek yang dinilai. Peserta didik dipastikan mengetahui apa yang perlu dilakukan untuk memperbaiki dan mengembangkan kemampuannya, serta memiliki kemauan/tekad melakukan rencana untuk merubah diri menjadi lebih baik.

Dengan demikian maka, yang perlu diperhatikan dalam penilaian adalah, bahwa penilaian yang dilakukan oleh guru tidak hanya penilaian terhadap ketercapaian hasil belajar (*assessment of learning*), melainkan juga penilaian untuk mengoptimalkan perbaikan proses pembelajaran (*assessment for learning*) dan penilaian sebagai bagian dari proses pembelajaran peserta didik (*assessment as learning*). Umpan balik guru kepada peserta didik akan sangat menentukan tercapainya fungsi penilaian sebagai perbaikan proses pembelajaran dan peningkatan belajar peserta didik.

6. Aspek-Aspek Penilaian

Menurut Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 Pasal 3, bahwa Penilaian hasil belajar peserta didik pada madrasah tingkat dasar dan menengah meliputi aspek:

- a. Sikap, yaitu kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk memperoleh informasi deskriptif mengenai perilaku peserta didik. Aspek sikap ini termasuk minat, penghargaan, dan cara penghargaan. Sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara yang relatif tetap terhadap obyek orang atau benda, termasuk mata pelajaran, seperti peserta didik menjalankan sikap kritis terhadap materi yang sedang dipelajari; atau peserta didik menjalankan sikap menghormati guru dan temannya dalam pembelajaran Fikih. Sedangkan minat adalah kecenderungan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Misalnya, peserta didik memberikan perhatian yang tinggi pada mata pelajaran Bahasa Arab. Minat

disertai dengan keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan terhadap sesuatu. Jika minat ini dibangun secara terus menerus oleh guru, akan mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar. Aspek sikap dalam mata pelajaran PAI dan Bahasa Arab di madrasah meliputi sikap spiritual dan sikap sosial sebagaimana dalam Kurikulum 2013. Sedangkan tingkatan aspek sikap adalah “menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan” yang menunjukkan tingkat gradasi. Tingkatan domain afektif ini disarikan dari berbagai sumber tentang *Assessment Pembelajaran*, sebagaimana berikut :

Tabel :

Tingkatan Domain Afektif dan Kata Kerja Operasional

Jenis Perilaku	Kemampuan Internal	Kata Kerja Operasional
Menerima	Menunjukkan... Misalnya: Kemauan Perhatian Mengakui... Misalnya: Kepentingan Perbedaan	Menanyakan Memilih Mengikuti Menjawab Melanjutkan Memberi Menyatakan Menempatkan
Menjalankan	Mematuhi... Misalnya: Peraturan Tuntutan Perintah Ikut serta secara aktif Misalnya: Dalam diskusi Dalam kelompok	Melaksanakan Membantu Menawarkan Menyambut Menolong Mendatangi Melaporkan Menyumbangkan Menyesuaikan diri Berlatih Menampilkan Membawakan Mendiskusikan Menyelesaikan Menyatakan persetujuan Mempraktikkan
Menghargai	Menyepakati Menghargai Misalnya sumbangan ilmu Pendapat Mengakui...	Menunjukkan Melaksanakan Menyatakan pendapat Mengikuti Mengambil prakarsa Memilih Ikut serta Menggabungkan diri Mengundang

Jenis Perilaku	Kemampuan Internal	Kata Kerja Operasional
		Mengusulkan Membela Menuntun Membenarkan Menolak Mengajak
Menghayati	Membentuk sistem nilai Menangkap relasi antara nilai Bertanggungjawab Mengintegrasikan Nilai	Merumuskan Berpegang pada Mengintegrasikan Menghubungkan Mengaitkan Menyusun Mengubah Melengkapi Menyempurnakan Menyesuaikan Menyamakan Mengatur Memperbandingkan Mempertahankan Memodifikasi
Mengamalkan	Menunjukkan... Misalnya kepercayaan diri Disiplin pribadi Kesadaran	Bertindak Menyatakan Memperlihatkan Mempraktikkan Melayani Mengundurkan diri Membuktikan Menunjukkan Bertahan Mempertimbangkan Mempersoalkan

Penilaian sikap dilakukan dengan melakukan observasi maupun wawancara yang dicatat dalam jurnal perkembangan sikap. Untuk bahan konfirmasi bisa dilakukan penilaian diri atau penilaian antar teman. Catatan perkembangan sikap hasil pengamatan didokumentasikan dengan menggunakan jurnal.

- b. Pengetahuan, yaitu merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengukur kemampuan dari peserta didik dalam mengulang atau menyatakan kembali konsep/prinsip yang telah dipelajari dalam proses pembelajaran yang telah didapatnya. Proses ini berkenaan dengan kemampuan dalam berpikir, kompetensi dalam mengembangkan pengetahuan, pengenalan, pemahaman, konseptualisasi, penentuan dan

penalaran. Penilaian pengetahuan menurut Bloom mengukur kemampuan 6 tingkatan sesuai dengan jenjang terendah sampai tertinggi.

Tabel :

Proses Kognitif Sesuai dengan Level Kognitif Bloom

Proses Kognitif		Definisi	
C1	Keterampilan Berfikir Tingkat Rendah	Mengingat	Mengambil pengetahuan yang relevan dari ingatan
C2		Memahami	Membangun arti dari proses pembelajaran, termasuk komunikasi lisan, tertulis, dan gambar
C3		Menerapkan/ Mengaplikasikan	Melakukan atau menggunakan prosedur di dalam situasi yang tidak biasa
C4	Keterampilan Berfikir Tingkat Tinggi	Menganalisis	Memecah materi ke dalam bagian-bagiannya dan menentukan bagaimana bagian-bagian itu terhubung antarbagian dan ke struktur atau tujuan keseluruhan
C5		Menilai/ Mengevaluasi	Membuat pertimbangan berdasarkan kriteria atau standar
C6		Mengkreasi/ Mencipta	Menempatkan unsur-unsur secara bersama-sama untuk membentuk keseluruhan secara koheren atau fungsional; menyusun kembali unsur-unsur ke dalam pola atau struktur baru

Penilaian pengetahuan dilakukan dengan menggunakan tes tulis, lisan maupun penugasan dan cara lain yang sesuai dengan karakteristik mata pelajaran PAI dan Bahasa Arab. Semua jenis dan teknik penilaian harus diarahkan untuk mengukur pencapaian keterampilan berfikir tingkat tinggi *Higher Order Thinking Skills (HOTS)*. Untuk itu soal harus berkaitan dengan data, fakta, fenomena dan kondisi lain yang berkaitan dengan kehidupan nyata peserta didik sehingga instrumen tes menjadi kontekstual, bermakna dan penting bagi kehidupan peserta didik. Dengan demikian penilaian tidak sekedar mengukur taraf pengetahuan

peserta didik tapi berupa penerapan, analisis, evaluatif hingga menemukan inovasi baru. Penyusunan soal HOTS tetap harus memperhatikan antara lain: (1) stimulus yang menarik dan kontekstual; (2) stimulus harus menantang dan memicu peserta didik untuk berfikir analitik dengan menghubungkan pengetahuannya berupa fakta, prinsip, prosedur dan metakognitif yang dimiliki dengan fakta/fenomena yang disajikan dalam soal; (3) menulis butir pertanyaan sesuai dengan kaidah dan prinsip penulisan butir soal; dan (4) membuat pedoman penskoran atau kunci jawaban untuk menjamin obyektifitas penilai.

- c. Keterampilan, yaitu kegiatan yang dilakukan untuk mengukur kemampuan peserta didik menerapkan pengetahuan dalam melakukan tugas tertentu. Penilaian keterampilan dilakukan dengan menggunakan tes kinerja (unjuk kerja), proyek dan portofolio. Penilaian kinerja merupakan penilaian untuk melakukan suatu tugas dengan mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan. Pada penilaian kinerja, penekanan penilaiannya dapat dilakukan pada proses atau produk. Pada saat penyusunan instrumen penilaian kinerja, perlu disiapkan pula rubrik penilaiannya. Untuk penilaian proyek, tugas yang harus diselesaikan memerlukan periode/waktu tertentu. Tugas proyek bisa berupa rangkaian kegiatan mulai dari (1) perencanaan, (2) pengumpulan data, (3) pengorganisasian, (4) pengolahan, (5) penyajian data, dan (6) pelaporan. Sedangkan untuk portofolio, bisa berupa kumpulan dokumen atau teknik penilaian.

B. Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik

Guru Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab memiliki tugas dan tanggung jawab yang sama pentingnya dengan pengajaran. Dalam satu analisis, guru bisa menghabiskan 20 sampai 30 persen waktu mereka untuk menghadapi persoalan penilaian. Oleh karena itu, dengan banyaknya waktu untuk penilaian, semestinya penilaian itu dilakukan dengan baik dan benar. Guru yang kompeten harus melakukan penilaian sesuai dengan konteks tujuan pembelajaran dan mengadaptasi pembelajaran sesuai dengan penilaiannya serta menindaklanjuti hasil penilaian untuk kemajuan peserta didiknya.

Pendidik melakukan penilaian hasil belajar dalam bentuk ulangan, pengamatan, penugasan, dan/atau bentuk lain yang diperlukan. Penilaian hasil belajar oleh pendidik digunakan untuk: (1) mengukur dan mengetahui pencapaian kompetensi peserta didik; (2) memperbaiki proses pembelajaran; (3) menentukan perlakuan dan pendampingan demi kemajuan peserta didik secara berkelanjutan; dan (4) menyusun laporan kemajuan hasil belajar harian, tengah semester, akhir semester, akhir tahun dan/atau kenaikan kelas.

Pendidik melaksanakan penilaian dengan mekanisme sebagai berikut:

- 1) Perancangan strategi penilaian oleh pendidik dilakukan pada saat penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan silabus;

- 2) Penilaian aspek sikap dilakukan melalui observasi/pengamatan dan teknik penilaian lain yang relevan, dan pelaporannya menjadi tanggung jawab wali kelas atau guru kelas;
- 3) Penilaian aspek pengetahuan dilakukan melalui tes tertulis, tes lisan, dan penugasan sesuai dengan kompetensi yang dinilai;
- 4) Penilaian keterampilan dilakukan melalui praktik, produk, proyek, portofolio, dan/atau teknik lain sesuai dengan kompetensi yang dinilai;
- 5) Peserta didik yang belum mencapai KKM satuan pendidikan harus mengikuti pembelajaran remedi;
- 6) Hasil penilaian dijadikan dasar untuk memberi umpan balik kepada peserta didik. Guru dalam hal ini harus memastikan bahwa peserta didik mengetahui apa kekurangannya dalam pencapaian kompetensi, bagaimana mengatasi kekurangan/ kendala yang dihadapi, dan memastikan peserta didik bersedia melakukan tindakan untuk memperbaiki diri dari kekurangannya. Dengan demikian proses penilaian akan meningkatkan motivasi belajar dan menjadikan perubahan perilaku peserta didik lebih baik; dan
- 7) Hasil penilaian pencapaian pengetahuan dan keterampilan peserta didik disampaikan dalam bentuk angka dan/atau deskripsi.

C. Penilaian Hasil Belajar oleh Satuan Pendidikan

1. Penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan dilakukan dalam bentuk ujian madrasah;
2. Penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan digunakan untuk penentuan kelulusan dari satuan pendidikan;
3. Satuan pendidikan menggunakan hasil penilaian oleh satuan pendidikan dan hasil penilaian oleh pendidik untuk melakukan perbaikan dan/atau penjaminan mutu pendidikan pada tingkat satuan pendidikan;
4. Dalam rangka perbaikan dan/atau penjaminan mutu pendidikan satuan pendidikan menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) serta kriteria dan/atau kenaikan kelas peserta didik;
5. Mekanisme penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan:
 - a. Penetapan KKM yang harus dicapai oleh peserta didik melalui rapat dewan pendidik;
 - b. Penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan pada semua mata pelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan;
 - c. Penilaian pada akhir jenjang pendidikan dilakukan melalui ujian sekolah/madrasah;

- d. Laporan hasil penilaian pendidikan pada akhir semester dan akhir tahun ditetapkan dalam rapat dewan pendidik berdasarkan hasil penilaian oleh satuan pendidikan dan hasil penilaian oleh pendidik; dan
- e. Kenaikan kelas dan kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan ditetapkan melalui rapat dewan pendidik.

D. Penilaian Hasil Belajar oleh Pemerintah

1. Penilaian hasil belajar oleh Pemerintah dilakukan dalam bentuk Ujian Nasional (UN), dan/atau bentuk lain yang diperlukan.
2. Penilaian hasil belajar oleh Pemerintah dalam bentuk UN dan/atau bentuk lain yang diperlukan digunakan sebagai dasar untuk:
 - a. Pemetaan mutu program dan/atau satuan pendidikan;
 - b. Pertimbangan seleksi masuk ke jenjang pendidikan berikutnya; dan
 - c. Pembinaan dan pemberian bantuan kepada satuan pendidikan dalam upayanya untuk meningkatkan mutu pendidikan.
3. Mekanisme penilaian hasil belajar oleh pemerintah:
 - a. Penilaian hasil belajar oleh Pemerintah dilakukan dalam bentuk Ujian Nasional (UN) dan/atau bentuk lain dalam rangka pengendalian mutu pendidikan;
 - b. Penyelenggaraan UN oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) bekerjasama dengan instansi terkait untuk mengukur pencapaian kompetensi lulusan;
 - c. Hasil UN disampaikan kepada peserta didik dalam bentuk sertifikat hasil UN;
 - d. Hasil UN disampaikan kepada satuan pendidikan untuk dijadikan masukan dalam perbaikan proses pembelajaran;
 - e. Hasil UN disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai dasar untuk: pemetaan mutu program dan/atau satuan pendidikan, pertimbangan seleksi masuk jenjang pendidikan berikutnya serta pembinaan dan pemberian bantuan kepada satuan pendidikan dalam upayanya untuk meningkatkan mutu pendidikan;
 - f. Bentuk lain penilaian hasil belajar oleh Pemerintah dapat dilakukan dalam bentuk survei dan/atau sensus; dan
 - g. Bentuk lain penilaian hasil belajar oleh Pemerintah diatur dengan Peraturan Menteri.

BAB VI
PENUTUP

Kurikulum pendidikan agama Islam dan Bahasa Arab pada madrasah merupakan acuan dalam pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan madrasah. Prinsip-prinsip utama dalam pedoman ini digunakan satuan pendidikan madrasah untuk mengembangkan isi pembelajaran, proses dan penilaian pembelajaran, pengembangan kapasitas pendidik dan tenaga kependidikan, pemenuhan sarana prasarana, pengembangan sistem pengelolaan dan biaya operasional. Sebagai pedoman berlaku secara nasional yang bersifat minimal dan fleksibel, maka satuan pendidikan madrasah dapat mengembangkan sesuai kondisi dan kebutuhan dengan memperhatikan peraturan yang berlaku. Inovasi dan fleksibilitas implementasi pedoman oleh satuan pendidikan madrasah harus diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan madrasah dengan menjadikan peserta didik sebagai fokus utama tujuan implementasinya.

MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA

TTD

LUKMAN HAKIM SAIFUDDIN

LAMPIRAN II
KEPUTUSAN MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 183 TAHUN 2019
TENTANG
KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BAHASA ARAB PADA MADRASAH

I. KOMPETENSI INTI (KI) DAN KOMPETENSI DASAR (KD) PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BAHASA ARAB
JENJANG MADRASAH IBTIDAIYAH (MI)

A. AL-QUR'AN HADIS

A.1. AL-QUR'AN HADIS MI KELAS I SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)	KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru	3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Menerima keutamaan	2.1 Menunjukkan sikap	3.1 Memahami huruf	4.1 Mendemonstrasikan

	membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah Ilmu Tajwid	disiplin dalam kehidupan keseharian	hija'iyah beserta tanda bacanya (<i>fathah, kasrah, dan dlamamah</i>)	pelafalan huruf <i>hija'iyah</i> beserta tanda bacanya (<i>fathah, kasrah, dan dlamamah</i>)
1.2	Menerima Q.S. <i>al-Fatihah</i> (1), <i>an-Nas</i> (114), <i>al-Falaq</i> (113), <i>al-Ikhlash</i> (112) dan <i>al-Lahab</i> (111) sebagai firman Allah SWT.	2.2 Mengamalkan sikap percaya diri sebagai mukmin dalam pergaulan sehari-hari	3.2 Memahami Q.S. <i>al-Fatihah</i> (1), <i>an-Nas</i> (114), <i>al-Falaq</i> (113), <i>al-Ikhlash</i> (112) dan <i>al-Lahab</i> (111)	4.2 Melafalkan Q.S. <i>al-Fatihah</i> (1), <i>an-Nas</i> (114), <i>al-Falaq</i> (113), <i>al-Ikhlash</i> (112) dan <i>al-Lahab</i> (111)

A.2. AL-QUR'AN HADIS MI KELAS I SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)	KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru	3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.3 Menerima keutamaan membaca Al-Qur'an	2.3 Mengamalkan sikap disiplin sebagai dalam	3.3 Memahami huruf <i>hija'iyah</i> beserta tanda	4.3 Mendemonstrasikan pelafalan huruf <i>hija'iyah</i>

	dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah Ilmu Tajwid	kehidupan keseharian	bacanya (<i>fathatain, kasratain, dlammatain, sukun dan tasydid</i>)	beserta tanda bacanya (<i>fathatain, kasratain, dlammatain, sukun dan tasydid</i>) secara lisan dan tulisan			
1.4	Menerima Q.S. <i>an-Nashr</i> (110), <i>al-Kafirun</i> (109), <i>al-Kautsar</i> (108), <i>al-Ma'un</i> (107) dan <i>al-Quraisy</i> (106) sebagai firman Allah SWT.	2.4	Mengamalkan perilaku santun kepada orang tua, keluarga, teman, dan guru	3.4	Memahami Q.S. <i>an-Nashr</i> (110), <i>al-Kafirun</i> (109), <i>al-Kautsar</i> (108), <i>al-Ma'un</i> (107) dan <i>al-Quraisy</i> (106)	4.4	Melafalkan Q.S. <i>an-Nashr</i> (110), <i>al-Kafirun</i> (109), <i>al-Kautsar</i> (108), <i>al-Ma'un</i> (107) dan <i>al-Quraisy</i> (106)
1.5	Menerima bahwa kebersihan merupakan sebagian dari iman	2.5	Mengamalkan budaya bersih dalam kehidupan sehari-hari	3.5	Memahami hadis tentang kebersihan sebagian dari iman secara sederhana riwayat Muslim dari Abu Malik al-Asy'ari: عَنْ أَبِي مَالِكٍ الْأَشْعَرِيِّ قَالَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الطُّهُورُ شَطْرُ الْإِيمَانِ ... الْحَدِيث	4.5	Melafalkan hadis tentang kebersihan sebagian dari iman riwayat Muslim dari Abu Malik al-Asy'ari: عَنْ أَبِي مَالِكٍ الْأَشْعَرِيِّ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الطُّهُورُ شَطْرُ الْإِيمَانِ ... الْحَدِيث

A.3. AL-QUR'AN HADIS MI KELAS II SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)	KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam	3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang

	berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru	menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Menghargai pentingnya menulis huruf hijaiyah dengan baik dan benar	2.1 Menjalankan sikap rajin dalam kehidupan sehari-hari	3.1 Mengetahui cara menulis huruf hijaiyah secara terpisah dan bersambung	4.1 Menulis huruf <i>hijaiyah</i> secara terpisah dan bersambung
1.2 Menerima keutamaan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah Ilmu Tajwid	2.2 Menjalankan sikap sungguh-sungguh dalam menuntut ilmu	3.2 Memahami hukum bacaan <i>ghunnah</i>	4.2 mempraktikkan hukum bacaan <i>ghunnah</i>
1.3 Menerima Q.S. <i>al-Fil</i> (105), <i>al-Humazah</i> (104), <i>al-Ashr</i> (103) dan <i>at-Takatsur</i> (102) sebagai firman Allah SWT.	2.3 Menjalankan sikap peduli kepada sesama dalam kehidupan keseharian	3.3 Memahami Q.S. <i>al-Fil</i> (105), <i>al-Humazah</i> (104), <i>al-Ashr</i> (103) dan <i>at-Takatsur</i> (102)	4.3 Melafalkan Q.S. <i>al-Fil</i> (105), <i>al-Humazah</i> (104), <i>al-Ashr</i> (103) dan <i>at-Takatsur</i> (102)
1.4 Menerima keutamaan orang yang mempelajari dan mengajarkan Al-Qur'an	2.4 Menunjukkan sikap santun terhadap orang tua, keluarga, teman, dan guru	3.4 Memahami hadis tentang keutamaan belajar Al-Qur'an riwayat Bukhari dari Usman bin Affan عَنْ عُثْمَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ خَيْرُكُمْ مَنْ	4.4 Mendemonstrasikan hafalan hadis tentang keutamaan belajar Al-Qur'an riwayat Bukhari dari Usman bin Affan عَنْ عُثْمَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ

		تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ	صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ خَيْرٌكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ
--	--	----------------------------------	---

A.4. AL-QUR'AN HADIS MI KELAS II SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)	KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru	3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.5 Menerima Q.S. <i>al-Qari'ah</i> (101), <i>al-Ashr</i> (103), <i>al-Adiyat</i> (100), <i>al-Zalzalah</i> (99) dan <i>al-Bayyinah</i> (98)	2.5 Mengamalkan sikap peduli dalam kehidupan keseharian	3.5 Memahami Q.S. <i>al-Qari'ah</i> (101), <i>al-Ashr</i> (103), <i>al-Adiyat</i> (100), <i>al-Zalzalah</i> (99) dan <i>al-</i>	4.5 Melafalkan Q.S. <i>al-Qari'ah</i> (101), <i>al-Ashr</i> (103), <i>al-Adiyat</i> (100), <i>al-Zalzalah</i> (99) dan <i>al-</i>

sebagai firman Allah SWT.		<i>Bayyinah</i> (98)	<i>Bayyinah</i> (98)
1.6 Menerima keutamaan membaca Al-Qur'an dengan cara yang baik dan benar sesuai kaidah-kaidah Ilmu Tajwid	2.6 Menjalankan sikap cermat dalam menjalankan tugas sehari-hari	3.6 Memahami hukum bacaan <i>Al Qamariyah</i> dan <i>Al Syamsiyah</i>	4.6 mempraktikkan hukum bacaan <i>Al Qamariyah</i> dan <i>Al Syamsiyah</i>
1.7 Menerima bahwa keridaan Allah SWT. tergantung pada keridaan kedua orang tua	2.7 Menjalankan sikap hormat dan santun kepada orang tua	3.7 Memahami hadis tentang hormat kepada orang tua riwayat Tirmidzi dari Abdullah bin Umar عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ رَضِيَ الرَّبُّ فِي رَضَى الْوَالِدِ وَسَخَطُ الرَّبِّ فِي سَخَطِ الْوَالِدِ	4.7 Mendemonstrasikan hafalan hadis tentang hormat kepada orang tua riwayat Tirmidzi dari Abdullah bin Umar عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ رَضِيَ الرَّبُّ فِي رَضَى الْوَالِدِ وَسَخَطُ الرَّبِّ فِي سَخَطِ الْوَالِدِ

A.5. AL-QUR'AN HADIS MI KELAS III SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)	KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya	3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar,	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang

	diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya	melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Menerima Q.S. <i>al-Fatihah</i> (1), <i>an-Nas</i> (114), <i>al-Falaq</i> dan <i>al-Ikhlâs</i> (112) sebagai firman Allah SWT.	2.1 Menjalankan sikap santun dalam kehidupan sehari-hari	3.1 Memahami arti dan isi kandungan Q.S. <i>al-Fatihah</i> (1), <i>an-Nas</i> (114), <i>al-Falaq</i> dan <i>al-Ikhlâs</i> (112)	4.1.1 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. <i>al-Fatihah</i> (1), <i>an-Nas</i> (114), <i>al-Falaq</i> dan <i>al-Ikhlâs</i> (112) 4.1.2 Mengomunikasikan isi kandungan Q.S. <i>al-Fatihah</i> (1), <i>an-Nas</i> (114), <i>al-Falaq</i> dan <i>al-Ikhlâs</i> (112)
1.2 Menghayati keutamaan membaca Al-Qur'an secara benar sesuai dengan kaidah-kaidah Ilmu Tajwid	2.2 Menjalankan sikap disiplin dalam menjalankan kewajiban	3.2 Memahami hukum bacaan <i>Qalqalah</i>	4.2 mempraktikkan bacaan <i>Qalqalah</i>
1.3 Menerima bahwa shalat berjamaah itu lebih utama dari pada shalat sendirian	2.3 Menjalankan sikap disiplin dalam kehidupan	3.3 Memahami arti dan kandungan hadis tentang shalat berjamaah riwayat Bukhari, Muslim, Tirmidzi, Nasai, Ibnu	4.3.1 Mendemonstrasikan hafalan hadis tentang shalat berjamaah riwayat Bukhari, Muslim, Tirmidzi, Nasai, Ibnu

		<p>Majah, dan Ahmad dari Ibnu Umar</p> <p>عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ صَلَاةُ الْجَمَاعَةِ أَفْضَلُ مِنْ صَلَاةِ الْفَدَى بِسَبْعٍ وَعِشْرِينَ دَرَجَةً</p>	<p>Majah, dan Ahmad dari Ibnu Umar</p> <p>4.3.2 Mengomunikasikan dan kandungan hadis tentang shalat berjamaah riwayat Bukhari, Muslim, Tirmidzi, Nasai, Ibnu Majah, dan Ahmad dari Ibnu Umar</p> <p>عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ صَلَاةُ الْجَمَاعَةِ أَفْضَلُ مِنْ صَلَاةِ الْفَدَى بِسَبْعٍ وَعِشْرِينَ دَرَجَةً</p>
--	--	---	---

A.6. AL-QUR'AN HADIS MI KELAS III SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)	KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
<p>1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya</p>	<p>2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya</p>	<p>3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan</p>	<p>4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia</p>

		benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.4 Menerima Q.S. <i>al-Kafirun</i> (109) dan <i>an-Nasr</i> (110) sebagai firman Allah SWT.	2.4 Menjalankan sikap toleran dalam pergaulan	3.4 Memahami arti dan isi kandungan Q.S. <i>al-Kafirun</i> (109) dan <i>an-Nasr</i> (110)	4.4.1 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. <i>al-Kafirun</i> (109) dan <i>an-Nasr</i> (110) 4.4.2 Mengomunikasikan kandungan Q.S. <i>al-Kafirun</i> (109) dan <i>an-Nasr</i> (110)
1.5 Menerima Q.S. <i>al-Lahab</i> (111) dan <i>al-Fil</i> (105) sebagai firman Allah SWT.	2.5 Menjalankan sikap tanggungjawab dalam menjalankan tugas sehari-hari	3.5 Memahami arti dan isi kandungan Q.S. <i>al-Lahab</i> (111) dan <i>al-Fil</i> (105)	4.5.1 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. <i>al-Lahab</i> (111) dan <i>al-Fil</i> (105) 4.5.2 Mengomunikasikan kandungan Q.S. <i>al-Lahab</i> (111) dan <i>al-Fil</i> (105)
1.6 Menerima keutamaan membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah-kaidah Ilmu Tajwid	2.6 Menjalankan sikap disiplin dalam belajar	3.6 Memahami hukum bacaan <i>Mad Thabi'i</i>	4.6 Mempraktikkan hukum bacaan <i>Mad Thabi'i</i>
1.7 Menerima bahwa sesama mukmin adalah bersaudara	2.7 Menjalankan sikap peduli kepada sesama	3.7 Memahami arti dan isi kandungan hadis tentang persaudaraan riwayat al-Bukhari Muslim dari Abu Musa <i>عَنْ أَبِي مُوسَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ</i>	4.7.1 Mendemonstrasikan hafalan hadis tentang persaudaraan riwayat Bukhari Muslim dari Abu Musa 4.7.2 Mengomunikasikan isi kandungan hadis tentang

		<p>صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْمُؤْمِنُ لِلْمُؤْمِنِ كَالْبُنْيَانِ يَشُدُّ بَعْضُهُ بَعْضًا وَشَبَّكَ بَيْنَ أَصَابِعِهِ</p>	<p>persaudaraan riwayat Bukhari Muslim dari Abu Musa</p> <p>عَنْ أَبِي مُوسَى رَضِيَ اللهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْمُؤْمِنُ لِلْمُؤْمِنِ كَالْبُنْيَانِ يَشُدُّ بَعْضُهُ بَعْضًا وَشَبَّكَ بَيْنَ أَصَابِعِهِ</p>
--	--	--	---

A.7. AL-QUR'AN HADIS MI KELAS IV SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)	KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku, jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya	3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Menerima bahwa Q.S. <i>al-Ashr</i> (103) dan <i>al-Quraisy</i> (106) sebagai firman Allah SWT.	2.1 Menjalankan sikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari	3.1 Memahami arti dan isi kandungan Q.S. <i>al-Ashr</i> (103) dan <i>al-Quraisy</i> (106)	4.1.1 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. <i>al-Ashr</i> (103) dan <i>al-Quraisy</i> (106) 4.1.2 Mengomunikasikan kandungan Q.S. <i>al-Ashr</i> (103) dan <i>al-Quraisy</i> (106)
1.2 Menerima bahwa Q.S. <i>al-Ma'un</i> (107) dan <i>at-Takatsur</i> (102) sebagai firman Allah SWT.	2.2 Menjalankan sikap santun kepada orang tua, teman, guru, dan masyarakat	3.2 Memahami arti dan isi kandungan Q.S. <i>al-Ma'un</i> (107) dan <i>at-Takatsur</i> (102)	4.2.1 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. <i>al-Ma'un</i> (107) dan <i>at-Takatsur</i> (102)) 4.2.2 Mengomunikasikan kandungan Q.S. <i>al-Ma'un</i> (107) dan <i>at-Takatsur</i> (102)
1.3 Menerima keutamaan membaca Al-Qur'an dengan cara yang baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah Ilmu Tajwid	2.3 Menjalankan sikap cermat dalam menunaikan tugas-tugas belajar	3.3 Menerapkan hukum bacaan <i>idhhar</i> dan <i>ikhfa'</i>	4.3 Mempraktikkan hukum bacaan <i>idhhar</i> dan <i>ikhfa'</i>
1.4 Menerima taqwa merupakan kunci kebahagiaan	2.4 Mengamalkan sikap percaya diri dalam menjalankan kebenaran	3.4 Memahami arti dan isi kandungan hadis tentang takwa riwayat Tirmidzi dari Abu Dzar عَنْ أَبِي ذَرٍّ قَالَ قَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اتَّقِ اللَّهَ حَيْثُمَا كُنْتَ، وَأَتَّبِعِ السُّنَّةَ الْحَسَنَةَ تَمَحُّهَا	4.4.1 Mendemonstrasikan hafalan hadis tentang takwa riwayat Tirmidzi dari Abu Dzar 4.4.2 Menyajikan isi kandungan hadis tentang takwa riwayat Tirmidzi dari Abu Dzar

		وخالقِ النَّاسِ بِحُلُقِي حَسَنٍ	عَنْ أَبِي ذَرٍّ قَالَ قَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اتَّقِ اللَّهَ حَيْثُمَا كُنْتَ، وَأَتَّبِعِ السُّنَّةَ الْحَسَنَةَ تَمَحُّهَا وَخالقِ النَّاسِ بِحُلُقِي حَسَنٍ
1.5 Menerima bahwa niat menentukan baik dan tidaknya sebuah amal perbuatan	2.5 Menjalankan sikap teguh pendirian dalam kehidupan sehari-hari	3.5 Memahami arti dan isi kandungan hadis tentang niat riwayat Bukhari dari Umar bin Khattab dengan jelas dan benar قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ وَإِنَّمَا لِكُلِّ امْرِئٍ مَا نَوَى فَمَنْ سَاءَتْ نِيَّتُهُ إِلَى دُنْيَا يُصِيبُهَا أَوْ إِلَى امْرَأَةٍ يَنْكِحُهَا فَهِيَ حُرْمَةٌ إِلَى مَا هَاجَرَ إِلَيْهِ	4.5.1 Mendemonstrasikan hafalan hadis tentang niat riwayat Bukhari dari Umar bin Khattab 4.5.2 Mengomunikasikan kandungan hadis tentang niat riwayat Bukhari dari Umar bin Khattab قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ وَإِنَّمَا لِكُلِّ امْرِئٍ مَا نَوَى فَمَنْ سَاءَتْ نِيَّتُهُ إِلَى دُنْيَا يُصِيبُهَا أَوْ إِلَى امْرَأَةٍ يَنْكِحُهَا فَهِيَ حُرْمَةٌ إِلَى مَا هَاجَرَ إِلَيْهِ

A.8. AL-QUR'AN HADIS MI KELAS IV SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)	KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya	3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.6 Menerima <i>Q.S. al-Qariah (101) dan al-Zalزالah (99)</i> sebagai firman Allah SWT.	2.6 Menjalankan sikap disiplin dalam menjalankan kebaikan	3.6 Memahami arti dan isi kandungan <i>Q.S. al-Qariah (101) dan al-Zalزالah (99)</i>	4.6.1 Mendemonstrasikan hafalan <i>Q.S. al-Qariah (101) dan al-Zalزالah (99)</i> 4.6.2 Mengomunikasikan kandungan <i>Q.S. al-Qariah (101) dan al-Zalزالah (99)</i>
1.7 Menerima keutamaan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah-	2.7 Menjalankan sikap cermat dalam beraktifitas sehari-hari	3.7 Menerapkan hukum bacaan <i>idgham bighunnah, idgham bilaghunnah, dan iqlab</i>	4.7 mempraktikkan hukum bacaan <i>idgham bighunnah, idgham bilaghunnah, dan iqlab</i>

kaidah Ilmu Tajwid			
1.8 Menerima bahwa silaturahmi merupakan perbuatan yang dicintai Allah SWT.	2.8 Menjalankan sikap peduli kepada orang tua, guru, teman, dan masyarakat	3.8 Memahami arti dan isi kandungan hadis tentang silaturahmi riwayat Bukhari Muslim dari Anas عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ أَحَبَّ أَنْ يُبْسَطَ لَهُ فِي رِزْقِهِ وَيُنَسَأَ لَهُ فِي أَثَرِهِ فَلْيَصِلْ رَحِمَهُ	4.8.1 Mendemonstrasikan hafalan hadis tentang silaturahmi riwayat Bukhari Muslim dari Anas 4.8.2 Mengomunikasikan isi kandungan hadis tentang silaturahmi riwayat Bukhari Muslim dari Anas عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ أَحَبَّ أَنْ يُبْسَطَ لَهُ فِي رِزْقِهِ وَيُنَسَأَ لَهُ فِي أَثَرِهِ فَلْيَصِلْ رَحِمَهُ

A.9. AL-QUR'AN HADIS MI KELAS V SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)	KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru,	3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tentang dirinya,	4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan

	dan tetangganya serta cinta tanah air	mahluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Menerima Q.S. <i>al-Adiyat</i> (100) dan <i>at-Tin</i> (95) sebagai firman Allah SWT.	2.1 Menjalankan sikap tanggung jawab dalam melaksanakan tugas	3.1 Memahami arti dan isi kandungan Q.S. <i>al-Adiyat</i> (100) dan <i>at-Tin</i> (95)	4.1.1 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. <i>al-Adiyat</i> (100) dan <i>at-Tin</i> (95) 4.1.2 Mengomunikasikan kandungan Q.S. <i>al-Adiyat</i> (100) dan <i>at-Tin</i> (95)
1.2 Menerima keutamaan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah	2.2 Menjalankan sikap jujur dan toleran dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya	3.2 Menerapkan hukum bacaan <i>mim mati / sukun (idgham mimi, ikhfa' syafawi, dan idhhar syafawi)</i>	4.2 mempraktikkan hukum bacaan <i>mim mati / sukun (idgham mimi, ikhfa' syafawi, dan idhhar syafawi)</i> dalam membaca Al-Qur'an
1.3 Menerima bahwa menyayangi anak yatim merupakan sikap yang dicintai Allah SWT. dan Rasul-Nya	2.3 Menjalankan sikap peduli kepada orang lain	3.3 Menganalisis arti dan isi kandungan hadis tentang menyayangi anak yatim riwayat Bukhari Muslim dari Sahl bin Sa'ad عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنَا وَكَافِلُ الْيَتِيمِ فِي الْجَنَّةِ هَكَذَا	4.3.1 Mendemonstrasikan hafalan hadis tentang menyayangi anak yatim riwayat Bukhari Muslim dari Sahl bin Sa'ad 4.3.2 Mengomunikasikan isi kandungan hadis tentang menyayangi anak yatim

		وَأَشَارَ بِالسُّبَابَةِ وَالْوَسْطَى وَفَرَّجَ بَيْنَهُمَا شَيْئًا	riwayat Bukhari Muslim dari Sahl bin Sa'ad عَنْ سَهْلِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنَا وَكَافِلُ الْيَتِيمِ فِي الْجَنَّةِ هَكَذَا وَأَشَارَ بِالسُّبَابَةِ وَالْوَسْطَى وَفَرَّجَ بَيْنَهُمَا شَيْئًا
--	--	---	---

A.10. AL-QUR'AN HADIS MI KELAS V SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)	KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air	3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.4 Menerima Q.S. <i>al-</i>	2.4 Menjalankan sikap	3.4 Memahami arti dan isi	4.4.1 Mengomunikasikan isi

	<i>Humazah</i> (99) dan <i>al-Bayyinah</i> (98) sebagai firman Allah SWT.	santun dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya	kandungan Q.S. <i>al-Humazah</i> (99) dan <i>al-Bayyinah</i> (98)	kandungan Q.S. <i>al-Humazah</i> (99) dan <i>al-Bayyinah</i> (98), 4.4.2 Menulis ayat-ayat Q.S. <i>al-Humazah</i> (99) dan <i>al-Bayyinah</i> (98)
1.5	Menerima keutamaan membaca Al-Qur'an dengan cara yang baik dan benar sesuai kaidah-kaidah Ilmu Tajwid	2.5 Menjalankan sikap cermat dalam melaksanakan tugas	3.5 Menerapkan hukum bacaan <i>Waqaf</i> dan <i>Washal</i>	4.5 Mempraktikkan bacaan <i>Waqaf</i> dan <i>Washal</i> dalam membaca Al-Qur'an
1.6	Menerima bahwa sifat munafik merupakan perbuatan yang dibenci Allah SWT. dan Rasul-Nya	2.6 Menjalankan sikap jujur dalam kehidupan sehari-hari	3.6 Memahami arti dan isi kandungan hadis tentang ciri-ciri orang munafik riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ آيَةُ الْمُنَافِقِ ثَلَاثٌ إِذَا حَدَّثَ كَذَبَ، وَإِذَا وَعَدَ أَخْلَفَ، وَإِذَا أُؤْتِيَ عَانَ	4.6.1 Mendemonstrasikan hafalan hadis tentang ciri-ciri orang munafik 4.6.2 Mengomunikasikan isi kandungan hadis tentang ciri-ciri orang munafik riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ آيَةُ الْمُنَافِقِ ثَلَاثٌ إِذَا حَدَّثَ كَذَبَ، وَإِذَا وَعَدَ أَخْلَفَ، وَإِذَا أُؤْتِيَ عَانَ

A.11. AL-QUR'AN HADIS MI KELAS VI SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)	KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air	3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda- benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Menerima Q.S. <i>al-Alaq</i> (96) sebagai firman Allah SWT.	2.1 Menjalankan sikap disiplin dalam belajar	3.1 Memahami arti dan isi kandungan Q.S. <i>al-'Alaq</i> (96)	4.1.1 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. <i>al-'Alaq</i> (96) 4.1.2 Mengomunikasikan kandungan Q.S. <i>al-'Alaq</i> (96)
1.2 Menerima Q.S. <i>al-Qadr</i> (97) sebagai firman Allah SWT.	2.2 Menjalankan sikap percaya diri sebagai seorang mukmin	3.2 Menganalisis arti dan isi kandungan Q.S. <i>al-Qadr</i> (97)	4.2.1 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. <i>al-Qadr</i> (97) 4.2.2 Mengomunikasikan kandungan Q.S. <i>al-Qadr</i> (97)

<p>1.3 Menerima keutamaan membaca Al-Qur'an dengan cara yang baik dan benar sesuai kaidah-kaidah Ilmu Tajwid</p>	<p>2.3 Menjalankan sikap tanggungjawab dalam berperilaku</p>	<p>3.3 Menerapkan hukum bacaan <i>tafkhim, tarqiq</i> dan <i>jawazul wajhain</i></p>	<p>4.3 mempraktikkan hukum bacaan <i>tafkhim, tarqiq</i> dan <i>jawazul wajhain</i> dalam membaca Al-Quran</p>
<p>1.4 Menerima bahwa memberi dan berbagi kepada sesama merupakan perbuatan yang dicintai oleh Allah SWT.</p>	<p>2.4 Menghargai sikap peduli kepada keluarga, teman, guru, dan tetangganya</p>	<p>3.4 Memahami arti dan isi kandungan hadis tentang keutamaan memberi menurut riwayat Bukhari Muslim dari Abdullah Ibnu Umar</p> <p>عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ أَيْدِي الْعُلَيَّا خَيْرٌ مِنَ أَيْدِي السُّفْلَى وَالْأَيْدِي الْعُلَيَّا الْمُنْفِقَةُ، وَالسُّفْلَى السَّائِلَةُ</p>	<p>4.4.1 Mendemonstrasikan hafalan hadis tentang keutamaan memberi</p> <p>4.4.2 Mengomunikasikan isi kandungan hadis tentang keutamaan memberi riwayat Bukhari Muslim dari Abdullah Ibnu Umar</p> <p>عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ أَيْدِي الْعُلَيَّا خَيْرٌ مِنَ أَيْدِي السُّفْلَى وَالْأَيْدِي الْعُلَيَّا الْمُنْفِقَةُ، وَالسُّفْلَى السَّائِلَةُ</p>

A.12. AL-QUR'AN HADIS MI KELAS VI SEMESTER GENAP

<p>KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)</p>	<p>KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)</p>	<p>KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)</p>	<p>KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)</p>
<p>1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya</p>	<p>2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta</p>	<p>3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan</p>	<p>4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan</p>

	cinta tanah air	dan kegiatannya, dan benda- benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.5 Menerima Q.S. <i>adl-Dluha</i> (93) sebagai firman Allah SWT.	2.5 Menghargai sikap tanggungjawab dalam berperilaku	3.5 Memahami arti dan isi kandungan Q.S. <i>adl-Dluha</i> (93)	4.5.1 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. <i>adl-Dluha</i> (93) 4.5.2 Menyajikan isi kandungan Q.S. <i>adl-Dluha</i> (93)
1.6 Menerima Q.S. <i>al-Insyirah</i> (94) sebagai firman Allah SWT.	2.6 Menjalankan sikap disiplin dalam menjalankan kewajiban	3.6 Menganalisis arti dan isi kandungan Q.S. <i>al-Insyirah</i> (94)	4.6.1 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. <i>al-Insyirah</i> (94) 4.6.2 Mengomunikasikan isi kandungan Q.S. <i>al-Insyirah</i> (94)
1.7 Menerima bahwa amal saleh akan mendekatkan seseorang kepada Allah SWT.	2.7 Menjalankan sikap peduli kepada keluarga, teman, guru, dan tetangganya	3.7 Memahami arti dan isi kandungan hadis tentang amal saleh riwayat Muslim dari Abu Hurairah عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ إِذَا مَاتَ الْإِنْسَانُ انْقَطَعَ عَنْهُ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثَةٍ إِلَّا مِنْ	4.7.1 Mendemonstrasikan hafalan hadis tentang amal saleh 4.7.2 Mengomunikasikan isi kandungan hadis tentang amal saleh riwayat Muslim dari Abu Hurairah عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ

		صَدَقَةٌ جَارِيَةٌ، أَوْ عِلْمٌ يُنْتَفَعُ بِهِ أَوْ وَلَدٌ صَالِحٌ يَدْعُو لَهُ	عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ إِذَا مَاتَ الْإِنْسَانُ انْقَطَعَ عَنْهُ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثَةٍ إِلَّا مِنْ صَدَقَةٍ جَارِيَةٍ، أَوْ عِلْمٍ يُنْتَفَعُ بِهِ أَوْ وَلَدٍ صَالِحٍ يَدْعُو لَهُ
--	--	---	--

B. AKIDAH AKHLAK

B.1. AKIDAH AKHLAK MI KELAS I SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)	KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru	3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Menerima kebenaran dua kalimah syahadat	2.1 Menjalankan perilaku teguh pendirian sebagai aktualisasi dari mempelajari makna dua kalimah syahadat	3.1 Mengenal Allah Swt. melalui dua kalimah syahadat	4.1 Melafalkan dua kalimat syahadat dan artinya
1.2 Menerima kebenaran Allah Swt. melalui kalimat <i>Thayyibah (Basmalah)</i>	2.2 Menjalankan sikap patuh dan memuliakan Allah Swt. dalam setiap perbuatan	3.2 Menerapkan pengucapan kalimat <i>Basmalah</i> dan <i>hamdalah</i> dalam melakukan setiap perbuatan yang baik	4.2 mempraktikkan pengucapan <i>Basmalah</i> dan <i>hamdalah</i> dalam melakukan setiap perbuatan yang baik
1.3 Menerima kebesaran Allah Swt melalui <i>Al Asma'ul</i>	2.3 Menjalankan sikap bertanggung jawab setelah	3.3 Mengenal <i>al-Asma'ul Husna</i>	4.3 mempraktikkan penyebutan <i>al-Asma'ul</i>

<i>Husna</i>	mempelajari <i>al-Asma' ul Husna</i> dalam kehidupan sehari-hari		<i>Husna</i>
1.4 Menjalankan perintah Allah Swt. untuk hidup sehat dan bersih	2.4 Menunjukkan perilaku pola hidup sehat dan bersih dalam kehidupan sehari-hari	3.4 Menerapkan hidup sehat dan bersih	4.4 mempraktikkan hidup sehat dan bersih dalam kehidupan sehari-hari
1.5 Menjalankan nilai-nilai Islami ketika ke kamar mandi, mandi dan berpakaian	2.5 Menunjukkan perilaku peduli terhadap kebersihan dan kerapian diri.	3.5 Menerapkan adab ke kamar mandi, mandi dan berpakaian	4.5 Mempraktikkan adab ke kamar mandi, mandi dan berpakaian
1.6 Menjalankan keteladanan sifat Nabi Muhammad Saw.	2.6 Memiliki sikap-sikap mulia sebagai implementasi meneladani kisah Nabi Muhammad Saw.	3.6 Memahami kisah keteladanan Nabi Muhammad Saw.	4.6 Mengomunikasikan berbagai macam kisah sifat-sifat mulia Nabi Muhammad Saw.

B.2. AKIDAH AKHLAK MI KELAS I SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)	KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru	3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak

		benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah tempat bermain	mulia
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.7 Menjalankan nilai-nilai kasih sayang sebagai implementasi dari <i>ar-Rahmaan</i> , dan <i>ar-Rahiim</i>	2.7 Menunjukkan sifat kasih sayang setelah mempelajari makna <i>ar-Rahmaan</i> , dan <i>ar-Rahiim</i>	3.7 Memahami makna <i>ar-Rahmaan</i> , dan <i>ar-Rahiim</i>	4.7 Menyajikan arti dan bukti sederhana asma Allah <i>ar-Rahmaan</i> , dan <i>ar-Rahiim</i>
1.8 Menerima kebenaran rukun iman	2.8 Menjalankan sikap jujur sebagai orang yang beriman	3.8 Memahami enam rukun iman	4.8 Mengomunikasikan enam rukun iman
1.9 Menerima nilai-nilai Islami dalam belajar	2.9 Menunjukkan sikap tekun dan rajin sebagai implementasi dari pemahaman adab dalam belajar	3.9 Menerapkan adab belajar	4.9 Melafalkan doa sebelum dan sesudah belajar
1.10 Menerima perintah Allah Swt untuk hormat, kasih sayang dan sopan santun terhadap orang tua dan guru	2.10 Menunjukkan sikap hormat, kasih sayang, dan sopan santun terhadap orang tua dan guru	3.10 Menerapkan sikap hormat, kasih sayang, dan sopan santun terhadap orang tua dan guru	4.10 Mengomunikasikan pengalaman dalam menerapkan sikap hormat, kasih sayang, dan sopan santun terhadap orang tua dan guru
1.11 Menjalankan perintah Allah Swt. untuk berkata baik, berkata jujur dan budaya antri	2.11 Menunjukkan perilaku berkata baik, berkata jujur dan budaya antri dalam kehidupan sehari-hari	3.11 Menerapkan berkata baik, berkata jujur dan budaya antri dalam kehidupan sehari-hari	4.11 mempraktikkan berkata baik, berkata jujur dan budaya antri dalam kehidupan sehari-hari

B.3. AKIDAH AKHLAK MI KELAS II SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)	KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru	3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Menerima kebenaran perlindungan Allah Swt. melalui kalimat <i>ta'awudz</i>	2.1 Menunjukkan sikap berlindung kepada Allah dalam kehidupan sehari-hari	3.1 Menerapkan ketentuan membaca <i>ta'awudz</i>	4.1 mempraktikkan bacaan <i>ta'awudz</i> sesuai konteksnya
1.2 Menerima penjagaan Allah Swt dengan mengenal asma Allah <i>al-Hafizh, al-Waliy</i>	2.2 Menunjukkan sikap tanggung jawab dan peduli setelah mempelajari makna <i>al-Hafizh, dan al-Waliy</i>	3.2 Memahami makna <i>al-Hafizh, dan al-Waliy</i>	4.2 Mengomunikasikan arti dan bukti sederhana asma Allah <i>al-Hafizh, al-Waliy</i>
1.3 Menerima perintah Allah Swt untuk hidup berterima kasih, dan rendah hati dalam kehidupan sehari-hari	2.3 Menunjukkan sikap hidup berterima kasih, dan rendah hati dalam kehidupan sehari-hari	3.3 Menerapkan sikap berterima kasih dan rendah hati serta cara membiasakannya	4.3 Menyajikan contoh sikap hidup, berterima kasih, dan rendah hati dalam kehidupan sehari-hari

1.4 Mengamalkan nilai-nilai kesopanan dalam adab bersin dan menguap	2.4 Menunjukkan sikap sopan santun setelah mempelajari adab yang baik ketika bersin dan menguap	3.4 Menerapkan adab bersin dan menguap	4.4 mempraktikkan adab bersin dan menguap
1.5 Menerima kebenaran larangan Allah Swt terhadap sifat tercela egois, berkata kasar dan berbohong	2.5 Menunjukkan perilaku jujur dan berkata baik setelah mempelajari akhlak tercela egois, berkata kasar dan berbohong	3.5 Memahami akhlak tercela egois, berkata kasar, berbohong dan cara menghindarinya	4.5 Mengomunikasikan cara menghindari sifat egois, berkata kasar, berbohong dalam kehidupan sehari-hari
1.6 Menerima kebenaran kisah keteladanan Nabi Nuh a,s	2.6 Memiliki sikap meminta maaf dan kerja keras sebagai implementasi kisah keteladanan Nabi Nuh a.s.	3.6 Memahami kisah keteladanan Nabi Nuh a.s	4.6 Mengomunikasikan kisah keteladanan Nabi Nuh a.s

B.4. AKIDAH AKHLAK MI KELAS II SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)	KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru	3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.7 Menerima kebesaran Allah Swt. dengan mengenal <i>al-'Aliim, al-Khobiir</i>	2.7 Menunjukkan perilaku tekun dan kerja keras sebagai cerminan asma Allah <i>al-'Aliim, al-Khobiir</i>	3.7 Memahami makna <i>al-'Aliim, al-Khobiir</i>	4.7 Menyajikan arti dan bukti sederhana asma Allah <i>al-'Aliim, al-Khobiir</i>
1.8 Menerima kebesaran Allah Swt. yang memiliki sifat wajib	2.8 Menunjukkan sikap disiplin dan tanggung jawab sebagai implementasi mempelajari sifat wajib Allah Swt.	3.8 Memahami sifat wajib Allah Swt.	4.8 Mengomunikasikan sifat wajib Allah Swt melalui syair/ lagu
1.9 Meyakini bahwa santun dan menghargai teman sebagai cerminan dari iman	2.9 Menjalankan sikap santun menghargai teman baik di rumah maupun di sekolah dalam kehidupan sehari-hari	3.9 Memahami sikap santun menghargai teman baik di rumah maupun di sekolah	4.9 Mencontohkan sikap santun menghargai teman baik di rumah maupun di sekolah
1.10 Menjalankan nilai-nilai Islam dalam adab makan dan minum	2.10 Menjalankan perilaku disiplin dan berterima kasih sebagai implementasi mempelajari adab makan dan minum	3.10 Menerapkan adab makan dan minum	4.10 mempraktikkan adab makan dan minum
1.11 Menerima kebenaran gemar membaca dan rajin sebagai cerminan iman	2.11 Menunjukkan perilaku teguh dalam menghindari sifat malas	3.11 Memahami manfaat gemar membaca dan rajin	4.11 Menyajikan contoh gemar membaca dan rajin
1.12 Menerima kebenaran kisah keteladanan Nabi Musa a.s	2.12 Memiliki sikap meminta maaf dan kerja keras sebagai implementasi dari kisah keteladanan Nabi	3.12 Memahami kisah keteladanan Nabi Musa a.s	4.12 Mengomunikasikan kisah keteladanan Nabi Musa a.s

	Musa a.s.		
--	-----------	--	--

B.5. AKIDAH AKHLAK MI KELAS III SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)	KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya	3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Menjalankan perilaku syukur sebagai cermin keimanan	2.1 Menunjukkan perilaku bersyukur dalam kehidupan sehari-hari	3.1 Memahami makna sikap bersyukur	4.1 Mengomunikasikan contoh perilaku syukur
1.2 Menghayati kemurahan dan kebesaran Allah Swt dengan mengenal <i>ar-Razzaaq</i> dan <i>al-Wahhaab</i>	2.2 Menunjukkan sikap tolong menolong dan patuh sebagai cerminan asma Allah <i>ar-Razzaaq</i> dan <i>al-Wahhaab</i> dalam kehidupan	3.2 Memahami makna <i>ar-Razzaaq</i> dan <i>al-Wahhaab</i>	4.2 Menyajikan arti dan bukti sederhana asma Allah <i>ar-Razzaaq</i> dan <i>al-Wahhaab</i>

	sehari-hari		
1.3 Menerima kebenaran adanya malaikat-malaikat Allah Swt yang wajib diketahui dan tugas-tugasnya	2.3 Menunjukkan sikap jujur dan amanah sebagai cermin orang yang beriman kepada malaikat	3.3 Memahami sepuluh nama-nama malaikat Allah Swt yang wajib diketahui dan tugas-tugasnya	4.3 Mengomunikasikan sepuluh nama-nama malaikat Allah Swt yang wajib diketahui dan tugas-tugasnya
1.4 Menerima perintah Allah Swt untuk taat dan patuh terhadap Allah Swt, rasulNya, kedua orang tua, dan guru.	2.4 Menunjukkan sikap taat dan patuh terhadap Allah Swt, rasulNya, kedua orang tua, dan guru dalam kehidupan sehari-hari	3.4 Menerapkan sikap taat dan patuh terhadap Allah Swt, rasulNya, kedua orang tua, dan guru	4.4 Mengomunikasikan pengalaman dalam menerapkan sikap taat dan patuh terhadap Allah Swt, rasulNya, kedua orang tua, dan guru dalam kehidupan sehari-hari
1.5 Mengamalkan nilai-nilai sikap patuh terhadap Allah Swt, dan orang tua dalam kehidupan sehari-hari	2.5 Mengamalkan perilaku patuh terhadap Allah Swt, dan orang tua dalam kehidupan sehari-hari	3.5 Memahami kisah keteladanan Nabi Ismail a.s	4.5 Mengomunikasikan sikap patuh terhadap Allah Swt, dan orang tua melalui kisah Nabi Ismail a.s

B.6. AKIDAH AKHLAK MI KELAS III SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)	KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru	3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya,	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan

		mahluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.6 Menerima kebesaran Allah Swt melalui asma <i>al-Kabiir dan al-'Adhiim</i>	2.6 Menunjukkan perilaku percaya diri sebagai implementasi dari sifat Allah <i>al-Kabiir dan al-'Adhiim</i>	3.6 Memahami makna <i>al-Kabiir dan al-'Adhiim</i>	4.6 Mengomunikasikan arti dan bukti sederhana asma Allah <i>al-Kabiir dan al-'Adhiim</i>
1.7 Menerima kebenaran Allah Swt.tentang adanya surga dan neraka	2.7 Menunjukkan perilaku taat sebagai implementasi pemahaman terhadap adanya surga dan neraka	3.7 Memahami keimanan adanya Surga dan Neraka	4.7 Menyajikan dalil al-Qur'an adanya surga dan neraka
1.8 Menjalankan sikap pantang menyerah, pemberani, dan tolong-menolong sebagai perintah Allah Swt.	2.8 Menunjukkan sikap pantang menyerah, pemberani, dan tolong-menolong dalam kehidupan sehari-hari	3.8 Menerapkan sikap pantang menyerah, pemberani, dan tolong-menolong	4.8 Mengomunikasikan pengalaman dalam menerapkan sikap pantang menyerah, pemberani, dan tolong-menolong
1.9 Menjalankan adab terhadap tetangga dan lingkungan sebagai perintah Allah Swt.	2.9 Menunjukkan perilaku peduli sebagai implementasi mempelajari adab terhadap tetangga, dan lingkungan dalam kehidupan sehari-hari	3.9 Menerapkan adab terhadap tetangga dan lingkungan	4.9 mempraktikkan adab terhadap tetangga, dan lingkungan
1.10 Menerima kebenaran	2.10 Menjalankan sikap taat	3.10 Memahami larangan	4.10 Mengomunikasikan cerita

tentang larangan durhaka kepada orang tuanya	dan patuh kepada orang tua	sikap durhaka kepada orang tua melalui kisah Kan'an	Kan'an tentang larangan berbuat durhaka kepada orang tua
--	----------------------------	---	--

B.7. AKIDAH AKHLAK MI KELAS IV SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)	KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya	3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Menerima kebesaran Allah Swt. melalui kalimat <i>Subhaanallaah, Maasyaa Allah dan Allahu Akbar</i>	2.1 Menunjukkan sikap hormat dan berterimakasih sebagai dalam kehidupan	3.1 Memahami makna dan ketentuan penerapan kalimat: <i>Subhaanallaah, Maasyaa Allah dan Allahu Akbar.</i>	4.1 mempraktikkan contoh penerapan kalimat <i>Subhaanallaah, Maasyaa Allah dan Allahu Akbar</i> dalam kehidupan sehari-hari



1.2 Menerima kebesaran Allah Swt melalui asma Allah <i>al-Malik, al-Aziiz</i> dan <i>al-Qudduus</i>	2.2 Menunjukkan perilaku peduli dan kerjasama sebagai implementasi setelah mempelajari <i>al-Malik, al-Aziiz</i> dan <i>al-Qudduus</i>	3.2 Memahami makna <i>al-Malik, al-Aziiz</i> dan <i>al-Qudduus</i>	4.2 Menyajikan arti dan bukti sederhana asma Allah <i>al-Malik, al-Aziiz</i> dan <i>al-Qudduus</i>
1.3 Menerima kebenaran adanya kitab-kitab Allah Swt dan nabi pembawa risalahNya	2.3 Menunjukkan sikap teguh pendirian dan amanah setelah mempelajari iman kepada kitab-kitab Allah Swt	3.3 Memahami makna iman kepada kitab-kitab Allah Swt	4.3 Mengomunikasikan nama-nama kitab Allah Swt beserta nabi yang membawa risalahnya
1.4 Menjalankan perilaku amanah dalam kehidupan sehari-hari sebagai cerminan keimanan	2.4 Menjalankan sikap taat amanah dalam kehidupan sehari-hari	3.4 Menganalisis makna perilaku amanah dalam kehidupan sehari-hari	4.4 Mengomunikasikan contoh perilaku amanah dalam kehidupan sehari-hari
1.5 Menjalankan perilaku sabar dan tabah dalam menghadapi cobaan sebagai sebagai cerminan iman	2.5 Menjalankan sikap tabah dan sabar dalam menghadapi cobaan sebagai implementasi dalam meneladani kisah Bilal bin Rabah	3.5 Memahami makna sikap tabah dan sabar menghadapi cobaan melalui kisah Bilal bin Rabah	4.5 Mengomunikasikan manfaat sikap tabah dan sabar menghadapi cobaan melalui kisah Bilal bin Rabah
1.6 Menerima kebenaran Allah untuk menghindari sifat kikir dan kufur nikmat	2.6 Menjalankan sikap pemurah dan syukur guna menghindari sifat kikir dan kufur nikmat	3.6 Memahami cara menghindari sifat kikir dan kufur nikmat dalam kisah Tsa'labah	4.6 Mengomunikasikan cara menghindari kikir dan kufur nikmat

B.8. AKIDAH AKHLAK MI KELAS IV SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)	KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru	3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.7 Menjalankan mengucapkan salam adalah perintah Allah Swt.	2.7 Menunjukkan perilaku menghargai orang lain sebagai cerminan dari mempelajari makna salam (<i>Assalamu 'alaikum</i>)	3.7 Memahami makna dan ketentuan mengucapkan salam (<i>Assalamu 'alaikum</i>)	4.7 Mengomunikasikan hikmah mengucapkan salam sesuai ketentuan syara'
1.8 Menerima kebenaran keperkasaan Allah Swt dengan mengenal <i>as-Salaam dan al-Mu'min</i>	2.8 Menunjukkan perilaku sopan dan santun sebagai cerminan asma Allah <i>as-Salaam dan al-Mu'min</i>	3.8 Memahami makna <i>as-Salaam dan al-Mu'min</i>	4.8 Menyajikan arti dan bukti sederhana <i>as-Salaam dan al-Mu'min</i>
1.9 Menerima kebenaran adanya nabi dan rasul Allah Swt (yang 25)	2.9 Menunjukkan sikap jujur sebagai implementasi dari iman kepada nabi dan rasul Allah Swt.	3.9 Memahami makna iman kepada nabi dan rasul Allah Swt dan sifat-sifatnya	4.9 Mengomunikasikan nama-nama nabi dan rasul Allah Swt beserta sifat wajib, mustahil dan jaiznya

1.10 Menerima kebenaran bahaya sifat munafik sebagai larangan Allah Swt	2.10 Menunjukkan sikap amanah dan tanggung jawab sebagai cerminan dari memahami bahaya sifat munafik	3.10 Memahami makna nifak dan ciri-ciri sifat munafik	4.10 Mengomunikasikan dampak negatif sifat munafik
1.11 Menjalankan adab bertamu dan berteman sebagai perintah Allah Swt.	2.11 Menunjukkan sikap peduli dan santun sebagai implementasi adab bertamu dan berteman	3.11 Memahami adab berteman melalui kisah persahabatan Nabi Muhammad Saw. dan Abu Bakar Ash Shiddiq	4.11 Mengomunikasikan adab persahabatan Nabi Muhammad Saw. dan Abu Bakar Ash Shiddiq

B.9. AKIDAH AKHLAK MI KELAS V SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)	KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air	3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat	4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	bermain KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Menerima kebesaran Allah Swt. melalui kalimat <i>hauqalah (Laa haula walaa quwwata illa billaah hil 'aliyyil adhiim)</i>	2.1 Menunjukkan sikap teguh pendirian sebagai cerminan dari mempelajari makna kalimat <i>hauqalah (Laa haula walaa quwwata illa billaah hil 'aliyyil adhiim)</i>	3.1 Memahami makna dan ketentuan penerapan kalimat <i>hauqalah (Laa haula walaa quwwata illa billaah hil 'aliyyil adhiim)</i>	4.1 Mengomunikasikan contoh penerapan kalimat <i>hauqalah (Laa haula walaa quwwata illa billaah hil 'aliyyil adhiim)</i> dan artinya dalam kehidupan sehari-hari
1.2 Menerima kebesaran Allah Swt dengan mengenal <i>al-Asma' al-Husna (al Qowiyy, al Qayyum)</i>	2.2 Menjalankan perilaku mandiri yang mencerminkan <i>al-Asma' al-Husna (al Qowiyy, al Qayyum)</i>	3.2. Memahami makna <i>al-Asma' al-Husna (al Qowiyy, al Qayyum)</i>	4.2 Menyajikan arti dan bukti sederhana <i>al-Asma' al-Husna (al Qowiyy, al Qayyum)</i>
1.3 Menerima kebenaran adanya hari akhir (kiamat)	2.3 Menunjukkan sikap patuh dan mawas diri sebagai wujud iman kepada hari akhir (kiamat)	3.3 Menganalisis makna iman kepada hari akhir (kiamat)	4.3 Mengomunikasikan tanda-tanda dan hikmah iman kepada hari akhir (kiamat)
1.4 Menjalankan adab bertamu sebagai cermin keimanan kepada Allah Swt.	2.4 Menunjukkan sikap hormat dan toleran sebagai implementasi mempelajari adab bertamu	3.4 Menerapkan adab bertamu	4.4 Mempraktikkan adab bertamu
1.5 Menerima kebenaran sikap teguh pendirian, dermawan, dan tawakal sebagai perintah Allah Swt.	2.5 Menunjukkan sikap teguh pendirian, dermawan, dan tawakkal yang diteladani dari kisah keteladanan Nabi Ibrahim As.	3.5 Memahami sikap teguh pendirian, dermawan, dan tawakkal melalui kisah Nabi Ibrahim As.	4.5 Menyajikan contoh sikap teguh pendirian, dermawan, dan tawakkal melalui kisah Nabi Ibrahim As.

B.10. AKIDAH AKHLAK MI KELAS V SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)	KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
1. menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	2. menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air	3. memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4. menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.6 Menerima kebesaran Allah Swt. melalui kalimat <i>Thayyibah Tarji'</i>	2.6 Menunjukkan sikap disiplin dan tanggung jawab sebagai wujud mempelajari makna kalimat <i>tarji'</i> (<i>inna lillahi wainna ilaihi raji'un</i>)	3.6 Memahami makna dan ketentuan penerapan kalimat <i>tarji'</i> (<i>inna lillahi wainna ilaihi raji'un</i>)	4.6 Menghafalkan bacaan dan arti kalimat <i>tarji'</i> (<i>inna lillahi wainna ilaihi raji'un</i>)
1.7 Menghayati kebesaran Allah Swt. dengan mengenal al Asma' al Husna (<i>al Muhyi, al Mumith</i>	2.7 Menjalankan sikap peduli yang mencerminkan al Asma' al Husna (<i>al Muhyi, al Mumith dan al Baai'its</i>)	3.7 Memahami al Asma' al Husna (<i>al Muhyi, al Mumith dan al Baai'its</i>) dan artinya	4.7 Menyajikan arti dan bukti sederhana al Asma' al Husna (<i>al Muhyi, al Mumith dan al Baai'its</i>)

<i>dan al Baai'its)</i>			
1.8 Menerima kebenaran adanya alam Barzah	2.8 Menjalankan sikap tanggung jawab dan mawas diri sebagai wujud beriman adanya alam Barzah	3.8 Menganalisis makna alam barzah atau alam kubur	4.8 Mengomunikasikan gambaran kehidupan di alam Barzah
1.9 Mengamalkan sifat disiplin dan mandiri sebagai perintah Allah Swt.	2.9 Menjalankan sifat disiplin dan mandiri dalam kehidupan sehari-hari	3.9 Menerapkan sifat disiplin dan mandiri dalam kehidupan sehari-hari	4.9 Menyajikan contoh cara menerapkan sifat disiplin dan mandiri dalam kehidupan sehari-hari
1.10 Menghayati dampak keburukan sifat serakah, putus asa, dan kikir sebagai bentuk larangan Allah Swt.	2.10 Menjalankan sikap sungguh-sungguh sebagai wujud menghindari sifat serakah, dan kikir dalam kehidupan sehari-hari	3.10 Memahami akhlak tercela serakah, dan kikir melalui kisah Qarun dan cara menghindarinya	4.10 Menyajikan contoh cara menghindari sifat serakah, dan kikir dalam kehidupan sehari-hari

B.11. AKIDAH AKHLAK MI KELAS VI SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)	KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru	3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya,	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan

	tetangganya serta tanah air	mahluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Menerima kebesaran Allah SWT melalui Istighfar	2.1 Menunjukkan sikap rendah hati dan pemaaf sebagai wujud implementasi Istighfar	3.1 Memahami makna dan ketentuan <i>Istighfar</i>	4.1 Mengomunikasikan arti dan hikmah Istighfar
1.2 Menerima kebesaran Allah Swt. dengan mengenal asma Allah <i>al-Ghaffaar dan al-'Afuww</i>	2.2 Menunjukkan sikap pemaaf yang mencerminkan asma Allah <i>al-Ghaffaar dan al-'Afuww</i>	3.2 Memahami makna <i>al-Ghaffaar dan al-'Afuww</i>	4.2 Menyajikan arti dan bukti sederhana <i>al-Ghaffaar dan al-'Afuww</i>
1.3 Menerima adanya ketentuan Allah melalui <i>Qada dan Qadar-Nya</i> .	2.3 Menunjukkan sikap patuh dan tanggung jawab sebagai wujud mempelajari iman kepada <i>Qada' dan Qadar</i> Allah Swt	3.3 Menganalisis iman kepada <i>Qada dan Qadar</i> Allah Swt	4.3 Menyajikan contoh <i>Qada dan Qadar</i> dalam kehidupan sehari-hari
1.4 Menerima kebenaran perintah Allah Swt untuk memiliki sikap pemaaf, tanggung jawab, adil, dan bijaksana	2.4 Menunjukkan sifat pemaaf, tanggung jawab, adil, dan bijaksana dalam kehidupan sehari-hari	3.4 Menerapkan sifat pemaaf, tanggung jawab, adil, dan bijaksana dalam kehidupan sehari-hari	4.4 Mengomunikasikan pengalaman dalam menerapkan sifat pemaaf, tanggung jawab, adil, dan bijaksana dalam kehidupan sehari-hari
1.5 Menerima kebenaran	2.5 Menunjukkan sikap sabar	3.5 Memahami makna dan	4.5 Menyajikan contoh cara

larangan Allah terhadap sifat pemaarah, fasik, dan pilih kasih	sebagai wujud memahami sifat tercela pemaarah, fasik, dan pilih kasih	implikasi sifat pemaarah, fasik, dan pilih kasih serta cara menghindarinya	menghindari sifat pemaarah, fasik, dan pilih kasih
--	---	--	--

B.12. AKIDAH AKHLAK MI KELAS VI SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)	KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru tetangganya serta tanah air	3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.6 Menerima kebesaran dan keesaan Allah Swt melalui kalimat <i>Tahlil (laa ilaaha illa Allaah)</i>	2.6 Menunjukkan sikap taat dan ikhlas sebagai wujud setelah mempelajari makna kalimat <i>Tahlil (laa ilaaha illa Allaah)</i> sesuai ketentuan syar'i	3.6 Memahami makna dan keutamaan kalimat <i>Tahlil (laa ilaaha illa Allaah)</i>	4.6 Mengomunikasikan arti dan hikmah kalimat <i>Tahlil (laa ilaaha illa Allaah)</i>

1.7 Menerima kebesaran Allah Swt dengan mengenal <i>Wahid, al-Ahad dan ash-Shamad</i>	2.7 Menunjukkan perilaku teguh pendirian yang mencerminkan asma Allah <i>al-Ahad dan ash-Shamad</i>	3.7 Memahami makna <i>al-Wahid, al-Ahad dan ash-Shamad</i>	4.7 Menyajikan arti dan bukti sederhana tentang asma Allah <i>al-Wahid, al-Ahad dan ash-Shamad</i>
1.8 Menghayati akhlak yang baik terhadap binatang dan tumbuhan dalam hidup sehari-hari	2.8 Menunjukkan kasih sayang dan peduli terhadap binatang dan tumbuhan dalam kehidupan sehari-hari	3.8 Menerapkan akhlak yang baik terhadap binatang dan tumbuhan	4.8 Menyajikan contoh akhlak yang baik terhadap binatang dan tumbuhan dalam kehidupan sehari-hari
1.9 Menerima kebenaran perintah Allah Swt untuk sabar dan taubat	2.9 Menunjukkan perilaku sabar dan taubat dalam kehidupan sehari-hari	3.9 Memahami makna dan hikmah sifat sabar dan taubat yang dicontohkan Nabi Ayyub a.s.	4.9 Mengomunikasikan kisah Nabi Ayyub a.s. sebagai rujukan dalam meneladani sifat sabar dan taubat dalam kehidupan sehari-hari

C. FIKIH

C.1. FIKIH MI KELAS I SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)	KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru	3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Menerima kebenaran rukun Islam	2.1 Menjalankan sikap percaya diri dan tanggung jawab sebagai cerminan dari rukun Islam	3.1 Memahami rukun Islam	4.1 Mengomunikasikan rukun Islam
1.2 Menerima kebenaran <i>kalimah syahaadatain</i>	2.2 Menjalankan sikap patuh dan tanggung jawab sebagai implementasi dari mempelajari <i>kalimah syahaadatain</i>	3.2 Memahami <i>kalimah syahaadatain</i>	4.2 Mengomunikasikan <i>kalimah syahaadatain</i>

1.3 Menerima manfaat bersuci dari najis	2.3 Menjalankan sikap peduli dan tertib di lingkungan keluarga, teman, dan guru	3.3 Menerapkan tata cara menyucikan najis	4.3 Mempraktikkan menyucikan najis
1.4 Menerima hikmah <i>istinja'</i>	2.4 Menjalankan perilaku hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari	3.4 Menerapkan tata cara <i>istinja'</i>	4.4 Mempraktikkan tata cara <i>istinja'</i>

C.2. FIKIH MI KELAS I SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)	KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru	3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.5 Menerima bahwa Allah mencintai hamba yang suci	2.5 Menjalankan perilaku hidup bersih dan suci dalam kehidupan sehari-	3.5 Menerapkan tata cara wudhu	4.5 Mempraktikkan tata cara wudhu

dan bersih	hari		
1.6 Menerima bahwa wudhu dapat menghapus dosa	2.6 Menjalankan disiplin dan tertib sebagai implementasi dari mempelajari tata cara wudhu	3.6 Memahami tata cara wudhu	4.6 Mengomunikasikan tata cara wudhu
1.7 Menerima manfaat tayammum sebagai bukti sifat Pemurahnya Allah	2.7 Menjalankan perilaku hidup bersih dan tanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru	3.7 Memahami tata cara tayammum	4.7 mempraktikkan tata cara tayammum
1.8 Menghayati nilai-nilai dan hikmah yang terkandung dalam wudhu dan tayammum	2.8 Menjalankan sikap disiplin sebagai implementasi dari mempelajari wudhu dan tayammum	3.8 Memahami hikmah wudhu dan tayammum	4.8 Mengomunikasikan hikmah wudhu dan tayammum

C.3. FIKIH MI KELAS II SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)	KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru	3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya,	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Menerima bahwa adzan adalah panggilan Allah kepada hamba-Nya untuk melaksanakan shalat	2.1 Menjalankan sikap tepat waktu dalam beraktivitas sehari-hari	3.1 Menerapkan tata cara adzan dan iqamah	4.1 Mempraktikkan tata cara adzan dan iqamah
1.2 Menerima keagungan Allah yang tercermin pada lafadz adzan dan iqamah	2.2 Menjalankan sikap tertib dan teratur dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru	3.2 Memahami arti pentingnya adzan dan iqamah	4.2 Mengomunikasikan adzan dan iqamah
1.3 Menerima kebenaran bahwa shalat fardlu adalah kewajiban setiap muslim	2.3 Menjalankan perilaku disiplin sebagai implementasi dari pengalaman menjalankan shalat fardlu	3.3 Menerapkan gerakan dan bacaan shalat fardlu	4.3 Mempraktikkan gerakan dan bacaan shalat fardlu
1.4 Menjalankan shalat fardlu sebagai cara beribadah kepada Allah Swt.	2.4 Menjalankan perilaku disiplin sebagai implementasi dari pengetahuan terhadap ketentuan shalat fardlu	3.4 Memahami ketentuan shalat fardlu	4.4 Mengomunikasikan ketentuan shalat fardlu

C.4. FIKIH MI KELAS II SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)	KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru	3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.5 Menjalankan shalat berjamaah sebagai sunah Rasul	2.5 Menjalankan sikap patuh dan tanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru	3.4 Menerapkan tata cara shalat berjamaah	4.5 mempraktikkan shalat berjamaah dalam kehidupan sehari-hari
1.6 Menerima hikmah dan keutamaan shalat berjamaah	2.6 Menjalankan sikap peduli dan toleran dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru	3.5 Memahami ketentuan shalat berjamaah	4.6 Mengomunikasikan ketentuan shalat berjamaah

1.7 Menerima bahwa zikir dapat menenteramkan hati	2.7 Menjalankan sikap percaya diri dan menghargai orang lain sebagai implementasi dari mempelajari zikir	3.6 Menerapkan zikir setelah shalat fardlu	4.7 Mempraktikkan zikir setelah shalat fardlu
1.8 Menerima kebenaran bahwa Allah adalah tempat memohon pertolongan	2.8 Menjalankan sikap optimis dan percaya diri dalam kehidupan sehari-hari	3.7 Menerapkan doa setelah shalat fardlu	4.8 Mempraktikkan doa setelah shalat fardlu

C.5. FIKIH MI KELAS III SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)	KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya	3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Menjalankan shalat sunnah	2.1 Menjalankan sikap rajin dan tanggung jawab	3.1 Memahami ketentuan	4.1 Mempraktikkan tata cara

rawatib	sebagai implementasi dari mempelajari ketentuan shalat sunnah rawatib	shalat sunnah rawatib	shalat sunnah rawatib
1.2 Menerima kebenaran bahwa shalat harus dikerjakan dalam kondisi apapun	2.2 Menjalankan sikap tanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya	3.2 Memahami ketentuan shalat jama' dan qasar	4.2 mempraktikkan tata cara shalat jama' dan qasar
1.3 Menerima hikmah yang terkandung dalam ketentuan shalat bagi orang sakit	2.3 Menjalankan sikap istikamah dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari	3.3 Menganalisis ketentuan shalat bagi orang yang sakit	4.3 mempraktikkan tata cara shalat bagi orang yang sakit
1.4 Menerima hikmah yang terkandung dalam ketentuan shalat bagi musafir	2.4 Menjalankan sikap istikamah dan tanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya	3.4 Menganalisis ketentuan shalat bagi musafir	4.4 mempraktikkan tata cara shalat bagi musafir

C.6. FIKIH MI KELAS III SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)	KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya	3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku

		benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	anak beriman dan berakhlak mulia
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.5 Menjalankan puasa Ramadhan sebagai perintah Allah Swt.	2.5 Menjalankan perilaku sabar dan jujur sebagai implementasi dari mempelajari ketentuan puasa	3.5 Memahami ketentuan puasa Ramadhan	4.5 Mengomunikasikan pengalaman berpuasa Ramadhan
1.6 Menghayati keutamaan puasa Ramadhan sarana muraqabah (merasa diawasi) oleh Allah Swt.	2.6 Menjalankan sikap jujur dan peduli dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya	3.6 Menganalisis keutamaan bulan Ramadhan	4.6 Mengomunikasikan hasil analisis tentang keutamaan bulan Ramadhan
1.7 Menghayati keutamaan puasa Sunnah sebagai sarana mendekatkan diri kepada Allah Swt.	2.7 Menjalankan perilaku jujur dan sabar sebagai implementasi dari mempelajari ketentuan puasa sunnah	3.7 Memahami ketentuan puasa sunnah	4.7 Mengomunikasikan ketentuan puasa sunnah
1.8 Menghayati nilai-nilai yang terkandung dalam shalat Tarawih dan Witir	2.8 Menjalankan perilaku sabar dan disiplin sebagai implementasi dari mempelajari shalat sunnah Tarawih dan Witir	3.8 Menerapkan tata cara shalat Tarawih dan Witir	4.8 mempraktikkan shalat Tarawih dan Witir

C.7. FIKIH MI KELAS IV SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)	KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya	3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Menghayati nilai-nilai dari ketentuan khitan	2.1 Menunjukkan perilaku bersih dan berani sebagai implementasi dari mempelajari ketentuan khitan	3.1 Memahami ketentuan khitan	4.1 Mengomunikasikan pengalaman melaksanakan khitan
1.2 Menerima tanda-tanda baligh sebagai ujian sekaligus anugerah Allah	2.2 Menjalankan sikap tanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya	3.2 Menganalisis tanda-tanda baligh dan konsekwensinya dalam pelaksanaan ibadah	4.2 Mengomunikasikan tanda-tanda baligh dan konsekwensinya dalam pelaksanaan ibadah

1.3 Menerima kebenaran bahwa Allah mencintai hamba yang menjaga kesucian lahir dan bathin	2.3 Menjalankan perilaku hidup bersih dan sehat dalam menjaga organ reproduksi	3.3 Menerapkan mandi wajib setelah haid bagi perempuan sesuai syarat dan rukun	4.3 mempraktikkan mandi wajib setelah haid bagi perempuan sesuai syarat dan rukun
1.4 Menerima kebenaran bahwa Allah mencintai hamba yang menjaga kebersihan dan kesucian	2.4 Menjalankan perilaku hidup bersih dan sehat dalam menjaga organ reproduksi	3.4 Menerapkan mandi wajib setelah <i>ihthilaam</i> (mimpi basah) bagi laki-laki sesuai syarat dan rukun	4.4 mempraktikkan mandi wajib setelah <i>ihthilaam</i> (mimpi basah) sesuai syarat dan rukun

C.8. FIKIH MI KELAS IV SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)	KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya	3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR

1.5 Menjalankan shalat Jum'at sebagai perintah Allah	2.5 Menjalankan perilaku disiplin dalam kehidupan sehari-hari	3.5 Menerapkan tata cara shalat Jum'at	4.5 mempraktikkan tata cara shalat Jum'at
1.6 Menjalankan shalat Dhuha sebagai sarana mendekatkan diri kepada Allah	2.6 Menjalankan perilaku rajin dan semangat dalam menjalankan aktivitas sehari-hari	3.6 Memahami ketentuan shalat Dhuha	4.6 mempraktikkan tata cara shalat Dhuha
1.7 Menerima nilai-nilai yang terkandung dalam shalat Tahajjud untuk mendekatkan diri kepada Allah	2.7 Menjalankan perilaku ikhlas, rajin dan gigih dalam menjalankan aktivitas sehari-hari	3.7 Memahami ketentuan shalat Tahajjud	4.7 mempraktikkan tata cara shalat Tahajjud
1.8 Menjalankan shalat <i>'Idain</i> Sebagai ajaran Islam	2.8 Menjalankan sikap pemaaf dan gotong royong dalam menjalankan aktivitas sehari-hari	3.8 Memahami ketentuan shalat <i>'Idain</i>	4.8 mempraktikkan tata cara shalat <i>'Idain</i>

C.9. FIKIH MI KELAS V SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)	KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air	3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Menerima kebenaran bahwa zakat fitrah dapat menyucikan harta dan jiwa	2.1 Menjalankan sikap peduli dan kasih sayang terhadap sesama	3.1 Menerapkan ketentuan zakat fitrah	4.1 Mempraktikkan menunaikan zakat fitrah
1.2 Menerima kebenaran perintah infak sebagai manifestasi rasa iman	2.2 Menjalankan sikap tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari	3.2 Menerapkan ketentuan infak	4.2 Mempraktikkan memberikan infak
1.3 Menerima kebenaran perintah sedekah sebagai	2.3 Menjalankan sikap peduli	3.3 Menerapkan ketentuan	4.3 Mempraktikkan

perintah Allah	dan empati terhadap sesama dalam kehidupan sehari-hari	sedekah	memberikan sedekah
1.4 Menerima nilai-nilai yang terkandung dalam zakat fitrah, infak, dan sedekah	2.4 Menjalankan sikap peduli, empati dan kasih sayang terhadap sesama dalam kehidupan sehari-hari	3.4 Menganalisis ketentuan zakat fitrah, infak, dan sedekah	4.4 Mengomunikasikan ketentuan zakat fitrah, infak, dan sedekah

C.10. FIKIH MI KELAS V SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)	KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air	3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR

1.5 Menghayati nilai-nilai dari perintah qurban	2.5 Menjalankan perilaku peduli dan rela berkorban	3.5 Memahami ketentuan qurban	4.5 Mengomunikasikan tata cara qurban
1.5 Menerima kebenaran bahwa haji dan umrah adalah perintah Allah Swt.	2.6 Menjalankan sikap sabar, disiplin dan tanggung jawab	3.6 Memahami ketentuan haji dan umrah	4.6 Mengomunikasikan tata cara haji dan umrah
1.6 Menerima nilai-nilai positif dalam ibadah haji sebagai cermin keimanan	2.7 Menjalankan sikap sabar, disiplin dan tanggung jawab	3.7 Menerapkan tata cara haji	4.7 mempraktikkan pengalaman menerapkan tata cara haji
1.7 Menerima nilai-nilai positif dalam ibadah umrah sebagai cermin keimaan	2.8 Menjalankan sikap sabar, disiplin dan tanggung jawab	3.8 Menerapkan tata cara umrah	4.8 mempraktikkan pengalaman menerapkan tata cara umrah

C.11. FIKIH MI KELAS VI SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)	KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air	3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan	4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang

		bendabenda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Menerima nilai-nilai positif dari ketentuan makanan halal dan haram	a. Menjalankan sikap hati-hati dan hidup sehat dengan mengonsumsi makanan halal dan menghindari makanan yang haram	3.1 Menganalisis ketentuan makanan halal dan haram dikonsumsi	4.1 Mengomunikasikan hasil analisis jenis makanan yang halal dan haram
1.2 Menerima nilai-nilai positif dari ketentuan minuman halal dan haram	b. Menjalankan sikap hati-hati dan hidup sehat dengan mengonsumsi minuman halal dan menghindari minuman yang haram	3.2 Menganalisis ketentuan minuman halal dan haram dikonsumsi	4.2 Menyajikan klasifikasi minuman halal dan haram
1.3 Menerima nilai-nilai positif dari ketentuan binatang halal dan haram	c. Menjalankan sikap hati-hati dan hidup sehat dengan mengonsumsi daging binatang yang halal dan menghindari mengonsumsi daging binatang yang haram	3.3 Menganalisis binatang yang halal dan haram dikonsumsi	4.3 Menyajikan klasifikasi binatang halal dan haram dikonsumsi

C.12. FIKIH MI KELAS VI SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)	KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air	3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan bendabenda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.4 Menerima nilai-nilai dari ketentuan tentang jual beli	2.4 Menjalankan perilaku jujur dan tanggung jawab	3.4 Memahami ketentuan jual-beli	4.4 mempraktikkan ketentuan jual beli
1.5 Menerima nilai-nilai positif dari ketentuan pinjam meminjam	2.5 Menjalankan perilaku tanggung jawab dan jujur dalam kehidupan sehari-hari	3.5 Memahami ketentuan pinjam-meminjam	4.5 Mempraktikkan ketentuan pinjam-meminjam
1.6 Menerima nilai-nilai positif dari larangan <i>ghashab</i>	2.6 Menjalankan perilaku tanggung jawab dengan menghindarkan diri dari perbuatan <i>ghashab</i>	3.6 Memahami larangan <i>ghashab</i>	4.6 Menyajikan contoh perbuatan <i>ghashab</i>

1.7 Menerima nilai-nilai positif dari ketentuan barang temuan (<i>luqathah</i>)	2.7 Menjalankan sikap jujur dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari	3.7 Memahami ketentuan barang temuan (<i>luqathah</i>)	4.7 Mengomunikasikan ketentuan barang temuan (<i>luqathah</i>)
---	--	--	--

D. SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM

D.1. SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM MI KELAS III SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI INTI
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya	3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Menerima nilai-nilai positif dari tradisi masyarakat Arab sebelum Islam	2.1 Menjalankan sikap kasih sayang terhadap keluarga, teman, dan guru	3.1 Memahami tradisi masyarakat Arab sebelum Islam	4.1 Mengidentifikasi fakta dan detail kisah tentang tradisi masyarakat Arab sebelum Islam
1.2 Menghargai makna positif dari mata pencaharian masyarakat Arab sebelum	2.2 Menjalankan sikap kerja keras menjalankan aktivitas sehari-hari	3.2 Memahami mata pencaharian masyarakat Arab sebelum Islam	4.2 Mengorganisasi informasi tentang mata pencaharian masyarakat Arab sebelum

Islam			Islam
1.3 Menerima kebenaran ajaran Islam serta menghindari nilai-nilai negatif agama dan kepercayaan masyarakat Arab sebelum Islam	2.3 Menjalankan sikap tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari	3.3 Memahami agama dan kepercayaan masyarakat Arab sebelum Islam	4.3 Mengorganisasi informasi kisah tentang karakteristik agama dan kepercayaan masyarakat Arab sebelum Islam
1.4 Menerima <i>irhas</i> Nabi Muhammad Saw. pada masa kanak-kanak	2.4 Menjalankan sikap jujur dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga	3.4 Memahami masa kanak-kanak Nabi Muhammad Saw.	4.4 Menceritakan kembali tentang masa kanak-kanak Nabi Muhammad Saw.
1.5 Menerima <i>irhas</i> Nabi Muhammad Saw. pada masa remaja	2.5 Menjalankan sikap santun terhadap keluarga, teman, guru, dan tetangga	3.5 Memahami masa remaja Nabi Muhammad Saw.	4.5 Mengorganisasi informasi tentang masa remaja Nabi Muhammad Saw.

D.2. SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM MI KELAS III SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI INTI
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya	3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

		benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.6 Menghargai mukjizat Nabi Muhammad Saw. pada masa dewasa	2.6 Menjalankan sikap peduli dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga	3.6 Memahami masa dewasa Nabi Muhammad Saw.	4.6 Mengorganisasi informasi tentang kisah masa dewasa Nabi Muhammad Saw.
1.7 Menghargai peristiwa kerasulan Nabi Muhammad Saw.	2.7 Menjalankan sikap amanah dalam menjalankan tugas sehari-hari	3.7 Memahami peristiwa kerasulan Nabi Muhammad Saw	4.7 Mengurutkan peristiwa tentang kerasulan Nabi Muhammad Saw.
1.8 Menghargai Nabi Muhammad Saw. adalah utusan Allah Swt.	2.8 Menjalankan sikap peduli pada masyarakat	3.8 Memahami bukti-bukti kerasulan Nabi Muhammad Saw.	4.8 Mengorganisasi bukti-bukti kerasulan Nabi Muhammad Saw.

D.3. SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM MI KELAS IV SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI INTI
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan	3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya,	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang

	keluarga, teman, guru, dan tetangganya	mahluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Menerima bahwa pertolongan Allah Swt. akan datang sebagai implementasi nilai-nilai dakwah Rasulullah di tahun-tahun awal kenabian	2.1 Menjalankan sikap tabah dalam menghadapi masalah dalam kehidupan	3.1 Memahami ketabahan Nabi Muhammad Saw. dan para sahabat dalam berdakwah	4.1 Mengorganisasi informasi tentang contoh ketabahan Nabi Muhammad Saw. dan sahabat ketika berdakwah
1.2 Menerima bahwa Nabi Muhammad Saw. sebagai rahmat bagi seluruh alam	2.2 Menjalankan sikap kasih sayang terhadap alam sekitar	3.2 Memahami ciri-ciri kepribadian Nabi Muhammad Saw. sebagai rahmat bagi seluruh alam	4.2 Mengorganisasi kemuliaan akhlak Nabi Muhammad Saw. dan sahabat ketika berdakwah
1.3 Menjalankan kemauan untuk selalu berubah menuju kebaikan sebagai bentuk implementasi semangat hijrah para sahabat Rasulullah ke Habasyah	2.3 Menjalankan sikap sabar dan tabah dalam menghadapi masalah dalam kehidupan	3.3 Memahami sebab-sebab dan peristiwa sahabat hijrah ke Habasyah	4.3 Mengidentifikasi sebab dan akibat dari peristiwa hijrah Sahabat ke Habasyah

D.4. SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM MI KELAS IV SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI INTI
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya	3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.4 Menghargai nilai semangat hijrah Rasulullah Saw. ke Thaif	2.4 Menjalankan sikap tabah dalam menghadapi masalah kehidupan	3.4 Memahami peristiwa penting dan sebab-sebab Nabi Muhammad Saw. hijrah ke Thaif	4.4 Menyimpulkan peristiwa penting dan sebab-sebab Nabi Muhammad Saw. hijrah ke Thaif
1.5 Menghargai peristiwa Isra' Mi'raj Nabi Muhammad Saw.	2.5 Menjalankan sikap sungguh-sungguh dalam melakukan aktivitas	3.5 Menganalisis latar belakang dan peristiwa Isra' Mi'raj Nabi Muhammad Saw.	4.5 Menyusun informasi dari teks tentang latar belakang dan peristiwa Isra' Mi'raj Nabi Muhammad Saw.
1.6 Menghargai karunia Allah yang dilimpahkan kepada masyarakat Yatsrib sebelum hijrah Nabi Muhammad Saw.	2.6 Menjalankan sikap santun kepada keluarga, teman, guru, dan tetangga	3.6 Memahami keadaan masyarakat Yatsrib sebelum hijrah Nabi Muhammad Saw.	4.6 Meringkas teks tentang keadaan masyarakat Yatsrib sebelum hijrah Nabi Muhammad Saw.
1.7 Menerima untuk berubah	2.7 Menjalankan sikap adil	3.7 Menganalisis sebab-sebab	4.7 Mengorganisasi informasi

menuju kebaikan sebagai wujud ajaran Islam	dari peristiwa hijrah Nabi Muhammad Saw. ke Yatsrib	dan peristiwa hijrah Nabi Muhammad Saw. ke Yatsrib	tentang sebab-sebab hijrah Nabi Muhammad Saw. ke Yatsrib
--	---	--	--

D.5. SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM MI KELAS V SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI INTI
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air	3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Menghargai nilai positif dari upaya Nabi Muhammad Saw. dalam membina masyarakat Madinah	2.1 Menjalankan sikap cinta damai sebagaimana di contohkan Nabi Muhammad Saw. dalam membina masyarakat Madinah	3.1 Menganalisis upaya yang dilakukan Nabi Muhammad Saw. dalam membina masyarakat Madinah	4.1 Mengomunikasikan hasil analisis tentang upaya yang dilakukan Nabi Muhammad Saw. dalam membina masyarakat Madinah
1.2 Menerima prinsip-prinsip demokrasi yang dilakukan Nabi Muhammad Saw. dalam menegakkan	2.2 Menjalankan sikap toleran dalam menegakkan berbagai kesepakatan dengan kelompok	3.2 Menganalisis upaya Nabi Muhammad Saw. dalam menegakkan berbagai kesepakatan dengan	4.2 Mengorganisasi informasi tentang upaya Nabi Muhammad Saw. dalam menegakkan berbagai

berbagai kesepakatan dengan kelompok luar Islam	nonmuslim	kelompok nonmuslim	kesepakatan dengan kelompok nonmuslim
1.3 Menghargai nilai-nilai perdamaian Islam dari peristiwa <i>Fathu Makkah</i>	2.3 Menjalankan sikap berani dalam kebenaran	3.3 Menganalisis sebab-sebab dan peristiwa <i>Fathu Makkah</i>	4.3 Mengorganisasi sebab-sebab dari peristiwa <i>Fathu Makkah</i>
1.4 Menghargai perjuangan Rasulullah Saw. dalam menjaga perdamaian dengan kaum Quraisy dalam peristiwa <i>Fathu Makkah</i>	2.4 Menjalankan sikap santun dalam menjaga perdamaian sebagaimana peristiwa <i>Fathu Makkah</i>	3.4 Menganalisis cara-cara Rasulullah Saw. dalam menjaga perdamaian dengan kaum Quraisy dalam peristiwa <i>Fathu Makkah</i>	4.4 Mengorganisasi informasi tentang cara-cara Rasulullah Saw. dalam menjaga perdamaian dengan kaum Quraisy dalam peristiwa <i>Fathu Makkah</i>
1.5 Menerima ketentuan Allah Swt. dari wafatnya Nabi Muhammad Saw.	2.5 Menjalankan sikap tanggung jawab terhadap pesan-pesan Rasulullah Saw. pada masa menjelang akhir hayatnya	3.5 Menganalisis peristiwa-peristiwa pada masa menjelang akhir hayat Rasulullah Saw.	4.5 Mengorganisasi urutan peristiwa pada masa menjelang akhir hayat Rasulullah Saw.

D.6. SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM MI KELAS V SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI INTI
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air	3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di	4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang

		rumah, di sekolah dan tempat bermain	mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.6 Menghargai kesalehan Abu Bakar as-Siddiq	2.6 Menjalankan sikap jujur dalam pergaulan di keluarga, sekolah, dan masyarakat	3.6 Menganalisis kisah teladan Abu Bakar as-Siddiq sebagai sahabat dan khalifah	4.6 Mengidentifikasi keteladanan Abu Bakar as-Siddiq sebagai sahabat dan khalifah
1.7 Menghargai kesalehan Umar bin Khattab	2.7 Menjalankan sikap tegas memegang janji	3.7 Menganalisis kisah teladan Umar bin Khattab sebagai sahabat dan khalifah	4.7 Mengidentifikasi keteladanan Umar bin Khatab sebagai sahabat dan khalifah
1.8 Menghargai kesalehan Usman bin Affan	2.8 Menjalankan sikap santun dalam pergaulan sehari-hari	3.8 Menganalisis kisah teladan Usman bin Affan sebagai sahabat dan khalifah	4.8 Mengidentifikasi keteladanan Usman bin Affan sebagai sahabat dan khalifah
1.9 Menghargai kesalehan Ali bin Abi Talib	2.9 Menjalankan sikap peduli pada keluarga, teman, guru, dan keluarga	3.9 Menganalisis kisah teladan Ali bin Abi Talib sebagai sahabat dan khalifah	4.9 Mengidentifikasi keteladanan Ali bin Abi Talib sebagai sahabat dan khalifah

D.7. SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM MI KELAS VI SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI INTI
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan	3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin	4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis,

	keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air	tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda- benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Menghargai nilai-nilai positif dari peran Sunan Maulana Malik Ibrahim dalam mensyiarkan Islam di Indonesia	2.1 Menjalankan sikap tanggung jawab, percaya diri, toleran dan santun	3.1 Menganalisis biografi Sunan Maulana Malik Ibrahim dan perannya dalam mengembangkan Islam di Indonesia	4.1 Mengorganisasi kembali peran Sunan Maulana Malik Ibrahim dalam mengembangkan Islam di Indonesia
1.2 Menghargai nilai-nilai positif dari peran Sunan Ampel dalam mensyiarkan Islam di Indonesia	2.2 Menjalankan sikap tanggung jawab, percaya diri, toleran dan santun	3.2 Menganalisis biografi Sunan Ampel dan perannya dalam mengembangkan Islam di Indonesia	4.2 Mengorganisasi kembali peran Sunan Ampel dalam mengembangkan Islam di Indonesia
1.3 Menghargai nilai-nilai positif dari peran Sunan Giri dalam mensyiarkan Islam di Indonesia	2.3 Menjalankan sikap tanggung jawab, percaya diri, toleran dan santun	3.3 Menganalisis biografi Sunan Giri dan perannya dalam mengembangkan Islam di Indonesia	4.3 Mengorganisasi kembali peran Sunan Giri dalam mengembangkan Islam di Indonesia
1.4 Menghargai nilai-nilai positif dari peran Sunan Bonang dalam mensyiarkan Islam di Indonesia	2.4 Menjalankan sikap tanggung jawab, percaya diri, toleran dan santun	3.4 Menganalisis biografi Sunan Bonang dan perannya dalam mengembangkan Islam di Indonesia	4.4 Mengorganisasi kembali peran Sunan Bonang dalam mengembangkan Islam di Indonesia
1.5 Menghargai nilai-nilai positif dari peran Sunan Drajat dalam mensyiarkan Islam di Indonesia	2.5 Menjalankan sikap tanggung jawab, percaya diri, toleran dan santun	3.5 Menganalisis biografi Sunan Drajat dan perannya dalam mengembangkan Islam di Indonesia	4.5 Mengorganisasi kembali peran Sunan Drajat dalam mengembangkan Islam di Indonesia

D.8. SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM MI KELAS VI SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI INTI
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air	3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda- benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.6 Menghargai nilai-nilai positif dari peran Sunan Kalijaga dalam mensyiarkan Islam di Indonesia	2.6 Menjalankan sikap tanggung jawab, percaya diri, toleran dan santun	3.6 Menganalisis biografi Sunan Kalijaga dan perannya dalam mengembangkan Islam di Indonesia	4.6 Mengorganisasi kembali peran Sunan Kalijaga dalam mengembangkan Islam di Indonesia
1.7 Menghargai nilai-nilai positif dari peran Sunan Muria dalam mensyiarkan Islam di Indonesia	2.7 Menjalankan sikap tanggung jawab, percaya diri, toleran dan santun	3.7 Menganalisis biografi Sunan Muria dan perannya dalam mengembangkan Islam di Indonesia	4.7 Mengorganisasi kembali peran Sunan Muria dalam mengembangkan Islam di Indonesia
1.8 Menghargai nilai-nilai positif dari peran Sunan Kudus dalam mensyiarkan Islam di Indonesia	2.8 Menjalankan sikap tanggung jawab, percaya diri, toleran dan santun	3.8 Menganalisis biografi Sunan Kudus dan perannya dalam mengembangkan Islam di Indonesia	4.8 Mengorganisasi kembali peran Sunan Kudus dalam mengembangkan Islam di Indonesia
1.9 Menghargai nilai-nilai	2.9 Menjalankan sikap	3.9 Menganalisis biografi	4.9 Mengorganisasi kembali

positif dari peran Sunan Gunung Jati dalam mensyiarkan Islam di Indonesia	tanggung jawab, percaya diri, toleran dan santun	Sunan Gunung Jati dan perannya dalam mengembangkan Islam di Indonesia	peran Sunan Gunung Jati dalam mengembangkan Islam di Indonesia
---	--	---	--

E. BAHASA ARAB

E.1. BAHASA ARAB MI KELAS I SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)	KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru	3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Menerima bahwa kemampuan berbahasa merupakan anugerah Allah Swt.	2.1 Menjalankan sikap peduli dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial sekitar rumah dan sekolah	3.1 Memahami fungsi sosial dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: التعارف yang melibatkan tindak tutur memberi salam, menjawab salam, menanyakan nama, dan menanyakan kabar	4.1 Mendemonstrasikan tindak tutur memberi salam, menjawab salam, menanyakan nama, dan menanyakan kabar

<p>1.2 Mengamalkan kemampuan berbahasa untuk hal-hal yang baik sebagai wujud syukur atas anugerah Allah s.w.t.</p>	<p>2.2 Menjalankan sikap jujur dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya</p>	<p>3.2 Menganalisis unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: التعارف</p>	<p>4.2 Menyajikan hasil analisis bunyi, kata dan makna dari teks sangat sederhana terkait tema: التعارف dengan memperhatikan kaidah penulisan huruf hijaiyah</p>
<p>1.3 Meyakini bahwa Bahasa Arab merupakan Bahasa pengantar memahami ajaran Islam</p>	<p>2.3 Menjalankan sikap santun dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial, sekitar rumah dan sekolah</p>	<p>3.3 Memahami fungsi sosial dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: أُسْرَتِي yang melibatkan tindak tutur memberi dan meminta informasi tentang diri dan anggota keluarga dengan kata tanya من هذا؟ من هذه؟</p>	<p>4.3 Mendemonstrasikan tindak tutur memberi dan meminta informasi tentang diri dan anggota keluarga dalam bentuk sangat sederhana.</p>
<p>1.4 Menghargai bahwa bahasa Arab adalah bahasa yang digunakan oleh ulama terdahulu.</p>	<p>2.4 Menjalankan sikap disiplin dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.</p>	<p>3.4 Menganalisis unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: أُسْرَتِي</p>	<p>4.4 Menyajikan hasil analisis bunyi, kata dan makna dari teks sangat sederhana terkait tema: أُسْرَتِي dengan memperhatikan kaidah penulisan huruf hijaiyah.</p>

<p>1.5 Menyadari bahwa bahasa Arab merupakan anugerah Allah sebagai alat komunikasi.</p>	<p>2.5 Menjalankan sikap percaya diri dalam berkomunikasi dengan dengan lingkungan sosial, sekitar rumah dan sekolah.</p>	<p>3.5 Memahami fungsi sosial dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: هَوَاتِي yang melibatkan tindak tutur memberi dan meminta informasi terkait dengan hobiku.</p>	<p>4.5 Mendemonstrasikan tindak tutur memberi dan meminta informasi sangat sederhana terkait dengan hobiku.</p>
<p>1.6 Menghayati bahasa Arab sebagai anugerah Allah untuk mengkaji khazanah keislaman.</p>	<p>2.6 Menjalankan sikap tanggung jawab dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya</p>	<p>3.6 Menganalisis unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: هَوَاتِي</p>	<p>4.6 Menyajikan hasil analisis bunyi, kata dan makna dari teks sangat sederhana terkait tema: هَوَاتِي dengan memperhatikan kaidah penulisan huruf hijaiyah.</p>

Keterangan : Ungkapan komunikatif seperti :

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

[السلام عليكم - وعليكم السلام] [كيف الحال؟ - الحمد لله]

[ما اسمك - اسمي....] [من هذا؟ هذا أبي] [من هذه؟ هذه أمي] [ما اسم أمك - فاطمة] [ما اسم أبيك - أحمد]

[ما هوايتك؟ - هوايتي....]

Ungkapan instruksional dalam proses pembelajaran

العبارات التعليمية : هَيَّا نَقْرًا! - اِزْفَع صَوْتَكَ! - وَالآن دَوْرُكَ - تَفَضَّل - جَمِيعًا - مَرَّةً أُخْرَى! - خُذْ! - اَعْطِنِي - هَات - بِسُرْعَةٍ

العبارات الخيرية : جَاءَ وَقْتُ الْاِسْتِرَاحَةِ - اِنْتَهَى دَرْسُنَا

E.2. BAHASA ARAB MI KELAS I SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)	KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
1. menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	2. menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru	3. memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.7 Menerima bahwa kemampuan berbahasa merupakan anugerah Allah Swt.	2.7 Menjalankan sikap peduli dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial sekitar rumah dan sekolah.	3.7 Memahami fungsi sosial dan unsur kebahasaan(bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: بيتي dengan melibatkan tindak tutur memberi dan meminta informasi tentang nomor, rumah.	4.7 Mendemonstrasikan tindak tutur memberi dan meminta informasi tentang nomor rumah.
1.8 Mengamalkan	2.8 Menjalankan sikap jujur	3.8 Menganalisis unsur	4.8 Menyajikan hasil analisis

kemampuan berbahasa untuk hal-hal yang baik sebagai wujud syukur atas anugerah Allah Swt.	dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: بيتي	bunyi, kata dan makna dari teks sangat sederhana terkait tema: بيتي dengan memperhatikan kaidah penulisan huruf sambung.
1.9 Meyakini bahwa Bahasa Arab merupakan Bahasa pengantar memahami ajaran Islam.	2.9 Menjalankan sikap santun dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial, sekitar rumah dan sekolah.	3.9 Unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: أسماء الفواكه dengan melibatkan tindak tutur meminta informasi tentang nama-nama buah dengan pola kata tunjuk (هذا - هذه)	4.9 Mendemonstrasikan tindak tutur meminta informasi tentang nama-nama buah.
1.10 Menghargai bahwa bahasa Arab adalah bahasa yang digunakan oleh ulama terdahulu.	2.10 Menjalankan sikap disiplin dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	3.10 Menganalisis unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: أسماء الفواكه	4.10 Menyajikan hasil analisis bunyi, kata dan makna dari teks sangat sederhana tema: أسماء الفواكه dengan memperhatikan kaidah penulisan huruf sambung.
1.11 Menyadari bahwa bahasa Arab merupakan	2.11 Menjalankan sikap percaya diri dalam	3.11 Memahami fungsi sosial dan unsur kebahasaan	4.11 Mendemonstrasikan tindak tutur meminta

<p>anugerah Allah sebagai alat komunikasi.</p>	<p>berkomunikasi dengan dengan lingkungan sosial, sekitar rumah dan sekolah.</p>	<p>bunyi, kata dan makna) dari ungkapan sangat sederhana terkait tema: الألوان</p> <p>dengan melibatkan tindak tutur meminta informasi tentang warna dari benda-benda kongkrit.</p>	<p>informasi tentang warna dari benda-benda kongkrit.</p>
<p>1.12 Menghayati bahasa Arab sebagai anugerah Allah untuk mengkaji khazanah keislaman.</p>	<p>2.12 Menjalankan sikap tanggung jawab dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.</p>	<p>3.12 Menganalisis unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: الألوان</p>	<p>4.12 Menyajikan hasil analisis bunyi, kata dan makna dari teks sangat sederhana terkait tema: الألوان</p> <p>dengan memperhatikan kaidah penulisan huruf sambung.</p>
<p>Keterangan : Ungkapan komunikatif seperti :</p> <p style="text-align: right;">بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ</p> <p style="text-align: right;">عبارات التحيات اليومية : [السَّلَامُ عَلَيْكُمْ - وَعَلَيْكُمْ السَّلَام] - [أَقْبَلًا وَسَهْلًا - أَهْلًا بِكَ - مَرْحَبًا]</p> <p style="text-align: right;">[ما رقم بيتك؟ سبعة] [الأرقام ١ - ١٠ عدد عادي]</p> <p style="text-align: right;">[ما هذا؟ برتقال] [ما هذه؟ تفاحة]</p> <p style="text-align: right;">[ما لون التفاحة؟ أحمر]</p> <p>Ungkapan instruksional dalam proses pembelajaran</p> <p style="text-align: right;">العبارات التعليمية : هَيَّا نَقْرَأْ! - رَفَعْ صَوْتَكَ! - وَالآن دَوِّرُكَ - تَفَضَّلْ - جَيِّعًا - مَرَّةً أُخْرَى! - خُذْ! - أَعْطِنِي - هَاتِ - بِسُرْعَةٍ</p>			

E.3. BAHASA ARAB MI KELAS II SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)	KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru	3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Menerima bahwa kemampuan berbahasa merupakan anugerah Allah	2.1 Menjalankan sikap peduli dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial	3.1 Memahami fungsi sosial dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna)	4.1 Mempraktikkan tindak tutur memberi dan meminta informasi kehadiran siswa

<p>Swi.</p>	<p>sekitar rumah dan sekolah.</p>	<p>dari teks sangat sederhana terkait tema: أفراد المدرسة dengan melibatkan tindak tutur memberi dan meminta informasi kehadiran siswa di kelas.</p>	<p>di kelas.</p>
<p>1.2 Mengamalkan kemampuan berbahasa untuk hal-hal yang baik sebagai wujud syukur atas anugerah Allah Swi.</p>	<p>2.2 Menjalankan sikap jujur dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.</p>	<p>3.2 Menganalisis unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: أفراد المدرسة</p>	<p>4.2 Menyajikan hasil analisis bunyi, kata dan makna dari teks sangat sederhana terkait tema: أفراد المدرسة dengan memperhatikan kaidah penulisan huruf sambung.</p>
<p>1.3 Meyakini bahwa bahasa Arab merupakan bahasa pengantar memahami ajaran Islam.</p>	<p>2.3 Menjalankan sikap santun dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial, sekitar rumah dan sekolah.</p>	<p>3.3 Memahami fungsi sosial dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: الأدوات المدرسية dengan melibatkan tindak tutur memberi dan meminta informasi tentang peralatan sekolah dengan pola kata tunjuk (هذا - هذه) dan ungkapan instruksi harian di kelas.</p>	<p>4.3 Mendemonstrasikan tindak tutur memberi dan meminta informasi tentang peralatan sekolah dengan pola kata tunjuk (هذا - هذه) dan ungkapan instruksi harian di kelas.</p>

<p>1.4 Menghargai bahwa bahasa Arab adalah bahasa yang digunakan oleh ulama terdahulu</p>	<p>2.4 Menjalankan sikap disiplin dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.</p>	<p>3.4 Menganalisis unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: الأدوات المدرسية</p>	<p>4.4 Menyajikan hasil analisis bunyi, kata dan makna dari teks sangat sederhana terkait tema: الأدوات المدرسية dengan memperhatikan kaidah penulisan huruf sambung.</p>
<p>1.5 Menyadari bahwa bahasa Arab merupakan anugerah Allah sebagai alat komunikasi.</p>	<p>2.5 Menjalankan sikap percaya diri dalam berkomunikasi dengan dengan lingkungan sosial, sekitar rumah dan sekolah.</p>	<p>3.5 Memahami fungsi sosial dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: الزي المدرسي secara lisan dan tulisan.</p>	<p>4.5 Mendemonstrasikan tindak tutur memberi dan meminta informasi sangat sederhana terkait seragam sekolah.</p>
<p>1.6 Menghayati bahasa Arab sebagai anugerah Allah untuk mengkaji khazanah keislaman.</p>	<p>2.6 Menjalankan sikap tanggung jawab dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.</p>	<p>3.6 Menganalisis unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: الزي المدرسي</p>	<p>4.6 Menyajikan hasil analisis bunyi, kata dan makna dari teks sangat sederhana terkait tema: الزي المدرسي dengan memperhatikan kaidah penulisan huruf sambung.</p>
<p>Keterangan : Ungkapan komunikatif seperti :</p> <p style="text-align: right;">عقل الكشف : [أحمد! حاضر - غائب - مستأذن] [أين فلان؟ غائب - مريض - مستأذن] [ما هذا؟ هذا قلم] [ما هذه؟ هذه محفظة]</p>			

[ماذا تلبس؟ فستان]

Ungkapan instruksional dalam proses pembelajaran :

العبارات التعليمية : هَيَّا نَقْرًا! - اِرْفَعْ صَوْتَكَ! - وَالآن ذَوْرِك - تَفْضَل - جَمِيعًا - مَرَّةً أُخْرَى! - خُذْ! - اَعْطِنِي - هَات - بِسُرْعَةٍ
العبارات الخيرية : جَاءَ وَقْتُ الاسْتِرَاحَةِ - اِنْتَهَى دَرْسُنَا

E.4. BAHASA ARAB MI KELAS II SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)	KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru	3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
<p>1.7 Menerima bahwa kemampuan berbahasa merupakan anugerah Allah Swt.</p>	<p>2.7 Menjalankan sikap peduli dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial sekitar rumah dan sekolah.</p>	<p>3.7 Memahami fungsi sosial dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: وسائل المواصلات dengan melibatkan tindak tutur memberi dan meminta informasi tentang nama sarana transportasi.</p>	<p>4.7 Mendemonstrasikan tindak tutur memberi dan meminta informasi tentang nama sarana transportasi.</p>
<p>1.8 Mengamalkan kemampuan berbahasa untuk hal-hal yang baik sebagai wujud syukur atas anugerah Allah Swt.</p>	<p>2.8 Menjalankan sikap jujur dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.</p>	<p>3.8 Menganalisis unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: وسائل المواصلات</p>	<p>4.8 Menyajikan hasil analisis bunyi, kata dan makna dari teks sangat sederhana terkait tema: وسائل المواصلات dengan memperhatikan kaidah penulisan huruf sambung.</p>
<p>1.9 Meyakini bahwa bahasa Arab merupakan bahasa pengantar memahami ajaran Islam.</p>	<p>2.9 Menjalankan sikap santun dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial, sekitar rumah dan sekolah.</p>	<p>3.9 Memahami fungsi sosial dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: أثاث المنزل yang melibatkan</p>	<p>4.9 Mendemonstrasikan tindak tutur memberi informasi tentang peralatan rumah.</p>

		tindak tutur memberi informasi tentang peralatan rumah.	
1.10 Menghargai bahwa bahasa Arab adalah bahasa yang digunakan oleh ulama terdahulu.	2.10 Menjalankan sikap disiplin dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	3.10 Menganalisis unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) sangat sederhana terkait tema: أثاث المنزل	4.10 Menyajikan hasil analisis bunyi, kata dan makna dari teks sangat sederhana terkait tema: أثاث المنزل dengan memperhatikan kaidah penulisan huruf sambung.
1.11 Menyadari bahwa bahasa Arab merupakan anugerah Allah sebagai alat komunikasi.	2.11 Menjalankan sikap percaya diri dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial, sekitar rumah dan sekolah	3.11 Memahami fungsi sosial dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: المناظر الطبيعية Yang melibatkan tindak tutur memberi dan meminta informasi tentang pemandangan alam yang dilihat.	4.11 Mendemonstrasikan tindak tutur memberi dan meminta informasi tentang pemandangan alam yang dilihat.

<p>1.12 Menghayati bahasa Arab sebagai anugerah Allah untuk mengkaji khazanah keislaman</p>	<p>2.12 Menjalankan sikap tanggung jawab dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya</p>	<p>3.12 Menganalisis unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: المناظر الطبيعية</p>	<p>4.12 Menyajikan hasil analisis bunyi, kata dan makna dari teks sangat sederhana terkait tema: المناظر الطبيعية dengan memperhatikan kaidah penulisan huruf sambung.</p>
---	--	---	--

Keterangan : Ungkapan komunikatif seperti :

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

[ما هذا؟ قطار] [كيف تذهب إلى المدرسة؟ بالسيارة]

[في البيت غرفة الجلوس] [في غرفة الجلوس تلفاز]

[ماذا تشاهد؟ مزرعة]

Ungkapan instruksional dalam proses pembelajaran

العبارات التعليمية : هَيَّا نَقْرَأْ! - اِرْفَعْ صَوْتَكَ! - وَالآن دَوْرُكَ - تَفَضَّلْ - جَمِيعًا - مَرَّةً أُخْرَى! - خُذْ! - اَعْطِنِي - هَات - بِسُرْعَةٍ

العبارات الخيرية : جَاءَ وَقْتُ الْاِسْتِرَاحَةِ - اِنْتَهَى دَرْسُنَا

E.5. BAHASA ARAB MI KELAS III SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)	KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung	3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang

agama yang dianutnya	jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya	mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Menerima bahwa kemampuan berbahasa merupakan anugerah Allah Swt.	2.1. Menjalankan sikap peduli dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial sekitar rumah dan sekolah.	3.1 Memahami fungsi sosial dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: المواد الدراسية dengan melibatkan tindak tutur memberi dan meminta informasi tentang nama-nama pelajaran.	4.1 Mendemonstrasikan tindak tutur memberi dan meminta informasi tentang nama-nama pelajaran.
1.2 Mengamalkan kemampuan berbahasa untuk hal-hal yang baik sebagai wujud syukur atas anugerah Allah Swt.	2.2 Menjalankan sikap jujur dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	3.2 Menganalisis unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: المواد الدراسية	4.2 Menyajikan hasil analisis bunyi, kata dan makna dari teks sangat sederhana terkait tema: المواد الدراسية dengan memperhatikan

			kaidah penulisan huruf sambung.
1.3 Meyakini bahwa bahasa Arab merupakan bahasa pengantar memahami ajaran Islam.	2.3 Menjalankan sikap santun dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial, sekitar rumah dan sekolah.	3.3 Memahami fungsi sosial dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: أسماء الحيوانات	4.3 Mendemonstrasikan tindak tutur memberi dan meminta informasi tentang nama-nama hewan.
1.4 Menghargai bahwa bahasa Arab adalah bahasa yang digunakan oleh ulama terdahulu.	2.4 Menjalankan sikap disiplin dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	3.4 Menganalisis unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: أسماء الحيوانات	4.4 Menyajikan hasil analisis bunyi, kata dan makna dari teks sangat sederhana terkait tema: أسماء الحيوانات dengan memperhatikan kaidah penulisan huruf sambung.
1.5 Menyadari bahwa bahasa Arab merupakan anugerah Allah sebagai alat komunikasi.	2.5 Menjalankan sikap percaya diri dalam berkomunikasi dengan dengan lingkungan sosial, sekitar rumah dan sekolah.	3.5 Memahami fungsi sosial dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: الأمراض	4.5 Mendemonstrasikan tindak tutur memberi dan meminta informasi tentang nama-nama penyakit.

1.6 Menghayati bahasa Arab sebagai anugerah Allah untuk mengkaji hazanah keislaman	2.6 Menjalankan sikap tanggung jawab dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	3.6 Menganalisis unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: الأمراض	4.6 Menyajikan hasil analisis bunyi, kata dan makna sangat sederhana terkait tema: الأمراض dengan memperhatikan kaidah penulisan huruf sambung.
<p>Keterangan : Ungkapan komunikatif seperti :</p> <p style="text-align: right;">بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ [ما الدرس الآن؟ اللغة العربية] [ما هذا؟ هذا أسد] [ما أصابك؟ مرض البطن]</p> <p>Ungkapan instruksional dalam proses pembelajaran</p> <p style="text-align: center;">العبارات التعليمية : هَيَّا نَقْرَأْ! - اِرْفَعْ صَوْتَكَ! - وَالآن دَوْرُكَ - تَفَضَّلْ - جَمِيعًا - مَرَّةً أُخْرَى! - حُدِّدْ! - اَعْطِنِي - هَاتِ - بِسُرْعَةٍ العبارات الخيرية : جَاءَ وَقْتُ الاسْتِزَاحَةِ - اِنْتَهَى دَرْسُنَا</p>			

E.6. BAHASA ARAB MI KELAS III SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)	KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya	3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.7 Menerima bahwa kemampuan berbahasa merupakan anugerah Allah SWT	2.7 Menjalankan sikap peduli dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial sekitar rumah dan sekolah	3.7 Memahami fungsi sosial dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari ungkapan teks sangat sederhana terkait tema: الرياضة dengan melibatkan tindak tutur memberi informasi tentang olah raga yang	4.7 Mendemonstrasikan tindak tutur memberi informasi tentang olah raga.

		disukai	
1.8 Mengamalkan kemampuan berbahasa untuk hal-hal yang baik sebagai wujud syukur atas anugerah Allah Swt.	2.8 Menjalankan sikap jujur dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	3.8 Menganalisis unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: الرياضة	4.8 Menyajikan hasil analisis bunyi, kata dan makna sangat sederhana dari teks terkait tema: الرياضة dengan memperhatikan kaidah penulisan kalimat sederhana.
1.9 Meyakini bahwa Bahasa Arab merupakan Bahasa pengantar memahami ajaran Islam.	2.9 Menjalankan sikap santun dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial, sekitar rumah dan sekolah.	3.9 Memahami fungsi sosial dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: أصدقائي yang melibatkan tindak tutur mengenalkan nama teman	4.9 Mendemonstrasikan tindak tutur mengenalkan nama teman.
1.10 Menghargai bahwa bahasa Arab adalah bahasa yang digunakan oleh ulama terdahulu.	2.10 Menjalankan sikap disiplin dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	3.10 Menganalisis unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: أصدقائي	4.10 Menyajikan hasil analisis bunyi, kata dan makna dari teks sangat sederhana terkait tema: أصدقائي dengan memperhatikan kaidah penulisan kalimat sederhana
1.11 Menyadari bahwa bahasa Arab merupakan anugerah Allah sebagai alat komunikasi.	2.11 Menjalankan sikap percaya diri dalam berkomunikasi dengan dengan lingkungan sosial,	3.11 Memahami fungsi sosial dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana	4.11 Mendemonstrasikan tindak tutur memberi informasi nama tanaman.

	sekitar rumah dan sekolah.	terkait tema: الحديقة yang melibatkan tindak tutur memberi informasi nama tanaman.	
1.12 Menghayati bahasa Arab sebagai anugerah Allah untuk mengkaji hazanah keislaman.	2.12 Menjalankan sikap tanggung jawab dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	3.12 Menganalisis unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: الحديقة	4.12 Menyajikan hasil analisis bunyi, kata dan makna dari teks sangat sederhana terkait tema: الحديقة dengan memperhatikan kaidah penulisan kalimat sederhana secara lisan dan tulisan.
<p>Keterangan : Ungkapan komunikatif seperti :</p> <p style="text-align: right;">بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ [ماذا تحب؟ كرة القدم] [هذا صديقي اسمه أحمد . أهلا يا أحمد] [ماذا في الحديقة؟ أشجار]</p> <p>Ungkapan instruksional dalam proses pembelajaran</p> <p style="text-align: right;">العبارات التعليمية : هَيَّا نَقْرَأْ! - اِزْفَعْ صَوْتَكَ! - وَالآنَ دَوْرُكَ - تَفَضَّلْ - جَمِيعًا - مَرَّةً أُخْرَى! - حُدِّدْ! - اَعْطِنِي - هَاتِ - بِسُرْعَةٍ العبارات الخيرية : جَاءَ وَقْتُ الْاِسْتِرَاحَةِ - اِنْتَهَى دَرْسُنَا</p>			

E.7. BAHASA ARAB MI KELAS IV SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)	KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya	3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Menerima bahwa kemampuan berbahasa merupakan anugerah Allah Swt.	2.1 Menjalankan sikap peduli dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial sekitar rumah dan sekolah.	3.1 Memahami fungsi sosial dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: العنوان dengan melibatkan tindak tutur memberi dan meminta informasi tentang alamat seseorang.	4.1 Mendemonstrasikan tindak tutur memberi dan meminta informasi tentang tindak tutur memberi dan meminta informasi tentang alamat seseorang.
1.2 Mengamalkan kemampuan berbahasa untuk hal-hal yang baik sebagai wujud syukur atas anugerah Allah	2.2 Menjalankan sikap jujur dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan	3.2 Menganalisis unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait	4.2 Menyajikan hasil analisis bunyi, kata dan makna dari teks sangat sederhana terkait tema:

Swi.	pergaulan dan keberadaannya.	tema: العنوان dengan memperhatikan struktur الأرقام ١ - ٣٠	العنوان secara lisan dan tulisan.
1.3 Meyakini bahwa bahasa Arab merupakan Bahasa pengantar memahami ajaran Islam.	2.3 Menjalankan sikap santun dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial, sekitar rumah dan sekolah.	3.3 Memahami fungsi sosial dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: المهنة yang melibatkan tindak tutur memberi dan meminta informasi sangat sederhana terkait profesi.	4.3 Mendemonstrasikan tindak tutur memberi dan meminta informasi sangat sederhana terkait dengan profesi.
1.4 Menghargai bahwa bahasa Arab adalah bahasa yang digunakan oleh ulama terdahulu.	2.4 Menjalankan sikap disiplin dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	3.4 Menganalisis unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: المهنة dengan memperhatikan struktur اسم الإشارة - الضمير المنفصل	4.4 Menyajikan hasil analisis bunyi, kata dan makna sederhana terkait tema: المهنة secara lisan dan tulisan
1.5 Menyadari bahwa bahasa Arab merupakan anugerah Allah sebagai alat komunikasi.	2.5 Menjalankan sikap percaya diri dalam berkomunikasi dengan dengan lingkungan sosial, sekitar rumah dan	3.5 Memahami fungsi sosial dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana	4.5 Mendemonstrasikan tindak tutur mengungkapkan harapan secara lisan.

	sekolah.	terkait tema: أُمالي melibatkan tindak tutur mengungkapkan harapan.	
1.6 Menghayati bahasa Arab sebagai anugerah Allah untuk mengkaji khazanah keislaman.	2.6 Menjalankan sikap tanggung jawab dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	3.6 Menganalisis unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: أُمالي	4.6 Menyajikan hasil analisis bunyi, kata dan makna dari teks sangat sederhana terkait tema: أُمالي
<p>Ungkapan komunikatif:</p> <p style="text-align: right;">[أين بيتك؟ في شارع سوكارنو رقم خمسة عشر] [هذا أبي. هو مدرس] [أريد أن أكون طبيباً]</p> <p>Ungkapan instruksional dalam proses pembelajaran</p> <p style="text-align: center;">العبارات التعليمية : هَيَّا نَقْرًا! - اِرْفَعْ صَوْتَكَ! - وَالآن دَوْرُكَ - تَفْضَل - جَمِيعًا - مَرَّةً أُخْرَى! - حُذِّدْ! - اَعْطِنِي - هَات - بِسُرْعَةٍ</p> <p style="text-align: right;">العبارات الخيرية : جَاءَ وَقْتُ الاسْتِرَاحَةِ - اِنْتَهَى دَرْسُنَا</p>			

E.8. BAHASA ARAB MI KELAS IV SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)	KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
1. Menerima, menjalankan, dan	2. Menunjukkan perilaku jujur,	3. Memahami pengetahuan faktual	4. Menyajikan pengetahuan faktual

menghargai ajaran agama yang dianutnya	disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya	dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.7 Menerima bahwa kemampuan berbahasa merupakan anugerah Allah SWT	2.7 Menjalankan sikap peduli dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial sekitar rumah dan sekolah	3.7 Memahami fungsi sosial dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: أفراد الأسرة dengan melibatkan tindak tutur memberi dan meminta informasi tentang anggota keluarga	4.7 Mendemonstrasikan tindak tutur memberi dan meminta informasi tentang anggota keluarga
1.8 Mengamalkan kemampuan berbahasa untuk hal-hal yang baik sebagai wujud syukur atas anugerah Allah Swt.	2.8 Menjalankan sikap jujur dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	3.8 Menganalisis unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: أفراد الأسرة dengan memperhatikan struktur اسم الإشارة - الاسم المقرد	4.8 Menyajikan hasil analisis bunyi, kata dan ungkapan sederhana terkait tema: أفراد الأسرة secara lisan dan tulisan.

<p>1.9 Meyakini bahwa Bahasa Arab merupakan Bahasa pengantar memahami ajaran Islam.</p>	<p>2.9 Menjalankan sikap santun dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial, sekitar rumah dan sekolah.</p>	<p>3.9 Memahami fungsi sosial dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: في البيت yang melibatkan tindak tutur memberi dan meminta informasi tentang aktifitas di rumah.</p>	<p>4.9 Mendemonstrasikan tindak tutur memberi dan meminta informasi terkait aktifitas di rumah secara lisan.</p>
<p>1.10 Menghargai bahwa bahasa Arab adalah bahasa yang digunakan oleh ulama terdahulu.</p>	<p>2.10 Menjalankan sikap disiplin dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.</p>	<p>3.10 Menganalisis unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: في البيت secara lisan dan tulisan dengan memperhatikan struktur اسم الإشارة - الاسم المفرد</p>	<p>4.10 Menyajikan hasil analisis bunyi dan kata dari teks sangat sederhana terkait tema: في البيت secara lisan dan tulisan</p>
<p>1.11 Menyadari bahwa bahasa Arab merupakan anugerah Allah sebagai alat komunikasi.</p>	<p>2.11 Menjalankan sikap percaya diri dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial, sekitar rumah dan sekolah.</p>	<p>3.11 Memahami fungsi sosial dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: أحب إندونيسيا yang melibatkan tindak tutur mengekspresikan rasa cinta pada agama dan</p>	<p>4.11 Mendemonstrasikan tindak tutur mengekspresikan rasa cinta pada agama dan negara secara lisan.</p>

<p>1.12 Menghayati bahasa Arab sebagai anugerah Allah untuk mengkaji hazanah keislaman</p>	<p>2.12 Menjalankan sikap tanggung jawab dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya</p>	<p>negara. 3.12 Menganalisis unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: أحب إندونيسيا dengan memperhatikan struktur اسم الإشارة - الاسم العلم</p>	<p>4.12 Menyajikan hasil analisis bunyi, kata dan ungkapan sederhana terkait tema: أحب إندونيسيا secara lisan dan tulisan</p>
<p>Ungkapan komunikatif:</p> <p>[هذا أخي. اسمه محمود. هو طالب] [ماذا تعمل؟ أقرأ القرآن] [أحب الله. أحب رسول الله. أحب إندونيسيا]</p> <p>Ungkapan instruksional dalam proses pembelajaran</p> <p>العبارات التعليمية : هَيَّا نَقْرًا! - اِرْفَعْ صَوْتَكَ! - وَالآن دَوِّرُكَ - تَفَضَّلْ - جَمِيعًا - مَرَّةً أُخْرَى! - حُدِّدْ! - اَعْطِنِي - هَاتِ - بِسُرْعَةٍ العبارات الخيرية : جَاءَ وَقْتُ الاسْتِزَاحَةِ - اِنْتَهَى دَرْسُنَا</p>			

E.9. BAHASA ARAB MI KELAS V SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)	KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air	3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Menerima bahwa kemampuan berbahasa merupakan anugerah Allah SWT	2.1 Menjalankan sikap peduli dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial sekitar rumah dan sekolah	3.1 Memahami fungsi sosial dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: أعضاء الجسم dengan melibatkan tindak tutur memberi dan meminta informasi tentang anggota tubuh.	4.1 Mendemonstrasikan tindak tutur memberi dan meminta informasi tentang anggota tubuh.

<p>1.2 Mengamalkan kemampuan berbahasa untuk hal-hal yang baik sebagai wujud syukur atas anugerah Allah Swt.</p>	<p>2.2 Menjalankan sikap jujur dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.</p>	<p>3.2 Menganalisis unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: أعضاء الجسم dengan memperhatikan struktur (الإشارة للمفرد + الاسم + الصفة)</p>	<p>4.2 Menyajikan hasil analisis bunyi dan kata sangat sederhana terkait tema: أعضاء الجسم secara lisan dan tulisan.</p>
<p>1.3 Meyakini bahwa bahasa Arab merupakan bahasa pengantar memahami ajaran Islam.</p>	<p>2.3 Menjalankan sikap santun dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial, sekitar rumah dan sekolah.</p>	<p>3.3 Memahami fungsi sosial dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: المهنة yang melibatkan tindak tutur memilih profesi yang disukai.</p>	<p>4.3 Mendemonstrasikan tindak tutur memilih profesi yang disukai secara lisan.</p>
<p>1.4 Menghargai bahwa bahasa Arab adalah bahasa yang digunakan oleh ulama terdahulu.</p>	<p>2.4 Menjalankan sikap disiplin dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.</p>	<p>3.4 Menganalisis unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: المهنة dengan memperhatikan struktur (الإشارة للمفرد + الاسم + الصفة)</p>	<p>4.4 Menyajikan hasil analisis bunyi dan kata sangat sederhana terkait tema: المهنة dengan memperhatikan struktur secara lisan dan tulisan.</p>

<p>1.5 Menyadari bahwa bahasa Arab merupakan anugerah Allah sebagai alat komunikasi.</p>	<p>2.5 Menjalankan sikap percaya diri dalam berkomunikasi dengan dengan lingkungan sosial, sekitar rumah dan sekolah.</p>	<p>3.5 Memahami fungsi sosial dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: حديقة الحيوانات tindak tutur memberi dan meminta informasi terkait tema kebun binatang</p>	<p>4.5 Mendemonstrasikan tindak tutur memberi dan meminta informasi terkait tema Kebun Binatang secara lisan</p>
<p>1.6 Menghayati bahasa Arab sebagai anugerah Allah untuk mengkaji hazanah keislaman.</p>	<p>2.6 Menjalankan sikap tanggung jawab dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.</p>	<p>3.6 Menganalisis unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: حديقة الحيوانات dengan memperhatikan struktur (الإشارة للمفرد + الاسم + الصفة)</p>	<p>4.6 Menyajikan hasil analisis bunyi dan kata sangat sederhana terkait tema: حديقة الحيوانات secara lisan dan tulisan.</p>
<p>Ungkapan komunikatif:</p> <p style="text-align: right;">[هذا جسمي. عندي عينان وأنف وفم] [من هذا؟ هذا أخي هو مهندس نشيط] [ماذا تريد أن تكون في المستقبل؟ طبيبا] [ماذا تحب أن تكون في المستقبل؟ طبيبا] [ماذا في حديقة الحيوانات ؟ قروود كثيرة]</p> <p>Ungkapan instruksional dalam proses pembelajaran</p>			

العبارات التعليمية : هَيَّا نَقْرًا! - اِزْفَع صَوْتَكَ! - وَالآن دَوْرَكَ - تَفْضَل - جَمِيعًا - مَرَّةً أُخْرَى! - خُذْ! - اَعْطِنِي - هَات - بِسُرْعَةٍ
العبارات الحبرية : بَإِجَاءِ وَقْتِ الْاِسْتِرَاحَةِ - اِنْتَهَى دَرْسُنَا

E.10. BAHASA ARAB MI KELAS V SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)	KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air	3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.7 Menerima bahwa kemampuan berbahasa merupakan anugerah Allah SWT	2.7 Menjalankan sikap peduli dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial sekitar rumah dan sekolah.	3.7 Memahami fungsi sosial dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema:	4.7 Mendemonstrasikan tindak tutur mendeskripsikan benda yang ada di ruang tamu dan ruang belajar.

		<p>في غرفة الاستقبال والذاكرة</p> <p>Yang melibatkan tindak tutur mendeskripsikan apa yang ada di ruang tamu dan ruang belajar.</p>	
<p>1.8 Mengamalkan kemampuan berbahasa untuk hal-hal yang baik sebagai wujud syukur atas anugerah Allah SWT</p>	<p>2.8 Menjalankan sikap jujur dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.</p>	<p>3.8 Menganalisis unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema:</p> <p>في غرفة الاستقبال وغرفة الذاكرة</p> <p>dengan memperhatikan struktur</p> <p>المبتدأ والخبر - الخبر المقدم والمبتدأ المؤخر</p>	<p>4.8 Menyajikan hasil analisis bunyi dan kata dari teks deskriptif sangat sederhana terkait tema:</p> <p>في غرفة الاستقبال وغرفة الذاكرة</p> <p>secara lisan dan tulisan.</p>
<p>1.9 Meyakini bahwa Bahasa Arab merupakan Bahasa pengantar memahami ajaran Islam</p>	<p>2.9 Menjalankan sikap santun dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial, sekitar rumah dan sekolah</p>	<p>3.9 Memahami fungsi sosial dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema:</p> <p>في المعمل ومكتبة المدرسة</p> <p>yang melibatkan tindak tutur mendeskripsikan secara sederhana tentang aktifitas di laboratorium dan perpustakaan sekolah.</p>	<p>4.9 Mendemonstrasikan tindak tutur mendeskripsikan secara sederhana tentang aktifitas di laboratorium dan perpustakaan sekolah secara lisan dan tulisan.</p>
<p>1.10 Menghargai bahwa bahasa Arab adalah bahasa yang digunakan oleh ulama terdahulu</p>	<p>2.10 Menjalankan sikap disiplin dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam</p>	<p>3.10 Menganalisis unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait</p>	<p>4.10 Menyajikan hasil analisis bunyi dan kata sangat sederhana terkait tema:</p>

	jangkauan pergaulan dan keberadaannya	tema: في المعمل و مكتبة المدرسة dengan memperhatikan struktur المبتدأ والخير / الخير المقدم والمبتدأ المؤخر	في المعمل و مكتبة المدرسة secara lisan dan tulisan.
1.11 Menyadari bahwa bahasa Arab merupakan anugerah Allah sebagai alat komunikasi	2.11 Menjalankan sikap percaya diri dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial, sekitar rumah dan sekolah	3.11 Memahami fungsi sosial dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: في المقصف yang melibatkan tindak tutur memberi dan meminta informasi jenis makanan yang ada di kantin secara lisan	4.11 Mendemonstrasikan tindak tutur memberi dan meminta informasi jenis makanan yang ada di kantin secara lisan
1.12 Menghayati bahasa Arab sebagai anugerah Allah untuk mengkaji hazanah keislaman	2.12 Menjalankan sikap tanggung jawab dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	3.12 Menganalisis kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: في المقصف dengan memperhatikan struktur المبتدأ والخير - الخير المقدم والمبتدأ المؤخر	4.12 Menyajikan hasil analisis bunyi dan kata dari teks sangat sederhana terkait tema: في المقصف secara lisan dan tulisan
Ungkapan komunikatif:			[في غرفة المذاكرة كتب متنوعة]

في المكتبة

[يقرأ التلاميذ الكتب في المكتبة]

[أريد دفتر الكتب! ها هو دفتر الكتب] [هل يمكن استعارة هذا الكتاب؟ فضل.....معدرة] [كم كتابا يجوز لنا باستعاره؟ ثلاثة كتب على الأكثر]

[متى يجب علينا أن نراجعه؟ بعد الأسبوع]

في المقصف

[في وقت الاستراحة نشترى الحلو والفاكهة في المقصف]

[كم وجبة تأكل في اليوم؟ ثلاث وجبات]

[ماذا تفضل من الطعام؟ الرز والبيض] [ماذا تأكل في الفطور؟ الفاكهة] [ماذا تأكل في الغداء؟] [ماذا تأكل في العشاء؟] [ماذا تشرب؟ القهوة]

[من فضلك خذ الماء! من فضلك زد الرز! من فضلك انقص الرز]

Ungkapan instruksional dalam proses pembelajaran

العبارات التعليمية : هَيَّا نَقْرَأْ! - اِرْفَعْ صَوْتَكَ! - وَالآن دَوْرُكَ - تَفْضَل - حَرِيْعًا - مَرَّةً أُخْرَى! - حُذِّدْ! - اَعْطِنِي - هَات - بِسُرْعَةٍ

العبارات الخيرية : جَاءَ وَقْتُ الاسْتِرَاحَةِ - اِنْتَهَى دَرْسُنَا

E.11. BAHASA ARAB MI KELAS VI SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)	KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air	3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda- benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Menerima bahwa kemampuan berbahasa merupakan anugerah Allah Swt.	2.1 Menjalankan sikap peduli dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial sekitar rumah dan sekolah.	3.1 Memahami fungsi sosial dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sederhana terkait tema: الساعة yang melibatkan tindak tutur memberi dan meminta informasi tentang jam (waktu).	4.1 Mendemonstrasikan tindak tutur memberi dan meminta informasi terkait tema jam (waktu) secara lisan.

<p>1.2 Mengamalkan kemampuan berbahasa untuk hal-hal yang baik sebagai wujud syukur atas anugerah Allah Swt.</p>	<p>2.2 Menjalankan sikap jujur dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.</p>	<p>3.2 Menganalisis kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: الساعة dengan memperhatikan struktur الفعل المضارع وفعل الأمر</p>	<p>4.2 Menyajikan hasil analisis bunyi dan kata sederhana terkait tema: الساعة secara lisan dan tulisan.</p>
<p>1.3 Meyakini bahwa Bahasa Arab merupakan Bahasa pengantar memahami ajaran Islam</p>	<p>2.3 Menjalankan sikap santun dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial, sekitar rumah dan sekolah</p>	<p>3.3 Memahami fungsi sosial dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: أحب اللغة العربية yang melibatkan tindak tutur mengekspresikan rasa cinta terhadap bahasa Arab</p>	<p>4.3 Mendemonstrasikan tindak tutur mengekspresikan rasa cinta terhadap bahasa Arab secara lisan.</p>
<p>1.4 Menghargai bahwa bahasa Arab adalah bahasa yang digunakan oleh ulama terdahulu</p>	<p>2.4 Menjalankan sikap disiplin dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya</p>	<p>3.4 Menganalisis unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: أحب اللغة العربية dengan memperhatikan struktur الفعل المضارع وفعل الأمر</p>	<p>4.4 Menyajikan hasil analisis bunyi dan kata sederhana terkait tema: أحب اللغة العربية secara lisan dan tulisan.</p>

<p>1.5 Menyadari bahwa bahasa Arab merupakan anugerah Allah sebagai alat komunikasi.</p>	<p>2.5 Menjalankan sikap percaya diri dalam berkomunikasi dengan dengan lingkungan sosial, sekitar rumah dan sekolah.</p>	<p>3.5 Memahami fungsi sosial dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: أحب الأنشطة yang melibatkan tindak tutur perintah melakukan sesuatu.</p>	<p>4.5 Mendemonstrasikan tindak tutur perintah melakukan sesuatu.</p>
<p>1.6 Menghayati bahasa Arab sebagai anugerah Allah untuk mengkaji khazanah keislaman.</p>	<p>2.6 Menjalankan sikap tanggung jawab dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.</p>	<p>3.6 Menganalisis unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: أحب الأنشطة dengan memperhatikan struktur الفعل المضارع - فعل الأمر</p>	<p>4.6 Menyajikan hasil analisis bunyi dan kata dari teks sederhana terkait tema: أحب الأنشطة secara lisan dan tulisan.</p>
<p>Ungkapan komunikatif:</p> <p style="text-align: right;">[كم الساعة الآن؟ الساعة الرابعة] [متى تذهب إلى المدرسة؟ أذهب إلى المدرسة في الساعة السادسة] [تحب اللغة العربية جدا] [يا أخي، أكتب الدرس!]</p> <p>Ungkapan instruksional dalam proses pembelajaran</p> <p style="text-align: center;">العبارات التعليمية : هَيَّا نَقْرَأْ! - اِرْفَعْ صَوْتَكَ! - وَالآن دَوِّزْكَ - تَفْضَلْ - جَمِيعًا - مَرَّةً أُخْرَى! - حَذِّ! - اَعْطِنِي - هَات - بِسُرْعَةٍ</p> <p style="text-align: center;">العبارات الخيرية : جَاءَ وَقْتُ الاسْتِرَاحَةِ - اِنْتَهَى دَرْسُنَا</p>			

E.12. BAHASA ARAB MI KELAS VI SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)	KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air	3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda- benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.7 Menerima bahwa kemampuan berbahasa merupakan anugerah Allah Swt.	2.7 Menjalankan sikap peduli dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial sekitar rumah dan sekolah.	3.7 Memahami fungsi sosial dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: العطلة yang melibatkan tindak tutur memberi dan meminta informasi tentang kegiatan yang dilakukan di hari libur.	4.7 Mendemonstrasikan tindak tutur memberi dan meminta informasi tentang kegiatan di hari libur.

<p>1.8 Mengamalkan kemampuan berbahasa untuk hal-hal yang baik sebagai wujud syukur atas anugerah Allah Swt.</p>	<p>2.8 Menjalankan sikap jujur dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.</p>	<p>3.8 Menganalisis unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: العطلة secara lisan dan tulisan.</p>	<p>4.8 Menyajikan hasil analisis bunyi dan kata dari teks sederhana terkait tema: العطلة dengan memperhatikan struktur الفعل الماضي</p>
<p>1.9 Menyadari bahwa bahasa Arab merupakan anugerah Allah sebagai alat komunikasi.</p>	<p>2.9 Menjalankan sikap santun dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial, sekitar rumah dan sekolah.</p>	<p>3.9 Memahami fungsi sosial dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: النزهة yang melibatkan tindak tutur mendeskripsikan suasana di tempat rekreasi.</p>	<p>4.9 Mendemonstrasikan tindak tutur mendeskripsikan suasana di tempat rekreasi.</p>
<p>1.10 Menghayati bahasa Arab sebagai anugerah Allah untuk mengkaji khazanah keislaman.</p>	<p>2.10 Menjalankan sikap disiplin dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.</p>	<p>3.10 Menganalisis unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: النزهة dengan memperhatikan struktur الفعل الماضي</p>	<p>4.10 Menyajikan hasil analisis bunyi, kata dan makna dari teks sederhana terkait tema: النزهة secara lisan dan tulisan</p>

Ungkapan komunikatif:

[العطلة على الأبواب! يا لها من فرصة طيبة] [كيف تقضي العطلة؟ سأسافر إلى بيت جدي . سأسافر إلى شاطئ البحر. هذه فكرة طيبة]
ذهب أحمد في العطلة الماضية إلى شاطئ البحر.
ذهبت فاطمة في العطلة الماضية إلى حديقة الحيوانات.

Ungkapan instruksional dalam proses pembelajaran

العبارات التعليمية : هَيَّا نَقْرًا! - اِزْفَعِ صَوْتَكَ! - وَالآنَ دَوْرُكَ - تَفَضَّلْ - جَمِيعًا - مَرَّةً أُخْرَى! - خُذْ! - اَعْطِنِي - هَاتِ - بِسُرْعَةٍ
العبارات الخبرية : جَاءَ وَقْتُ الاسْتِرَاحَةِ - اِنْتَهَى دَرْسُنَا

II. KOMPETENSI INTI (KI) DAN KOMPETENSI DASAR (KD) PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BAHASA ARAB
JENJANG MADRASAH TSANAWIYAH (MTs)

A. AL-QUR'AN HADIS

A.1. AL-QUR'AN HADIS MTs KELAS VII SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)	KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Menerima Al-Qur'an dan hadis sebagai pedoman hidup manusia	2.1 Menjalankan sikap tanggung jawab dalam berperilaku	3.1 Memahami kedudukan dan fungsi Al-Qur'an hadis dalam Islam	4.1 Menyajikan kesimpulan tentang kedudukan dan fungsi Al-Qur'an hadis dalam Islam
1.2 Menerima kekuasaan dan rahmat Allah SWT. sesuai	2.2 Menghayati sikap disiplin dalam menjalankan	3.2 Menganalisis isi kandungan Q.S. as-	4.2.1 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. as-Syams

<p>Q.S. asy-Syams : 1-10 dan Q.S. Ali Imran (3): 190 dan hadis riwayat Bukhari dari Abu Hurairah</p>	<p>kewajiban</p>	<p>Syams (91): 1-10, Q.S. Ali Imran (3): 190 dan hadis riwayat Bukhari dari Abu Hurairah عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ اللَّهَ لَمَّا قَضَى الْخَلْقَ كَتَبَ عِنْدَهُ فَوْقَ عَرْشِهِ إِنَّ رَحْمَتِي سَبَقَتْ غَضَبِي (رواه البخاري) tentang kekuasaan dan rahmat Allah SWT.</p>	<p>(91): 1-10, Q.S. Ali Imran (3): 190 dan hadis riwayat Bukhari dari Abu Hurairah 4.2.2 Mengolah fenomena sosial dan alam sebagai bukti kekuasaan Allah sebagaimana dalam Q.S. as-Syams (91): 1-10, Q.S. Ali Imran (3): 190 dan hadis riwayat Bukhari dari Abu Hurairah عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ اللَّهَ لَمَّا قَضَى الْخَلْقَ كَتَبَ عِنْدَهُ فَوْقَ عَرْشِهِ إِنَّ رَحْمَتِي سَبَقَتْ غَضَبِي (رواه البخاري) tentang kekuasaan dan rahmat Allah Swt.</p>
<p>1.3 Menerima bahwa Allah Swt. mencintai orang yang pemurah dan membenci orang yang kikir</p>	<p>2.3 Menjalankan sikap peduli kepada masyarakat</p>	<p>3.3 Menganalisis isi kandungan Q.S. al-Lail (92): 1-11, dan hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah, عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ مَا نَقَصَتْ صَدَقَةٌ مِنْ مَالٍ وَمَا زَادَ اللَّهُ عَبْدًا</p>	<p>4.3.1 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. al-Lail (92): 1-11, dan hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah 4.3.2 Menyimpulkan keterkaitan kandungan Q.S. al-Lail (92): 1-11, dan hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah dan hadis riwayat Muslim dari</p>

		<p>بِعَفْوٍ، إِلَّا عِزًّا، وَمَا تَوَاضَعَ أَحَدٌ لِلَّهِ إِلَّا زَفَعَهُ اللَّهُ (رواه مسلم)</p> <p>hadis riwayat Muslim dari Jabir bin Abdillah</p> <p>عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ اتَّقُوا الظُّلْمَ فَإِنَّ الظُّلْمَ ظُلُمَاتٌ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَاتَّقُوا الشُّعْ فَإِنَّ الشُّعْ أَهْلَكَ مَنْ كَانَ قَبْلَكُمْ حَمَلَهُمْ عَلَى أَنْ سَفَكُوا دِمَاءَهُمْ وَاسْتَحَلُّوا نَحَارَتَهُمْ (رواه مسلم)</p> <p>tentang sifat pemurah dan menjauhi sifat kikir</p>	<p>Jabir bin Abdillah dengan fenomena sosial dan menyajikannya secara lisan atau tulisan</p>
--	--	---	--

A.2. AL-QUR'AN HADIS MTs KELAS VII SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)	KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan	3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait	4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis,

	alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	fenomena dan kejadian tampak mata	membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.4 Menerima keutamaan membaca Al-Qur'an sesuai kaidah Ilmu Tajwid	2.4 Menjalankan sikap teliti dalam melaksanakan tugas	3.4 Memahami ketentuan hukum bacaan Mad thabi'i, mad wajib muttashil, dan mad jaiz munfashil	4.4 mempraktikkan bacaan mad thabi'i, mad wajib muttashil, dan mad jaiz munfashil dalam surat pendek pilihan
1.5 Menerima bahwa optimis dan sabar adalah perintah Allah SWT.	2.5 Mengamalkan sikap pantang menyerah dalam meraih keberhasilan sebagai salah satu bentuk sikap anti korupsi	3.5 Menganalisis isi kandungan Q.S. al-Balad (90): 1-10, Q.S. az-Zumar (39): 53 dan Q.S. al-Baqarah (2): 153 tentang optimis dan sabar	4.5.1 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. al-Balad (90): 1-10, Q.S. az-Zumar (39): 53 dan Q.S. al-Baqarah (2): 153 4.5.2 Menyimpulkan keterkaitan kandungan Q.S. al-Balad (90): 1-10, Q.S. az-Zumar (39): 53 dan Q.S. al-Baqarah (2): 153 dengan fenomena sosial dan menyajikannya dalam bentuk lisan atau tulisan
1.6 Menerima kebenaran isi kandungan hadis tentang sikap berfikir positif, optimis dan sabar dalam	2.6 Menjalankan sikap berfikiran positif, optimis dan sabar dalam	3.6 Menganalisis keterkaitan isi kandungan hadis riwayat Muslim dari Abu	4.6.1 Mendemonstrasikan hafalan hadis riwayat Muslim dari Abu Yahya Shuhaib bin Sinan

<p>kehidupan bagi orang mukmin</p>	<p>kehidupan sehari-hari</p>	<p>Yahya Shuhaib bin Sinan عَنْ أَبِي يَحْيَىٰ صُحَيْبِ بْنِ سَيَانَ رَضِيَ اللَّهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَجَبًا لِأَمْرِ الْمُؤْمِنِ إِنَّ أَمْرَهُ كُلَّهُ خَيْرٌ وَلَيْسَ ذَلِكَ لِأَخِي إِلَّا لِلْمُؤْمِنِ إِنْ أَصَابَتْهُ سَرَّاءٌ شَكَرَ فَكَانَتْ خَيْرًا لَهُ وَإِنْ أَصَابَتْهُ ضَرَّاءٌ صَبَرَ فَكَانَتْ خَيْرًا لَهُ (رواه مسلم)</p> <p>dan hadis riwayat Tirmidzi dari Abdullah bin Abbas</p> <p>عن عبد الله بن عباس رضي الله عنهما قال قال رسول الله صلى عليه وسلم وَاعْلَمُوا أَنَّ النَّصْرَ مَعَ الصَّابِرِ وَأَنَّ الْفَرْجَ مَعَ الْكَرْبِ وَأَنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (رواه الترمذی)</p> <p>dan hadis riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah</p> <p>عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا</p>	<p>4.6.2 Menyimpulkan dampak sikap optimis dan sabar dalam kehidupan sesuai isi kandungan hadis riwayat Muslim dari Abu Yahya Shuhaib bin Sinandan hadis riwayat Tirmidzi dari Abdullah bin Abbas dan hadis riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah dengan fenomena sosial menyajikannya dalam bentuk lisan atau tulisan</p>
------------------------------------	------------------------------	---	---

		<p>يُصِيبُ الْمُسْلِمَ مِنْ نَصَبٍ وَلَا وَصَبٍ وَلَا هَمٍّ وَلَا حُزْنٍ وَلَا أَذَى وَلَا عَمٍّ حَتَّى السُّوْكَةِ يُنْسَأُكَهَا إِلَّا كَفَّرَ اللَّهُ بِهَا مِنْ خَطَايَاهُ (رواه متفق عليه)</p> <p>tentang optimis dan sabar dalam fenomena kehidupan dan akibatnya</p>	
--	--	---	--

A.3. AL-QUR'AN HADIS MTs KELAS VIII SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)	KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

KOMPETENSI DASAR 1	KOMPETENSI DASAR 2	KOMPETENSI DASAR 3	KOMPETENSI DASAR 4
1.1 Mengamalkan membaca Al-Qur'an sesuai kaidah Ilmu Tajwid	2.1 Menjalankan sikap teliti dalam bertindak dan berperilaku	3.1 Memahami ketentuan hukum bacaan <i>mad 'iwadl, mad layyin dan mad 'aridl lissukun</i>	4.1 mempraktikkan hukum bacaan <i>mad 'iwadl, mad layyin dan mad 'aridl lissukun</i> dalam Al-Qur'an surah pendek pilihan
1.2 Menghayati bahwa infak dapat untuk menyucikan jiwa dan menambah keberkahan	2.2 Menjalankan sikap peduli kepada sesama	3.2 Menganalisis isi kandungan Q.S. Al- Fajr (89): 15-18, Q.S. al-Baqarah (2): 254 dan 261 tentang infaq di jalan Allah SWT.	4.2.1 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Al- Fajr (89): 15-18, Q.S. al-Baqarah (2): 254 dan 261 4.2.2 Menyimpulkan keterkaitan kandungan Q.S. Al-Fajr (89): 15-18 dan Q.S. al-Baqarah (2): 254 dan 261 dengan fenomena sosial tentang infak dan sedekah dan menyajikannya dalam bentuk lisan atau tulisan
1.3 Menghayati keutamaan berinfaq sebagai manifestasi keimanan seseorang	2.3 Menjalankan sikap peduli kepada sesama	3.3 Menganalisis isi kandungan hadis riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا مِنْ نَعْمٍ يُصْبِحُ الْعِبَادُ فِيهِ إِلَّا مَلَكَانِ يَنْزِلَانِ فَيَقُولُ أَحَدُهُمَا لِلَّهِمَّ، أَعْطِ مُنْفِقًا	4.3 Menyajikan hasil analisis tentang keutamaan orang yang berinfaq sesuai pemahaman hadis riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah dan hadis riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam

		<p>خَلْفَاءَ وَيَقُولُ الْآخِرُ اللَّهُمَّ، أَعْطِ مُمَسِّكًا تَلْفًا (متفق عليه)</p> <p>dan hadis riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam</p> <p>عَنْ حَكِيمِ بْنِ حِزَامٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْيَدُ الْعُلْيَا خَيْرٌ مِنَ الْيَدِ السُّفْلَى وَإِبْدَاءُ يَمَنِ تَعُولُ وَخَيْرُ الصَّدَقَةِ عَنْ ظَهْرِ غِيٍّ وَمَنْ يَسْتَعْفِفْ يُعْفَهُ اللَّهُ وَمَنْ يَسْتَعْنِ يُعْنِهِ اللَّهُ (رواه البخاري)</p> <p>tentang infak di jalan Allah SWT.</p>	
--	--	---	--

A.4. AL-QUR'AN HADIS MTs KELAS VIII SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)	KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan	3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan,	4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung,

	lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
1.4 Menghayati keutamaan membaca Al-Qur'an sesuai kaidah Ilmu Tajwid	2.4 Menjalankan sikap cermat dan teliti dalam menjalankan kewajiban	3.4 Memahami ketentuan hukum bacaan <i>mad shilah</i> , <i>mad badal</i> , <i>mad tamkin</i> , dan <i>mad farqi</i> dalam Al-Qur'an surah pendek pilihan	4.4 mempraktikkan hukum bacaan <i>mad shilah</i> , <i>mad badal</i> , <i>mad tamkin</i> , dan <i>mad farqi</i> dalam Al-Qur'an surah pendek pilihan
1.5 Menerima kebenaran tentang kehidupan akhirat lebih utama dari pada kehidupan dunia	2.5 Menjalankan sikap tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari sebagai modal dasar pembentukan sikap anti korupsi	3.5 Menganalisis isi kandungan Q.S. al-A'la (87): 14-19, Q.S. al-Qashash (28): 77 dan Q.S. Ali Imran (3): 148 tentang adanya hubungan kehidupan dunia dan akhirat	4.5.1 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. al-A'la (87): 14-19, Q.S. al-Qashash (28): 77 dan Q.S. Ali Imran (3): 148 4.5.2 Menyimpulkan keterkaitan kandungan Q.S. al-A'la (87): 14-19, Q.S. al-Qashash (28): 77 dan Q.S. Ali Imran (3): 148 dengan kesalahan gaya hidup materialistik, hidonis dan konsumtif pada zaman akhir
1.6 Menerima bahwa aktifitas kehidupan dunia sebagai perantara mencari bekal untuk kehidupan akhirat	2.6 Menjalankan sikap sungguh-sungguh dalam menjalankan aktifitas sehari-hari diniatkan juga	3.6 Memahami isi kandungan hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah	4.6.1 Mendemonstrasikan hafalan hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah dan hadis

	<p>ibadah untuk kebahagiaan akhirat</p>	<p>عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ اللَّهُمَّ أَصْلِحْ لِي دِينِي الَّذِي هُوَ عِصْمَةُ أَمْرِي، وَأَصْلِحْ لِي دُنْيَايَ الَّتِي فِيهَا مَعَاشِي، وَأَصْلِحْ لِي آخِرَتِي الَّتِي فِيهَا مَعَادِي، وَاجْعَلْ الْحَيَاةَ زِيَادَةً لِي فِي كُلِّ خَيْرٍ، وَاجْعَلِ الْمَوْتَ رَاحَةً لِي مِنْ كُلِّ شَرٍّ (رواه مسلم)</p> <p>dan hadis riwayat Muslim dari Mustaurid bin Syaddad</p> <p>خَدَّثَنَا قَيْسٌ، قَالَ سَمِعْتُ مُسْتَوْرِدًا، أَخَا بَنِي قَهْرٍ، يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاللَّهِ مَا الدُّنْيَا فِي الْآخِرَةِ إِلَّا مِثْلُ مَا يَجْعَلُ أَحَدُكُمْ إِصْبَعَهُ هَذِهِ - وَأَشَارَ يَحْيَى بِالسَّبَابَةِ - فِي النَّيَمِ، فَلْيَنْظُرْ بِمَ تَرْجِعُ؟ (رواه مسلم)</p> <p>tentang hubungan kehidupan dunia dan akhirat hadis</p>	<p>riwayat Muslim dari Mustaurid bin Syaddad tentang adanya hubungan kehidupan dunia dan akhirat hadis</p> <p>4.6.2 Mengomunikasikan kandungan hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah dan hadis riwayat Muslim dari Mustaurid bin Syaddad tentang hubungan kehidupan dunia dan akhirat hadis</p>
--	---	--	--

A.5. AL-QUR'AN HADIS MTs KELAS IX SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)	KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Menghayati keutamaan membaca Al-Qur'an sesuai kaidah Ilmu Tajwid	2.1 Menjalankan sikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari	3.1 Memahami ketentuan hukum bacaan <i>mad lazim mukhaffaf kilmi</i> , <i>mutsaqqal kilmi</i> , <i>mad lazim mutsaqqal harfi</i> , dan <i>mad lazim mukhaffaf harfi</i>	4.1 mempraktikkan hukum bacaan <i>mad lazim mukhaffaf kilmi</i> , <i>mutsaqqal kilmi</i> , <i>mad lazim mutsaqqal harfi</i> , dan <i>mad lazim mukhaffaf harfi</i> dalam Al-Qur'an
1.2 Menerima kebenaran isi kandungan Al-Qur'an tentang jujur	2.2 Mengamalkan sikap jujur dalam kehidupan sehari-hari	3.2 Memahami isi kandungan Q.S. al-Muthaffifin (83): 1-17, Q.S. al-An'am (6):152 tentang jujur dalam	4.2.1 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. al-Muthaffifin (83): 1-17, Q.S. al-An'am (6):152 4.2.2 Mengomunikasikan

		muamalah	keterkaitan hasil analisis dampak positif jujur dalam muamalah sesuai pemahaman Q.S. al-Muthaffifin (83): 1-17, Q.S. al-An'am (6):152 dengan fenomena sosial
1.3 Menerima bahwa Allah Swt. mencintai orang yang jujur	2.3 Mengamalkan sikap jujur dalam kehidupan sehari-hari	3.3 Menganalisis isi kandungan hadis riwayat Baihaqi dari Ibnu Abbas عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا مَعْشَرَ التَّجَّارِ إِنَّكُمْ قَدْ وُلِّيتُمْ أَمْثَرًا هَلَكَتْ فِيهِ الْأُمَّمُ السَّالِفَةُ الْعِكْيَالُ وَالْعِمْرَانُ (رواه البيهقي) dan hadis riwayat Tirmidzi dari Hasan bin Ali عن حَسَنِ بْنِ عَلِيٍّ قَالَ حَفِظْتُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: دَعَا مَا يَرْيُبُكَ إِلَى مَا لَا يَرْيُبُكَ فَإِنَّ الصِّدْقَ طَعْمُ أَيْمَنَةٍ وَإِنَّ الْكُذِبَ رَيْبَةٌ (رواه الترمذی) tentang jujur dalam	4.3.1 Mendemonstrasikan hafalan hadis riwayat Baihaqi dari Ibnu Abbas dan hadis riwayat Tirmidzi dari Hasan bin Ali tentang jujur dalam muamalah 4.3.2 Mengomunikasikan hasil analisis hadis riwayat Baihaqi dari Ibnu Abbas dan hadis riwayat Tirmidzi dari Hasan bin Ali tentang jujur dalam muamalah

		muamalah	
--	--	----------	--

A.6. AL-QUR'AN HADIS MTs KELAS IX SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)	KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.4 Menghayati keutamaan membaca Al-Qur'an sesuai kaidah Ilmu Tajwid	2.4 Mengamalkan sikap cermat dalam kehidupan sehari-hari	3.4 Memahami ketentuan bacaan <i>gharib</i> dalam (<i>Imalah, Isymam, Tashil, Naql, Mad/Qashr</i>) dalam Al-Qur'an	4.4 Mempraktikan bacaan <i>gharib</i> dalam (<i>Imalah, Isymam, Tashil, Naql, Mad/Qashr</i>) dalam Al-Qur'an
1.5 Menghayati bahwa Allah meninggikan derajat orang yang beriman dan	2.5 Mengamalkan perilaku semangat menuntut ilmu dalam belajar	3.5 Memahami isi kandungan Q.S. 'Abasa (80):1-10 dan Q.S. al-	4.5.1 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. 'Abasa (80):1-10 dan Q.S. al-Mujadilah (58): 11

<p>berilmu</p>		<p>Mujadilah (58): 11 tentang menuntut ilmu</p>	<p>4.5.2 Mengomunikasikan kandungan Q.S. 'Abasa (80):1-10 dan Q.S. al-Mujadilah (58): 11</p>
<p>1.6 Menghayati bahwa menuntut ilmu adalah ibadah yang sangat utama</p>	<p>2.6 Mengamalkan sikap pantang menyerah dalam meraih keberhasilan</p>	<p>3.6 Menganalisis isi kandungan hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah</p> <p>عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَتَتَمِسُّ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ (رواه مسلم)</p> <p>dan hadis riwayat Ibnu Majah dari Safwan bin 'Assal al-Muradi</p> <p>عن صفوان بن عسال المرادي فقال ما جاء بك فقلت جئت أطلب العلم قال فإني سمعت رسول الله صلى الله عليه وسلم يقول ما من خارج يخرج من بيته في طلب العلم إلا وضعت له الملائكة أجنحتها رضا بما يصنع (رواه ابن ماجه)</p> <p>tentang menuntut ilmu</p>	<p>4.6.1 Mendemonstrasikan hafalan hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah dan hadis riwayat Ibnu Majah dari Safwan bin 'Assal al-Muradi</p> <p>4.6.2 Menyimpulkan keterkaitan kandungan hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah dan hadis riwayat Ibnu Majah dari Safwan bin 'Assal al-Muradi dengan fenomena pendidikan dan menyajikannya secara lisan atau tulisan</p>

B. AKIDAH AKHLAK

B.1. AKIDAH AKHLAK MTs KELAS VII SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)	KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. Mencoba, mengolah dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1. Menghayati kebenaran akidah Islam sebagai dasar berfikir bersikap dan bertindak	2.1. Mengamalkan perilaku jujur dan <i>istiqamah</i> sebagai implementasi dari menyakini akidah Islam	3.1 Memahami dasar, tujuan, bukti/dalil akidah Islam dan manfaat mempelajarinya	4.1. Mengomunikasikan dasar, tujuan, bukti akidah Islam dalam bentuk peta konsep atau media lainnya
1.2. Menerima kebenaran sifat-sifat wajib, mustahil dan jaiz Allah Swt	2.2. Menjalankan sikap percaya diri sebagai implementasi beriman kepada sifat-sifat wajib, mustahil, dan sifat jaiz	3.2 Menganalisis sifat-sifat wajib, mustahil dan jaiz Allah Swt. beserta bukti/dalil <i>naqli</i> dan <i>aqlinya</i>	4.2. Mengomunikasikan sifat-sifat <i>wajib, mustahil dan jaiz</i> Allah Swt. beserta artinya

	Allah Swt.		
1.3 Menghayati perbuatan taubat, taat istiqamah, dan ikhlas	2.3 Mengamalkan perilaku taubat, taat, istiqamah, dan ikhlas dalam kehidupan sehari-hari	3.3. Menganalisis konsep, dalil dan dampak positif taubat, taat, <i>istiqamah</i> , dan ikhlas	4.3 Mengomunikasikan contoh kisah yang berkaitan dengan taubat, taat, <i>istiqamah</i> , dan ikhlas dalam kehidupan
1.4. Menghayati adab sholat dan dzikir sebagai sarana mendekatkan diri kepada Allah Swt.	2.4 Mengamalkan perilaku patuh dan disiplin sebagai implementasi adab sholat dan dzikir	3.4. Menerapkan adab dan fadlilah sholat dan dzikir (<i>Istighfar, Shalawat dan Laa ilaaha illallaah</i>)	4.4 Mempraktikan adab shalat dan dzikir
1.5 Menghayati kisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s.	2.5 Menunjukkan sikap kasih sayang dan tawadhu sebagai implementasi kisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s.	3.5 Menganalisis kisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s	4.5 Menyajikan hasil analisis sifat-sifat keteladanan Nabi Sulaiman a.s

B.2. AKIDAH AKHLAK MTs KELAS VII SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)	KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan	3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. Mencoba, mengolah dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan

	dan keberadaannya		mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.6 Menghayati al Asma' ul Husna (<i>al-'Aziiz,, al-Bashiith, al-Ghaniyy, ar-Ra'uuf, , al-Barr, al-Fattaah, al-'Adl, , al-Hayyu, al-Qayyuum, al-Lathiiif</i>)	2.6 Memiliki sikap pemaaf dan bijaksana sebagai implementasi pemahaman al Asma'ul Husna (<i>al-'Aziiz,, al-Bashiith, al-Ghaniyy, ar-Ra'uuf, , al-Barr, al-Fattaah, al-'Adl, , al-Hayyu, al-Qayyuum, al-Lathiiif</i>)	3.6 Memahami dua belas al Asma' ul Husna (<i>al-'Aziiz,, al-Bashiith, al-Ghaniyy, ar-Ra'uuf, , al-Barr, al-Fattaah, al-'Adl, , al-Hayyu, al-Qayyuum, al-Lathiiif</i>)	4.6 Menyajikan contoh fenomena kehidupan dari nilai yang terkandung dalam (<i>al-'Aziiz,, al-Bashiith, al-Ghaniyy, ar-Ra'uuf, , al-Barr, al-Fattaah, al-'Adl, , al-Hayyu, al-Qayyuum, al-Lathiiif</i>)
1.7 Menerima kebenaran adanya malaikat Allah Swt. dan makhluk gaib lainnya, seperti jin, iblis, dan setan	2.7 Menunjukkan perilaku taat dan patuh sebagai implementasi beriman kepada malaikat Allah Swt. dan makhluk gaib lainnya seperti jin, iblis, dan setan	3.7 Menganalisis tugas dan sifat malaikat Allah Swt. serta makhluk gaib lainnya (jin, iblis, dan setan)	4.7 Menyajikan hasil analisis keterkaitan sifat malaikat dan syaitan dengan perilaku manusia
1.8 Menghayati akhlak tercela yang dilarang Allah Swt berupa <i>riya</i> dan <i>nifaaq</i>	2.8 Megamalkan berperilaku ikhlas sebagai implementasi menghindari akhlak tercela <i>riya</i> dan <i>nifaaq</i>	3.8 Memahami pengertian, dalil, ciri-ciri dan dampak negatif sifat <i>riya</i> dan <i>nifaaq</i>	4.8 Menyajikan contoh cara menghindari perilaku <i>riya</i> dan <i>nifaaq</i>
1.9 Menghayati adab membaca	2.9 Mengamalkan perilaku	3.9 Menerapkan adab	4.9 mempraktikan adab

al-Qur'an dan adab berdoa	<i>istiqamah</i> sebagai implementasi adab membaca al-Qur'an dan adab berdoa	membaca al-Qur'an dan adab berdoa	membaca al-Qur'an dan berdoa
1.10 Menghayati keteladanan kisah Nabi Ibrahim,a.s	2.10 Menjalankan sikap peduli sebagai implementasi kisah keteladanan nabi Ibrahim a.s	3.10 Menganalisis kisah keteladanan Nabi Ibrahim a.s	4.10 Menyajikan hasil analisis sifat keteladanan nabi Ibrahim, a.s

B.3. AKIDAH AKHLAK MTs KELAS VIII SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)	KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. Mencoba, mengolah dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Menghayati keutamaan al-Qur'an	2.1 Mengamalkan sikap kecintaan kepada al-Qur'an	3.1 Memahami sejarah, hakikat, dan keistimewaan al-Qur'an	4.1 Mengomunikasikan contoh bukti-bukti keistimewaan al-Qur'an
1.2 Menghayati kebenaran adanya mukjizat serta kejadian luar biasa lainnya (<i>karamah, maunah, dan irhas</i>)	2.2 Menunjukkan sikap percaya diri dan tolong menolong sebagai implementasi keimanan pada mukjizat dan kejadian luar biasa lainnya (<i>karamah, maunah, dan irhas</i>)	3.2 Menganalisis pengertian, contoh dan hikmah mukjizat serta kejadian luar biasa lainnya (<i>karamah, maunah, dan irhas</i>)	4.2 Mengomunikasikan contoh kisah tentang adanya mukjizat dan kejadian luar biasa lainnya (<i>karamah, maunah, dan irhas</i>)
1.3 Menghayati hakekat <i>ikhtiar, tawakal</i> , , sabar, syukur dan <i>qana'ah</i> sesuai ketentuan Islam	2.3 Mengamalkan perilaku <i>ikhtiyar tawakal</i> , sabar, syukur dan <i>qana'ah</i> dalam kehidupan sehari-hari	3.3 Menganalisis pengertian, dalil, contoh, dan dampak positif sifat <i>ikhtiyar, tawakal, qana'ah</i> , sabar dan syukur	4.3 Mengomunikasikan hasil analisis contoh penerapan perilaku <i>ikhtiyar, tawakal, qana'ah</i> , sabar dan syukur
1.4 Menghayati perilaku tercela <i>ananiah</i> , putus asa, <i>gadab</i> , dan tamak adalah sifat yang dilarang dalam islam	2.4 Mengamalkan perilaku peduli, kerja keras dan optimis sebagai implementasi cara menghindari perilaku <i>ananiah</i> , putus asa, <i>gadab</i> , dan tamak	3.4 Memahami pengertian, dalil, contoh, dan dampak negatif sifat <i>ananiah</i> , putus asa, <i>gadab</i> , dan tamak	4.4 Menyajikan cara menghindari sifat tercela <i>ananiah</i> , putus asa, <i>gadab</i> , dan tamak dalam kehidupan sehari-hari
1.5 Menghayati adab yang baik kepada orang tua dan guru	2.5 Mengamalkan adab yang baik kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari	3.5 Menerapkan adab kepada orang tua dan guru beserta dalilnya	4.5 mempraktikkan adab kepada orang tua dan guru

1.6 Menghayati kisah keteladanan Nabi Musa a,s	2.6 Menunjukkan sikap teguh pendirian dan peduli sebagai implementasi kisah keteladanan Nabi Musa a.s.	3.6 Menganalisis kisah keteladanan Nabi Musa a.s	4.6 Mengomunikasikan hasil analisis sifat keteladanan Nabi Musa a.s

B.4. AKIDAH AKHLAK MTs KELAS VIII SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)	KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. Mencoba, mengolah dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.7 Menghayati sifat utama Rasul <i>Ulul Azmi</i>	2.7 Menunjukkan sikap sabar dan tanggung jawab sebagai implementasi mengimani sifat utama rasul <i>Ulul Azmi</i>	3.7 Menganalisis sifat utama dan keteguhan rasul <i>Ulul Azmi</i>	4.7 Menyajikan hasil analisis kisah keteladanan rasul <i>Ulul Azmi</i>

1.8 Menghayati sikap <i>husnuzzan, tawadhu, tasammuh, dan ta'wun</i> sesuai ketentuan Islam	2.8 Mengamalkan perilaku <i>husnuzzan, tawadhu, tasammuh, dan ta'awun</i> dalam kehidupan sehari-hari	3.8 Memahami pengertian, dalil, contoh, dan dampak positif sifat <i>husnuzan, tawadhu, tasammuh, dan ta'awun</i>	4.8 Mengomunikasikan contoh penerapan perilaku <i>husnudzan, tawadlu, tasammuh, dan ta'awun</i> dalam kehidupan sehari-hari
1.9 Menghayati sifat tercela yang dilarang oleh Allah Swt.yaitu <i>hasad, dendam, ghibah, fitnah, dan namimah</i>	2.9 Menunjukkan perilaku tolong menolong dan kasih sayang sebagai implementasi pemahaman tentang <i>hasad, dendam, ghibah, fitnah, dan namimah</i>	3.9 Memahami pengertian, dalil, contoh dan dampak negatif sifat <i>hasad, dendam, ghibah, fitnah, dan namimah</i>	4.9 Menyajikan cara menghindari sifat <i>hasad, dendam, ghibah, dan namimah</i>
1.10 Menghayati adab bersosial media yang baik sesuai ketentuan Islam	2.10 Menjalankan adab bersosial media yang baik dalam kehidupan sehari-hari	3.10 Menerapkan adab bersosial media	4.10 mempraktikan contoh adab bersosial media yang baik dalam kehidupan sehari-hari
1.11 Menghayati kisah keteladanan Abu Bakar a.s	2.11 Menunjukkan perilaku jujur dan disiplin sebagai implementasi kisah keteladanan sahabat Abu Bakar r.a	3.11 Menganalisis kisah keteladanan sahabat Abu Bakar r.a.	4.11 Mengomunikasikan hasil analisis keteladaan sahabat Abu Bakar r.a.

B.5. AKIDAH AKHLAK MTs KELAS IX SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)	KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. Mencoba, mengolah dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Menghayati kebenaran akan adanya hari akhir	2.1 Menunjukkan perilaku mawas diri dan tanggung jawab sebagai implementasi beriman kepada hari akhir	3.1 Memahami hakekat, dalil/buktinya, tanda-tanda dan hikmah beriman kepada hari Akhir	4.1 Mengomunikasikan dalil aqli dan naqli serta hikmah beriman kepada hari akhir
1.2 Menghayati peristiwa-peristiwa alam gaib yang berhubungan dengan hari akhir (<i>'Alam Barzah, Yaumul Ba'ats, Yaumul Hisab, Yaumul</i>	2.2 Menunjukkan sikap taat dan tanggung jawab sebagai implementasi beriman terhadap peristiwa-peristiwa alam gaib yang berhubungan	3.2 Memahami peristiwa-peristiwa alam gaib yang berhubungan dengan hari akhir (<i>'Alam Barzah, Yaumul Ba'ats, Yaumul Hisab, Yaumul</i>	4.2 Menyajikan dalil tentang peristiwa-peristiwa alam gaib yang berhubungan dengan hari kiamat (<i>'Alam Barzah, Yaumul Ba'ats, Yaumul Hisab, Yaumul</i>

<i>Mizan, Yaumul Jaza', Shirat, Surga dan Neraka)</i>	dengan hari akhir (' <i>Alam Barzah, Yaumul Ba'ats, Yaumul Hisab, Yaumul Mizan, Yaumul Jaza', Shirat, Surga dan Neraka)</i>	<i>Mizan, Yaumul Jaza', Shirat, Surga dan Neraka)</i>	<i>Mizan, Yaumul Jaza', Shirat, Surga dan Neraka)</i>
1.3 Menghayati kebenaran perintah agama untuk menuntut ilmu, kerja keras, kreatif, produktif dan inovatif	2.3 Mengamalkan perilaku menuntut ilmu, kerja keras, kreatif, produktif dan inovatif dalam kehidupan sehari-hari	3.3 Menganalisis pengertian, contoh, dan dampak positif menuntut ilmu, kerja keras, kreatif, produktif dan inovatif	4.3 Mengomunikasikan contoh penerapan perilaku menuntut ilmu, kerja keras, kreatif, produktif dan inovatif dalam kehidupan sehari-hari
1.4 Menghayati adab yang baik dalam bergaul dengan saudara, teman dan tetangga	2.4 Menunjukkan sikap hormat dan toleran sebagai implementasi adab bergaul dengan saudara, teman dan tetangga	3.4 Menerapkan adab bergaul dengan saudara, teman dan tetangga	4.4 Mensimulasikan adab bergaul dengan saudara, teman dan tetangga
1.5 Menghayati kisah sahabat Umar bin Khattab r.a. dan Aisyah r.a.	2.5 Menunjukkan sikap pemberani dan tegas sebagai implementasi keteladanan sifat-sifat utama sahabat Umar bin Khattab r.a. dan Aisyah r.a.	3.5 Menganalisis kisah keteladanan sahabat Umar bin Khattab r.a. dan Aisyah r.a.	4.5 Mengomunikasikan hasil analisis kisah keteladanan sahabat Umar bin Khattab r.a. dan Aisyah r.a.

B.6. AKIDAH AKHLAK MTs KELAS IX SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)	KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. Mencoba, mengolah dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.6 Menghayati adanya <i>qadla'</i> dan <i>qadar</i> sebagai ketentuan Allah Swt.	2.6 Menunjukkan perilaku tawakal sebagai implementasi beriman kepada <i>qadla'</i> dan <i>qadar</i> Allah Swt	3.6 Menganalisis pengertian, dalil/ bukti, macam-macam, dan hikmah beriman kepada <i>qadla'</i> dan <i>qadar</i>	4.6 Mengomunikasikan hasil analisis contoh dan ciri-ciri perilaku beriman kepada <i>qadla'</i> dan <i>qadar</i>
1.7 Menghayati larangan Allah Swt minuman keras, judi, pacaran dan tawuran	2.7 Menunjukkan perilaku menghindari minuman keras, judi, pacaran dan tawuran dalam kehidupan sehari-hari	3.7 Menganalisis bentuk-bentuk perilaku menyimpang dalam pergaulan remaja (minuman keras, judi, pacaran dan tawuran)	4.7 Mengomunikasikan contoh bahaya minuman keras, judi, pacaran dan tawuran dalam kehidupan

1.8 Menghayati adab berjalan, makan dan minum serta berpakaian adalah perintah agama	2.8 Mengamalkan adab dalam berjalan, makan dan minum serta berpakaian dalam kehidupan sehari-hari	3.8 Menerapkan adab berjalan, makan dan minum serta berpakaian	4.8 Menyajikan contoh dan dalil adab berjalan, makan dan minum serta berpakaian dalam kehidupan sehari-hari
1.9 Menghayati kisah keteladanan sahabat Usman bin Affan r.a., dan Ali bin Abi Talib <i>karromallahu wajhah</i>	2.9 Menunjukkan sikap berilmu, peduli dan tanggung jawab, sebagai implementasi meneladani sifat-sifat utama sahabat Usman bin Affan r.a., dan Ali bin Abi Talib <i>karromallahu wajhah</i>	3.9 Menganalisis sikap dan keteladanan sahabat Usman bin Affan r.a, dan Ali bin Abi Thalib <i>karromallahu wajhah</i>	4.9 Mengomunikasikan hasil analisis keteladanan Usman bin Affan r.a, dan Ali bin Abi Talib <i>karromallahu wajhah</i> dalam kehidupan sehari-hari

C. FIKIH

C.1. FIKIH MTs KELAS VII SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)	KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Menghayati anugerah Allah berupa air dan benda-benda lain yang dapat digunakan sebagai alat bersuci	2.1 Menjalankan perilaku bersih sebagai implementasi dari pemahaman tentang alat-alat bersuci	3.1 Memahami alat-alat bersuci dari najis dan hadats	4.1 Mengomunikasikan penggunaan alat-alat bersuci dari najis dan hadats
1.2 Menerima pentingnya bersuci dari hadats dan najis sebagai salah satu syarat ibadah	2.2 Menjalankan perilaku bersih sebagai implementasi dari penerapan tentang tata cara bersuci	3.2 Menerapkan tata cara bersuci dari hadats dan najis	4.2 mempraktikkan tata cara bersuci dari hadats dan najis
1.3 Mengamalkan shalat fardlu lima waktu pada waktunya sebagai pokok ajaran Islam	2.3 Menjalankan sikap tertib dan disiplin sebagai implementasi dari	3.3 Menganalisis ketentuan shalat fardlu lima waktu	4.3 Mengomunikasikan hasil analisis tata cara shalat fardlu lima waktu

	pengetahuan tentang shalat fardlu lima waktu		
1.4 Mengamalkan shalat berjamaah sebagai bukti ketaatan pada ajaran Islam	2.4 Menjalankan sikap demokratis dan gotong royong sebagai implementasi dari pengetahuan tentang shalat berjamaah	3.4 Menganalisis ketentuan shalat berjamaah	4.4 Mengomunikasikan hasil analisis tentang tata cara shalat berjamaah
1.5 Mengamalkan dzikir dan doa sebagai bukti ketaatan pada ajaran Islam	2.5 Menjalankan perilaku santun dan optimis sebagai implementasi dari pemahaman tentang dzikir dan doa setelah shalat	3.5 Menganalisis keutamaan berdzikir dan berdoa setelah shalat	4.5 Mengomunikasikan hasil analisis tentang keutamaan berdzikir dan berdoa setelah shalat

C.2. FIKIH MTs KELAS VII SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)	KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR

1.6 Mengamalkan shalat Jum'at sebagai bukti ketaatan pada ajaran Islam	2.6 Menjalankan sikap tanggung jawab sebagai implementasi dari pengetahuan tentang ketentuan shalat Jum'at	3.6 Menganalisis ketentuan shalat Jum'at	4.6 Mengomunikasikan hasil analisis tentang shalat Jum'at
1.7 Menjalankan shalat jama' dan qashar ketika ada sebab yang membolehkan sebagai rasa syukur atas kemurahan Allah	2.7 Menjalankan sikap tanggung jawab dan istikamah sebagai implementasi dari pengetahuan tentang ketentuan shalat jama' dan qashar	3.7 Menganalisis ketentuan shalat jama' dan qashar	4.7 Mengomunikasikan hasil analisis tentang shalat jama' dan qashar
1.8 Mengamalkan shalat dalam berbagai keadaan darurat ketika ada sebab yang membolehkan	2.8 Menjalankan sikap tanggung jawab dan istikamah sebagai implementasi dari pemahaman tentang tata cara shalat wajib dalam berbagai keadaan tertentu	3.8 Memahami ketentuan shalat dalam berbagai keadaan tertentu	4.8 Memperagakan tata cara shalat dalam keadaan tertentu
1.9 Menjalankan shalat sunah sebagai bukti ketaatan pada ajaran Islam	2.9 Menjalankan sikap percaya diri sebagai implementasi dari pengetahuan tentang sunnah <i>mu'akkad</i> dan shalat sunah <i>ghairu mu'akkad</i>	3.9 Menganalisis shalat sunnah <i>mu'akkad</i> dan shalat sunnah <i>ghairu mu'akkad</i>	4.9 Mengomunikasikan hasil analisis tentang shalat sunnah <i>mu'akkad</i> dan shalat sunnah <i>ghairu mu'akkad</i>

C.3. FIKIH MTs KELAS VIII SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)	KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Menghayati hikmah sujud sahwi, syukur dan sujud tilawah	2.1 Menjalankan sikap santun jujur dan tawadlu' dalam kehidupan sehari-hari	3.1 Menerapkan tata cara sujud sahwi, tilawah, dan syukur	4.1 mempraktikkan tata cara sujud sahwi, tilawah, dan syukur
1.2 Menghayati zakat sebagai bukti ketaatan pada ajaran Islam	2.2 Menjalankan sikap peduli dan kasih sayang kepada sesama	3.2 Menganalisis ketentuan pelaksanaan zakat	4.2 Menyajikan ketentuan pelaksanaan zakat
1.3 Menghayati hikmah dan manfaat ibadah puasa sebagai perintah agama Islam	2.3 Menjalankan sikap sabar, disiplin dan empati kepada sesama	3.3 Menganalisis ketentuan ibadah puasa wajib dan sunnah	4.3 Menyajikan hasil analisis tentang ibadah puasa dan sunnah

1.4 Menghayati pentingnya i'tikaf sebagai bukti ketaatan pada ajaran Islam	2.4 Menjalankan sikap patuh dan mawas diri (<i>muhaasabah</i>) sehingga menumbuhkan kearifan dalam berfikir dan bertindak	3.4 Menerapkan ketentuan i'tikaf	4.4 Mempraktikkan ketentuan i'tikaf
--	---	----------------------------------	-------------------------------------

C.4. FIKIH MTs KELAS VIII SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)	KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.5 Menghayati hikmah bersedekah, hibah dan memberikan hadiah	2.5 Menjalankan sikap peduli dan menghargai orang lain	3.5 Menerapkan ketentuan sedekah, hibah dan hadiah	4.5 Mempraktikkan sedekah, hibah dan hadiah

1.6 Menghayati nilai-nilai positif dari ibadah haji dan umrah	2.6 Menjalankan sikap toleran, sabar dan disiplin dalam kehidupan sehari-hari	3.6 Menganalisis ketentuan melaksanakan haji dan umrah	4.6 Mengomunikasikan ketentuan manasik haji dan umrah
1.7 Meyakini manfaat mengonsumsi makanan yang <i>halaalan thayyiban</i> dan mudarat mengonsumsi makanan haram	2.7 Menjalankan sikap hati-hati dan hidup sehat dengan mengonsumsi makanan halal dan menghindari makanan haram	3.7 Menganalisis ketentuan halal-haramnya makanan dan minuman	4.7 Menyajikan hasil analisis tentang ketentuan makanan dan minuman yang halal dan baik

C.5. FIKIH MTs KELAS IX SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)	KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	1. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	2. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Menghayati nilai-nilai dari ketentuan menyembelih binatang	2.1 Menjalankan sikap tanggung jawab dan berbuat baik sebagai implementasi dari pengalaman menerapkan menyembelih binatang menurut syariat Islam	3.1 Menerapkan ketentuan penyembelihan binatang	4.1 mempraktikkan menyembelih binatang
1.2 Menerima perintah berqurban dan aqiqah	2.2 Menjalankan sikap tanggung jawab, peduli dan rela berkorban	3.2 Menganalisis ketentuan qurban dan aqiqah	4.2 Menyajikan contoh tata cara pelaksanaan qurban dan aqiqah
1.3 Menghayati ketentuan jual beli, <i>khiyaar</i> dan <i>qiraadl</i>	2.3 Menjalankan sikap jujur tanggung jawab dan gotong royong dalam kehidupan sehari-hari	3.3 Menganalisis ketentuan jual beli, <i>khiyaar</i> dan <i>qiraadl</i>	4.3 Menyajikan tata cara pelaksanaan jual beli, <i>khiyaar</i> dan <i>qiraadl</i>
1.4 Menghayati hikmah larangan riba dalam muamalah	2.4 Menjalankan sikap hati-hati dan kerja keras	3.4 Menganalisis larangan riba	4.4 Menyajikan cara menghindari riba
1.5 Menghayati hikmah ketentuan ' <i>aariyah</i> dan <i>wadii'ah</i>	2.5 Menjalankan sikap peduli dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari	3.5 Menerapkan ketentuan ' <i>aariyah</i> dan <i>wadii'ah</i>	4.5 mempraktikkan ketentuan ' <i>aariyah</i> dan <i>wadii'ah</i>

C.6. FIKIH MTs KELAS IX SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)	KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.6 Menghayati hikmah ketentuan hutang-piutang, gadai dan <i>hiwaalah</i>	2.6 Menjalankan sikap tanggung jawab, jujur dan amanah dalam kehidupan sehari-hari	3.6 Menganalisis ketentuan hutang-piutang, gadai dan <i>hiwaalah</i>	4.6 Mengomunikasikan hasil analisis tentang tata cara hutang-piutang, gadai dan <i>hiwaalah</i>
1.7 Menghayati pentingnya pemberian upah	2.7 Menjalankan sikap tanggung jawab dan amanah	3.7 Memahami ketentuan sewa-menyewa dan upah	4.7 Menyajikan contoh pelaksanaan sewa-menyewa dan pemberian upah
1.8 Menghayati hikmah ketentuan pemulasaraan jenazah	2.8 Menjalankan sikap peduli, tanggung jawab dan gotong royong	3.8 Menerapkan ketentuan pemulasaraan jenazah: memandikan, mengkafani, menyalati, menguburkan	4.8 mempraktikkan tata cara pemulasaraan jenazah

1.9 Menghayati nilai keadilan dalam waris	2.9 Mengamalkan sikap adil terhadap sesama sebagai implementasi dari pengetahuan tentang ketentuan waris	3.9 Menganalisis ketentuan waris	4.9 Mengomunikasikan hasil analisis tentang tata cara pembagian waris
---	--	----------------------------------	---

D. SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (SKI)

D.1. SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM MTs KELAS VII SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI INTI
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	3. Menganalisis pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Menghayati misi Nabi Muhammad Saw. sebagai rahmat bagi seluruh alam semesta	2.1 Mengamalkan perilaku kasih dan sayang terhadap sesama sebagaimana misi Nabi	3.1 Menganalisis misi Nabi Muhammad Saw. sebagai rahmat bagi seluruh alam semesta	4.1 Menyimpulkan misi Nabi Muhammad Saw. sebagai rahmat bagi seluruh alam
1.2 Menghayati kebenaran risalah Nabi Muhammad Saw. dalam berdakwah di Mekah	2.2 Menunjukkan sikap gigih dan sabar dalam mengajak kebaikan	3.2 Menganalisis strategi dakwah Nabi Muhammad Saw. di Mekah	4.2 Mengolah informasi tentang strategi dakwah Nabi Muhammad Saw. di Mekah

1.3 Menghayati perintah Allah untuk <i>amar ma'ruf nahi munkar</i>	2.3 Menjalankan sikap bijaksana dalam meneladani kegiatan dakwah masyarakat	3.3 Menganalisis strategi dakwah Nabi Muhammad Saw. di Madinah	4.3 Merekonstruksi strategi dakwah Nabi Muhammad Saw. di Madinah
1.4 Menghayati nilai-nilai positif dari perjuangan Nabi Muhammad dalam membangun masyarakat melalui kegiatan ekonomi	2.4 Menjalankan sikap mandiri dalam kegiatan ekonomi	3.4 Menganalisis sejarah Nabi Muhammad Saw. dalam membangun masyarakat melalui kegiatan ekonomi	4.4 Mengidentifikasi langkah-langkah Nabi Muhammad Saw. dalam membangun masyarakat melalui kegiatan ekonomi

D.2. SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM MTs KELAS VII SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI INTI
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	3. Menganalisis pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.5 Menghayati nilai-nilai positif yang dilakukan	2.5 Menjalankan perilaku ikhlas dalam berjuang	3.5 Menganalisis berbagai kemajuan yang dicapai	4.5 Menyusun peristiwa-peristiwa penting dari

Khulafaur Rasyidin untuk kemajuan Umat Islam	untuk mencapai kemajuan	umat Islam pada masa Khulafaur Rasyidin	berbagai kemajuan yang dicapai umat Islam pada masa Khulafaur Rasyidin
1.6 Menghayati kewajiban umat Islam untuk mengembangkan peradaban	2.6 Menjalankan sikap dinamis demi kemajuan peradaban umat Islam	3.6 Menganalisis perkembangan peradaban Islam pada masa Daulah Umayyah	4.6 Menyajikan fakta kemajuan peradaban Islam pada masa Daulah Umayyah
1.7 Menghargai spirit Islam dalam pengembangan ilmu yang dilakukan para Ilmuwan Muslim untuk kemajuan intelektual Islam di masa yang akan datang	2.7 Mengamalkan sikap semangat menuntut ilmu sebagaimana ilmuwan muslim pada masa Daulah Umayyah	3.7 Menganalisis ilmuwan muslim dan perannya dalam memajukan peradaban Islam pada masa Daulah Umayyah	4.7 Merekonstruksi pemikiran ilmuwan muslim beserta bidang keilmuannya yang hidup pada masa Daulah Umayyah
1.8 Menghayati nilai-nilai positif dari sikap dan gaya kepemimpinan Umar bin Abdul Aziz	2.8 Menjalankan sikap hidup sederhana dan wibawa Umar bin Abdul Aziz	3.8 Menganalisis sikap dan gaya kepemimpinan Umar bin Abdul Aziz	4.8 Menyajikan hasil analisis mengenai sikap dan gaya kepemimpinan Umar bin Abdul Aziz

D.3. SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM MTs KELAS VIII SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI INTI
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan	3. Menganalisis dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya	4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan

	alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	terkait fenomena dan kejadian tampak mata	mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Menghayati semangat perjuangan Islam dari proses berdirinya Daulah Abbasiyah	2.1 Menjalankan sikap gigih dan sabar dalam mewujudkan cita-cita	3.1 Menganalisis sejarah berdirinya Daulah Abbasiyah	4.1 Menyusun peristiwa-peristiwa penting dari proses berdirinya Daulah Abbasiyah
1.2 Menghayati nilai-nilai Islam dari perkembangan peradaban Islam pada masa Daulah Abbasiyah	2.2 Menjalankan sikap produktif dan inovatif dalam mengembangkan ilmu pengetahuan	3.2 Menganalisis perkembangan peradaban Islam pada masa Daulah Abbasiyah	4.2 Menyajikan hasil analisis tentang perkembangan peradaban Islam pada masa Daulah Abbasiyah
1.3 Menghayati nilai-nilai Islam dari perjuangan tokoh ilmuwan muslim Ali bin Rabban at-Tabari, Ibnu Sina, ar-Razi (ahli kedokteran), Al-Kindi, Al-Gazali, Ibnu Maskawaih (ahli filsafat), Jabir bin Hayyan ahli kimia), Muhammad bin Musa al-Khawarizmi (ahli astronomi) dan perannya dalam kemajuan peradaban Islam pada masa Daulah Abbasiyah	2.3 Menjalankan sikap produktif dan inovatif dalam mengembangkan ilmu pengetahuan	3.3 Menganalisis tokoh ilmuwan muslim Ali bin Rabban at-Tabari, Ibnu Sina, ar-Razi (ahli kedokteran), Al-Kindi, Al-Gazali, Ibnu Maskawaih (ahli filsafat), Jabir bin Hayyan ahli kimia), Muhammad bin Musa al-Khawarizmi (ahli astronomi) dan perannya dalam kemajuan peradaban Islam pada masa Daulah Abbasiyah	4.3 Mengolah informasi dari biografi dan karya para ilmuwan muslim pada masa Daulah Abbasiyah
1.4 Menghargai karya ulama	2.4 Mengamalkan perilaku	3.4 Menganalisis para ulama	4.4 Mengidentifikasi karakter

muslim sebagai khazanah intelektual Islam	semangat belajar di bidang ilmu agama	penyusun <i>kutubussittah</i> (ahli hadis), empat imam mazhab (ahli fikih), Imam At-Tabari, Ibnu Katsir (ahli tafsir) dan perannya dalam kemajuan peradaban Islam pada masa Daulah Abbasiyah	para tokoh ilmuwan muslim dalam bidang agama pada masa Daulah Abbasiyah dan menyajikannya dalam bentuk tulisan atau media lain
---	---------------------------------------	--	--

D.4. SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM MTs KELAS VIII SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI INTI
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	3. Menganalisis dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.5 Menghargai perjuangan	2.5 Menjalankan sikap sabar	3.5 Menganalisis sejarah	4.5 Mengidentifikasi urutan

Islam dari proses berdirinya Daulah Ayyubiyah	dalam menggapai prestasi	berdirinya Daulah Ayyubiyah	peristiwa sejarah berdirinya Daulah Ayyubiyah
1.6 Menghayati kewajiban umat Islam untuk mengembangkan peradaban	2.6 Menjalankan perilaku konsisten untuk mengembangkan ilmu pengetahuan	3.6 Menganalisis perkembangan peradaban Islam pada masa Daulah Ayyubiyah	4.6 Mengolah informasi tentang kemajuan peradaban Islam pada masa Daulah Ayyubiyah
1.7 Menghargai semangat juang yang dimiliki para pemimpin Daulah Ayyubiyah merupakan spirit ajaran Islam	2.7 Menjalankan sikap tegas dan toleran dalam meneladani semangat juang para pemimpin Daulah Ayyubiyah	3.7 Menganalisis semangat juang para pemimpin Daulah Ayyubiyah yang terkenal (Shalahuddin al-Ayyubi, Al Adil dan Al Kamil)	4.7 Mengidentifikasi karakter para tokoh yang terkenal (Shalahuddin al-Ayyubi, Al Adil dan Al Kamil) pada masa Daulah Ayyubiyah
1.8 Menghargai karya Ilmuwan Muslim sebagai khazanah intelektual Islam	2.8 Menjalankan sikap kritis dan ilmiah di bidang ilmu pengetahuan sebagaimana dicontohkan ilmuwan muslim pada masa Daulah Ayyubiyah	3.8 Menganalisis peran ilmuwan muslim pada masa Daulah Ayyubiyah dalam kemajuan peradaban Islam	4.8 Mengidentifikasi peran ilmuwan dalam memajukan peradaban Islam pada masa Daulah Ayyubiyah
1.9 Menghayati nilai-nilai positif dari perjuangan Daulah Mamluk dalam membangun peradaban Islam di Mesir	2.9 Mengamalkan sikap berani sebagaimana Daulah Mamluk	3.9 Menganalisis sejarah Daulah Mamluk dalam membangun peradaban Islam di Mesir	4.9 Mengolah informasi tentang sejarah berdiri dan peran Daulah Mamluk dalam membangun peradaban Islam di Mesir

D.5. SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM MTs KELAS IX SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI INTI
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	3. Menganalisis dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Menghayati kewajiban berdakwah dan dengan cara yang santun untuk setiap muslim	2.1 Menunjukkan sikap moderat dalam meneladani penyebaran Islam di Indonesia	3.1 Menganalisis sejarah penyebaran Islam di Indonesia	4.1 Mengolah informasi tentang penyebaran Islam di Indonesia
1.2 Menghayati nilai Islam dalam memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa sebagai dasar pembentukan sikap cinta tanah air	2.2 Mengamalkan sikap toleran dan saling menghargai perbedaan pendapat	3.2 Menganalisis sejarah kerajaan Islam di Indonesia	4.2 Mengolah informasi tentang kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia dalam bentuk tulisan atau media lain

1.3 Menghargai nilai-nilai positif dari perkembangan pesantren dan perannya dalam dakwah Islam di Indonesia	2.3 Mengamalkan sikap berani dan gigih dalam menuntut ilmu	3.3 Menganalisis perkembangan pesantren dan peranannya dalam dakwah Islam di Indonesia	4.3 Menyajikan hasil analisis perkembangan pesantren dan peranannya dalam dakwah Islam di Indonesia
1.4 Menghayati nilai-nilai Islam dan kearifan lokal dari berbagai suku di Indonesia	2.4 Mengamalkan sikap kritis, toleran dan santun	3.4 Menganalisis nilai-nilai Islam dan kearifan lokal dari berbagai suku di Indonesia	4.4 Mengklasifikasi nilai-nilai Islam dan kearifan lokal dari berbagai suku di Indonesia

D.6. SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM MTs KELAS IX SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI INTI
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	3. Menganalisis dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.5 Menghayati nilai-nilai positif dari perjuangan Walisanga dalam mensyiarkan Islam	2.5 Mengamalkan sikap tanggung jawab, percaya diri, toleran dan santun	3.5 Menganalisis biografi Walisanga dan perannya dalam mengembangkan Islam	4.5 Menilai peran Walisanga dalam menyebarkan agama Islam di Indonesia dalam bentuk tulisan atau media lain
1.6 Menghayati nilai-nilai positif dari tokoh penyebar Islam di berbagai wilayah Indonesia dalam berdakwah	2.6 Mengamalkan sikap tanggung jawab, santun dan peduli	3.6 Menganalisis biografi tokoh penyebar Islam di berbagai wilayah Indonesia	4.6 Menyimpulkan peran tokoh penyebar Islam di berbagai wilayah Indonesia
1.7 Menghayati nilai-nilai positif dari tokoh pendiri organisasi kemasyarakatan Islam di Indonesia dalam berdakwah	2.7 Mengamalkan sikap tanggung jawab, santun dan peduli	3.7 Menganalisis biografi tokoh pendiri organisasi kemasyarakatan Islam di Indonesia	4.7 Menyimpulkan peran tokoh pendiri organisasi kemasyarakatan Islam dalam membentuk sikap cinta tanah air dan bela Negara di Indonesia

E. BAHASA ARAB

E.1. BAHASA ARAB MTS KELAS VII SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)	KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Menerima bahwa kemampuan berbahasa merupakan anugerah Allah Swt.	2.1 Menjalankan perilaku peduli dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	3.1 Memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, makna dan gramatikal) dari teks sederhana yang berkaitan dengan tema: التعارف yang melibatkan tindak tutur memperkenalkan diri dan orang lain, menanyakan asal negara/daerah dengan	4.1 Mendemonstrasikan tindak tutur memperkenalkan diri dan orang lain, menanyakan asal negara/daerah dengan menggunakan kata tanya (هل - من أين) baik secara lisan maupun tulisan.

		menggunakan kata tanya (هل - من أين)	
1.2 Mengamalkan kemampuan berbahasa untuk hal-hal yang baik sebagai wujud syukur atas anugerah Allah Swt.	2.2 Menjalankan perilaku jujur dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	3.2 Menganalisis gagasan dari teks sederhana yang berkaitan dengan tema: التعارف dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal المبتدأ (ضمير) + الخبر	4.2 Menyajikan hasil analisis gagasan dari teks sederhana yang berkaitan dengan tema: التعارف dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal المبتدأ (ضمير مفرد) + الخبر
1.3 Meyakini bahwa Bahasa Arab merupakan anugerah Allah SWT sebagai Bahasa Al Qur'an dan hadits.	2.3 Menjalankan perilaku santun dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	3.3 Memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sederhana yang berkaitan dengan tema: المرافق المدرسية yang melibatkan tindak tutur menunjuk fasilitas umum yang ada di lingkungan sekolah dengan memperhatikan susunan gramatikal المبتدأ (إشارة) + الخبر (نعت / ظرف المكان)	4.3 Mendemonstrasikan tindak tutur menunjuk fasilitas umum yang ada di lingkungan sekolah dengan memperhatikan susunan gramatikal (إشارة) + الخبر (نعت / ظرف المكان) baik secara lisan maupun tulisan.
1.4 Menghayati bahasa Arab sebagai anugerah Allah untuk mengkaji khazanah keislaman.	2.4 Menjalankan perilaku disiplin dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan	3.4 Menerapkan kaidah tentang bentuk, makna dan fungsi gramatikal المبتدأ (إشارة) + الخبر (نعت / ظرف المكان)	4.4 Menyusun teks sederhana yang berkaitan dengan tema: المرافق المدرسية dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal

	keberadaannya.	dalam teks sederhana yang berkaitan dengan tema: المرافق المدرسية	المبتدأ (إشارة) + الخبر (نعت / ظرف المكان)
1.5 Menyadari bahwa bahasa Arab merupakan anugerah Allah sebagai alat komunikasi.	2.5 Menjalankan perilaku percaya diri dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	3.5 Memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks naratif sederhana tentang jenis dan warna yang berkaitan dengan tema: الأدوات المدرسية yang melibatkan tindak tutur menunjuk peralatan sekolah dengan memperhatikan susunan gramatikal الضمير المتصل	4.5 Mendemonstrasikan tindak tutur menunjuk peralatan sekolah dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal الضمير المتصل baik secara lisan maupun tulisan.
1.6 Menghargai bahwa bahasa Arab adalah bahasa yang digunakan oleh ulama terdahulu.	2.6 Menjalankan perilaku tanggung jawab dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	3.6 Menganalisis gagasan dari teks naratif sederhana tentang jenis dan warna yang berkaitan dengan tema: الأدوات المدرسية dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatika الضمير المتصل	4.6 Menyajikan hasil analisis gagasan dari teks naratif sederhana tentang jenis dan warna yang berkaitan dengan tema: الأدوات المدرسية dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal. الضمير المتصل

Ungkapan komunikatif:

[السَّلَامُ عَلَيْكُمْ، إِسْمِي يُوسُفُ، أَنَا مِنْ سُورَابَايَا]

[هَذِهِ مَكْتَبَةُ الْمَدْرَسَةِ، هِيَ جَانِبَ الْمُصَلَّى]

[لَوْ أَنَّ كِتَابِي أُزْرِقَ]

عبارات التحيّة (اللقاء)

[صباح الخير! صباح النور] [مساء الخير! مساء البهجة والسرور] [ليلتك سعيدة! سعيد مبارك] [كيف أصبحت؟ الحمد لله على خير بركة دعائك] [لقد شرفنا بحضورك! شرف الله قدرك]

[أهلاً وسهلاً! أهلاً بك] [أنا مشتاق إليك! وأنا كذلك]

عبارات التحيّة (الافتراق)

[مع السلامة في أمان الله - إلى اللقاء] [إلى اللقاء غدا - يسرني أن ألتقي بك] [وداعاً - وداعاً وإلى اللقاء على الخير] [استودع الله دينك وإيمانك - آمين] [نتركك في رعاية الله - وأنت

كذلك]

E.2. BAHASA ARAB MTs KELAS VII SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)	KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.7 Menerima bahwa kemampuan berbahasa merupakan anugerah Allah Swt.	2.7 Menjalankan perilaku peduli (toleransi, gotong royong) dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	3.7 Memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, makna dan gramatikal) dari teks sederhana yang berkaitan dengan tema: العنوان yang melibatkan tindak tutur memberi dan meminta informasi terkait dengan tempat tinggal (lokasi dan	4.7 Mendemonstrasikan tindak tutur memberi dan meminta informasi terkait dengan tempat tinggal (lokasi dan nomor rumah) dengan menggunakan kata tanya (ما - كم) baik secara lisan maupun tulisan.

		nomor rumah) dengan menggunakan kata tanya (ما - كم)	
1.8 Mengamalkan kemampuan berbahasa untuk hal-hal yang baik sebagai wujud syukur atas anugerah Allah Swt.	2.8 Menjalankan perilaku jujur dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	3.8 Menganalisis gagasan dari teks sederhana yang berkaitan dengan tema: العنوان dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal الأرقام ١ - ١٠٠	4.8 Menyajikan hasil analisis gagasan dari teks sederhana yang berkaitan dengan tema: العنوان dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal الأرقام ١ - ١٠٠
1.9 Meyakini bahwa Bahasa Arab merupakan Bahasa pengantar memahami ajaran Islam.	2.9 Menjalankan perilaku santun dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	3.9 Memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, dan makna) dari teks sederhana yang berkaitan dengan tema: البيت yang melibatkan tindak tutur memberi dan meminta informasi tentang rumah dengan memperhatikan susunan gramatikal الخبر المقدم + المبتدأ المؤخر	4.9 Mendemonstrasikan tindak tutur memberi dan meminta informasi tentang rumah dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal الخبر المقدم + المبتدأ المؤخر baik secara lisan maupun tulisan.
1.10 Menghayati bahasa Arab sebagai anugerah Allah untuk mengkaji khazanah	2.10 Menjalankan perilaku disiplin dalam berkomunikasi dengan	3.10 Menerapkan kaidah tentang bentuk, makna dan fungsi dari susunan	4.10 Menyusun teks deskriptif sederhana yang berkaitan dengan tema:

keislaman.	lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	gramatikal الخبر المقدم + المبتدأ المؤخر dalam teks deskriptif sederhana yang berkaitan dengan tema: البيت	البيت dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal الخبر المقدم + المبتدأ المؤخر
1.11 Menyadari bahwa bahasa Arab merupakan anugerah Allah sebagai alat komunikasi.	2.11 Menjalankan perilaku percaya diri dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	3.11 Memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, dan makna) dari teks naratif sederhana yang berkaitan dengan tema: من يوميات الأسرة yang melibatkan tindak tutur memberi dan meminta informasi tentang kegiatan sehari-hari keluarga dengan memperhatikan susunan gramatikal تصريف المضارع للمفرد	4.11 Mendemonstrasikan melibatkan tindak tutur memberi dan meminta informasi tentang kegiatan sehari-hari keluarga dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal تصريف المضارع للمفرد baik secara lisan maupun tulisan
1.12 Menghargai bahwa bahasa Arab adalah bahasa yang digunakan oleh ulama terdahulu.	2.12 Menjalankan perilaku tanggung jawab dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	3.12 Menganalisis gagasan dari teks naratif sederhana yang berkaitan dengan tema: من يوميات الأسرة dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi	4.12 Menyajikan hasil analisis gagasan dari teks naratif sederhana yang berkaitan dengan tema: من يوميات الأسرة dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi

		dari susunan gramatikal تصريف المضارع للمفرد	dari susunan gramatikal تصريف المضارع للمفرد
Ungkapan komunikatif: <p data-bbox="1804 407 2362 456">[مَا عُنْوَانُكَ؟ عُنْوَانِي شَارِعٌ كَارِيمَاتَا رَفْمٌ سِتَّةٌ عَشْرًا]</p> <p data-bbox="1988 472 2362 521">[هَذَا بَيْتِي، فِي الْبَيْتِ عُرْفٌ كَثِيرَةٌ]</p> <p data-bbox="1988 537 2362 586">[يُقْرَأُ أَبِي الْجُرَيْدَةَ فِي عُرْفَةِ الْجُلُوسِ]</p> <p data-bbox="1589 651 2362 699">[مَتَى تَسْتَيْفِظُ مِنَ النَّوْمِ؟ مَتَى تَقُومُ مِنَ النَّوْمِ؟ فِي السَّاعَةِ الرَّابِعَةِ صَبَاحًا]</p> <p data-bbox="1697 716 2362 764">[فِي أَيَّةِ سَاعَةٍ تَرْجِعُ مِنَ الْمَدْرَسَةِ؟ أَرْجِعُ فِي السَّاعَةِ الثَّانِيَةِ نَحَارًا]</p> <p data-bbox="1579 781 2362 829">[مَاذَا تَفْعَلُ بَعْدَ وَصُولِكَ فِي الْمَسْكَنِ؟ أَتَنَاوَلُ الْغَدَاءَ وَأَرَاوِجِعُ بَعْضَ دُرُوسِي]</p> <p data-bbox="2153 846 2362 894">[حَانَ وَقْتُ الصَّلَاةِ]</p> <p data-bbox="1971 911 2362 959">[أَسْرِعْ، صِلِ الْآنَ، لِأَنَّ الْوَقْتَ ضَيْقٌ]</p> <p data-bbox="2095 976 2362 1024">[لَا تَشَاهِدِ التَّلْفَازَ طَوِيلًا]</p>			

E.3. BAHASA ARAB MTs KELAS VIII SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)	KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Menerima bahwa kemampuan berbahasa merupakan anugerah Allah Swt.	2.1 Menjalankan perilaku peduli (toleransi, gotong royong) dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	3.1 Memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, dan makna) dari teks sederhana yang berkaitan dengan tema: الساعة yang melibatkan tindak	4.1 Mendemonstrasikan Yang melibatkan tindak tutur memberi dan meminta informasi terkait dengan waktu dengan memperhatikan susunan gramatikal العدد الترتيبي

		tutur memberi dan meminta informasi terkait waktu dengan memperhatikan susunan gramatikal العدد الترتيبي	baik secara lisan maupun tulisan.
1.2 Mengamalkan kemampuan berbahasa untuk hal-hal yang baik sebagai wujud syukur atas anugerah Allah Swt.	2.2 Menjalankan perilaku jujur dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	3.2 Menganalisis gagasan dari teks naratif sederhana yang berkaitan dengan tema: الساعة dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal العدد الترتيبي	4.2 Menyajikan hasil analisis gagasan dari teks naratif sederhana yang berkaitan dengan tema الساعة dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal العدد الترتيبي
1.3 Meyakini bahwa Bahasa Arab merupakan Bahasa pengantar memahami ajaran Islam.	2.3 Menjalankan perilaku santun dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	3.3 Memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks naratif sederhana yang berkaitan dengan tema: يومياتنا yang melibatkan tindak tutur berterima kasih dan meminta maaf dengan memperhatikan susunan gramatikal الجملة الاسمية	4.3 Mendemonstrasikan tindak tutur berterima kasih dan meminta maaf dengan memperhatikan susunan gramatikal الجملة الاسمية baik secara lisan maupun tulisan.
1.4 Menghayati bahasa Arab	2.4 Menjalankan perilaku	3.4 Menganalisis gagasan dari	4.4 Menyajikan hasil analisis

<p>sebagai anugerah Allah untuk mengkaji khazanah keislaman.</p>	<p>disiplin dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.</p>	<p>teks naratif sederhana yang berkaitan dengan tema: <i>يومياتنا</i></p> <p>dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal <i>الجملة الاسمية</i></p>	<p>gagasan dari teks naratif yang berkaitan dengan tema: <i>يومياتنا</i></p> <p>dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal <i>الجملة الاسمية</i></p>
<p>1.5 Menyadari bahwa bahasa Arab merupakan anugerah Allah sebagai alat komunikasi.</p>	<p>2.5 Menjalankan perilaku percaya diri dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.</p>	<p>3.5 Memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, dan makna) dari teks sederhana yang berkaitan dengan tema: <i>الحواية</i></p> <p>yang melibatkan tindak tutur membuat pilihan dan argumentasinya dengan memperhatikan susunan gramatikal <i>الجملة الفعلية</i></p>	<p>4.5 Mendemonstrasikan tindak tutur membuat pilihan dan argumentasinya dengan memperhatikan susunan gramatikal <i>الجملة الفعلية</i></p> <p>baik secara lisan maupun tulisan</p>
<p>1.6 Menghargai bahwa bahasa Arab adalah bahasa yang digunakan oleh ulama terdahulu.</p>	<p>2.6 Menjalankan perilaku tanggung jawab dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.</p>	<p>3.6 Menganalisis gagasan dari teks sederhana yang berkaitan dengan tema: <i>الحواية</i></p> <p>dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal</p>	<p>4.6 Menyajikan hasil analisis gagasan dari teks sederhana yang berkaitan dengan tema: <i>الحواية</i></p> <p>dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi</p>

		الجملة الفعلية	dari susunan gramatikal الجملة الفعلية
<p>Ungkapan komunikatif:</p> <p>[كَمْ السَّاعَةَ الْآنَ؟ الْآنَ السَّاعَةُ الْوَاحِدَةُ]</p> <p>[يُصَلِّي مُحَمَّدٌ الْمَغْرِبَ فِي الْمَسْجِدِ جَمَاعَةً]</p> <p>[أُحِبُّ الْقِرَاءَةَ، الْقِرَاءَةُ تَزِيدُ الْعِلْمَ]</p> <p>عبارات الشكر:</p> <p>[أشكرك يا عزيزي - الشكر لله] [شكرا - عفوا] [شكرا كثيرا - لا شكر على واجب] [جزاك الله خيرا - وإياك]</p> <p>عبارات الاعتذار:</p> <p>[معدرة يا أخي - لا عليك] [سامحني - لا عليك] [آسف - لا بأس]</p>			

E.4. BAHASA ARAB MTs KELAS VIII SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)	KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.7 Menerima bahwa kemampuan berbahasa merupakan anugerah Allah Swt.	2.7 Menjalankan perilaku peduli (toleransi, gotong royong) dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	3.7 Memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, dan makna) dari teks sederhana yang berkaitan dengan tema: الرياضة yang melibatkan tindak tutur memberi dan meminta informasi tentang	4.7 Mendemonstrasikan tindak tutur memberi dan meminta informasi tentang tujuan sebuah aktifitas dengan memperhatikan susunan gramatikal أن - لن - لي + الفعل المضارع baik secara lisan maupun tulisan.

		<p>tujuan sebuah aktifitas dengan memperhatikan susunan gramatikal</p> <p>(أن - لن - لي) + الفعل المضارع</p>	
1.8 Mengamalkan kemampuan berbahasa untuk hal-hal yang baik sebagai wujud syukur atas anugerah Allah Swt.	2.8 Menjalankan perilaku jujur dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	<p>3.8 Menganalisis gagasan dari teks naratif sederhana yang berkaitan dengan tema:</p> <p>الرياضة</p> <p>dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal</p> <p>(أن - لن - لي) + الفعل المضارع</p>	<p>4.8 Menyajikan hasil analisis gagasan dari teks naratif sederhana yang berkaitan dengan tema:</p> <p>الرياضة</p> <p>dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal</p> <p>(أن - لن - لي) + الفعل المضارع</p>
1.9 Meyakini bahwa Bahasa Arab merupakan Bahasa pengantar memahami ajaran Islam.	2.9 Menjalankan perilaku santun dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	<p>3.9 Memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, dan makna) dari teks naratif sederhana yang berkaitan dengan tema:</p> <p>المهنة</p> <p>yang melibatkan tindak tutur memberi dan meminta informasi terkait profesi dengan memperhatikan susunan gramatikal</p> <p>المصدر الصريح</p>	<p>4.9 Mendemonstrasikan tindak tutur memberi dan meminta informasi terkait profesi dengan memperhatikan susunan gramatikal</p> <p>المصدر الصريح</p> <p>baik secara lisan maupun tulisan.</p>
1.10 Menghayati bahasa Arab	2.10 Menjalankan perilaku	3.10 Menganalisis gagasan	4.10 Menyajikan hasil analisis

<p>sebagai anugerah Allah untuk mengkaji khazanah keislaman.</p>	<p>disiplin dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.</p>	<p>dari teks naratif sederhana yang berkaitan dengan tema: <i>المهنة</i> dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal <i>المصدر الصريح</i></p>	<p>gagasan dari teks naratif sederhana yang berkaitan dengan tema: <i>المهنة</i> dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal <i>المصدر الصريح</i></p>
<p>1.11 Menyadari bahwa bahasa Arab merupakan anugerah Allah sebagai alat komunikasi.</p>	<p>2.11 Menjalankan perilaku percaya diri dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.</p>	<p>3.11 Memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, dan makna) dari teks sederhana yang berkaitan dengan tema: <i>عيادة المرضى</i> yang melibatkan tindak tutur mendoakan orang sakit dengan memperhatikan susunan gramatikal <i>الفعل الماضي والجملة الفعلية</i></p>	<p>4.11 Mendemonstrasikan tindak tutur mendoakan orang sakit dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal <i>الفعل الماضي والجملة الفعلية</i> baik secara lisan maupun tulisan.</p>
<p>1.12 Menghargai bahwa bahasa Arab adalah bahasa yang digunakan oleh ulama terdahulu.</p>	<p>2.12 Menjalankan perilaku tanggung jawab dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.</p>	<p>3.12 Menganalisis gagasan dari teks sederhana yang berkaitan dengan tema: <i>عيادة المرضى</i> dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal</p>	<p>4.12 Menyajikan hasil analisis gagasan dari teks sederhana yang berkaitan dengan tema: <i>عيادة المرضى</i> dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi</p>

		الفعل الماضي والجملة الفعلية	dari susunan gramatikal الفعل الماضي والجملة الفعلية
Ungkapan komunikatif:			
<p>[أَذْهَبَ إِلَى مَلْعَبِ الْمَدِينَةِ لِأَشَاهِدَ مُبَارَاةَ فِي كُرَّةِ الْقَدَمِ]</p> <p>[حُبَّتِ الْمُدْرَسُ تَعْلِيمَ التَّلَامِيذِ]</p> <p>عبارات عند عيادة المريض</p> <p>[شفاك الله! الله يشفينا] [الله يشفيك - شكرا] [لا بأس عليك - لا بأس الحمد لله] [طهور يا رب - طهور إن شاء الله] [بسيطة إن شاء الله - بسيطة، الحمد لله]</p>			

E.5. BAHASA ARAB MTs KELAS IX SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)	KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Menerima bahwa kemampuan berbahasa merupakan anugerah Allah Swt.	2.1 Menjalankan perilaku peduli (toleransi, gotong royong) dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	3.1 Memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, dan makna) dari teks naratif sederhana yang berkaitan dengan tema: رأس السنة الهجرية yang melibatkan tindak tutur menyatakan kejadian di masa lampau dengan memperhatikan susunan gramatikal تصريف الفعل الماضي المجرد	di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori 4.1 Mendemonstrasikan tindak tutur menyatakan kejadian di masa lampau dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal تصريف الفعل الماضي المجرد baik secara lisan maupun tulisan.
1.2 Mengamalkan kemampuan berbahasa untuk hal-hal yang baik sebagai wujud syukur atas anugerah Allah Swt.	2.2 Menjalankan perilaku jujur dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	3.2 Menganalisis gagasan dari teks naratif sederhana yang berkaitan dengan tema: رأس السنة الهجرية dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal تصريف الفعل الماضي المجرد	4.2 Menyajikan hasil analisis gagasan dari teks naratif sederhana yang berkaitan dengan tema: رأس السنة الهجرية dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal تصريف الفعل الماضي المجرد
1.3 Meyakini bahwa Bahasa Arab merupakan Bahasa pengantar memahami	2.3 Menjalankan perilaku santun dalam berkomunikasi dengan	3.3 Memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata,	4.3 Mendemonstrasikan tindak tutur mendeskripsikan kejadian

ajaran Islam.	lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	dan makna) dari teks naratif sederhana yang berkaitan dengan tema: الحفل بمولد الرسول yang melibatkan tindak tutur mendeskripsikan kejadian dengan memperhatikan susunan gramatikal كان واسمها وخبرها المفرد	dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal كان واسمها وخبرها المفرد baik secara lisan maupun tulisan.
1.4 Menghayati bahasa Arab sebagai anugerah Allah untuk mengkaji hazanah keislaman.	2.4 Menjalankan perilaku disiplin dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	3.4 Menerapkan kaidah tentang bentuk, makna dan fungsi dari gramatikal كان واسمها وخبرها المفرد dalam menyusun teks naratif sederhana yang berkaitan dengan tema: الحفل بمولد الرسول	4.4 Menyusun teks naratif sederhana yang berkaitan dengan tema: الحفل بمولد الرسول dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal كان واسمها وخبرها المفرد
1.5 Menyadari bahwa bahasa Arab merupakan anugerah Allah sebagai alat komunikasi.	2.5 Menjalankan perilaku percaya diri dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	3.5 Memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, dan makna) dari teks sederhana yang berkaitan dengan tema: نزول القرآن والعيديان yang melibatkan tindak tutur melarang melakukan	4.5 Mendemonstrasikan tindak tutur melarang melakukan suatu pekerjaan dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal لا الناهية/ لم + الفعل المضارع - المزيد من الفعل الثلاثي (ماض ومضارع ومصدر)

		<p>suatu pekerjaan dengan memperhatikan susunan gramatikal</p> <p>لا الناهية/لم + الفعل المضارع - المزيد من الفعل الثلاثي (ماض ومضارع ومصدر)</p>	<p>baik secara lisan maupun tulisan</p>
1.6 Menghargai bahwa bahasa Arab adalah bahasa yang digunakan oleh ulama terdahulu	2.6 Menjalankan perilaku tanggung jawab dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	<p>3.6 Menganalisis gagasan dari teks naratif sederhana yang berkaitan dengan tema:</p> <p>نزول القرآن والعيدين</p> <p>dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal</p> <p>لا الناهية/لم + الفعل المضارع - المزيد من الفعل الثلاثي (ماض ومضارع ومصدر)</p>	<p>4.6 Menyajikan hasil analisis gagasan dari teks naratif sederhana yang berkaitan dengan tema:</p> <p>نزول القرآن والعيدين</p> <p>dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal</p> <p>ناهية/لم + الفعل المضارع - المزيد من الفعل الثلاثي (ماض ومضارع ومصدر)</p>
<p>Ungkapan komunikatif:</p> <p style="text-align: right;">[اِسْتَقْبَلْ اَهْلَ الْمَدِيْنَةِ الْمُهَاجِرِيْنَ]</p> <p style="text-align: right;">[بَعَثَ اللهُ مُحَمَّدًا نَبِيًّا وَرَسُوْلًا وَكَانَ عُمُرُهُ اَرْبَعِيْنَ سَنَةً]</p> <p style="text-align: right;">[لَا تَصُمْ يَوْمَ الْعِيْدِ!]</p>			

III. KOMPETENSI INTI (KI) DAN KOMPETENSI DASAR (KD) PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BAHASA ARAB
JENJANG MADRASAH ALIYAH (MA)
PEMINATAN IPA, IPS, BAHASA, KEAGAMAAN DAN MADRASAH ALIYAH KEJURUAN (MAK)

A. AL QUR'AN HADIS

A.1. AL-QUR'AN HADIS MA PEMINATAN IPA, IPS, BAHASA DAN MA KEJURUAN KELAS X SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)	KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

		bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Menghayati Al-Qur'an adalah wahyu Allah Swt. yang pasti kebenarannya	2.1 Mengamalkan sikap santun dan kritis dalam menuntut ilmu	3.1 Menganalisis pengertian Al-Qur'an dan wahyu menurut para ulama'	4.1 Menyajikan hasil analisis pengertian Al-Qur'an dan wahyu dari para ulama'
1.2 Menghayati kebenaran penurunan Al-Qur'an oleh Allah Swt.	2.2 Mengamalkan sikap kritis dalam mempelajari penurunan dan penulisan Al-Qur'an secara bertahap	3.2 Menganalisis sejarah penurunan dan penulisan Al-Qur'an	4.2 Menyajikan hasil analisis sejarah penurunan dan penulisan Al-Qur'an
1.3 Menghayati keautentikan kebenaran Al-Qur'an	2.3 Mengamalkan sikap jujur sebagai cerminan pemahaman bukti keautentikan Al-Qur'an	3.3 Menganalisis bukti-bukti keautentikan Al-Qur'an	4.3 Menyajikan contoh bukti-bukti keautentikan Al-Qur'an
1.4 Menghayati kemukjizatan Al-Qur'an	2.4 Mengamalkan sikap cinta terhadap Al-Qur'an sebagai cerminan pemahaman kemukjizatan Al-Qur'an	3.4 Menganalisis kemukjizatan Al-Qur'an	4.4 Menyajikan contoh kemukjizatan Al-Qur'an
1.5 Menghayati kebenaran Al-Qur'an memuat semua aspek kehidupan	2.5 Mengamalkan sikap teliti dalam mempelajari pokok-pokok isi Al-Qur'an	3.5 Menganalisis pokok-pokok isi Al-Qur'an	4.5 Mengomunikasikan pokok-pokok ajaran Al-Qur'an dan contoh ayat-ayatnya
1.6 Menghayati kebenaran Al-Qur'an berlaku sepanjang	2.6 Memiliki sikap disiplin dalam mempelajari struktur	3.6 Menganalisis struktur ayat dan surat dalam Al-Qur'an	4.6 mempraktikkan cara pencarian ayat dengan menggunakan kitab

jaman	Al-Qur'an		indeks atau kitab <i>mu'jam</i>
-------	-----------	--	---------------------------------

A.2. AL-QUR'AN HADIS MA PEMINATAN IPA, IPS, BAHASA DAN MA KEJURUAN KELAS X SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)	KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.7 Menerima perbedaan <i>hadis, sunah, khabar</i> , dan <i>atsar</i> Rasulullah Saw.	2.7 Mengamalkan sikap kritis dalam mempelajari perbedaan antara <i>hadis, sunah, khabar</i> dan <i>atsar</i>	3.7 Membandingkan pengertian <i>hadis, sunah, khabar</i> dan <i>atsar</i> (macam-macam sunnah)	4.7 Menyajikan hasil perbandingan <i>hadis, sunnah, khabar</i> dan <i>atsar</i>
1.8 Menghayati hadis Rasulullah sebagai salah satu sumber ajaran Islam	2.8 Mengamalkan sikap jujur sebagai implementasi dari pemahaman sejarah perkembangan hadis	3.8 Menganalisis sejarah perkembangan hadis	4.8 Menyajikan hasil analisis sejarah perkembangan hadis
1.9 Menghargai pentingnya berpegang teguh kepada hadis Rasulullah Saw.	2.9 Mengamalkan sikap kritis sebagai perwujudan dari pemahaman unsur-unsur hadis	3.9 Menganalisis unsur-unsur hadis	4.9 Menyajikan unsur-unsur hadis sebagai hasil analisis hadis
1.10 Menghayati fungsi hadis terhadap Al-Qur'an	2.10 Mengamalkan sikap pro-aktif dalam lingkungannya sebagai implementasi dari pemahaman fungsi hadis terhadap Al-Qur'an	3.10 Menganalisis fungsi hadis terhadap Al-Qur'an	4.10 Menyajikan contoh-contoh fungsi hadis terhadap ayat Al-Qur'an
1.11 Menghayati keberadaan hadis shahih dapat dijadikan sebagai dasar hukum	2.11 Mengamalkan sikap kritis terhadap suatu informasi sebagai implementasi dari pemahaman pembagian hadis dari segi kuantitas dan kualitas	3.11 Menganalisis pembagian hadis dari segi kuantitas dan pembagian hadis dari segi kualitasnya	4.11 Menyajikan pembagian hadis dari segi kuantitas dan kualitas dalam bentuk bagan/ skema

1.12 Menghargai semangat dan karya tokoh-tokoh hadis sebagai khazanah intelektual Islam	2.12 Mengamalkan sikap kritis dalam mempelajari biografi tokoh hadis dan kitabnya	3.12 Menganalisis biografi tokoh-tokoh hadis dan kitabnya	4.12 Menyajikan hasil analisis biografi tokoh-tokoh hadis dan kitabnya
---	---	---	--

A.3. AL-QUR'AN HADIS MA PEMINATAN IPA, IPS, BAHASA DAN MA KEJURUAN KELAS XI SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)	KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

		untuk memecahkan masalah	
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
<p>1.1 Menghayati penciptaan manusia dan hakekatnya sebagai hamba Allah Swt.</p>	<p>2.1 Mengamalkan sikap disiplin dalam kehidupan keseharian</p>	<p>3.1 Menganalisis Q.S. al-Mukminun (23): 12-14 tentang fase penciptaan manusia, Q.S. an-Nahl (16): 78 tentang kesempurnaan penciptaan manusia disertai organ-organ, Q.S. al-Baqarah (2): 30-32 tentang manusia sebagai khalifah di bumi, Q.S. al-Dzariyat (51): tentang tujuan penciptaan manusia dan jin. dan hadis riwayat Muslim tentang penciptaan manusia:</p> <p>حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، وَوَكَيْعٌ، ح وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ تَمِيمٍ الطَّمَدَانِيُّ - وَاللَّفْظُ لَهُ - حَدَّثَنَا أَبِي، وَأَبُو مُعَاوِيَةَ، وَوَكَيْعٌ، قَالُوا: حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ، عَنْ زَيْدِ بْنِ وَهَبٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ، قَالَ حَدَّثَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ الصَّادِقُ</p>	<p>4.1.1 Mendemonstrasikan hafalan dan terjemahan ayat dan hadis tentang penciptaan manusia dan keikhlasan beribadah 4.1.2 Menyajikan keterkaitan kandungan ayat dan hadis tentang penciptaan manusia dan keikhlasan beribadah dengan fenomena sosial</p>

المصدوق إن أحدكم يجمع خلقه في بطن أمه أربعين يوماً، ثم يكون في ذلك علقة مثل ذلك، ثم يكون في ذلك مضغة مثل ذلك، ثم يرسل الملك فينفخ فيه الروح، ويؤمر بأربع كلمات: يكتب رزقه، وأجله، وعمله، وشقي أو سعيد، فالذي لا إله غيره إن أحدكم ليعمل بعمل أهل الجنة حتى ما يكون بينه وبينها إلا ذراع، فيسبق عليه الكتاب، فيعمل بعمل أهل النار، فيدخلها، وإن أحدكم ليعمل بعمل أهل النار، حتى ما يكون بينه وبينها إلا ذراع، فيسبق عليه الكتاب، فيعمل بعمل أهل الجنة، فيدخلها

dan hadis riwayat Bukhari tentang hak Allah dari manusia:

حدَّثني إسحاق بن إبراهيم سمع يحيى بن آدم حدَّثنا أبو الأحوص عن أبي إسحاق عن عمرو بن ميمون عن معاذ

		<p>رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ كُنْتُ رَدَفَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى جِمَارٍ يُقَالُ لَهُ عَفِيرٌ فَقَالَ يَا مُعَاذُ هَلْ تَدْرِي حَقَّ اللهُ عَلَى عِبَادِهِ وَمَا حَقُّ الْعِبَادِ عَلَى اللهِ قُلْتُ اللهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ قَالَ فَإِنَّ حَقَّ اللهُ عَلَى الْعِبَادِ أَنْ يَعْبُدُوهُ وَلَا يُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَحَقُّ الْعِبَادِ عَلَى اللهِ أَنْ لَا يُعَذِّبَ مَنْ لَا يُشْرِكُ بِهِ شَيْئًا فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللهِ أَفَلَا أُبَيِّنُ بِهِ النَّاسَ قَالَ لَا تُبَيِّنْ لَهُمْ فَيَتَكَلَّمُوا</p>	
<p>1.2 Menghayati perintah Allah Swt. tentang hormat dan patuh kepada kedua orang tua dan guru</p>	<p>2.2 Mengamalkan sikap santun dan peduli kepada kedua orang tua, guru dan masyarakat</p>	<p>3.2 Menganalisis Q.S. al-Isra' (17): 23-24 dan Q.S. Luqman (31): 13-17 tentang sikap kepada kedua orang tua dan hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah tentang berbakti kepada kedua orang tua:</p> <p>حَدَّثَنَا شَيْبَانُ بْنُ فَرُّوخَ حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ عَنْ سُهَيْلٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ رَغِمَ</p>	<p>4.2.1 Mendemonstrasikan hafalan dan terjemahan ayat dan hadis tentang hormat kepada orang tua dan guru</p> <p>4.2.2 Menyajikan hasil analisis ayat-ayat dan hadis tentang berbakti kepada orang tua dengan fenomena sosial pada remaja masa kini</p>

		<p>أَنْفٌ ثُمَّ رَغِمَ أَنْفٌ ثُمَّ رَغِمَ أَنْفٌ قِيلَ مَنْ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ مَنْ أَدْرَكَ أَبَوَيْهِ عِنْدَ الْكَبِيرِ أَحَدَهُمَا أَوْ كِلَيْهِمَا فَلَمْ يَدْخُلِ الْجَنَّةَ</p> <p>dan hadis riwayat Bukhari Muslim dari Abdullah bin Amr tentang keutamaan merawat kedua orang tua:</p> <p>حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ وَزُهَيْرُ بْنُ حَرْبٍ قَالَا حَدَّثَنَا وَكِيعٌ عَنْ سُفْيَانَ عَنْ عَبِيدِ بْنِ مُحَمَّدٍ عَنْ الْمُنْذِرِيِّ حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى ابْنُ سَعِيدٍ الْقَطَّانُ عَنْ سُفْيَانَ وَشُعْبَةَ قَالَا حَدَّثَنَا حَبِيبٌ عَنْ أَبِي الْعَبَّاسِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْتَأْذِنُهُ فِي الْجِهَادِ فَقَالَ أَحْيِ وَالِدَكَ قَالَ نَعَمْ قَالَ فَفِيهِمَا فَجَاهِدْ</p>	
<p>1.3 Menghayati perintah Allah Swt. untuk menghindari pergaulan bebas dan perbuatan keji</p>	<p>2.3 Mengamalkan sikap mawas diri dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>3.3 Menganalisis Q.S. al-Isra' (17): 32 tentang larangan mendekati perbuatan zina, Q.S. an-Nur (24): 2 tentang hukuman bagi pezina dan hadis riwayat</p>	<p>4.3.1 Mendemonstrasikan hafalan dan terjemahan ayat dan hadis tentang perintah menghindari pergaulan bebas 4.3.2 Menyajikan hasil analisis</p>

		<p>Bukhari dari Abu Hurairah tentang iman yang kuat mencegah perbuatan keji:</p> <p>حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ عَفِيرٍ قَالَ حَدَّثَنِي اللَّيْثُ حَدَّثَنَا عُقَيْلٌ عَنْ ابْنِ شِهَابٍ عَنْ أَبِي بَكْرٍ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَزْنِي الرَّأْيِي حِينَ يَزْنِي وَهُوَ مُؤْمِنٌ وَلَا يَشْرَبُ الْخَمْرَ حِينَ يَشْرَبُ وَهُوَ مُؤْمِنٌ وَلَا يَسْرِقُ حِينَ يَسْرِقُ وَهُوَ مُؤْمِنٌ وَلَا يَنْتَهَبُ نَهْبَهُ يَرْفَعُ النَّاسُ إِلَيْهِ فِيهَا أَبْصَارُهُمْ حِينَ يَنْتَهَبُهَا وَهُوَ مُؤْمِنٌ</p>	<p>ayat dan hadis tentang perintah menghindari pergaulan bebas dengan fenomena sosial</p>
<p>1.4 Menghayati perintah Allah Swt. untuk bersikap toleran sesuai ajaran agama Islam</p>	<p>2.4 Mengamalkan sikap peduli dan toleran dalam kehidupan berbangsa dan bernegara yang bhinneka tunggal eka</p>	<p>3.4 Menganalisis Q.S. al-Kafirun (109): 1-6, Q.S. Yunus (10): 40-41, Q.S. al-Kahfi (18): 29, Q.S. al-Hujurat (49): 10-13 tentang toleransi dan hadis riwayat Ahmad dari Ibnu Abbas akhlak kepada orang yang lebih tua dan yang lebih muda:</p>	<p>4.4.1 Mendemonstrasikan hafalan dan terjemahan ayat dan hadis tentang toleransi 4.4.2 Menyajikan hasil analisis ayat dan hadis tentang toleransi dengan fenomena sosial di masyarakat dalam berbangsa dan bernegara yang bhinneka tunggal</p>

		<p>حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ مُحَمَّدٍ وَسَمِعْتُهُ أَنَا مِنْ عُثْمَانَ بْنِ مُحَمَّدٍ حَدَّثَنَا جَرِيرٌ عَنْ لَيْثٍ عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ سَعِيدٍ بْنِ جُنَيْدٍ عَنْ عِكْرَمَةَ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ يَرْفَعُهُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَيْسَ بِنَا مِنْ لَمْ يُؤَقِّرِ الْكَبِيرَ وَيَرْحَمِ الصَّغِيرَ وَيَأْمُرَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَى عَنِ الْمُنْكَرِ</p>	<p>eka</p>
<p>1.5 Mengamalkan perintah Allah Swt. tentang kewajiban menuntut ilmu nafi' dan menyebarkannya</p>	<p>2.5 Mengamalkan sikap semangat mencari ilmu dalam kehidupan</p>	<p>3.5 Menganalisis Q.S. at-Taubah (9): 122 tentang kewajiban menuntut ilmu, Q.S. Ali Imran (3): 190-191 tentang ciri-ciri orang yang berilmu, hadis riwayat Ibnu Majah dari Anas bin Malik tentang kewajiban menuntut ilmu:</p> <p>حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ قَالَ حَدَّثَنَا حَفْصُ بْنُ سُلَيْمَانَ قَالَ حَدَّثَنَا كَثِيرٌ بْنُ شَنْظَلِيزٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَلَبُ الْعِلْمِ قَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَوَضِعُ الْعِلْمِ عِنْدَ غَيْرِ</p>	<p>4.5.1 Mendemonstrasikan hafalan dan terjemahan ayat dan hadis tentang menuntut ilmu</p> <p>4.5.2 Menyajikan keterkaitan ayat dan hadis tentang menuntut ilmu dengan sejarah peradaban umat Islam hingga masa kini</p>

		<p>أَهْلِهِ كَمُقَلِّدِ الْخَنَازِيرِ الْجَوْهَرِ وَاللُّؤْلُؤِ وَالذَّهَبِ</p> <p>dan hadis riwayat Bukhari dari Abdullah bin Amr tentang kewajiban menyampaikan ilmu:</p> <p>حَدَّثَنَا أَبُو عَاصِمٍ الضُّحَّاكُ بْنُ مَخْلَدٍ أَخْبَرَنَا الْأَوْزَاعِيُّ حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ عَطِيَّةَ عَنْ أَبِي كُبَيْشَةَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ بَلِّغُوا عَنِّي وَلَوْ آيَةً وَحَدَّثُوا عَنِّي إِسْرَائِيلَ وَلَا خَرَجَ وَمَنْ كَذَبَ عَلَيَّ مُتَعَبِدًا فَلْيَتَّبِعُوا مَقْعَدَهُ مِنَ النَّارِ</p>	
--	--	--	--

A.4. AL-QUR'AN HADIS MA PEMINATAN IPA, IPS, BAHASA DAN MA KEJURUAN KELAS XI SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)	KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-	3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara

	aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.6 Mengamalkan perintah Allah Swt. untuk menjaga amanah	2.6 Mengamalkan sikap bertanggung jawab dalam mengemban amanah sebagai salah satu upaya membentuk sikap anti korupsi dalam bernegara	3.6 Menganalisis Q.S. at-Tahrim (66): 6 tentang tanggungjawab dalam keluarga, Q.S. Taha (20): 132 tentang perintah menegakkan shalat, Q.S. al-An'am (6): 70 tentang menjaga diri dari orang-orang yang terbuai dunia, Q.S. an-Nisa' (4):36 tentang perintah mentauhidkan Allah dan	4.6.1 Mendemonstrasikan hafalan dan terjemahan ayat dan hadis tentang amanah 4.6.2 Menyajikan hasil analisis ayat dan hadis tentang amanah dengan fenomena budaya anti korupsi dalam kehidupan sehari-hari

berbuat baik, Q.S. Hud (11): 117-119 tentang Allah tidak membinasakan secara semena-mena kepada suatu kaum yang berbuat kebaikan, hadis riwayat Bukhari dari Abdullah bin Umar r.a. tentang tanggungjawab:

حَدَّثَنَا أَبُو الْيَمَانِ أَخْبَرَنَا شُعَيْبٌ عَنِ
الزُّهْرِيِّ قَالَ أَخْبَرَنِي سَالِمُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ
عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا
أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
يَقُولُ كُلُّكُمْ رَاعٍ وَمَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ
فَالْإِمَامُ رَاعٍ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ
وَالرَّجُلُ فِي أَهْلِهِ رَاعٍ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْ
رَعِيَّتِهِ وَالْمَرْأَةُ فِي بَيْتِ زَوْجِهَا رَاعِيَةٌ وَهِيَ
مَسْئُولَةٌ عَنْ رَعِيَّتِهَا وَالْحَادِمُ فِي مَالِ
سَيِّدِهِ رَاعٍ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ قَالَ
فَسَمِعْتُ هَؤُلَاءِ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَخْبَسْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ وَالرَّجُلُ فِي مَالِ أَبِيهِ رَاعٍ
وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ فَكُلُّكُمْ رَاعٍ

		<p>وَكُلُّكُمْ مَسْفُورٌ عَنْ رَجْعَتِهِ</p> <p>dan hadis riwayat Abu Dawud dari Rabi' bin Sabrah tentang perintah memerintahkan anak untuk menegakkan shalat:</p> <p>حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَيْسَىٰ بَغِي ابْنِ الطَّبَّاعِ حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ سَعْدٍ عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ الرَّيِّعِ بْنِ سُبْرَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرُّوا الصَّيِّ بِالصَّلَاةِ إِذَا بَلَغَ سَبْعَ سِنِينَ وَإِذَا بَلَغَ عَشْرَ سِنِينَ فَاضْرُوبُوا عَلَيْهَا</p> <p>dan hadis riwayat Bukhari dan Muslim dari Abu Hurairah tentang hak seorang muslim atas muslim yang lain:</p> <p>حَدَّثَنَا مُحَمَّدٌ حَدَّثَنَا عَفْرُو بْنُ أَبِي سَلَمَةَ عَنِ الْأَوْزَاعِيِّ قَالَ أَخْبَرَنِي ابْنُ شِهَابٍ قَالَ أَخْبَرَنِي سَعِيدُ بْنُ الْمُسْتَيْبِ أَنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ حَقُّ</p>	
--	--	---	--

		المستلم على المستلم خمس رد السلام وعيادة المريض واتباع الجنائز وإجابة الدعوة وتشميت العاطس	
1.7 Mengamalkan perintah Allah Swt. tentang amal shalih dan kerja sama dalam kebaikan pada aktifitas sehari-hari	2.7 Mengamalkan sikap disiplin dalam meraih keberhasilan	3.7 Menganalisis Q.S. al-Baqarah (2) :148 berbuat kebajikan, Q.S. Fathir (35): 32 beberapa penyikapan terhadap Al-Qur'an, Q.S. an-Nahl (16): 97 tentang balasan amal shalih, dan hadis riwayat Bukhari dari Abu Hurairah tentang anjuran beramal sesegera mungkin: حَدَّثَنِي يَحْيَى بْنُ أَبِي حَبِيبٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ بَادِرُوا بِالْأَعْمَالِ فَإِنَّ كَقَطْعِ اللَّيْلِ الْمُظْلِمِ يُصْبِحُ الرَّجُلُ مُؤْمِنًا وَتَمَسِي كَافِرًا أَوْ تَمَسِي مُؤْمِنًا وَيُصْبِحُ كَافِرًا يَبِيعُ دِينَهُ	4.7.1 Mendemonstrasikan hafalan dan terjemahan ayat dan hadis tentang amal shalih 4.7.2 Menyajikan hasil analisis implentasi ayat dan hadis tentang amal shalih pada aktifitas sehari-hari dalam bentuk lisan atau tulisan

		بِعَرَضٍ مِنَ الدُّنْيَا	
<p>1.8 Mengamalkan perintah Allah Swt. tentang etos kerja pribadi muslim dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>2.8 Mengamalkan sikap semangat dan optimis dalam meraih keberhasilan</p>	<p>3.8 Menganalisis Q.S. al-Jumu'ah (62): 9-11 tentang beribadah dan berusaha, Q.S. al-Qashash (28): 77 tentang kehidupan dunia dan akhirat, hadis riwayat Ibnu Majah dari Miqdam bin Ma'dikarib tentang kemandirian:</p> <p>حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ قَالَ حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عِيَّاشٍ عَنْ تَجْرِ بْنِ سَعْدٍ عَنْ خَالِدِ بْنِ مَعْدَانَ عَنِ الْمُقَدَّمِ بْنِ مَعْدِيكَرِبِ الرُّبَيْدِيِّ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا كَسَبَ الرَّجُلُ كَسَبًا أَطْيَبَ مِنْ عَمَلٍ يَدِهِ وَمَا أَنْفَقَ الرَّجُلُ عَلَى نَفْسِهِ وَأَهْلِهِ وَوَالِدِهِ وَخَادِمِهِ فَهُوَ صَدَقَةٌ</p> <p>dan hadis riwayat Ibnu Majah dari Hisyam bin Urwah tentang keutamaan bekerja:</p> <p>حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ وَعَمْرُو بْنُ عَبْدِ</p>	<p>4.8.1 Mendemonstrasikan hafalan dan terjemahan ayat dan hadis tentang etos kerja pribadi muslim</p> <p>4.8.2 Menyajikan keterkaitan ayat dan hadis tentang etos kerja dengan fenomena kedisiplinan dan ketidaksiplinan dalam masyarakat serta keterkaitan gerakan revolusi mental di Indonesia</p>

مِنَ السَّبْتِ وَالْحِمَارِ الْأَهْلِيِّ وَلَا
اللُّقْطَةَ مِنْ مَالِ مُعَاهِدٍ إِلَّا أَنْ يَسْتَعْيِبَ
عَنْهَا وَأَمَّا رَجُلٌ ضَافَ قَوْمًا فَلَمْ يَفْرُوهُ
فَإِنَّ لَهُ أَنْ يُغْتَابَهُمْ بِمِثْلِ فِرَاهُ

dan hadis riwayat
Tirmidzi dari Abu
Hurairah tentang sebab
turun ayat perintah
makanan yang halal:

حَدَّثَنَا عَبْدُ بْنُ حُمَيْدٍ قَالَ حَدَّثَنَا أَبُو
نُعَيْمٍ قَالَ حَدَّثَنَا فَضَيْلُ بْنُ مَرْزُوقٍ عَنْ
عَبْدِ بْنِ ثَابِتٍ عَنْ أَبِي حَازِمٍ عَنْ أَبِي
هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّ اللَّهَ طَيِّبٌ
وَلَا يَقْبَلُ إِلَّا طَيِّبًا وَإِنَّ اللَّهَ أَمَرَ
الْمُؤْمِنِينَ بِمَا أَمَرَ بِهِ الْمُرْسَلِينَ فَقَالَ يَا
أَيُّهَا الرُّسُلُ كُلُوا مِنَ الطَّيِّبَاتِ وَاعْمَلُوا
صَالِحًا إِنِّي بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ وَقَالَ يَا
أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُلُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا
رَزَقْنَاكُمْ قَالَ وَذَكَرَ الرَّجُلُ يُطِيلُ السَّفَرَ
أَشْعَثَ أَعْيَرَ يَمُدُّ يَدَيْهِ إِلَى السَّمَاءِ يَا

		<p>رَبِّ نَا رَبِّ وَتَطَعْمُهُ حَرَامٌ وَمَشْرَبُهُ حَرَامٌ وَمَلْبَسُهُ حَرَامٌ وَعَذْيِي بِالْحَرَامِ فَأَيُّ يُشْتَجَابُ لِذَلِكَ</p>	
<p>1.10 Menghayati nikmat Allah Swt. yang melimpah sehingga menimbulkan rasa syukur mendalam kepada Allah Swt.</p>	<p>2.10 Mengamalkan sikap santun dalam perilaku sehari-hari</p>	<p>3.10 Menganalisis Q.S. az-Zukhruf (43): 9-13 tentang nikmat Allah Swt. dan syukur, Q.S. al-'Ankabut (29):17 tentang beribadah dan bersyukur, hadis riwayat Ahmad dari Asy'ab bin Qaisy tentang syukur kepada Allah Swt.:</p> <p>حَدَّثَنَا مُسْلِمٌ بْنُ أَبِإِبْرَاهِيمَ حَدَّثَنَا الرَّبِيعُ بْنُ مُسْلِمٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ زَيْدٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يَشْكُرُ اللَّهُ مَنْ لَا يَشْكُرُ النَّاسَ</p> <p>dan hadis riwayat Abu Dawud dari Abu Hurairah:</p> <p>حَدَّثَنَا مُسْلِمٌ بْنُ أَبِإِبْرَاهِيمَ حَدَّثَنَا الرَّبِيعُ بْنُ مُسْلِمٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ زَيْدٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يَشْكُرُ اللَّهُ مَنْ لَا يَشْكُرُ النَّاسَ</p>	<p>4.10.1 Mendemonstrasikan hafalan ayat dan hadis tentang syukur</p> <p>4.10.2 Menyajikan hasil analisis implementasi ayat dan hadis tentang syukur dalam kehidupan modern</p>

		<p>dan hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah tentang melihat orang yang lebih tidak beruntung agar merasakan anugerah Allah Swt.:</p> <p>وَحَدَّثَنِي زُعَيْرُ بْنُ حَرْبٍ حَدَّثَنَا جَرِيرٌ وَحَدَّثَنَا أَبُو مُزَيْبٍ حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ وَحَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ - وَاللَّفْظُ لَهُ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ وَوَكَيْعٌ عَنِ الْأَعْمَشِ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ انظُرُوا إِلَى مَنْ أَسْفَلَ مِنْكُمْ وَلَا تَنْظُرُوا إِلَى مَنْ هُوَ فَوْقَكُمْ فَهُوَ أَجْدَرُ أَنْ لَا تَزِدُّوا نِعْمَةَ اللَّهِ - قَالَ أَبُو مُعَاوِيَةَ - عَلَيْكُمْ</p>	
--	--	---	--

A.5. AL-QUR'AN HADIS MA PEMINATAN IPA, IPS, BAHASA DAN MA KEJURUAN KELAS XII SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)	KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik	4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan

		sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
<p>1.1 Menghayati perintah Allah Swt. tentang pola hidup sederhana dan bersikap qana'ah</p>	<p>2.1 Mengamalkan sikap pola hidup sederhana dan konsisten dalam kehidupan sehari-hari untuk membangun budaya anti korupsi</p>	<p>3.1 Menganalisis Q.S. al-Furqan (25): 67 tentang kesederhanaan, Q.S. al-Isra' (17): 26-27, 29-30 tentang kesederhanaan dalam hidup, Q.S. al-Qashash (28): 79-82, Q.S. al-Baqarah (2): 177 tentang beberapa macam kebajikan, Q.S. al-Ma'un (107): 1-7 tentang bermegah-megahan di dunia dan hadis riwayat Ibnu Majah dan Ahmad dari Abdullah bin Amru tentang larangan berlebihan:</p> <p>حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى قَالَ حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ قَالَ حَدَّثَنَا ابْنُ لُحَيْعَةَ عَنْ حُجَيْبِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ الْمُعَاوِرِيِّ عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْحُلَيْبِيِّ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرَّ بِسَعْدٍ وَهُوَ</p>	<p>4.1.1 Mendeminstrasikan hafalan, terjemahan ayat dan hadis tentang sikap sederhana dan santun</p> <p>4.1.2 Menyajikan keterkaitan analisis ayat dan hadis tentang sikap sederhana dan santun sebagai salah satu sikap anti korupsi dengan fenomena sosial</p>

		<p>يَتَوَضَّأُ فَقَالَ مَا هَذَا السَّرَفُ فَقَالَ أَبِي الْوَضُوءُ إِسْرَافٌ قَالَ نَعَمْ وَإِنْ كُنْتُ عَلَى نَهْرٍ جَارٍ</p> <p>dan hadis riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam tentang keutamaan memberi daripada menerima:</p> <p>حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ إِسْمَاعِيلَ حَدَّثَنَا وَهَيْبٌ حَدَّثَنَا هِشَامٌ عَنْ أَبِيهِ عَنْ حَكِيمِ بْنِ جِرَاحٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْيَدُ الْعُلْيَا خَيْرٌ مِنَ الْيَدِ السُّفْلَى وَإِنَّمَا يَمَنُ تَعُولُ وَخَيْرُ الصَّدَقَةِ عَنْ ظَهْرٍ غَنَى وَمَنْ يَسْتَعْفِفُ يُعْفِهِ اللَّهُ وَمَنْ يَسْتَعْفِفْ يُعْفِهِ اللَّهُ</p> <p>dan Tirmidzi, Ibnu Majah dan Muslim tentang proporsi dalam tubuh seorang muslim:</p> <p>حَدَّثَنَا سُوَيْدُ بْنُ نَصْرٍ قَالَ أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْمُبَارَكِ قَالَ أَخْبَرَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عِيَّاشٍ قَالَ حَدَّثَنِي أَبُو سَلَمَةَ الْخِمَاصِيُّ وَحَبِيبُ بْنُ</p>	
--	--	--	--

		<p>صَالِحٌ عَنْ يَحْيَى بْنِ جَابِرٍ الطَّائِفِيِّ عَنْ مِقْدَامِ بْنِ مَعْدِي كَرِبٍ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَا مَلَأَ أَدَمِيَّ وَعَاءَ شَرًّا مِنْ بَطْنٍ يَحْسِبُ ابْنَ آدَمَ أُكْلًا لَمْ يَقْمَرَنَّ صَلْبُهُ فَإِنْ كَانَ لَا تَحَالَةَ فَتَلْتُمْ لِطَعَامِهِ وَتَلْتُمْ لِشَرَابِهِ وَتَلْتُمْ لِنَفْسِهِ</p>	
<p>1.2 Menghayati sikap berfikir positif dan sabar dalam menghadapi ujian dan cobaan Allah Swt.</p>	<p>2.2 Mengamalkan sikap berfikir positif, optimis dan sabar dalam menyikapi kondisi kehidupan sehari-hari</p>	<p>3.2 Menganalisis Q.S. al-Baqarah [2]: 155-157 macam-macam ujian dari Allah Swt., Q.S. Ali Imran [3]: 186 tentang keniscayaan ujian dari Allah Swt., hadis riwayat Muslim dari Suhaib tentang sikap orang mukmin dalam keadaan apapun:</p> <p>هَدَّابُ بْنُ خَالِدٍ الْأَزْدِيُّ وَشَيْبَانُ بْنُ فَرُّوخَ جَمِيعًا عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ الْمُغِيرَةِ- وَاللَّفْظُ لِشَيْبَانَ- حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ حَدَّثَنَا ثَابِتٌ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى عَنْ صُهَيْبٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَجَبًا لِأَمْرِ الْمُؤْمِنِ إِنَّ أَمْرَهُ</p>	<p>4.2.1 Mendemonstrasikan hafalan, terjemahan ayat dan hadis tentang sabar 4.2.2 Menyajikan hasil analisis ayat dan hadis tentang berfikir positif, optimis dan sabar dalam menyikapi semua kondisi hidup sebagai mukmin</p>

		<p>كُلُّهُ خَيْرٌ وَلَيْسَ ذَاكَ لِأَحَدٍ إِلَّا لِلْمُؤْمِنِ إِنْ أَصَابَتْهُ سَرَاءٌ شَكَرَ فَكَانَ خَيْرًا لَهُ وَإِنْ أَصَابَتْهُ صَرَاءٌ صَبَرَ فَكَانَ خَيْرًا لَهُ</p> <p>dan hadis riwayat Tirmidzi dari Mus'ab bin Sa'ad tentang cobaan bagi manusia:</p> <p>حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ قَالَ حَدَّثَنَا حَمَادُ بْنُ زَيْدٍ عَنْ عَاصِمِ بْنِ بَهْدَلَةَ عَنْ مُصْعَبِ بْنِ سَعْدٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَيُّ النَّاسِ أَشَدُّ بَلَاءً قَالَ الْأَنْبِيَاءُ ثُمَّ الْأُمَمُ وَالْأُمَّمُ الْفِيئْتَلَى الرَّجُلُ عَلَى حَسَبِ دِينِهِ فَإِنْ كَانَ دِينُهُ صَلْبًا اشْتَدَّ بَلَاؤُهُ وَإِنْ كَانَ فِي دِينِهِ رِقَّةٌ ابْتَلِيَ عَلَى حَسَبِ دِينِهِ فَمَا يَبْرُخُ الْبَلَاءُ بِالْعَبْدِ حَتَّى يَتْرَكَهُ يَمْشِي عَلَى الْأَرْضِ مَا عَلَيْهِ خَطِيئَةٌ</p>	
<p>1.3 Menghayati ajaran Islam tentang kelestarian lingkungan hidup</p>	<p>2.3 Mengamalkan sikap peduli terhadap lingkungan sekitar</p>	<p>3.3 Menganalisis Q.S. ar-Rum [30]: 41–42 kerusakan alam di bumi, Q.S. al-A'raf [7]: 56–58 tentang larangan berbuat kerusakan di bumi, Q.S.</p>	<p>4.3.1 Mendemonstrasikan hafalan, terjemahan ayat dan hadis tentang kelestarian lingkungan hidup 4.3.2 Menyajikan laporan hasil</p>

		<p>Shad [38]: 27 tentang penciptaan alam dengan benar, Q.S. al-Furqan [25]: 45-50 tentang ciptaan Allah untuk manusia, Q.S. al-Baqarah [2]: 204-206 tentang perilaku orang munafik terhadap kelestarian alam, hadis riwayat Bukhari Muslim dari Anas bin Malik tentang menanam tanaman:</p> <p>يَحْيَىٰ بْنُ يَحْيَىٰ وَقَتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ وَتَحْمَدُ بْنُ عُثَيْبٍ الْعُمَيْرِيُّ وَاللَّفْطُ لِيَحْيَىٰ قَالَ يَحْيَىٰ أَخْبَرَنَا وَقَالَ الْأَخْرَافُ حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَنَسٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا مِنْ مُسْلِمٍ بَغْرَمٍ غَرَسَ أَوْ يَزْرَعُ زَرْعًا فَيَأْكُلُ مِنْهُ طَيْرٌ أَوْ إِنْسَانٌ أَوْ بَيْمَةٌ إِلَّا كَانَ لَهُ بِهِ صَدَقَةٌ</p>	<p>perlakuan terhadap lingkungan</p>
<p>1.4 Mengamalkan ajaran Islam tentang pengembangan ilmu pengetahuan</p>	<p>2.4 Mengamalkan semangat dalam menuntut ilmu</p>	<p>3.4 Menganalisis Q.S. al-'Alaq [96]: 1-5 tentang perintah membaca, Q.S. Yunus [10]: 101 tentang perintah memperhatikan gejala alam, Q.S. al-Baqarah [2]:</p>	<p>4.4.1 Mendemonstrasikan hafalan, terjemahan ayat dan hadis tentang ilmu pengetahuan 4.4.2 Menyajikan hasil analisis ayat dan hadis tentang</p>

		<p>164 tentang fenomena alam sebagai sumber ilmu pengetahuan, Q.S. al-Hujurat [49]: 6 tentang sikap selektif terhadap setiap informasi, hadis riwayat Abu Dawud dari Abu Darda' tentang keutamaan mencari ilmu:</p> <p>مُسْنَدُ بِنِ مُسْرَهْدٍ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ دَاوُدَ سَمِعْتُ غَاصِمَ بْنَ رَجَاءِ بْنِ خَيْوَةَ يُحَدِّثُ عَنْ دَاوُدَ بْنِ جَبَلٍ عَنْ كَثِيرِ بْنِ قَيْسٍ قَالَ كُنْتُ جَالِسًا مَعَ أَبِي الدَّرْدَاءِ فِي مَسْجِدِ دِمَشْقَ فَبَاءَهُ رَجُلٌ فَقَالَ يَا أَبَا الدَّرْدَاءِ إِنِّي جِئْتُكَ مِنْ مَدِينَةِ الرَّسُولِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِخَبْرِكَ بَلَّغِي أَنَّكَ تُحَدِّثُهُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا جِئْتُ لِحَاجَةٍ قَالَ فَإِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَطْلُبُ فِيهِ عِلْمًا سَلَكَ اللَّهُ بِهِ طَرِيقًا مِنْ طُرُقِ الْجَنَّةِ وَإِنَّ الْمَلَائِكَةَ لَتَضَعُ أجنحتَهَا رِضًا لِطَالِبِ الْعِلْمِ وَإِنَّ الْعَالَمَ لَيَسْتَغْفِرُ لَهُ مَنْ فِي</p>	<p>ilmu pengetahuan</p>
--	--	--	-------------------------

		<p>السَّمَوَاتِ وَمَنْ فِي الْأَرْضِ وَالْحَيَاتَانِ فِي جَوْفِ النَّعَاءِ وَإِنَّ فَضْلَ الْعَالَمِ عَلَى الْعَابِدِ كَفَضْلِ الْقَمَرِ لَيْلَةَ الْبَدْرِ عَلَى سَائِرِ الْكَوَاكِبِ وَإِنَّ الْعُلَمَاءَ وَرِثَةُ الْأَنْبِيَاءِ وَإِنَّ الْأَنْبِيَاءَ لَمْ يُورَثُوا دِينَارًا وَلَا دِرْهَمًا وَرِثُوا الْعِلْمَ فَمَنْ أَخَذَهُ أَخَذَ بِحِطِّهِ وَافِرٍ</p>
--	--	--

A.6. AL-QUR'AN HADIS MA PEMINATAN IPA, IPS, BAHASA DAN MA KEJURUAN KELAS XII SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)	KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa	3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan	4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan

	dalam pergaulan dunia	kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.5 Menjalankan kewajiban dakwah sebagaimana ajaran agama Islam	2.5 Mengamalkan sikap toleran dalam bermasyarakat	3.5 Menganalisis Q.S. an-Nahl (16): 125 tentang kewajiban berdakwah, Q.S. asy-Syu'ara' (26): 214-216, tentang fase dakwah secara sembunyi-sembunyi, Q.S. al-Hijr (15): 94-96 tentang dakwah secara terang-terangan, Muslim dari Abu Hurairah tentang balasan bagi motivator kebaikan: يَحْيَىٰ بَنُ أَبِي يُوسُفَ وَفُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ وَابْنُ حُجْرٍ قَالُوا حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ يَعْقُوبَ ابْنُ جَعْفَرٍ عَنِ الْعَلَاءِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ دَعَا إِلَى هُدًى كَانَ لَهُ مِنَ الْأَجْرِ	4.5.1 Menyajikan hasil analisis ayat dan hadis tentang dakwah 4.5.2 mempraktikkan cara berdakwah secara lisan atau tulisan sebagai salah satu upaya memberantas hoaks

		<p>مِثْلَ أَجُورٍ مِّن تَبِعَهُ لَا يَنْقُصُ ذَلِكَ مِمِّنْ أَجُورِهِمْ شَيْئًا وَمَنْ دَعَا إِلَى ضَلَالَةٍ كَانَ عَلَيْهِ مِنَ الْإِثْمِ مِثْلُ آثَامِ مَنْ تَبِعَهُ لَا يَنْقُصُ ذَلِكَ مِمِّنْ آثَامِهِمْ شَيْئًا</p>	
<p>1.6 Mengamalkan perintah amar makruf nahi munkar dengan cara makruf dan santun</p>	<p>2.6 Mengamalkan sikap peka dan peduli dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>3.6 Menganalisis Q.S. Ali Imran (3): 104 tentang kewajiban amar makruf nahi munkar, Q.S. Ali Imran (3): 110 tentang umat terbaik, Q.S. al-Maidah (5): 78-80 tentang ancaman bagi yang tidak amar makruf nahi munkar, hadis riwayat Muslim dari Abu Said tentang perintah mengubah kemunkaran sesuai kemampuan:</p> <p>حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ عَنْ سُفْيَانَ وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ كِلَاهُمَا عَنْ قَيْسِ بْنِ مُسْلِمٍ عَنْ طَارِقِ بْنِ شِهَابٍ وَهَذَا حَدِيثُ أَبِي</p>	<p>4.6.1 Mendemonstrasikan hafalan, terjemahan ayat dan hadis tentang amar makruf nahi munkar 4.6.2 Menyajikan keterkaitan ayat dan hadis tentang amar makruf nahi munkar dalam kerangka menjaga NKRI dengan fenomena sosial</p>

		<p>بَكَرَ قَالَ أَوَّلُ مَنْ بَدَأَ بِالْحُطْبَةِ يَوْمَ الْعِيدِ قَبْلَ الصَّلَاةِ مَرْوَانُ فَقَامَ إِلَيْهِ رَجُلٌ فَقَالَ الصَّلَاةُ قَبْلَ الْحُطْبَةِ فَقَالَ قَدْ تَرَكْنَا مَا هُنَالِكَ فَقَالَ أَبُو سَعِيدٍ أَمَا هَذَا فَقَدْ قَضَى مَا عَلَيْهِ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَنْ رَأَى مِنْكُمْ مُنْكَرًا فَلْيَعْبِرْهُ بِيَدِهِ فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِلِسَانِهِ فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِقَلْبِهِ وَذَلِكَ أَضْعَفُ الْإِيمَانِ</p>	
1.7 Menghayati nilai-nilai musyawarah sebagai salah satu bentuk ajaran Islam	2.7 Mengamalkan sikap toleran dan menghargai perbedaan kehidupan berbangsa dan bernegara yang ber-bhinneka tunggal eka	3.7 Menganalisis Q.S. Ali Imran (3): 159 tentang isyarat berdemokrasi, Q.S. asy-Syura (42): 38 tentang musyawarah, hadis riwayat Muslim dari Malik al-Asyja'i tentang kepemimpinan:	4.7.1 Mendemonstrasikan hafalan, terjemahan ayat dan hadis tentang demokrasi 4.7.2 Mempraktikkan musyawarah sebagai prinsip demokrasi dalam mengambil keputusan

وَسَلَّمَ قَالَ حَيَّاؤُ أَيَّتِيكُمْ الَّذِينَ يُحْيُونَهُمْ
وَيُحْيُونَكُمْ وَيُصَلُّونَ عَلَيْكُمْ وَتُصَلُّونَ
عَلَيْهِمْ وَشِرَارُ أَيَّتِيكُمْ الَّذِينَ تُبْغِضُونَهُمْ
وَيُبْغِضُونَكُمْ وَتَلْعَنُونَهُمْ وَيَلْعَنُونَكُمْ قِيلَ
يَا رَسُولَ اللَّهِ أَفَلَا تُنَادِيهِمْ بِالسَّيْفِ
فَقَالَ لَا مَا أَقَامُوا فِيكُمْ الصَّلَاةَ وَإِذَا
رَأَيْتُمْ مِنْ وَلَايِكُمْ شَيْئًا تَكْرَهُونَهُ فَاتَّكِرُوا
عَمَلَهُ وَلَا تَنْرَعُوا يَدًا مِنْ طَاعَةٍ

dan hadis riwayat
Bukhari tentang amanah:

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سِنَانٍ قَالَ حَدَّثَنَا فُلَيْحُ
وَحَدَّثَنِي إِبْرَاهِيمُ بْنُ الْمُنْذِرِ قَالَ حَدَّثَنَا
مُحَمَّدُ بْنُ فُلَيْحٍ قَالَ حَدَّثَنِي أَبِي قَالَ
حَدَّثَنِي هِلَالُ بْنُ عَلِيٍّ عَنْ عَطَاءِ بْنِ
يَسَارٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ بَيْنَمَا النَّبِيُّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي تَجْلِسٍ يُحَدِّثُ
الْقَوْمَ جَاءَهُ أُعْرَابِيٌّ فَقَالَ مَتَى السَّاعَةُ
فَمَضَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
يُحَدِّثُ فَقَالَ بَعْضُ الْقَوْمِ سَمِعَ مَا قَالَ
فَكَرِهَ مَا قَالَ وَقَالَ بَعْضُهُمْ بَلْ لَمْ يَسْمَعْ

		<p>حَتَّى إِذَا فَضِيَ حَدِيثُهُ قَالَ أَيْنَ - أَرَاهُ - السَّائِلُ عَنِ السَّاعَةِ قَالَ هَا أَنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ فَإِذَا ضُبِعَتِ الْأَمَانَةُ فَانْتَظِرِ السَّاعَةَ قَالَ كَيْفَ إِضَاعَتُهَا قَالَ إِذَا وَسَدَّ الْأَمْرُ إِلَى غَيْرِ أَهْلِهِ فَانْتَظِرِ السَّاعَةَ</p>	
<p>1.8 Menghayati perintah Allah Swt. dalam menegakkan keadilan dan kejujuran dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>2.8 Mengamalkan sikap jujur dan adil dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>3.8 Menganalisis Q.S. al-Maidah (5): 8-10 tentang menegakkan keadilan, Q.S. at-Taubah (9): 119 tentang bergaul dengan orang yang jujur, Q.S. an-Nahl (16): 90-92 tentang perintah berlaku adil dan jujur, Q.S. an-Nisa' (4): 105 tentang larangan berkhianat, hadis riwayat Muslim dari Abdullah tentang dampak dari sikap jujur dan dusta:</p> <p>حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُنِيرٍ حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ وَوَكَيْعٌ قَالَا حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ وَحَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ عَنْ شَقِيقِ بْنِ عَبْدِ</p>	<p>4.8.1 Mendemonstrasikan hafalan terjemahan ayat dan hadis tentang sikap adil dan jujur 4.8.2 Menyajikan analisis ayat dan hadis tentang sikap adil dan jujur sebagai sikap anti korupsi dengan fenomena sosial</p>

		<p>اللَّهُ، قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْكُمْ بِالصِّدْقِ فَإِنَّ الصِّدْقَ يَهْدِي إِلَى الْبِرِّ وَإِنَّ الْبِرَّ يَهْدِي إِلَى الْجَنَّةِ وَمَا يَزَالُ الرَّجُلُ يَصْدُقُ وَيَتَحَرَّى الصِّدْقَ حَتَّى يُكْتَبَ عِنْدَ اللَّهِ صِدْقًا وَإِنَّا كُفْرًا وَالْكَذِبَ فَإِنَّ الْكَذِبَ يَهْدِي إِلَى الْفُجُورِ وَإِنَّ الْفُجُورَ يَهْدِي إِلَى النَّارِ وَمَا يَزَالُ الرَّجُلُ يَكْذِبُ وَيَتَحَرَّى الْكَذِبَ حَتَّى يُكْتَبَ عِنْدَ اللَّهِ كَذِبًا</p>	
--	--	---	--

A.7. AL-QUR'AN HADIS (TAFSIR) MA PEMINATAN **KEAGAMAAN** KELAS X SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)	KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif sebagai <i>bagian</i> dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Menghayati kebesaran dan kekuasaan Allah yang terkandung dalam Al-	2.1 Mengamalkan sikap saling menyayangi makhluk hidup sebagai wujud	3.1 Menganalisis ayat-ayat Al-Qur'an tentang kebesaran dan kekuasaan Allah di	4.1.1 Mendemonstrasikan hafalan dan terjemahan Al-Qur'an tentang

<p>Qur'an: <i>QS: An-Nahl: 65-70,</i> <i>QS. Yaasin: 38-40;</i> <i>QS: Al-Isra': 12; dan QS:</i> <i>Al-Anbiya': 30</i></p>	<p>implementasi akan kebesaran dan kekuasaan Allah dalam kandungan: <i>QS: An-Nahl: 65-70,</i> <i>QS. Yaasin: 38-40;</i> <i>QS: Al-Isra': 12; dan QS:</i> <i>Al-Anbiya': 30</i></p>	<p>alam raya melalui: <i>QS: An-Nahl: 65-70,</i> <i>QS. Yaasin: 38-40;</i> <i>QS: Al-Isra': 12; dan QS:</i> <i>Al-Anbiya': 30</i></p>	<p>kebesaran dan kekuasaan Allah 4.1.2 Menyimpulkan bukti- bukti kebesaran dan kekuasaan Allah berdasarkan teks dan konteks dan menyajikannya dalam bentuk tulisan atau media lain</p>
<p>1.2 Mengamalkan perintah untuk menaati Allah dan Rasulullah sbagaimana yang terdapat pada Al- Qur'an: <i>QS: An-Nur: 54; dan</i> <i>QS: An-Nisa': 80 & 59</i></p>	<p>2.2 Menunjukkan sikap taat dan patuh pada aturan sebagai implementasi dari pemahaman kandungan ayat Al-Qur'an tentang mentaati Allah dan Rasul yang terdapat pada Al- Qur'an: <i>QS: An-Nur: 54; dan</i> <i>QS: An-Nisa': 80 & 59</i></p>	<p>3.2 Memahami secara konseptual ayat-ayat Al- Qur'an tentang menaati Allah dan Rasul sebagaimana pada Al- Qur'an: <i>QS: An-Nur: 54; dan</i> <i>QS: An-Nisa': 80 & 59</i></p>	<p>4.2 Menyajikan secara mandiri hasil analisa ayat-ayat Al- Qur'an tentang sikap menaati Allah dan RasulNya dalam bentuk tulisan atau media lain</p>
<p>1.3 Mengamalkan perintah Allah untuk berbuat baik kepada kedua orangtua sebagaimana terkandung dalam Al-Qur'an: <i>QS: Al-Isra': 23-24,</i> <i>QS: Luqman: 14-15</i></p>	<p>2.3 Menunjukkan perilaku santun, hormat dan patuh kepada kedua orang tua sebagai implementasi kandungan Al-Qur'an: <i>QS: Al-Isra': 23-24,</i> <i>QS: Luqman: 14-15</i></p>	<p>3.3 Menganalisis ayat -ayat Al-Qur'an secara faktual tentang berbuat baik kepada kedua orang tua pada Al-Qur'an: <i>QS: Al-Isra': 23-24,</i> <i>QS: Luqman: 14-15</i></p>	<p>4.3.1 Mendemonstrasikan hafalan dan terjemahan ayat Al-Qur'an tentang berbakti kepada kedua orang tua 4.3.3 Mengapresiasi ayat Al- Qur'an tentang berbakti kepada kedua orang tua</p>

			dalam bentuk doa atau bentuk lainnya
1.4 Mengamalkan kewajiban menuntut ilmu & menghargai Guru sebagaimana Al-Qur'an: QS: <i>Al-'Alaq</i> : 1-5, QS: <i>Yusuf</i> , 76; QS: <i>Ali Imran</i> : 190-191, QS: <i>Al-Isra'</i> : 36, QS: <i>Ar-Rohman</i> : 1-4; Qs. <i>At-Taubah</i> ; 122	2.4 Menunjukkan perilaku disiplin dalam menuntut ilmu pengetahuan untuk kemajuan bangsa sebagai wujud implementasi: QS: <i>Al-'Alaq</i> : 1-5, QS: QS: <i>Yusuf</i> , 76; QS: <i>Ali Imran</i> : 190-191, QS: <i>Al-Isra'</i> : 36, QS: <i>Ar-Rahman</i> : 1-4; QS. <i>At-Taubah</i> ; 122	3.4 Mengidentifikasi ayat-ayat Al-Qur'an tentang semangat menuntut ilmu pengetahuan melalui Al-Qur'an: QS: <i>Al-'Alaq</i> : 1-5, QS: QS: <i>Yusuf</i> , 76; QS: <i>Ali Imran</i> : 190-191, QS: <i>Al-Isra'</i> : 36, QS: <i>Ar-Rahman</i> : 1-4; Qs. <i>At-Taubah</i> ; 122 <i>Secara tahlili, ijmal atau muqaron</i>	4.4 Menalar secara efektif ayat-ayat Al-Qur'an tentang semangat menuntut ilmu pengetahuan sebagai upaya membentuk masyarakat pengetahuan untuk daya saing bangsa

A.8. AL-QUR'AN HADIS (TAFSIR) MA PEMINATAN KEAGAMAAN KELAS X SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)	KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro- aktif sebagai <i>bagian</i> dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara	3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan,	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah

	efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	keilmuan
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.5 Menghayati nilai-nilai pentingnya ikhlas beribadah sebagai implementasi Al-Qur'an: QS: <i>Al-An'am</i> ; 162-163; QS: <i>Al-Bayyinah</i> : 5; QS. <i>Az-Zumar</i> : 2	2. 5 Menunjukkan perilaku responsif dan proaktif dalam berinteraksi dengan lingkungan sesuai Al-Qur'an: QS: <i>Al-An'am</i> ; 162-163; QS: <i>Al-Bayyinah</i> : 5 QS. <i>Az-Zumar</i> : 2	3. 5 Menganalisis ayat-ayat Al-Qur'an tentang sikap ikhlas beribadah sebagaimana Al-Qur'an: QS: <i>Al-An'am</i> ; 162-163; QS: <i>Al-Bayyinah</i> : 5 QS. <i>Az-Zumar</i> : 2	4.5.1 Mendemonstrasikan hafalan dan terjemahan ayat-ayat Al-Qur'an tentang sikap ikhlas dalam beramal 4.5.2 menyajikan manfaat dan dampak ikhlas beramal dalam kehidupan masyarakat
1.6 Menghayati nilai-nilai perintah Allah tentang disiplin an etos kerja dalam Al-Qur'an yang terdapat pada: QS. <i>Al-Jumu'ah</i> 9-11; QS. <i>Al-Qashash</i> : 77	2. 6 Mengamalkan sikap tanggung jawab terhadap pekerjaannya sebagai wujud implementasi kandungan Al-Qur'an: QS. <i>Al-Jumu'ah</i> 9-11; QS. <i>Al-Qashash</i> : 77	3. 6 Menganalisis ayat-ayat Al-Qur'an tentang etos kerja pada Al-Qur'an: QS. <i>Al-Jumu'ah</i> 9-11; QS. <i>Al-Qashash</i> : 77 melalui pendekatan tafsir tahlili, ijmalī atau muqaron	4. 6 Menyajikan hasil analisis ayat-ayat Al-Qur'an tentang etos kerja dan kaitannya dengan gerakan anti korupsi dalam bentuk portofolio, tulisan atau media lain
1.7 Mengamalkan perintah Allah dalam hal tanggung	2. 7 Mengamalkan sikap tanggung jawab terhadap	3. 7 Menganalisis ayat-ayat Al-Qur'an tentang	4.7 Menyajikan keterkaitan ayat-ayat Al-Qur'an

<p>jawab terhadap diri, keluarga dan masyarakat pada Al-Qur'an: <i>QS. Al-Baqarah: 44-45</i> <i>QS. An-Nisaa': 9,</i> <i>QS. At-Tahriim:6</i> <i>QS. Al-Baqarah: 177,</i> <i>QS. Thoha: 132;</i> <i>QS. Al-An'am:70</i> <i>QS. An-Nisaa':36 dan</i> <i>QS. Hud: 117-119</i></p>	<p>diri, keluarga dan masyarakat, sebagai bentuk implementasi <i>QS. Al-Baqarah: 44-45</i> <i>QS. An-Nisaa': 9, QS. At-Tahriim:6</i> <i>QS. Al-Baqarah: 177, QS. Thoha: 132; QS. Al-An'am:70</i> <i>QS. An-Nisaa':36 dan QS. Hud: 117-119</i></p>	<p>tanggungjawab terhadap diri, keluarga dan masyarakat terhadap <i>QS. Al-Baqarah: 44-45</i> <i>QS. An-Nisaa': 9, QS. At-Tahriim:6</i> <i>QS. Al-Baqarah: 177, QS. Thoha: 132; QS. Al-An'am:70</i> <i>QS. An-Nisaa':36 dan QS. Hud: 117-119</i> melalui pendekatan tafsir tahlili, ijmal atau muqaron</p>	<p>tentang tanggungjawab terhadap diri, Keluarga dan Masyarakat dengan fakta sosial</p>
<p>1.8 Menghayati nilai-nilai Al-Qur'an yang terkatit dengan berkompetisi dalam kebaikan sesuai kandungan <i>QS: Al-Baqarah: 148, QS. Al-Maaidah: 2; QS. At-Taubah: 105</i></p>	<p>2.8 Menunjukkan perilaku responsif untuk menjadi yang lebih baik dalam persaingan positif sebagai implementasi dari <i>QS: :Al-Baqarah: 148, QS. Al-Maaidah: 2; QS. At-Taubah: 105</i></p>	<p>3.8 Menerapkan nilai-nilai ayat Al-Qur'an tentang berkompetisi dalam kebaikan sesuai bakat dan minatnya sebagaimana <i>QS: :Al-Baqarah: 148, QS. Al-Maaidah: 2, QS. At-Taubah: 105</i></p>	<p>4.8 Menyajikan secara efektif ayat-ayat Al-Qur'an tentang sikap berkompetisi dalam kebaikan melalui tulisan dan media lainnya</p>

A.9. AL-QUR'AN HADIS (TAFSIR) MA PEMINATAN KEAGAMAAN KELAS XI SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)	KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Mengamalkan nilai-nilai toleransi dan beretika dalam pergaulan sebagaimana Al-	2.1 Menunjukkan sikap toleran sebagai implementasi dari pemahaman Al-Qur'an:	3.1 Menganalisis secara faktual ayat-ayat Al-Qur'an tentang toleransi	4.1.1 Mendemonstrasikan hafalan dan terjemahan ayat-ayat Al-Qur'an

<p>Qur'an: <i>QS: Yunus: 40-41;</i> <i>QS: Al-Kahfi: 29;</i> <i>QS: al-Kafirun: 1-6;</i> <i>QS: Al-Mujadilah: 11;</i> <i>QS: Ali 'Imran: 103;</i> <i>QS: Al-Hujurat: 10-13;</i></p>	<p><i>QS: Yunus: 40-41;</i> <i>QS: Al-Kahfi: 29;</i> <i>QS: al-Kafirun: 1-6;</i> <i>QS: Al-Mujadilah: 11;</i> <i>QS: Ali 'Imran: 103;</i> <i>QS: Al-Hujurat: 10-13;</i></p>	<p>dan etika pergaulan sebagaimana Al-Qur'an: <i>QS: Yunus: 40-41;</i> <i>QS: Al-Kahfi: 29;</i> <i>QS: Al-Kafirun: 1-6;</i> <i>QS: Al-Mujadilah: 11;</i> <i>QS: Ali 'Imran: 103;</i> <i>QS: Al-Hujurat: 10-13</i></p>	<p>tentang toleransi dan etika dalam pergaulan</p> <p>4.1.2 Mengorganisasi fakta sosial tentang sikap toleransi dalam kehidupan ber Bhinneka Tunggal Eka untuk menjaga NKRI</p>
<p>1.2 Menghayati perintah Allah dengan berlaku santun sesuai ayat-ayat Al-Qur'an: <i>QS. A-Bqarah: 83;</i> <i>QS. Al-Furqan; 63;</i> <i>QS. Fussilat; 34</i></p>	<p>2. 2 Menunjukkan sikap santun dalam menjalin pergaulan serta mampu menghindari pergaulan bebas sebagai wujud implementasi dari pemahaman ayat-ayat Al-Qur'an: <i>QS. A-Bqarah: 83;</i> <i>QS. Al-Furqan; 63;</i> <i>QS. Fussilat; 34</i></p>	<p>3. 2 Menganalisis ayat- ayat Al-Qur'an tentang kesantunan sebagaimana: <i>QS. A-Bqarah: 83;</i> <i>QS. Al-Furqan; 63;</i> <i>QS. Fussilat; 34</i></p>	<p>4.2.1 Mendemonstrasikan hafalan dan terjemahan ayat-ayat Al-Qur'an tentang berperilaku santun</p> <p>4.2.2 Mengorganisasi fakta kesantunan dan ketidaksantunan yang terjadi di masyarakat dan menyajikannya dalam bentuk tulisan maupun media lainnya</p>

<p>1.3 Menghayati ayat-ayat tentang menghindari pergaulan bebas sesuai Al-Qur'an: QS: <i>Al-Isra'</i>;32, dan QS. <i>Al-An'am</i>: 70</p>	<p>2.3 Memiliki kemampuan untuk menghindari pergaulan bebas sebagai wujud implementasi dari pemahaman ayat-ayat Al-Qur'an: QS: <i>Al-Isra'</i>;32, dan QS. <i>Al-An'am</i>: 70</p>	<p>3.3 Menganalisis ayat- ayat Al-Qur'an tentang menghindari pergaulan bebas sebagaimana Al-Qur'an: QS: <i>Al-Isra'</i>;32, dan QS. <i>Al-An'am</i>: 70 melalui pendekatan tafsir <i>tahlili</i>, <i>ijmali</i> dan <i>ahkam</i></p>	<p>4.3.1 Mendemonstrasikan hafalan dan terjemahan ayat- ayat Al-Qur'an tentang menghindari pergaulan bebas</p> <p>4.3.4 Menyajikan keterkaitan ayat- ayat Al-Qur'an tentang menghindari pergaulan bebas dengan fenomena sosial</p>
<p>1.4 Mengamalkan ayat-ayat tentang melestarikan lingkungan hidup sebagaimana: QS: <i>Ar-Rum</i>: 41-42, QS: <i>Al-A'raf</i>: 56, QS: <i>Hud</i>: 27, QS: <i>Al-Furqan</i>: 45-50, QS: <i>Al-Baqarah</i>: 204-206</p>	<p>2. 4 Menunjukkan sikap peduli dan tanggungjawab untuk melestarikan lingkungan hidup sebagai implementasi dari kandungan: QS: <i>Ar-Rum</i>: 41-42, QS: <i>Al-A'raf</i>: 56, QS: <i>Hud</i>: 27, QS: <i>Al-Furqan</i>: 45-50, QS: <i>Al-Baqarah</i>: 204-206</p>	<p>3. 4 Menganalisis ayat-ayat Al-Qur'an tentang melestarikan lingkungan hidup sebagaimana: QS: <i>Ar-Rum</i>: 41-42, QS: <i>Al-A'raf</i>: 56, QS: <i>Hud</i>: 27, QS: <i>Al-Furqan</i>: 45-50, QS: <i>Al-Baqarah</i>: 204-206 melalui pendekatan tafsir <i>tahlili</i>, <i>ijmali</i> atau <i>muqaron</i></p>	<p>4.4.1 Mendemonstrasikan hafalan dan terjemahan ayat-ayat Al-Qur'an tentang melestarikan lingkungan hidup</p> <p>4.4.2 Menyajikan laporan hasil perlakuan terhadap lingkungan hidup</p>

A.10. AL-QUR'AN HADIS (TAFSIR) MA PEMINATAN KEAGAMAAN KELAS XI SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)	KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin,	3. Memahami, menerapkan, menganalisis	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah

<p>agama yang dianutnya</p>	<p>bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia</p>	<p>pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>	<p>konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan</p>
<p>KOMPETENSI DASAR</p>	<p>KOMPETENSI DASAR</p>	<p>KOMPETENSI DASAR</p>	<p>KOMPETENSI DASAR</p>
<p>1.5 Mengamalkan ayat-ayat tentang mencintai kedamaian sebagaimana dalam: QS: Al-Hujurat: 9; QS: Al-A'raf: 199; QS: An-Nahl: 126; QS. At-Thalaq; 2</p>	<p>2.5 Bertanggungjawab dan peduli terhadap ayat-ayat tentang mencintai kedamaian sebagai wujud implementasi: QS: Al-Hujurat: 9; QS: Al-A'raf: 199; QS: An-Nahl: 126; QS. At-Thalaq; 2</p>	<p>3.5 Menganalisis secara faktual mengenai ayat-ayat tentang mencintai kedamaian sebagaimana yang terkandung dalam: QS: Al-Hujurat: 9; QS: Al-A'raf: 199; QS: An-Nahl: 126; QS. At-Thalaq; 2</p>	<p>4.5.1 Mendemonstrasikan hafalan dan terjemahan ayat-ayat Al-Qur'an tentang mencintai kedamaian 4.5.2 Menyajikan keterkaitan ayat-ayat Al-Qur'an tentang mencintai kedamaian dengan fenomena sosial yang multikultural</p>

<p>1.6 Mengamalkan perintah musyawarah sebagaimana <i>Al-Qur'an</i>: <i>QS. Ali Imran: 159</i>; <i>QS. Asy-Syuura: 38</i></p>	<p>2.6 Menunjukkan sikap menghargai pendapat orang lain sebagai implementasi dari kandungan ayat <i>Al-Qur'an</i> tentang musyawarah sebagaimana: <i>QS. Ali Imran: 159</i>; <i>QS. Asy-Syuura: 38</i></p>	<p>3. 6 Menerapkan secara prosedural tentang perintah musyawarah sebagaimana: <i>QS. Ali Imran: 159</i>; <i>QS. Asy-Syuura: 38</i></p>	<p>4.6.1 Mendemonstrasikan hafalan dan terjemahan ayat-ayat <i>Al-Qur'an</i> tentang musyawarah dan demokrasi</p> <p>4.6.2 Mendemonstrasikan praktek musyawarah sebagai pilar berdemokrasi dalam mengambil mufakat</p>
<p>1.7 Menghayati nilai-nilai amanah dalam kepemimpinan sesuai kandungan: <i>QS Ali Imran:26</i>, <i>QS. An-Nisaa':58-59</i>; <i>QS.Al-Baqarah: 247</i></p>	<p>2. 7 Selalu sikap amanah dalam menjalankan kepemimpinan sebagai implementasi dari memahami kandungan: <i>QS. Ali Imran:26</i>, <i>QS. An-Nisaa':58-59</i>; <i>QS.Al-Baqarah: 247</i></p>	<p>3. 7 Menganalisis ayat-ayat <i>Al-Qur'an</i> tentang amanah dalam menjalankan kepemimpinan pada: <i>QS Ali Imran:26</i>, <i>QS. An-Nisaa':58-59</i>; <i>QS. Al-Baqarah: 247</i></p>	<p>4.7.1 Mendemonstrasikan hafalan dan terjemahan ayat-ayat <i>Al-Qur'an</i> tentang amanah dalam kepemimpinan</p> <p>4.7.2 Menyajikan keterkaitan ayat-ayat <i>Al-Qur'an</i> tentang amanah dalam kepemimpinan dengan fenomena sosial</p>
<p>1.8 Mengamalkan perintah Allah untuk berlaku adil dan jujur sesuai kandungan: <i>QS: al-Maaidah: 8-10</i>; <i>QS: an-Nahl: 90-92</i>; <i>QS: an-Nisaa': 105</i></p>	<p>2.8 Menunjukan perilaku bertanggungjawab dan jujur dalam segala situasi sebagai bentuk implementasi: <i>QS: al-Maaidah: 8-10</i>; <i>QS: an-Nahl: 90-92</i>; <i>QS: an-Nisaa': 105</i></p>	<p>3.8 Mengidentifikasi ayat-ayat <i>Al-Qur'an</i> tentang sikap berlaku adil dan jujur sebagaimana: <i>QS: al-Maaidah: 8-10</i>; <i>QS: an-Nahl: 90-92</i>; <i>QS: an-Nisaa': 105</i></p>	<p>4.8 Menyajikan secara mandiri terhadap contoh-contoh sikap adil dan jujur sebagaimana ayat-ayat <i>Al-Qur'an</i> melalui lisan, tulisan dan media lainnya</p>

A.11. AL-QUR'AN HADIS (TAFSIR) MA PEMINATAN KEAGAMAAN KELAS XII SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)	KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Mengamalkan perintah amar ma'ruf nahi munkar	2.1 Mengamalkan sikap obyektif dalam	3.1 Menganalisis ayat-ayat Al-Qur'an tentang amar	4.1.1 Mendemonstrasikan hafalan dan terjemahan

<p>dalam Al-Qur'an: <i>QS. Ali Imran: 104; QS. Al-Maa'idah: 78-80; QS. As-Shaaff; :3; QS. Ali Imran; 104</i></p>	<p>mempelajari Al-Qur'an: <i>QS. Ali Imran: 104; QS. Al-Maa'idah: 78-80; QS. As-Shaaff; :3; QS. Ali Imran; 104</i></p>	<p>ma'ruf nahi munkar dalam <i>QS. Ali Imran: 104; QS. Al-Maa'idah: 78-80; QS. As-Shaaff; :3; QS. Ali Imran; 104</i> melalui pendekatan tafsir tahlili, ijmal atau muqaron</p>	<p>ayat-ayat Al-Qur'an tentang amar ma'ruf nahi munkar</p> <p>4.1.2 Mengorganisasikan contoh-contoh kemungkaran di masyarakat dan penyebabnya serta menyajikannya dalam bentuk tulisan atau media lainnya</p>
<p>1.2 Mengamalkan kewajiban berdakwah dalam Al-Qur'an: <i>QS. An-Nahl: 125; QS. Asy-Syuaraa': 214-216, QS. Al-Hijr: 94-96,</i></p>	<p>2.2 Memiliki sikap berani mengatakan kebenaran sebagai wujud dari implementasi kewajiban dalam berdakwah: <i>QS. An-Nahl: 125; QS. Asy-Syuaraa': 214-216, QS. Al-Hijr: 94-96</i></p>	<p>3.2 Menganalisis ayat-ayat Al-Qur'an tentang kewajiban berdakwah dalam Al-Qur'an: <i>QS. An-Nahl: 125; QS. Asy-Syuaraa': 214-216, QS. Al-Hijr: 94-96,</i> melalui pendekatan metode tafsir</p>	<p>4.2.1 Mendemonstrasikan hafalan dan terjemahan ayat-ayat Al-Qur'an tentang kewajiban berdakwah</p> <p>4.2.2 Menyajikan rencana aksi dakwah masing-masing sesuai kemampuannya untuk bela negara</p>
<p>1.3 Mengamalkan perintah Allah tentang membangun kepedulian sosial dalam Al-Qur'an: <i>QS. Al-Furqan: 67, QS. Al-Isra': 26-27, 29-30, QS. Al-Qashash: 79-82; QS. Al-Baqarah: 177, QS. Al-Ma'un: 1-7</i></p>	<p>2. 3 Menunjukkan sikap peduli dan gemar berbagi sebagai implementasi dari Al-Qur'an: <i>QS. Al-Furqan: 67, QS. Al-Isra': 26-27, 29-30, QS. Al-Qashash: 79-82; QS. Al-Baqarah: 177, QS. Al-Ma'un: 1-7</i></p>	<p>3. 3 Menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an tentang sikap peduli dan gemar berbagi pada: <i>QS. Al-Furqan: 67, QS. Al-Isra': 26-27, 29-30, QS. Al-Qashash: 79-82; QS. Al-Baqarah: 177, QS. Al-Ma'un: 1-7</i> melalui pendekatan tafsir tahlili,</p>	<p>4.3.1 Mendemonstrasikan hafalan dan terjemahan ayat-ayat Al-Qur'an tentang membangun kepedulian sosial</p> <p>4.3.2 Menyajikan laporan kegiatan kepedulian sosial dalam bentuk media tulisan atau media</p>

		ijmali atau muqaron	lainnya
1.4 Mengamalkan perintah Allah tentang hidup gotong royong dalam Al-Qur'an: QS. al-Maidah: 2; QS Al-Ashr: 1-3; QS. At-Taubah: 71	2.4 Menunjukkan sikap hidup gotong royong dalam Al-Qur'an: QS. al-Maidah: 2; QS Al-Ashr: 1-3; QS. At-Taubah: 71	3. 4 Menganalisis ayat-ayat al-Qur'an tentang hidup gotong royong dalam: QS. al-Maidah: 2; QS Al-Ashr: 1-3; QS. At-Taubah: 71 melalui tafsir tahlili, ijmali atau muqaron	4.4.1 Mendemonstrasikan hafalan dan terjemahan ayat-ayat al-Qur'an tentang kerja sama dan gotong royong 4.4.2 Menyajikan laporan kegiatan kerja sama dan gotong royong dalam kehidupan masyarakat yang majmuk dalam bentuk media tulisan atau media lainnya

A.12. AL-QUR'AN HADIS (TAFSIR) MA PEMINATAN KEAGAMAAN KELAS XII SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)	KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam	3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan	4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan

	berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.5 Menghayati dampak perintah Allah untuk memilih makanan dan minuman halal serta menghindari makanan dan minuman yang haram sesuai Al-Qur'an: QS: <i>Al-Baqarah</i> : 172-173, QS: <i>al-Maa'idah</i> : 87-88, QS: <i>An-Nahl</i> : 66, 68-69, QS: <i>Al- Ma'idah</i> : 90-91	2.5 Membiasakan diri untuk selalu bersikap proposional sesuai kebutuhan dalam memilih makanan yang halal dan baik sebagai implementasi dari Al-Qur'an: QS: <i>Al-Baqarah</i> : 172-173, QS: <i>al-Ma'idah</i> : 87-88, QS: <i>An-Nahl</i> : 66, 68-69, QS: <i>Al- Ma'idah</i> : 90-91	3.5 Menganalisis ayat-ayat Al-Qur'an tentang makanan dan minuman halal dan baik, serta makanan dan minuman haram yang membahayakan buat jasmani dan rohani sebagaimana: QS: <i>Al-Baqarah</i> : 172-173, QS: <i>al-Ma'idah</i> : 87-88, QS: <i>An-Nahl</i> : 66, 68-69, QS: <i>Al- Ma'idah</i> : 90-91 melalui pendekatan tahlili, ijmal atau muqaron	4.5.1 Mendemonstrasikan hafalan dan terjemahan ayat-ayat Al-Qur'an tentang makanan yang halal dan baik 4.5.2 Mengorganisasi aneka makanan yang halal dan haram dalam kehidupan modern serta menyajikannya dalam bentuk tulisan atau bentuk lainnya
1.6 Mengamalkan perintah mensyukuri nikmat Allah sesuai kandungan: QS: <i>al-'Ankabut</i> : 17; QS. <i>An-Nahl</i> : 78;	2.6 Menunjukkan sikap proaktif dalam mengimplementasikan rasa syukur sebagai wujud pengamalan Al-Qur'an:	3.6 Memahami secara konseptual ayat-ayat tentang mensyukuri nikmat Allah dalam Al-Qur'an: QS: <i>al-'Ankabut</i> : 17;	4.6 Menalar secara mandiri ayat-ayat Al-Qur'an tentang sikap mensyukuri nikmat Allah dalam bentuk lisan, tulisan dan media lainnya

QS. Ibrahim: 7	QS: al-'Ankabut: 17; QS. An-Nahl: 78; QS. Ibrahim: 7	QS. An-Nahl: 78; QS. Ibrahim: 7	
1.7 Menghayati dampak bersabar dalam menghadapi ujian dan cobaan sebagaimana: QS. Al-Baqarah: 155-157, QS. Ali 'Imran: 186;	2.7 Menunjukkan sikap sabar dalam menghadapi ujian dan cobaan sebagai implementasi: QS. Al-Baqarah: 155-157, QS. Ali 'Imran: 186	3.7 Menganalisis ayat-ayat al-Qur'an tentang sabar dalam menghadapi ujian dan cobaan pada Al-Qur'an: QS. Al-Baqarah: 155-157, QS. Ali 'Imran: 186 melalui pendekatan tafsir tahlili, ijmal atau muqaron	4.7.1 Mendemonstrasikan hafalan dan terjemahan ayat-ayat Al-Qur'an tentang sabar dalam menghadapi ujian dan cobaan 4.7.2 Menyajikan keterkaitan ayat-ayat Al-Qur'an tentang sabar dalam menghadapi ujian dan cobaan untuk membentuk karakter bangsa dengan fenomena sosial

A.13. AL-QUR'AN HADIS (HADIS) MA PEMINATAN KEAGAMAAN KELAS X SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)	KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari	3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi,	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan

	solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	metoda sesuai kaidah keilmuan
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Mengamalkan hadis-hadis tentang kebesaran dan kekuasaan Allah	2.1 Mengamalkan sikap santun dalam pergaulan sehari-hari	3.1 Menganalisis hadis-hadis tentang kebesaran dan kekuasaan Allah yang diriwayatkan oleh Abu Dawud dari Abu Hurairah - الكِبْرِيَاءُ رِدَائِي... hadis riwayat Muslim dari Ibnu Umar - يَطْوِي اللَّهُ عَرْوَجَلَّ السَّمَاوَاتِ... dan hadis riwayat Bukhari dari Abu Hurairah - إِنَّ اللَّهَ لَمَّا فَضَى الْخَلْقَ كَتَبَ عِنْدَهُ فَوْقَ عَرْشِهِ...	4.1.1 Mendemonstrasikan hafalan dan terjemahan hadis tentang kebesaran dan kekuasaan Allah 4.1.2 Menyimpulkan bukti-bukti kebesaran dan kekuasaan Allah berdasarkan teks dan konteks dan menyajikannya dalam bentuk tulisan atau media lain

<p>1.2 Mengamalkan hadis-hadis tentang mentaati Allah dan rasul</p>	<p>2.2 Mengamalkan sikap disiplin dan bertanggungjawab dalam menjalankan tugas sehari-hari</p>	<p>3.2 Menganalisis hadis-hadis tentang mentaati Allah dan rasul yang diriwayatkan oleh Muslim dari Abu Hurairah</p> <p style="text-align: center;">- مَنْ أَطَاعَنِي فَقَدْ أَطَاعَ اللَّهَ ...</p> <p>Dan hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah</p> <p style="text-align: center;">- مَا تَهَيُّئُكُمْ عَنْهُ فَاجْتَنِبُوهُ ...</p> <p>Dan hadis riwayat Bukhari dari Addullah bin Umar</p> <p style="text-align: center;">- الشَّمْعُ وَالطَّاعَةُ عَلَى الْمَرْءِ الْمُسْلِمِ ...</p>	<p>4.2.1 Mendemonstrasikan hafalan dan terjemahan hadis tentang mentaati Allah dan rasul</p> <p>4.2.2 Menilai keterkaitan perintah mentaati Allah dan rasul dengan berbagai fenomena sosial dan menyajikannya dalam bentuk tulisan atau media lainnya</p>
<p>1.3 Mengamalkan hadis-hadis tentang berbakti kepada kedua orang tua</p>	<p>2.3 Membiasakan diri berperilaku bertanggungjawab dan santun kepada kedua orang tua</p>	<p>3.3 Menganalisis hadis-hadis tentang berbakti kepada kedua orang tua yang diriwayatkan oleh Imam Muslim dari Abu Hurairah:</p> <p style="text-align: center;">- مَنْ أَدْرَكَ أَبَوَيْهِ عِنْدَ الْكِبَرِ أَخَذَهُمَا أَوْ كِلَيْهِمَا فَلَمْ يَدْخُلِ الْجَنَّةَ</p> <p>hadis yang diriwayatkan oleh An Nasai dari Abdullah bin Umar</p> <p style="text-align: center;">- ثَلَاثَةٌ لَا يَنْظُرُ اللَّهُ إِلَيْهِمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ : الْعَاقُ لِوَالِدَيْهِ ...</p> <p>hadis yang diriwayatkan</p>	<p>4.3.1 Mendemonstrasikan hafalan dan terjemahan hadis tentang berbakti kepada kedua orang tua</p> <p>4.3.2 Mengapresiasi hadis tentang berbakti kepada kedua orang tua dalam bentuk doa atau bentuk lainnya</p>

		<p>oleh Muslim dari Abi Bakrah</p> <p>- أَلَا أُتِيْتُكُمْ بِأَكْثَرِ الْكِبَائِرِ ...</p>	
<p>1.4 Mengamalkan hadis-hadis tentang menghargai guru dan ilmu</p>	<p>2.4 Membiasakan diri berperilaku disiplin dalam menuntut ilmu dan menghargai guru</p>	<p>3.4 Menganalisis hadis-hadis tentang menghargai guru dan ilmu yang diriwayatkan oleh Daruquthni dari Sofyan bin 'Assal al-Muradi....</p> <p>- مَا مِنْ خَارِجٍ يُخْرِجُ مِنْ بَيْتِهِ فِي طَلَبِ الْعِلْمِ ...</p> <p>hadis yang diriwayatkan oleh Ibnu Majah dari Abu Darda'</p> <p>- إِنَّهُ لَيَسْتَعْفِرُ لِلْعَالَمِ مَنْ فِي السَّمَاوَاتِ ...</p> <p>dan hadis yang diriwayatkan oleh Bukhari dari Abdullah bin Amru bin Ash</p> <p>- إِنَّ اللَّهَ لَا يَقْبِضُ الْعِلْمَ انْتِزَاعًا يَنْتَزِعُهُ مِنَ الْعِبَادِ ...</p>	<p>4.4.1 Mendemonstrasikan hafalan dan terjemahan hadis tentang menghargai guru dan ilmu</p> <p>4.4.2 Mengorganisasi contoh menghargai guru dan ilmu dari fenomena sosial dan menyajikannya dalam tulisan atau media lain</p>

A.14. AL-QUR'AN HADIS (HADIS) MA PEMINATAN KEAGAMAAN KELAS X SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)	KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.5 Mengamalkan hadis-hadis tentang ikhlas dalam beramal	2.5 Membiasakan diri berperilaku santun dan peduli kepada sesama	3.5 Menganalisis hadis-hadis tentang ikhlas dalam beramal yang diriwayatkan oleh	4.5.1 Mendemonstrasikan hafalan dan terjemahan hadis tentang ikhlas dalam beramal

		<p>Bukhari dari Umar bin Khatab</p> <p>إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ... -</p> <p>hadis yang diriwayatkan oleh Abu Dawud dari Abu Hurairah</p> <p>مَنْ تَعَلَّمَ عِلْمًا مِمَّا يُتَنَفَى بِهِ وَجْهُ اللَّهِ - عَزَّ وَجَلَّ... -</p> <p>dan hadis yang diriwayatkan oleh Ibnu Majah dari Tsauban</p> <p>لَا عِلْمَ أَقْوَامًا مِنْ أُمَّتِي يَأْتُونَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ بِحَسَنَاتٍ... -</p>	<p>4.5.2 Menyimpulkan manfaat dan dampak ikhlas beramal dalam kehidupan masyarakat untuk membangun karakter bangsa</p>
<p>1.6 Mengamalkan hadis-hadis tentang disiplin dan etos kerja</p>	<p>2.6 Mengamalkan sikap disiplin, tanggungjawab dan proaktif dalam kegiatan sehari-hari</p>	<p>3.6 Menganalisis kandungan hadis tentang disiplin dan etos kerja yang diriwayatkan oleh Bukhari dari Abdullah bin Umar</p> <p>كُنْ فِي الدُّنْيَا كَأَنَّكَ غَرِيبٌ... -</p> <p>hadis Ibnu Majah dari Ma'di Kariba</p> <p>« أَيُّ الْأَعْمَالِ أَحَبُّ إِلَى اللَّهِ قَالَ » - الصَّلَاةُ عَلَى وَفْيِهَا... -</p> <p>dan hadis riwayat Bukhari dari Miqdam</p>	<p>4.6.1 Mendemonstrasikan hafalan dan terjemahan hadis tentang disiplin dan etos kerja</p> <p>4.6.2 Menyajikan keterkaitan hadis tentang disiplin dan etos kerja dengan fenomena ketidakdisiplinan dan etos kerja dalam kehidupan sehari-hari</p>

		<p>- مَا أَكَلْنَا أَحَدًا طَعَامًا قَطُّ خَيْرًا مِنْ أَنْ نَأْكُلَ مِنْ عَمَلِ يَدَيْهِ...</p>	
1.7 Mengamalkan hadis-hadis tentang tanggungjawab terhadap diri, keluarga, dan masyarakat	2.7 Mengamalkan sikap tanggung jawab dan peduli kepada keluarga dan masyarakat	<p>3.7 Menganalisis kandungan hadis tentang tanggungjawab terhadap diri keluarga, dan masyarakat yang diriwayatkan oleh Bukhari dari Abu Hurairah</p> <p>- حَقُّ الْمُسْلِمِ عَلَى الْمُسْلِمِ حَمْسٌ... hadis riwayat Abu Dawud dari Syu'ib dari ayahnya dari kakeknya</p> <p>- مَرُّوا أَوْلَادَكُمْ بِالصَّلَاةِ وَهُمْ أَبْنَاءُ سِنْعٍ مَبِينٍ...</p> <p>hadis riwayat An Nasai dari Miqdam bin Ma'di Kariba</p> <p>- مَا أَطْعَمْتُ نَفْسِكَ فَهُوَ لَكَ صَدَقَةٌ...</p>	<p>4.7.1 Mendemonstrasikan hafalan dan terjemahan hadis tentang tanggungjawab terhadap diri keluarga, dan masyarakat</p> <p>4.7.2 Menyajikan keterkaitan hadis tentang tanggungjawab terhadap diri keluarga, dan masyarakat dengan fenomena sosial</p>
1.8 Mengamalkan hadis-hadis tentang berkompetisi dalam kebaikan	2.8 Mengamalkan sikap disiplin dan pantang menyerah dalam meraih keberhasilan	<p>3.8 Menganalisis kandungan hadis tentang kompetisi dalam kebaikan yang diriwayatkan oleh Ibnu Majah dari Jabir bin Abdillah</p> <p>- يَا أَيُّهَا النَّاسُ ، تَوُوبُوا إِلَى اللَّهِ قَبْلَ أَنْ تَمُوتُوا ، وَتَادِرُوا بِالْأَعْمَالِ الصَّالِحَةِ...</p>	<p>4.8.1 Mendemonstrasikan hafalan dan terjemahan hadis kompetisi dalam kebaikan</p> <p>4.8.2 Mengorganisasikan rencana meraih keberhasilan dalam belajar, karir, prestasi atau bidang yang</p>

		<p>hadis riwayat Muslim dari Abu Dzar</p> <p>دَعَبَ أَهْلُ الدُّنُورِ بِالْأُجُورِ - يُصَلُّونَ كَمَا نُصَلِّي وَيُصُومُونَ كَمَا نُصُومُ... hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah</p> <p>بَادِرُوا بِالْأَعْمَالِ فِتْنًا كَقَطْعِ اللَّيْلِ الْمُظْلِمِ... -</p>	lainnya
--	--	---	---------

A.15. AL-QUR'AN HADIS (HADIS) MA PEMINATAN KEAGAMAAN KELAS XI SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)	KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan	3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

	alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Mengamalkan hadis-hadis tentang toleransi dan etika pergaulan	2.1 Mengamalkan sikap santun, renponsif, proaktif dan responsif dalam pergaulan sehari-hari	3.1 Menganalisis hadis-hadis tentang toleransi dan etika dalam pergaulan yang diriwayatkan oleh Ahmad dari Ibnu Abbas - لَيْسَ مِنَّا مَنْ لَمْ يُوقِّرْ كَبِيرَنَا... hadis riwayat Ahmad dari Ubay - إِنِّي بُعِثْتُ إِلَى أُمَّةٍ أُمَّتَيْنِ... hadis riwayat Ahmad dari Ibnu Abbas - أَيُّ الْأَدْيَانِ أَحَبُّ إِلَى اللَّهِ؟ قَالَ: الْحَيِّئِيَّةُ السَّمْحَةُ...	4.1.1 Mendemonstrasikan hafalan dan terjemahan hadis tentang toleransi dan etika dalam pergaulan 4.1.2 Mengorganisasi fakta sosial tentang sikap toleransi dalam kehidupan yang multikultural untuk menjaga Bhinneka Tunggal Eka
1.2 Mengamalkan hadis-hadis tentang berperilaku santun	2.2 Mengamalkan sikap santun dan menghargai kepada orang lain dalam kehidupan sehari-hari	3.2 Menganalisis hadis-hadis tentang berperilaku santun yang diriwayatkan oleh Bukhari dari Abu Hurairah - مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلَا يُوْذِ ...	4.2.1 Mendemonstrasikan hafalan dan terjemahan hadis tentang berperilaku santun 4.2.2 Mengorganisasi fakta kesantunan dan

		<p>hadis riwayat Ahmad dari Abu Hurairah</p> <p>- مَا تَقَصَّتْ صَدَقَةً مِنْ مَالٍ وَمَا زَادَ اللَّهُ عِبَادًا بِعَفْوٍ ...</p>	<p>ketidaksantunan yang terjadi di masyarakat dan menyajikannya dalam bentuk tulisan maupun media lainnya</p>
<p>1.3 Mengamalkan hadis-hadis tentang menghindari pergaulan bebas</p>	<p>2.3 Mengamalkan sikap disiplin dan bertanggungjawab dalam pergaulan dengan lawan jenis</p>	<p>3.3 Menganalisis hadis-hadis tentang menghindari pergaulan bebas yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari dari Ibnu Abbas</p> <p>- لَا يَخْلُونَ رَجُلًا بِامْرَأَةٍ ...</p> <p>Hadis yang diriwayatkan Imam Bukhari dari Abu Hurairah</p> <p>- لَا يَزِيءُ الرَّابِي حَيْثَ يَزِيءُ وَهُوَ مُؤْمِنٌ ...</p> <p>dan hadis yang diriwayatkan oleh Bukhari dari Abu Hurairah</p> <p>- إِنَّ اللَّهَ كَتَبَ عَلَى ابْنِ آدَمَ حَطْلَهُ مِنَ الرَّبَا ...</p>	<p>4.3.1 Mendemonstrasikan hafalan dan terjemahan hadis tentang menghindari pergaulan bebas</p> <p>4.3.2 Menyajikan keterkaitan hadis tentang menghindari pergaulan bebas dengan fenomena sosial dalam kehidupan global</p>
<p>1.4 Mengamalkan hadis-hadis tentang melestarikan lingkungan hidup</p>	<p>2.4 Mengamalkan sikap peduli dan bertanggungjawab terhadap lingkungan hidup</p>	<p>3.4 Menganalisis kandungan hadis tentang melestarikan lingkungan hidup yang diriwayatkan oleh Bukhari dari Anas</p> <p>- مَا مِنْ مُسْلِمٍ يَغْرِسُ غَرْسًا ...</p> <p>hadis riwayat Muslim dari Syadad bin Aus</p>	<p>4.4.1 Mendemonstrasikan hafalan dan terjemahan hadis tentang melestarikan lingkungan hidup</p> <p>4.4.2 Menyajikan laporan hasil perlakuan terhadap lingkungan</p>

		<p>إِنَّ اللَّهَ كَتَبَ الْإِحْسَانَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ... hadis riwayat Nasai dari Jabir مَنْ كَانَ لَهُ أَرْضٌ فَلْيُزْرِعْهَا ...</p>	hidup dalam kondisi perubahan iklim global
--	--	--	--

A.16. AL-QUR'AN HADIS (HADIS) MA PEMINATAN KEAGAMAAN KELAS XI SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)	KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

		untuk memecahkan masalah	
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.5 Mengamalkan hadis-hadis tentang mencintai kedamaian	2.5 Mengamalkan sikap cinta damai dalam kehidupan sehari-hari	3.5 Menganalisis kandungan hadis tentang mencintai kedamaian yang diriwayatkan oleh Bukhari dari Abu Ayyub - لَا يَجِلُّ لِمُسْلِمٍ أَنْ يَهْجُرَ أَخَاهُ فَوْقَ ثَلَاثٍ... hadis riwayat Thabrani dari Abu Umamah - يَا أَبَا أَيُّوبَ، أَلَا أَدُلُّكَ عَلَى عَمَلٍ يَرْضَاهُ اللَّهُ وَرَسُولُهُ؟... hadis riwayat Bukhari dari Umi Kultsum binti Uqbah - لَيْسَ الْكُذَّابُ الَّذِي يُصْلِحُ بَيْنَ النَّاسِ...	4.5.1 Mendemonstrasikan hafalan dan terjemahan hadis tentang mencintai kedamaian 4.5.2 Menyajikan keterkaitan hadis tentang mencintai kedamaian dengan fenomena sosial untuk menjaga NKRI
1.6 Mengamalkan hadis-hadis tentang musyawarah dan demokrasi	2.6 Mengamalkan sikap santun, disiplin, responsif dan proaktif dalam bermasyarakat dan berorganisasi	3.6 Menganalisis hadis-hadis tentang musyawarah dan demokrasi yang diriwayatkan oleh Al Baihaqi dari Abu Hurairah - مَا رَأَيْتُ أَحَدًا أَكْثَرَ مَشَاوِرَةً... hadis yang diriwayatkan oleh Ibnu Majah dari Abu Zubair - إِذَا امْتَشَارَ أَحَدُكُمْ أَخَاهُ فَلْيُبَشِّرْ عَلَيْهِ...	4.6.1 Mendemonstrasikan hafalan dan terjemahan hadis tentang musyawarah dan demokrasi 4.6.2 Mendemonstrasikan praktek musyawarah sebagai pilar demokrasi dalam mengambil mufakat

		<p>hadis yang diriwayatkan oleh Abu Dawud dari Abu Hurairah</p> <p>- الْمُسْتَشَارُ مُؤْتَمَرٌ ...</p>	
<p>1.7 Mengamalkan hadis-hadis tentang amanah dalam kepemimpinan</p>	<p>2.7 Mengamalkan sikap jujur, disiplin, dan tanggungjawab dalam berorganisasi</p>	<p>3.7 Menganalisis kandungan hadis tentang amanah dalam kepemimpinan yang diriwayatkan oleh Muslim dari Ma'qil</p> <p>- مَا مِنْ عَبْدٍ يَسْتَرْعِيهِ اللَّهُ رَعِيَةً... hadis riwayat Bukhari dari Abdurrahman bin Samrah</p> <p>- يَا عَبْدَ الرَّحْمَنِ لَا تَسْأَلِ الْإِمَارَةَ... hadis riwayat Muslim dari Auf bin Malik</p> <p>- خِيَارُ أَيْمَانِكُمُ الَّذِينَ تُحِبُّونَهُمْ وَيُحِبُّونَكُمْ...</p>	<p>4.7.1 Mendemonstrasikan hafalan dan terjemahan hadis tentang amanah dalam kepemimpinan</p> <p>4.7.2 Menyajikan keterkaitan hadis tentang amanah dalam kepemimpinan dengan fenomena sosial</p>
<p>1.8 Mengamalkan hadis-hadis tentang berlaku adil dan jujur</p>	<p>2.8 Mengamalkan sikap jujur dan adil dalam pergaulan</p>	<p>3.8 Menganalisis kandungan hadis tentang jujur dan adil yang diriwayatkan oleh Muslim dari Abdullah</p> <p>- عَلَيْكُمْ بِالصِّدْقِ فَإِنَّ الصِّدْقَ يَهْدِي إِلَى الْبِرِّ... hadis riwayat Tirmidzi dari Hasan bin Ali</p> <p>- دَعُ مَا بَرِيئَكَ إِلَى مَا لَا بَرِيئَكَ ... Dan hadis riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam</p>	<p>4.8.1 Mendemonstrasikan hafalan dan terjemahan hadis tentang jujur dan adil</p> <p>4.8.2 Menyajikan keterkaitan hadis tentang jujur dan adil dengan fenomena sosial untuk membentuk sikap anti korupsi masyarakat</p>

		- الْبَيْعَانِ بِالْخِيَارِ مَا لَمْ يَتَفَرَّقَا ، أَوْ قَالَ حَتَّى يَتَفَرَّقَا فَإِنْ صَدَقَا وَبَيَّنَّا بُورِكَ لَهُمَا...	
--	--	--	--

A.17. AL-QUR'AN HADIS (HADIS) MA PEMINATAN KEAGAMAAN KELAS XII SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)	KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro- aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Mengamalkan hadis-hadis tentang amar ma'ruf nahi munkar	2.1 Mengamalkan sikap peduli dan bertanggungjawab terhadap setiap ketidakbenaran yang terjadi di masyarakat	3.1 Menganalisis hadis-hadis tentang amar ma'ruf nahi munkar yang diriwayatkan oleh Muslim dari Abu Said - مَنْ رَأَى مِنْكُمْ مُنْكَرًا فَلْيُغَيِّرْهُ بِيَدِهِ... dan hadis riwayat Ibnu Majah dari Abi Hazim - إِنَّ النَّاسَ إِذَا رَأَوْا الْمُنْكَرَ لَا يُغَيِّرُونَهُ... dan hadis riwayat Ibnu Majah dari Anas bin Malik - يَا رَسُولَ اللَّهِ ، مَتَى نَتْرُكُ الْأَمْرَ بِالْمَعْرُوفِ ، وَالنَّهْيَ عَنِ الْمُنْكَرِ ؟... hadis yang diriwayatkan	4.1.1 Mendemonstrasikan hafalan dan terjemahan hadis tentang amar ma'ruf nahi munkar 4.1.2 Mengorganisasikan contoh-contoh kemungkar di masyarakat dan penyebabnya serta menyajikannya dalam bentuk tulisan atau media lainnya
1.2 Mengamalkan hadis-hadis tentang kewajiban berdakwah	2.2 Mengamalkan sikap santun dan bertanggungjawab sebagai refleksi dari hadis-hadis tentang kewajiban berdakwah	3.2 Menganalisis hadis-hadis tentang kewajiban berdakwah yang diriwayatkan oleh Muslim dari Abu Hurairah - مَنْ دَعَا إِلَى هُدًى كَانَ لَهُ مِنَ الْأَجْرِ مِثْلُ أُجُورٍ مَنْ تَبِعَهُ... hadis yang diriwayatkan oleh Bukhari dari Abdullah bin Umar - بَلِّغُوا عَنِّي وَلَوْ آيَةً وَخَدِّثُوا عَنِّي بَنِي إِسْرَائِيلَ... hadis yang diriwayatkan	4.2.1 Mendemonstrasikan hafalan dan terjemahan hadis tentang kewajiban berdakwah 4.2.2 Menyajikan rencana aksi dakwah masing-masing sebagai upaya menyebarkan kedamaian dalam berbangsa dan bernegara

		<p>oleh Bukhari dari Ibnu Abbas</p> <p>- اَدْعُهُمْ إِلَى شَهَادَةِ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ ...</p>	
<p>1.3 Mengamalkan hadis-hadis tentang membangun kepedulian sosial</p>	<p>2.3 Mengamalkan sikap tanggungjawab dan peduli terhadap lingkungan masyarakat sekitar</p>	<p>3.3 Menganalisis kandungan hadis tentang membangun kepedulian sosial yang diriwayatkan oleh Muslim dari Abdullah bin Amr bin Ash</p> <p>- قَدْ أَفْلَحَ مَنْ أَسْلَمَ وَرُزِقَ كَفَافًا ...</p> <p>Dan hadis riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam</p> <p>- أَلَيْدُ الْعُلَيَّا خَيْرٌ مِنَ أَلَيْدِ السُّفْلَى ...</p> <p>Dan hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah</p> <p>- كَافِلُ النَّبِيِّ لَهُ أَوْ لغيرِهِ أَنَا وَهُوَ كَهَاتَيْنِ فِي الْجَنَّةِ ...</p>	<p>4.3.1 Mendemonstrasikan hafalan dan terjemahan hadis tentang membangun kepedulian sosial</p> <p>4.3.2 Menyajikan laporan kegiatan kepedulian sosial dalam bentuk media tulisan atau media lainnya</p>
<p>1.4 Mengamalkan hadis-hadis tentang kerja sama dan gotong royong</p>	<p>2.4 Mengamalkan sikap tanggungjawab dan peduli dalam membangun kerja sama dan gotong royong</p>	<p>3.4 Menganalisis kandungan hadis tentang kerja sama dan gotong royong yang diriwayatkan oleh Bukhari dari Nu'man bin Basyir</p> <p>- تَرَى الْمُؤْمِنِينَ فِي تَرَاحِمِهِمْ وَتَوَادِّهِمْ وَتَعَاطُفِهِمْ كَمَثَلِ</p>	<p>4.4.1 Mendemonstrasikan hafalan dan terjemahan hadis tentang kerja sama dan gotong royong</p> <p>4.4.2 Menyajikan laporan kegiatan kerja sama dan gotong royong dalam kehidupan keseharian</p>

		<p>... الجسد ...</p> <p>Dan hadis riwayat Bukhari dari Abdullah bin Umar</p> <p>- الْمُسْلِمُ أَخُو الْمُسْلِمِ لَا يَظْلِمُهُ ، وَلَا يُظْلَمُهُ... </p> <p>Dan hadis riwayat Hakim dari Abu Hurairah</p> <p>- مَنْ سَتَرَ أَخَاهُ فِي الدُّنْيَا سَتَرَهُ اللَّهُ فِي الدُّنْيَا... </p>	<p>di tengah kondisi masyarakat Indonesia yang majemuk dalam bentuk media tulisan atau media lainnya</p>
--	--	--	--

A.18. AL-QUR'AN HADIS (HADIS) MA PEMINATAN KEAGAMAAN KELAS XII SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)	KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan	3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan,	4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai dengan

	lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	kaidah keilmuan
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.5 Mengamalkan hadis-hadis tentang makanan yang halal dan baik	2.5 Mengamalkan sikap jujur, disiplin, dan tanggung jawab dalam mengkonsumsi makanan dalam kehidupan sehari-hari	3.5 Menganalisis kandungan hadis tentang makanan yang halal dan baik yang diriwayatkan oleh Bukhari dari Nu'man bin Basyir - الْحَلَالُ بَيْنَ وَالْحَرَامِ بَيْنَ وَبَيْنَهُمَا مُشَبَّهَاتٌ... Hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah - أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّ اللَّهَ طَيِّبٌ لَا يَقْبَلُ إِلَّا طَيِّبًا... Hadis riwayat Thabrani dari Umar bin Khatab - تَمَنُّ الْقَيْتَةِ سُحْتٌ ، وَعِنَاؤُهَا حَرَامٌ...	4.5.1 Mendemonstrasikan hafalan dan terjemahan hadis tentang makanan yang halal dan baik 4.5.2 Mengorganisasi aneka makanan yang halal dan haram dalam kehidupan modern serta menyajikannya dalam bentuk tulisan atau bentuk lainnya

<p>1.6. Mengamalkan hadis-hadis tentang mensyukuri nikmat Allah</p>	<p>2.6. Mengamalkan sikap jujur, disiplin, dan tanggungjawab terhadap sesama sebagai perwujudan rasa syukur kepada Allah</p>	<p>3.6. Menganalisis kandungan hadis tentang mensyukuri nikmat Allah yang diriwayatkan oleh Imam Ahmad dari Nu'man bin Basyir</p> <p>... مَنْ لَمْ يَشْكُرِ الْقَلِيلَ لَمْ يَشْكُرِ الْكَثِيرَ ...</p> <p>hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah</p> <p>... انظُرُوا إِلَى مَنْ أَسْفَلَ مِنْكُمْ ...</p> <p>hadis riwayat Tirmidzi dari Abdullah bin Amr bin Ash</p> <p>... إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ أَنْ يُرَى أَنْتُمْ تَعْمَلُونَ عَلَيْهِ ...</p>	<p>4.6.1 Mendemonstrasikan hafalan dan terjemahan hadis tentang mensyukuri nikmat Allah</p> <p>4.6.2 Mengapresiasi hadis-hadis tentang mensyukuri nikmat Allah dalam kehidupan sehari-hari dan menyajikannya dalam bentuk doa atau lainnya</p>
<p>1.7 Mengamalkan hadis-hadis tentang sabar dalam menghadapi ujian dan cobaan</p>	<p>2.7 Mengamalkan sikap jujur, disiplin, dan tanggungjawab sebagai refleksi dari hadis-hadis tentang sabar dalam menghadapi ujian dan cobaan</p>	<p>3.7 Menganalisis kandungan hadis tentang sabar dalam menghadapi ujian dan cobaan yang diriwayatkan oleh Muslim dari Shuhaib</p> <p>... عَجَبًا لِأَمْرِ الْمُؤْمِنِ إِنَّ أَمْرَهُ كُلَّهُ خَيْرٌ ...</p> <p>hadis riwayat Ibnu Majah dari Anas bin Malik</p> <p>... عِظَمُ الْجَزَاءِ مَعَ عِظَمِ الْبَلَاءِ ...</p> <p>hadis riwayat Ibnu Majah dari Saad bin Abi Waqash</p> <p>... يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَيُّ النَّاسِ أَشَدُّ بَلَاءً؟ ...</p>	<p>4.7.1 Mendemonstrasikan hafalan dan terjemahan hadis tentang sabar dalam menghadapi ujian dan cobaan</p> <p>4.7.2 Menyajikan keterkaitan hadis tentang sabar dalam menghadapi ujian dan cobaan dengan fenomena sosial</p>

B. AKIDAH AKHLAK

B.1. AKIDAH AKHLAK MA PEMINATAN IPA, IPS, BAHASA DAN MA KEJURUAN KELAS X SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)	KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai <i>bagian</i> dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Menyakini <i>hubbuddunya, hasad ujub, sombong, riya'</i> dan sifat-sifat turunannya adalah larangan agama Islam	2.1 Menhindarkan diri dari <i>hubbun-dun-ya, hasad, ujub, sombong, riya'</i> dan sifat-sifat turunannya	3.1 Menganalisis makna, penyebab, dan dampak negatif dari sifat tercela <i>hubbuddunya, hasad, ujub, sombong, riya'</i> dan sifat-sifat turunannya	4.1 Menyajikan hasil analisis makna, penyebab, dan dampak negatif dari sifat tercela <i>hubbuddunya, hasad, ujub, sombong, riya'</i> dan sifat-sifat turunannya
1.2 Menghayati sifat wajib Allah (<i>nafsiyah, salbiyah, ma'ani, dan ma'nawiyah</i>) dan sifat-sifat <i>jaiz</i> Allah Swt.	2.2 Menunjukkan perilaku disiplin dan tanggung jawab sebagai cermin beriman kepada sifat wajib Allah (<i>nafsiyah, salbiyah, ma'ani, dan ma'nawiyah</i>) dan sifat-sifat <i>jaiz</i> Allah Swt.	3.2 Menganalisis sifat wajib Allah (<i>nafsiyah, salbiyah, ma'ani, dan ma'nawiyah</i>) dan sifat-sifat <i>jaiz</i> Allah Swt.	4.2 Menyajikan hasil analisis tentang makna sifat wajib Allah (<i>nafsiyah, salbiyah, ma'ani, dan ma'nawiyah</i>) dan sifat-sifat <i>jaiz</i> Allah Swt.
1.3 Menghayati pentingnya taubat sebagai fondasi perjalanan rohani yang harus dilakukan oleh setiap muslim	2.3 Menunjukkan sikap jujur dan tanggung jawab sebagai implementasi pemahaman tentang taubat	3.3 Menganalisis hakekat, syarat-syarat, dan kedudukan taubat sebagai fondasi perjalanan rohani	4.3 Menyajikan hasil analisis tentang hakekat, syarat-syarat, dan kedudukan taubat sebagai fondasi perjalanan rohani
1.4 Menghayati kemuliaan berbakti kepada orang tua dan guru sebagai perintah agama Islam	2.4 Mengamalkan sikap patuh dan santun kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari	3.4 Menganalisis keutamaan dan adab berbakti kepada orang tua dan guru berdasarkan dalil dan pendapat ulama	4.4 Mengomunikasikan hasil analisis tentang keutamaan dan adab berbakti kepada orang tua dan guru berdasarkan dalil dan pendapat ulama
1.5 Menghayati kisah keteladanan Nabi Luth a.s.	2.5 Mengamalkan sikap tabah, tanggung jawab, dan peduli sebagai cermin dari kisah Nabi Luth a.s	3.5 Menganalisis kisah keteladanan Nabi Luth a.s.	4.5 Menyajikan hasil analisis keteladanan dan contoh implementasi keteladanan Nabi Luth a.s dalam

B.2. AKIDAH AKHLAK MA PEMINATAN IPA, IPS, BAHASA DAN MA KEJURUAN KELAS X SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)	KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
1. menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	2. menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	3. memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya	4. mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

		untuk memecahkan masalah	
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.6 Menghayati kebesaran Allah dengan <i>al-Asma` al-Husna</i> Nya (<i>al-Kariim, al-Mu`min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-Hafidz, al-Rofu', al-Wahhaab, al-Rakiib, al-Mubdi', al-Muhyi, al-Hayyu, al-Qoyyuum, al-Aakhir, al-Mujiib, dan al-Awwal</i>)	2.6 Mengamalkan sikap santun dan bijaksana sebagai cermin pemahaman <i>al-Asma` al-Husna</i> (<i>al-Kariim, al-Mu`min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-Hafidz, al-Rofu', al-Wahhaab, al-Rakiib, al-Mubdi', al-Muhyi, al-Hayyu, al-Qoyyuum, al-Aakhir, al-Mujiib, dan al-Awwal</i>)	3.6 Menganalisis makna <i>al-Asma` al-Husna</i> (<i>al-Kariim, al-Mu`min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-Hafidz, al-Rofu', al-Wahhaab, al-Rakiib, al-Mubdi', al-Muhyi, al-Hayyu, al-Qoyyuum, al-Aakhir, al-Mujiib, dan al-Awwal</i>)	4.6 Menyajikan hasil analisis tentang makna <i>al-Asma` al-Husna</i> (<i>al-Kariim, al-Mu`min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-Hafidz, al-Rofu', al-Wahhaab, al-Rakiib, al-Mubdi', al-Muhyi, al-Hayyu, al-Qoyyuum, al-Aakhir, al-Mujiib, dan al-Awwal</i>)
1.7 Menghayati kebenaran ajaran Islam washatiyah (moderat) sebagai <i>rahmatan lil `alamin</i>	2.7 Mengamalkan sikap kokoh pendirian, moderat dan toleran sebagai cermin pemahaman Islam washatiyah (moderat) sebagai <i>rahmatan lil `alamin</i>	3.7 Menganalisis makna, dalil dan ciri-ciri Islam washatiyah (moderat) dan ciri-ciri pemahaman Islam radikal	4.7 Menyajikan hasil analisis tentang makna, dalil dan ciri-ciri Islam washatiyah (moderat) dan ciri-ciri pemahaman Islam radikal
1.8 Menghayati pentingnya <i>mujaahadah</i> dan <i>riyaadhah</i> (<i>tazkiyatunnafsi</i>) sebagai ajaran Islam untuk membentuk akhlak karimah	2.8 Mengamalkan sikap jujur dan disiplin sebagai cermin pemahaman setelah mempelajari <i>mujaahadah</i> dan <i>riyaadhah</i>	3.8 Menganalisis hakikat dan sifat dasar nafsu syahwat dan ghadlab; serta cara menundukkannya melalui <i>mujaahadah</i> dan <i>riyaadhah</i>	4.8 Menyajikan hasil analisis tentang hakikat dan sifat dasar nafsu syahwat dan ghadlab; serta cara menundukkannya melalui <i>mujaahadah</i> dan <i>riyaadhah</i>

	(<i>tazkiyatunnafsi</i>)	(<i>tazkiyatunnafsi</i>)	(<i>tazkiyatunnafsi</i>)
1.9 Menghayati keutamaan induk sifat-sifat utama yakni: <i>hikmah, iffah, syaja'ah</i> dan ' <i>adalah</i> sebagai pembentuk akhlak karimah	2.9 Mengamalkan sikap <i>hikmah, iffah, syaja'ah</i> dan ' <i>adalah</i>	3.9 Menganalisis makna dan keutamaan induk sifat-sifat utama yakni: <i>hikmah, iffah, syaja'ah</i> dan ' <i>adalah</i>	4.9 Mengomunikasikan hasil analisis tentang keutamaan induk sifat-sifat utama yakni: <i>hikmah, iffah, syaja'ah</i> dan ' <i>adalah</i> sebagai pembentuk akhlak karimah
1.10 Menghayati dampak buruk perilaku <i>licik, tamak, zhalim</i> , dan <i>diskriminasi</i> sehingga menimbulkan tekad menjauhinya	2.10 Mengamalkan sikap kerja sama dan peduli sebagai cermin pemahaman menghindari perilaku tercela <i>licik, tamak, zhalim</i> , dan <i>diskriminasi</i>	3.10 Menganalisis sebab-sebab, contoh, dan cara menghindari perilaku <i>licik, tamak, zhalim</i> , dan <i>diskriminasi</i>	4.10 Menyajikan hasil analisis tentang sebab-sebab, contoh, dan cara menghindari <i>licik, tamak, zhalim</i> , dan <i>diskriminasi</i>
1.11 Menghayati hikmah dan pentingnya membesuk orang sakit	2.11 Mengamalkan sikap peduli, responsif dan pro-aktif sebagi cermin pemahama dari adab membesuk orang sakit	3.11 Menganalisis adab dan hikmah mengunjungi orang sakit	4.11 Menyajikan hasil analisis tentang adab dan hikmah mengunjungi orang sakit

B.3. AKIDAH AKHLAK MA PEMINATAN IPA, IPS, BAHASA DAN MA KEJURUAN KELAS XI SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)	KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Menghayati nilai-nilai munculnya aliran-aliran Kalam dalam peristiwa <i>Tahkiim</i>	2.1 Mengamalkan sikap teguh pendirian, berpikir kritis dan toleran dalam menghadapi perbedaan dalam aliran-aliran kalam	3.1 Menganalisis latar belakang munculnya aliran-aliran Kalam dalam peristiwa <i>Tahkiim</i>	4.1 Menyajikan hasil analisis tentang latar belakang munculnya aliran-aliran Kalam dalam peristiwa <i>Tahkiim</i>

<p>1.2 Menghargai keragaman nilai-nilai dalam aliran-aliran ilmu Kalam: <i>Khawarij, Syiah,, Murji'ah, Jabariyah, Qodariyah, Mu'tazilah, Ahlussunnah wal Jama'ah (Asy-ariyah dan Maturidiyah)</i></p>	<p>2.2 Mengamalkan sikap tanggung jawab dan menghargai perbedaan setelah mempelajari aliran-aliran ilmu Kalam: <i>Khawarij, Syiah,, Murji'ah, Jabariyah, Qodariyah, Mu'tazilah, Ahlussunnah wal Jama'ah (Asy-ariyah dan Maturidiyah)</i></p>	<p>3.2 Menganalisis sejarah, tokoh utama dan ajaran pokok aliran-aliran ilmu Kalam: <i>Khawarij, Syiah,, Murji'ah, Jabariyah, Qodariyah, Mu'tazilah, Ahlussunnah wal Jama'ah (Asy-ariyah dan Maturidiyah)</i></p>	<p>4.2 Menyajikan hasil analisis tentang sejarah, tokoh utama dan ajaran pokok aliran-aliran ilmu Kalam: <i>Khawarij, Syiah,, Murji'ah, Jabariyah, Qodariyah, Mu'tazilah, Ahlussunnah wal Jama'ah (Asy-ariyah dan Maturidiyah)</i></p>
<p>1.3 Menghayati dampak buruk dan pentingnya menghindari perbuatan dosa-dosa besar (membunuh, <i>liwath</i>, LGBT, meminum <i>khomar</i>, judi, mencuri, durhaka kepada orang tua, meninggalkan sholat, memakan harta anak yatim, dan korupsi)</p>	<p>2.3 Mengamalkan sikap takwa, tanggung jawab dan ber-<i>amar ma'ruf nahi munkar</i> sebagai cermin menghindari perbuatan dosa-dosa besar (membunuh, <i>liwath</i>, LGBT, meminum <i>khomar</i>, judi, mencuri, durhaka kepada orang tua, meninggalkan sholat, memakan harta anak yatim, dan korupsi)</p>	<p>3.3 Menganalisis perilaku dan dampak negatif, serta upaya menghindari dosa-dosa besar (membunuh, <i>liwath</i>, LGBT, meminum <i>khomar</i>, judi, mencuri, durhaka kepada orang tua, meninggalkan sholat, memakan harta anak yatim, dan korupsi)</p>	<p>4.3 Menyajikan hasil analisis tentang perilaku dan dampak negatif, serta upaya menghindari dosa-dosa besar (membunuh, <i>liwath</i>, LGBT, meminum <i>khomar</i>, judi, mencuri, durhaka kepada orang tua, meninggalkan sholat, memakan harta anak yatim, dan korupsi)</p>
<p>1.4 Menghayati adab yang baik dalam berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu, dan menerima tamu</p>	<p>2.4 Mengamalkan sikap santun dan tanggung jawab dalam berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu, dan menerima tamu</p>	<p>3.4 Menganalisis adab dan manfaat berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu, dan menerima tamu</p>	<p>4.4 Menyajikan hasil analisis tentang adab dan manfaat berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu, dan menerima tamu</p>
<p>1.5 Menghayati sifat-sifat utama Fatimatuzzahra ra. dan Uways al Qarni</p>	<p>2.5 Mengamalkan sikap santun dan tanggung jawab sesuai keteladanan sifat-sifat Fatimatuzzahra ra. dan</p>	<p>3.5 Menganalisis sifat-sifat utama Putri Rasulullah, Fatimatuzzahra ra. dan</p>	<p>4.5 Mengomunikasikan contoh implementasi keteladanan Fatimatuzzahra ra. dan Uways al-Qarni dalam</p>

	Uways al-Qarni	Uways al-Qarni	kehidupan sehari-hari
--	----------------	----------------	-----------------------

B.4. AKIDAH AKHLAK MA PEMINATAN IPA, IPS, BAHASA DAN MA KEJURUAN KELAS XI SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)	KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.6 Menghayati pentingnya akhlak terpuji dalam	2.6 Mengamalkan sikap bertanggung jawab dan	3.6 Menganalisis akhlak pergaulan remaja dan	4.6 Menyajikan hasil analisis tentang akhlak terpuji

pergaulan remaja	santun dalam pergaulan remaja	upaya memilikinya	dalam pergaulan remaja dan upaya memilikinya
1.7 Menghayati akhlak tercela yang harus dihindari; <i>israf</i> , <i>tabzir</i> , dan <i>bakhil</i>	2.7 Mengamalkan sikap bertanggung jawab dan peduli kepada sesama sebagai cermin dari pemahaman dalam menghindari perbuatan <i>israf</i> , <i>tabzir</i> , dan <i>bakhil</i>	3.7 Menganalisis bentuk dan cara menghindari akhlak tercela; <i>israf</i> , <i>tabzir</i> , dan <i>bakhil</i>	4.7 Menyajikan hasil analisis tentang bentuk dan cara menghindari <i>israf</i> , <i>tabzir</i> , dan <i>bakhil</i>
1.8 Menghayati kepastian Allah tentang kematian dan alam <i>barzah</i>	2.8 Mengamalkan sikap jujur dan tanggung jawab sebagai cermin dari pemahaman terhadap kepastian Allah adanya kematian dan alam <i>barzah</i>	3.8 Menganalisis dalil aqli naqli dan fakta sosial kematian, ciri-ciri, <i>husnul</i> dan <i>su'ul khotimah</i> , serta alam <i>barzah</i>	4.8 Menyajikan hasil analisis tentang dalil aqli naqli dan fakta sosial kematian, ciri-ciri, <i>husnul</i> dan <i>su'ul khotimah</i> , serta alam <i>barzah</i>
1.9 Menghayati kedudukan dan fungsi syariat, thariqat, hakikat dan ma'rifat dalam ajaran Islam	2.9 Mengamalkan sikap istiqamah dalam menempuh ajaran islam sebagai refleksi syariat, thariqat, hakikat dan ma'rifat	3.9 Menganalisis dalil, kedudukan, dan fungsi syariat, thariqat, hakikat dan ma'rifat dalam ajaran Islam	4.9 Menyajikan hasil analisis tentang dalil, kedudukan, dan fungsi syariat, thariqat, hakikat dan ma'rifat dalam ajaran Islam
1.10 Menghayati nilai-nilai keruhanian Islam dalam ajaran tasawuf para sufi besar	2.10 Mengamalkan sikap takwa dan istiqamah yang mencerminkan nilai-nilai tasawuf dalam kehidupan	3.10 Menganalisis definisi, tokoh utama dan inti ajaran tasawuf (Imam Junaid al-Baghdadi, Rabiah al-Adawiyah, al-Ghazali, Syekh Abdul Qadir al-Jailani)	4.10 Memaparkan hasil analisis tentang inti ajaran tasawuf (Imam Junaid al-Baghdadi, Rabiah al-Adawiyah, al-Ghazali, Syekh Abdul Qadir al-Jailani)

<p>1.11 Menghayati keutamaan sifat sahabat Abdurrahman bin Auf dan Abu Dzar al-Gifari r.a.</p>	<p>2.11. Mengamalkan sikap jujur dan tanggung yang mencerminkan sifat keteladanan sahabat Abdurrahman bin Auf dan Abu Dzar al-Gifari r.a.</p>	<p>3.11 Menganalisis kisah <i>keteladanan</i> sahabat Abdurrahman bin Auf dan Abu Dzar al-Gifari r.a.</p>	<p>4.11 Mengomunikasikan contoh implementasi keteladanan Abdurrahman bin Auf dan Abu Dzar al-Gifari r.a. dalam kehidupan sehari-hari</p>
--	---	---	--

B.5. AKIDAH AKHLAK MA PEMINATAN IPA, IPS, BAHASA DAN MA KEJURUAN KELAS XII SEMESTER GANJIL

<p>KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)</p>	<p>KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)</p>	<p>KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)</p>	<p>KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)</p>
<p>1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya</p>	<p>2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia</p>	<p>3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan</p>	<p>4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan</p>

		masalah	
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Menghayati kebenaran dan kebesaran Allah melalui <i>al-Asma` al-Husna; al-Afuww, al-Rozaaq, al-Malik, al-Hasiib, al-Hadi, al-Khalik</i> dan <i>al-Hakim</i>	2.1 Mengamalkan keluhuran budi saling memaafkan dan peduli sebagai cermin yang terkandung dalam <i>al-Asma` al-Husna; al-Afuww, al-Rozaaq, al-Malik, al-Hasiib, al-Hadi, al-Khalik</i> dan <i>al-Hakim</i>	3.1 Menganalisis makna dan upaya meneladani <i>al-Asma` al-Husna; al-Afuww, al-Rozaaq, al-Malik, al-Hasiib, al-Hadi, al-Khalik</i> dan <i>al-Hakim</i>	4.1 Menyajikan hasil analisis tentang makna dan upaya meneladani <i>al-Asma` al-Husna; al-Afuww, al-Rozaaq, al-Malik, al-Hasiib, al-Hadi, al-Khalik</i> dan <i>al-Hakim</i>
1.2 Menghayati nilai-nilai positif dari <i>tasamuh</i> (toleransi), <i>musawah</i> (persamaan) <i>derajat, tawasuth</i> (moderat), dan <i>ukhuwwah</i> (persaudaraan)	2.2 Mengamalkan sikap <i>tasamuh</i> (toleransi), <i>musawah</i> (persamaan) <i>derajat, tawasuth</i> (moderat), dan <i>ukhuwwah</i> (persaudaraan) dalam kehidupan sehari-hari	3.2 Menganalisis makna, pentingnya, dan upaya memiliki sikap <i>tasamuh</i> (toleransi), <i>musawah</i> (persamaan) <i>derajat, tawasuth</i> (moderat), dan <i>ukhuwwah</i> (persaudaraan)	4.2 Menyajikan hasil analisis tentang makna, pentingnya, dan upaya memiliki sikap <i>tasamuh</i> (toleransi), <i>musawah</i> (persamaan) <i>derajat, tawasuth</i> (moderat), dan <i>ukhuwwah</i> (persaudaraan) dalam menjaga keutuhan NKRI
1.3 Menghayati dampak buruk sifat tercela yang harus dihindari; <i>nifaaq</i> , keras hati, dan <i>ghadab</i> (pemarah)	2.3 Mengamalkan sikap jujur, tanggung jawab, dan santun sebagai cermin dari pemahaman sifat tercela <i>nifaaq</i> , keras hati, dan <i>ghadab</i> (pemarah)	3.3 Menganalisis konsep, penyebab, dan cara menghindari sifat tercela <i>nifaaq</i> , keras hati, dan <i>ghadab</i> (pemarah)	4.3 Memaparkan hasil analisis tentang konsep, penyebab, dan cara menghindari sifat tercela <i>nifaaq</i> , keras hati, dan <i>ghadab</i> (pemarah)
1.4 Menghayati adab Islam dalam bergaul dengan orang yang sebaya, yang	2.4 Mengamalkan sikap jujur dan santun sebagai bentuk pemahaman tentang adab	3.4 Menganalisis adab Islam dalam bergaul dengan sebaya, yang lebih tua, yang	4.4 Meyajikan hasil analisis tentang adab Islam dalam bergaul dengan sebaya,

lebih tua, yang lebih muda dan lawan jenis	Islam dalam bergaul dengan sebaya, yang lebih tua, yang lebih muda dan lawan jenis	lebih muda dan lawan jenis	yang lebih tua, yang lebih muda dan lawan jenis
1.5 Menghayati keteladanan sifat-sifat sufistik Imam Hanafi, Imam Malik, Imam Asy-Syafei dan Imam Ahmad bin Hanbal	2.5 Mengamalkan sikap takwa, wara, zuhud, sabar, dan ikhlas yang mencerminkan sifat-sifat kesufian Imam Hanafi, Imam Malik, Imam Asy-Syafei dan Imam Ahmad bin Hanbal	3.5 Mengevaluasi kisah kesufian Imam Hanafi, Imam Malik, Imam Asy-Syafei dan Imam Ahmad bin Hanbal	4.5 Menilai kisah kesufian Imam Hanafi, Imam Malik, Imam Asy-Syafei dan Imam Ahmad bin Hanbal dalam kehidupan sehari-hari untuk teladan kehidupan sehari-hari

B. 6. AKIDAH AKHLAK MA PEMINATAN IPA, IPS, BAHASA DAN MA KEJURUAN KELAS XII SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)	KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

		kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.6 Menghayati pentingnya nilai-nilai positif pada sikap bekerja keras, kolaboratif, <i>fastabiqul khairat</i> , optimis, dinamis, kreatif, dan inovatif	2.6 Mengamalkan sikap jujur dan tenggang rasa sebagai cermin pemahaman dari perilaku sikap bekerja keras, kolaboratif, <i>fastabiqul khairat</i> , optimis, dinamis, kreatif, dan inovatif	3.6 Menganalisis konsep dan pentingnya perilaku semangat sikap bekerja keras, kolaboratif, <i>fastabiqul khairat</i> , optimis, dinamis, kreatif, dan inovatif	4.6 Menyajikan hasil analisis tentang konsep dan pentingnya perilaku semangat sikap bekerja keras, kolaboratif, <i>fastabiqul khairat</i> , optimis, dinamis, kreatif, dan inovatif dalam kehidupan
1.7 Menghayati perbuatan tercela yang harus dihindari; <i>fitnah</i> , berita bohong (hoaks), <i>namimah</i> , <i>tajassus</i> dan <i>ghibah</i>	2.7 Mengamalkan sikap jujur dan tanggung jawab sebagai cermin menghindari perilaku <i>fitnah</i> , berita bohong (hoaks), <i>namimah</i> , <i>tajassus</i> dan <i>ghibah</i>	3.7 Menganalisis konsep dan cara menghindari perilaku <i>fitnah</i> , berita bohong (hoaks), <i>namimah</i> , <i>tajassus</i> dan <i>ghibah</i>	4.7 Mengomunikasikan hasil analisis tentang konsep dan cara menghindari perilaku <i>fitnah</i> , berita bohong (hoaks), <i>namimah</i> , <i>tajassus</i> dan <i>ghibah</i>
1.8 Menghayati akhlak mulia dalam berorganisasi dan bekerja	2.8 Mengamalkan sikap santun dan tanggung jawab sebagai cermin dari pemahaman akhlak mulia dalam berorganisasi dan bekerja	3.8 Menerapkan akhlak mulia dalam berorganisasi dan bekerja	4.8 Menyajikan hasil analisis tentang akhlak mulia dalam adab berorganisasi dan bekerja
1.9 Menghayati keutamaan sifat-sifat Kyai Kholil al-Bangkalani, Kyai Hasyim Asy'ari, dan Kyai Ahmad	2.9 Mengamalkan sikap disiplin dan jujur sebagai cermin keteladanan dari sifat-sifat Kyai Kholil al-Bangkalani,	3.9 Menganalisis keteladanan sifat-sifat positif Kyai Kholil al-Bangkalani, Kyai Hasyim Asy'ari, dan Kyai Ahmad	4.9 Mengomunikasikan contoh implementasi keteladanan Kyai Kholil al-Bangkalani, Kyai Hasyim Asy'ari, dan

Dahlan	Kyai Hasyim Asy'ari, dan Kyai Ahmad Dahlan	Dahlan	Kyai Ahmad Dahlan dalam kehidupan sehari-hari dan dalam membentuk sikap cinta tanah air dan bela negara
--------	---	--------	---

B.7. AKIDAH AKHLAK (ILMU KALAM) MA **PEMINATAN KEAGAMAAN** KELAS X SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)	KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran,damai), santun, responsif, dan proaktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Menghayati kebenaran akidah Islam	2.1 Mengamalkan sikap teguh dan istiqamah sebagai implementasi pengertian akidah, tauhid dan ushuluddin	3.1 Menganalisis pengertian akidah, tauhid dan ushuluddin	4.1 Mengomunikasikan hasil analisis tentang pengertian akidah, tauhid dan ushuluddin
1.2 Menghayati kebenaran	2.2 Mengamalkan sikap teguh dan	3.2 Menganalisis prinsip dan	4.2 Mengomunikasikan hasil

akidah Islam	istiqamah sebagai implementasi prinsip dan ruang lingkup akidah Islam	ruang lingkup akidah Islam	analisis tentang prinsip dan ruang lingkup akidah Islam
1.3 Menghayati akidah Islam sebagai prinsip yang harus dipertahankan dan diperjuangkan	2.3 Mengamalkan sikap sabar dan istikamah sebagai implementasi konsep akidah Islam pada masa Rasul Saw. sahabat dan tabi'in	3.3 Menganalisis konsep akidah Islam pada masa Rasul Saw. sahabat dan tabi'in	4.3 Menyajikan hasil analisis tentang konsep akidah Islam pada masa Rasul Saw. sahabat dan tabi'in
1.4 Menghayati kebesaran Allah Swt. sebagai dzat yang memiliki sifat kesempurnaan dan jauh dari kekurangan	2.4 Mengamalkan sikap jujur sebagai implementasi sifat <i>nafsiyyah, salbiyyah, ma'ani</i> dan <i>ma'nawiyyah</i> serta sifat jaiz Allah Swt.	3.4 Menganalisis sifat <i>nafsiyyah, salbiyyah, ma'ani</i> dan <i>ma'nawiyyah</i> serta sifat jaiz Allah Swt.	4.4 Mengomunikasikan hasil analisis tentang sifat <i>nafsiyyah, salbiyyah, ma'ani</i> dan <i>ma'nawiyyah</i> serta sifat jaiz Allah Swt.
1.5 Menghayati kebesaran Allah Swt. dengan <i>al-Asmaa' ul Husnaa (al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-Haafidh, al-Raafi', al-Wahhaab, al-Raqiib, al-Mubdi', al-Muhyii, al-Hayyu, al-Qayyum, al-Awwal dan al-Aakhir)</i>	2.5 Mengamalkan sikap jujur dan tanggung jawab sebagai implementasi mempelajari <i>al-Asmaa' ul Husnaa (al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-Haafidh, al-Raafi', al-Wahhaab, al-Raqiib, al-Mubdi', al-Muhyii, al-Hayyu, al-Qayyum, al-Awwal dan al-Aakhir)</i>	3.5 Menganalisis makna <i>al-Asmaa' ul Husnaa (al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-Haafidh, al-Raafi', al-Wahhaab, al-Raqiib, al-Mubdi', al-Muhyii, al-Hayyu, al-Qayyum, al-Awwal dan al-Aakhir)</i>	4.5 Mengomunikasikan <i>al-Asmaa' ul Husnaa (al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-Haafidh, al-Raafi', al-Wahhaab, al-Raqiib, al-Mubdi', al-Muhyii, al-Hayyu, al-Qayyum, al-Awwal dan al-Aakhir)</i> beserta maknanya dengan artikulasi yang jelas

B. 8. AKIDAH AKHLAK (ILMU KALAM) MA PEMINATAN KEAGAMAAN KELAS X SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)	KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.6 Menghayati keberadaan malaikat sebagai makhluk Allah Swt. yang paling taat dan setia	2.6 Mengamalkan sikap patuh kepada Allah Swt. sebagai implikasi konsep iman kepada malaikat	3.6 Mengevaluasi perilaku kehidupan sebagai bentuk implementasi beriman kepada malaikat	4.6 Mengomunikasikan hasil evaluasi tentang perilaku kehidupan sebagai bentuk implementasi beriman kepada malaikat
1.7 Menghayati kebenaran kitab-kitab Allah Swt. sebagai sumber kebenaran	2.7 Mengamalkan sikap santun dan toleran sebagai implikasi iman kepada kitab-kitab Allah Swt.	3.7 Menganalisis kandungan kitab-kitab Allah Swt. yang wajib diketahui	4.7 Mengomunikasikan hasil analisis tentang kandungan kitab-kitab Allah Swt. yang wajib diketahui

1.8 Menghayati sifat-sifat rasul-rasul Allah Swt. yang patut dicontoh dalam kehidupan sehari-hari	2.8 Mengamalkan sikap jujur, amanah, tablig dan fathanah sebagai implikasi iman kepada rasul-rasul Allah Swt.	3.8 Mengevaluasi perilaku kehidupan sebagai bentuk implementasi beriman kepada rasul-rasul Allah Swt.	4.8 Mengomunikasikan hasil evaluasi tentang perilaku kehidupan sebagai bentuk implementasi beriman kepada rasul-rasul Allah Swt.
1.9 Menghayati kebenaran datangnya hari akhir	2.9 Mengamalkan sikap tanggungjawab sebagai implikasi iman kepada hari akhir	3.9 Menganalisis kajian tentang beriman kepada hari akhir ditinjau dari kitab-kitab tafsir dan kitab-kitab syarah hadits	4.9 Mengomunikasikan hasil kajian tentang beriman kepada hari akhir ditinjau dari kitab-kitab tafsir dan kitab-kitab syarah hadits
1.10 Menghayati kebenaran bahwa kehidupan ini merupakan bagian dari qadla' dan qadar Allah	2.10 Mengamalkan sikap sabar dan pro-aktif sebagai implikasi iman kepada qadla' dan qadar dalam kehidupan sehari-hari	3.10 Menganalisis kajian beriman kepada qadla dan qadar ditinjau dari kitab-kitab <i>turaats</i> tentang akidah	4.10 Mengomunikasikan hasil kajian beriman kepada qadla dan qadar ditinjau dari kitab-kitab <i>turaats</i> tentang akidah

B.9. AKIDAH AKHLAK (ILMU KALAM) MA PEMINATAN KEAGAMAAN KELAS XI SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)	KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari	3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah

	solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Menghayati akan keesaan dan kekuasaan Allah Swt.	2.1 Menunjukkan sikap kritis, toleran, dan santun sebagai implementasi pengertian ilmu kalam, ruang lingkup dan kedudukan ilmu kalam dalam Islam	3.1 Menganalisis pengertian ilmu kalam, ruang lingkup dan kedudukan ilmu kalam dalam Islam	4.1 Mengomunikasikan hasil analisis tentang pengertian ilmu kalam, ruang lingkup dan kedudukannya dalam Islam
1.2 Menghayati hukum sebab akibat sebagai bagian dari ketentuan Allah Swt.	2.2 Menunjukkan sikap kritis, toleran, dan santun sebagai implementasi faktor-faktor penyebab munculnya ilmu kalam	3.2 Menganalisis faktor-faktor penyebab munculnya ilmu kalam	4.2 Mengomunikasikan hasil analisis tentang faktor-faktor penyebab munculnya ilmu kalam
1.3 Menghayati bahwa keadilan yang hakiki adalah di sisi Allah Swt.	2.3 Mengamalkan sikap kritis, toleran, dan santun sebagai implementasi karakteristik aliran Syi'ah dan Khawarij dalam ilmu kalam	3.3 Mengevaluasi karakteristik aliran Syi'ah dan Khawarij dalam ilmu kalam	4.3 Mengomunikasikan hasil penilaian terhadap karakteristik aliran Syi'ah dan aliran Khawarij dalam ilmu kalam
1.4 Menghayati potensi yang telah diberikan Allah Swt. terhadap	2.4 Mengamalkan sikap kritis, toleran, dan santun sebagai implementasi aliran	3.4 Mengevaluasi karakteristik aliran Qadariyah dan Jabariyah dalam ilmu	4.4 Mengomunikasikan hasil penilaian terhadap karakteristik aliran

semua mahlukNya	Qadariyah dan Jabariyah	kalam	Qadariyah dan Jabariyah dalam ilmu kalam
1.5 Menghayati karunia besar Allah <i>subhanahu wa ta'ala</i> kepada manusia berupa akal	2.5 Mengamalkan sikap kritis dan tanggung jawab sebagai implementasi aliran Murjia'h dan Mu'tazilah	3.5 Mengevaluasi karakteristik aliran Murjia'h dan Mu'tazilah dalam ilmu kalam	4.5 Mengomunikasikan hasil penilaian terhadap karakteristik aliran Murjia'h dan Mu'tazilah dalam ilmu kalam
1.6 Menghayati keberadaan aliran ahlussunnah waljama'ah sebagai <i>firqah</i> yang selamat	2.6 Mengamalkan sikap kritis dan tanggung jawab sebagai implementasi karakteristik aliran Asy'ariyyah dan Maturdiyyah	3.6 Mengevaluasi karakteristik aliran Asy'ariyah dan aliran Maturdiyyah dalam ilmu kalam	4.6 Mengomunikasikan hasil penilaian terhadap karakteristik aliran Asy'ariyah dan aliran Maturdiyyah dalam ilmu kalam

B.10. AKIDAH AKHLAK (ILMU KALAM) MA PEMINATAN KEAGAMAAN KELAS XI SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)	KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari	3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan,	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

	solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.7 Menghayati kekuasaan Allah <i>subhanahu wa ta'ala</i> melebihi kemampuan akal dan fikiran manusia dari peristiwa Isra' Mi'raj	2.7 Mengamalkan sikap proaktif dan istikamah sebagai implementasi kajian Isra' Mi'raj ditinjau dari kitab-kitab <i>turaats</i> dalam ilmu kalam	3.7 Menganalisis kajian tentang Isra' Mi'raj ditinjau dari kitab-kitab <i>turaats</i> dalam ilmu kalam	4.7 Mengomunikasikan hasil kajian tentang Isra' Mi'raj ditinjau dari kitab-kitab <i>turaats</i> dalam ilmu kalam
1.8 Menghayati kebenaran tentang fenomena kematian dan alam kubur	2.8 Mengamalkan sikap jujur dan tanggung jawab sebagai implementasi kajian tentang kematian dan alam kubur ditinjau dari kitab-kitab <i>turaats</i> dalam ilmu kalam	3.8 Menganalisis kajian tentang kematian dan alam kubur ditinjau dari kitab-kitab <i>turaats</i> dalam ilmu kalam	4.8 Mengomunikasikan hasil kajian tentang kematian dan alam kubur ditinjau dari kitab-kitab <i>turaats</i> dalam ilmu kalam

<p>1.9 Menghayati kebenaran hari akhir pasti akan terjadi</p>	<p>2.9 Menunjukkan sikap tanggung jawab secara sungguh-sungguh sebagai implementasi perbandingan dalil dan pendapat aliran ilmu kalam tentang tanda-tanda hari kiamat (dajjal, turunnya Nabi Isa As, Imam Mahdi, Ya'juuj ma'juuj)</p>	<p>3.9 Menganalisis perbandingan dalil dan pendapat aliran ilmu kalam tentang tanda-tanda hari kiamat (dajjal, turunnya Nabi Isa As, Imam Mahdi, Ya'juuj ma'juuj)</p>	<p>4.9 Mengomunikasikan hasil analisis perbandingan dalil dan pendapat aliran ilmu kalam tentang tanda-tanda hari kiamat (dajjal, turunnya Nabi Isa As, Imam Mahdi, Ya'juuj ma'juuj)</p>
<p>1.10 Menghayati kebenaran akan adanya <i>ba'ts</i>, <i>hasyr</i>, <i>mauqif</i>, <i>hisaab</i>, catatan amal dan <i>miizaan</i></p>	<p>2.10 Mengamalkan sikap teguh dan istikamah sebagai implementasi perbandingan dalil dan pendapat aliran ilmu kalam tentang <i>ba'ts</i>, <i>hasyr</i>, <i>mauqif</i>, <i>hisaab</i>, catatan amal dan <i>miizaan</i></p>	<p>3.10 Menganalisis perbandingan dalil dan pendapat aliran ilmu kalam tentang <i>ba'ts</i>, <i>hasyr</i>, <i>mauqif</i>, <i>hisaab</i>, catatan amal dan <i>miizaan</i></p>	<p>4.10 Mengomunikasikan hasil analisis perbandingan dalil dan pendapat aliran ilmu kalam tentang <i>ba'ts</i>, <i>hasyr</i>, <i>mauqif</i>, <i>hisaab</i>, catatan amal dan <i>miizaan</i></p>
<p>1.11 Menghayati akan kebenaran adanya <i>shiraat</i> syafa'at di hari pembalasan</p>	<p>2.11 Mengamalkan sikap tanggung jawab dan peduli sebagai implementasi perbandingan dalil dan pendapat aliran ilmu kalam tentang <i>shiraat</i> dan syafa'at</p>	<p>3.11 Menganalisis perbandingan dalil dan pendapat aliran ilmu kalam tentang <i>shiraat</i> dan syafa'at</p>	<p>4.11 Mengomunikasikan hasil analisis perbandingan dalil dan pendapat aliran ilmu kalam tentang <i>shiraat</i> dan syafa'at</p>
<p>1.12 Menghayati keberadaan surga dan neraka sebagai</p>	<p>2.12 Mengamalkan sikap proaktif dan responsif</p>	<p>3.12 Menganalisis</p>	<p>4.12 Mengomunikasikan hasil analisis perbandingan</p>

bagian dari keadilan Allah <i>subhanahu wa ta'ala</i>	sebagai implementasi perbandingan dalil dan pendapat aliran ilmu kalam tentang surga dan neraka, <i>al-hawdlul mawruud</i> dan <i>al-kawtsar</i>	perbandingan dalil dan pendapat aliran ilmu kalam tentang surga dan neraka, <i>al-hawdlul mawruud</i> dan <i>al-kawtsar</i>	dalil dan pendapat aliran ilmu kalam tentang surga dan neraka, <i>al-hawdlul mawruud</i> dan <i>al-kawtsar</i>
---	--	---	--

B.11. AKIDAH AKHLAK (ILMU KALAM) MA PEMINATAN KEAGAMAAN KELAS XII SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)	KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Menghayati kebenaran akidah yang bersumber dari wahyu Allah Swt. dan dikuatkan dengan penalaran akal	2.1 Mengamalkan sikap teguh pendirian dan istikamah sebagai implementasi perbandingan dalil dan pendapat aliran ilmu kalam tentang kedudukan wahyu dan akal	3.1 Mengevaluasi perbandingan dalil dan pendapat aliran ilmu kalam tentang kedudukan wahyu dan akal	4.1 Mengomunikasikan hasil analisis perbandingan dalil dan pendapat aliran ilmu kalam tentang kedudukan wahyu dan akal
1.2 Menghayati nilai-nilai dalam larangan Allah Swt. tentang dosa besar	2.2 Mengamalkan sikap disiplin, tanggung jawab dan patuh sebagai implementasi perbandingan dalil dan pendapat aliran ilmu kalam tentang dosa besar terhadap eksistensi keimanan	3.2 Mengevaluasi perbandingan dalil dan pendapat aliran ilmu kalam tentang dosa besar terhadap eksistensi keimanan	4.2 Mengomunikasikan hasil analisis perbandingan dalil dan pendapat aliran ilmu kalam tentang dosa besar terhadap eksistensi keimanan
1.3 Menghayati kekuasaan dan keadilan Allah Swt. terhadap makhluknya	2.3 Mengamalkan sikap peduli dan toleran sebagai implementasi perbandingan dalil dan pendapat aliran ilmu kalam tentang kehendak dan perbuatan Allah Swt. serta perbuatan manusia	3.3 Mengevaluasi perbandingan dalil dan pendapat aliran ilmu kalam tentang kehendak dan perbuatan Allah Swt. serta perbuatan manusia	4.3 Menyajikan hasil analisis perbandingan dalil dan pendapat aliran ilmu kalam tentang kehendak dan perbuatan Allah Swt. serta perbuatan manusia
1.4 Menghayati nilai-nilai kebesaran Allah Swt. sehingga menimbulkan rasa kecintaan dan ketaatan kepada Allah Swt.	2.4 Mengamalkan sikap toleran dan menghargai perbedaan sebagai implementasi perbandingan dalil dan pendapat aliran ilmu kalam tentang kedudukan Allah	3.4 Mengevaluasi perbandingan dalil dan pendapat aliran ilmu kalam tentang kedudukan Allah Swt.	4.4 Menyajikan hasil analisis perbandingan dalil dan pendapat aliran ilmu kalam tentang kedudukan Allah Swt.

B.12. AKIDAH AKHLAK (ILMU KALAM) MA PEMINATAN KEAGAMAAN KELAS XII SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)	KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan meta kognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
4.5 Menghayati kebenaran al-Qur'an sebagai kalamullah	2.5 Mengamalkan sikap kritis dan teguh pendirian sebagai implementasi perbandingan	3.5 Menganalisis perbandingan dalil dan pendapat aliran ilmu kalam tentang	4.5 Menyajikan hasil analisis tentang perbandingan dalil dan pendapat aliran ilmu

	dalil dan pendapat aliran ilmu kalam tentang kalamullah	kalamullah	kalam tentang kalamullah
4.6 Menghayati rahmat Allah <i>subhanahu wa ta'ala</i> kepada bangsa Indonesia dengan hadirnya Islam dan para ulama tanah air	2.6 Mengamalkan sikap disiplin dan menghargai sebagai implementasi pemikiran ulama Indonesia (Mufti Betawi Sayyid Ustman bin Yahya al-'Alawi, Arsyad al-Banjari, Syekh Muhammad Yasiin al-Fandani, Syekh Nawawi al-Bantani, Tuanku Zainuddin Abdul Majid dan Syekh Kholil al-Bangkalani dalam ilmu kalam	3.6 Menganalisis pemikiran ulama Indonesia (Mufti Betawi Sayyid Ustman bin Yahya al-'Alawi, Arsyad al-Banjari, Syekh Muhammad Yasiin al-Fandani, Syekh Nawawi al-Bantani, Tuanku Zainuddin Abdul Majid dan Syekh Kholil al-Bangkalani dalam ilmu kalam	4.6 Mengomunikasikan hasil analisis tentang pemikiran ulama nusantara (Mufti Betawi Sayyid Ustman bin Yahya al-'Alawi, Arsyad al-Banjari, Syekh Muhammad Yasiin al-Fandani, Syekh Nawawi al-Bantani, Tuanku Zainuddin Abdul Majid dan Syekh Kholil al-Bangkalani dalam ilmu kalam
4.7 Menghayati rahmat Allah <i>subhanahu wa ta'ala</i> kepada bangsa Indonesia dengan hadirnya Islam dan para ulama tanah air	2.7 Mengamalkan sikap disiplin dan menghargai sebagai implementasi pemikiran ulama Indonesia KH Ahmad Dahlan dan KH Hasyim Asy'ari serta pengaruhnya	3.7 Menganalisis pemikiran ulama Indonesia KH Ahmad Dahlan dan KH Hasyim Asy'ari serta pengaruhnya	4.7 Mengomunikasikan hasil analisis tentang pemikiran ulama Indonesia KH Ahmad Dahlan dan KH Hasyim Asy'ari serta pengaruhnya

B. 13. AKIDAH AKHLAK (AKHLAK TASAWUF) MA **PEMINATAN KEAGAMAAN** KELAS X SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)	KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
<p>1. Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.</p>	<p>2. Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan perilaku: jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro aktif, dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.</p>	<p>3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>	<p>4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara: efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu menggunakan metode sesuai dengan kaidah keilmuan.</p>
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR

1.1 Menghayati konsep kajian tasawuf, dan hubungannya dengan ilmu akhlak dan ilmu fikih	2.1 Mengamalkan sikap peduli dan bertanggungjawab dalam mengimplementasikan konsep kajian tasawuf dan hubungannya dengan ilmu akhlak dan ilmu fikih	3.1 Menganalisis konsep kajian tasawuf, dan hubungannya dengan ilmu akhlak dan ilmu fikih	4.1 Menyajikan hasil analisis konsep kajian tasawuf, dan hubungannya dengan ilmu akhlak dan ilmu fikih
1.2 Meyakini kewajiban antar-sesama Muslim dalam berinteraksi sosial sebagai salah satu wujud implementasi nilai-nilai Islam dalam kehidupan bermasyarakat.	2.2 Mengamalkan sikap tanggungjawab dan peduli sebagai implementasi materi kewajiban antar-sesama Muslim dalam berinteraksi sosial.	3.2 Menganalisis kewajiban antar-sesama Muslim (menjawab salam, membesuk orang sakit, takziah, menghadiri undangan, dan mendoakan orang bersin)	4.2 Mengomunikasikan hasil analisis tentang kewajiban antar-sesama muslim (menjawab salam, membesuk orang sakit, takziah, menghadiri undangan, dan mendoakan orang bersin)
1.3 Menghayati pentingnya nilai-nilai akhlak dalam menggunakan media sosial untuk menghindari hoaks, ujaran kebencian, dan percakapan berkonten pornografi sesuai tuntunan agama	2.3 Mengamalkan sikap hati-hati dan waspada dalam menggunakan media sosial untuk menghindari hoaks, ujaran kebencian, dan percakapan berkonten pornografi sesuai tuntunan agama	3.3 Mengevaluasi penggunaan media sosial untuk menghindari hoaks, ujaran kebencian, dan percakapan berkonten pornografi sesuai tuntunan agama	4.3 Menyajikan model formulasi bermedia sosial untuk menghindari hoaks, ujaran kebencian, dan percakapan berkonten pornografi sesuai tuntunan agama
1.4 Menghindari perilaku tercela: pornografi dan pornoaksi dan cara-cara menghindarinya	2.4 Mengamalkan sikap santun dan bertanggung jawab sebagai implementasi pengetahuan tentang perilaku tercela: pornografi dan pornoaksi dan cara-cara menghindarinya	3.4 Menganalisis perilaku tercela: pornografi dan pornoaksi dan cara-cara menghindarinya	4.4 Menyajikan contoh hasil analisis tentang perilaku tercela: pornografi dan pornoaksi dan cara-cara menghindarinya
1.5 Menghindari perilaku	2.5 Mengamalkan sikap santun, jujur, dan tanggung jawab	3.5 Menganalisis perilaku dhalim, diskriminasi,	4.5 Mengomunikasikan hasil

dhalim, diskriminasi, <i>ghadab</i> , fitnah, <i>namimah</i> , dan <i>ghibah</i> , serta cara-cara menghindarinya	sebagai implementasi pengetahuan tentang perilaku dhalim, diskriminasi, <i>ghadab</i> , fitnah, <i>namimah</i> , dan <i>ghibah</i> , serta cara-cara menghindarinya	<i>ghadab</i> , fitnah, <i>namimah</i> , dan <i>ghibah</i> , serta cara-cara menghindarinya	analisis kasus tentang bahaya perilaku dhalim, diskriminasi, <i>ghadab</i> , fitnah, <i>namimah</i> , dan <i>ghibah</i> yang terjadi di masyarakat
1.6 Menghayati pentingnya menghindari perilaku tercela dari kisah Abu Lahab dan istrinya, serta istri Nabi Luth dan kaum Sadum.	2.6 Mengamalkan sikap peduli dan tanggung jawab sebagai bentuk refleksi diri dalam menghindari perilaku tercela dari kisah Abu Lahab dan istrinya, serta istri Nabi Luth dan kaum Sadum.	3.6 Mengevaluasi perilaku tercela dari kisah Abu Lahab dan istrinya, serta istri Nabi Luth dan kaum Sadum	4.6 Mengomunikasikan hasil analisis tentang cara menghindari perilaku tercela dari kisah Abu Lahab dan istrinya, serta istri Nabi Luth dan kaum Sadum

B. 14. AKIDAH AKHLAK (AKHLAK TASAWUF) MA PEMINATAN KEAGAMAAN KELAS X SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)	KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
1. Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.	2. Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan perilaku: jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro aktif, dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di	3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan	4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara: efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu menggunakan

	lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.	humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	metoda sesuai dengan kaidah keilmuan.
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.7 Menghayati pentingnya berakhlak terpuji dalam pergaulan remaja (<i>ghadhdhul bashar</i> , menghindari <i>khalwat</i> , <i>ikhtilath</i> , dan tidak melakukan sentuhan fisik dengan lawan jenis) di dunia nyata maupun dunia maya	2.7 Mengamalkan sikap santun dan tanggung jawab sebagai implementasi pemahaman akhlak terpuji dalam pergaulan remaja (<i>ghadhdhul bashar</i> , menghindari <i>khalwat</i> , <i>ikhtilath</i> , dan tidak melakukan sentuhan fisik dengan lawan jenis) di dunia nyata maupun dunia maya	3.7 Mengevaluasi akhlak terpuji dalam pergaulan remaja (<i>ghadhdhul bashar</i> , menghindari <i>khalwat</i> , <i>ikhtilath</i> , dan tidak melakukan sentuhan fisik dengan lawan jenis) di dunia nyata maupun dunia maya	4.7 Mengomunikasikan hasil analisis dampak negatif mengabaikan (<i>ghadhdhul bashar</i> , melakukan <i>khalwat</i> dan <i>ikhtilath</i> dengan lawan jenis di dunia nyata maupun dunia maya
1.8 Menghayati hikmah menghindari perilaku serakah, tamak, bakhil, dan <i>israf/tabzir</i>	2.8 Mengamalkan sikap hati-hati dan teliti sebagai refleksi menghindari perilaku tercela (serakah, tamak, bakhil, dan <i>israf/tabzir</i>)	3.8 Menganalisis bahaya perilaku tercela (serakah, tamak, bakhil, dan <i>israf/tabzir</i>) serta cara menghindarinya	4.8 Mengomunikasikan hasil analisis terhadap dampak negatif perilaku tercela (serakah, tamak, bakhil, dan <i>israf/tabzir</i>), serta cara menghindarinya
1.9 Menghayati pentingnya	2.9 Mengamalkan sikap arif	3.9 Menganalisis perilaku	4.9 Menyajikan hasil analisis

ajaran perilaku toleran (<i>tasamuh</i>) dan moderat (<i>tawassut</i>) untuk mewujudkan persatuan dan kesatuan umat	dan bertanggung-jawab dalam perilaku toleran (<i>tasamuh</i>) dan moderat (<i>tawassut</i>) untuk mewujudkan persatuan dan kesatuan umat	toleran (<i>tasamuh</i>) dan moderat (<i>tawassut</i>) untuk mewujudkan persatuan dan kesatuan umat	pentingnya perilaku toleran (<i>tasamuh</i>) dan moderat (<i>tawassut</i>) untuk mewujudkan persatuan dan kesatuan umat dalam konteks NKRI
1.10 Menghayati nilai-nilai akhlak terpuji (<i>hikmah, iffah, syaja'ah, dan 'adalah</i>).	2.10 Mengamalkan sikap peduli dan tanggungjawab sebagai implementasi akhlak terpuji (<i>hikmah, iffah, syaja'ah, dan 'adalah</i>)	3.10 Menganalisis induk-induk akhlak terpuji (<i>hikmah, iffah, syaja'ah, dan 'adalah</i>) dan cara membiasakannya dalam kehidupan	4.10 Mengomunikasikan hasil analisis tentang induk-induk akhlak terpuji (<i>hikmah, iffah, syaja'ah, dan 'adalah</i>) serta cara membiasakannya dalam kehidupan
1.11 Menghayati pentingnya menjaga kelestarian lingkungan melalui konsep <i>taskhir, intifa', dan ihtifadz</i> .	2.11 Mengamalkan sikap peduli dan tanggung-jawab terhadap kelestarian lingkungan melalui konsep <i>taskhir, intifa', dan ihtifadz</i> .	3.11 Menganalisis pandangan Islam konsep <i>taskhir, intifa', dan ihtifadz</i> dalam kelestarian lingkungan	4.11 Mengomunikasikan hasil analisis penerapan konsep <i>taskhir, intifa', dan ihtifadz</i> dalam masyarakat
1.12 Menghayati keluhuran akhlak dari <i>al-Khulafa'ur Rasyidun</i> (Abu Bakar as-Siddiq Ra., Umar bin al-Khaththab Ra., Utsman bin 'Affan Ra., dan Ali bin Abi Talib Ra.), dan aktualisasinya dalam kehidupan modern.	2.12 Mengamalkan sikap konsisten dan responsif sebagai wujud implementasi dari keteladanan akhlak <i>al-Khulafa'ur Rasyidun</i> dalam kehidupan modern.	3.12 Menganalisis keteladanan akhlak <i>al-Khulafa'ur Rasyidun</i> (Abu Bakar as-Siddiq Ra., Umar bin al-Khaththab Ra., Utsman bin 'Affan Ra., dan Ali bin Abi Talib Ra.), serta aktualisasinya dalam kehidupan modern.	4.12 Mengomunikasikan kisah keteladanan dari <i>al-Khulafa'ur Rasyidun</i> (Abu Bakar as-Siddiq Ra., Umar bin al-Khaththab Ra., Utsman bin 'Affan Ra., dan Ali bin Abi Talib Ra.), serta aktualisasinya dalam kehidupan modern.

B. 15. AKIDAH AKHLAK (AKHLAK TASAWUF) MA PEMINATAN KEAGAMAAN KELAS XI SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)	KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
1. Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.	2. Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan perilaku: jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro aktif, dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.	3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara: efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan.
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Menghayati konsep fitrah, nafsu, akal dan <i>qalb</i> dalam hubungannya dengan perbuatan manusia	2.1 Mengamalkan sikap teliti dan cermat sebagai implementasi pemahaman konsep fitrah, nafsu, akal dan <i>qalb</i> dalam	3.1 Menganalisis konsep fitrah, nafsu, akal dan <i>qalb</i> dalam hubungannya dengan perbuatan	4.1 Menyajikan hasil analisis tentang konsep fitrah, nafsu, akal dan <i>qalb</i> dalam hubungannya

	hubungannya dengan perbuatan manusia	manusia	dengan perbuatan manusia
1.2 Menghayati hubungan syariat, tarekat dan hakikat serta konsep <i>maqamat</i> dan <i>ahwal</i> dalam ajaran tasawuf	2.2 Mengamalkan sikap jujur dan konsisten sebagai implementasi dari pengetahuan tentang hubungan syariat, tarekat dan hakikat serta konsep <i>maqamat</i> dan <i>ahwal</i> dalam ajaran tasawuf	3.2 Menganalisis hubungan syariat, tarekat dan hakikat serta konsep <i>maqamat</i> dan <i>ahwal</i> dalam ajaran tasawuf	4.2 Mengomunikasikan hasil analisis tentang hubungan syariat, tarekat dan hakikat serta konsep <i>maqamat</i> dan <i>ahwal</i> dalam ajaran tasawuf
1.3 Menghayati konsep tentang tingkatan spirituritualitas dalam ajaran tasawuf tentang taubat, sabar, zuhud, qana'ah, tawakal, syukur, ikhlas dan mahabbah	2.3 Mengamalkan sikap jujur dan konsisten sebagai implementasi dari pengetahuan tentang taubat, sabar, zuhud, qana'ah, tawakal, syukur, ikhlas dan mahabbah	3.3 Menganalisis konsep tentang taubat, sabar, zuhud, qana'ah, tawakal, syukur, ikhlas dan mahabbah	4.3 menyajikan hasil analisis tentang taubat, sabar, zuhud, qana'ah, tawakal, syukur, ikhlas dan mahabbah
1.4 Menghayati nilai-nilai adab para sufi dalam bergaul dengan kedua orang tua, guru, dan sahabat	2.4 Mengamalkan sikap santun dan peduli sebagai implementasi pemahaman terhadap adab para sufi dalam bergaul dengan kedua orang tua, guru, dan sahabat	3.4 Menganalisis adab para sufi dalam bergaul dengan kedua orang tua, guru, dan sahabat	4.4 Menyajikan hasil analisis adab para sufi dalam bergaul dengan kedua orang tua, guru, dan sahabat
1.5 Menghayati pentingnya kesalehan dan kesederhanaan yang dicontohkan oleh: Abu Dzar Ghifari, Uwais al-Qarni, Umar bin Abdul 'Aziz, dan Ibrahim bin Adham.	2.5 Mengamalkan sikap tanggung jawab dan konsisten yang disarikan dari kisah Abu Dzar Ghifari, Uwais al-Qarni, Umar bin Abdul 'Aziz, dan Ibrahim bin Adham.	3.5 Menganalisis kisah-kisah orang saleh: Abu Dzar Ghifari, Uwais al-Qarni, Umar bin Abdul 'Aziz, dan Ibrahim bin Adham.	4.5 Menyajikan hasil analisis kisah Abu Dzar Ghifari, Uwais al-Qarni, Umar bin Abdul 'Aziz, dan Ibrahim bin Adham aktualisasinya dalam kehidupan modern.

B. 16. AKIDAH AKHLAK (AKHLAK TASAWUF) MA PEMINATAN KEAGAMAAN KELAS XI SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)	KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
1. Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.	2. Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan perilaku: jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro aktif, dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional	3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara: efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan.
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.6 Menghayati keutamaan konsep <i>tazkiyatun nufus</i> melalui praktik <i>takhalli</i> , <i>tahalli</i> dan <i>tajalli</i> sebagai	2.6 Mengamalkan sikap tanggung jawab dan konsisten sebagai implementasi konsep <i>tazkiyatun nufus</i> melalui	3.6 Menganalisis konsep <i>tazkiyatun nufus</i> melalui praktik <i>takhalli</i> , <i>tahalli</i> dan <i>tajalli</i> sebagai sarana pendekatan diri kepada	4.6 Mengomunikasikan hasil analisis tentang konsep <i>tazkiyatun nufus</i> melalui praktik <i>takhalli</i> , <i>tahalli</i> dan <i>tajalli</i> sebagai sarana

sarana pendekatan diri kepada Allah Swt.	praktik <i>takhalli</i> , <i>tahalli</i> dan <i>tajalli</i> sebagai sarana pendekatan diri kepada Allah Swt.	Allah Swt.	pendekatan diri kepada Allah Swt.
1.7 Menghayati kewajiban menghindari perilaku maksiat lahir (mencuri, korupsi, membunuh, mabuk-mabukan, mengkonsumsi narkoba, berjudi, zina, pergaulan bebas, dan LGBT) serta cara menghindarinya	2.7 Mengamalkan sikap teliti dan tanggung jawab sebagai refleksi dari materi maksiat lahir (mencuri, korupsi, membunuh, mabuk-mabukan, mengkonsumsi narkoba, berjudi, zina, pergaulan bebas, dan LGBT) serta cara menghindarinya	3.7 Menganalisis konsep maksiat lahir (mencuri, korupsi, membunuh, mabuk-mabukan, mengkonsumsi narkoba, berjudi, zina, pergaulan bebas, dan LGBT) serta cara menghindarinya	4.7 Menyajikan hasil analisis tentang dampak maksiat lahir (mencuri, korupsi, membunuh, mabuk-mabukan, mengkonsumsi narkoba, berjudi, zina, pergaulan bebas, dan LGBT) serta cara menghindarinya
1.8 Menghayati pentingnya menghindari maksiat batin (<i>syirik</i> , <i>hasud</i> , <i>riya</i> , <i>ujub</i> , <i>takabur</i>) serta cara menghindarinya	2.8 Mengamalkan sikap peduli dan tanggung-jawab sebagai implementasi materi perilaku maksiat batin (<i>syirik</i> , <i>hasud</i> , <i>riya</i> , <i>ujub</i> , <i>takabur</i>) serta cara menghindarinya	3.8 Menganalisis konsep maksiat batin (<i>syirik</i> , <i>hasud</i> , <i>riya</i> , <i>ujub</i> , <i>takabur</i>) serta cara menghindarinya	4.8 Menyajikan hasil analisis tentang dampak negatif maksiat batin (<i>syirik</i> , <i>hasud</i> , <i>riya</i> , <i>ujub</i> , <i>takabur</i>) serta cara menghindarinya
1.9 Menghayati pentingnya nilai-nilai tasawuf yang dicontohkan oleh Hasan al-Basri, Abu Yazid al-Bustami, Rabi'ah al-Adawiyah, Zun Nun al-Misri, Junaid al-Bagdadi, al-Hallaj, Muhyiddin Ibnu Arabi, dan al-Ghazali.	2.9 Mengamalkan sikap jujur dan bertanggung-jawab sebagai implementasi dari pengetahuan tentang perilaku sufistik dari Hasan al-Basri, Abu Yazid al-Bustami, Rabi'ah al-Adawiyah, Zun Nun al-Misri, Junaid al-Bagdadi, al-Hallaj, Muhyiddin Ibnu Arabi, dan al-Ghazali.	3.9 Menganalisis pokok-pokok ajaran tasawuf dari Hasan al-Basri, Abu Yazid al-Bustami, Rabi'ah al-Adawiyah, Zun Nun al-Misri, Junaid al-Bagdadi, al-Hallaj, Muhyiddin Ibnu Arabi, dan al-Ghazali	4.9 Mengomunikasikan hasil analisis tentang sosok sufi Hasan al-Basri, Abu Yazid al-Bustami, Rabi'ah al-Adawiyah, Zun Nun al-Misri, Junaid al-Bagdadi, al-Hallaj, Muhyiddin Ibnu Arabi, dan al-Ghazali, dan menyarikan keteladanan-keteladanan mereka.

B. 17. AKIDAH AKHLAK (AKHLAK TASAWUF) MA PEMINATAN KEAGAMAAN KELAS XII SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)	KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
<p>1. Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.</p>	<p>2. Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan perilaku: jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro aktif, dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.</p>	<p>3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.</p>	<p>4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara: efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan.</p>
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR

<p>1.1 Menghayati nilai-nilai tasawuf <i>'amali</i> dan tasawuf <i>falsafi</i> dalam kehidupan.</p>	<p>2.1 Mengamalkan sikap santun sebagai implementasi dari nilai-nilai tasawuf <i>'amali</i> dan tasawuf <i>falsafi</i>.</p>	<p>3.1 Menganalisis konsep tasawuf <i>'amali</i> dan tasawuf <i>falsafi</i> serta tokoh-tokohnya</p>	<p>4.1 Mengomunikasikan hasil analisis tentang konsep tasawuf <i>'amali</i> dan tasawuf <i>falsafi</i>, dan implementasinya dalam kehidupan.</p>
<p>1.2 Menghayati konsep dan sejarah perkembangan tarekat dalam islam</p>	<p>2.2 Mengamalkan sikap santun dan konsisten sebagai implementasi pengetahuan tentang konsep dan sejarah perkembangan tarekat dalam islam</p>	<p>3.2 Menganalisis konsep dan sejarah perkembangan tarekat dalam islam</p>	<p>4.2 Mengomunikasikan hasil analisis tentang konsep dan sejarah perkembangan tarekat dalam islam</p>
<p>1.3 Menghayati pokok-pokok ajaran tarekat <i>mu'tabarah</i> di Nusantara (Qadiriyyah, Naqsabandiyah, Qadiriyyah wa Naqsabandiyah [TQN], Syaziliyyah, Syatariyyah, Khalwatiyyah, Tijaniyyah, dan Samaniyyah) beserta tokohnya</p>	<p>2.3 Mengamalkan sikap santun dan konsisten sebagai implementasi pengetahuan tentang pokok-pokok ajaran <i>mu'tabarah</i> di Nusantara (Qadiriyyah, Naqsabandiyah, Qadiriyyah wa Naqsabandiyah [TQN], Syaziliyyah, Syatariyyah, Khalwatiyyah, Tijaniyyah, dan Samaniyyah) beserta tokohnya tarekat</p>	<p>3.3 Menganalisis pokok-pokok ajaran tarekat <i>mu'tabarah</i> di Nusantara (Qadiriyyah, Naqsabandiyah, Qadiriyyah wa Naqsabandiyah [TQN], Syaziliyyah, Syatariyyah, Khalwatiyyah, Tijaniyyah, dan Samaniyyah) beserta tokohnya</p>	<p>4.3 Mengomunikasikan hasil analisis tentang pokok-pokok ajaran tarekat <i>mu'tabarah</i> di Nusantara (Qadiriyyah, Naqsabandiyah, Qadiriyyah wa Naqsabandiyah [TQN], Syaziliyyah, Syatariyyah, Khalwatiyyah, Tijaniyyah, dan Samaniyyah) beserta tokohnya</p>
<p>1.4 Menghayati perilaku tercela dari kisah Qarun dan Fir'aun</p>	<p>2.4 Mengamalkan sikap santun dan tanggung jawab sebagai implementasi pengetahuan tentang</p>	<p>3.4 Menganalisis perilaku tercela dari kisah Qarun dan Fir'aun</p>	<p>4.4 Menyajikan hasil analisis tentang contoh perilaku Qarun dan Fir'aun dalam masyarakat modern</p>

	perilaku tercela dari Qarun dan Fir'aun		
--	---	--	--

B. 18. AKIDAH AKHLAK (AKHLAK TASAWUF) MA PEMINATAN KEAGAMAAN KELAS XII SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)	KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
1. Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.	2. Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan perilaku: jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro aktif, dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.	3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara: efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan.
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR

<p>1.5 Menghayati ajaran tasawuf dalam menghindari problematika masyarakat modern, (materialisme, konsumerisme, hedonisme, dan individualisme)</p>	<p>2.5 Mengamalkan sikap bertanggung jawab, responsif, dan pro aktif dalam menyosialisasikan ajaran tasawuf dalam menghindari problematika masyarakat modern, (materialisme, konsumerisme, hedonisme, dan individualisme)</p>	<p>3.5 Menganalisis ajaran tasawuf dalam menghindari problematika masyarakat modern, (materialisme, konsumerisme, hedonisme, dan individualisme)</p>	<p>4.5 Mengomunikasikan hasil analisis tentang pentingnya ajaran tasawuf dalam menghindari problematika masyarakat modern, (materialisme, konsumerisme, hedonisme, dan individualisme)</p>
<p>1.6 Menghayati nilai penting konsep muhasabah, muraqabah dan musyahadah dalam membentuk pribadi insan kamil</p>	<p>2.6 Mengamalkan sikap peduli dan responsif terhadap ajaran tasawuf tentang konsep muhasabah, muraqabah dan musyahadah dalam membentuk pribadi insan kamil</p>	<p>3.6 Menganalisis konsep muhasabah, muraqabah dan musyahadah dalam membentuk pribadi insan kamil</p>	<p>4.6 Mengomunikasikan contoh penerapan konsep muhasabah, muraqabah dan musyahadah terhadap diri sendiri dalam membentuk karakter</p>
<p>1.7 Menghayati nilai konsep kewalian dan karomah dalam tasawuf</p>	<p>2.7 Mengamalkan perilaku bertanggung jawab dan responsif tentang konsep kewalian dan karomah dalam tasawuf</p>	<p>3.7 Menganalisis konsep kewalian dan karomah dalam tasawuf</p>	<p>4.7 Mengomunikasikan contoh hasil analisis tentang konsep kewalian dan karomah dari tokoh-tokoh tasawuf</p>
<p>1.8 Menghayati pentingnya ajaran-ajaran tokoh sufi Nusantara (Hamzah Fansuri, Syamsuddin Sumatrani, Abdus Shomad Al-Falembani, Abdur Ra'uf as-Sinqili, Abdul Muhyi Pamijahan,</p>	<p>2.8 Mengamalkan sikap jujur, disiplin, dan bertanggung jawab sebagai implementasi pengetahuan tentang ajaran-ajaran tokoh sufi Nusantara (Hamzah Fansuri, Syamsuddin</p>	<p>3.8 Menganalisis keteladanan akhlak tokoh-tokoh sufi Nusantara (Hamzah Fansuri, Syamsuddin Sumatrani, Abdur Ra'uf as-Sinqili, Abdul Muhyi Pamijahan, Yusuf al-Makasari, Nafis al-Banjari)</p>	<p>4.8 Mengomunikasikan hasil analisis tentang keteladanan tokoh sufi Nusantara (Hamzah Fansuri, Syamsuddin Sumatrani, Abdur Ra'uf as-Sinqili, Abdul Muhyi Pamijahan, Yusuf al-</p>

Yusuf al-Makasari, Nafis al-Banjari)	Sumatrani, Abdur Ra'uf as-Sinqili, Abdul Muhyi Pamijahan, Yusuf al-Makasari, Nafis al-Banjari)		Makasari, Nafis al-Banjari)
--------------------------------------	---	--	-----------------------------

C. FIKIH

C.1. FIKIH MA PEMINATAN **IPA, IPS, BAHASA DAN MA KEJURUAN** KELAS X SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)	KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1. Menghayati kesempurnaan ajaran Islam melalui aturan fikih yang komprehensif	2.1 Mengamalkan sikap patuh dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari	3.1 Menganalisis konsep fikih dan sejarah perkembangannya	4.1 Mengomunikasikan hasil analisis konsep fikih dan sejarah perkembangannya

1.2. Menghayati pentingnya syariat Islam tentang kewajiban pemulasaraan jenazah	2.2 Mengamalkan sikap tanggung jawab, peduli dan gotong royong dalam kehidupan sehari-hari	3.2 Menganalisis ketentuan pemulasaraan jenazah	4.2 Mengomunikasikan hasil analisis tata cara pemulasaraan jenazah
1.3. Menghayati ketentuan zakat dalam mengurangi kesenjangan antara yang kaya dan yang miskin	2.3 Mengamalkan sikap peduli sosial dan responsif dalam kehidupan sehari-hari	3.3 Mengevaluasi ketentuan zakat dalam hukum Islam dan undang-undang pengelolaan zakat	4.3 Mengomunikasikan penerapan ketentuan zakat dan undang undang pengelolaan zakat
1.4. Menghayati nilai-nilai positif dari pelaksanaan ibadah haji dan umrah	2.4 Mengamalkan sikap disiplin, tanggungjawab dan gotong royong dalam kehidupan sehari-hari	3.4 Menganalisis implementasi ketentuan haji dan umrah	4.4 Menyajikan hasil analisis tentang problematika pelaksanaan haji
1.5. Menghayati nilai-nilai mulia dari pelaksanaan syariat qurban dan aqiqah	2.5 Mengamalkan sikap peduli, tanggung jawab dan rela berkorban sebagai implementasi dari mempelajari qurban dan aqiqah	3.5 Menganalisis ketentuan pelaksanaan qurban dan aqiqah serta hikmahnya	4.5 Menyajikan hasil analisis ketentuan pelaksanaan qurban dan aqiqah sesuai syariat

C.2. FIKIH MA PEMINATAN IPA, IPS, BAHASA DAN MA KEJURUAN KELAS X SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)	KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
1. Menghayati dan	2. Menunjukkan perilaku	3. Memahami, menerapkan,	4. Mengolah, menalar, dan

<p>mengamalkan ajaran agama yang dianutnya</p>	<p>jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia</p>	<p>dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>	<p>menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan</p>
<p>KOMPETENSI DASAR</p>	<p>KOMPETENSI DASAR</p>	<p>KOMPETENSI DASAR</p>	<p>KOMPETENSI DASAR</p>
<p>1.6. Menghayati konsep tentang akad, kepemilikan harta benda, dan <i>'ihyaaul mawaat</i></p>	<p>2.6 Mengamalkan sikap tanggung jawab sebagai implementasi dari mempelajari konsep akad, kepemilikan harta benda, dan <i>'ihyaaul mawaat</i></p>	<p>3.6 Menganalisis konsep akad, kepemilikan harta benda, dan <i>'ihyaaul mawaat</i></p>	<p>4.6 Menyajikan konsep akad, kepemilikan, <i>'ihyaaul mawaat</i></p>
<p>1.7. Menghayati konsep muamalah dalam Islam tentang jual beli, <i>khiyaar</i>,</p>	<p>2.7 Mengamalkan sikap kerja sama dalam kehidupan sehari-hari sebagai</p>	<p>3.7 Menganalisis ketentuan tentang jual beli, <i>khiyaar</i>, <i>salam</i>, dan <i>hajr</i></p>	<p>4.7 Mengomunikasikan ketentuan Islam mengenai jual beli, <i>khiyaar</i>, <i>salam</i></p>

<i>salam dan haji</i>	implementasi dari pengetahuan tentang kerjasama ekonomi dalam Islam		dan haji
1.8 Menghayati konsep muamalah dalam Islam tentang <i>musaaqah, muzaara'ah, mukhaabarah, mudlaarabah, muraabahah, syirkah, syuf'ah, wakaalah, shulh, dlamaan</i> dan <i>kafaalah</i>	2.8 Mengamalkan sikap peduli dan tanggungjawab dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pengetahuan tentang kerjasama dalam hal ekonomi	3.8 Menganalisis ketentuan muamalah tentang <i>musaaqah, muzaara'ah, mukhaabarah, mudlaarabah, muraabahah, syirkah, syuf'ah, wakaalah, shulh, dlamaan</i> dan <i>kafaalah</i>	4.8 Menyajikan hasil analisis tentang hikmah yang terkandung dalam <i>musaaqah, muzaara'ah, mukhaabarah, mudlaarabah, muraabahah, syirkah, syuf'ah, wakaalah, shulh, dlamaan</i> dan <i>kafaalah</i>
1.9 Menghayati konsep muamalah dalam Islam tentang <i>nafaqah, shadaqah</i> , hibah, hadiah dan wakaf	2.9 Mengamalkan sikap peduli dan tolong-menolong sebagai implementasi dari mempelajari tentang <i>nafaqah, shadaqah, hibah, hadiah</i> dan wakaf	3.9 Menganalisis ketentuan <i>nafaqah, shadaqah, hibah, hadiah</i> dan wakaf	4.9 Mengomunikasikan tentang pelaksanaan ketentuan Islam tentang <i>nafaqah, shadaqah, hibah, hadiah</i> dan wakaf
1.10 Menghayati hikmah dari larangan praktik riba, bank dan asuransi	2.10 Mengamalkan sikap kritis dan hati-hati terhadap segala praktik riba dan sikap kerjasama dalam praktik perbankan dan asuransi	3.10 Mengevaluasi hukum riba, bank, dan asuransi	4.10 Menyajikan hasil evaluasi tentang hukum bank, asuransi dan larangan praktik riba

C.3. FIKIH MA PEMINATAN IPA, IPS, BAHASA DAN MA KEJURUAN KELAS XI SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)	KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Menghayati ketentuan Islam tentang <i>jinaayaat</i>	2.1 Mengamalkan sikap adil, cinta damai dan tanggungjawab sebagai implementasi dari pengetahuan tentang <i>jinaayaat</i>	3.1 Menganalisis ketentuan tentang <i>jinaayaat</i> dan hikmahnya	4.1 Menyajikan hasil analisis tentang pelaksanaan ketentuan <i>jinaayaat</i> dan hikmahnya

1.2 Menghayati ketentuan Islam tentang hukum <i>huduud</i>	2.2 Mengamalkan sikap kontrol diri dan tanggungjawab sebagai implementasi dari pengetahuan tentang hukum <i>huduud</i>	4.1 Menganalisis ketentuan tentang hukum <i>huduud</i> dan hikmahnya	4.2 Menyajikan contoh-contoh hasil analisis pelanggaran yang terkena ketentuan hukum <i>huduud</i>
1.3 Menghayati hikmah ketentuan Islam tentang larangan <i>bughaat</i>	2.3 Mengamalkan sikap taat dan nasionalisme sebagai implementasi dari pengetahuan larangan <i>bughaat</i>	5.1 Menganalisis ketentuan tentang larangan <i>bughaat</i>	4.3 Menyajikan contoh-contoh hasil analisis larangan <i>bughaat</i>
1.4 Menghayati ketentuan Islam tentang peradilan	2.4 Mengamalkan sikap adil dan patuh pada hukum sebagai implementasi dari pengetahuan tentang peradilan Islam	6.1 Menganalisis peradilan Islam dan hikmahnya	4.4 Mengomunikasikan penerapan ketentuan peradilan Islam

C.4. FIKIH MA PEMINATAN IPA, IPS, BAHASA DAN MA KEJURUAN KELAS XI SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)	KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai	3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu

	permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.5 Menghayati hikmah dari ketentuan Islam tentang pernikahan	2.5 Mengamalkan sikap taat dan bertanggungjawab sebagai implementasi dari pemahaman ketentuan perkawinan dalam hukum Islam dan perundang-undangan	3.5 Menganalisis ketentuan perkawinan dalam hukum Islam dan perundang-undangan	4.5 Menyajikan hasil analisis praktik pernikahan yang sesuai dan tidak sesuai dengan ketentuan hukum Islam yang terjadi di masyarakat
1.6 Menghayati efek negatif dari perceraian sebagai hal mubah yang dibenci Allah	2.6 Mengamalkan sikap tanggung jawab denganberfikir dan bertindak dewasa sebagai implementasi pemahaman tentang perceraian dan akibat hukum yang menyertainya	3.6 Mengevaluasi ketentuan talak dan rujuk dan akibat hukum yang menyertainya	4.6 Menyajikan hasil evaluasi talak dan rujuk yang terjadi di masyarakat
1.7. Menghayati hikmah dan manfaat dari ketentuan syariat Islam tentang	2.7 Mengamalkan sikap peduli, jujur dan kerja sama	3.7 Menganalisis ketentuan hukum waris dan wasiat	4.7 Menyajikan hasil analisis praktik waris dan wasiat dalam masyarakat yang

pembagian warisan dan wasiat	sebagai implementasi dari pemahaman tentang ketentuan pembagian harta warisan dan wasiat		sesuai dan tidak sesuai dengan ketentuan hukum Islam
------------------------------	--	--	--

C.5. FIKIH MA PEMINATAN IPA, IPS, BAHASA DAN MA KEJURUAN KELAS XII SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)	KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR

<p>1.1 Menghayati pentingnya proses pengambilan hukum melalui ushul fikih</p>	<p>2.1 Mengamalkan sikap rasa ingin tahu sebagai implementasi pemahaman konsep ushul fikih</p>	<p>3.1 Menganalisis konsep ushul fikih</p>	<p>4.1 Menyajikan hasil analisis dalam bentuk peta konsep tentang kaidah ushul fikih</p>
<p>1.2 Menghayati akan kebenaran sumber hukum Islam</p>	<p>2.2 Mengamalkan sikap teguh pendirian dan tanggungjawab sebagai implementasi tentang sumber hukum yang <i>muttafaq</i> (disepakati) serta sikap toleran dan saling menghargai sebagai implementasi dari pemahaman mengenai sumber hukum Islam yang <i>mukhtalaf</i> (tidak disepakati)</p>	<p>3.2 Menganalisis sumber hukum Islam yang <i>muttafaq</i> (disepakati) dan <i>mukhtalaf</i> (tidak disepakati)</p>	<p>4.2 Menyajikan hasil analisis berupa peta konsep tentang hukum Islam yang <i>muttafaq</i> (disepakati) dan <i>mukhtalaf</i> (tidak disepakati)</p>
<p>1.3 Menghayati nilai-nilai positif dari konsep ijtihad dan bermazhab dalam pelaksanaan hukum Islam</p>	<p>2.3 Mengamalkan sikap cinta ilmu dan tanggung jawab sebagai implementasi dari pengetahuan konsep ijtihad dan bermazhab dalam pelaksanaan hukum Islam</p>	<p>3.3 Mengevaluasi konsep ijtihad dan bermazhab dalam pelaksanaan hukum Islam</p>	<p>4.3 Mengomunikasikan hasil evaluasi tentang konsep ijtihad dan bermadzhab dalam pelaksanaan hukum Islam</p>
<p>1.4 Menghayati konsep hukum Islam sebagai jalan kebenaran hidup</p>	<p>2.4 Mengamalkan sikap patuh kepada aturan yang berlaku sebagai implementasi dari pengetahuan tentang</p>	<p>3.4 Menganalisis konsep tentang <i>al-hakim, al-hukmu, al-mahkum fih dan al-mahkum 'alaih</i></p>	<p>4.4 Mengomunikasikan hasil analisis penerapan hukum Islam tentang <i>al-hakim, al-hukmu, al-mahkum fih dan al-</i></p>

	konsep hukum Islam		<i>mahkum'alaih</i>
1.5 Menghayati kebenaran hukum Islam yang dihasilkan melalui penerapan kaidah pokok fikih	2.5 Mengamalkan perilaku patuh dan tanggung jawab terhadap ketentuan hukum	3.5 Menganalisis <i>al-qawaidul khamsah</i>	4.5 Mengomunikasikan hasil analisis penerapan kaidah fikih dalam mengambil keputusan hukum suatu kasus yang terjadi di masyarakat

C.6. FIKIH MA PEMINATAN IPA, IPS, BAHASA DAN MA KEJURUAN KELAS XII SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)	KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat	4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan

		dan minatnya untuk memecahkan masalah	
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.6 Menghayati kebenaran ijtihad yang dihasilkan melalui penerapan kaidah <i>'amar dan nahi</i>	2.6 Mengamalkan sikap tanggung jawab dan patuh terhadap ketentuan hukum Islam sebagai implementasi dari pemahaman tentang kaidah <i>'amar dan nahi</i>	3.6 Menganalisis ketentuan kaidah <i>'amar dan nahi</i>	4.6. Menyajikan hasil analisis contoh penerapan kaidah <i>'amar dan nahi</i> dalam menentukan hukum suatu kasus yang terjadi di masyarakat
1.7 Menghayati kebenaran ijtihad yang dihasilkan melalui penerapan kaidah <i>'aam dan khaash</i>	2.7 Mengamalkan sikap tanggung jawab dan patuh terhadap ketentuan hukum Islam sebagai implementasi dari pemahaman tentang kaidah <i>'aam dan khaash</i>	3.7 Menganalisis ketentuan kaidah <i>'am dan khaash</i>	4.7. Menyajikan hasil analisis contoh penerapan kaidah <i>'am dan khaash</i>
1.8 Menghayati kebenaran ijtihad yang dihasilkan melalui penerapan kaidah <i>takhshiish</i> dan <i>mukhasshish</i>	2.8 Mengamalkan sikap tanggung jawab dan patuh terhadap ketentuan hukum Islam sebagai implementasi dari pemahaman tentang kaidah <i>takhshiish</i> dan <i>mukhasshish</i>	3.8 Menganalisis ketentuan kaidah <i>takhshiish</i> dan <i>mukhasshish</i>	4.8. Menyajikan hasil analisis contoh penerapan kaidah <i>takhshiish</i> dan <i>mukhasshish</i> dalam menentukan hukum suatu kasus yang terjadi di masyarakat

1.9 Menghayati kebenaran ijtihad yang dihasilkan melalui penerapan kaidah <i>mujmal</i> dan <i>mubayyan</i>	2.9 Mengamalkan sikap tanggung jawab dan patuh terhadap ketentuan hukum Islam sebagai implementasi dari pemahaman tentang kaidah <i>mujmal</i> dan <i>mubayyan</i>	3.9 Menganalisis ketentuan kaidah <i>mujmal</i> dan <i>mubayyan</i>	4.9. Menyajikan hasil analisis contoh penerapan kaidah <i>mujmal</i> dan <i>mubayyan</i>
1.10 Menghayati kebenaran ijtihad yang dihasilkan melalui penerapan kaidah <i>muraadif</i> dan <i>musytarak</i>	2.10 Mengamalkan sikap tanggung jawab dan patuh terhadap ketentuan hukum Islam sebagai implementasi dari pemahaman tentang kaidah <i>muraadif</i> dan <i>musytarak</i>	3.10 Menganalisis ketentuan kaidah <i>muraadif</i> dan <i>musytarak</i>	4.10. Menyajikan hasil analisis contoh penerapan kaidah <i>muraadif</i> dan <i>musytarak</i>
1.11 Menghayati kebenaran ijtihad yang dihasilkan melalui penerapan kaidah <i>muthlaq</i> dan <i>muqayyad</i>	2.11 Mengamalkan sikap tanggung jawab dan patuh terhadap ketentuan hukum Islam sebagai implementasi dari pemahaman tentang kaidah <i>muthlaq</i> dan <i>muqayyad</i>	3.11 Menganalisis ketentuan kaidah <i>muthlaq</i> dan <i>muqayyad</i>	4.11. Menyajikan hasil analisis contoh penerapan kaidah <i>muthlaq</i> dan <i>muqayyad</i>
1.12 Menghayati kebenaran ijtihad yang dihasilkan melalui penerapan kaidah <i>dhaahir</i> dan	2.12 Mengamalkan sikap tanggung jawab dan patuh terhadap ketentuan hukum Islam sebagai	3.12 Menganalisis ketentuan kaidah <i>dhaahir</i> dan <i>ta'wil</i>	4.12. Menyajikan hasil analisis dari contoh pelaksanaan kaidah <i>dhaahir</i> dan

<i>ta`wil</i>	implementasi dari pemahaman tentang kaidah <i>dhaahir</i> dan <i>ta`wil</i>		<i>ta`wil</i>
1.13 Menghayati kebenaran ijtihad yang dihasilkan melalui penerapan kaidah <i>manhtuuq</i> dan <i>mafhuum</i>	2.13 Mengamalkan sikap tanggung jawab dan patuh terhadap ketentuan hukum Islam sebagai implementasi dari pemahaman tentang kaidah <i>manthuuq</i> dan <i>mafhuum</i>	3.13 Menganalisis ketentuan kaidah <i>manthuuq</i> dan <i>mafhuum</i>	4.13. Menyajikan hasil analisis contoh penerapan kaidah <i>manthuuq</i> dan <i>mafhuum</i>

C. 7. FIKIH MA **PEMINATAN KEAGAMAAN** KELAS X SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)	KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro aktif, dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional	3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara: efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Menghayati kesempurnaan ajaran agama Islam melalui aturan fikih secara komprehensif	2.1 Mengamalkan sikap tanggung jawab sebagai wujud perilaku patuh terhadap ketentuan hukum fikih dalam kehidupan sehari-hari	3.1 Menganalisis konsep fikih, fuqaha dan kitab-kitab fikihnya	4.1 Menyajikan hasil analisis tentang perbedaan konsep fikih dari fuqaha dalam kitab-kitab fikihnya
1.2 Mengamalkan arti penting thaharah dalam kehidupan	2.2 Mengamalkan sikap tanggung jawab untuk senantiasa menjaga kebersihan dan kesucian	3.2 Menganalisis pendapat fuqaha tentang thaharah dan problematikanya	4.2 Mendemonstrasikan praktik thaharah pendapat fuqaha tentang thaharah terhadap ibadah
1.3 Menghayati hikmah adanya haid, istihadlah dan nifas sebagai upaya menjaga kesehatan reproduksi	2.3 Mengamalkan sikap peduli terhadap perempuan, utamanya ibu yang telah melahirkannya	3.3 Menganalisis pendapat fuqaha tentang haid, istihadlah dan nifas	4.3 Mempresentasikan hasil analisis berupa peta konsep tentang perbedaan fuqaha mengenai haid, istihadlah dan nifas
1.4 Mengamalkan shalat sebagai kewajiban bagi seorang muslim	2.4 Menunjukkan sikap disiplin dalam kehidupan sebagai manifestasi shalat	3.4 Menganalisis pendapat fuqaha tentang shalat	4.4 Menyimulasikan beberapa perbedaan fuqaha dalam praktik shalat
1.5 Mengamalkan shalat jamaah, shalat jum'ah dan shalat musafir	2.5 Mengamalkan sikap peduli dan kebersamaan sebagai manifestasi shalat jamaah, shalat jum'ah dan shalat musafir	3.2 Menganalisis pendapat fuqaha tentang shalat jamaah, shalat jum'ah dan shalat musafir	4.5 Menyimulasikan tata cara shalat jamaah, shalat jum'ah dan shalat musafir menurut beberapa imam madzhab

1.6 Mengamalkan syariat Islam tentang kewajiban pemulasaraan jenazah	2.6 Mengamalkan sikap tanggung jawab sebagai implementasi pemahaman tentang kewajiban pemulasaraan jenazah	3.3 Menganalisis ketentuan pemulasaraan jenazah dan hikmahnya	4.6 Mendemonstrasikan pemulasaraan jenazah
--	--	---	--

C. 8. FIKIH MA PEMINATAN KEAGAMAAN KELAS X SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)	KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro aktif, dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional	3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk	4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara: efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan

		memecahkan masalah	
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.7 Mengamalkan zakat sebagai upaya mengurangi kesenjangan ekonomi	2.7 Mengamalkan sikap peduli sebagai implementasi dari pemahaman nilai-nilai yang terdapat pada zakat	3.7 Menganalisis ketentuan zakat dalam hukum Islam dan peraturan perundang-undangan tentang pengelolaan zakat	4.7 Melakukan kegiatan terprogram dalam rangka mengimplementasikan zakat dalam kehidupan
1.8 Mengamalkan arti penting puasa dalam kehidupan	2.8 Mengamalkan sikap peduli terhadap fakir miskin sebagai manifestasi dari pengamalan ibadah puasa	3.8 Menganalisis pendapat fuqaha tentang ketentuan puasa dan problematiknya	4.8 Mengomunikasikan pendapat fuqaha tentang ketentuan puasa dan problematiknya
1.9 Menghayati nilai-nilai ibadah haji dan umrah	2.9 Mengamalkan sikap disiplin, tanggungjawab dan tolong menolong sebagai implementasi dari pemahaman tentang ibadah haji dan umrah	3.9 Menganalisis ketentuan haji dan umrah dalam hukum Islam serta undang-undang penyelenggaraan haji dan umrah.	4.9 Mempraktikkan manasik haji dan umrah
1.10 Menghayati nilai-nilai mulia dari pelaksanaan syariat qurban dan aqiqah	2.10 Mengamalkan sikap peduli sesama sebagai implementasi dari nilai-nilai yang terdapat pada ibadah qurban dan aqiqah	3.10 Menganalisis ketentuan pelaksanaan qurban dan aqiqah serta hikmahnya	4.10 Menyimulasikan tata cara pelaksanaan qurban dan aqiqah
1.11 Menghayati hikmah tata cara penyembelihan hewan sesuai dengan ketentuan syariat	2.11 Mengamalkan sikap santun dan peduli sebagai implementasi dari nilai-nilai penyembelihan hewan ternak	3.11 Menganalisis tata cara penyembelihan hewan ternak, pemburuan hewan liar dan teknik penentuan makanan halal	4.11 Menyimulasikan tata cara penyembelihan hewan ternak dan tehnik penentuan makanan halal

C. 9. FIKIH MA PEMINATAN KEAGAMAAN KELAS XI SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)	KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro aktif, dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional	3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara: efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Menghayati arti penting	2.1 Mengamalkan sikap	3.1 Mengevaluasi konsep	4.1 Mempresentasikan hasil

konsep kepemilikan, ihyaul mawat dan akad dalam Islam	tanggung jawab sebagai implemementasi dari pemahaman tentang konsep kepemilikan dan akad dalam Islam	kepemilikan, ihyaul mawat dan akad dalam Islam	evaluasi terhadap konsep kepemilikan, ihyaul mawat dan akad yang berlangsung di masyarakat
1.2 Mengamalkan konsep bai' (jual beli), khiar, salam dan hajr dalam kehidupan sehari-hari	2.2 Mengamalkan sikap jujur dan bertanggungjawab sebagai implementasi dari pengetahuan tentang tentang bai' (jual beli), khiar, salam dan hajr	3.2 Menganalisis perbedaan fuqaha tentang bai' (jual beli), khiar, salam dan hajr	4.2 Menyimulasikan praktik bai' (jual beli), khiar, salam dan hajr
1.3 Mengamalkan konsep musaqah, muzara'ah, mukhabarah, mudlarabah, murabahah, syirkah, syuf'ah, wakalah, shulhu, dlanan dan kafalah guna mengembangkan jiwa interpreneurship	2.3 Mengamalkan sikap jujur, responsif dan pro aktif dalam melakukan interaksi ekonomi sebagai implementasi dari pengetahuan tentang kerja sama ekonomi dalam Islam	3.3 Menganalisis ketentuan musaqah, muzara'ah, mukhabarah, mudlarabah, murabahah, syirkah, syuf'ah, wakalah, shulhu, dlanan dan kafalah	4.3 Mendiskripsikan penerapan konsep musaqah, muzara'ah, mukhabarah, mudlarabah, murabahah, syirkah, syuf'ah, wakalah, shulhu, dlanan dan kafalah dalam masyarakat modern
1.4 Mengamalkan sedekah dalam kehidupan sehari-hari.	2.4 Mengamalkan sikap peduli dan tolong menolong sebagai implementasi dari pemahaman tentang wakaf, hibah, sedekah, dan hadiah	3.4 Menganalisis ketentuan wakaf, hibah, sedekah dan hadiah dalam Islam	4.4 Mendiskripsikan perbedaan antara wakaf, hibah, sedekah dan hadiah dengan disertai contoh kasus
1.5 Menghayati hikmah dari larangan praktik riba	2.5 Mengamalkan sikap hati hati terhadap segala praktik riba dalam kehidupan masyarakat	3.5 Menganalisis hukum riba, bank dan asuransi konvensional dan syari'ah	4.5 Menyajikan hasil analisis tentang praktik riba dalam masyarakat

C. 10. FIKIH MA PEMINATAN KEAGAMAAN KELAS XI SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)	KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro aktif, dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional	3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara: efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR

1.6 Menghindarkan diri dari perilaku yang dilarang Allah Swt.	2.6 Menunjukkan perilaku sabar, adil dan berfikir bijak dalam menghadapi konflik antar individu	3.6 Menganalisis ketentuan syariat tentang jinayat dan hikmahnya	4.6 Menyajikan contoh analisis kasus tentang hikmah adanya ketentuan jinayat
1.7 Menghindarkan diri dari perilaku yang menyakiti orang lain sebagai bagian dari ketaatan kepada Allah Swt.	2.7 Mengamalkan sikap adil dan tanggung jawab sebagai implementasi dari pengetahuan tentang hukum hudud	3.7 Menganalisis ketentuan syariat tentang hukum hudud dan hikmahnya	4.7 Menyajikan contoh analisis kasus tentang hikmah adanya hukum hudud
1.8 Menghayati cinta tanah air sebagai bagian dari keimanan kepada Allah Swt.	2.8 Mengamalkan sikap taat dan nasionalisme sebagai implementasi dari pengetahuan tentang hukum bughat	3.8 Menganalisis hukum bughat menurut Islam	4.8 Menyajikan contoh analisis kasus tentang bahaya bughat yang terjadi di dunia Islam
1.9 Meyakini dan menghayati prinsip keadilan sebagai pondasi kehidupan yang dikehendaki Allah Swt.	2.9 Mengamalkan sikap adil dan patuh pada hukum sebagai implementasi dari pengetahuan tentang peradilan Islam	3.9 Menganalisis ketentuan peradilan dalam Islam	4.9 Menyimulasikan praktek peradilan Islam

C. 11. FIKIH MA PEMINATAN KEAGAMAAN KELAS XII SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)	KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab,	3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan	4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara: efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri,

	responsif, dan pro aktif, dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional	metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah dan bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Menghayati hikmah dari ketentuan syariat tentang pernikahan	2.1. Mengamalkan sikap taat dan bertanggungjawab sebagai implementasi dari pemahaman tentang ketentuan undang-undang pernikahan	3.1. Menganalisis ketentuan perkawinan dalam Islam, serta ketentuan perkawinan menurut peraturan perundang-undangan dan hikmahnya	4.1. Mengomunikasikan hasil analisis kasus praktik pernikahan yang tidak sesuai dengan ketentuan hukum Islam yang terjadi di masyarakat
1.2 Menghayati ketentuan syariat tentang khitbah, pernikahan dan walimatul ursy	2.2. Mengamalkan sikap patuh dan tanggungjawab sebagai implementasi dari pemahaman tentang khitbah, pernikahan dan walimatul ursy	3.2. Menganalisis pendapat fuqaha tentang perkawinan dalam Islam (Khitbah, Nikah, Wali, Mahram dan walimatul Ursy)	4.2. Mengomunikasikan hasil analisis terhadap pendapat fuqaha tentang Khitbah, Nikah, Wali, Mahram dan walimatul Ursy

<p>1.3 Menghayati efek negatif dari perceraian sebagai hal mubah yang dibenci Allah</p>	<p>2.3 Mengamalkan sikap tanggung jawab dengan berfikir dan bertindak dewasa sebagai implementasi dari pemahaman ketentuan Islam tentang nusyus dan perceraian serta akibat hukum yang menyertainya</p>	<p>3.3. Menganalisis ketentuan syariat tentang nusyus dan perceraian serta akibat hukum yang menyertainya</p>	<p>4.3. Mengomunikasikan hasil analisis kasus tentang praktik perceraian yang terjadi di masyarakat</p>
---	---	---	---

C. 12. FIKIH MA PEMINATAN KEAGAMAAN KELAS XII SEMESTER GENAP

<p>KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)</p>	<p>KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)</p>	<p>KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)</p>	<p>KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)</p>
<p>1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya</p>	<p>2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro aktif, dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional</p>	<p>3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena</p>	<p>4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara: efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah dan bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan</p>

		dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.4 Menghayati hikmah dan manfaat dari ketentuan syariat dalam pembagian waris dan wasiat	2.4 Mengamalkan sikap peduli, jujur dan kerja sama sebagai implementasi dari pemahaman tentang ketentuan pembagian harta waris dan wasiat	3.4 Menganalisis ketentuan syariat tentang hukum waris dan wasiat	4.4 Mengomunikasikan hasil analisis praktik waris dan wasiat dalam masyarakat yang tidak sesuai dengan ketentuan hukum Islam
1.5 Mengamalkan ilmu faraid dalam pembagian waris dan wasiat	2.5 Mengamalkan sikap peduli, jujur sebagai implementasi dari pengetahuan tentang ilmu faraid	3.5 Mengevaluasi praktik pembagian waris menurut ilmu faraid	4.5 mempraktikkan teknik pembagian waris menurut ilmu faraid

D. SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (SKI)

D.1. SKI MA **PEMINATAN IPA, IPS, BAHASA, KEAGAMAAN** DAN MA KEJURUAN KELAS X SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI INTI
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro- aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Menghayati ketetapan Allah atas hadirnya Agama Islam di Mekah sebagai solusi terhadap kerusakan masyarakat	2.1 Mengamalkan sikap santun dalam berinteraksi dengan lingkungan sosial	3.1 Menganalisis kebudayaan masyarakat Mekah sebelum Islam	4.1 Menilai kebudayaan masyarakat Mekah sebelum Islam

Jahiliyah			
1.2 Menghayati substansi dan strategi dakwah Nabi di Mekah adalah sesuai dengan perintah Allah	2.2 Mengamalkan sikap damai, tanggung jawab dan santun dalam mengajak kebaikan	3.2 Menganalisis substansi dan strategi dakwah Rasulullah Saw. periode Mekah	4.2 Menyimpulkan substansi dan strategi dakwah Rasulullah Saw. di Mekah dan menyajikannya dalam bentuk tulisan atau media lain
1.3 Menghayati nilai-nilai spiritual dalam peristiwa hijrah yang dilakukan oleh Nabi Muhammad Saw. dan para sahabat	2.3 Mengamalkan sikap dinamis dan toleran dalam kehidupan	3.3 Menganalisis peristiwa hijrah yang dilakukan Rasulullah Saw. dan para sahabat	4.3 Mengolah informasi tentang peristiwa hijrah Rasulullah Saw. ke Madinah
1.4 Menghayati nilai-nilai spiritual masyarakat Madinah	2.4 Mengamalkan sikap toleran dan tolong menolong dalam kehidupan beragama	3.4 Menganalisis kebudayaan masyarakat Madinah sebelum Islam	4.4 Menilai kebudayaan masyarakat Madinah sebelum kedatangan Islam
1.5 Menghayati perjuangan Nabi Muhammad Saw. dalam membangun peradaban Islam di Madinah	2.5 Mengamalkan hidup rukun dan saling menghargai antar umat beragama	3.5 Menganalisis strategi dakwah Rasulullah pada periode Madinah	4.5 Mengapresiasi strategi dakwah Rasulullah Saw. periode Madinah dan menyajikannya dalam bentuk tulisan atau media lain
1.6 Menghayati substansi piagam Madinah sebagai salah satu strategi perjuangan Rasulullah	2.6 Mengamalkan sikap toleran dan menjaga perdamaian	3.6 Menganalisis substansi dari Piagam Madinah (<i>Mitsaq al-Madinah</i>)	4.6 Mengapresiasi isi Piagam Madinah (<i>Mitsaq al-Madinah</i>)

Saw.			
1.7 Menghayati nilai-nilai perdamaian Islam dari peristiwa <i>Fathu Makkah</i>	2.7 Menunjukkan sikap damai dan berani dalam menjalankan kebenaran	3.7 Menganalisis faktor-faktor keberhasilan <i>Fathu Makkah</i>	4.7 Mengapresiasi kemuliaan perilaku Rasulullah dalam peristiwa <i>Fathu Makkah</i>

D.2. SKI MA PEMINATAN IPA, IPS, BAHASA, KEAGAMAAN DAN MA KEJURUAN KELAS X SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI INTI
1. menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	2. menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro- aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	3. memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan	4. mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.8 Menghayati perintah Allah dalam mengutamakan musyawarah sebagai cara terbaik dalam menyelesaikan masalah	2.8 Mengamalkan sikap demokratis dalam bermusyawarah	3.8 Menganalisis proses pemilihan Khulafaur Rasyidin	4.8 Menilai proses pemilihan Khulafaur Rasyidin
1.9 Menghayati nilai-nilai positif dari kepemimpinan Khulafaur Rasyidin sebagai ketentuan ajaran Islam	2.9 Mengamalkan sikap tanggung jawab dan disiplin	3.9 Menganalisis substansi dan strategi dakwah Khulafaur Rasyidin	4.9 Menyimpulkan substansi dan strategi dakwah Khulafaur Rasyidin
1.10 Menghayati bahwa kekuasaan adalah amanah	2.10 Mengamalkan sikap komitmen dalam menjalankan amanah	3.10 Menganalisis proses lahirnya Daulah Umayyah di Damaskus	4.10 Menilai proses berdirinya Daulah Umayyah di Damaskus
1.11 Menghayati bahwa manusia memiliki berbagai macam potensi sebagai anugerah dari Allah Swt.	2.11 Mengamalkan sikap semangat menuntut ilmu	3.11 Mengevaluasi perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Daulah Umayyah di Damaskus	4.11 Mengapresiasi perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Daulah Umayyah di Damaskus
1.12 Menghayati karunia Allah dalam pencapaian peradaban Islam	2.12 Mengamalkan sikap dinamis dan bersungguh-sungguh dalam menggapai cita-cita	3.12 Menganalisis sejarah lahirnya Daulah Umayyah di Andalusia	4.12 Menilai sejarah lahirnya Daulah Umayyah di Andalusia

1.13 Menghayati nikmat Allah dari kemajuan peradaban dan ilmu pengetahuan dalam Islam	2.13 Menampilkan perilaku inovatif dan produktif	3.13 Mengevaluasi perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Daulah Umayyah di Andalusia	4.13 Mengapresiasi peristiwa penting dalam perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Daulah Umayyah di Andalusia
---	--	---	--

D. 3. SKI MA PEMINATAN IPA, IPS, BAHASA, KEAGAMAAN DAN MA KEJURUAN KELAS XI SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI	EKOMPETENSI INTI	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI INTI
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Menghayati bahwa kekuasaan adalah amanah	2.1 Mengamalkan sikap komitmen dalam menjalankan amanah	3.1 Mengevaluasi proses lahirnya Daulah Abbasiyah	4.1 Menilai proses lahirnya Daulah Abbasiyah
1.2 Menghayati karunia Allah dari perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan	2.2 Mengamalkan perilaku inovatif dan kreatif	3.2 Mengevaluasi perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Daulah Abbasiyah	4.2 Mengapresiasi perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Daulah Abbasiyah
1.3 Menghayati bahwa kekuasaan adalah amanah	2.3 Mengamalkan sikap komitmen dalam menjalankan amanah	3.3 Mengevaluasi proses lahirnya Daulah Usmani	4.3 Menilai proses berdirinya Daulah Usmani
1.4 Menghayati karunia Allah dari perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan	2.4 Mengamalkan perilaku inovatif dan kreatif	3.4 Mengevaluasi perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Daulah Usmani	4.4 Mengapresiasi perkembangan ilmu pengetahuan dan peradaban pada masa Daulah Usmani
1.5 Menghayati bahwa kekuasaan adalah amanah	2.5 Mengamalkan sikap komitmen dalam menjalankan amanah	3.5 Mengevaluasi sejarah lahirnya Daulah Mughal	4.5 Menilai proses berdirinya Daulah Mughal
1.6 Menghayati karunia Allah dari perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan	2.6 Mengamalkan perilaku inovatif dan kreatif	3.6 Mengevaluasi perkembangan ilmu pengetahuan dan peradaban pada masa Daulah Mughal	4.6 Mengapresiasi perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Daulah Mughal

1.7 Menghayati bahwa kekuasaan adalah amanah	2.7 Mengamalkan sikap komitmen dalam menjalankan amanah	3.7 Mengevaluasi proses lahirnya Daulah Syafawi	4.7 Menilai proses berdirinya Daulah Syafawi
1.8 Menghayati karunia Allah dari perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan	2.8 Mengamalkan perilaku inovatif dan kreatif	3.8 Mengevaluasi perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Daulah Syafawi	4.8 Mengapresiasi perkembangan ilmu pengetahuan dan peradaban pada masa Daulah Syafawi

D. 4. SKI MA PEMINATAN IPA, IPS, BAHASA, KEAGAMAAN DAN MA KEJURUAN KELAS XI SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI INTI
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

		spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.9 Menghayati bahwa kemunduran umat Islam disebabkan menjauhnya umat Islam dari petunjuk Allah Swt.	2.9 Mengamalkan sikap instropeksi, belajar dari pengalaman	3.9 Menganalisis kemunduran Islam dan latar belakang munculnya gerakan <i>tajdid</i>	4.9 Menyimpulkan sebab-sebab kemunduran Islam dan latar belakang munculnya gerakan <i>tajdid</i>
1.10 Menghayati lahirnya tokoh pembaru Islam adalah kehendak dari Allah Swt.	2.10 Mengamalkan sikap responsif terhadap perubahan	3.10 Menganalisis tokoh-tokoh pembaruan dalam Islam dan ide-ide pembaruannya (Ali Pasha, Jamaluddin Al-Afghani, Muhammad Abduh, Rasyid Ridha, Muhammad Iqbal)	4.10 Mengidentifikasi permasalahan, sudut pandang serta argumen dari para tokoh pembaru Islam dan ide pemikirannya
1.11 Menghayati nilai-nilai Islam dari gerakan pembaruan Islam merupakan perintah Allah Swt.	2.11 Mengamalkan sikap kritis, demokratis dan selektif	3.11 Menganalisis nilai positif dari gerakan pembaruan dunia Islam	4.11 Menyimpulkan nilai-nilai positif dari gerakan pembaruan Islam dan menyajikannya dalam bentuk tulisan atau media lain
1.12 Menghayati pengaruh positif dari kemajuan umat Islam di dunia	2.12 Mengamalkan perilaku selektif konstruktif	3.12 Menganalisis pengaruh gerakan pembaruan terhadap perkembangan Islam di Indonesia	4.12 Mengidentifikasi pengaruh gerakan pembaruan Islam

<p>1.13 Menghayati nilai-nilai Islam dan budaya lokal sebagai jati diri bangsa dengan munculnya organisasi Islam sebagai dampak adanya gerakan pembaruan</p>	<p>2.13 Mengamalkan sikap inovatif dan dinamis</p>	<p>3.13 Menganalisis munculnya organisasi Islam sebagai dampak dari adanya gerakan pembaruan</p>	<p>4.13 Mengidentifikasi organisasi Islam yang muncul sebagai dampak adanya gerakan pembaruan</p>
--	--	--	---

D. 5. SKI MA PEMINATAN IPA, IPS, BAHASA, KEAGAMAAN DAN MA KEJURUAN KELAS XII SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI INTI
<p>1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya</p>	<p>2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro- aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia</p>	<p>3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan</p>	<p>4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan</p>

		minatnya untuk memecahkan masalah	
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Menghayati kewajiban dalam berdakwah	2.1 Mengamalkan semangat yang tinggi dalam berdakwah	3.1 Menganalisis jalur dan proses awal masuknya Islam di Indonesia	4.1. Membuat kerangka hasil analisis mengenai jalur dan proses awal masuknya Islam di Indonesia
1.2 Menghayati nilai Islam dalam membentuk sikap cinta tanah air dan bela negara	2.2 Mengamalkan sikap gigih, toleran dan tanggung jawab dalam mencintai dan membela tanah air	3.2 Menganalisis sejarah kerajaan Islam di Indonesia	4.2. Menyimpulkan keterkaitan sejarah kerajaan-kerajaan Islam dengan pembentukan sikap cinta tanah air dan bela negara di Indonesia
1.3 Menghayati nilai semangat berdakwah yang dilakukan para Walisanga	2.3 Mengamalkan sikap kerja keras, jujur dan tanggung jawab dalam mengajak kebaikan	3.3 Menganalisis biografi Walisanga dan perannya dalam mengembangkan Islam di Indonesia	4.3. Menyajikan analisis strategi dakwah yang dikembangkan oleh Walisanga dan implementasinya pada konteks kekinian di Indonesia
1.4 Menghayati bahwa syariat Islam adalah dasar pembentukan kerajaan Islam yang mampu memperkokoh persatuan dan kesatuan Indonesia	2.4 Mengamalkan sikap tasamuh dan cinta damai	3.4 Menganalisis peranan kerajaan-kerajaan awal Islam terhadap perkembangan Islam di Indonesia	4.4. Menilai peranan kerajaan-kerajaan awal Islam terhadap perkembangan Islam di Indonesia
1.5 Menghayati karunia Allah	2.5 Mengamalkan sikap	3.5 Menganalisis peran umat	4.5. Menilai peran umat Islam

Swt. dalam perjuangan kemerdekaan	semangat juang tinggi	Islam pada masa penjajahan dan kemerdekaan	pada masa penjajahan dan kemerdekaan dalam menumbuhkan sika cinta tanah air dan bela negara
1.6 Menghayati pentingnya peran umat Islam dalam pembangunan sebagai cerminan Iman kepada Allah Swt.	2.6 Mengamalkan sikap inovatif, kreatif dan dinamis	3.6 Menganalisis peran umat Islam pada masa pascakemerdekaan	4.6. Menilai peran umat Islam pada masa pascakemerdekaan dan implementasinya pada konteks kekinian di Indonesia

D. 6. SKI MA PEMINATAN IPA, IPS, BAHASA DAN MA KEJURUAN KELAS XII SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI	EKOMPETENSI INTI	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI INTI
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro- aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa	3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan	4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan

	dalam pergaulan dunia	pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.7 Menghayati kewajiban berdakwah bagi setiap muslim	2.7 Mengamalkan sikap tanggungjawab, santun dan toleran dalam menyebarkan Islam	3.7 Menganalisis perkembangan Islam di kawasan Asia Tenggara	4.7. Menilai hasil analisis mengenai perkembangan Islam di kawasan Asia Tenggara
1.8 Menghayati kewajiban berdakwah bagi setiap muslim	2.8 Mengamalkan sikap tanggungjawab, santun dan toleran dalam menyebarkan Islam	3.8 Menganalisis perkembangan Islam di kawasan Asia Afrika	4.8. Menyimpulkan hasil analisis mengenai perkembangan Islam di kawasan Asia Afrika
1.9 Menghayati kewajiban berdakwah bagi setiap muslim	2.9 Mengamalkan sikap tanggungjawab, santun dan toleran dalam menyebarkan Islam	3.9 Menganalisis perkembangan Islam di dunia Barat	4.9. Menyimpulkan hasil analisis mengenai perkembangan Islam di dunia Barat

E. BAHASA ARAB

E.1. BAHASA ARAB (UMUM) MA **PEMINATAN IPA, IPS, BAHASA, KEAGAMAAN DAN MA KEJURUAN** KELAS X SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI 1 SIKAP SPIRITUAL	KOMPETENSI INTI 2 SIKAP SOSIAL	KOMPETENSI INTI 3 PENGETAHUAN	KOMPETENSI INTI 4 KETRAMPILAN
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai <i>bagian</i> dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	masalah KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Meyakini bahwa bahasa Arab merupakan bahasa pengantar memahami ajaran Islam	2.1 Mengamalkan perilaku peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai) dalam berkomunikasi dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dunia	3.1 Memahami fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, dan makna) dari teks yang berkaitan dengan tema : التحيات والتعارف yang melibatkan tindak tutur mengenalkan diri dan orang lain, meminta maaf, berterimakasih, dan berpamitan dengan memperhatikan تقسيم الكلمة - الأرقام 1 - 100	4.1 Mendemonstrasikan tindak tutur mengenalkan diri dan orang lain, meminta maaf, berpamitan dengan memperhatikan تقسيم الكلمة - الأرقام 1 - 100 baik secara lisan maupun tulisan.
1.2 Mengamalkan kemampuan berbahasa untuk hal-hal yang baik sebagai wujud syukur atas anugerah Allah Swt.	2.2 Mengamalkan perilaku jujur dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dunia Menunjukkan perilaku disiplin dalam berkomunikasi dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dunia.	3.2 Menganalisis gagasan dari teks bahasa Arab yang berkaitan dengan tema : التحيات والتعارف (التحيات، البيانات الشخصية، التعريف بالنفس وبالغير) dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari تقسيم الكلمة - الأرقام 1 - 100	4.2 Menyajikan hasil analisis gagasan dari teks bahasa Arab yang berkaitan dengan tema التحيات والتعارف (التحيات، البيانات الشخصية، تعريف بالنفس وبالغير) dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari تقسيم الكلمة - الأرقام 1 - 100

<p>1.3 Menyadari bahwa bahasa Arab merupakan anugerah Allah sebagai alat komunikasi.</p>	<p>2.3 Mengamalkan perilaku santun dalam berkomunikasi dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dunia.</p>	<p>3.3 Memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, dan makna) dari teks yang berkaitan dengan tema: الأسرة والبيت (أعضاء الأسرة، أجزاء البيت) Yang melibatkan tindak tutur menanyakan hubungan keluarga dan menyatakan keinginan.</p>	<p>4.3 Mendemonstrasikan tindak tutur menanyakan hubungan keluarga dan menyatakan keinginan dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal الضمير (المتصل، المنفصل) baik secara lisan maupun tulisan.</p>
<p>1.4 Menghayati bahasa Arab sebagai anugerah Allah untuk mengkaji khazanah keislaman.</p>	<p>2.4 Mengamalkan perilaku disiplin dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dunia.</p>	<p>3.4 Menerapkan kaidah tentang bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal الضمير (المتصل، المنفصل) dalam menyusun teks bahasa Arab yang berkaitan dengan tema : الأسرة والبيت (أعضاء الأسرة، أجزاء البيت)</p>	<p>4.4 Menyusun teks bahasa Arab yang berkaitan dengan tema الأسرة والبيت (أعضاء الأسرة، أجزاء البيت) dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal الضمير (المتصل، المنفصل) baik secara lisan maupun tulisan.</p>
<p>1.5 Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa pengantar komunikasi</p>	<p>2.5 Mengamalkan perilaku pro-aktif dalam berkomunikasi dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan</p>	<p>3.5 Memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, dan makna) dari teks yang</p>	<p>4.5 Mendemonstrasikan tindak tutur memberi perintah, melarang dan meminta izin dengan memperhatikan</p>

<p>internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar.</p>	<p>pergaulan dunia.</p>	<p>berkaitan dengan tema: المدرسة (مرافق المدرسة، الأدوات المدرسية، الأنشطة في المدرسة) yang melibatkan tindak tutur memberi perintah, melarang dan meminta izin dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal</p> <p>المفرد والمثنى والجمع</p>	<p>bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal المفرد والمثنى والجمع baik secara lisan maupun tulisan.</p>
<p>1.6 Menghargai bahwa bahasa Arab adalah bahasa yang digunakan oleh ulama terdahulu</p>	<p>2.6 Mengamalkan perilaku responsif dalam berkomunikasi dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dunia</p>	<p>3.6 Mengevaluasi teks bahasa Arab yang berkaitan dengan tema : المدرسة (مرافق المدرسة، الأدوات المدرسية، الأنشطة في المدرسة) dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal</p> <p>المفرد والمثنى والجمع</p>	<p>4.6 Menyajikan hasil evaluasi teks bahasa Arab yang berkaitan dengan tema المدرسة (مرافق المدرسة، الأدوات المدرسية، الأنشطة في المدرسة) dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal المفرد والمثنى والجمع baik secara lisan maupun tulisan.</p>
<p>Ungkapan komunikatif:</p> <p style="text-align: right;">عبارات الأمر والطلب الإستعانة:</p>			

[جهز المأكولات من فضلك] [امسح السبورة لو سمحت] [خذ معك هذه الصورة] [يا أستاذ اسمح لي بالسؤال] [لو سمحت كثر الشرح يا أستاذنا الغالي]

طلب الحضور:

[تعال يا أحمد. تعالي يا فاطمة] [يا محمود ادع لي إبراهيم] [يا أخي ناد عبد العزيز]

الأمر بالمبادرة:

أخبر أمك حالا] [عد مكانك] [قل بالصراحة] [اذهب واستأذن من أبيك]

أسلوب النهي

التنبيه:

[لا تخالف نظام المدرسة على الدوام] [لا تسرف في الأفعال والأموال] [لا تزعج الإخوان] [لا تتم في المسجد]

التحذير:

[لا تسرع في الكلام] [إياك واليأس] [تمهل في السير] [خفف السرعة]

E.2. BAHASA ARAB (UMUM) MA PEMINATAN IPA, IPS, BAHASA, KEAGAMAAN DAN MA KEJURUAN KELAS X SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI 1 SIKAP SPIRITUAL	KOMPETENSI INTI 2 SIKAP SOSIAL	KOMPETENSI INTI 3 PENGETAHUAN	KOMPETENSI INTI 4 KETRAMPILAN
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai),	3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya

	santun, responsif, dan pro- aktif sebagai <i>bagian</i> dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.7 Meyakini bahwa bahasa Arab merupakan bahasa pengantar memahami ajaran Islam.	2.7 Mengamalkan perilaku peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai) dalam berkomunikasi dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dunia.	3.7 Memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, dan makna) dari teks yang berkaitan dengan tema: الحياة اليومية (الأنشطة اليومية - الساعة - العبادة اليومية)	4.7 Mendemonstrasikan tindak tutur yang melibatkan tindak tutur mengucapkan selamat dan meresponnya dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal أقسام الفعل - المذكر والمؤنث

		yang melibatkan tindak tutur mengucapkan selamat dan meresponnya dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal أقسام الفعل - المذكر والمؤنث	baik secara lisan maupun tulisan.
1.8 Mengamalkan kemampuan berbahasa untuk hal-hal yang baik sebagai wujud syukur atas anugerah Allah Swt.	2.8 Mengamalkan perilaku jujur dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dunia.	3.8 Menganalisis gagasan dari teks bahasa Arab yang berkaitan dengan tema : الحياة اليومية (الأنشطة اليومية - الساعة - العبادة اليومية) dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal أقسام الفعل - المذكر والمؤنث	4.8 Menilai hasil analisis gagasan dari teks bahasa Arab yang berkaitan dengan tema الحياة اليومية (الأنشطة اليومية - الساعة - العبادة اليومية) dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal أقسام الفعل - المذكر والمؤنث baik secara lisan maupun tulisan.
1.9 Menyadari bahwa bahasa Arab merupakan anugerah Allah sebagai alat komunikasi.	2.9 Mengamalkan perilaku santun dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dunia.	3.9 Memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, dan makna) dari teks yang berkaitan dengan tema: الهواية (أنواع الهواية، الترويح في الإسلام) yang melibatkan tindak tutur mengemukakan pendapat dengan	4.9 Mendemonstrasikan tindak tutur mengemukakan pendapat dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal. أدوات الاستفهام baik secara lisan maupun

		<p>memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal</p> <p>أدوات الاستفهام</p>	<p>tulisan.</p>
<p>1.10 Menghayati bahasa Arab sebagai anugerah Allah untuk mengkaji hazanah keislaman.</p>	<p>2.10 Mengamalkan perilaku disiplin dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dunia.</p>	<p>3.10 Menerapkan kaidah tentang bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal</p> <p>أدوات الاستفهام</p> <p>dalam menyusun teks bahasa Arab yang berkaitan dengan tema :</p> <p>الهواية (أنواع الهواية، الترويح في الإسلام)</p> <p>dengan memperhatikan</p>	<p>4.10 Menyusun teks bahasa Arab yang berkaitan dengan tema</p> <p>الهواية (أنواع الهواية، الترويح في الإسلام)</p> <p>dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal</p> <p>أدوات الاستفهام</p> <p>baik secara lisan maupun tulisan.</p>
<p>1.11 Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar.</p>	<p>2.11 Mengamalkan perilaku pro-aktif dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dunia.</p>	<p>3.11 Memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, dan makna) dari teks yang berkaitan dengan tema:</p> <p>الطعام والشراب (الأطعمة والمشروبات، الفواكه والخضروات)</p> <p>yang melibatkan tindak tutur meminta perhatian dan memberi pengumuman dengan memperhatikan</p>	<p>4.11 Mendemonstrasikan tindak tutur meminta perhatian dan memberi pengumuman dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatika</p> <p>ظرف المكان وظرف الزمان</p> <p>baik secara lisan maupun tulisan.</p>

		<p>bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal</p> <p>ظرف المكان وظرف الزمان</p>	
<p>1.12 Menghargai bahwa bahasa Arab adalah bahasa yang digunakan oleh ulama terdahulu.</p>	<p>2.12 Mengamalkan perilaku responsif dalam berkomunikasi dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dunia.</p>	<p>3.12 Mengevaluasi teks bahasa Arab yang berkaitan dengan tema :</p> <p>الطعام والشراب (الأطعمة والمشروبات، الفواكه والخضروات)</p> <p>dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal</p> <p>ظرف المكان وظرف الزمان</p>	<p>4.12 Menyajikan hasil analisis gagasan dari teks bahasa Arab yang berkaitan dengan tema</p> <p>الطعام والشراب (الأطعمة والمشروبات، الفواكه والخضروات)</p> <p>dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal</p> <p>ظرف المكان وظرف الزمان</p> <p>baik secara lisan maupun tulisan.</p>

Ungkapan komunikatif:

التهنئة

[أهنتكم بفوزكم الساحق - شكرا جزيلاً] [أهنتكم بعيد الفطر المبارك - أعاد الله علينا وعليكم باليمن والإسعاد] [كل عام وأنتم بخير - عيد سعيد] [عيد سعيد - على الجميع إن شاء الله]

[عيد مبارك - الله يبارك فينا] [رمضان كريم - الله أكرم] [عظيم، أنت ناجح، مبارك - الله يبارك فينا جميعاً]

تقديم الآراء

[أفضل القراءة على الرسم. لأن القراءة تفيدني كثيراً]

E.3. BAHASA ARAB (UMUM) MA PEMINATAN IPA, IPS, BAHASA, KEAGAMAAN DAN MA KEJURUAN KELAS XI SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI 1 SIKAP SPIRITUAL	KOMPETENSI INTI 2 SIKAP SOSIAL	KOMPETENSI INTI 3 PENGETAHUAN	KOMPETENSI INTI 4 KETRAMPILAN
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

		spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Meyakini bahwa Bahasa Arab merupakan Bahasa pengantar memahami ajaran Islam	2.1 Mengamalkan perilaku peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai) dalam berkomunikasi dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dunia	3.1 Memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, dan makna) dari teks yang berkaitan dengan tema: التسوق (في السوق التقليدي، في السوبرماركيت) yang melibatkan tindak tutur mendeskripsikan bentuk, timbangan, sifat dan karakteristik suatu benda dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal عدد ألف ومليون ومليار وبلون	4.1 Mendemonstrasikan tindak tutur mendeskripsikan bentuk, timbangan, sifat dan karakteristik suatu benda dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal عدد ألف ومليون ومليار وبلون baik secara lisan maupun tulisan.
1.2 Mengamalkan kemampuan berbahasa untuk hal-hal yang baik sebagai wujud syukur atas anugerah Allah Swt.	2.2 Mengamalkan perilaku jujur dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dunia	3.2 Menganalisis gagasan dari teks bahasa Arab yang berkaitan dengan tema : التسوق (في السوق التقليدي، في السوبرماركيت) dengan memperhatikan	4.2 Menyajikan hasil analisis gagasan dari teks bahasa Arab yang berkaitan dengan tema التسوق (في السوق التقليدي، في السوبرماركيت)

		<p>bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal</p> <p>عدد ألف ومليون ومليار وبلون</p>	<p>dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal</p> <p>عدد ألف ومليون ومليار وبلون</p> <p>baik secara lisan maupun tulisan.</p>
<p>1.3 Menyadari bahwa bahasa Arab merupakan anugerah Allah sebagai alat komunikasi</p>	<p>2.3 Mengamalkan perilaku santun dalam berkomunikasi dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dunia</p>	<p>3.3 Memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, dan makna) dari teks yang berkaitan dengan tema:</p> <p>الصحة (المستشفى والصيدلية، عيادة المريض)</p> <p>yang melibatkan tindak tutur menanyakan kondisi kesehatan, ungkapan ketika menjenguk orang sakit dan memberi saran (menjaga kesehatan) dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal</p> <p>حروف الجر وحروف العطف</p>	<p>4.3 Mendemonstrasikan tindak tutur menanyakan kondisi kesehatan, ungkapan ketika menjenguk orang sakit dan memberi saran (menjaga kesehatan) dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal</p> <p>حروف الجر وحروف العطف</p> <p>baik secara lisan maupun tulisan.</p>
<p>1.4 Menghayati bahasa Arab sebagai anugerah Allah untuk mengkaji hazanah keislaman</p>	<p>2.4 Mengamalkan perilaku disiplin dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam</p>	<p>3.4 Menganalisis gagasan dari teks bahasa Arab yang berkaitan dengan tema :</p>	<p>4.4 Menilai hasil analisis gagasan dari teks bahasa Arab yang berkaitan dengan tema</p>

	dalam jangkauan pergaulan dunia	<p>الصحة (المستشفى والصيدلية، عيادة المريض)</p> <p>dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal</p> <p>حروف الجر وحروف العطف</p>	<p>الصحة (المستشفى والصيدلية، عيادة المريض)</p> <p>dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal</p> <p>حروف الجر وحروف العطف</p> <p>baik secara lisan maupun tulisan.</p>
1.5 Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar	2.5 Mengamalkan perilaku proaktif dalam berkomunikasi dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dunia	<p>3.5 Memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, dan makna) dari teks yang berkaitan dengan tema:</p> <p>السفر والسياحة (وسائل المواصلات، المناطق السياحية)</p> <p>yang melibatkan tindak tutur berpamitan, mengucapkan selamat jalan dan selamat datang dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal</p> <p>الاسم النكرة والاسم المعرفة</p>	<p>4.5 Mendemonstrasikan tindak tutur berpamitan, mengucapkan selamat jalan dan selamat datang dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal</p> <p>الاسم النكرة والاسم المعرفة</p> <p>baik secara lisan maupun tulisan.</p>
1.6 Menghargai bahwa bahasa Arab adalah bahasa yang digunakan oleh ulama	2.6 Mengamalkan perilaku responsif dalam berkomunikasi dengan	3.6 Menerapkan kaidah tentang bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal	4.6 Menyusun teks bahasa Arab yang berkaitan dengan tema :

terdahulu	lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dunia	الاسم النكرة والاسم المعرفة dalam menyusun teks bahasa Arab yang berkaitan dengan tema : السفر والسياحة (وسائل المواصلات، المناطق السياحية)	السفر والسياحة (وسائل المواصلات، مناطق سياحية) dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal الاسم النكرة والاسم المعرفة baik secara lisan maupun tulisan.
<p>Ungkapan komunikatif:</p> <p>[مرحبا، أي خدمة؟ - أريد ربطة العنق والحزام - تفضل رباط العنق والحزام] [بكم كيلو من التفاح؟ - كيلو من التفاح ب ١٠ آلاف روبية] [أمريض أنت؟- نعم أشعر بألم شديد في المعدة] [حالتك خطيرة . لا بد من الحمية، ولا بد من الرياضة] [اتبع الحمية ومارس الرياضة وتناول الدواء] [كيف صحتك الآن؟ - الحمد لله الضغط عادي] [رحلة سعيدة وعودة طيبة - شكرا] [مع السلامة - الله يسلمك] [الحمد لله على السلامة - الله يسلمك] [كيف كانت الرحلة ؟ - كانت ممتعة شكرا - كانت متعبة والله]</p>			

E.4. BAHASA ARAB (UMUM) MA PEMINATAN IPA, IPS, BAHASA, KEAGAMAAN DAN MA KEJURUAN KELAS XI SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI 1 SIKAP SPIRITUAL	KOMPETENSI INTI 2 SIKAP SOSIAL	KOMPETENSI INTI 3 PENGETAHUAN	KOMPETENSI INTI 4 KETRAMPILAN
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
<p>1.7 Meyakini bahwa Bahasa Arab merupakan Bahasa pengantar memahami ajaran Islam</p>	<p>2.7 Mengamalkan perilaku peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai) dalam berkomunikasi dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dunia</p>	<p>3.7 Memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, dan makna) dari teks yang berkaitan dengan tema: الحج والعمرة (الحج والعمرة، مكة والمدينة) yang melibatkan tindak tutur menyatakan dan menanyakan tindakan/kejadian diwaktu lampau dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari تصريف الفعل الماضي اللغوي</p>	<p>4.7 Mendemonstrasikan tindak tutur menyatakan dan menanyakan tindakan/kejadian diwaktu lampau. dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari تصريف الفعل الماضي اللغوي baik secara lisan maupun tulisan.</p>
<p>1.8 Mengamalkan kemampuan berbahasa untuk hal-hal yang baik sebagai wujud syukur atas anugerah Allah Swt.</p>	<p>2.8 Mengamalkan perilaku jujur dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dunia.</p>	<p>3.8 Menganalisis gagasan dari teks bahasa Arab yang berkaitan dengan tema : الحج والعمرة (الحج والعمرة، مكة والمدينة) dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal تصريف الفعل الماضي اللغوي</p>	<p>4.8 Menilai hasil analisis gagasan dari teks bahasa Arab yang berkaitan dengan tema الحج والعمرة (الحج والعمرة، مكة والمدينة) dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal تصريف الفعل الماضي اللغوي baik secara lisan maupun</p>

			tulisan.
1.9 Menyadari bahwa bahasa Arab merupakan anugerah Allah sebagai alat komunikasi.	2.9 Mengamalkan perilaku santun dalam berkomunikasi dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dunia.	3.9 Memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, dan makna) dari teks yang berkaitan dengan tema: تكنولوجيا الإعلام والاتصال (الحاسوب، الجوال، الأونلاين) yang melibatkan tindak tutur menyatakan dan menanyakan tindakan/kejadian diwaktu sekarang dan akan datang dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari تصريف الفعل المضارع اللغوي	4.9 Mendemonstrasikan tindak tutur menyatakan dan menanyakan tindakan/kejadian diwaktu sekarang dan akan datang dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari تصريف الفعل المضارع اللغوي baik secara lisan maupun tulisan.
1.10 Menghayati bahasa Arab sebagai anugerah Allah untuk mengkaji hazanah keislaman.	2.10 Mengamalkan perilaku disiplin dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dunia.	3.10 Mengevaluasi gagasan dari teks bahasa Arab yang berkaitan dengan tema : تكنولوجيا الإعلام والاتصال (الحاسوب، الجوال، الأونلاين) dengan memperhatikan	4.10 Menyajikan hasil evaluasi gagasan dari teks bahasa Arab yang berkaitan dengan tema تكنولوجيا الإعلام والاتصال (الحاسوب، الجوال، الأونلاين)

		<p>bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal</p> <p>تصريف الفعل المضارع اللغوي</p>	<p>dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal</p> <p>تصريف الفعل المضارع اللغوي</p> <p>baik secara lisan maupun tulisan.</p>
<p>1.11 Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar.</p>	<p>2.11 Mengamalkan perilaku pro-aktif dalam berkomunikasi dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dunia.</p>	<p>3.11 Memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, dan makna) dari teks yang berkaitan dengan tema:</p> <p>الأديان في إندونيسيا (الأديان والمعابد، التسامح)</p> <p>yang melibatkan tindak tutur memberi dan meminta informasi beberapa ajaran agama di Indonesia dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatika</p> <p>الجملة الاسمية والجملة الفعلية</p> <p>sesuai dengan konteks</p>	<p>4.11 Mendemonstrasikan tindak tutur memberi dan meminta informasi beberapa ajaran agama di Indonesia dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatika</p> <p>الجملة الاسمية والجملة الفعلية</p> <p>baik secara lisan maupun tulisan.</p>
<p>1.12 Menghargai bahwa bahasa Arab adalah bahasa yang digunakan oleh ulama</p>	<p>2.12 Mengamalkan perilaku responsif dalam berkomunikasi dengan</p>	<p>3.12 Mengevaluasi gagasan dari teks bahasa Arab yang berkaitan dengan tema :</p>	<p>4.12 Menyajikan hasil evaluasi gagasan dari teks bahasa Arab yang berkaitan</p>

terdahulu.	lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dunia.	الأديان في إندونيسيا (الأديان والمعابد، التسامح) dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal الجملة الاسمية والجملة الفعلية	dengan tema الأديان في إندونيسيا (الأديان والمعابد، التسامح) dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal baik secara lisan maupun tulisan.
Ungkapan komunikatif: <p style="text-align: right;">[أدى والدي الحج قبل عامين] [يساعدنا الجوال على الاتصال بصديقي] [يعلمنا الإسلام التسامح والإخاء] تقدير إكرام المضيف [أتعيناكم - شرفتمونا]</p>			

E.5. BAHASA ARAB (UMUM) MA PEMINATAN IPA, IPS, BAHASA, KEAGAMAAN DAN MA KEJURUAN KELAS XII SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI 1 SIKAP SPIRITUAL	KOMPETENSI INTI 2 SIKAP SOSIAL	KOMPETENSI INTI 3 PENGETAHUAN	KOMPETENSI INTI 4 KETRAMPILAN
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
<p>1.1 Meyakini bahwa bahasa Arab merupakan bahasa pengantar memahami ajaran Islam.</p>	<p>2.1 Mengamalkan perilaku peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai) dalam berkomunikasi dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dunia.</p>	<p>3.1 Memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, dan makna) dari teks yang berkaitan dengan tema: الرياضة (أنواع الرياضة، المسابقات الرياضية) yang melibatkan tindak tutur membandingkan sesuatu dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal النعت - الإضافة</p>	<p>4.1 Mendemonstrasikan tindak tutur membandingkan sesuatu dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal النعت والإضافة baik secara lisan maupun tulisan.</p>
<p>1.2 Mengamalkan kemampuan berbahasa untuk hal-hal yang baik sebagai wujud syukur atas anugerah Allah Swt.</p>	<p>2.2 Mengamalkan perilaku jujur dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dunia.</p>	<p>3.2 Menganalisis gagasan dari teks bahasa Arab yang berkaitan dengan tema : الرياضة (أنواع الرياضة، مسابقات رياضية) dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal النعت - الإضافة</p>	<p>4.2 Mengkonstruksi hasil analisis gagasan dari teks bahasa Arab yang berkaitan dengan tema الرياضة (أنواع الرياضة، مسابقات رياضية) dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal النعت - الإضافة baik secara lisan maupun</p>

			tulisan.
1.3 Menyadari bahwa bahasa Arab merupakan anugerah Allah sebagai alat komunikasi.	2.3 Mengamalkan berkomunikasi dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dunia.	3.3 Menganalisis fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, dan makna) dari teks yang berkaitan dengan tema: الشباب (مرحلة الشباب، كن متفائلا) yang melibatkan tindak tutur mendeskripsikan sebuah kejadian dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal الفعل المبني للمعلوم - الفعل المبني للمعلوم	4.3 Menyajikan hasil analisis tindak tutur mendeskripsikan sebuah kejadian dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal الفعل المبني للمعلوم - الفعل المبني للمعلوم baik secara lisan maupun tulisan.
1.4 Menghayati bahasa Arab sebagai anugerah Allah untuk mengkaji khazanah keislaman	2.4 Mengamalkan perilaku disiplin dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dunia	3.4 Mengevaluasi teks bahasa Arab yang berkaitan dengan tema : الشباب (مرحلة الشباب، كن متفائلا) dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal الفعل المبني للمعلوم - الفعل المبني للمعلوم	4.4 Menyajikan hasil evaluasi teks bahasa Arab yang berkaitan dengan tema الشباب (مرحلة الشباب، كن متفائلا) dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal الفعل المبني للمعلوم - الفعل المبني للمعلوم baik secara lisan maupun tulisan.
1.5 Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa	2.5 Mengamalkan perilaku pro-aktif dalam berkomunikasi dengan lingkungan social	3.5 Memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata,	4.5 Mendemonstrasikan tindak tutur memberi apresiasi sebuah karya dengan

<p>pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar.</p>	<p>dan alam dalam jangkauan pergaulan dunia.</p>	<p>dan makna) dari teks yang berkaitan dengan tema: الشعر العربي (الشعر، الشاعر البوصري) yang melibatkan tindak tutur memberi apresiasi sebuah karya dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal اسم التفضيل</p>	<p>memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal اسم التفضيل baik secara lisan maupun tulisan.</p>
<p>1.6 Menghargai bahwa bahasa Arab adalah bahasa yang digunakan oleh ulama terdahulu.</p>	<p>2.6 Mengamalkan perilaku responsif dalam berkomunikasi dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dunia.</p>	<p>3.6 Mengevaluasi gagasan dari teks bahasa Arab yang berkaitan dengan tema : الشعر العربي (الشعر، الشاعر البوصري) dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal اسم التفضيل</p>	<p>4.6 Mengkonstruksi gagasan baru dalam teks bahasa Arab yang berkaitan dengan tema الشعر العربي (الشعر، الشاعر البوصري) dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal اسم التفضيل baik secara lisan maupun tulisan.</p>
<p>Ungkapan komunikatif:</p> <p style="text-align: right;">[كرة القدم أكثر انتشاراً من الكرة الطائرة] [يبتهد الشباب ليحقق أمله] [هذا الشعر رائع جداً]</p>			

عبارة التعزية:

[إنا لله وإنا إليه راجعون][أعظم الله أجرکم] [أحسن الله عزاءکم] [غفر الله له ذنوبه وأدخله فسيح جناته]

E.6. BAHASA ARAB (UMUM) MA PEMINATAN IPA, IPS, BAHASA, KEAGAMAAN DAN MA KEJURUAN KELAS XII SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI 1 SIKAP SPIRITUAL	KOMPETENSI INTI 2 SIKAP SOSIAL	KOMPETENSI INTI 3 PENGETAHUAN	KOMPETENSI INTI 4 KETRAMPILAN
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta	4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan

		menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.7 Meyakini bahwa bahasa Arab merupakan bahasa pengantar memahami ajaran Islam.	2.7 Mengamalkan perilaku peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai) dalam berkomunikasi dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dunia.	3.7 Memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, dan makna) dari teks yang berkaitan dengan tema: الحضارة الإسلامية (الحضارة الإسلامية قدما وحديثا، علماء الإسلام) yang melibatkan tindak tutur memberikan harapan dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal الأسماء الخمسة والأفعال الخمسة	4.7. Mendemonstrasikan tindak tutur memberikan harapan dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal الأسماء الخمسة والأفعال الخمسة baik secara lisan maupun tulisan.
1.8 Mengamalkan kemampuan berbahasa untuk hal-hal yang baik sebagai wujud syukur atas anugerah Allah Swt.	2.8 Mengamalkan perilaku jujur dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dunia.	3.8 Menganalisis gagasan dari teks bahasa Arab yang berkaitan dengan tema : الحضارة الإسلامية (الحضارة الإسلامية قدما وحديثا، علماء الإسلام) dengan memperhatikan	4.8. Menyajikan hasil analisis gagasan dari teks bahasa Arab yang berkaitan dengan tema الحضارة الإسلامية (الحضارة الإسلامية قدما وحديثا، علماء الإسلام)

		<p>bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal</p> <p>الأسماء الخمسة والأفعال الخمسة</p>	<p>dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal</p> <p>الأسماء الخمسة والأفعال الخمسة</p> <p>baik secara lisan maupun tulisan.</p>
<p>1.9 Menyadari bahwa bahasa Arab merupakan anugerah Allah sebagai alat komunikasi.</p>	<p>2.9 Mengamalkan perilaku santun dalam berkomunikasi dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dunia.</p>	<p>3.9 Memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, dan makna) dari teks yang berkaitan dengan tema:</p> <p>الدراسة في الجامعة (الدراسة في جامعات إندونيسيا، الدراسة في خارج البلاد)</p> <p>yang melibatkan tindak tutur menanyakan tujuan dari sebuah kejadian dan aktifitas dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal</p> <p>المضارع المرفوع والمضارع المنصوب والمضارع المجروم</p>	<p>4.9. Mendemonstrasikan tindak tutur menanyakan tujuan dari sebuah kejadian dan aktifitas dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal</p> <p>المضارع المرفوع والمضارع المنصوب والمضارع المجروم</p> <p>baik secara lisan maupun tulisan.</p>
<p>1.10 Menghayati bahasa Arab sebagai anugerah Allah untuk mengkaji khazanah keislaman.</p>	<p>2.10 Mengamalkan perilaku disiplin dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan</p>	<p>3.10 Mengevaluasi gagasan dari teks bahasa Arab yang berkaitan dengan tema :</p>	<p>4.10. Menyajikan hasil evaluasi gagasan dari teks bahasa Arab yang berkaitan dengan tema</p>

	alam dalam jangkauan pergaulan dunia.	الدراسة في الجامعة (الدراسة في جامعات إندونيسيا ، الدراسة في خارج البلاد) dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal المضارع المرفوع والمضارع المنصوب والمضارع المجزوم	الدراسة في الجامعة (الدراسة في جامعات إندونيسيا، الدراسة في خارج البلاد) dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal المضارع المرفوع والمضارع المنصوب والمضارع المجزوم baik secara lisan maupun tulisan.
Ungkapan komunikatif: <p style="text-align: right;">عبارة الرجاء</p> <p>[أرجو أن تعود إلينا سالما غانما - بارك الله فيك] [أرجو أن تصحب أولادك في السفر - سأصحبهم معي إن شاء الله] [لعل نتيجة المقابلة طيبة اليوم - إن شاء الله] [ستجد العمل المناسب إن شاء الله] [تريد بيعة خالية من التلوث - هذه رسالة بلادنا، يعون الله] [ستعود الحضارة الإسلامية إلى عصرها الذهبي إن شاء الله] عبارات إبداء الهدف : [ندرس نبيلة في كلية اللغة العربية وآدابها لتصبح أديبا] [لماذا تغترب؟ - أغترب للدراسة - أغترب للعمل] [لماذا تريد التخصص في علوم اللغة العربية؟ سأكون مدرسا للغة العربية في الجامعة إن شاء الله]</p>			

E.7. BAHASA ARAB KELOMPOK C (PEMINATAN) **MA PEMINATAN** KEAGAMAAN KELAS X SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI 1 SIKAP SPIRITUAL	KOMPETENSI INTI 2 SIKAP SOSIAL	KOMPETENSI INTI 3 PENGETAHUAN	KOMPETENSI INTI 4 KETRAMPILAN
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	masalah KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1. Menyadari bahwa kemampuan berbicara adalah nikmat yang penting yang dianugerahkan oleh Allah Swt.	2.1. Mengamalkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi antar pribadi dengan guru dan teman	3.1. Menganalisis bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal تقسيم الكلمة - المذكر والمؤنث dalam sebuah wacana sesuai konteks.	4.1. Menyajikan hasil analisis bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal تقسيم الكلمة - المذكر والمؤنث dalam kalimat sesuai dengan konteks
1.2. Meyakini bahwa kemampuan berbicara dengan baik dan lancar adalah nikmat yang agung yang dianugerahkan Allah SWT.	2.2. Mengamalkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman	3.2. Menganalisis bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal المفرد والمثنى والجمع - الفعل الماضي والفعل المضارع وفعل الأمر dalam sebuah wacana sesuai konteks.	4.2. Menyajikan hasil analisis bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal المفرد والمثنى والجمع - الفعل الماضي والفعل المضارع وفعل الأمر dalam kalimat sesuai dengan konteks
1.3. Mensyukuri kemampuan mengungkapkan gagasan dan ide dengan pembicaraan yang baik sehingga bisa dimengerti orang lain	2.3. Mengamalkan perilaku tanggung jawab, peduli, kerjasama, dan cinta damai, antusias, kreatif, ekspresif, interaktif, kerjasama, dan imajinatif dalam melaksanakan komunikasi fungsional	3.3. Menganalisis bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal الجملة الفعلية - الفعل المبني للمعلوم والفعل المبني للمجهول dalam sebuah wacana sesuai konteks.	4.3. Menyajikan hasil analisis bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal الجملة الفعلية - الفعل المبني للمعلوم والفعل المبني للمجهول dalam kalimat sesuai dengan konteks
1.4. Mensyukuri kesempatan	2.4. Mengamalkan perilaku	3.4. Menganalisis bentuk,	4.4. Menyajikan hasil analisis

<p>dapat mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar</p>	<p>santun, antusias, kreatif, ekspresif, interaktif, kerjasama, dan imajinatif dalam menghargai budaya dan bahasa</p>	<p>makna dan fungsi dari susunan gramatikal الضمير - بناء الفعل الصحيح والفعل المعتل dalam sebuah wacana sesuai konteks</p>	<p>bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal الضمير - بناء الفعل الصحيح والفعل المعتل dalam kalimat sesuai dengan konteks</p>
---	---	---	--

E.8. BAHASA ARAB KELOMPOK C (PEMINATAN) MA PEMINATAN KEAGAMAAN KELAS X SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI 1 SIKAP SPIRITUAL	KOMPETENSI INTI 2 SIKAP SOSIAL	KOMPETENSI INTI 3 PENGETAHUAN	KOMPETENSI INTI 4 KETRAMPILAN
<p>1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya</p>	<p>2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia</p>	<p>3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena</p>	<p>4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan</p>

		dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.5. Menyadari bahwa kemampuan berbicara adalah nikmat yang penting yang dianugerahkan oleh Allah SWT.	2.5. Mengamalkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi antar pribadi dengan guru dan teman	3.5. Menganalisis bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal - الفعل الصحيح الآخر والمعتل الآخر - تصريف الفعل الماضي اللغوي dalam sebuah wacana sesuai konteks.	4.5. Menyajikan hasil analisis bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal - الفعل الصحيح الآخر والمعتل الآخر - تصريف الفعل الماضي اللغوي dalam kalimat sesuai dengan konteks
1.6. Meyakini bahwa kemampuan berbicara dengan baik dan lancar adalah nikmat yang agung yang dianugerahkan Allah SWT.	2.6. Mengamalkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman	3.6. Menganalisis bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal - تصريف الفعل المضارع اللغوي - الاسم النكرة والاسم المعرفة dalam sebuah wacana sesuai konteks.	4.6. Menyajikan hasil analisis bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal - تصريف الفعل المضارع اللغوي - الاسم النكرة والاسم المعرفة dalam kalimat sesuai dengan konteks
1.7. Mensyukuri kemampuan mengungkapkan gagasan dan ide dengan pembicaraan yang baik	2.7. Mengamalkan perilaku tanggung jawab, peduli, kerjasama, dan cinta damai, antusias, kreatif,	3.7. Menganalisis bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal	4.7. Menyajikan hasil analisis bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal

sehingga bisa dimengerti orang lain	ekspresif, interaktif, kerjasama, dan imajinatif dalam melaksanakan komunikasi fungsional	المعرب من الأسماء والأفعال والمبني من الأسماء والأفعال - علامات الإعراب dalam sebuah wacana sesuai konteks.	المعرب من الأسماء والأفعال والمبني من الأسماء والأفعال - علامات الإعراب dalam kalimat sesuai dengan konteks
1.8. Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar	2.8. Mengamalkan perilaku santun, antusias, kreatif, ekspresif, interaktif, kerjasama, dan imajinatif dalam menghargai budaya dan bahasa.	3.8. Menganalisis bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal مرفوعات الأسماء - الجملة الاسمية (المبتدأ والخبر) dalam sebuah wacana sesuai konteks.	4.8. Menyajikan hasil analisis bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal مرفوعات الأسماء - الجملة الاسمية (المبتدأ والخبر) dalam kalimat sesuai dengan konteks

E.9. BAHASA ARAB KELOMPOK C (PEMINATAN) MA PEMINATAN KEAGAMAAN KELAS XI SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI 1 SIKAP SPIRITUAL	KOMPETENSI INTI 2 SIKAP SOSIAL	KOMPETENSI INTI 3 PENGETAHUAN	KOMPETENSI INTI 4 KETRAMPILAN
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi	3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan,	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu

	atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1. Menyadari bahwa kemampuan berbicara adalah nikmat yang penting yang dianugerahkan oleh Allah SWT.	2.1. Mengamalkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi antar pribadi dengan guru dan teman	3.1. Menganalisis bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal الخبر المقدم والمبتدأ المؤخر dalam sebuah wacana sesuai konteks.	4.1. Menyajikan hasil analisis bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal الخبر المقدم والمبتدأ المؤخر dalam kalimat sesuai dengan konteks
1.2. Meyakini bahwa kemampuan berbicara dengan baik dan lancar adalah nikmat yang agung yang dianugerahkan Allah	2.2. Mengamalkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional	3.2. Menganalisis bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal كان وأخواتها، إن وأخواتها	4.2. Menyajikan hasil analisis bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal كان وأخواتها، إن وأخواتها

SWT.	dengan guru dan teman	dalam sebuah wacana sesuai konteks.	dalam kalimat sesuai dengan konteks
1.3. Mensyukuri kemampuan mengungkapkan gagasan dan ide dengan pembicaraan yang baik sehingga bisa dimengerti orang lain	2.3. Mengamalkan perilaku tanggung jawab, peduli, kerjasama, dan cinta damai, antusias, kreatif, ekspresif, interaktif, kerjasama, dan imajinatif dalam melaksanakan komunikasi fungsional	3.3. Menganalisis bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal التوابع (النعته، العطف، البدل، التوكيد)، منصوبات الأسماء dalam sebuah wacana sesuai konteks.	4.3. Menyajikan hasil analisis bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal التوابع (النعته، العطف، البدل، التوكيد)، منصوبات الأسماء dalam kalimat sesuai dengan konteks
1.4. Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar	2.4. Mengamalkan perilaku santun, antusias, kreatif, ekspresif, interaktif, kerjasama, dan imajinatif dalam menghargai budaya dan bahasa.	3.4. Menganalisis bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal المفعول به، المفعول المطلق dalam sebuah wacana sesuai konteks.	4.4. Menyajikan hasil analisis bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal المفعول به، المفعول المطلق dalam kalimat sesuai dengan konteks

E.10. BAHASA ARAB KELOMPOK C (PEMINATAN) MA PEMINATAN KEAGAMAAN KELAS XI SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI 1 SIKAP SPIRITUAL	KOMPETENSI INTI 2 SIKAP SOSIAL	KOMPETENSI INTI 3 PENGETAHUAN	KOMPETENSI INTI 4 KETRAMPILAN
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai),	3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari

	santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	yang dipelajari-nya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.5. Menyadari bahwa kemampuan berbicara adalah nikmat yang penting yang dianugerahkan oleh Allah SWT.	2.5. Mengamalkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi antar pribadi dengan guru dan teman	3.5. Menganalisis bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal المفعول لأجله، المفعول فيه، المستثنى dalam sebuah wacana sesuai konteks.	4.5. Menyajikan hasil analisis bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal المفعول لأجله، المفعول فيه، المستثنى dalam kalimat sesuai dengan konteks
1.6. Meyakini bahwa	2.6. Mengamalkan perilaku	3.6. Menganalisis bentuk,	4.6. Menyajikan hasil analisis

<p>kemampuan berbicara dengan baik dan lancar adalah nikmat yang agung yang dianugerahkan Allah SWT.</p>	<p>jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman</p>	<p>makna dan fungsi dari susunan gramatikal التمييز، مجرورات الأسماء (حروف الجر والإضافة)، الاسم غير المنصرف dalam sebuah wacana sesuai konteks.</p>	<p>bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal التمييز، مجرورات الأسماء (حروف الجر والإضافة)، الاسم غير المنصرف dalam kalimat sesuai dengan konteks</p>
<p>1.7. Mensyukuri kemampuan mengungkapkan gagasan dan ide dengan pembicaraan yang baik sehingga bisa dimengerti orang lain</p>	<p>2.7. Mengamalkan perilaku tanggung jawab, peduli, kerjasama, dan cinta damai, antusias, kreatif, ekspresif, interaktif, kerjasama, dan imajinatif dalam melaksanakan komunikasi fungsional</p>	<p>3.7. Menganalisis bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal المضارع المرفوع، المضارع المنصوب، المضارع المجزوم dalam sebuah wacana sesuai konteks.</p>	<p>4.7. Menyajikan hasil analisis bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal المضارع المرفوع، المضارع المنصوب، المضارع المجزوم dalam kalimat sesuai dengan konteks</p>
<p>1.8. Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar</p>	<p>2.8. Mengamalkan perilaku santun, antusias, kreatif, ekspresif, interaktif, kerjasama, dan imajinatif dalam menghargai budaya dan bahasa.</p>	<p>3.8. Menganalisis bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal الصفة المشبهة، اسم التفضيل، اسم المبالغة، النسبة dalam sebuah wacana sesuai konteks.</p>	<p>4.8. Menyajikan hasil analisis bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal الصفة المشبهة، اسم التفضيل، اسم المبالغة، النسبة dalam kalimat sesuai dengan konteks</p>

E.11. BAHASA ARAB KELOMPOK C (PEMINATAN) MA PEMINATAN KEAGAMAAN KELAS XII SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI 1 SIKAP SPIRITUAL	KOMPETENSI INTI 2 SIKAP SOSIAL	KOMPETENSI INTI 3 PENGETAHUAN	KOMPETENSI INTI 4 KETRAMPILAN
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1. Menyadari bahwa kemampuan berbicara adalah nikmat yang penting yang dianugerahkan oleh Allah Swt	2.1. Mengamalkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi antar pribadi dengan guru dan teman	3.1. Menganalisis konsep, bentuk, makna dan fungsi الفصاحة، البلاغة، التشبيه وأنواعه dalam sebuah wacana sesuai konteks.	4.1. Menyajikan hasil analisis konsep, bentuk, makna dan fungsi الفصاحة، البلاغة، التشبيه وأنواعه dalam kalimat sesuai dengan konteks
1.2. Meyakini bahwa kemampuan berbicara dengan baik dan lancar adalah nikmat yang agung yang dianugerahkan Allah SWT.	2.2. Mengamalkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman	3.2. Menganalisis konsep, bentuk, makna dan fungsi الاستعارة (التصريحية، المكنية)، المجاز وأنواعه (المرسل، المركب، العقلي) dalam sebuah wacana sesuai konteks.	4.2. Menyajikan hasil analisis konsep, bentuk, makna dan fungsi الاستعارة (التصريحية، المكنية)، المجاز وأنواعه (المرسل، المركب، العقلي) dalam kalimat sesuai dengan konteks
1.3. Mensyukuri kemampuan mengungkapkan gagasan dan ide dengan pembicaraan yang baik sehingga bisa dimengerti orang lain	2.3. Mengamalkan perilaku tanggung jawab, peduli, kerjasama, dan cinta damai, antusias, kreatif, ekspresif, interaktif, kerjasama, dan imajinatif dalam melaksanakan komunikasi fungsional	3.3. Menganalisis konsep, bentuk, makna dan fungsi الكناية وأنواعها، الخبر وأنواعه dalam sebuah wacana sesuai konteks.	4.3. Menyajikan hasil analisis konsep, bentuk, makna dan fungsi الكناية وأنواعها، الخبر وأنواعه dalam kalimat sesuai dengan konteks
1.4. Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa	2.4. Mengamalkan perilaku santun, antusias, kreatif,	3.4. Menganalisis konsep, bentuk, makna dan fungsi	4.4. Menyajikan hasil analisis konsep, bentuk, makna

<p>Arab sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar</p>	<p>ekspresif, interaktif, kerjasama, dan imajinatif dalam menghargai budaya dan bahasa.</p>	<p>الإنشَاء وأنواعه، القصر وأنواعه dalam sebuah wacana sesuai konteks.</p>	<p>dan fungsi الإنشَاء وأنواعه، القصر وأنواعه dalam kalimat sesuai dengan konteks</p>
--	---	--	---

E.12. BAHASA ARAB KELOMPOK C (PEMINATAN) MA PEMINATAN KEAGAMAAN KELAS XII SEMESTER GENAP

<p>KOMPETENSI INTI 1 SIKAP SPIRITUAL</p>	<p>KOMPETENSI INTI 2 SIKAP SOSIAL</p>	<p>KOMPETENSI INTI 3 PENGETAHUAN</p>	<p>KOMPETENSI INTI 4 KETRAMPILAN</p>
<p>1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya</p>	<p>2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro- aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia</p>	<p>3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta</p>	<p>4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan</p>

		menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.5. Menyadari bahwa kemampuan berbicara adalah nikmat yang penting yang dianugerahkan oleh Allah SWT.	2.5. Mengamalkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi antar pribadi dengan guru dan teman	3.5. Menganalisis konsep, bentuk, makna dan fungsi التورية، الطباق، المقابلة dalam sebuah wacana sesuai konteks.	4.5. Menyajikan hasil analisis konsep, bentuk, makna dan fungsi التورية، الطباق، المقابلة dalam kalimat sesuai dengan konteks
1.6. Meyakini bahwa kemampuan berbicara dengan baik dan lancar adalah nikmat yang agung yang dianugerahkan Allah SWT.	2.6. Mengamalkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman	3.6. Menganalisis konsep, bentuk, makna dan fungsi تأكيد المدح بما يشبه الذم، تأكيد الذم بما يشبه المدح، الجناس وأنواعه dalam sebuah wacana sesuai konteks.	4.6. Menyajikan hasil analisis konsep, bentuk, makna dan fungsi تأكيد المدح بما يشبه الذم، تأكيد الذم بما يشبه المدح، الجناس وأنواعه dalam kalimat sesuai dengan konteks
1.7. Mensyukuri kemampuan mengungkapkan gagasan dan ide dengan pembicaraan yang baik	2.7. Mengamalkan perilaku tanggung jawab, peduli, kerjasama, dan cinta damai, antusias, kreatif,	3.7. Menganalisis konsep, bentuk, makna dan fungsi السجع، الاقتباس	4.7. Menyajikan hasil analisis konsep, bentuk, makna dan fungsi

sehingga bisa dimengerti orang lain	ekspresif, interaktif, kerjasama, dan imajinatif dalam melaksanakan komunikasi fungsional	dalam sebuah wacana sesuai konteks.	السجع، الاقتباس dalam kalimat sesuai dengan konteks
-------------------------------------	---	-------------------------------------	--

F. ILMU TAFSIR

F.1. ILMU TAFSIR MA PEMINATAN KEAGAMAAN KELAS X SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)	KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Mengamalkan nilai-nilai kebenaran Al-Qur'an dan wahyu serta menjadikannya sebagai	2.1 Menunjukkan sikap teguh pendirian sebagai bentuk implementasi nilai-nilai ajaran Al-Qur'an dalam	3.1 Menganalisis secara konseptual dan prosedural pendapat para ahli tentang ruang lingkup Al-Qur'an	4.1 Menyajikan hasil analisis secara mandiri tentang pendapat para ahli mengenai Al-Qur'an,

pedoman hidup yang harus diamalkan dalam kehidupan	kehidupan sehari-hari.	dan wahyu	wahyu dan nama lain Al-Qur'an
1.2 Menghayati nilai-nilai <i>I'jazul Qur'an</i> dalam Al-Qur'an	2.2 Menunjukkan perilaku jujur dan bertanggungjawab terhadap nilai-nilai <i>I'jazul Qur'an</i> .	3.2 Menganalisis secara konseptual ketentuan <i>I'jazul Qur'an</i>	4.2 Menyajikan secara mandiri hasil analisis tentang ketentuan dan contoh-contoh <i>I'jazul Qur'an</i>
1.3 Mengamalkan nilai-nilai kedudukan dan fungsi di turunkannya Al-Qur'an sebagai pedoman hidup manusia	2.3 Menunjukkan perilaku bertanggungjawab terhadap kedudukan dan fungsi Al-Qur'an diturunkan	3.3 Menerapkan secara konseptual dan prosedural terhadap kedudukan dan fungsi diturunkannya Al-Qur'an	4.3 Menyajikan hasil analisis tentang kedudukan dan fungsi Al-Qur'an sebagai bagian perkembangan keilmuan yang harus dipelajari

F.2. ILMU TAFSIR MA PEMINATAN KEAGAMAAN KELAS X SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)	KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai	3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu	3. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan

	permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	metoda sesuai kaidahkeilmuan
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.4 Menghayati nilai-nilai kebenaran isi pokok ajaran Al-Qur'an	2.4 Menunjukkan perilaku yang solutif sebagai bentuk implementasi Al-Qur'an sebagai sumber hukum dalam kehidupan sehari-hari	3.4 Menganalisis secara konseptual berdasarkan isi pokok ajaran Al-Qur'an	4.4 Mengolah secara konkrit hasil analisis tentang isi pokok ajaran Al-Qur'an
1.5 Menghayati pentingnya nilai-nilai <i>tafsir, ta'wil</i> , terjemah dan ilmu tafsir dalam memahami Al-Qur'an	2.5 Menunjukkan perilaku responsif dan proaktif dalam mempelajari ruang lingkup tafsir, ilmu tafsir, <i>ta'wil</i> dan terjemah	3.5 Menganalisis secara prosedural terhadap ruang lingkup tafsir, ilmu tafsir, <i>ta'wil</i> dan terjemah	4.5 Menyajikan hasil analisis tentang ruang lingkup tafsir, <i>ta'wil</i> dan terjemah serta mampu menggunakannya sebagai bentuk perkembangan keilmuan
1.6 Menghayati nilai-nilai kebenaran sejarah	2.6 Menunjukkan sikap disiplin dalam menuntut	3.6 Menganalisis perbedaan tafsir masa Rasulullah,	4.6 Menyajikan hasil analisis sejarah tafsir pada masa

penafsiran Al-Qur'an pada masa Rasulullah, Shahabat dan tabiin	ilmu seperti yang dicontohkan para <i>mufassir</i> dalam menafsirkan Al-Qur'an	Shahabat, Tabiin dan periode <i>tadwin</i>	Rasulullah, shahabat, tabiin dan periode <i>tadwin</i>
1.7 Mengamalkan macam-macam metode para mufassir dalam <i>menafsirkan ayat Al-Qur'an</i>	2.7 Bersikap kritis dalam mempelajari macam-macam metode tafsir (<i>tafsir bil-matsur</i> atau <i>tafsir bir ra'yi</i>)	3.7 Menganalisis macam-macam metode tafsir (<i>tafsir bil-matsur</i> atau <i>tafsir bir ra'yi</i>)	4.7 Menyajikan hasil analisis macam-macam metode tafsir <i>bil ma'tsur</i> dan tafsir <i>bir ra'yi</i>
1.8 Mengamalkan nilai-nilai ijtihad para mufassir dalam penafsiran Al-Qur'an	2.8 Menunjukkan sikap kreatif sebagaimana <i>mufassir</i> dalam menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an.	3.8 Menganalisis metode tafsir <i>tahlili, maudlu'i, muqorin</i> dalam menafsirkan al-Qur'an	4.8 Menyajikan hasil analisis metode tafsir <i>tahlili</i> , tafsir <i>maudlu'i</i> , tafsir <i>muqorin</i> dalam menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an

F.3. ILMU TAFSIR MA PEMINATAN KEAGAMAAN KELAS XI SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)	KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta	3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

	menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Menghayati ayat-ayat makiyah dan madaniyah	2.1 Menunjukkan sikap responsif disiplin sebagai implementasi pengetahuan tentang ayat-ayat <i>makiyah</i> dan <i>madaniyah</i> dalam Al-Qur'an	3.1 Menerapkan Ayat-ayat <i>makiyah</i> dan <i>madaniyah</i> dalam Al-Qur'an	4.1 Menalar secara mandiri ayat-ayat <i>makkiyah</i> dan <i>madaniyah</i> dalam Al-qur'an
1.2 Menghayati <i>Munasabah</i> ayat dalam memahami tafsir Al-Qur'an	2.2 Menunjukkan sikap proaktif sebagai implementasi dari mempelajari <i>Munasabah</i> ayat dalam al-Qur'an	3.2 Menganalisis secara konseptual <i>Munasabah</i> ayat dalam Al-Qur'an	4.2 Menyajikan secara kolaboratif <i>Munasabah</i> ayat dalam Al-Qur'an
1.3 Menghayati pentingnya ilmu <i>Qiroat</i> dalam membaca Al-Qur'an	2.3 Menunjukkan sikap disiplin dan proaktif dalam mempelajari Ilmu <i>Qiroat</i> dalam membaca Al-Qur'an	3.3 Menerapkan secara konseptual dan _rocedural Ilmu <i>Qiroat</i> dalam membaca Al-Qur'an	4.3 Menyajikan secara produktif dan mandiri Ilmu <i>Qiroat</i> dalam membaca Al-Qur'an

F.4. ILMU TAFSIR MA PEMINATAN KEAGAMAAN KELAS XI SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)	KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.4 Menghayati <i>Asbabun Nuzul</i> ayat-ayat Al-Qur'an untuk memahami makna Al-Qur'an	2.4 Menunjukkan perilaku responsif terhadap <i>Asbabun Nuzul</i> sebagai bentuk pemahaman atas ayat-ayat	3.4 Memahami konseptual <i>Asbabun Nuzul</i> ayat-ayat Al-Qur'an	4.4 Mempresentasikan secara kreatif cara mengetahui <i>Asbabun Nuzul</i>

	Al-Qur'an		
1.5 Menghayati <i>Muhkam</i> dan <i>Mutasyabih</i> dalam ayat-ayat Al-Qur'an	2.5 Menunjukkan perilaku bertanggungjawab atas <i>Muhkam</i> dan <i>Mutasyabih</i> dalam Al-Qur'an	3.5 Menganalisis <i>Muhkam</i> dan <i>Mutasyabih</i> dalam ayat-ayat Al-Qur'an	4.5 Menalar secara produktif hasil analisis tentang <i>Muhkam</i> dan <i>Mutasyabih</i> dalam memahami ayat-ayat al-Qur'an
1.6 Menghayati ' <i>Am</i> dan <i>khas</i> sebagai bagian dari ilmu tafsir yang digunakan untuk memahami Al-Qur'an	2.6 Menunjukkan sikap disiplin dalam mempelajari ' <i>Am</i> dan <i>khas</i> dalam mempelajari tafsir al-Qur'an	3.6 Menganalisis ' <i>Am</i> dan <i>khas</i> dalam memahami tafsir Al-Qur'an	4.6 Menyajikan hasil analisis tentang ayat-ayat Al-Qur'an yang berbentuk ' <i>Am</i> dan <i>khas</i> ketika memahami tafsir ayat-ayat Al-Qur'an
1.7 Menghayati <i>muthlaq</i> dan <i>muqoyyad</i> sebagai bagian dari ilmu tafsir yang digunakan untuk memahami Al-Qur'an	2.7 Mengamalkan sikap teliti dalam mempelajari <i>muthlaq</i> dan <i>muqoyyad</i> dalam mempelajari ilmu tafsir	3.7 Menganalisis <i>muthlaq</i> dan <i>muqoyyad</i> dalam memahami tafsir Al-Qur'an	4.7 Menyajikan hasil analisis tentang ayat-ayat Al-Qur'an tentang <i>muthlaq</i> dan <i>muqoyyad</i> dalam memahami tafsir Al-Qur'an
1.8 Menghayati <i>Amtsali</i> Qur'an sebagai bagian dari ilmu tafsir yang digunakan untuk memahami Al-Qur'an	2.8 Bersikap obyektif dalam mempelajari <i>Amtsali</i> Qur'an	3.8 Menganalisis <i>Amtsali</i> Qur'an dalam memahami ayat Al-Qur'an	4.8 Menyajikan hasil analisis tentang <i>Amtsali</i> Qur'an dalam memahami tafsir ayat-ayat Al-Qur'an

F.5. ILMU TASIR MA PEMINATAN KEAGAMAAN KELAS XII SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)	KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Menghayati <i>nasakh mansukh</i> untuk dipelajari dalam memahami tafsir ayat-ayat Al-Qur'an	2.1 Menunjukkan sikap teguh pendirian sebagai implementasi dari mempelajari <i>nasakh mansukh</i>	3.1 Menganalisis secara cermat ayat-ayat <i>nasakh mansukh</i> dalam Al-Qur'an	4.1 Menyajikan secara mandiri hasil analisis tentang <i>nasakh mansukh</i> dalam al-Qur'an
1.2 Menghayati nilai-nilai Kaidah Tafsir dalam	2.2 Bersikap responsive dan proaktif sebagai	3.2 Menganalisis kaidah- Kaidah Tafsir dalam mempelajari tafsir	4.2 Menyajikan hasil analisis tentang Kaidah Tafsir

mempelajari tafsir Al-Qur'an	implementasi dari mempelajari Kaidah Tafsir	Al-Qur'an	dalam menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an
1.3 Mengamalkan nilai-nilai keteladanan <i>Qoshosul Qur'an</i> yang ada dalam Al-Qur'an	2.3 Menunjukkan sikap peduli dan gotong royong sebagai implementasi dari memahami <i>Qoshosul Qur'an</i>	3.3 Mengidentifikasi ayat-ayat <i>Qoshosul Qur'an</i> untuk dapat meneladaninya dalam kehidupan	4.3 Menyajikan <i>Qoshosul Qur'an</i> untuk diteladani dalam kehidupan

F.6. ILMU TAFSIR MA PEMINATAN KEAGAMAAN KELAS XII SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)	KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

		kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.4 Menghayati nilai-nilai <i>Aqсамul Qur'an</i> untuk memahami makna Al-Qur'an	2.4 Menunjukkan sikap santun dalam mempelajari <i>Aqсамul Qur'an</i>	3.4 Menganalisis bentuk-bentuk <i>Aqсамul Qur'an</i>	4.4 Menyajikan secara mandiri hasil analisis tentang <i>Aqсамul Qur'an</i>
1.5 Menghayati karakteristik para tokoh-tokoh tafsir klasik dan modern dan karyanya sebagai bagian dari perkembangan kelimuan tafsir	2.5 Proaktif dalam mengkaji pemikiran para tokoh tafsir klasik dan modern melalui karya-karyanya	3.5 Mengidentifikasi metode-metode tafsir yang digunakan oleh para mufassir klasik dan modern sebagai bagian dari karakteristik dalam penafsiran Al-Qur'an	4.5 Menyaji secara kreatif nama-nama tokoh tafsir klasik dan modern berikut kitab tafsir yang menjadi karyanya sebagai bagian dari perkembangan ilmu tasfir

G. ILMU HADIS

G.1. ILMU HADIS MA PEMINATAN KEAGAMAAN KELAS X SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)	KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Menerima keberadaan ilmu hadis sebagai bagian penting dari pemeliharaan hadis	2.1 Mengamalkan sikap tanggung jawab dan peduli sebagai refleksi dari keyakinannya akan pentingnya ilmu hadis	3.1 Menganalisis berbagai pengertian, cabang, pengarang, dan kitab-kitab ilmu hadis	4.1 Menyajikan secara logis dan sistematis hasil analisis berbagai pengertian, cabang, pengarang, dan kitab-kitab ilmu hadis
1.2 Menghayati keotentikan hadis sebagai refleksi dari sejarah perkembangan dan pertumbuhan ilmu hadis	2.2 Mengamalkan sikap jujur, disiplin, dan tanggungjawab sebagai refleksi dari sejarah perkembangan dan pertumbuhan ilmu hadis	3.2 Menganalisis sejarah perkembangan dan pertumbuhan ilmu hadis	4.2 Menyajikan secara kronologis sejarah perkembangan dan pertumbuhan ilmu hadis
1.3 Menghayati kebenaran <i>Hadis, Sunah, Khabar, dan Atsar</i>	2.3 Mengamalkan sikap disiplin dan bertanggung jawab sebagai refleksi akan kebenaran <i>Hadis, Sunah, Khabar, dan Atsar</i>	3.3 Menganalisis pengertian <i>Hadis, Sunah, Khabar, dan Atsar</i>	4.3 Menyajikan secara kritis hasil analisis tentang pengertian <i>Hadis, Sunah, Khabar, dan Atsar</i>
1.4 Menerima kebenaran unsur-unsur hadis	2.4 Mengamalkan sikap cermat dan teliti sebagai refleksi akan kebenaran unsur-unsur hadis	3.4 Menganalisis unsur-unsur hadis	4.4 Mendemonstrasikan unsur-unsur hadis dari hasil telaah terhadap hadis-hadis tertentu

G.2. ILMU HADIS MA PEMINATAN KEAGAMAAN KELAS X SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)	KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.5 Menerima kedudukan hadis sebagai sumber hukum kedua dan penjelas	2.5 Mengamalkan sikap disiplin dan bertanggungjawab sebagai	3.5 Menganalisis kedudukan dan fungsi hadis terhadap al-Qur'an	4.5 Mempertunjukkan contoh-contoh kedudukan dan fungsi hadis terhadap al-

dari al-Qur'an	refleksi dari keyakinannya akan kedudukan hadis sebagai sumber hukum kedua dan penjas dari al-Qur'an		Quran
1.6 Menghayati keotentikan hadis sebagai refleksi dari sejarah perkembangan dan pertumbuhan hadis	2.6 Mengamalkan sikap jujur, disiplin, dan tanggungjawab sebagai refleksi dari sejarah perkembangan dan pertumbuhan hadis	3.6 Menganalisis sejarah perkembangan dan pertumbuhan hadis	4.6 Menyajikan secara kronologis sejarah perkembangan dan pertumbuhan hadis
1.7 Menghayati orisinalitas hadis sebagai refleksi terhadap proses kodifikasi (<i>tadwin</i>) hadis	2.7 Mengamalkan sikap teliti, jujur, bertanggung-jawab, sebagai refleksi akan ketelitian, kejujuran, dan tanggungjawab para ulama pengkodifikasi (<i>mudawwin</i>) hadis	3.7 Menganalisis proses kodifikasi hadis yang telah dilakukan para ulama	4.7 Menyajikan secara kronologis proses kodifikasi (<i>tadwin</i>) hadis yang dilakukan para ulama
1.8 Menghayati keberadaan hadis berdasarkan kuantitasnya (<i>Mutawatir</i> dan <i>Ahad</i>)	2.8 Mengamalkan sikap jujur dan objektif sebagai refleksi dari mempelajari hadis berdasarkan kuantitasnya (<i>Mutawatir</i> dan <i>Ahad</i>)	3.8 Menganalisis hadis berdasarkan kuantitasnya (<i>Mutawatir</i> dan <i>Ahad</i>), macam-macam, contoh dan kehujahannya.	4.8 Mendemonstrasikan secara tepat hasil analisis terhadap hadis berdasarkan kuantitasnya (<i>Mutawatir</i> dan <i>Ahad</i>), macam-macam, contoh dan kehujahannya

G.3. ILMU HADIS MA PEMINATAN KEAGAMAAN KELAS XI SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)	KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR

<p>1.1 Menghargai keberadaan dan kehujjahan hadis berdasarkan kualitasnya (1) (<i>Shahih dan Hasan</i>)</p>	<p>2.1 Mengamalkan sikap jujur, teliti, dan berhati-hati sebagai refleksi dari mempelajari hadis berdasarkan kualitasnya (1) (<i>Shahih dan Hasan</i>)</p>	<p>3.1 Menganalisis hadis berdasarkan kualitasnya (1) (<i>Shahih dan Hasan</i>), macam-macam, contoh dan kehujjahannya.</p>	<p>4.1 Mendemonstrasikan hasil analisis terhadap hadis berdasarkan kualitasnya (1) (<i>Shahih dan Hasan</i>), macam-macam, contoh, dan kehujjahannya.</p>
<p>1.2 Menghargai keberadaan dan kehujjahan hadis berdasarkan kualitasnya (2) (<i>Hadis Dhaif</i>)</p>	<p>2.2 Mengamalkan sikap jujur, teliti, dan berhati-hati sebagai refleksi dari mempelajari hadis berdasarkan kualitasnya (2) (<i>Hadis Dhaif</i>)</p>	<p>3.1 Menganalisis hadis berdasarkan kualitasnya (2) (<i>Hadis Dhaif</i>), macam-macam, contoh, dan kehujjahannya.</p>	<p>4.1 Menyajikan hasil analisis terhadap hadis berdasarkan kualitasnya (2) (<i>Hadis Dhaif</i>), macam-macam, contoh, dan kehujjahannya.</p>
<p>1.3 Menerima keberadaan hadis <i>Maudhu'</i> sebagai sesuatu yang harus dihindari</p>	<p>2.3 Mengamalkan sikap jujur dan bertanggungjawab sebagai refleksi dari mempelajari hadis <i>maudhu'</i></p>	<p>3.3 Menganalisis hadis <i>Maudhu'</i>: pengertian, sejarah, sebab, contoh, dan cara menghindarinya</p>	<p>4.3 Menyajikan hasil analisis terhadap hadis <i>Maudhu'</i>: pengertian, sejarah, sebab, contoh, dan cara menghindarinya.</p>
<p>1.4 Menerima hadis berdasarkan sifat sanadnya: <i>Muttashil, Musnad, Musalsal, Mu'an'an, Muannan, 'Ali, dan Nazil</i></p>	<p>2.4 Mengamalkan sikap teliti dan hati-hati sebagai refleksi dari mempelajari hadis berdasarkan sifa sanadnya: <i>Muttashil, Musnad, Musalsal, Mu'an'an, Muannan, 'Ali, dan Nazil</i></p>	<p>3.4 Menganalisis keberadaan hadis berdasarkan sifat sanadnya: <i>Muttashil, Musnad, Musalsal, Mu'an'an, Muannan, 'Ali, dan Nazil</i></p>	<p>4.4 Menyajikan hasil analisis terhadap hadis berdasarkan sifat sanadnya: <i>Muttashil, Musnad, Musalsal, Mu'an'an, Muannan, 'Ali, dan Nazil</i></p>

G.4. ILMU HADIS MA PEMINATAN KEAGAMAAN KELAS XI SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)	KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.5 Menerima keberadaan hadis berdasarkan tempat penyandarannya	2.5 Mengamalkan sikap teliti dan berhati-hati sebagai refleksi terhadap hadis	3.5 Menganalisis hadis berdasarkan tempat penyandarannya dan	4.5 Menyajikan hasil analisis terhadap hadis berdasarkan tempat

	berdasarkan tempat penyandarannya	macam-macamnya: Hadis <i>Qudsi</i> , Hadis <i>Marfu'</i> , Hadis <i>Mauquf</i> , dan Hadis <i>Maqthu'</i>	penyandarannya dan macam-macamnya: Hadis <i>Qudsi</i> , Hadis <i>Marfu'</i> , Hadis <i>Mauquf</i> , dan Hadis <i>Maqthu'</i>
1.6 Menghayati <i>Tahammul Wa Ada' al-Hadits</i> sebagai cara penerimaan dan periwayatan hadis yang dapat dipercaya dan dijadikan <i>hujjah</i>	2.6 Mengamalkan sikap jujur, teliti, dan bertanggungjawab sebagai refleksi terhadap kejujuran dan ketelitian para perawi hadis dalam menerima dan menyampaikan hadis (<i>Tahammul Wa Ada' al-Hadits</i>)	3.6 Menganalisis <i>Tahammul Wa Ada' al-Hadits</i> (penerimaan dan penyampaian hadis)	4.6 Menyajikan <i>Tahammul Wa Ada' al-Hadits</i> (penerimaan dan penyampaian hadis)
1.7 Menerima ketelitian para perawi hadis sebagai <i>rijalul hadis</i>	2.7 Mengamalkan sikap jujur dan teliti sebagai refleksi dari ketelitian para perawi hadis sebagai <i>rijalul hadis</i>	3.7 Menganalisis <i>Ilmu Rijalul Hadis</i> dan macam-macamnya	4.7 Menyajikan hasil analisis tentang <i>Ilmu Rijalul Hadis</i> dan macam-macamnya
1.8 Menerima kejujuran, ketelitian, dan objektifitas perawi melalui <i>Ilmu Jarh Wa Ta'dil</i>	2.8 Mengamalkan sikap teliti, jujur, dan amanah dalam menerima hadis sebagai refleksi dari <i>Ilmu Jarh Wa Ta'dil</i>	3.8 Mengevaluasi kejujuran dan ketelitian para perawi hadis dalam <i>Ilmu Jarh Wa Ta'dil</i>	4.8 Mendemonstrasikan hasil penelitian tentang keadilan dan kejujuran rawi dalam <i>Ilmu Jarh Wa Ta'dil</i>

G.5. ILMU HADIS MA PEMINATAN KEAGAMAAN KELAS XII SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)	KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Menghayati kejujuran dan keadilan sahabat nabi dan <i>tabi'in</i>	2.1 Mengamalkan sikap jujur dan disiplin sebagai refleksi akan kejujuran dan keadilan para sahabat nabi dan <i>tabi'in</i>	3.1 Mengevaluasi pengertian, dan keadilan para sahabat nabi dan <i>tabi'in</i>	4.1 Menyajikan hasil analisis tentang pengertian, dan keadilan para sahabat nabi dan <i>tabi'in</i> secara sistematis dan logis
1.2 Menerima kebenaran hasil penelitian hadis berdasarkan metode <i>takhrij</i> hadis	2.2 Mengamalkan sikap teliti, hati-hati dan bertanggung jawab dalam menjadikan hadis sebagai <i>hujjah</i> setelah melakukan penelitian	3.2 Mengevaluasi penelitian hadis dengan beberapa metode <i>takhrij</i>	4.2 Mendemonstrasikan <i>takhrij</i> hadis pilihan secara logis dan sistematis
1.3 Menghayati kitab-kitab hadis <i>mu'tabarah (al-kutub al-tis'ah)</i> dan pengelompokannya sebagai sumber terpercaya pencarian hadis	2.3 Mengamalkan sikap bertanggung jawab sebagai refleksi terhadap kitab-kitab hadis <i>mu'tabarah (al-kutub al-tis'ah)</i> dan pengelompokannya	3.3 Menganalisis sembilan kitab hadis <i>mu'tabarah (al-kutub al-tis'ah)</i> dan cara penyusunannya	4.3 Menyajikan hasil analisis terhadap sembilan kitab hadis <i>mu'tabarah (al-kutub al-tis'ah)</i> dan cara penyusunannya

G.6. ILMU HADIS MA PEMINATAN KEAGAMAAN KELAS XII SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)	KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran,	3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural,	4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan

	damai), santun, responsif, dan pro- aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.4 Menghayati kesungguhan para sahabat yang banyak meriwayatkan hadis	2.4 Mengamalkan sikap disiplin dan bertanggungjawab sebagai refleksi dari kesungguhan para sahabat yang banyak meriwayatkan hadis (<i>al-Muktsiruna fi al-Riwayah</i>)	3.4 Menganalisis sejarah singkat para sahabat yang banyak meriwayatkan hadis (Abu Hurairah, Abdullah bin Umar, Anas bin Malik, Aisyah binti Abu Bakar, Abdullah bin Abbas, Jabir bin Abdullah, dan Abu Said al-Khudzri)	4.4 Menyajikan hasil analisis terhadap sejarah singkat para sahabat yang banyak meriwayatkan hadis
1.5 Menghayati kesungguhan para <i>tabi'in</i> yang banyak	2.5 Mengamalkan sikap teliti, disiplin, dan	3.5 Menganalisis sejarah	4.5 Menyajikan hasil analisis sejarah singkat para <i>tabi'in</i>

meriwayatkan hadis	bertanggungjawab sebagai refleksi dari sejarah singkat para tabi'in yang banyak meriwayatkan hadis	singkat para tabi'in yang banyak meriwayatkan hadis (Sa'id bin Musayyab, Urwah bin Zubair, Nafi' al-Adawi, Hasan al-Bashri, Muhammad Ibnu Sirin, dan Muhammad Ibnu Syihab Az Zuhri)	yang banyak meriwayatkan hadis
1.6 Menghayati kesungguhan para ulama pentakhrij hadis yang dikenal dengan <i>al-aimmatu al-sittah</i> (enam imam hadis)	2.6 Mengamalkan sikap teliti, disiplin, dan bertanggungjawab sebagai refleksi dari sejarah singkat ulama hadis yang dikenal dengan <i>al-aimmatu al-sittah</i> (enam imam hadis)	3.6 Menganalisis sejarah singkat para imam hadis yang dikenal dengan <i>al-aimmatu al-sittah</i> (Bukhari, Muslim, Abu Dawud, an-Nasa'i, Tirmidzi, dan Ibnu Majah)	4.6 Menyajikan sejarah singkat para imam hadis yang dikenal dengan <i>al-aimmatu al-sittah</i> (enam imam hadis)

H. USHUL FIKIH

H.1. USHUL FIKIH MA PEMINATAN KEAGAMAAN KELAS X SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)	KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggungjawab, responsif, dan pro aktif, dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional	3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara: efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Menghayati pentingnya proses istinbath hukum dengan ilmu ushul fikih untuk menjaga kemurnian syariat	2.1. Mengamalkan sikap cinta ilmu dan tanggung jawab sebagai implementasi dari pengetahuan tentang konsep ushul fikih	3.1. Menganalisis konsep ushul fikih, tujuan dan ruang lingkupnya	4.1 Mengomunikasikan hasil analisis dalam bentuk peta konsep tentang ushul fikih, tujuan dan ruang lingkupnya
1.2 Menghayati hikmah dari sejarah pertumbuhan dan perkembangan fikih dan ushul fikih	2.2. Mengamalkan sikap jujur dan kritis dalam menganalisa sejarah sehingga didapatkan ibrah yang baik untuk kehidupan.	3.2. Menganalisis sejarah pertumbuhan dan perkembangan fikih dan ushul fikih	4.2 Mengomunikasikan hasil analisis tentang sejarah pertumbuhan dan perkembangan fikih dan ushul fikih
1.3 Menghayati bahwa perbedaan dalam masalah furu' adalah rahmat Allah Swt. dalam beragama	2.3. Mengamalkan sikap toleran sebagai implementasi dari pengetahuan tentang madzhab dalam fikih dan ushul fikih	3.3. Menganalisis madzhab dalam fikih dan ushul fikih	4.3 Mengomunikasikan hasil analisis dalam bentuk peta konsep tentang madzhab dalam fikih dan ushul fikih
1.4 Menghayati kebenaran Al-Qur'an sebagai sumber hukum Islam sehingga Al-Qura'an menginspirasi dalam perilaku	2.4. Mengamalkan sikap percaya diri dan konsisten sebagai implementasi dari pemahaman Al-Qur'an sebagai sumber hukum Islam utama dan pertama yang muttafaq (disepakati)	3.4. Menganalisis kedudukan Al-Qur'an sebagai sumber hukum Islam muttafaq (disepakati)	4.4 Menyajikan hasil analisis dalam bentuk peta konsep tentang Al-Qur'an sebagai sumber hukum yang pertama

1.5	Menghayati kebenaran hadis sebagai sumber hukum Islam yang kedua	3.5. Mengamalkan sikap tanggung jawab dan jujur sebagai implementasi dari pemahaman bahwa hadis adalah sumber hukum Islam kedua yang muttafaq (disepakati)	3.5 Menganalisis kedudukan hadis sebagai sumber hukum Islam kedua yang muttafaq (disepakati)	4.5 Menyajikan hasil analisis tentang hadis sebagai sumber hukum yang kedua setelah Al-Qur'an
1.6	Menghayati kebenaran ijma' sebagai sumber hukum Islam yang ketiga	2.5. Mengamalkan sikap teguh pendirian, tanggung jawab dan musyawarah sebagai implementasi pengetahuan tentang ijma'	3.6. Menganalisis fungsi dan kedudukan ijma' sebagai sumber hukum Islam muttafaq (disepakati)	4.6 Mengomunikasikan hasil analisis dalam bentuk peta konsep tentang ijma' dan penerapannya sebagai sumber hukum Islam yang ketiga

H.2. USHUL FIKIH MA PEMINATAN KEAGAMAAN KELAS X SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)	KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro aktif, dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga,	3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi,	4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara: efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah,

	sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional	seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.7 Menghayati kebenaran qiyas sebagai sumber hukum Islam yang keempat	2.7 Mengamalkan sikap teguh pendirian dan tanggung jawab sebagai implementasi pemahaman tentang qiyas	3.7 Menganalisis fungsi dan kedudukan qiyas sebagai sumber hukum Islam keempat yang muttafaq (disepakati)	4.7 Mengomunikasikan hasil analisis dalam bentuk peta konsep tentang qiyas dan contoh penerapannya dalam kehidupan sehari-hari
1.8 Menghayati hikmah sumber hukum yang berupa istihsan	2.8 Mengamalkan sikap menghormati pendapat orang lain sebagai implementasi dari pengetahuan tentang istihsan	3.8 Menganalisis istihsan sebagai sumber hukum Islam mukhtalaf (yang diperselisihkan)	4.8 Mengomunikasikan contoh produk hukum dari istihsan serta analisisnya dalam menyelesaikan masalah kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara
1.9 Menghayati hikmah sumber hukum yang	2.9 Mengamalkan sikap menghormati pendapat	3.9 Menganalisis maslahatul-mursalah sebagai sumber	4.9 Mengomunikasikan contoh produk hukum dari

berupa maslahatul-mursalah	orang lain dan tanggung jawab sebagai implementasi dari pengetahuan tentang maslahatul-mursalah	hukum Islam mukhtalaf (yang diperselisihkan)	maslahatul-mursalah serta analisisnya dalam menyelesaikan masalah kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara
1.10 Menghayati hikmah sumber hukum yang berupa 'urf	2.10 Mengamalkan sikap menghormati pendapat orang lain dan tanggung jawab sebagai implementasi dari pengetahuan tentang 'urf	3.10 Menganalisis 'urf sebagai sumber hukum Islam mukhtalaf (yang diperselisihkan)	4.10 Mengomunikasikan contoh produk hukum dari 'urf dan analisisnya dalam menyelesaikan masalah kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara
1.11 Menghayati hikmah sumber hukum yang berupa istishab	2.11 Mengamalkan sikap menghormati pendapat orang lain dan tanggung jawab sebagai implementasi dari pengetahuan tentang istishab	3.11 Menganalisis istishab sebagai sumber hukum Islam mukhtalaf (yang diperselisihkan)	4.11 Mengomunikasikan contoh produk hukum dari istishab dan analisisnya bermasyarakat, berbangsa dan bernegara
1.12 Menghayati hikmah sumber hukum yang berupa syar'u man qablana	2.12 Mengamalkan sikap menghormati pendapat orang lain dan tanggung jawab sebagai implementasi dari pengetahuan tentang sumber hukum Islam syar'u man qablana	3.12 Menganalisis syar'u man qablana sebagai sumber hukum Islam mukhtalaf (yang diperselisihkan)	4.12 Mengomunikasikan contoh produk hukum dari syar'u man qablana dan analisisnya
1.13 Menghayati hikmah	2.13 Mengamalkan sikap	3.13 Menganalisis	4.13 Mengomunikasikan contoh

sumber hukum yang berupa qaulusshahabi	menghormati pendapat orang lain dan tanggung jawab sebagai implementasi dari pengetahuan tentang sumber hukum Islam qaulusshahabi	qaulusshahabi sebagai sumber hukum Islam mukhtalaf (yang diperselisihkan)	produk hukum dari qaulusshahabi dan analisisnya
1.14 Menghayati hikmah sumber hukum yang berupa saddud-dzara'i dan fathud-dzara'i	2.14 Mengamalkan sikap menghormati pendapat orang lain dan tanggung jawab sebagai implementasi dari pengetahuan tentang saddud-dzara'i dan fathud-dzara'i	3.14 Menganalisis saddud-dzara'i dan fathud-dzara'i sebagai sumber hukum Islam mukhtalaf (yang diperselisihkan)	4.14 Mengomunikasikan contoh produk hukum dari saddud-dzara'i dan fathud-dzara'i dan analisisnya

H.3. USHUL FIKIH MA PEMINATAN KEAGAMAAN KELAS XI SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)	KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro aktif, dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di	3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu	4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara: efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari

	lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional	pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Menghayati kebenaran hukum Islam yang dihasilkan melalui penerapan kaidah pokok fikih yang pertama <i>Variatif</i>	2.1. Mengamalkan sikap tanggung jawab dan patuh sebagai implementasi dari pengetahuan tentang kaidah pokok fikih al-umuru bi maqashidiha	3.1. Memahami kaidah pokok fikih al-umuru bi maqashidiha	4.1. Menerapkan kaidah pokok fikih al-umuru bi maqashidiha dalam contoh kasus kehidupan baik dalam ibadah maupun muamalah
1.2 Menghayati kebenaran hukum Islam yang dihasilkan melalui penerapan kaidah pokok fikih yang kedua	2.2. Mengamalkan sikap tanggung jawab dan patuh sebagai implementasi dari pengetahuan tentang kaidah pokok fikih al-yaqinu la yuzalu bisy-syak	3.2. Menganalisis kaidah pokok fikih al-yaqinu la yuzalu bi sy-syak	4.2. Menyajikan argumentasi dalam kasus kehidupan dengan menerapkan kaidah pokok fikih al-yaqinu la yuzalu bi sy-syak

1.3	Menghayati kebenaran hukum Islam yang dihasilkan melalui penerapan kaidah pokok fikih yang ketiga	2.3. Mengamalkan sikap tanggung jawab dan patuh sebagai implementasi dari pengetahuan tentang kaidah pokok fikih al-masyaaqatu tajlibut- taysir	3.3. Menganalisis kaidah pokok fikih al-masyaaqatu tajlibut- taysir	4.3. Menyajikan contoh penerapan kaidah pokok fikih al-masyaaqatu tajlibut- taysir dalam kasus kehidupan baik terkait ibadah maupun muamalah
1.4	Menghayati kebenaran hukum Islam yang dihasilkan melalui penerapan kaidah pokok fikih yang keempat	2.4. Mengamalkan sikap tanggung jawab dan patuh sebagai implementasi dari pengetahuan tentang kaidah pokok fikih adh-dhararu yuzal	3.4. Menganalisis kaidah pokok fikih adh-dhararu yuzal	4.4. Menyajikan contoh penerapan kaidah pokok fikih adh-dhararu yuzal dalam kasus kehidupan baik terkait ibadah maupun muamalah
1.5	Menghayati kebenaran hukum Islam yang dihasilkan melalui penerapan kaidah pokok fikih yang kelima	2.5. Mengamalkan sikap tanggung jawab dan patuh sebagai implementasi dari pengetahuan tentang al-'adatu muhakkamah	3.5. Menganalisis kaidah pokok fikih al-'adatu muhakkamah	4.5. Menyajikan contoh penerapan kaidah pokok fikih al-'adatu muhakkamah dalam kasus kehidupan

H.4. USHUL FIKIH MA PEMINATAN KEAGAMAAN KELAS XI SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)	KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggungjawab, responsif, dan pro aktif,	3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik,	4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara: efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif

	dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional	detil, dan kompleks berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.6 Menghayati kebenaran produk ijtihad yang dihasilkan melalui penerapan kaidah amar dan nahi	2.6. Mengamalkan sikap tanggung jawab dan patuh terhadap ketentuan hukum Islam sebagai implementasi dari pemahaman tentang kaidah amar dan nahi	3.6. Memahami ketentuan kaidah amar dan nahi	4.6. Menyajikan contoh hasil analisis dari kaidah amar dan nahi dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari
1.7 Menghayati kebenaran ijtihad yang dihasilkan melalui penerapan kaidah am dan khas	2.7 Mengamalkan sikap tanggung jawab dan patuh terhadap ketentuan hukum Islam sebagai implementasi dari pemahaman tentang	3.7 Memahami ketentuan kaidah am dan khas	4.7 Menyajikan contoh hasil analisis dari kaidah am dan khas dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari

	kaidah am dan khas		
1.8 Menghayati kebenaran ijtihad yang dihasilkan melalui penerapan kaidah takhsis dan mukhassis	2.8 Mengamalkan sikap tanggung jawab dan patuh terhadap ketentuan hukum Islam sebagai implementasi dari pemahaman tentang kaidah takhsis dan mukhassis	3.8 Memahami ketentuan kaidah takhsis dan mukhassis	4.8 Menyajikan contoh hasil analisis dari kaidah takhsis dan mukhassis dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari
1.9 Menghayati kebenaran ijtihad yang dihasilkan melalui penerapan kaidah mujmal dan mubayyan	2.9 Mengamalkan sikap tanggung jawab dan patuh terhadap ketentuan hukum Islam sebagai implementasi dari pemahaman tentang kaidah mujmal dan mubayyan	3.9 Memahami ketentuan kaidah mujmal dan mubayyan	4.9 Menyajikan contoh hasil analisis dari kaidah mujmal dan mubayyan dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari
1.10 Menghayati kebenaran ijtihad yang dihasilkan melalui penerapan kaidah muradif dan musytarak	2.10 Mengamalkan sikap tanggung jawab dan patuh terhadap ketentuan hukum Islam sebagai implementasi dari pemahaman tentang kaidah muradif dan musytarak	3.10 Memahami ketentuan kaidah muradif dan musytarak	4.10 Menyajikan contoh hasil analisis dari kaidah muradif dan mustarak dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari
1.11 Menghayati kebenaran ijtihad yang dihasilkan melalui penerapan kaidah mutlaq dan muqayyad	2.11 Mengamalkan sikap tanggung jawab dan patuh terhadap ketentuan hukum Islam sebagai implementasi dari	3.11 Memahami ketentuan kaidah mutlaq dan muqayyad	4.11 Menyajikan contoh hasil analisis dari kaidah mutlak dan muqayyad dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari

	pemahaman tentang kaidah mutlaq dan muqayyad		
1.12 Menghayati kebenaran ijtihad yang dihasilkan melalui penerapan kaidahzahir dan takwil	2.12 Mengamalkan sikap tanggung jawab dan patuh terhadap ketentuan hukum Islam sebagai implementasi dari pemahaman tentang kaidah zahir dan takwil	3.12 Memahami ketentuan kaidah zahir dan takwil	4.12 Mengomunikasikan contoh hasil analisis dari kaidah zahir dan takwil
1.13 Menghayati kebenaran ijtihad yang dihasilkan melalui penerapan kaidah manthuq dan mafhum	2.13 Mengamalkan sikap tanggung jawab dan patuh terhadap ketentuan hukum Islam sebagai implementasi dari pemahaman tentang kaidah manthuq dan mafhum	3.13 Memahami ketentuan kaidah manthuq dan mafhum	4.13 Mengomunikasikan contoh hasil analisis dari kaidah manthuq dan mafhum dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari

H.5. USHUL FIKIH MA PEMINATAN KEAGAMAAN KELAS XII SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)	KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggungjawab,	3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada	4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara: efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif,

	responsif, dan pro aktif, dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional	tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	komunikatif, dan solutif dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah dan bertindak secara efektif dan kreatif serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Menghayati konsep hukum Islam sebagai upaya menjalani hidup yang benar	2.1. Mengamalkan sikap patuh kepada aturan yang berlaku sebagai implementasi dari pengetahuan tentang konsep: al hakim, al hukmu, al mahkum fih dan al mahkum'alaih	3.1. Memahami konsep: al hakim, al hukmu, al mahkum fih dan al mahkum'alaih dan kedudukannya	4.1 Mengomunikasikan hasil pemahaman tentang al hakim, al hukmu, al mahkum fih dan al mahkum'alaih serta kedudukannya dalam bentuk peta konsep atau lainnya
1.2 Menghayati kebenaran ijtihad sebagai suatu metode pengambilan	2.2. Mengamalkan sikap cinta ilmu dan tanggung jawab sebagai implementasi dari	3.2. Memahami ijtihad sebagai suatu metode pengambilan hukum Islam	4.2 Mengomunikasikan contoh produk ijtihad yang dihasilkan ulama

hukum Islam	pengetahuan tentang ijtihad		
1.3 Menghayati kebenaran tahapan hukum dalam penentuan hukum melalui proses nasikh mansukh	2.3. Mengamalkan sikap selektif dan toleran sebagai implikasi pemahaman materi nasikh mansukh	3.3. Memahami nasikh Mansukh dan ketentuannya	4.3 Mengomunikasikan contoh produk hukum dari nasikh mansukh
1.4 Menghayati kebenaran tahapan hukum dalam penentuan hukum melalui proses ta'arud al-adillah	2.4. Mengamalkan sikap selektif dan toleransi sebagai implikasi dari materi ta'arudul adillah	3.4. Memahami ta'arudul adillah dan ketentuannya	4.4 Menyajikan contoh cara penyelesaian masalah kontradiktif dengan konsep ta'arudul adillah
1.5 Menghayati kebenaran tahapan hukum dalam penentuan hukum melalui proses tarjih	2.5. Mengamalkan sikap selektif dan toleransi sebagai implikasi dari materi tarjih	3.5. Memahami tarjih dan ketentuannya	4.5 Menyajikan contoh penerapan proses tarjih dalam menentukan hukum dalam kehidupan dunia global

H.6. USHUL FIKIH MA PEMINATAN KEAGAMAAN KELAS XII SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)	KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggungjawab, responsif, dan pro aktif, dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional	3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara: efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah dan bertindak secara efektif dan kreatif serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.6 Menghayati kebenaran cara beragama melalui	2.6 Mengamalkan sikap selektif dan toleran sebagai	3.6 Memahami ittiba' dan hukum ittiba'	4.6 Mengomunikasikan contoh dari penerapan ittiba'

tahapan ittiba' dan hikmahnya dalam menjaga kemurnian syariat	implikasi dari materi ittiba'		dalam menjalankan syari'at sehari-hari
1.7 Menghayati kebenaran beragama melalui taqlid dan hikmahnya dalam menjaga kemurnian syariat	2.7 Mengamalkan sikap selektif dan toleransi sebagai implikasi dari materi taqlid	3.7 Memahami ketentuan taqlid	4.7 Menyajikan contoh dari penerapan taqlid dalam menjalankan syariat sehari-hari
1.8 Menghayati hikmah ketentuan talfiq dalam menjaga kehati-hatian dalam beragama	2.8 Mengamalkan sikap selektif dan toleransi sebagai implikasi dari materi talfiq	3.8 Memahami ketentuan talfiq	4.8 Mengomunikasikan contoh dan non contoh dari pemahaman dan peneapan talfiq

MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA,

TTD

LUKMAN HAKIM SAIFUDDIN

RIWAYAT HIDUP

Nama : Fina Niswati Izza
Tempat Tgl Lahir : Pekalongan, 01 Februari 1994
Alamat : Dk. Karanganyar Kidul, Ds. Karangdadap,
Kec. Karangdadap RT 01/ RW 02, Kab. Pekalongan
Telpon/WA : 0857-3878-7178
E-mail: : finaniswati@gmail.com
Pendidikan :
S1 : IAIN Pekalongan 2012-2016
SLTA : MAN 1 Pekalongan 2009-2012
SLTP : MTs N Buaran 2006-2009
SD : MISs Karangdadap 2000-2006
Organisasi :- KSR (Korp Suka Relawan) STAIN Pekalongan 2013-2016
Pengalaman Kerja:
- Tutor Bahasa Inggris Tahun 2017- 2018 di Pare, Kediri,
Jawa Timur
- Guru Les di Bimbingan Belajar Bahagia Kedungwuni,
Pekalongan Tahun 2018
- Aktif Mengajar di TPQ Roudhotul Falah Karangdadap
Sejak Tahun 2018
- Aktif Mengajar di MI NU Buaran Kota Pekalongan Sejak
Tahun 2018
Karya Ilmiah : Skripsi ٢٠١٦ (الدراسة التحليلية بلاغية) الإنشاء الطلابي في سورة الحجرات

Pekalongan, 30 Mei 2023



Fina Niswati Izza
NIM 5219040



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

Website : perpustakaan.uingusdur.ac.id Email : perpustakaan@iainpekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : FINA NISWATI IZZA
NIM : 5219040
Jurusan : Magister Pendidikan Agama Islam / Pascasarjana
E-mail address : finaniswati@gmail.com
No. Hp : 0857-3878-7178

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

MANAJEMEN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN PAI BERBASIS VIDEO
YOUTUBE UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MI NU
BUARAN KOTA PEKALONGAN

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 22 Juli 2023



FINA NISWATI IZZA

NB : *Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam CD.*